ClipanFinance

Melayani
Lebih Baik
To Serve Better

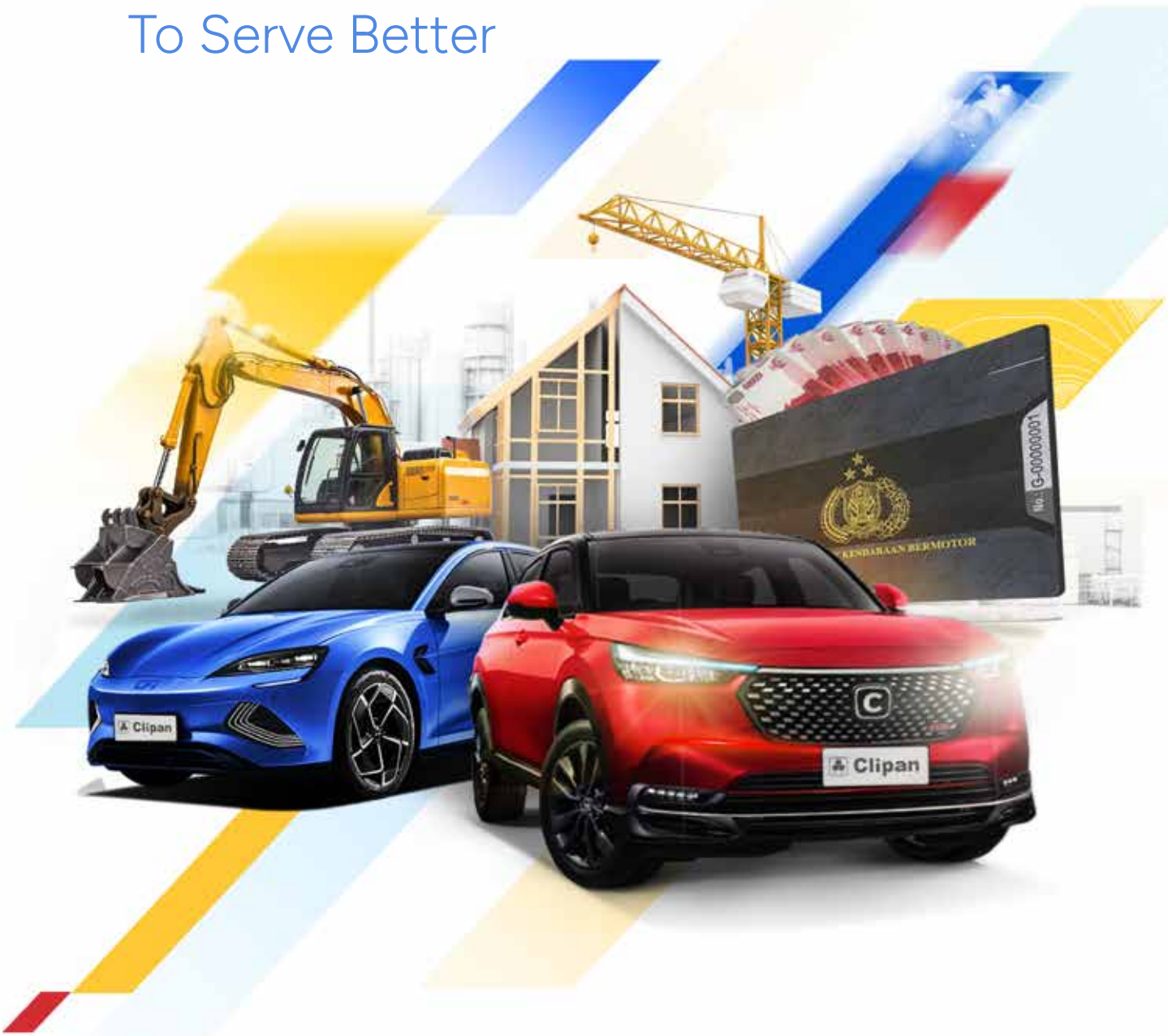

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

2023 **Laporan Tahunan**
Annual Report

ClipanFinance

Melayani Lebih Baik
To Serve Better



Perjalanan Perseroan selama 41 tahun dalam memberikan pelayanan terbaik bagi debitur dan turut berperan serta membangun perekonomian Indonesia merupakan sebuah kebanggaan bagi Clipan Finance.

The Company's 41-year journey in providing the best service for debtors and participating in building the Indonesian economy is a matter of pride for Clipan Finance.

Hingga hari ini, eksistensi tersebut menjadi semangat bagi Perseroan untuk dapat menumbuhkan performa bisnis melalui ketekunan, kerja keras, dan dorongan untuk selalu berinovasi menghasilkan kualitas produk dan layanan yang memenuhi ekspektasi debitur dan para pemangku kepentingan lainnya.

To this day, this existence is a spirit for the Company to be able to grow business performance through perseverance, hard work and the drive to always innovate to produce quality products and services that meet the expectations of debtors and other stakeholders.

"Melayani Lebih Baik", tidak hanya menjadi sebuah ungkapan bagi Perseroan, namun menjadi makna agar Clipan Finance tetap berusaha menunjukkan kerja keras dan langkah konkret untuk menyediakan produk serta layanan jasa pembiayaan yang terus bertransformasi, *agile*, dan melakukan perbaikan terus menerus.

"To Serve Better", is not only an expression for the Company, but it means that Clipan Finance continues to strive to show hard work and concrete steps to provide financing products and services that continue to transform, agile, and make continuous improvements.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mewujudnyatakan semangat melayani lebih baik melalui penerapan serangkaian strategi dan inisiatif yang tepat dalam penerapan *service excellence* yang berfokus kepada: sikap dalam melayani (*attitude*); berkomunikasi secara efektif (*ability*); kepedulian atas setiap pertanyaan, kebutuhan, dan keluhan pelanggan (*attention*); bentuk pertanggungjawaban berupa solusi atas setiap kebutuhan pelanggan (*accountability*); dan tindakan nyata dalam memberikan pelayanan secara cepat dan tepat (*action*).

Throughout 2023, the Company realizes the spirit of serving better through the implementation of a series of appropriate strategies and initiatives in the implementation of service excellence which focuses on: attitude in serving (attitude); communicating effectively (ability); concern for every customer question, need, and complaint (attention); a form of accountability in the form of solutions to every customer need (accountability); and real action in providing fast and precise service (action).

Kami meyakini, melalui sinergi yang terjalin dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk Panin Group, Perseroan dapat terus berinovasi dan membawa roda bisnis Perseroan terus tumbuh secara berkesinambungan.

We believe that through the synergy established with all stakeholders including Panin Group, the Company can continue to innovate and drive the Company's business to sustainable growth.

DAFTAR **ISI** TABLE OF CONTENTS



KILAS KINERJA 2023

2023 Performance

Kilas Kinerja 2023 2023 Performance Highlights	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Shares Highlights	11
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	14
Ikhtisar *Medium Term Notes* (MTN) MTN Highlights	15
Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy	15
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certfication	16
Peristiwa Penting Event Highlights	18



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	24
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	32
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report	42



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Perusahaan The Company Information	46
Riwayat Singkat Perusahaan The Company Brief History	48
Informasi Perubahan Nama Perseroan Information on the Company Name Change	49
Jejak Langkah Milestones	50
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	52
Bidang Usaha Line of Business	54
Produk dan/atau Layanan Products and/or Services	55
Sektor dan Pasar Terlayani Sectors and Markets Served	56
Wilayah Operasional Operational Areas	57
Struktur Organisasi Organizational Structure	58
Rantai Pasokan Supply Chain	60
Keanggotaan Asosiasi Industri Industrial Association Membership	60
Pernyataan Independensi Komisaris Independen Independence Statement of Independent Commissioner	67
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	64
Profil Direksi Board of Directors' Profile	68
Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers' Profile	72
Informasi Kepala Divisi Head of Division Information	74
Informasi Kepala Departemen Head of Department Information	74
Demografi Karyawan Employee Demography	75
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	77

DAFTAR **ISI** TABLE OF CONTENTS

Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders	80
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	82
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	83
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	85
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	85
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	86
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Institution and/or Capital Market Supporting Profession	88
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website	89
Jaringan Kantor Office Networks	90



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Review	96
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operations Review by Business Segment	97
Tinjauan Keuangan Financial Review	102
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy About The Capital Structure	111



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

Business Supporting Function

Sumber Daya Manusia Human Resources	122
Teknologi Informasi Information Technology	134



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment to the GCG Implementation	143
Prinsip-Prinsip Dasar GCG GCG Basic Principles	143
Penilaian GCG Tahun 2023 GCG Assessment in 2023	145
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure and Mechanism	149
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	151
Direksi Board of Directors	164
Dewan Komisaris Board of Commissioners	176

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	203
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	208
Akuntan Publik Public Accountant	213
Manajemen Risiko Risk Management	215
Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit	220
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	224
Perkara Hukum Legal Cases	228
Akses dan Transparansi Informasi Access and Transparency of Information	230
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Cultures	232
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	236
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	241
Praktik *Bad Governance* Bad Governance Practice	243
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company	244



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

297



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	251
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	258
Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Roadmap of Sustainable Finance Action Plan	261
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects	263
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	265
Kinerja Ekonomi: Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan Economic Performance: Sustainable Business Growth	269
Kinerja Lingkungan Hidup: Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup bagi Generasi Penerus di Masa Depan Environmental Performance: Maintaining Environmental Conservation for Future Generations	271
Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financing	*272*
Kinerja Sosial: Pemberian Manfaat dan Penciptaan Nilai Tambah bagi Para Pemangku Kepentingan Social Performance: Provision of Benefits and Creating of Added Value for Stakeholders	277
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services	289
Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Report Feedback Response	294
Lampiran Umpan Balik Feedback Form	295

01

IKHTISAR KINERJA 2023

2023 Performance Highlights

Kilas Kinerja 2023 2023 Performance Highlights	6
Kinerja Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Shares Highlights	11
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	14
Ikhtisar *Medium Term Notes* (MTN) MTN Highlights	15
Kebijakan Suspensi, *Delisiting*, dan *Relisting* Saham Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy	15
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	16
Peristiwa Penting Event Highlights	18





KILAS KINERJA **2023**

Performance Highlights

Laba Bersih Tahun Berjalan

NET INCOME FOR THE YEAR

Rp**815,01** MILIAR billion

Tumbuh | Growth
162,29%
dibandingkan tahun sebelumnya
compared to previous year

Jumlah Pembiayaan Baru

TOTAL NEW FINANCING

Rp**8.293,84** MILIAR billion

Jumlah Debitur Eksisting

TOTAL EXISTING DEBTORS

87.767 ORANG people

KINERJA **KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY PERFOMANCE

Margin Laba Bersih

NET PROFIT MARGIN

35,49%



Perseroan berhasil menorehkan pencapaian kinerja yang gemilang dan berkelanjutan.

The Company managed to achieve a brilliant and sustainable performance.

Laba Bersih
NET PROFIT

(Dalam Rp miliar | In Rp billion)



Nilai Pembiayaan Baru
NEW FINANCING VALUE

(Dalam Rp miliar | In Rp billion)



Aset
ASSETS

(Dalam Rp miliar | In Rp billion)



Imbal Hasil Aset (ROA)
RETURN OF ASSETS

(Dalam % | In %)



Ekuitas
EQUITY

(Dalam Rp miliar | In Rp billion)

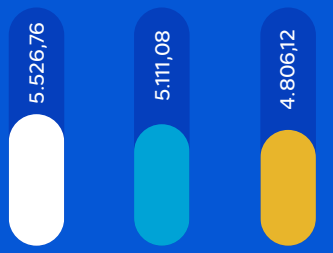

Imbal Hasil Ekuitas (ROE)
RETURN OF EQUITY

(Dalam % | In %)



Non-Performing Financing (NPF)
(Dalam Persen | In Percent (%))



Pendapatan
INCOME

(Dalam % | In %)

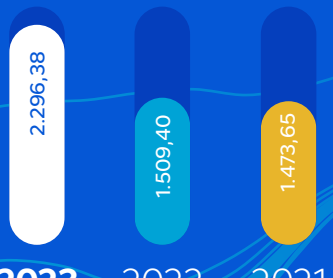

IKHTISAR **KEUANGAN**

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2023	2022	2021	Description
		Aset Assets		
Kas dan Bank	32,72	31,33	126,78	Cash and Bank
Tagihan Anjak Piutang	44,05	50,42	202,61	Factoring Receivables
Piutang Jual dan Sewa-Balik	33,15	55,19	-	Sale and Leaseback Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan	528,48	272,14	202,61	Finance Lease Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	8.429,01	6.795,45	5.661,19	Consumer Financing Receivables
Piutang Lainnya	330,43	321,58	462,37	Other Receivables
Beban Dibayar Dimuka	5,14	3,70	1,35	Prepaid Expenses
Properti Investasi	13,22	13,22	13,22	Investment Property
Aset Hak-Guna – Bersih	31,07	38,84	10,25	Right-of-Use Assets - Net
Aset Sewa Operasi – Bersih	8,79	12,08	7,25	Operating Lease Assets - Net
Aset Tetap – Bersih	167,46	166,68	171,12	Fixed Assets - Net
Aset Tak Berwujud – Bersih	13,64	15,69	15,57	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	70,75	66,94	97,43	Deferred Tax Assets - Net
Aset Lainnya	203,35	205,98	272,51	Other Assets
Jumlah Aset	**9.911,25**	**8.049,25**	**7.123,90**	**Total Assets**
		Piutang Pembiayaan Berdasarkan Sumber Pendanaan Receivable Financing Based On Funding Sources		
Joint-Financing	2.932,62	2.756,61	2.270,16	Joint-Financing
Self-Financing	4.007,72	2.470,51	1.992,30	Self-Financing
		Liabilitas Liabilities		
Utang Bank	4.007,72	2.470,51	1.992,30	Bank Debt
Utang kepada Pihak Ketiga	67,48	116,13	55,70	Payables to Third Parties
Utang Pajak	14,22	48,12	38,62	Tax Payables
Utang Premi Asuransi	25,58	26,98	21,09	Insurance Premium Payables
Utang Lainnya	92,40	108,42	107,79	Other Payables
Beban Masih Harus Dibayar	52,25	56,40	37,16	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan	29,20	24,57	15,46	Deferred Income
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	73,47	60,59	49,27	Post-Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas	**4.384,50**	**2.938,17**	**2.317,78**	**Total Liabilities**
		Ekuitas Equity		
Modal Saham	996,13	996,13	996,13	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	351,95	351,95	351,95	Additional Paid-up Capital

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2023	2022	2021	Description
Penghasilan Komprehensif Lain	34,58	38,90	44,98	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
- Ditentukan Penggunaannya	2,30	2,15	2,00	Appropriated -
- Tidak Ditentukan Penggunaannya	4.141,80	3.721,95	3.411,06	Not Appropriated -
Jumlah Ekuitas	**5.526,76**	**5.111,08**	**4.806,12**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**9.911,25**	**8.049,26**	**7.123,90**	**Total Liabilities and Equity**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan	2.296,38	1.509,40	1.473,65	Income
Beban	1.261,37	1.109,90	1.433,95	Expenses
Laba Sebelum Pajak	1.035,01	399,50	39,69	Income Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(220,00)	(88,78)	6,61	Tax Benefits (Expenses)
Laba Bersih Tahun Berjalan	815,01	310,72	46,31	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(0,88)	(5,76)	14,62	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	814,13	304,96	60,93	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham	204,54	77,98	11,62	Earnings per Share (in rupiah)

PERHITUNGAN RASIO-RASIO
CALCULATION OF RATIOS

Uraian	2023	2022	2021	Description
Imbal Hasil Ekuitas	15,24%	6,37%	0,96%	Return on Equity (ROE)
Imbal Hasil Aset	11,39%	5,44%	0,46%	Return on Assets (ROA)
Margin Laba Bersih	35,49%	20,59%	3,14%	Net Profit Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	54,58%	73,13%	98,97%	Operational Expenses against Operational Revenues
Rasio Lancar	168,28%	183,08%	221,87%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,79 kali	0,57 kali	0,48 kali	Liabilities against Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,44 kali	0,37 kali	0,33 kali	Liabilities against Total Assets
Rasio *Gearing*	0,73 kali	0,48 kali	0,41 kali	Gearing Ratio
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah	1,29%	1,24%	1,61%	Non-Performing Financing (NPF)

PIUTANG PEMBIAYAAN BERDASARKAN **SUMBER PENDANAAN**

Account Receivables Based on Funding Sources

Joint-Financing

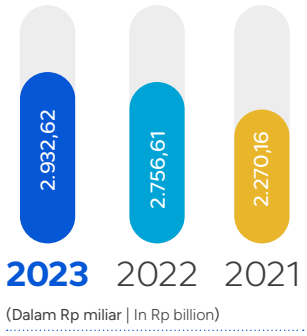

Self-Financing

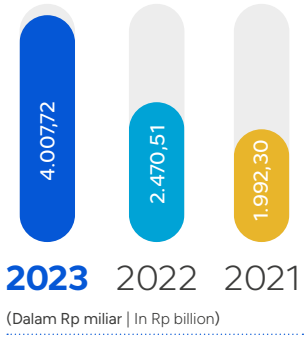

IKHTISAR **SAHAM**

Shares Highlights



HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM PER TRIWULAN DI BEI

PRICE AND VOLUME OF SHARE TRANSACTIONS PER QUARTER AT IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)				
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Q1	308	404	290	352	
Q2	348	580	290	555	
Q3	600	750	290	550	
Q4	560	580	462	560	
Q1	252	268	238	248	
Q2	244	316	224	288	
Q3	272	342	258	296	
Q4	298	466	224	300	
Q1	234	292	214	246	
Q2	242	378	240	284	
Q3	284	306	354	260	
Q4	262	292	242	250	
Q1	276	284	150	185	
Q2	187	218	165	206	
Q3	202	230	179	193	
Q4	194	254	185	234	
Q1	304	298	390	334	
Q2	334	280	344	310	
Q3	310	300	332	300	
Q4	306	254	308	290	

	Tahun Year	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	2023			
		379.844.500	3.984.520.457	1.402.551.200.864
		1.485.364.400	3.984.520.457	2.211.408.853.635
		2.176.645.300	3.984.520.457	2.191.486.251.350
		674.298.100	3.984.520.457	2.231.331.455.920
	2022			
		116.341.000	3.984.520.457	988.161.073.336
		522.848.200	3.984.520.457	1.147.541.891.616
		463.493.600	3.984.520.457	1.179.418.055.272
		672.965.900	3.984.520.457	1.195.356.137.100
	2021			
		126.306.900	3.984.520.457	980.192.032.422
		546.541.300	3.984.520.457	1.131.603.809.788
		141.314.300	3.984.520.457	1.035.975.318.820
		190.062.800	3.984.520.457	996.130.114.250
	2020			
		42.460.800	3.984.520.457	737.136.284.545
		33.093.800	3.984.520.457	820.811.214.142
		435.338.700	3.984.520.457	769.012.448.201
		162.971.700	3.984.520.457	932.377.786.938
	2019			
		16.428.400	3.984.520.457	1.330.829.832.638
		16.173.900	3.984.520.457	1.235.201.341.670
		17.320.700	3.984.520.457	1.195.356.137.100
		14.127.800	3.984.520.457	1.155.510.932.530

IKHTISAR **OBLIGASI**

Bonds Highlights

Jenis Obligasi Type of Bond	**Tanggal Penerbitan** Issuing Date	**Rincian** Series	**Nilai Nominal** Nominal Value **(Rp)**	**Bunga Obligasi** Bond Interest **(%)**	**Peringkat Obligasi** Bond Rating	**Jangka Waktu** Period	**Jatuh Tempo** Maturity Date	**Pencatatan Obligasi** Bond Listing	**Status Pembayaran** Payment Status
Obligasi Clipan Finance Indonesia I Tahun 2003 The Bond of Clipan Finance Indonesia I Year 2003	10 November 2003 November 10, 2003	-	150.000.000.000	14,00%	idBBB- (Triple B Minus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idBBB- (Triple B Minus) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	5 tahun 5 years	19 November 2008 November 19, 2008	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 November 2003 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-2740/PM/2003 tanggal 10 November 2003 Surabaya Stock Exchange on November 20, 2003 based on BAPEPAM Decree No. S-2740/PM/2003 dated November 10, 2003	Lunas Paid
Obligasi Clipan Finance Indonesia II Tahun 2004 The Bond of Clipan Finance Indonesia II Year 2004	8 Desember 2004 Desember 8, 2004	Seri A	50.000.000.000	10,00%	idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idA (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	370 hari 370 days	27 Desember 2005 December 27, 2005	Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Desember 2004 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3674/PM/2004 tanggal 8 Desember 2004 Indonesia Stock Exchange on December 20, 2004 based on BAPEPAM Decree No. S-3674/PM/2004 dated December 8, 2004	Lunas Paid
		Seri B	75.000.000.000	11,50%	idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idA (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	2 tahun 2 years	17 Desember 2006 Desember 17, 2006		
		Seri C	75.000.000.000	12,50%	idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idA (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	3 tahun 3 years	17 Desember 2007 Desember 17, 2007		
Obligasi Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 The Bond of Clipan Finance Indonesia III Year 2011	9 November 2011 November 9, 2011	Seri A	248.000.000.000	8,75%	idA+ (Single A plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idA+ (Single A plus) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	370 hari 370 days	13 November 2012 November 13, 2012	Bursa Efek Indonesia tanggal 9 November 2011 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-11740/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 Indonesia Stock Exchange on November 9, 2011 based on BAPEPAM Decree No. S-11740/BL/2011 dated October 31, 2011	Lunas Paid
		Seri B	123.000.000.000	9,75%	idA+ (Single A plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idA+ (Single A plus) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	24 bulan 24 months	8 November 2013 November, 8, 2013		
		Seri C	629.000.000.000	10,25%	idA+ (Single A plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia idA+ (Single A plus) from PT Pemeringkat Efek Indonesia	36 bulan 36 months	8 November 2013 November, 8, 2013		

IKHTISAR *MEDIUM* ***TERM NOTES*** **(MTN)**

MTN Highlights

Keterangan Description	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Jumlah MTN (Rp)** MTN Amount (Rp)	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Tingkat Suku Bunga** Interest Rate	**Status** Status	**Peringkat Terakhir** Last Rating
Penawaran Umum Terbatas *Medium Term Notes* I Clipan Finance Indonesia Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap. Limited Offer on Clipan Finance Indonesia Medium Term Notes I Year 2012 with Fixed Interest Rate.	30 Maret 2012 March 30, 2012	800.000.000.000	30 Maret 2015 March 30, 2015	9,50%	Lunas Paid	idAA-
Penawaran Umum Terbatas *Medium Term Notes* II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap. Limited Offer on Clipan Finance Indonesia Medium Term Notes II Year 2015 with Fixed Interest Rate.	26 Maret 2015 March 26, 2015	700.000.000.000	26 Maret 2018 March 26, 2018	11,75%	Lunas Paid	idAA-
Penawaran Umum Terbatas *Medium Term Notes* III Clipan Finance Indonesia tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap. Limited Offer on Clipan Finance Indonesia Medium Term Notes III Year 2018 with Fixed Interest Rate.	21 Maret 2018 March 21, 2018	1.000.000.000.000	21 Maret 2021 March 21, 2021	9,00%	Lunas Paid	idAA-
Penawaran Umum Terbatas *Medium Term Notes* IV Clipan Finance Indonesia 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Limited Offer on Clipan Finance Indonesia Medium Term Notes IV Year 2018 with Fixed Interest Rate.	28 Maret 2018 March 28, 2018	1.000.000.000.000	28 Maret 2021 March 28, 2021	9,00%	Lunas Paid	idAA-

KEBIJAKAN SUSPENSI, *DELISITING*, **DAN *RELISTING* SAHAM**

Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy

Pada tahun 2023, saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan *ticker code*: "CFIN" tidak pernah mengalami suspensi, *delisting*, ataupun *relisting*.

In 2023, the Company's shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code: "CFIN" have never been suspended, delisted, or relisted.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



Brand Champion of The Year

Ajang Penghargaan
Awarding Event

The 3rd Annual Infobrand Forum 2023

Penyelenggara
Organizer

Infobrand

Tanggal
Date

18 Januari 2023 |
January 18, 2023

The Best Performance and The Highest Score Multifinance Company 2023

Ajang Penghargaan
Awarding Event

19th Infobank Multifinance Recognition 2023

Penyelenggara
Organizer

Infobank

Tanggal
Date

27 Juli 2023 |
July 27, 2023





TOP 100 CEO and TOP 200 The Next Leader

Ajang Penghargaan
Awarding Event

Top 100 CEO and The Next Leader Forum 2023

Penyelenggara
Organizer

Infobank

Tanggal
Date

05 Desember 2023 |
December 05, 2023



Sertifikat ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi

ISO 27001:2013
Certificate on Information Security Management System

Institusi Pemberi
Granting Institution

CBQA Global

Masa Berlaku
Validity Period

25 Mei 2023-24 Mei 2026 |
May 25, 2023-May 24, 2026



PERISTIWA **PENTING**

Event Highlights



Januari 2023
January 2023
01

CSR dengan tema "Tebar Kebaikan di-41 Kota"
CSR with the theme "Tebar Kebaikan di-41 Kota"

Dalam rangka HUT Clipan Finance ke-41, Perseroan melaksanakan aksi tanggung jawab sosial di 41 Kota di Indonesia secara serentak. Kegiatan tersebut di antaranya ialah pembagian sembako, donor darah, donasi sosial, penanaman pohon, dan kegiatan lainnya yang membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar.

In celebration of Clipan Finance's 41st Anniversary, the Company conducted social responsibility action of Kindness simultaneously in 41 cities across Indonesia. These activities included the distribution of basic necessities, blood donation drives, social donations, tree planting, and other initiatives aimed at generating positive impacts on the surrounding environment.



Februari 2023
February 2023
02

Kick Off Meeting 2023 dengan tema "*Advancing Business Through The Next Level*"
Kick Off Meeting 2023 with the theme "Advancing Business to the Next Level"

Bertempat di Hotel Melia, Bali, Clipan Finance melaksanakan rapat kerja tahunan yang diikuti oleh seluruh level manajerial baik kantor pusat maupun kantor cabang. Dalam kegiatannya, terdapat beberapa poin pembahasan penting, yakni arahan Direksi untuk tahun 2023, pelaksanaan signing komitmen target 2023, Angklung *Moment* sebagai simbol kebersamaan, dan *Amazing Journey*.

Held at Hotel Melia, Bali, Clipan Finance convened its annual working meeting, attended by all managerial levels from both the head office and branch offices. Key agenda items included directives from the Board of Directors for the year 2023, the execution of commitment signings for the 2023 targets, an Angklung Moment as a symbol of togetherness, and an amazing journey.



Maret 2023
March 2023
03

Clipan Finance *Best Performance Trip*

Sebagai bentuk apresiasi kepada level staff hingga *assistant manager*, Perseroan mengadakan trip bersama ke Bali selama 3 hari. Hal ini diharapkan dapat memupuk kebersamaan dan semangat para karyawan dalam mengoptimalkan produktivitasnya.

As a gesture of appreciation for staff up to the assistant manager level. The Company organized a collective trip to Bali for three days, thus at fostering camaraderie and boosting employee morale to enhance productivity.



Juni 2023
June 2023
04

Implementasi Keputusan Kredit Berbasis Teknologi
Implementation of Technology-Based Credit Decisions

Perseroan mengimplementasikan bantuan teknologi agar dapat memaksimalkan proses pemberian keputusan terkait persetujan kredit menjadi lebih cepat dan akurat.

The Company implements technology assistance in order to maximize the decision-making process related to credit approval to be faster and more accurate.



Juni 2023
June 2023
05

Penerimaan Pendapatan Rp557 miliar
Revenue of Rp557 billion

Keberhasilan penanganan *account write off* melalui kesepakatan pelunasan oleh debitur. Hal ini kemudian dicatat sebagai penambahan pendapatan Perseroan.

Successful handling of write off accounts through repayment agreements by debtors. This is then recorded as an addition to the Company's income.



Juni 2023
June 2023
06

Penerapan ISO 27001
Implementation of ISO 27001

Perseroan memperoleh sertifikasi Standar Internasional ISO 27001:2013 mengenai Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Hal ini dilakukan sebagai tanggung jawab untuk mewujudkan rasa aman terhadap debitur serta bentuk mitigasi risiko dalam melawan kejahatan siber yang semakin kompleks.

The Company attained ISO 27001:2013 International Standard certification for Information Security Management Systems, demonstrating its commitment to ensuring the security of debtors and mitigating risks against increasingly complex cyber threats.



Juli 2023
July 2023
07

Manager Development Program

Program khusus yang disiapkan oleh Perseroan dalam rangka menyiapkan cikal bakal seorang pemimpin dari level Supervisor. Para peserta nantinya diharapkan dapat menjadi calon pemimpin masa depan.

A special program prepared by the Company to groom leaders from the Supervisor level. The participants are expected to become Branch Managers or division heads.



Juli 2023
July 2023
08

Meraih Penghargaan "*Best Performance*" dan "*The Highest Score Multifinance*" dari Infobank
Achievement of "Best Performance" and "The Highest Score Multifinance Awards" from Infobank

Clipan Finance sukses menegaskan posisinya sebagai perusahaan yang unggul dan dipercaya dalam industri keuangan dengan memborong dua penghargaan sekaligus dalam ajang 19th Infobank Multifinance Recognition 2023.

Clipan Finance has effectively solidified its position as a leading and reputable company in the financial sector by winning two awards simultaneously at the 19th Infobank Multifinance Recognition 2023 event.



Agustus 2023 09
August 2023

HC *Meet & Talk*

Merupakan program inisiatif dari Divisi Human Capital untuk bertatap muka dan berdiskusi langsung dengan karyawan di kantor cabang agar terjalin komunikasi yang lebih efektif antara karyawan dengan Perseroan melalui *sharing session* seputar Peraturan Perusahaan maupun ketentuan terkini yang berhubungan dengan ketenagakerjaan.

This is an initiative by the Human Capital Division, a program that involves face-to-face meetings and direct discussions with employees at the branch office to foster more effective communication between employees and the Company through sharing sessions on Company Regulations and current employment-related provisions.



September 2023 10
September 2023

Implementasi *Budgeting System*
Implementation of Budgeting System

Perseroan mempercepat proses bisnis melalui *budgeting system* yang merupakan perubahan dari *budgeting* manual menjadi tersistem, sehingga pemantauan terhadap penggunaan *budget* saat diaplikasikan dapat mudah terlihat.

The Company accelerates its business operations using a budgeting system, transitioning from manual to systematic budgeting, facilitating straight forward monitoring of budget usage upon implementation.



Oktober 2023 11
October 2023

Implementasi *Automatic Disbursement*
Implementation of Automatic Disbursement

Sebuah sistem otomasi proses kerja yang membantu percepatan proses pembayaran seluruh transaksi operasional Perseroan.

Automatic Disbursement is an automated workflow system that assists in expediting the payment process for all operational transactions of the Company.



November 2023 12
November 2023

Kepergian Ibu Roosniati Salihin
The Passing of Mrs. Roosniati Salihin

Berita duka harus diterima Clipan Finance atas kepergian Ibu Roosniati Salihin selaku Komisaris Utama Clipan Finance yang telah menjabat sejak tahun 2007. Beliau telah berpulang dengan damai pada hari Minggu, 5 November 2023 di usia ke-75 Tahun. Perseroan mengucapkan terima kasih atas dedikasi serta pengabdian beliau selama masa jabatannya.

Clipan Finance mourns the passing of Mrs. Roosniati Salihin, who served as the Chief Commissioner of Clipan Finance since 2007. She peacefully passed away on Sunday, November 5, 2023, at the age of 75. The Company expresses gratitude for her dedication and service during her tenure.



Desember 2023
December 2023
13

Meraih Penghargaan "TOP 100 CEO" dan "TOP 200 The Next Leader" dari Infobank

Achievement of "TOP 100 CEO" and "TOP 200 The Next Leader Awards" from Infobank

Jajaran Direksi Clipan Finance yaitu Bpk. Harjanto Tjitohardjojo sukses meraih predikat TOP 100 CEO dan Bpk. Yimmy Weddianto meraih TOP 200 The Next Leader versi Infobank. Hal ini adalah bukti nyata kepiawaian jajaran Direksi Clipan Finance dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

The Board of Directors of Clipan Finance, Mr. Harjanto Tjitohardjo, were honored with the TOP 100 CEO award, and Mr. Yimmy Weddianto received the TOP 200 The Next Leader award from Infobank. This achievement underscores the competence of Clipan Finance's board of directors and demonstrates the Company's strong performance



Desember 2023
December 2023
14

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Selama tahun 2023, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris yakni mengangkat Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Komisaris Utama dan Bpk. Dedi Setiawan sebagai Komisaris. Hal ini diharapkan dapat memperkuat kinerja dan pondasi bisnis, serta menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the appointment of Mrs. Bhindawati Gunawan as the President Commissioner and Mr. Dedi Setiawan as Commissioner. This is expected to strengthen the performance and business foundation, as well as generate sustainable growth.



Sepanjang 2023
Throughout 2023
15

Culture Event (Buka Puasa Bersama, Hari Kemerdekaan, *Employee Gathering*, dan ClipFit)

Culture Event (Iftar, Celebrating Independence Day, Employee Gathering, and ClipFit)

Kegiatan yang memberikan stimulus bagi karyawan agar termotivasi yang nantinya akan berdampak kepada peningkatan semangat kerja dan perwujudan kerja yang menyenangkan. Dengan meningkatnya motivasi kerja, maka karyawan akan semakin produktif dan nantinya akan memberikan kontribusi yang positif bagi Perseroan.

Activities that provide a stimulus for employees to be motivated which will have an impact on increasing morale and the realization of pleasant work. With increased work motivation, employees will be more productive and will make a positive contribution to the Company.



Sepanjang 2023
Throughout 2023
16

Perolehan Fasilitas Pendanaan sejumlah Rp2 triliun

Acquisition of Funding Facilities totaling Rp2 trillion

Perseroan berhasil mendapatkan fasilitas pendanaan dengan total sebesar Rp2 triliun dari beberapa Bank terkemuka mendukung operasional bisnis selama tahun 2023.

The Company successfully secured funding facilities totaling Rp2 trillion from several leading banks to support business operations through 2023.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	24
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	32
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Clipan Finance Indonesia Tbk Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the Annual Report 2023 PT Clipan Finance Indonesia Tbk	42





LAPORAN **DEWAN KOMISARIS**

The Board of Commissioners Report



Bhindawati Gunawan

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga kinerja *top lines* dan profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2023. Kami juga berpendapat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah berjalan dengan optimal di internal Perseroan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well so that the Company's top lines performance and profitability have increased outstandingly in 2023. We also believe that the implementation of Good Corporate Governance has been optimal within the Company.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,
Dear Shareholders,

Dengan penuh rasa terima kasih dan ungkapan rasa syukur, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Perseroan") berhasil melalui tahun 2023 dengan capaian kinerja yang positif. Pada kesempatan yang baik ini, menjadi suatu kehormatan bagi saya dapat mewakili jajaran Dewan Komisaris lainnya untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris atas inisiatif strategi yang dilakukan Direksi untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham pada tahun 2023.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL
Dinamika perekonomian global hingga penghujung tahun 2023 masih terus dihadapkan dengan berbagai risiko yang menyangkut ketidakpastian situasi geopolitik, perubahan iklim yang berdampak

With heartfelt appreciation, the Board of Commissioners would like to announce that PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("the Company") has successfully completed the year 2023 with positive performance results. On this auspicious occasion, I have the honor, on behalf of the other members of the Board of Commissioners, to present the Report of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties as a form of accountability for the implementation of the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions on the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors to deliver value-added to shareholders in 2023.

OUTLOOK OF GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC
The global economy's dynamics remain vulnerable to a variety of risks until the end of 2023, including geopolitical uncertainty, climate change, which has an impact on food and energy security, a slowdown

pada ketahanan pangan dan energi, hingga perlambatan kondisi perekonomian yang dialami sejumlah negara maju karena terimbas oleh tekanan perang, serta inflasi dan suku bunga yang masih tinggi.

Tingkat suku bunga yang tinggi memberikan tantangan tersendiri terhadap perekonomian AS. Sepanjang tahun 2023, The Fed AS secara agresif meningkatkan suku bunganya untuk jangka waktu lama *(higher for longer)*. Hal ini menimbulkan risiko rambatan secara global karena telah memicu penguatan Dollar AS yang secara signifikan mendorong pelemahan berbagai mata uang negara lain, serta menjadi penyebab utama tingginya *capital outflow* dari negara-negara berkembang termasuk Indonesia yang hingga akhirnya hal ini memperlambat pemulihan ekonomi dunia di masa pasca pandemi.

Ancaman ekonomi global ini disikapi pemerintah melalui serangkaian langkah antisipatif yang mendorong kinerja perekonomian nasional, di antaranya meningkatkan investasi pembangunan berkelanjutan melalui perwujudan pembangunan infrastruktur yang memiliki karakteristik investasi yang menarik bagi para investor. Selain itu, Pemerintah telah memiliki beberapa opsi kebijakan konkret untuk menanggulangi fenomena disinflasi dan dampaknya terhadap perekonomian. Hasilnya perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% (yoy). Meski tumbuh melambat, tetapi tetap menunjukkan ketahanan yang signifikan terutama dari sisi konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Dalam merespons kenaikan inflasi domestik yang sempat naik tinggi, serta untuk mengantisipasi luruhnya nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia mengambil langkah kebijakan moneter ketat dengan menaikkan *BI rate* di level sebesar 6% pada Desember 2023.

Didukung oleh fundamental ekonomi nasional yang kokoh dari berbagai guncangan global, kinerja industri pembiayaan sepanjang tahun 2023 juga menunjukkan daya saing yang kuat meskipun tantangan kenaikan suku bunga masih tetap mengikuti. Akan tetapi, nilai piutang pembiayaan nasional tetap mampu mencatatkan pertumbuhan di level tinggi meskipun sedikit termoderasi menjadi 13,23% (yoy) sehingga dibukukan sebesar Rp470,86 triliun pada Desember 2023. Pertumbuhan tersebut diikuti dengan tingkat profil risiko perusahaan pembiayaan yang tetap terjaga di level sehat, tercermin dari rasio *Non-Performing Financing (NPF) net* sebesar 0,64% dan NPF *gross* sebesar 2,44% pada Desember 2023.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2023

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah berhasil membawa Perseroan melewati berbagai tantangan dan ketidakpastian dengan menjalankan inisiatif strategis yang tepat di seluruh lini bisnis sehingga kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2023 terjaga dengan baik.

Keberhasilan kinerja keuangan ditunjukkan dengan kenaikan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dibukukan tumbuh 162,29% menjadi Rp815,01 miliar. Angka ini ditopang dari pertumbuhan peningkatan pendapatan lain-lain yang tumbuh 129,29%. Selanjutnya, performa penyaluran pembiayaan yang menunjukkan tren positif atau tumbuh sebesar 11,99% menjadi sebesar Rp8.293,84 miliar diikuti dengan mitigasi risiko yang efektif melalui cerminan rasio NPF sebesar 1,29%.

in economic conditions in a number of developed countries due to war-related pressures, and persistently high inflation and interest rates.

High-interest rates pose a challenge to the US economy. Throughout 2023, the US Federal Reserve has aggressively raised interest rates for an extended period of time. This poses a global spillover risk because it has triggered the strengthening of the US dollar, which has significantly contributed to the weakening of various other countries' currencies, and it has been the primary cause of high capital outflows from developing countries, including Indonesia, slowing the global economic recovery in the post-pandemic period.

The government is responding to this global economic threat by taking a number of proactive steps to improve the national economy's performance, including increasing investment in sustainable development through the implementation of infrastructure projects with appealing investment characteristics for investors. Furthermore, the government has several concrete policy options for dealing with the disinflationary phenomenon and its economic impact. As a result, the Indonesian economy expanded by 5.05% (yoy). Despite the slowdown, growth remained strong, particularly in household consumption, investment, and exports. In response to rising domestic inflation and the expectation of a depreciating rupiah exchange rate, Bank Indonesia tightened monetary policy by raising the BI rate to 6% in December 2023.

Underpinned by strong national economic fundamentals in the face of various global shocks, the finance industry's performance in 2023 demonstrated strong competitiveness despite the challenges posed by rising interest rates. However, the value of national financing receivables continued to grow rapidly, albeit at a slightly slower rate of 13.23% (yoy), reaching Rp470.86 trillion by December 2023. This increase was followed by a healthy risk profile among finance companies, as evidenced by a net non-performing financing (NPF) ratio of 0.64% and a gross NPF of 2.44% in December 2023.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2023

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has successfully navigated the Company's various challenges and uncertainties by implementing the appropriate strategic initiatives across all business lines, ensuring that the Company's financial performance remains strong throughout 2023.

The success of the financial performance was reflected in the year's net profit increase of 162.29% to Rp815.01 billion. Other income increased by 129.29%, which contributed to this figure. Furthermore, the performance of financing distribution, which showed a positive trend or increased by 11.99% to Rp8,293.84 billion, was followed by effective risk mitigation via the reflection of the NPF ratio of 1.29%.

Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi dalam melakukan digitalisasi proses bisnis sebagai upaya percepatan transformasi digital yang berfokus untuk memberikan *customer experience* yang cepat, mudah, fleksibel, dan memenuhi ekspektasi debitur. Dukungan transformasi dari sisi sumber daya manusia yang dilakukan oleh Perseroan adalah melalui perekrutan dan pengembangan SDM guna menghadapi disrupsi teknologi dan dinamis.

Atas pencapaian kinerja keuangan yang tumbuh positif dan bahkan melampaui target di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perseroan dan bahkan Perseroan terbukti semakin kompetitif menuju kinerja positif yang berkelanjutan.

PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DITERAPKAN DIREKSI DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris secara konsisten memberikan masukan dan saran atas penyusunan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023, serta untuk memastikan bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat dalam mencapai target pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Pelaksanaan fungsi pengawasan langsung terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang terselanggara sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2023. Dalam rapat tersebut, kami melakukan evaluasi serta menyampaikan masukan dan arahan-arahan strategis kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan dan *progress* pencapaian target kinerja, memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi, dan *monitoring* tindaklanjut atas setiap temuan dan rekomendasi yang diperoleh dari auditor eksternal ataupun internal auditor. Selain rapat, proses pemberian arahan strategis dan saran juga disampaikan melalui kesempatan diskusi lainnya.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang waktu 2023, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi, nasihat, dan arahan kepada Direksi, antara lain mengenai:

1. Komitmen terhadap penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, khususnya sektor ekonomi yang masih terpengaruh signifikan dengan dinamika perekonomian global;
2. Tetap fokus menjaga tingkat kolektibilitas piutang;
3. Senantiasa melakukan pemantauan kinerja bisnis dan operasional yang disesuaikan dengan kompleksitas industri serta kemampuan organisasi;
4. Melakukan pemetaan terkait peluang dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan saat memasuki tahun 2024, khususnya menghadapi situasi politik; dan
5. Memperhatikan kualitas sumber daya manusia Perseroan, dengan tetap mengikutsertakan karyawan ke dalam pelatihan dan/atau pendidikan yang diperlukan agar mampu menunjang pekerjaan dengan hasil yang baik.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa seluruh saran dan masukan serta rekomendasi yang sudah kami berikan telah diakomodir dan diterjemahkan secara optimal oleh Direksi ke dalam strategi atau tindakan yang berhasil meningkatkan kinerja dan semakin mengukuhkan Perseroan di industri.

The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' efforts to digitize business processes in order to accelerate digital transformation, which is focused on providing a fast, easy, flexible customer experience that meets debtor expectations. The Company's transformation support is being implemented through the recruitment and development of human resources in order to face technological and dynamic disruption.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has effectively fulfilled its duties and responsibilities in managing the Company, resulting in a strong financial performance that surpassed the target in 2023. This achievement demonstrates the Company's growing competitiveness and sustained positive performance.

THE SUPERVISORY ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE IMPLEMENTATION OF THE STRATEGY BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has consistently provided input and advice on the preparation of the 2023 Annual Business Plan ("RBT") and Sustainable Finance Action Plan ("RAKB"), as well as ensuring that the Company meets the right track in business growth targets and sustainable.

The direct supervisory function on the performance of the Board of Directors was carried out through a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which was held 4 (four) times in 2023. During the meeting, we evaluated and provided strategic input and direction to the Board of Directors regarding the Company's management and progress toward performance targets, advised the Board of Directors on the implementation of strategies, and monitoring the follow-up on any findings and recommendations received from external or internal auditors. In addition to meetings, other forms of discussion are used to convey the process of providing strategic direction and advice.

Based on the results of the comprehensive monitoring carried out throughout 2023, the Board of Commissioners has provided recommendations, advices, and guidances to the Board of Directors, including in relation to:

1. Commitment to the application of prudential principles in lending, particularly in sectors of the economy that are still significantly affected by the dynamics of the global economy;
2. Remain focused on maintaining the collectability of receivables;
3. Continuously monitoring business and operational performance in line with the complexity of the industry and organizational capabilities;
4. Mapping out the opportunities and challenges facing the Company in 2024, particularly in light of the political situation; and
5. Paying attention to the quality of the Company's human resources, by continuing to include employees in the necessary training and/or education to be able to support the work with good results.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively accommodated and translated all of our suggestions and recommendations into strategies or actions that have successfully improved performance and established the Company in the industry.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DAN TARGET BISNIS TAHUN 2024

Pada tahun 2024 mendatang, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh lebih tinggi sebesar 5,2% (yoy), hal tersebut didorong oleh penyelenggaraan kontestasi pemilu yang berdampak positif pada aktivitas konsumsi, baik konsumsi pemerintah maupun masyarakat, serta berlanjutnya penguatan investasi nasional yang sejalan dengan *progress* penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Di sisi lain, kami juga menyadari bahwa tekanan inflasi dan suku bunga global yang persisten tinggi serta proteksionisme yang menurunkan ekspor tetap menjadi sejumlah risiko yang perlu dicermati dan diwaspadai secara seksama.

Sejalan dengan proyeksi positif terhadap perekonomian nasional ke depan, OJK optimis kinerja piutang pembiayaan industri *multifinance* akan tumbuh dalam kisaran 10%-12% pada tahun 2024. Bisnis pembiayaan diyakini akan melanjutkan kinerja yang menggembirakan di tahun mendatang, sebagaimana tren positif dari industri otomotif dan sektor usaha lainnya.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia" ("Gaikindo") memproyeksikan bahwa pertumbuhan penjualan mobil baru pada tahun 2024 relatif stabil di angka 1 juta unit, sedangkan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI") memproyeksikan pertumbuhan piutang pembiayaan tahun 2024 dari perusahaan-perusahaan *multifinance* sebesar 12%-13%.

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan yang ada di depan mata, serta kapasitas internal yang dimiliki, Dewan Komisaris mendukung target yang telah digagaskan oleh Direksi atas prospek bisnis Perseroan untuk tahun 2024. Kami menilai bahwa target yang dituangkan di dalam Rencana Bisnis Tahun 2024 cukup realistis dan sejumlah inisiatif strategi yang dituangkan menjadi landasan yang kuat untuk mempertahankan kinerja bisnis yang optimal dalam jangka panjang.

Menurut pandangan kami, kemampuan Perseroan dalam mencatatkan peningkatan aset dan profitabilitas pada tahun 2023 merupakan fundamental yang kokoh untuk menopang berlanjutnya pertumbuhan di tahun 2024.

Dengan semangat kolaborasi dalam menjalankan prioritas strategis dan budaya inovasi yang menjadi nadi dalam penyelenggaraan aktivitas bisnis Perseroan, Dewan Komisaris percaya Direksi akan mampu memimpin Perseroan dalam merealisasikan target yang telah ditetapkan.

Di saat yang bersamaan, kami tetap menyarankan Direksi untuk selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan meskipun kondisi secara umum diperkirakan masih cukup baik di tahun 2024.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris terus berupaya mendorong Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan untuk senantiasa menjadikan prinsip GCG sebagai dasar dari setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dengan penerapan

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS TARGETS IN 2024

The Indonesian economy is expected to grow at a higher rate of 5.2% (yoy) in 2024, driven by the implementation of the election campaign, which has a positive impact on consumption activities, both government and public consumption, as well as the continued strengthening of national investment in line with the progress in the completion of the National Strategic Project.

On the other hand, we recognize that persistently high global inflation and interest rate pressures, as well as protectionism that reduces exports, are all risks that must be closely monitored and managed.

In line with positive future projections for the national economy, the OJK expects the multifinance industry's financing receivables performance to increase by 10%-12% by 2024. The financing business is expected to perform well in the coming year, as is the positive trend in the automotive industry and other business sectors.

The Association of Indonesia Automotive Industries ("Gaikindo") expects new car sales to remain relatively stable at 1 million units in 2024, while the Indonesia Financial Services Association ("IFSA") anticipates a 12%-13% increase in financing receivables from multifinance companies in 2024.

Taking into account the opportunities and challenges ahead, as well as its internal capacity, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' targets for the Company's business prospects in 2024. We believe that the Business Plan 2024's targets are achievable, and that the strategic initiatives outlined provide a solid foundation for sustaining optimal business performance over the long run.

From our perspective, the Company's capacity to increase assets and profitability in 2023 serves as a strong fundamental for ongoing expansion in 2024.

With a collaborative spirit in the implementation of strategic priorities and an innovative culture at the heart of the Company's operations, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors is able to lead the Company to its objectives.

At the same time, we continue to advise the Board of Directors to always follow the precautionary principle when distribute financing, even if conditions are expected to remain good enough in 2024.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors and all levels of management of the Company to make the GCG principles the foundation of all business decisions and implementations. It is expected that by implementing GCG

GCG secara komprehensif dan terstruktur di semua tingkatan organisasi, maka diharapkan Perseroan akan memiliki fondasi bisnis yang kokoh untuk menghadapi gejolak ekonomi dan tetap dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengapresiasi penuh upaya Direksi dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui keberhasilan Perseroan dalam memperoleh ISO 27001:2013 mengenai Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Perolehan sertifikasi ini semakin menegaskan komitmen profesionalisme dan integritas Direksi dalam memimpin jalannya Perseroan, terutama dalam menjaga keamanan atas sistem manajemen informasi yang baik demi terjaganya kepentingan semua pihak.

Kemampuan Direksi dalam mengimplementasikan GCG dengan baik juga dibuktikan dari perolehan skor penilaian GCG sebesar 1,77 dengan predikat "Baik" pada akhir tahun 2023. Atas perolehan skor tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa mekanisme *check and balances* antar-organ di Perseroan sudah berjalan efektif di mana seluruh organ telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik, memberikan kontribusi maksimal dalam membangun landasan organisasi yang kokoh, transparan, dan akuntabel.

Di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite pendukung di bawah organ Dewan Komisaris, kami menilai bahwa penyelenggaraan seluruh kegiatan usaha Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah memperhatikan penerapan praktik bisnis korporasi sehat atas setiap inisiasi strategi. Kami menilai Perseroan telah membangun bisnis yang bertumpu pada manajemen risiko dan pengendalian internal yang kuat sebagai upaya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris berharap semua pencapaian pada aspek tata kelola yang sudah baik ini dapat dipertahankan dan bahkan lebih ditingkatkan lagi di waktu mendatang. Kami berkomitmen akan terus bekerja sama dengan Direksi dalam mengawasi dan mendukung hadirnya pengelolaan bisnis yang sehat sesuai regulasi yang berlaku dan standar etika tertinggi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris memandang bahwa ketiga komite tersebut telah bekerja dengan baik dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan memberikan dukungan penuh sehingga mekanisme pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan optimal. Penilaian positif ini kami berikan dengan didasarkan pada sejumlah kriteria yang setidaknya mencakup kompetensi dari para anggota, pencapaian kinerja dan kualitas dari rekomendasi, frekuensi dan pelaksanaan rapat, serta tingkat kehadiran dalam rapat.

in a comprehensive and structured manner at all levels of the organization, the Company will have a solid business foundation to weather economic downturns and maintain sustainable business growth.

On this occasion, the Board of Commissioners expresses its full appreciation for the Board of Directors' efforts to improve the quality of GCG implementation through the Company's achievement of ISO 27001:2013 on Information Security Management System ("SMKI"). Achieving this certification confirms the Board's commitment to professionalism and integrity in managing the Company's course, particularly in ensuring the security of a good information management system to protect the interests of all stakeholders.

The Board of Directors' ability to effectively implement the GCG is also demonstrated by the GCG rating of 1.77 with the predicate "Good" at the end of 2023. Based on this assessment, the Board of Commissioners believes that the Company's checks and balances have worked effectively, with the supporting organs performing well in their respective roles and responsibilities and contributing as much as possible to the development of a solid, transparent, and accountable organizational foundation.

We assess that the implementation of all the Company's business activities has complied with applicable laws and regulations, as well as taking into account the implementation of sound business practices for each strategic initiative, under the supervision of the Board of Commissioners and assisted by committees under the Board of Commissioners. We believe that the Company has built a business that relies on strong risk management and internal control to achieve sustainable growth and value for its stakeholders.

The Board of Commissioners hopes that all of the achievements in this area of good governance can be sustained and even improved in the future. We intend to continue working with the Board of Directors to oversee and support the presence of sound business management in accordance with applicable regulations and the highest ethical standards.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is supported in its supervisory function by 3 (three) committees: the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Throughout 2023, the Board of Commissioners believes that the three committees have performed admirably in making recommendations to the Board of Commissioners and providing full support so that the Board of Directors' supervisory mechanism can function optimally. This positive assessment is based on a number of criteria, including, at a minimum, member competence, performance achievements, recommendation quality, meeting frequency and conduct, and attendance.

Komite Audit bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, implementasi GCG, hingga membantu kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

The Audit Committee is responsible for ensuring the effectiveness of the internal control system and assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of internal and external audit functions, such as financial reporting and GCG implementation, as well as monitoring and evaluating the Company's Whistleblowing System ("WBS"). Throughout 2023, the Audit Committee held 4 (four) times meeting.

Demikian pula, Komite Pemantau Risiko juga telah membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terutama dalam memastikan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko secara memadai sehingga pengelolaan risiko senantiasa berjalan efektif. Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan pembahasan profil risiko setiap semesternya.

Similarly, the Risk Monitoring Committee has assisted in the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, particularly in ensuring that the Company's risk management system is capable of identifying and mitigating risks in an appropriate manner so that risk management can continue to function effectively. Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) times meeting each semester to discuss the risk profile.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga sudah menjalankan fungsi pengawasan dan telah memberikan rekomendasi terkait pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), termasuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

The Nomination and Remuneration Committee also provided oversight and made recommendations regarding human resource management and development, including assisting in the oversight of the implementation of the remuneration policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executive Officers in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) times meeting in 2023.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Di penghujung tahun 2023, Perseroan harus menerima berita dukacita atas berpulangnya Komisaris Utama, yaitu (Almh.) Ibu Roosniati Salihin.

Beliau merupakan figur yang memiliki andil besar dalam perjalanan bisnis Perseroan selama lebih dari 17 tahun, serta merupakan sosok yang sangat dikenal di industri jasa keuangan.

Atas kepergian beliau dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, maka masa jabatan Ibu Roosniati Salihin dinyatakan berakhir.

Mewakili jajaran Dewan Komisaris lainnya, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah Beliau berikan selama berkarya di Perseroan.

Kami semua mendoakan agar beliau diberikan tempat yang terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa.

Di sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan masing-masing pada 25 Agustus 2023 dan 21 Desember 2023. Berikut adalah komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan selama 2023:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Mrs. Roosniati Salihin, President Commissioner of the Company, passed away at the end of 2023.

She has played an important role in the Company's development for over 17 years and is a well-known figure in the financial services industry.

The late Mrs. Roosniati Salihin's term of office has been declared terminated due to her passing, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Please allow me to express our gratitude to her on behalf of the Board of Commissioners for her dedication to work and contributions to the Company during her tenure.

We all pray that her soul may find peace in the presence of the Almighty God.

Throughout 2023, the composition of the Board of Commissioners changed in response to shareholder decisions made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 25, 2023 and December 21, 2023, respectively. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners 2023:

	Periode Period		
	Desember 2022 December, 2022	**Agustus 2022** August, 2022	**Desember 2023** December, 2023
Komisaris Utama President Commissioner	Roosniati Salihin	Roosniati Salihin	Bhindawati Gunawan
Komisaris Commissioner	Mu'min Ali Gunawan	Bhindawati Gunawan	Dedi Setiawan*
Komisaris Independen Independent Commissioner	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah

* Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK.
Effective after obtaining approval from OJK.

Mengingat peran dan tugas Dewan Komisaris yang strategis, maka sebelum diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris, terlebih dahulu calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan *(fit dan proper test)* sesuai dengan peraturan dan ketentuan berlaku. Dengan adanya perubahan ini, diharapkan dapat meningkatkan peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi Perseroan, sehingga kinerja Perseroan terus tumbuh berkelanjutan di masa mendatang.

Given the Board of Commissioners' strategic role and responsibilities, candidates for appointment must first meet the criteria and conditions outlined in the fit and proper test, in accordance with the applicable rules and regulations, before being appointed as a member. This change is intended to increase the active role of each member of the Board of Commissioners in exercising their supervisory function over the Board of Directors, ensuring that the Company's performance grows sustainably in the future.

APRESIASI DAN PENUTUP

Pencapaian kinerja Perseroan yang ditutup dengan performa membanggakan di akhir tahun 2023 tentu tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan yang telah diberikan.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas kerja keras dan dedikasinya dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis hingga tahun 2023 sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi para pemangku kepentingan.

Secara khusus, kami juga mengucapkan terima kasih kepada regulator atas arahan dan upaya yang telah dilakukan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan Indonesia terutama atas saran perbaikan dan sosialisasi yang telah diberikan kepada Perseroan.

Kami yakin, melalui penerapan strategi bisnis yang tepat dan diiringi dengan tekad penuh untuk memberi kemampuan terbaik serta dengan mengandalkan kolaborasi dan sinergi dengan berbagai mitra termasuk dengan jajaran Panin Group, Perseroan dapat terus bertumbuh dan berkembang menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.

APPRECIATION AND CLOSING REMARK

The Company's achievements, which culminated in a strong performance at the end of 2023, are inextricably linked to the support of its stakeholders. As a result, the Board of Commissioners wishes to express its heartfelt gratitude and appreciation to all shareholders and stakeholders for their support, cooperation, and trust.

We also want to express our gratitude to the Board of Directors for their efforts and dedication to delivering business growth through 2023 and making a positive impact on our stakeholders.

In particular, we would like to thank the regulators for their guidance and efforts to maintain the stability of the Indonesian financial system, particularly for the suggestions for improvement and socialization made to the Company.

We are confident that by implementing the right business strategy, accompanied by a full determination to do our best, and relying on collaboration and synergy with various partners, including the Panin Group, the Company will be able to continue to grow and develop into a leading financial company that prioritizes value creation for stakeholders and actively contributes to the growth of the national financial industry.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Bhindawati Gunawan
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN **DIREKSI** [OJK D.1][GRI 2-22]

The Board of Directors Report



Harjanto Tjitohardjojo

Direktur Utama
President Director



Atas pertimbangan kondisi eksternal yang berkembang dinamis dan kapasitas organisasi, maka Direksi menetapkan fokus pengelolaan bisnis yang sehat mencakup peningkatan pertumbuhan segmen yang sehat, perbaikan kualitas kredit, inovasi digital, dan kolaborasi dengan induk usaha.

Considering the dynamic of changing external environment and organizational capacity, the Board of Directors has determined the focus of managing a healthy business, which includes increasing healthy segment growth, improving credit quality, digital innovation, and collaboration with the parent company.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
Dear Valued Shareholders and Other Interested Stakeholders,

Tahun 2023 dihadapkan pada berbagai tantangan seperti tekanan inflasi global dan meningkatnya ketegangan politik berdampak kepada makro ekonomi global. Dengan berbagai tantangan ekonomi yang sedemikian rupa, Perseroan berhasil melaluinya dengan baik melalui capaian kinerja yang tumbuh positif, terutama dari sisi profitabilitas yang konsisten meningkat selama dua tahun terakhir. Pencapaian ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami dan juga segenap insan Perseroan yang telah bahu membahu memberikan kontribusi terbaiknya di sepanjang tahun ini.

The global macroeconomy is being impacted by a number of challenges in 2023, including global inflationary pressures and rising political tensions. Despite facing such a wide range of economic challenges, the Company has managed to perform admirably, particularly in terms of profitability, which has steadily increased over the last two years. This achievement is a source of pride for us and all of the Company's employees who have worked together throughout the year to make the best contribution.

EKONOMI NASIONAL TETAP TUMBUH SOLID DI TENGAH KETIDAKPASTIAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian dunia kembali mengalami perlambatan di tahun 2023 karena masih dihadapkan pada beragam tantangan dan tingginya risiko pelemahan (*downside risk*) yang disebabkan oleh berbagai sentimen negatif, salah satunya dampak kenaikan suku bunga The Fed AS dan bank-bank sentral di negara maju lainnya yang diperkirakan akan bertahan untuk jangka waktu lama *(higher for longer)*. Kebijakan pengetatan moneter ini diinisiasi sebagai salah satu cara untuk mengatasi lonjakan inflasi akibat krisis energi dan pangan yang sudah terjadi sejak pandemi.

Sikap The Fed AS yang *hawkish* dalam mempertahankan suku bunga tinggi terbukti berhasil menurunkan laju inflasi secara bertahap, akan tetapi di sisi lain justru memicu meningkatnya volatilitas pasar keuangan global, yang pada akhirnya juga berimbas ke negara-negara lain, termasuk Indonesia. Kenaikan suku bunga negara-negara di dunia telah mengakibatkan meningkatnya beban utang dan bunga bagi pelaku usaha, baik di sektor riil maupun sektor keuangan.

Di waktu yang bersamaan, Bank Indonesia (BI) merespons kebijakan moneter yang ditempuh oleh bank sentral negara-negara maju dengan turut menaikkan suku bunga acuan (*BI rate*) di level tinggi sehingga berakhir sebesar 6,00% pada posisi Desember 2023 dan angka ini merupakan angka tertinggi sejak tahun 2013. Didukung oleh implementasi kebijakan moneter yang *pro-stability* oleh BI, inflasi Indonesia terjaga stabil dan terkendali pada rentang target sasaran 3%±1, yaitu sebesar 2,61% (yoy), menurun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,51% (yoy).

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi Indonesia masih tetap kuat di tengah dinamika perekonomian global dengan mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,05% (yoy), yang ditopang oleh permintaan domestik yang solid, serta konsumsi rumah tangga yang terus tumbuh seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut.

Dari sisi investasi, eksistensi peningkatan kapasitas produksi yang telah eksis di sektor industri manufaktur. Pemerintah tetap optimis pasar otomotif Indonesia akan terus tumbuh seiring penjualan domestik dan ekspor yang berada di level yang cukup tinggi. Jika melihat data Gaikindo, penjualan mobil secara *wholesales* mencapai 1 juta unit sepanjang 2023 meski mengalami penurunan 4% dibandingkan capaian sepanjang 2022 sebanyak 1,04 juta unit.

Sejumlah perusahaan *multifinance* tetap mencatatkan kinerja positif sepanjang 2023 melalui pertumbuhan penyaluran nilai *outstanding* pembiayaan per 31 Desember 2023 sebesar 13,23% (yoy) dengan nominal pembiayaan mencapai Rp470,86 triliun. Pertumbuhan tersebut juga diikuti dengan kualitas risiko pembiayaan yang terjaga dengan NPF sebesar 2,44% dan *gearing ratio* positif sebesar 2,26 kali, jauh di bawah batas maksimum sebesar 10 kali.

NATIONAL ECONOMY CONTINUES TO GROW SOLIDLY AMID GLOBAL ECONOMIC UNCERTAINTY

The global economy experienced another slowdown in 2023 as it continued to face various challenges and high downside risks as a result of various negative sentiments, one of which was the impact of interest rate hikes by the US Fed's and central banks in other developed countries, which were expected to last for a longer period. This monetary tightening policy was implemented to deal with the surge in inflation caused by the energy and food crisis that has occurred since the pandemic.

The US Fed's hawkish stance on maintaining high-interest rates has been successful in gradually lowering inflation, but it has also caused increased volatility in global financial markets, which has impacted other countries, including Indonesia. The global rise in interest rates has resulted in increased debt and interest burdens for businesses, both real and financial sectors.

Simultaneously, in response to the monetary policies pursued by central banks of developed countries, Central Bank of Indonesia (BI) increased the benchmark interest rate (BI rate) to an unprecedented level: 6.00% in December 2023, the highest level since 2013. Supported by the implementation of pro-stability monetary policy by BI, Indonesia's inflation remained stable and under control within the target range of 3%±1, namely 2.61% (yoy), decreased compared to the year of 2022 which reached 5.51% (yoy).

In spite of the fluctuations in the global economy, Indonesia's economy maintained a robust performance, achieving a noteworthy growth of 5.05% (yoy). This achievement was bolstered by robust domestic demand and household consumption, which further expanded in tandem with the ongoing rise in mobility.

In terms of investment, increased production capacity is already available in the manufacturing industry. The government remains optimistic that Indonesia's automotive market will continue to grow, citing relatively high domestic sales and exports levels. According to Gaikindo's data, wholesale car sales reached 1 million units in 2023, a 4% decrease from the 1.04 million units achieved in 2022.

A number of multifinance companies maintained their strong performance throughout 2023, as evidenced by the 13.23% (yoy) growth in the distribution of outstanding financing value as of December 31, 2023, which reached Rp470.86 trillion in nominal financing. The quality of financing risk remained stable with an NPF of 2.44% and a positive gearing ratio of 2.26 times, both of which were significantly lower than the maximum allowable ratio of 10 times.

Kinerja positif tersebut menunjukkan bahwa industri masih "*resistant*" terhadap berbagai tantangan, termasuk kenaikan suku bunga acuan. Di sisi lain, likuiditas perbankan yang solid di tengah perkembangan suku bunga The Fed AS belum mempengaruhi tingkat suku bunga yang dibebankan perbankan nasional kepada para debitur sehingga suku bunga Perseroan masih terjaga.

Sebagai bagian dari ekosistem industri *multifinance,* Perseroan berkomitmen akan terus memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional dengan sebaik-baiknya melalui penerapan strategi bisnis yang responsif dan adaptif. Berbagai inovasi dan perbaikan berkelanjutan pada sistem teknologi informasi maupun penyempurnaan pada produk dan/atau layanan akan terus diupayakan Perseroan dari waktu ke waktu dengan tetap memperhatikan kebutuhan debitur dan para pemangku kepentingan lainnya.

PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN RENCANA BISNIS, SERTA PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASINYA

Di tengah dinamika kondisi pasar global dan nasional, serta skala dan kompleksitas bisnis Perseroan, maka penting bagi Direksi untuk menyusun strategi pertumbuhan bisnis yang jelas, dipantau, serta senantiasa disesuaikan dengan kondisi pasar yang kompleks.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan strategi dan kebijakan atas rencana bisnis Perseroan yang disusun secara tahunan. Penetapan rencana bisnis selaras dengan tujuan Perseroan secara komprehensif serta tentunya mempertimbangkan beberapa faktor seperti sumber daya manusia, teknologi informasi, serta manajemen risiko untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan pengembangan bisnis.

Sepanjang tahun 2023, secara berkala Direksi mengadakan rapat koordinasi demi memastikan eksekusi dari setiap strategi berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan. Tinjauan tersebut mencakup pencapaian bisnis, profil risiko, kepuasan debitur, serta inovasi proses bisnis. Dalam rapat tersebut, Direksi juga memberikan umpan balik yang relevan dalam mengevaluasi *progress* kinerja yang dicapai oleh masing-masing lini bisnis. Dalam membangun komunikasi yang efektif bersama seluruh unit kerja, Direksi konsisten menegakkan budaya Perusahaan untuk membangun kerja sama tim yang solid dan kolaboratif.

Seluruh proses pengawasan atas perumusan hingga realisasi pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi turut dibantu oleh komite-komite pendukung di bawah Direksi dan organ pendukung lainnya. Sepanjang tahun, seluruh komite pendukung telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui umpan balik yang selaras dengan kondisi ekonomi terkini dan regulasi yang relevan dalam pengambilan seluruh keputusan.

The positive performance demonstrates that the industry remains "resistant" to various challenges, including an increase in the benchmark interest rate. On the other hand, solid bank liquidity in the midst of The US Fed's interest rate developments has had no effect on the interest rates charged by national banks to debtors, and the Company has been able to maintain its interest rates.

As part of the multifinance industry ecosystem, the Company is committed to capitalizing on the momentum of the national economic recovery by implementing responsive and adaptive business strategies. The Company will continue to pursue various innovations and continuous improvements to the information technology system, as well as improvements to products and/or services, on a periodic basis, taking into account the needs of debtors and other stakeholders.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE PROCESS OF FORMULATING STRATEGIES AND BUSINESS PLANS, AND MONITORING THEIR IMPLEMENTATION

In the face of volatile global and national market conditions, as well as the scale and complexity of the Company's business operations, it is critical for the Board of Directors to develop a clear business growth strategy that is monitored as well as constantly adjusted to complex market conditions.

The Board of Directors is fully responsible for determining the strategy and policies outlined in the Company's annual business plan. A business plan is comprehensive in terms of the Company's objectives and must consider various factors such as human resources, information technology, as well as risk management to support day-to-day operations and business development.

Throughout 2023, the Board of Directors held regular coordination meetings to ensure that each strategy was executed within the parameters that had been established. The review focuses on business achievement, risk profile, debtor satisfaction, as well as business process innovation. During the meeting, the Board of Directors also provided pertinent feedback in assessing the performance progress made by each business line. The Board of Directors consistently upholds the Company's culture of solid and collaborative teamwork in establishing effective communication with all business units.

Throughout the process of supervising the formulation and implementation of the Company's strategic strategies and policies, the Board of Directors is assisted by subordinate committees and other supporting organs. Throughout the year, all supporting committees performed admirably, providing feedback on all decisions making in accordance with the most recent economic conditions and applicable regulations.

FOKUS DAN STRATEGI PERSEROAN UNTUK MEWUJUDKAN PERTUMBUHAN BISNIS YANG SOLID DAN BERKELANJUTAN

Dalam mengarungi dunia bisnis yang dinamis, memiliki strategi pertumbuhan yang berkelanjutan menjadi poin wajib. Dengan membangun pertumbuhan bisnis yang solid dan berkelanjutan, Direksi mengarahkan fokus pengelolaan bisnis Perseroan pada beberapa hal di tahun 2023, di antaranya:

1. Optimalisasi dan penguatan *market share* di daerah-daerah maupun *dealer/showroom* pareto;
2. Memperkuat budaya kerja dengan strategi B.I.R.U (*Bonding, Innovative, Rewarding,* dan *Upgrading);*
3. Penyesuaian struktur organisasi untuk tujuan ekspansi;
4. Melanjutkan ekspansi digital dan kemampuan adaptasi teknologi; dan
5. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul, berintegritas, dan berdaya saing.

Selain menerapkan serangkaian langkah di atas, Perseroan juga mengoptimalkan kerja sama dengan grup dan induk perusahaan yakni PT Bank Pan Indonesia Tbk atau PaninBank, fokus pada kepuasan debitur, membangun budaya inovasi yang berkelanjutan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan yang memberikan kontribusi positif pada masyarakat secara keseluruhan.

Komitmen Perseroan terhadap pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan direalisasikan melalui praktik bisnis dan perilaku yang bertanggung jawab dalam upaya memberikan kinerja terbaik dalam hal keuangan, operasional bisnis, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi para pemangku kepentingan.

THE COMPANY'S FOCUS AND STRATEGY TO REALIZE SOLID AND SUSTAINABLE BUSINESS GROWTH

A sustainable growth strategy is essential for navigating the ever-changing business world. The Board of Directors directs the focus of the Company's management in 2023 to several things, including the following:

1. Optimization and strengthening of market share in regions and pareto dealers/showrooms;
2. Strengthening work culture with the B.I.R.U. (Bonding, Innovative, Rewarding, and Upgrading) strategy;
3. Adjustment of organizational structure for expansion purposes;
4. Continue digital expansion and technological adaptability; and
5. Preparing Human Resources (HR) with excellence, integrity, and competitiveness.

In addition to implementing the aforementioned measures, the Company is also optimizing cooperation with the group and the parent company, PT Bank Pan Indonesia Tbk or PaninBank, with a focus on debtor satisfaction, creating a culture of sustainable innovation, as well as the social and environmental responsibility that provides positive contribution to society as a whole..

The Company's commitment to achieving sustainable business growth is realized through responsible business practices and behavior, with the goal of providing the best performance in terms of finance, business operations, as well as social responsibility and environment.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2023

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Dapat kami sampaikan bahwa kerja keras dan upaya Direksi dalam menavigasi seluruh tantangan yang dihadapi Perseroan serta konsistensi dan disiplin tinggi dari segenap karyawan dalam menerapkan strategi bisnis yang tepat telah berhasil menghantarkan Perseroan mencapai pertumbuhan kinerja keuangan yang meningkat dibandingkan tahun 2022.

Atas pertimbangan kondisi eksternal yang berkembang dinamis dan kapasitas organisasi, maka Direksi menetapkan fokus pengelolaan bisnis yang sehat mencakup peningkatan pertumbuhan segmen yang sehat, perbaikan kualitas kredit, inovasi digital, dan kolaborasi dengan induk usaha.

Sepanjang tahun 2023, laba bersih tahun berjalan menunjukkan kenaikan 162,29%, dari Rp310,72 miliar pada 2022, menjadi sebesar Rp815,01 miliar. Profitabilitas Perseroan terus mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya jika dibandingkan dari tahun 2021. Sejalan dengan kenaikan laba bersih tersebut, *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Perseroan juga meningkat, masing-masing menjadi 11,39% dan 15,24% di tahun 2023.

Dari sisi kualitas aset, jumlah aset Perseroan di akhir Desember 2023 juga mencatatkan kenaikan sebesar 23,13% sehingga dibukukan menjadi Rp9.911,25 miliar atau tercapai 16,49% dari target RBT 2023.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2023

Comparison of Target and Performance Realization Year 2023

We believe that the Board of Directors' hard work and efforts in overcoming all of the Company's challenges, as well as the consistency and high discipline of all employees in implementing the right business strategy, have enabled the Company to achieve higher financial performance growth than in 2022.

Considering the dynamic of changing external environment and organizational capacity, the Board of Directors has determined the focus of managing a healthy business, which includes increasing healthy segment growth, improving credit quality, digital innovation, and collaboration with the parent company.

Throughout 2023, net profit increased by 162.29%, from Rp310.72 billion in 2022 to Rp815.01 billion. The Company's profitability has increased significantly each year since 2021. In line with the increase in net profit, the Company's Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) increased, reaching 11.39% and 15.24%, respectively, in 2023.

In terms of asset quality, the Company's total assets at the end of December 2023 increased by 23.13% to Rp9,911.25 billion, representing 16.49% of the 2023 RBT target. This growth was fueled

Peningkatan ini didorong oleh kenaikan jumlah piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan biaya dibayar dimuka. Komitmen Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan secara *prudent* dan selektif tercermin dari rasio NPF yang diperoleh sebesar 1,29% pada akhir 2023. Membaiknya kualitas aset Perseroan mencerminkan terjaganya kepercayaan dan hubungan baik dengan debitur.

by an increase in consumer financing receivables, finance lease receivables, and prepaid expenses. The Company's commitment to prudent and selective financing is reflected in its NPF ratio of 1.29% at the end of 2023. The Company's asset quality has improved as a result of the continued maintenance of trust and good relations with debtors.

Tantangan dan Upaya Mitigasi

Selain dihadapkan dengan sejumlah tantangan global dan nasional, serta kebijakan pengetatan moneter yang tentu juga dirasakan oleh *peers* Perseroan, implementasi POJK Nomor 22 Tahun 2023 ("POJK 22/2023") tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, juga tengah menjadi perhatian di kalangan pelaku usaha pembiayaan. POJK 22/2023 menjadi pukulan berat, dengan potensi perpindahan industri ke luar negeri. Keputusan ini memiliki dampak jangka panjang dan mengurangi daya saing Indonesia dalam industri otomotif regional.

Salah satu aspek dalam ketentuan baru ini adalah pedoman dalam melakukan penagihan yang harus diperhatikan semua pihak. Hal tersebut mendorong perusahaan pembiayaan untuk lebih hati-hati atau selektif dalam menyalurkan kredit atau pembiayaan. Implikasinya, perusahaan pembiayaan berpotensi mengalami kenaikan NPF ke depannya. Beberapa pelaku usaha meminta kejelasan lebih lanjut terkait beleid atas aturan tersebut, terutama mengenai syarat dan ketentuan wanprestasi serta sanksinya.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah mempersiapkan tim *frontliner* yang *capable* di cabang-cabang dengan memberikan pembekalan pelatihan yang relevan agar mereka memiliki kompetensi sesuai standar, serta mempunyai pengetahuan yang komprehensif mengenai produk/layanan Perseroan dengan memahami regulasi terkini yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga terus berusaha menjalin komunikasi aktif dengan sejumlah asosiasi maupun regulator untuk dapat membantu memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait *moral hazard* atau itikad baik dalam menjalankan perjanjian pembiayaan.

Tantangan lainnya yang juga mendapatkan perhatian Direksi di tahun 2023 adalah risiko ketidakpastian tinggi yang timbul dari penyelenggaraan pesta demokrasi pemilihan umum Presiden Indonesia di 2024. Situasi politik dalam negeri yang sangat dinamis telah mendorong sebagian besar investor asing untuk mengambil sikap *wait and see* sampai diperoleh hasil keputusan pemilu.

Kondisi ini memberikan tekanan tambahan bagi industri otomotif nasional yang apabila tidak ditangani lebih lanjut dapat berimbas pada menurunnya tingkat produksi di sektor otomotif yang merupakan penyokong kinerja industri *multifinance*.

Pada prinsipnya, Perseroan berusaha untuk merespon setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien. Karena itu, fokus kami dalam menghadapi dinamika pemilu di penghujung 2023 diwujudkan dengan mulai menilik produk-produk eksisting yang potensial dan memiliki *demand* tinggi di pasar, memperkuat infrastruktur, konsisten

Challenges and Mitigation Efforts

In addition to a number of global and domestic challenges, as well as monetary tightening policies that are undoubtedly affecting the Company's peers, the implementation of POJK Number 22 of 2023 ("POJK 22/2023") on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector is a source of concern for the financial industry. POJK 22/2023 is a significant setback, with the potential to drive the industry overseas. This decision has long-term consequences and lowers Indonesia's competitiveness in the regional automotive industry.

One aspect of this new regulation is the collection guidelines, which must be followed by all parties. This encourages financial institutions to be more cautious or selective when issuing credit or financing. The implication is that finance companies could see an increase in NPF in the future. Several business players requested more information about the regulation, specifically the terms and conditions of default and sanctions.

To meet these challenges, the Company has prepared a capable frontline team in the branches by providing relevant training, ensuring that they have competencies that meet the standards as well as a thorough understanding of the Company's products/services and the most recent applicable regulations. Furthermore, the Company continues to actively communicate with a number of associations and regulators to assist in raising public awareness about moral hazards or good faith in the execution of financing agreements.

Another challenge that the Board of Directors addressed in 2023 was the risk of high uncertainty associated with the organization of the democratic event of the Indonesian Presidential election in 2024. The highly volatile domestic political situation has prompted most foreign investors to take a wait-and-see approach until election results are available.

This situation puts additional strain on the national automotive industry, which, if not addressed, may result in a drop in production levels in the automotive sector, which supports the performance of the multifinance industry.

Overall, the Company strives to respond to changes by making quick and efficient adjustments. As a result, in the face of election dynamics at the end of 2023, we began to look at existing products with market potential and high demand, strengthening

memberikan solusi dan layanan pembiayaan yang optimal kepada debitur, serta melakukan inovasi yang mampu menopang kinerja Perseroan di tahun 2024 dan tahun mendatang.

Secara umum, Direksi telah mencermati dan memperhitungkan dengan seksama seluruh eksposur risiko dan berbagai distorsi yang dihadapi Perseroan. Namun dengan inisiatif yang tepat, Perseroan tetap dapat mempertahankan kinerja bisnis yang tumbuh positif di tahun 2023.

PROSPEK USAHA TAHUN 2024

Kondisi perekonomian global pada tahun 2024 mendatang diperkirakan akan tetap positif di tengah ketidakpastian ekonomi global yang masih berlangsung. Di tengah proyeksi ekonomi global tersebut, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap stabil dan mampu mencatatkan pertumbuhan yang positif di kisaran 4,75%-5,50% (yoy) dan inflasi diprediksi terkendali pada rentang 2,5±1%. Suku bunga *BI rate* diperkirakan akan tetap stabil selama paruh pertama tahun 2024, diikuti dengan penurunan bertahap pada semester kedua. Di sisi lain dampak pengetatan moneter global dan moderasi harga komoditas tetap harus diwaspadai secara hati-hati karena dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Sejalan dengan prospek positif terhadap *outlook* perekonomian dalam negeri, OJK memprediksi total aset perusahaan *multifinance* akan terus meningkat dan tumbuh *double digit* di kisaran 13%-16% (yoy) pada Desember 2024. Membaiknya iklim investasi dan bisnis nasional terutama industri otomotif yang juga diperkirakan tumbuh positif pada tahun 2024 mendatang dipercaya akan menjadi katalis positif terhadap industri pembiayaan nasional.

Di tengah peluang dan tantangan yang ada, Direksi memandang optimis kemajuan bisnis Perseroan di waktu mendatang dengan menargetkan peningkatan kinerja keuangan dan operasional pada angka yang realistis sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi nasional.

Secara khusus, kami melihat bahwa *market share* portofolio pembiayaan Perseroan terhadap kendaraan roda 4 (empat) nasional seperti mobil masih sangat kecil, yaitu sekitar 1%, hal tersebut mengungkap potensi untuk memaksimalkan pertumbuhan bisnis dari segmen ini masih sangat menjanjikan. Selain akan berfokus pada penggalian potensi bisnis pada segmen otomotif, Direksi juga menilai potensi bisnis dari segmen *refinancing* masih cukup luas untuk dikembangkan.

Agar dapat mewujudkan target-target yang telah dicanangkan, Direksi telah menyusun sejumlah langkah strategis dan sasaran utama yang akan diterapkan tahun 2024. Perseroan akan tetap berusaha memenangkan persaingan usaha dan memberikan kontribusi yang lebih besar dan berkelanjutan dalam mewujudkan industri *multifinance* yang sehat, kuat, berintegritas, dan inklusif.

infrastructure, consistently providing optimal financing solutions and services to debtors, and develop innovations that will sustain the Company's performance in 2024 and beyond.

In general, the Board of Directors has carefully examined and considered all risk exposures and distortions encountered by the Company. However, with the right initiatives, the Company could still maintain positive business performance in 2023.

BUSINESS PROSPECTS IN 2024

Global economic conditions are anticipated to remain favorable in 2024 despite the persistence of global economic uncertainty. Amidst the aforementioned global economic forecasts, it is anticipated that the Indonesian economy will maintain its stability and achieve positive growth ranging from 4.75%-5.50% range (yoy). Furthermore, inflation is projected to be contained at 2.5+/-1% range. In the first half of 2024, it is anticipated that the BI rate will remain stable, after which it will gradually decrease in the second half semester. On the other hand, the impact of global monetary tightening andmoderation in commodity prices must still be carefully monitoredbecause it can have a negative impact on national economic growth.

In line with the domestic economy's positive outlook, the OJK forecasts that multifinance companies' total assets will continue to grow, with double-digit growth in the range of 13%-16% (yoy) through December 2024. The improvement in the national investment and business climate, particularly in the automotive industry, which is also expected to grow in 2024, is thought to be a positive catalyst for the national financing industry.

Despite these opportunities and challenges, the Board of Directors remains optimistic about the Company's future business prospects, aiming for a realistic increase in financial and operational performance in line with national economic growth forecasts.

In particular, we see that the Company's financing portfolio for domestic four-wheelers, such as cars, still has a very small market share of around 1%, indicating that the potential for maximizing business growth from this segment remains very promising. In addition to focusing on the business potential of the automotive segment, the Board of Directors believes that the refinancing segment still has room for growth.

To achieve these goals, the Board of Directors has developed a series of strategic measures and key objectives that will be implemented by 2024. The Company will continue to strive to win the business competition and make a greater and more sustainable contribution to the realization of a healthy, strong, has integrity, and inclusive multifinance industry.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

Kesuksesan Perseroan dalam mempertahankan rekam jejak positif selama lebih dari 4 (empat) dekade sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia tidak terlepas dari komitmen penuh segenap insan Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") secara konsisten pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas bisnis.

Demi menjaga konsistensi tersebut, Perseroan melakukan pengukuran mandiri atau *self-assesment* atas penerapan prinsip GCG dan/atau informasi lain terkait GCG yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan. Pada akhir 2023, hasil skor *self-assessment* penerapan GCG Perseroan mendapatkan kategori "Baik" dengan skor keseluruhan tertimbang sebesar 1,77. Hal ini mencerminkan pemenuhan prinsip GCG Perseroan secara umum telah memadai dan seluruh rekomendasi perbaikan yang didapatkan dari proses penilaian tersebut ditindaklanjuti oleh pihak terkait dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG kedepannya.

Selama tahun 2023, Perseroan melakukan pembentukan Komite Teknologi Informasi (TI) dan perolehan sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Perolehan sertifikasi ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam memastikan terlaksananya *good practices IT Governance* pada semua aspek operasional terutama dalam menjaga dan melindungi data-data pribadi debitur.

Direksi senantiasa berupaya menjadikan prinsip dan praktik GCG sebagai bagian dari nilai dan budaya kerja di lingkup kerja Perseroan. Dalam mewujudkan hal tersebut, sosialisasi GCG dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan, baik melalui kegiatan pelatihan, webinar, penyampaian modul/materi, pembaharuan komitmen integritas melalui penandatangan pakta integritas setiap tahunnya, *reminder value* via *e-mail* blast, maupun pemasangan poster di area ruangan kantor.

Berbekal pengalaman yang sudah teruji melewati masa-masa sulit yang datang silih berganti serta didukung oleh konsistensi penerapan dan penyempurnaan GCG yang terus diupayakan segenap Direksi dan jajaran manajemen dari waktu ke waktu, Perseroan telah membuktikan kapabilitasnya dalam mencatatkan kinerja yang tumbuh positif secara berkelanjutan (*sustainable*) sampai dengan akhir 2023.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sejalan dengan tren global dan praktik terbaik yang berlaku di sektor jasa keuangan, Direksi secara proaktif mengkaji dan memperkuat pengintegrasian aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam setiap kegiatan operasional maupun bisnis sebagai upaya untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Terkait

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABLE

The Company's success in maintaining a positive track record for more than 4 (four) decades as one of the leading financial companies in Indonesia is inextricably linked to the full commitment of all the Company's employees to consistently implement the principles of Good Corporate Governance ("GCG") at all levels of the organization, taking into account the nature and complexity of the business.

To maintain such consistency, the Company conducts self-assessments on the application of GCG principles and/or other GCG-related information using relevant data and information. By the end of 2023, the Company's self-assessment of GCG implementation received a "Good" rating, with an overall weighted score of 1.77. This indicates that the Company's compliance with the GCG principles is generally adequate, and that any recommendations for improvement resulting from the assessment process are followed up on by the relevant parties and used as evaluation material to improve the quality of GCG implementation going forward.

In 2023, the Company established the Information Technology (IT) Committee and obtained ISO 27001 certification for its Information Security Management System ("SMKI"). The acquisition of this certification demonstrates the Company's seriousness in ensuring the implementation of good IT governance practices in all operational aspects, particularly in the management and protection of debtors' personal data.

The Board of Directors is always working to incorporate GCG principles and practices into the Company's work values and culture. To accomplish this, the GCG is regularly communicated to all employees through training activities, webinars, module/material delivery, the renewal of integrity commitments through the annual signing of Integrity Pacts, and value reminders through email blasts and office posters.

Armed with the experience gained from challenging situations in the past and supported by the consistent implementation and improvement of the GCG that all the Board of Directors and management continue to pursue on a regular basis, the Company has demonstrated its ability to deliver sustained positive growth performance until the end of 2023.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

In order to maintain sustainable business growth, the Board of Directors reviews and strengthens the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into all operational and business activities in accordance with global trends and best practices in the financial services sector. In terms of business

pengelolaan bisnis, komitmen Perseroan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan diterjemahkan ke dalam *roadmap* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2023. Salah satu inisiatif untuk membangun ekosistem pembiayaan berkelanjutan adalah melalui peningkatan portofolio pembiayaan yang masuk kategori ramah lingkungan, pengembangan kerangka manajemen risiko, skema produk dan layanan yang inovatif guna memenuhi ekspektasi pelanggan.

management, the Company's commitment to implementing Sustainable Finance is reflected in the 2023 Sustainable Finance Action Plan ("RAKB"). Efforts to create a sustainable financial ecosystem include expanding the portfolio of green financing, developing risk management frameworks, and creating innovative products and services to meet customer expectations.

Direksi Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam menjaga keberlanjutan bisnis tidak semata hanya ditentukan oleh pencapaian kinerja manajemen dan operasional, melainkan juga hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Hal ini berusaha kami wujudnyatakan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang rutin diselenggarakan setiap tahun.

The Company's Board of Directors understands that success in business sustainability is determined not only by management and operational performance, but also by harmonious and mutually beneficial relationships with the environment, communities, society, and other stakeholders. We strive to achieve this through the implementation of Social and Environmental Responsibility ("TJSL"), which is routinely organized each year.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif kegiatan TJSL di bawah payung program "CLIPAN PEDULI" yang dirancang sejalan dengan poin-poin tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Growth*/"SDGs"). Penyelenggaraan TJSL Perseroan memiliki tujuan yang jelas dan diyakini memberi dampak jangka panjang secara bertahap terutama dalam membantu meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terhubung dengan Perseroan khususnya pada pilar pendidikan dan kesehatan.

In 2023, the Company carried out various TJSL initiatives under the umbrella of the "CLIPAN PEDULI" program, which is designed to align with the points of sustainable development goals (SDGs). The Company's TJSL has clear objectives and is expected to have a gradual, long-term impact, particularly in terms of improving the socioeconomic conditions of the Company's associated communities, particularly in education and healthcare.

Kami berharap keberadaan Perseroan di tengah masyarakat dapat memberikan nilai tambah di mata pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

We hope that the Company's presence in the community will add value in the eyes of its shareholders and other stakeholders.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh dua Komite di bawah Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI). Direksi menilai seluruh komite di bawah Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2023 sebagaimana tercermin dari partisipasi aktif seluruh anggota komite pada setiap pelaksanaan rapat internal maupun rapat koordinasi bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala, serta kontribusi berupa pemberian saran dan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan bidang masing-masing.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is assisted in carrying out its duties by two sub-committees, the Risk Management Committee and the Information Technology (IT) Steering Committee. The Board of Directors believes that all committees under the Board of Directors performed well in 2023, as evidenced by all committee members' active participation in all internal meetings and coordination meetings with the Board of Directors held on a regular basis, as well as their contributions in the form of advice and recommendations to the Board of Directors based on their areas of expertise.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2023, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged.

APRESIASI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, bimbingan, dan rekomendasi yang telah diberikan. Direksi juga berterima kasih kepada para pemegang saham, debitur, serta mitra kerja atas dukungan penuhnya kepada Perseroan selama ini.

Apresiasi yang mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitasnya yang telah berperan besar membawa Perseroan mencatatkan kinerja yang baik di 2023.

Selanjutnya, kami juga mengucapkan terima kasih kepada regulator pasar modal dan pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) yang selama ini telah bersama membangun pertumbuhan industri, serta telah memberikan dukungan penuh kepada Perseroan.

Kami berharap Perseroan dapat terus menjalin hubungan baik bersama seluruh pemangku kepentingan, serta dapat meningkatkan layanan untuk masyarakat agar tercipta keseimbangan dan kesempatan yang lebih besar dalam memanfaatkan peluang bisnis di masa yang akan datang.

APPRECIATION FOR STAKEHOLDERS

On this auspicious occasion, on behalf of the Board of Directors, I would like to acknowledge the Board of Commissioners for their advice, guidance, and recommendations. The Board of Directors would also like to extend its gratitude to the shareholders, debtors, and partners for their unwavering support of the Company over the years.

Our heartfelt gratitude goes to all employees for their dedication and loyalty, which have played a significant role in bringing the Company to a good performance in 2023.

We would also like to thank the capital market regulators and supervisors of the Non-Bank Financial Industry (IKNB), who have worked together to drive the industry's growth and have given the Company their full support.

We hope that the Company can continue to build good relationships with all stakeholders, as well as improve services to the community, creating balance and greater opportunities for business in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Harjanto Tjitohardjojo

Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the year 2023 has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Bhindawati Gunawan
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Dedi Setiawan*
KOMISARIS
Commissioner

Lukman Abdullah
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Harjanto Tjitohardjojo
DIREKTUR UTAMA
President Director

Engelbert Rorong, Jr.
DIREKTUR
Director

Jahja Anwar
DIREKTUR
Director

Yimmy Weddianto
DIREKTUR
Director

* Efektif setelah mendapat persetujuan OJK
Effective after obtaining approval from OJK

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Perusahaan The Company Information	46
Riwayat Singkat Perusahaan The Company Brief History	48
Informasi Perubahan Nama Perusahaan Information on Company Name Change	49
Jejak Langkah Milestones	50
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	52
Bidang Usaha Line of Business	54
Produk dan/atau Layanan Products and/or Services	55
Sektor dan Pasar Terlayani Sectors and Markets Served	56
Wilayah Operasional Operational Areas	57
Struktur Organisasi Organizational Structure	58
Rantai Pasokan Supply Chain	60
Keanggotaan Asosiasi Industri Industrial Association Membership	60
Pernyataan Independensi Komisaris Independen Independence Statement of Independent Commissioner	67
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	64
Profil Direksi Board of Directors' Profile	68
Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers' Profile	72
Informasi Kepala Divisi Head of Division Information	74
Informasi Kepala Departemen Head of Department Information	74
Demografi Karyawan Employee Demography	75
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	77
Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders	80



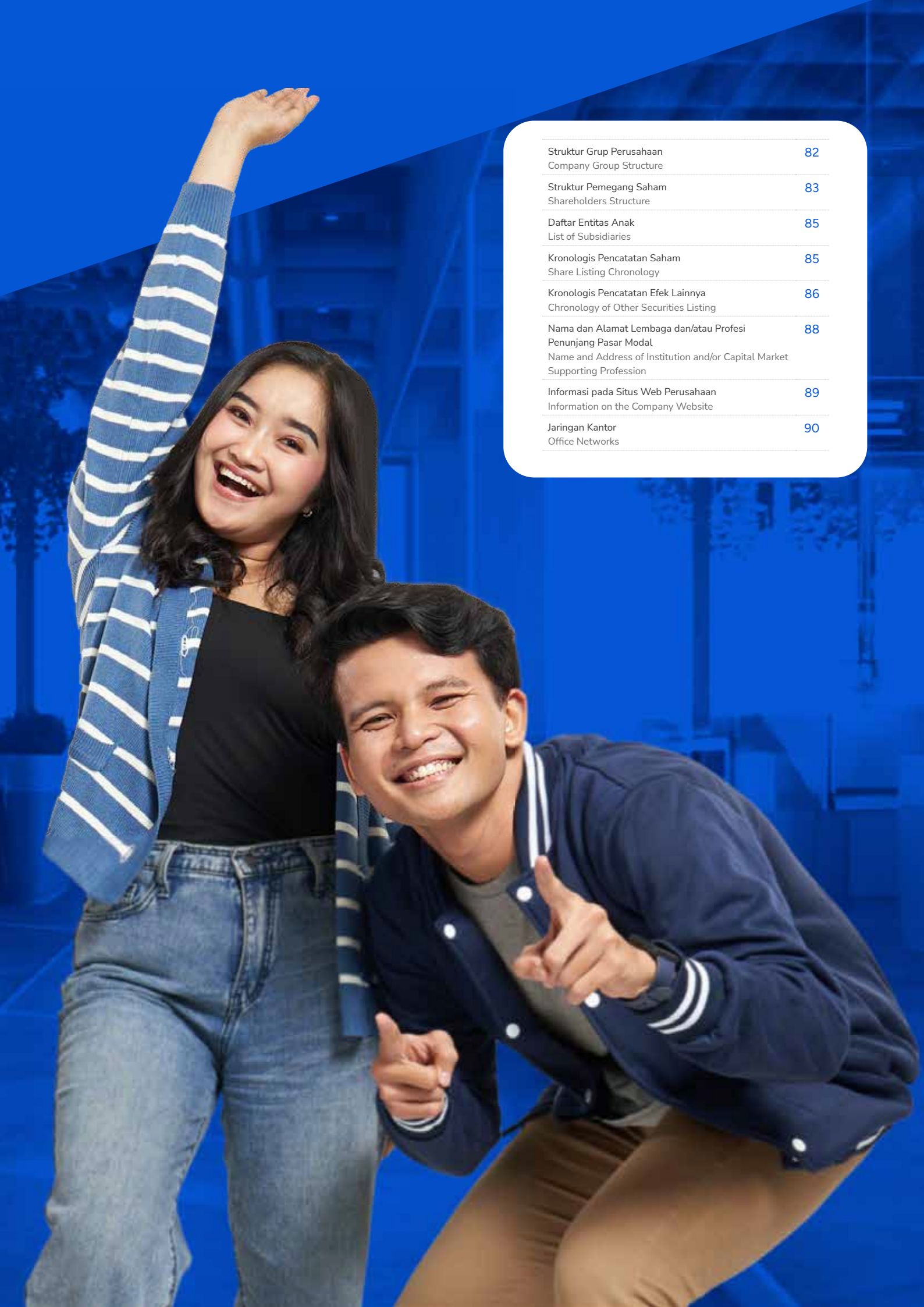

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	82
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	83
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	85
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	85
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	86
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Institution and/or Capital Market Supporting Profession	88
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website	89
Jaringan Kantor Office Networks	90

INFORMASI **PERUSAHAAN**

Company Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 Januari 1982
January 15, 1982

Bidang Usaha [OJK C.4] [GRI 2-6]
Business Fields

- Pembiayaan Investasi
  Investment Financing
- Pembiayaan Modal Kerja
  Working Capital Financing
- Pembiayaan Multiguna
  Multipurpose Financing
- Sewa Operasi
  Operating Lease

Kepemilikan Saham [OJK C.3][GRI 2-1]
Shareholding

51,49%
PT Bank Pan Indonesia Tbk

8,23%
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD

40,28%
Masyarakat | Public

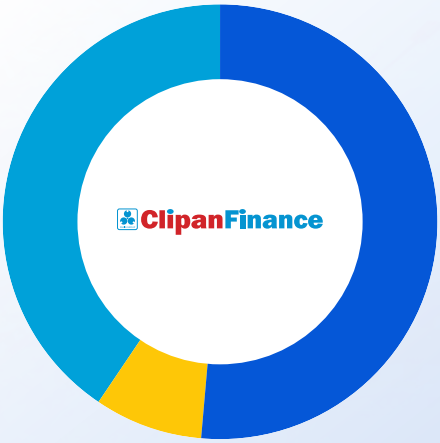

Dasar Hukum Pendirian (102-5)
Legal Basis of Establishment

Akta No. 47 oleh Ny. Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta

Deed No. 47 made by Ny. Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta

Pencatatan Saham
Stock Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI) (d/h Bursa Efek Jakarta) tanggal 27 Agustus 1990

Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly known as: Jakarta Stock Exchange) on August 27, 1990

Kode Saham
Ticker Code

CFIN

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2023 (102-8)
Number of Employees as of 31 December 2023

2.742 Karyawan
employees

Pasar Terlayani [GRI 2-6]
Market Served

- Korporasi
  Coorporation
- Perorangan
  Personal
- Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
  Micro Small Medium Enterprise.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.603.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

Rp996.130.114.250

Jumlah Negara dan Nama Negara Operasi [OJK C.3][GRI 2-1]
Number of Countries and Name of Country of Operation

1 (satu), Indonesia
1 (one), Indonesia

Jaringan Kantor per 31 Desember 2023 [OJK C.3][GRI 2-1]
Office Network as of December 31, 2023

- 9 Kantor Wilayah
  9 Regional Offices
- 83 Kantor Cabang
  83 Branch Offices
- 40 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)
  40 Sub-Branch Offices

Alamat Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 2-1]
Head Office Address

Wisma Slipi, Lantai 6
Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 12,
Jakarta, 11480, Indonesia

Wisma Slipi, 6th Floor
Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 12,
Jakarta, 11480, Indonesia

Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor
Corporate Secretary & Investor Relations

JAHJA ANWAR
Tel : (021) 5308005
E-mail : corporate_secretary @clipan.co.id

Media Sosial
Social Media

@clipan_official
@clipan_official
/clipan.finance
clipan_official
PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Informasi Produk dan Layanan
Product and Service Information

Tel : (021) 5308005
Fax : (021) 530 8026-27
Call Center : 1500375
E-mail : cs@clipan.co.id
Website : www.clipan.co.id

SKALA **ORGANISASI** [OJK C.3] [GRI 2-6]

Company Scale

SKALA USAHA Business Scale	2023
Aset (dalam jutaan Rp) Assets (Rp million)	9.911,25
Liabilitas (dalam jutaan Rp) Liabilities (Rp million)	4.384,50
Ekuitas (dalam jutaan Rp) Equity (Rp million)	5.526,76
Jumlah Karyawan Number of Employees	2.742 orang | employees
Demografi Karyawan (102-8) Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Employee Demographic Information has been disclosed in the Company Profile Chapter on this Annual Report
Kantor Wilayah Regional Office	9
Kantor Cabang Branch Office	83
Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) Sub-Branch Office (KSKC)	40

SKALA USAHA Business Scale	2023
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Shareholder Ownership Information for 2023 has been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.
Wilayah Operasional [OJK C.3][GRI 2-1] Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2023 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Operational Area Information for 2023 has been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

RIWAYAT SINGKAT **PERUSAHAAN**

The Company Brief History

Di tengah dorongan percepatan perkembangan industri otomotif yang sedang berjalan, Perseroan terus berusaha memaksimalkan setiap potensi bisnis yang adaagar dapat melanjutkan pertumbuhan usahanya sebagai korporasi yang kompetitif dan menguntungkan.

Amid the accelerated development in the automotive industry, the Company continues to maximize every business potential to sustain its growth as a competitive and profitable corporation.

Pada mulanya, Perseroan didirikan sebagai perusahaan patungan antara pemegang saham Credit Lyonnais dari Perancis sebagai pemegang saham mayoritas dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank"). Hal tersebut dituangkan ke dalam Akta Pendirian No. 47 tertanggal 15 Januari 1982 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang selanjutnya mengalami perubahan menjadi Akta No. 363 tanggal 29 Juni 1982. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 2 Agustus 1982, dan telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 10 Agustus 1982, serta sudah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 79 tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan 1189.

Originally, the Company was established as a joint venture between shareholders of Credit Lyonnais from France as the majority shareholders and PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank"). This information was stated in Deed No. 47 dated January 15, 1982, made before Kartini Muljadi, S.H., a Notary in Jakarta, which was subsequently amended to Deed No. 363 on June 29, 1982. This deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 2, 1982 and it was registered at the Office of the Registrar of the Jakarta District Court on August 10, 1982, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 1, 1982, Supplement No. 1189.

Pada saat pendiriannya, Clipan Finance memiliki kegiatan usaha pembiayaan berupa penyediaan barang-barang modal yang kemudian secara bertahap berkembang menjadi 4 (empat) kegiatan usaha utama, yaitu: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi.

At its inception, Clipan Finance engaged in financing activities by providing capital goods, which gradually evolved into four main business activities, namely: investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and operational leasing.

Kemudian dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta memperkuat posisi Perseroan di industri pembiayaan nasional, pada 27 Agustus 1990 Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (d.h./Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham "CFIN". Atas aksi korporasi tersebut, Perseroan tercatat sebagai perusahaan pembiayaan pertama yang *go public* di Indonesia.

In order to support business growth and strengthen the Company's position in the national financing industry, on August 27, 1990, the Company officially conducted its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) under the ticker code "CFIN." As a result of this corporate action, the Company became the first financing company to go public in Indonesia.

Tujuh tahun berselang setelah melantai di bursa, tepatnya pada tahun 1997, Credit Lyonnais melepas seluruh sahamnya di Perseroan. Dengan dilakukannya aksi divestasi saham tersebut, maka PaninBank bertindak sebagai pemegang saham pengendali Perseroan sampai dengan saat ini. Kendati terjadi peralihan pemegang saham, nama "Clipan" tetap dipertahankan sampai saat ini.

Seven years after going public, in 1997, Credit Lyonnais divested all of its shares in the Company. With this divestment, PaninBank became the controlling shareholder of the Company to this day. Despite the change in shareholders, the name "Clipan" has been retained to date.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan berhasil membuktikan kemampuannya dalam menavigasi berbagai pasang surut rintangan yang dihadapi sejak awal pendirian sampai dengan saat ini termasuk dalam menghadapi disrupsi bisnis yang terjadi di masa pandemi. Melalui penerapan strategi bisnis yang tepat dan pengelolaan risiko secara hati-hati, serta komitmen penuh untuk selalu menjunjung tinggi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam seluruh proses bisnis, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya di dalam jajaran perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia.

As time progresses, the Company has proven its resilience in navigating various ups and downs and obstacles faced since its establishment until now, including in facing business disruptions during the pandemic. Through the implementation of appropriate business strategies and careful risk management, along with full commitment to upholding Good Corporate Governance practices throughout the business processes, the Company has successfully maintained its position among the largest financing companies in Indonesia.

Hingga akhir 2023, kegiatan usaha Perseroan ditopang oleh pembiayaan konsumen, khususnya otomotif yang portofolionya telah mencapai lebih dari 90% dari seluruh total portofolio kegiatan usaha Perseroan. Di tengah dorongan percepatan perkembangan industri otomotif yang sedang berjalan, Perseroan terus berusaha memaksimalkan setiap potensi bisnis yang ada agar dapat melanjutkan pertumbuhan usahanya sebagai korporasi yang kompetitif dan menguntungkan.

By the end of 2023, the Company's business activities were supported by consumer financing, especially in automotive, that has been reached more than 90% of the Company's total business activities portfolio. Amid the accelerated development in the automotive industry, the Company continues to maximize every business potential to sustain its growth as a competitive and profitable corporation.

Dalam upaya membangun bisnis yang berkelanjutan, Perseroan juga senantiasa mengandalkan sinergi yang terjalin dengan Panin Group. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan tersendiri dan menjadi *unique value preposition* bagi Perseroan. Melalui kolaborasi yang terjalin, Perseroan optimis dapat mewujudkan aspirasinya menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.

In the endeavor to build a sustainable business, the Company also relies on the synergy established with the Panin Group, which is a source of pride and a unique value proposition for the Company. Through the collaboration, the Company is optimistic about realizing its aspiration to become a leading financing company that emphasizes added value for stakeholders and actively contributes to the growth of the national financing industry.

INFORMASI PERUBAHAN **NAMA PERUSAHAAN**

Information on Company Name Change

01

15 Januari 1982
January 15, 1982

PT CLIPAN LEASING CORPORATION

Akta Pendirian No. 47 pada 15 Januari 1982 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment No. 47 on January 15, 1982, made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta.

02

17 Mei 1990
May 17, 1990

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA

Akta No. 56 tanggal 17 Mei 1990 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 5 Juli 1990.

Deed No. 56, dated May 17, 1990, has been legalized through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, dated July 5, 1990.

03

30 Agustus 1996
August 30, 1996

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

Hasil keputusan RUPSLB No. 147 tanggal 30 Agustus 1996 juncto Akta Perubahan Terhadap Keputusan RUPSLB No. 190 tanggal 23 Januari 1997 yang dibuat di hadapan Singgih Susilo, S.H., Notaris di Jakarta.

The resolution of the EGMS No. 147 dated August 30, 1996 in conjunction with the Deed of Amendment to the Resolution of the EGMS No. 190 dated January 23, 1997, made before Singgih Susilo, S.H., Notary in Jakarta.

JEJAK **LANGKAH**

Milestone

1982

Pertama kali didirikan dengan nama PT Clipan Leasing Corporation.

First established under the name of PT Clipan Leasing Corporation.

1990

- Perubahan nama dari PT Clipan Leasing Corporation menjadi PT Clipan Finance Indonesia; dan
- Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Paralel, dengan kode saham: CFIN.
- Change of name from PT Clipan Leasing Corporation to PT Clipan Finance Indonesia; and
- Conducted an Initial Public Offering of Shares on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Parallel Exchange, with ticker code: CFIN.

1996

Perubahan nama menjadi PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Change of name to PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

1997-2000

Penawaran Umum Terbatas I, II, dan, III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Limited Public Offering I, II, and III with Pre-emptive Rights (HMETD) on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2003-2004

Penerbitan Obligasi I dan II di Bursa Efek Surabaya.

Issuance of Bonds I and II on the Surabaya Stock Exchange.

2007-2008

- Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya; dan
- Pelunasan Obligasi II tahun 2004 di tahun 2007 dan Obligasi I tahun 2003 di tahun 2008.
- Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights (HMETD) on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange; and
- Repayment of Bonds II of 2004 in 2007 and Bonds I of 2003 in 2008.

2011

- Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD); dan
- Penerbitan Obligasi III seri A, B, dan C.
- Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights (HMETD); and
- Issuance of Bonds III series A, B, and C.

2012

- Penawaran Terbatas *Medium Term Notes* I; dan
- Pelunasan Obligasi III tahun 2011 seri A.
- Limited Offer of Medium Term Notes I; and
- Repayment of Bonds III of 2011 series A.

2013-2014

Pelunasan Obligasi III tahun 2011 seri B dan C.

Repayment of Bonds III of 2011 series B and C.

2015

- Pelunasan *Medium Term Notes* I;
- Penerbitan *Medium Term Notes* II; dan
- Meraih Trofi Platinum dari Infobank: "Perusahaan Pembiayaan dengan Kinerja Keuangan Sangat Bagus selama 10 tahun berturut-turut (2005-2014)".
- Repayment of Medium Term Notes I;
- Issuance of Medium-Term Notes II; and
- Received Platinum Trophy from Infobank: "Financial Company with Very Good Financial Performance for 10 consecutive tears (2005-2014)".

2016

- Menyediakan fasilitas pembiayaan mobil baru melalui skema *Channeling* dari PaninBank; dan
- *Upgrade system* dari E-Loan menjadi Confins R2.
- Develop new car financing facility through Channeling scheme from PaninBank; and
- System upgrade from E-Loan to Confins R2.

2017

- Melakukan pengembangan terhadap fasilitas pembiayaan mobil baru dan fasilitas pembiayaan multiguna dengan jaminan sertifikat dan BPKB;
- Implementasi sistem *Mobile Technology* untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada *supplier* dan konsumen; dan
- Perubahan nilai-nilai atau budaya Perseroan menjadi C.L.I.P.A.N.
- The development of new car financing facilities and development of multipurpose financing facilities using certificates as collateral and BPKB;
- Implementation of Mobile Technology system to improve service quality to suppliers and consumers; and
- Changes of values or Company's culture to C.L.I.P.A.N.

2020

- Juara pertama peraih predikat "Sangat Bagus" di kategori perusahaan pembiayaan kelas aset Rp10 triliun ke atas selama 10 tahun berturut-turut dari Infobank; dan
- Meraih penghargaan dari Infobank: "Infobank Titanium Trophy Tahun 2020" pada ajang Infobank Multifinance Awards 2020. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan pembiayaan yang berhasil meraih predikat "Sangat Bagus" selama 15 tahun berturut-turut (2005 – 2019).

- First winner with the title "Very Good" in the category of financing company with an asset class of Rp10 trillion and above for 10 consecutive years from Infobank; and
- Received award from Infobank: "Infobank Titanium Trophy in 2020" at the Infobank Multifinance Awards 2020. This award is given to a finance company that has won the "Very Good" predicate for 15 consecutive years (2005-2019).

2019

- Tercatat sebagai salah 1 dari 13 perusahaan pembiayaan yang menduduki kelas aset Rp10 triliun ke atas (versi Infobank); dan
- Masuk dalam kategori 1 dari 2 perusahaan pembiayaan yang meraih rekor baru sebagai Perusahaan Pembiayaan berpredikat "Sangat Bagus" selama 15 tahun berturut-turut (versi Infobank).

- Listed as 1 of 13 finance companies with an asset class of Rp10 trillion and above (Infobank's version); and
- Named as 1 out of only 2 financing companies that break the record as a Financing Company with a "Very Good" predicate for 15 consecutive years (Infobank version).

2018

Meraih penghargaan dari Infobank: **Perusahaan Pembiayaan Berpredikat "Sangat Bagus" selama 10 tahun berturut-turut (2008-2017).**

Received an award from Infobank: Financing Company with "Excellent" Predicate for 10 consecutive years (2008-2017).

2021

- *Launching* dan *Branding* KPM Panin dan Duit Cair;
- Meraih penghargaan "Best Brand Image" untuk kategori "*Multifinance Aset < Rp10 Triliun*", pada ajang "Indonesia Best Financial Brand Awards" oleh The Iconomics.
- Meraih penghargaan "*Good Performing Multifinance*", pada ajang 2nd Iconomics Multifinance Awards 2021 oleh The Iconomics;
- Perubahan nilai-nilai atau budaya Perseroan menjadi ClipFUN; dan
- *Rebranding* situs web dan media sosial Perseroan dengan tampilan yang lebih modern dan dinamis.

- Launching and Branding of KPM Panin and Duit Cair;
- Received "The Best Brand Image" for the category "Multifinance with Asset < Rp10 Trillion", at the Indonesia Best Financial Brand Awards by The Iconomics;
- Received the "Good Performing Multifinance" award, at the 2nd Iconomics Multifinance Awards 2021 by The Iconomics;
- Changes in the Company's values or culture to ClipFUN; and
- Rebranding of the Company's website and social media with a more modern and dynamic appearance.

2022

- Meraih peringkat II *Corporate Brand* untuk kategori perusahaan pembiayaan dengan aset Rp10-25 triliun oleh Infobank;
- Meraih predikat *Digital Popular Brand* dalam acara Infobrand Award 2022;
- Meraih penghargaan *Best Brand Image* dalam Indonesia Best Financial Brands Awards 2022; dan
- Sosialisasi penerapan *Basic Foundation of Innovation Culture*.

- Achieved the second rank of Corporate Brand for the category of financing companies with assets of Rp10-25 trillion by Infobank;
- Achieved the title of Digital Popular Brand in the Infobrand Award 2022;
- Received the Best Brand Image award in the Indonesia Best Financial Brands Awards 2022; and
- Socialization of the implementation of the Basic Foundation of Innovation Culture.

2023

- **Penerapan standar ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi;**
- **Meraih penghargaan *the Best Performance* dan *the Highest Score Multifinance* pada ajang 19th Multifinance Award oleh Infobank; dan**
- **Meraih penghargaan "Indonesia *Brand Champion* 2023" pada The 3rd Annual Infobrand Forum oleh Infobrand.**

- Implementation of the ISO 27001 standard on Information Security Management Systems;
- Received the Best Performance and the Highest Score Multifinance Award at the 19th Multifinance Award by Infobank; and
- Received the "Indonesia Brand Champion 2023" award at The 3rd Annual Infobrand Forum by Infobrand.

VISI, MISI, & NILAI-NILAI BUDAYA **PERUSAHAAN** [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values

Perseroan telah menetapkan visi dan misi, serta nilai-nilai utama yang dirumuskan secara filosofis dan komprehensif sebagai landasan penerapan strategi bisnis jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company has established a vision and mission, as well as main values which are formulated philosophically and comprehensively as the basis for implementing short-term and long-term business strategies.

VISI Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.

To become a leading finance company that prioritizes added value for stakeholders and plays an active role in the growth of the national financing industry.

MISI Mission

- Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inovatif didukung sumber daya manusia yang handal dan teknologi terkini;
- Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan; dan
- Menjalankan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

- **Providing innovative financial products and services supported by reliable human resources and the latest technology;**
- **Maintain and improve healthy and sustainable financial performance; and**
- **Running the Company according to the principles of Good Corporate Governance.**

NILAI-NILAI ATAU **BUDAYA PERUSAHAAN**

Corporate Values or Culture



C

CREATIVE

Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat peluang dan masalah.

The ability to develop new ideas and to find new ways of looking at opportunities and problems.

L

LIGA (LEAGUE)

Nilai untuk bersatu padu, bersinergi, dan berkolaborasi untuk membangun tim kerja yang kuat untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Value to unite, synergize, and collaborate to forge a strong work team to achieve the Company's goal.

I

INTEGRITY

Bekerja dengan kejujuran dan ketulusan secara konsisten berdasarkan nilai-nilai luhur dari keyakinan, moral, dan etika serta memiliki komitmen untuk mendukung visi dan misi Perusahaan termasuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Work with honesty and sincerity consistently based on the noble values of belief, morals, and ethics as well as committing to support the Company's vision and mission including complying with applicable rules and regulations.

P

PROFESSIONAL

Sikap mental yang selalu menjaga dan meningkatkan kualitas kerja serta berupaya mencapai hasil kerja yang optimal sesuai tanggung jawab yang diembannya.

Mental attitude that always maintains and improves the quality of work and strives to achieve optimal work results according to their responsibilities.

FUN

FUNERGIC

Bekerja secara nyaman dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan didukung dengan kesempatan dalam menyampaikan ide dan masukan secara leluasa.

Work comfortably and creates a pleasant work environment supported by the opportunity to express ideas and input freely.

BIDANG **USAHA** (102-2)

Line of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar, antara lain mencakup kegiatan pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi.

Lebih spesifik, jasa pembiayaan yang disediakan Perseroan meliputi pembiayaan kendaraan baik mobil bekas maupun mobil baru, pembiayaan alat berat, serta pembiayaan multiguna dengan jaminan BPKB mobil.

KEGIATAN USAHA TAHUN 2023

Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 masih sesuai dengan uraian kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The scope of the Company's business activities as set out in the Articles of Association, among others, includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and operating leases.

More specifically, the financing services facilitated by the Company include vehicle financing, both used and new cars, heavy equipment financing, and multipurpose financing with a car BPKB collateral.

BUSINESS ACTIVITIES IN 2023

All business activities carried out by the Company during the year 2023 are still in accordance with the description of business activities stated in the Company's Articles of Association.



PRODUK DAN/ATAU **LAYANAN** [OJK C.4][GRI 2-6]

Products and/or Services

Pembiayaan Mobil Baru dan Pembiayaan Mobil Bekas
New Car Financing and Used Car Financing

Fasilitas pembiayaan mobil baru maupun bekas untuk roda 4 (empat) dengan jangka waktu kredit 1 hingga 5 tahun, serta menyediakan berbagai merek, tipe, dan kategori, seperti:

- Sedan;
- *Multi-Purpose Vehichle* (MPV);
- *Sport Utility Vehicle* (SUV);
- *Pick up*;
- *Truck*; dan
- Bus.

Financing facilities for 4 (four) wheel vehicles, new and used, with credit terms of 1 to 5 years, and provide various brands, types, and categories, such as:

- Sedan;
- Multipurpose Vehicle (MPV);
- Sport Utility Vehicles (SUV);
- Pick-up;
- Truck; and
- Buses.

Pembiayaan Mobil KPM Panin
KPM Panin Car Financing

Fasilitas pembiayaan khusus nasabah PaninBank.

Special financing facility for PaninBank customers.

Pembiayaan Dana Tunai (Duit Cair)
Cash Financing (Duit Cair)

Fasilitas dana tunai dengan jaminan BPKB mobil ini merupakan salah satu produk unggulan Perseroan yang menawarkan segala kemudahan dan solusi keuangan bagi debitur dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan konsumsi, seperti:

- Pernikahan;
- Renovasi rumah;
- Perjalanan wisata;
- Perjalanan ibadah;
- Pendidikan; dan
- Keperluan konsumsi lainnya.

This facility is one of the Company's flagship products and offers various conveniences and financial solutions for debtors to meet their various needs, such as:

- Wedding;
- House renovation;
- Tour;
- Worship trips;
- Education; and
- Other consumption needs.

Pembiayaan Fleet
Fleet Financing

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi debitur perorangan maupun badan usaha untuk mendukung kegiatan operasional usahanya.

Financing facilities intended for individual debtors and business entities to support their business operational activities.

Pembiayaan Alat Berat
Heavy Equipment Financing

Pembiayaan yang bertujuan untuk pengadaan barang modal, seperti alat-alat berat untuk pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan konstruksi.

Financing that aims to procure capital goods, such as heavy equipment for mining, plantations, forestry, and construction.

Layanan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)
Certificate of Ownership of Motor Vehicles Service (BPKB) and Vehicle Registration Certificate Service (STNK)

Fasilitas layanan pengurusan/pengambilan BPKB dan STNK yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi debitur yang mengambil fasilitas pembiayaan mobil bekas atau mobil baru.

BPKB and STNK management/collection service facilities aimed to provide added value services for debtors who want to purchase used cars or new car financing facilities.

Pembayaran Angsuran
Installment Payment

Debitur dapat dengan mudah melakukan pembayaran angsuran menggunakan nomor Clipan Card dan dapat dilakukan di berbagai jaringan mesin ATM Panin, ATM BCA, ATM Bersama, Internet Banking Panin, Auto Collection PaninBank, ataupun setor tunai melalui teller bank, serta pembayaran melalui Indomaret, Alfamart, dan Tokopedia.

Debtors can easily make installment payments using the Clipan Card number that can be used at various networks of Panin ATM machines, BCA ATMs, ATM Bersama, Panin Internet Banking, Auto Collection PaninBank, or cash deposits via bank tellers, as well as payments through Indomaret, Alfamart, and Tokopedia.

SEKTOR DAN **PASAR TERLAYANI** [GRI 2-6]

Sectors and Markets Served



Pasar Terlayani
Market Served

- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
- Pertambangan dan Penggalian;
- Industri Pengolahan;
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin;
- Pengadaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Aktivitas Remediasi;
- Konstruksi;
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi, dan Perawatan Mobil, dan Sepeda Motor;
- Pengangkutan dan Perdagangan;
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
- Informasi dan Komunikasi;
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
- Real Estat;
- Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis;
- Jasa Kemasyarakatan, Pendidikan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya; dan
- Sektor Lainnya.

- Agriculture, Forestry, and Fisheries
- Mining and Quarrying;
- Processing Industry;
- Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Procurement;
- Water Supply, Wastewater Management, and Remediation Activities;
- Construction;
- Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Automobiles and Motorcycles;
- Transportation and Trade;
- Accommodation and Food Supply;
- Information and Communication;
- Financial and Insurance Activities;
- Real Estate;
- Professional, Scientific, and Technical Services;
- Other community, educational, socio-cultural, recreational, and personal services; and
- Other Business Fields.

Wilayah Operasional
Operational Areas

1. **Sumatera Utara** | North Sumatra
2. **Riau**
3. **Sumatera Barat** | West Sumatra
4. **Jambi**
5. **Bengkulu**

WILAYAH **OPERASIONAL** [OJK C.3][GRI 2-1]

Operational Areas



6. **Sumatera Selatan** | South Sumatra
7. **Bangka-Belitung**
8. **Lampung**
9. **Banten**
10. **DKI Jakarta**
11. **Jawa Barat** | West Java
12. **Jawa Tengah** | Central Java
13. **Yogyakarta**
14. **Jawa Timur** | East Java
15. **Bali**
16. **Kalimantan Selatan** | South Kalimantan
17. **Kalimantan Timur** | East Kalimantan
18. **Sulawesi Utara** | North Sulawesi
19. **Sulawesi Selatan** | South Sulawesi
20. **Sulawesi Tenggara** | Southeast Sulawesi

STRUKTUR **ORGANISASI**

Organizational Structure

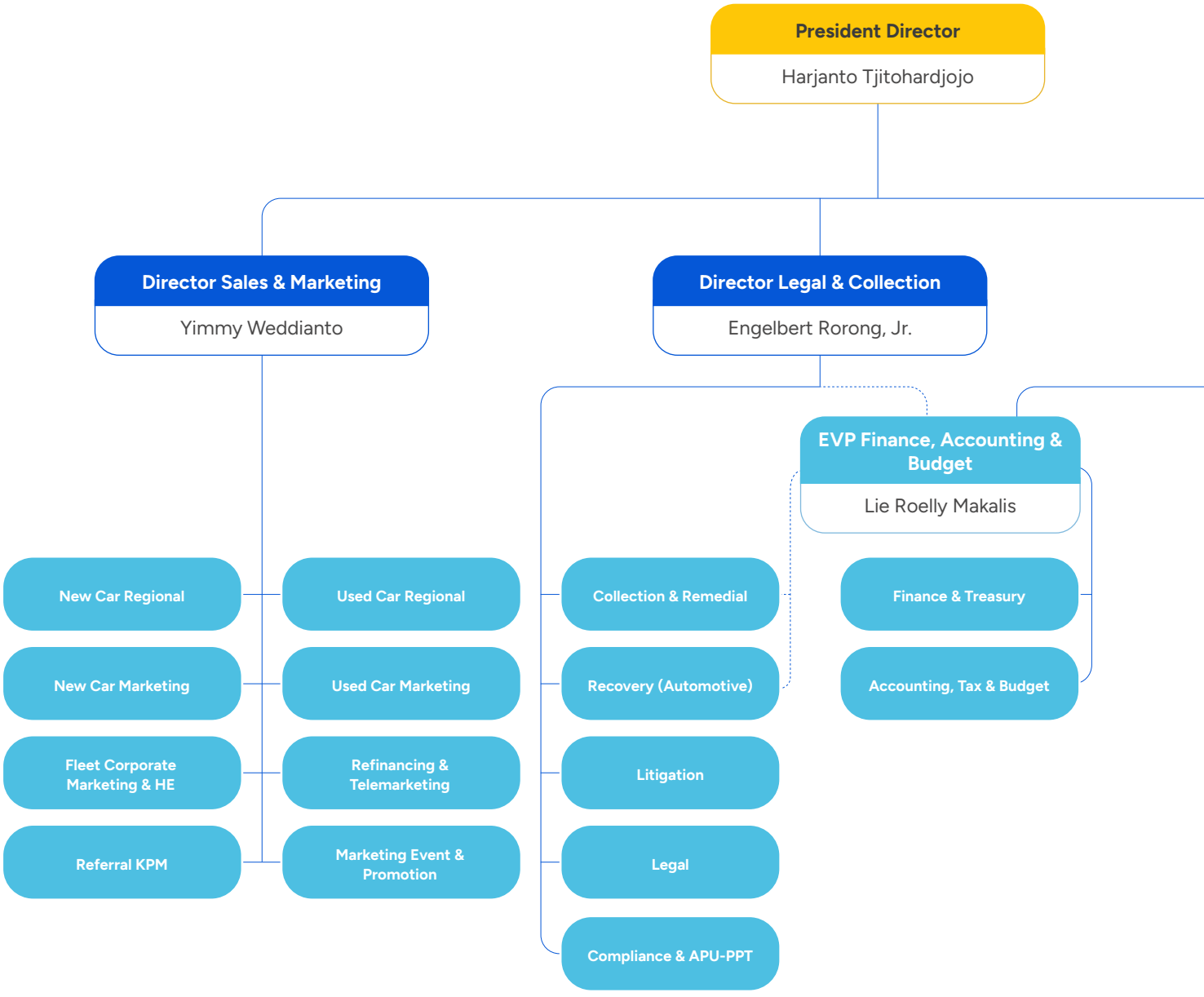

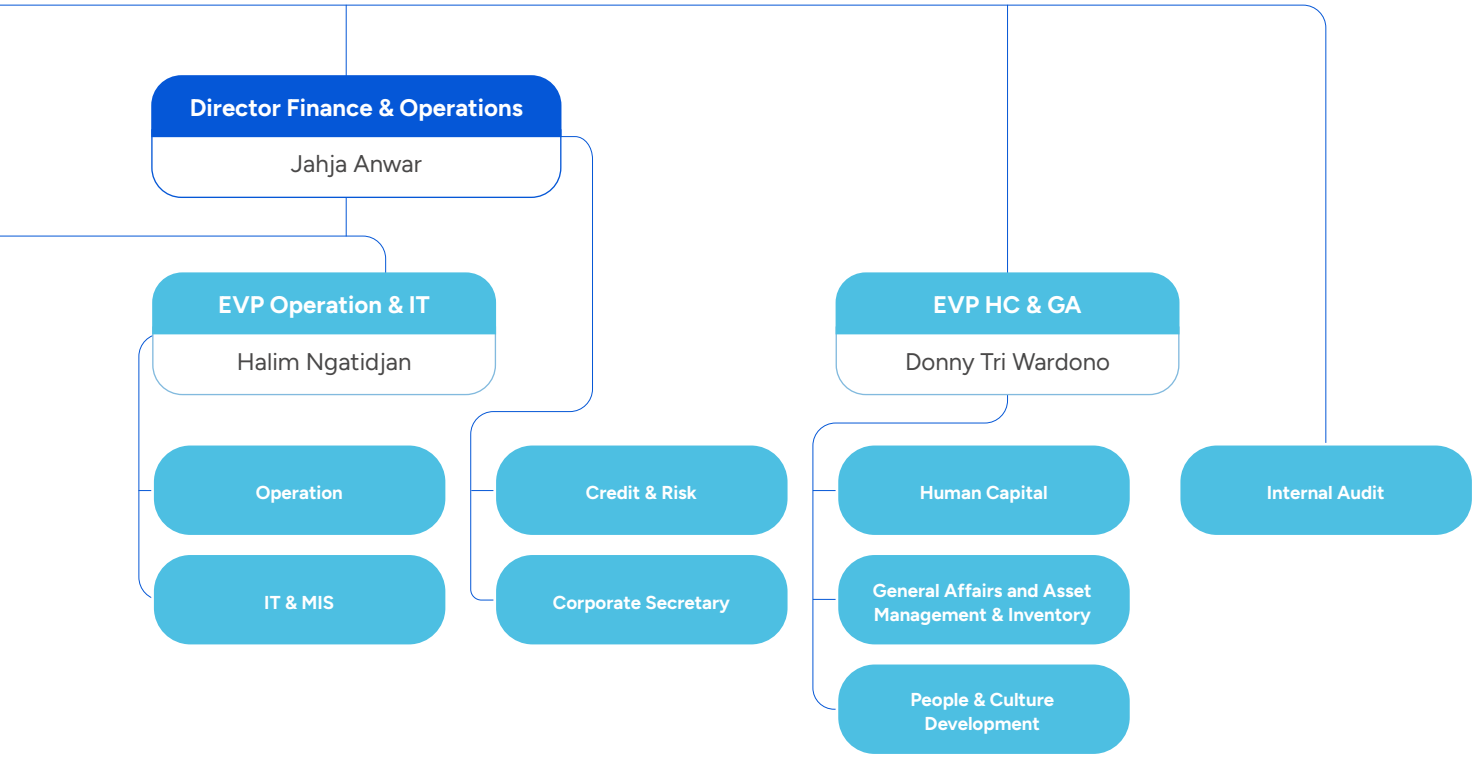
Director Finance & Operations
Jahja Anwar
EVP Operation & IT
Halim Ngatidjan
EVP HC & GA
Donny Tri Wardono
Operation
IT & MIS
Credit & Risk
Corporate Secretary
Human Capital
General Affairs and Asset Management & Inventory
People & Culture Development
Internal Audit

RANTAI **PASOKAN** [GRI 2-6]

Supply Chain

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk membantu memenuhi kebutuhan operasional dan aktivitas bisnis sehari-hari. Kerja sama tersebut dilakukan melalui proses tender dan/atau penunjukan langsung sebagaimana diatur dalam Surat Edaran No. 004/SE/CFI/II/2024 j.o SE No. 053/SE/CFI/IX/2021 perihal Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa.

Kebutuhan rantai pasokan di internal Perseroan antara lainmencakup kebutuhan jasa penjualan dan promosi, konsultan bisnis dan teknologi informasi, jasa tenaga keamanan, dan kebutuhan lainnya.

Perseroan memastikan seluruh mitra kerja dan pemasok yang bekerja sama sudah memenuhi persyaratan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk kepatuhan dalam aspek sosial dan lingkungan, serta terhindar dari aspek benturan kepentingan. (GRI 414-1)

In carrying out its business, the Company cooperates with various parties to meet operational needs and daily business activities. The cooperation is carried out through a tender process and/or direct appointment in accordance with SE No. 004/SE/CFI/II/2024 j.o SE No. 053/SE/CFI/IX/2021 regarding Provisions for Procurement of Goods and Service.

The Company's internal supply chain needs are include sales and promotional services, business and information technology consultants, security personnel services, and other needs.

The Company ensures that all partners and suppliers who work with us have met the requirements of applicable laws and regulations, including compliance with social and environmental aspects. (GRI 414-1)

KEANGGOTAAN **ASOSIASI INDUSTRI** [OJK C.5][GRI 2-28]

Industrial Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	**Kedudukan dalam Asosiasi** Position in the Association	**Lingkup** Scope
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Financial Services Association (IFSA)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association ("AEI")	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Nasional National
PT Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)	Anggota Member	Nasional National

PERUBAHAN BERSIFAT **SIGNIFIKAN** [OJK C.6][GRI 2-6]

Significant Changes

Pada tahun 2023 telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab Laporan Manajemen.

In 2023, there were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. More detailed information about this can be seen Management Reports Chapter.



DEWAN **KOMISARIS**

Board of Commissioners



Dedi Setiawan
KOMISARIS
Commissioner

Bhindawati Gunawan
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Lukman Abdullah
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Yimmy Weddianto
DIREKTUR
Director

Engelbert Rorong, Jr.
DIREKTUR
Director

Harjanto Tjitohardjojo
DIREKTUR UTAMA
President Director

Jahja Anwar
DIREKTUR
Director

PROFIL DEWAN **KOMISARIS**

Board of Commissioners Profile



Bhindawati Gunawan

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Pengangkatan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., yang kemudian pengangkatan beliau telah ditegaskan setelah mendapatkan persetujuan uji kelayakan dan kepatutan dari OJK pada 05 Maret 2024, melalui akta No. 04 tanggal 14 Maret 2024 dan telah dicatat ke dalam sistem database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

The appointment is based on the Decision Meeting Statement Act No. 29 dated December 21, 2023, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., which was later confirmed after obtaining the fit and proper test approval from the OJK on March 5, 2024, through deed No. 04 dated March 14, 2024, and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Lulusan Ekonomi Bisnis dari *University of San Fransisco.*

EDUCATION HISTORY

Graduated in Business Economics from the University of San Fransisco.

RIWAYAT PEKERJAAN

- Memulai karir sebagai *Management Trainee* di Bank of America NT&SA (1984-1985);
- Assistant Account Officer di Bank of America NT&SA (1984-1985);
- Deputy General Manager di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1986-1992);
- Menjabat sebagai Direktur di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1992-2008);
- Executive Vice President di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2008-2016);
- Wakil Presiden Direktur di PT Panin Financial Tbk (2010-sekarang);
- Executive Management di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2016-sekarang);
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Agustus 2023;
- Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Desember 2023.

CAREER HISTORY

- Started career as a Management Trainee at Bank of America NT&SA (1984-1985);
- Account Officer Assistant at Bank of America NT&SA (1985-1986);
- Deputy General Manager at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1986-1992);
- Served as Director at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1992-2008);
- Executive Vice President at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2008-2016);
- Vice President Director at PT Panin Financial Tbk (2010-present);
- Executive Management at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2016-present);
- First appointed as Commissioner of the Company in August 2023;
- Serving as Chief Commissioner of the Company since December 2023.

RANGKAP JABATAN

- Wakil Presiden Direktur di PT Panin Financial Tbk (2010-sekarang);
- Executive Management di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2016-sekarang); dan
- Komisaris di PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (2024) (Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK).

CONCURRENT POSITION

- Vice President Director at PT Panin Financial Tbk (2010-present);
- Executive Management at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2016-present); and
- Commissioner at PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (2024) (Effective after obtaining approval from OJK).

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau terafiliasi dengan pemilik manfaat akhir Perseroan yaitu Bapak Mu'min Ali Gunawan.

AFFILIATION RELATIONSHIP

She is affiliated with the ultimate beneficial owner of the Company, Mr. Mu'min Ali Gunawan.



Dedi Setiawan*

KOMISARIS
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Pengangkatan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., dan telah dicatat ke dalam sistem database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Appointed based on the Decision Statement Meeting Act No. 29 dated December 21, 2023, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Lulusan STIE Yayasan Administrasi Indonesia Jurusan Akuntansi.

EDUCATION HISTORY

Graduated from STIE Yayasan Administrasi Indonesia Majoring in Accounting.

RIWAYAT PEKERJAAN

- Senior Accounting di PT Asuransi Yasuda Indonesia (1979-1982);
- Staff Accounting di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1982-1985);
- Manager Accounting di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1985-1990);
- Senior Manager Finance & Adm. di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1990-2001);
- General Manager Finance & Adm. di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2001-2008);
- Direktur di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2008-2019);
- Wakil Presiden Komisaris di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2020-sekarang); dan
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Desember 2023.

CAREER HISTORY

- Senior Accounting at PT Asuransi Yasuda Indonesia (1979-1982);
- Accounting Staff at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1982-1985);
- Accounting Manager at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1985-1990);
- Finance & Adm. Senior Manager at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1990-2001);
- Finance & Adm. General Manager at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2001-2008);
- Director at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2008-2019);
- Vice President Commissioner at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2020-present); and
- First appointed as Commissioner of the Company in December 2023.

RANGKAP JABATAN

Wakil Presiden Komisaris di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2020-sekarang).

CONCURRENT POSITION

Vice President Commissioner at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2020-present).

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

AFFILIATION RELATIONSHIP

Has not affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major shareholders.

* Efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK.
Effective after obtaining approval from OJK.

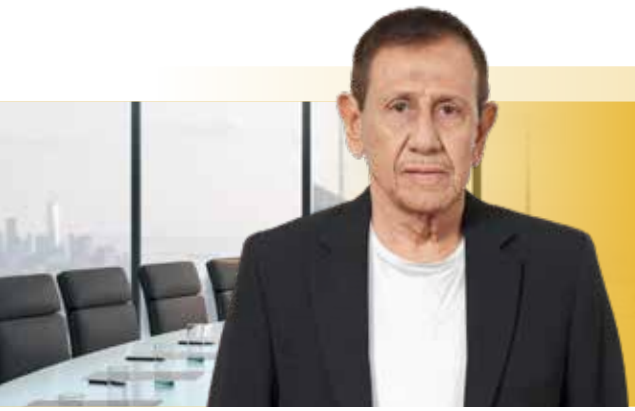

Lukman Abdullah

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada tahun 2009 berdasarkan Akta No. 64 tanggal 30 Juni 2009; dan
- Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 7 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., dan telah dicatat ke dalam sistem database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

- He was first appointed as Independent Commissioner in 2009 based on Deed No. 64 dated June 30, 2009; and
- His latest appointment was based on Deed of Meeting Resolution No. 03 dated July 7, 2021 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1981).

EDUCATION HISTORY

Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1981).

RIWAYAT PEKERJAAN

- Auditor di KAP Drs. Utomo Mulia & Co. (1973-1979);
- Auditor di KAP Capelle Tuanakotta & Co. (1980-1990);
- Partner di KAP Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-2002);
- Anggota Komite Audit di PT Asuransi Ramayana Tbk (2004-2008).

CAREER HISTORY

- Auditor at KAP Drs. Utomo Mulia & Co. (1973-1979);
- Auditor at KAP Capelle Tuanakotta & Co. (1980-1990);
- Partner at KAP Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-2002);
- Member of Audit Committee at PT Asuransi Ramayana Tbk (2004-2008).

RANGKAP JABATAN

- Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-sekarang); dan
- Komisaris Independen PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk) (2010-sekarang).

CONCURRENT POSITION

- Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-present); and
- Independent Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk) (2010-present).

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

AFFILIATION RELATIONSHIP

Has not affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major shareholders.

PERNYATAAN INDEPENDENSI **KOMISARIS INDEPENDEN**

Independence Statement of Independent Commissioner

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen yang menjabat telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Setiap tahun, Komisaris Independen Perseroan menyampaikan surat pernyataan independensinya kepada Dewan Komisaris yang pada tahun ini juga telah dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023.

The Company ensures that the serving Independent Commissioners have met the independence requirements as stipulated in the provisions of Article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Every year, the Company's Independent Commissioner submits a statement of independence to the Board of Commissioners, which this year has also been done on June 16, 2023.

PROFIL **DIREKSI**

Board of Directors Profile



Harjanto Tjitohardjojo

DIREKTUR UTAMA
President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., dan telah dicatat ke dalam sistem database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Latest appointment based on Deed of Meeting Resolution No. 42 dated June 22, 2023, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Krida Wacana, Jakarta (1991).

EDUCATION HISTORY

Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Department of Management, Krida Wacana University, Jakarta (1991).

RIWAYAT PEKERJAAN

- Management Trainee Auto 2000 (1991-1993);
- Sales Manager Toyota Astra International GSO (1993-1994);
- Kepala Cabang beberapa Dealer Tunas Toyota (1995-2000);
- Operation Manager Tunas Toyota (2000-2004);
- Operation Director Tunas Toyota (2004-2006);
- Vice President di Tunas Toyota (2006-2010); dan
- Marketing and Sales Director di PT Mandiri Tunas Finance (2010-2021).
- Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2021.

CAREER HISTORY

- Management Trainee Auto 2000 (1991-1993);
- Sales Manager of Toyota Astra International GSO (1993-1994);
- Branch Manager of several Tunas Toyota Dealers (1995-2000);
- Operation Manager of Tunas Toyota (2000-2004);
- Operation Director of Tunas Toyota (2004-2006);
- Vice President at Tunas Toyota (2006-2010); and
- Marketing and Sales Director at PT Mandiri Tunas Finance (2010 - 2021).
- Served as President Director of the Company since June 2021.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

CONCURRENT POSITION

Does not have concurrent positions in other companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

AFFILIATION RELATIONSHIP

Has not affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major shareholders.



Jahja Anwar

DIREKTUR
Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., dan telah dicatat ke dalam sistem database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Latest appointment based on Deed of Meeting Resolution No. 42 dated June 22, 2023, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Master of Business Adminstration (MBA) dari De Paul University of Chicago, Amerika Serikat (1990).

EDUCATION HISTORY

Master of Business Administration (MBA) from De Paul University of Chicago, USA (1990).

RIWAYAT PEKERJAAN

- Wakil Pimpinan Kantor Wilayah di PT Bank Central Asia (BCA) (1990-1998);
- Marketing Division Head di PT Lippo Bank (1998-1999);
- Chief Representative di PT Union Bank of California (1999-2001);
- Country Manager di Bank of New York (2001-2004);
- Country Manager di Wells Fargo Bank (2004-2012);
- Executive Vice President di Perseroan (2012-2013); dan
- Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013.

CAREER HISTORY

- Deputy Regional Office Head at PT Bank Central Asia (BCA) (1990-1998);
- Marketing Division Head at PT Lippo Bank (1998-1999);
- Chief Representative at PT Union Bank of California (1999-2001);
- Country Manager at Bank of New York (2001-2004);
- Country Manager at Wells Fargo Bank (2004-2012);
- Executive Vice President at the Company (2012-2013); and
- Served as Director of the Company since 2013.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

CONCURRENT POSITION

Does not have concurrent positions in other companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

AFFILIATION RELATIONSHIP

Has not affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major shareholders.

Engelbert Rorong, Jr.

DIREKTUR
Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta.



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., dan telah dicatat ke dalam sistem database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Latest appointment based on Deed of Meeting Resolution No. 42 dated June 22, 2023, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau merupakan lulusan dari STIE PERBANAS, Jakarta (1992).

EDUCATION HISTORY

He graduated from STIE PERBANAS, Jakarta (1992).

RIWAYAT PEKERJAAN

- Auditor di KAP Rais & Halim (1991-1992);
- Senior Auditor di KAP Sidharta & Siddharta (1993-1995);
- Finance & Accounting Manager di PT Graha Usaha Permai (1995-1996);
- Supervisor Auditor di KAP Sidharta & Siddharta (1996-2001);
- Kemudian bergabung di PT Siddharta Consulting (2001-2005);
- Manager di KAP Ahmadi Hadibroto (2005-2006);
- Senior Manager di Perseroan (2006-2009);
- Executive Vice President di Perseroan (2009-2013); dan
- Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013.

CAREER HISTORY

- Auditor at KAP Rais & Halim (1991-1992);
- Senior Auditor at KAP Sidharta & Siddharta (1993-1995);
- Finance & Accounting Manager at PT Graha Usaha Permai (1995-1996);
- Supervisor Auditor at KAP Sidharta & Siddharta (1996-2001);
- Then joined PT Siddharta Consulting (2001-2005);
- Manager at KAP Ahmadi Hadibroto (2005-2006);
- Senior Manager at the Company (2006-2009);
- Executive Vice President of the Company (2009-2013); and
- Served as Director of the Company since 2013.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

CONCURRENT POSITION

Does not have concurrent positions in other companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

AFFILIATION RELATIONSHIP

Has not affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major shareholders.

Yimmy Weddianto

DIREKTUR
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta.



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., dan telah dicatat ke dalam sistem database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Latest appointment based on Deed of Meeting Resolution No. 42 dated June 22, 2023, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN., and has been recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Industri dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti, Jakarta (2000).

EDUCATION HISTORY

Bachelor of Engineering, Majoring in Industrial Engineering from the Faculty of Engineering, Trisakti University, Jakarta (2000).

RIWAYAT PEKERJAAN

- Supervisor di PT Honda Prospect Motor (2001-2002);
- Area Manager di PT Nissan Motor Distributor Indonesia (2002-2005);
- Senior Vice President di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2005-2016); dan
- Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2016.

CAREER HISTORY

- Supervisor at PT Honda Prospect Motor (2001-2002);
- Area Manager at PT Nissan Motor Distributor Indonesia (2002-2005);
- Senior Vice President at PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2005-2016); and
- Served as Director of the Company since 2016.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

CONCURRENT POSITION

Does not have concurrent positions in other companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

AFFILIATION RELATIONSHIP

Has not affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major shareholders.

PROFIL **PEJABAT EKSEKUTIF**

Executive Officers' Profile



Donny Tri Wardono

EVP HC & GA

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana (S1) dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1985 dan gelar Magister (S2) dari Universitas Gadjah Mada, Jakarta pada tahun 2003.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), serta pernah menjabat posisi General Manager dan Senior General Manager di sejumlah perusahaan pembiayaan.

He earned his Bachelor's degree (S1) from Diponegoro University, Semarang in 1985 and his Master's degree (S2) from Gadjah Mada University, Jakarta in 2003.

He has more than 28 years of experience in Human Resources (HR), and has held General Manager and Senior General Manager positions in a number of finance companies.



Roelly Makalis

EVP FINANCE, ACCOUNTING & BUDGET

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Beliau memiliki pengalaman karier profesional selama lebih dari 30 tahun di bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, dan *budgeting*, dari berbagai sektor industri.

He earned his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1986.

He has more than 30 years of professional career experience in finance, accounting, taxation, and budgeting, from various industry sectors.



Halim Ngatijan

EVP IT & OPERATION

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari Monash University, Melbourne pada tahun 1996.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 27 tahun di bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, dan *budgeting*.

He earned his Master of Business Administration degree from Monash University, Melbourne in 1996.

He has more than 27 years of experience in finance, accounting, taxation, and budgeting.

INFORMASI **KEPALA DIVISI**

Head of Division Information

No.	Nama Name	Divisi Division
1.	Anggit Pratjojo	Marketing Otomotif Used Car
2.	Antonio Darwin	Regional Marketing Automotive New Car – I
3.	Asep Priana Saputra	Regional Marketing Automotive Used Car – II
4.	Budi Santoso	Regional Marketing Automotive New Car – III
5.	Dimas Prasetyo	Refinancing & Telemarketing
6.	Eko Saputra Kiay Demak	Regional Marketing Automotive Used Car – V
7.	Feisal Badar	Regional Marketing Automotive New Car – IV
8.	Hendra Wahyudi	Regional Marketing Automotive New Car – II
9.	Hendrik	Marketing Otomotif New Car
10.	Imelda Wirianti	Accounting, Budget & Tax
11.	Irsan Saulus	Internal Audit
12.	M. Hasanuddin	Credit & Risk
13.	M. Resa Ali	Operation
14.	Muhammad Sonny	Regional Marketing Automotive Used Car – I
15.	Onel Hartin	Human Capital
16.	Paydres R. Paays	Recovery
17.	Sewaka Ramadhani	Collection & Remedial
18.	Subrata	Regional Marketing Automotive Used Car – III
19.	Teguh Wiyono	Litigation
20.	Wahyu Fitri Dewanta	Regional Marketing Automotive Used Car – IV
21.	Yanni Sukaimi Hendra	IT & MIS

INFORMASI **KEPALA DEPARTEMEN**

Head of Department Information

No.	Nama Name	Departemen Departement
1.	Andreas Wasono Saputro	People & Culture Development
2.	Astrin Puspa	Compliance & APU-PPT
3.	Denny Phantony	Marketing Non-Automotive
4.	Fauzan Muslim	Collection Strategic & Policy Development
5.	Ferly Djutawan	General Affair and Asset Management & Inventory
6.	Galuh Indraswari	Taskforce Collection & JF Quality
7.	Lia Megya Chentiana	Corporate Secretary
8.	Liang Yanti	Finance & Treasury
9.	Merzanti	Legal
10.	Teddy	Fleet Corp Marketing

* Merupakan pimpinan departemen yang secara struktur bertanggung jawab langsung kepada EVP/Direksi.
* Head of departments who reports directly to the EVP/Board of Directors structurally.

DEMOGRAFI **KARYAWAN** [OJK C.3][GRI 2-7]

Employee Demography

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebanyak 2.742 orang, mengalami kenaikan 0,06% dari tahun sebelumnya. Informasi demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan dengan lebih rinci pada tabel berikut ini:

The total number of employees as of December 31, 2023, amounted to 2.742 employees, representing a 0.06% increase from the previous year's. The demographic information of employees over the past 3 (three) years is detailed more comprehensively in the following table:



Komposisi Karyawan Berdasarkan **Jenis Kelamin**

Employee Composition Based on Gender Status

	2023	2022
Laki-Laki Male	**2.244** orang | employees	2.115 orang | employees
Perempuan Female	**498** orang | employees	465 orang | employees



Komposisi Karyawan Berdasarkan **Status Ketenagakerjaan**

Employee Composition Based on Employment Status

	2023	2022
Tetap Permanent	**1.496** orang | employees	1.363 orang | employees
Kontrak Contract	**1.246** orang | employees	1.217 orang | employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level **Organisasi**
Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2023	2022
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	3	3
Direksi | Board of Directors	4	4
Executive Vice President (EVP)	3	2
Manajer* | Manager*	211	65
Asisten Manajer | Assistant Managers	72	198
Senior Officer	453	452
Officer	1.902	1.662
Lain-lain | Others	94	92
Jumlah | Total	2.742	2.580

* Termasuk General Manager, Deputy General Manager, Area Manager, dan Senior Manager
* Includes General Manager, Deputy General Manager, Area Manager, and Senior Manager

Komposisi Karyawan Berdasarkan **Tingkat Pendidikan**
Employee Composition Based on Educational Level

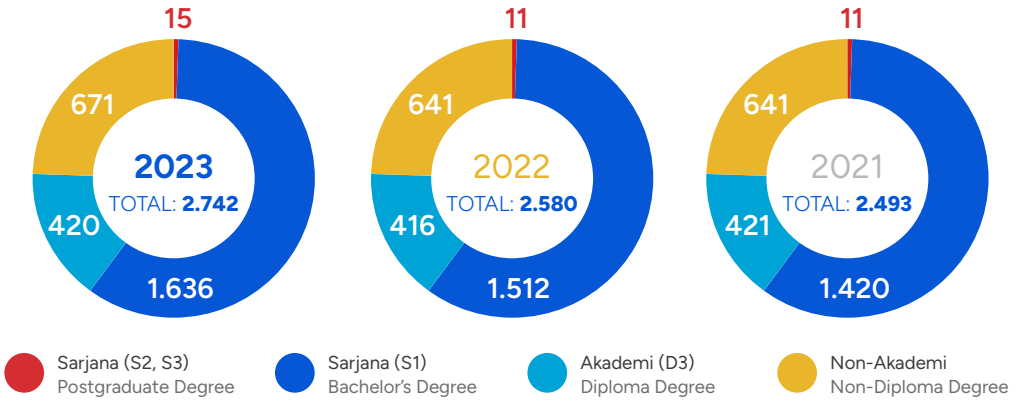

Komposisi Karyawan Berdasarkan **Kelompok Usia**
Employee Composition Based on Age Group

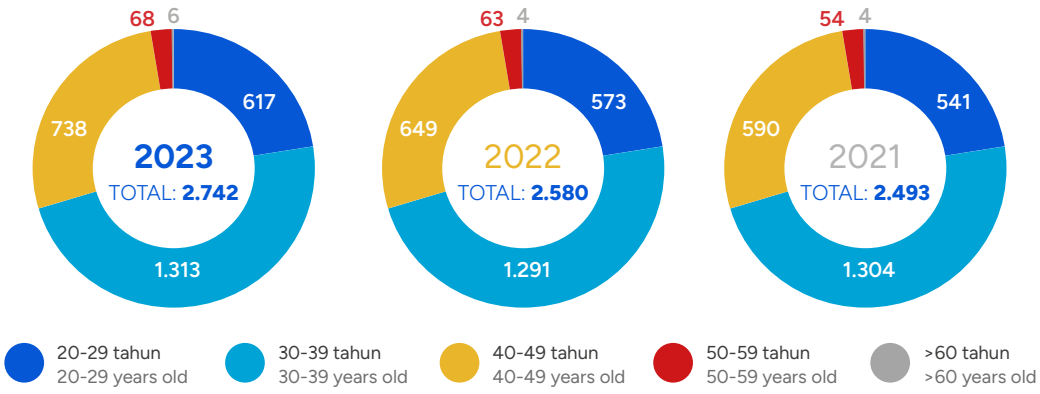

KOMPOSISI PEMEGANG **SAHAM**

Shareholders Composition

Berikut ini adalah komposisi pemegang saham Perseroan sepanjang tahun 2023:

The following is the composition of the Company's shareholders throughout 2023:

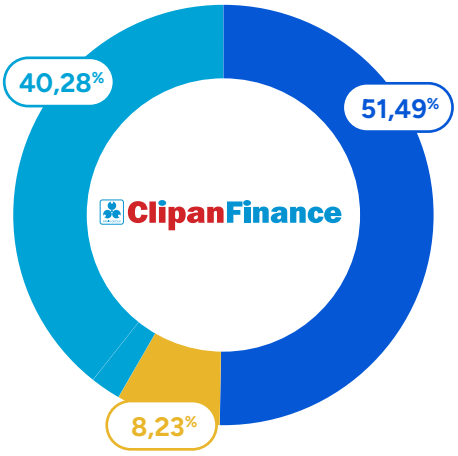



Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	1 Januari 2023 | January 1, 2023 Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nominal Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	31 Desember 2023 | December 31, 2023 Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nominal Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.051.431.264	512.857.816.000	51,49	2.051.431.264	512.857.816.000	51,49
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD, Sicav, FD FDS Pac FD	327.759.425	81.939.856.250	8,23	327.759.425	81.939.856.250	8,23
Lo Kheng Hong	205.726.800	51.431.700.000	5,16	95.306.500	23.826.625.000	2,39
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each share ownership < 5%)	1.399.602.968	349.900.742.000	35,12	1.605.319.768	401.329.942.000	40,28

Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Share Ownership of 5% or Above

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.051.431.264	512.857.816.000	51,49
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD, Sicav, FD FDS Pac FD	327.759.425	81.939.856.250	8,23
Jumlah | Total	**2.379.190.689**	**594.797.672.250**	**59,72**

Kepemilikan Saham di bawah 5%

Share Ownership less than 5%

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each less than < 5%)	1.605.319.768	401.329.942.000	40,28

Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Institusional

Share Ownership Based on Institutional Status

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional | Domestic Investor			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	13.041	1.113.497	27,95
Perusahaan Terbatas Public Company	49	2.064.534.219	51,81
Danareksa Mutual Fund	5	79.313.000	1.99
Asuransi Insurance	2	776.632	0,02
Yayasan Foundation	6	677.632	0,02
Koperasi Cooperative	-	-	-
Lain-Lain Others	1	2.420	-
Sub Total	**13.104**	**3.258.901.736**	**81,79**
Pemodal Asing | Foreign Investor			
Perorangan Asing Foreign Individual	16	728.876	0,02
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	75	724.989.845	18,19
Lain-Lain Others	-	-	-
Sub Total	**91**	**725.718.721**	**18,21**
Total	**13.195**	**3.994.520.457**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang tercatat sebagai Pemegang Saham Perseroan.

Share Ownership of the Company by the Board of Directors

As of December 31, 2023, no member of the Board of Commissioners is listed as a Shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi

Share Ownership of the Company by Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Amount	Kepemilikan Ownership (%)
Jahja Anwar	Direktur Director	60.000	15.000.000	0,0015

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2023

List of Top 20 Shareholders as of December 31, 2023

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
1.	PT Bank Pan Indonesia	2.051.431.264	51,49
2.	BBH Luxembourg S/A Fidelity Funds Sicav, Fd Fds Pac Fd	327.759.425	8,23
3.	Haiyanto	157.867.300	3,96
4.	Drs. Lo Kheng Hong	95.306.500	2,39
5.	UOB Kay Hian Pte Ltd	78.855.400	1,98
6.	OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	63.445.100	1,59
7.	Ridoan Madjukie	60.000.000	1,51
8.	Reksa Dana Panin Dana Maksima -910334000	60.248.800	1,51
9.	Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd A/C Client	47.445.800	1,19
10.	Surono Subekti	44.896.500	1,13
11.	Kardinata Aliwarga	30.500.000	0,77
12.	Megawati Muljadi	29.366.800	0,74
13.	Jpmcb Na Aif Clt Re-Fidelity Asian Values Plc	28.746.600	0,72
14.	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	23.000.000	0,58
15.	Dbs Vickers Secs Singapore (Pte) Ltd A/C Clients	18.328.200	0,46
16.	Caceis Bank, Luxembourg Branch/ Nef	18.165.000	0,46
17.	Soegiharto Soegondo	17.855.700	0,45
18.	John Marco Rasjid	15.164.100	0,38
19.	Andy Tanujaya	13.887.300	0,35
20.	Adrian Winardi	13.499.400	0,34

INFORMASI PEMEGANG **SAHAM PENGENDALI**

Information on Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham (102-5)
Shareholding

- PT Bank Pan Indonesia Tbk
- BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD
- Masyarakat | Public

MASING-MASING DI BAWAH **5%**
each under 5%

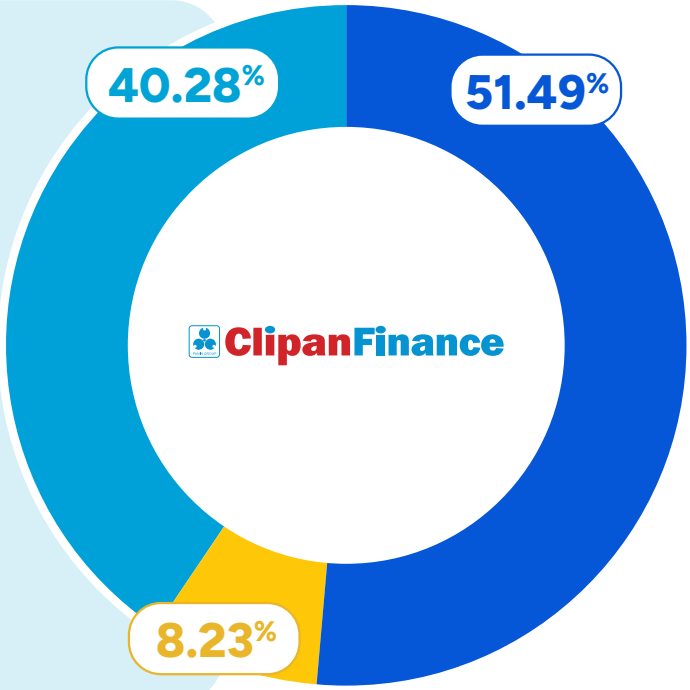

Berdasarkan komposisi pemegang saham tahun 2023 di atas, terlihat bahwa PT Bank Panin Indonesia Tbk bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali dengan jumlah kepemilikan mencapai 51,49%. Dari total keseluruhan saham yang diperdagangkan di BEI, pihak penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham (*Ultimate Beneficial Ownership*) Perseroan adalah Mu'min Ali Gunawan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank") adalah salah satu bank komersial dan ritel terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1971 sebagai hasil dari aksi korporasi penggabungan usaha 3 (tiga) Bank swasta, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, dan Bank Industri dan Dagang Indonesia. Selanjutnya PaninBank melakukan *merger* bersama 4 (empat) Bank lainnya, antara lain PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi, dan Bank Pembangunan Sulawesi.

Pada tahun 1982, PaninBank memasuki babak baru dalam sejarah perjalanan bisnisnya dengan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: "PNBN". Atas aksi korporasi tersebut, PaninBank resmi tercatat sebagai bank swasta pertama di Indonesia yang melantai di bursa saham.

Based on the shareholder composition in 2023 above, it is apparent that PT Bank Panin Indonesia Tbk acts as the Controlling Shareholder with a share ownership amounting to 51.49%. From the total shares traded on the IDX, the ultimate beneficial owner of the Company's shares is Mu'min Ali Gunawan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank") is one of the largest commercial and retail banks in Indonesia, established in 1971 as a result of the corporate merger of 3 (three) private banks: Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri dan Dagang Indonesia. Subsequently, PaninBank merged with 4 (four) other banks, including PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi, and Bank Pembangunan Sulawesi.

In 1982, PaninBank embarked on a new chapter in its business journey by conducting an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "PNBN." This corporate action officially made PaninBank the first private bank in Indonesia to be listed on the stock exchange.

Keberhasilan PaninBank dalam bertahan melewati segala bentuk pasang surut rintangan yang dihadapi sampai dengan saat ini tidak lepas dari budaya kerja Bank yang senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjunjung tinggi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan memegang teguh prinsip tersebut, PaninBank berhasil melewati masa-masa sulit, terutama saat krisis ekonomi melanda Indonesia di tahun 1998. Pada saat itu, PaninBank tetap mampu berdiri sebagai satu-satunya bank 10 besar nasional yang masuk ke dalam kategori "A".

PaninBank's success in overcoming various challenges throughout its journey to date is attributed to the bank's work culture, which consistently emphasizes prudence and upholds Good Corporate Governance practices. Adhering steadfastly to these principles, PaninBank managed to weather difficult times, particularly during the 1998 economic crisis in Indonesia. At that time, PaninBank remained one of the top 10 national banks classified in the "A" category.

Saat ini, PaninBank telah tumbuh sebagai salah satu Bank *Small Medium Enterprise* (SME) terdepan di Indonesia yang menawarkan beragam produk dan layanan di segmen perbankan konsumer, SME, mikro, komersial, *corporate*, dan *treasury*. Pelayanan prima PaninBank didukung oleh optimalisasi perbankan Digital, *Mobile Banking, Internet Banking,* Biznet Panin, serta jaringan *Automat Indonesia Machine* (ATM) yang tersebar secara merata di seluruh Indonesia.

Today, PaninBank has grown into one of the leading Small Medium Enterprise (SME) banks in Indonesia, offering a wide range of products and services in consumer banking, SME, micro, commercial, corporate, and treasury segments. PaninBank's excellent service is supported by the optimization of digital banking, mobile banking, internet banking, Biznet Panin, and a network of Automated Teller Machines (ATMs) spread evenly across Indonesia.

Hingga 31 Desember 2023, PaninBank Indonesia memiliki lebih dari 518 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan kantor perwakilan di Singapura.

As of December 31, 2023, PaninBank Indonesia has more than 518 branch offices throughout Indonesia and representative offices in Singapore.

Dalam hal pengelolaan keuangan, total aset dan laba komprehensif PaninBank per 31 Desember 2023 masing-masing dibukukan sebesar Rp222,01 triliun dan Rp2,79 triliun.

Regarding financial management, PaninBank recorded total assets and comprehensive income of Rp222.01 trillion and Rp2.79 trillion, respectively, as of December 31, 2023.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank per 31 Desember 2023:

Below is the composition of the Board of Commissioners and Directors of PaninBank as of December 31, 2023:

	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris - Independen	Nelson Tampubolon	President Commissioner – Independent
Wakil Presiden Komisaris - Independen	Lintang Nugroho	Deputy President Commissioner – Independent
Komisaris	Chandra Rahardja Gunawan	Commissioner
Komisaris	Johnny	Commissioner
Komisaris	Gregory James Terry	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. H. Riyanto	Independent Commissioner
	Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur	Herwidayatmo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Hendrawan Danusaputra	Deputy President Director
Direktur	Lionto Gunawan	Director
Direktur	Gunawan Santoso	Director
Direktur	Edy Heryanto	Director
Direktur	Januar Hadi	Director
Direktur	Suwito Tjokrorahardjo	Director
Direktur	Haryono Wongsonegoro	Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Antonius Ketut Dwirianto	Director of Compliance and Risk Management

STRUKTUR **GRUP PERUSAHAAN**

Company Group Structure

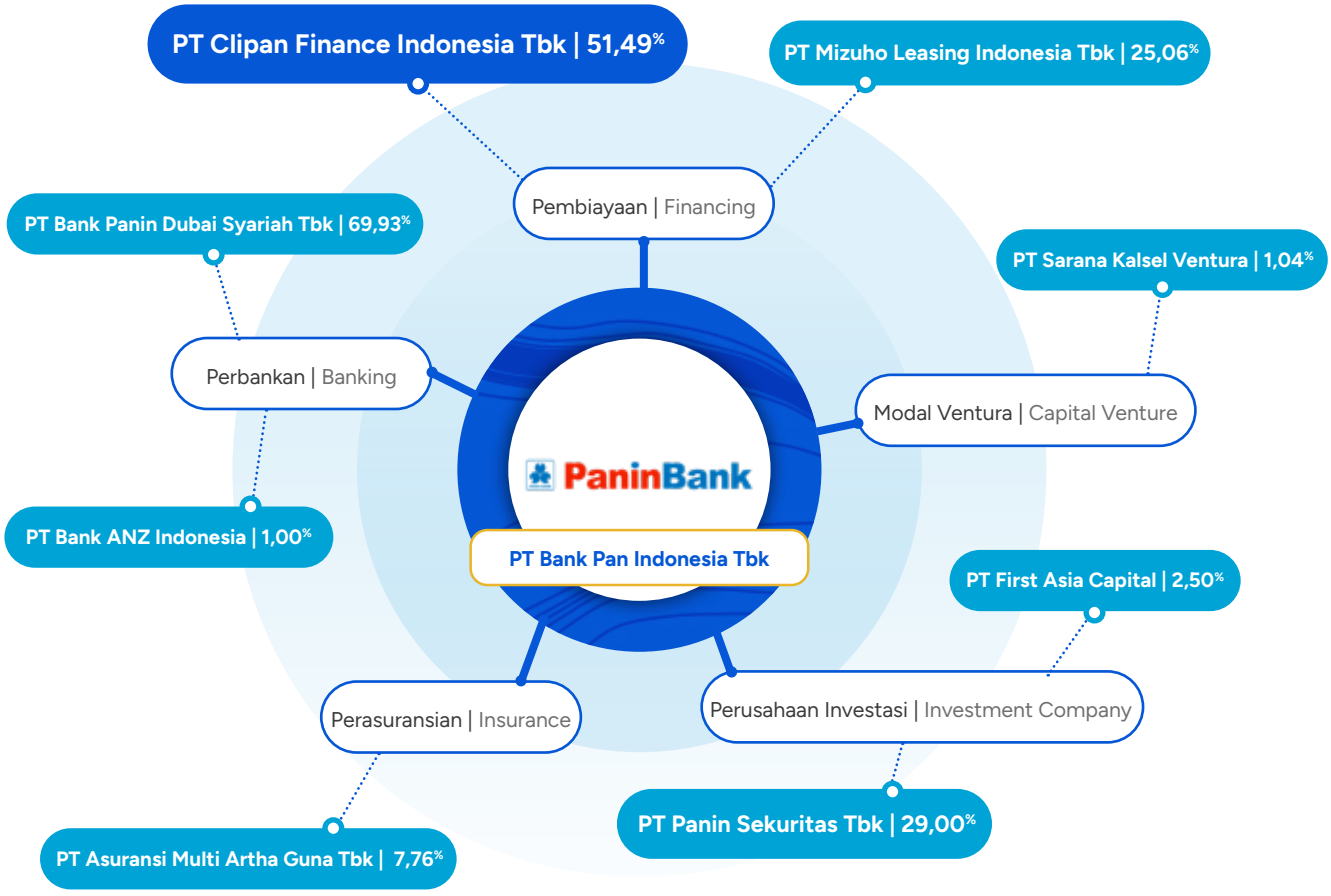

STRUKTUR **PEMEGANG SAHAM**

Shareholders Structure

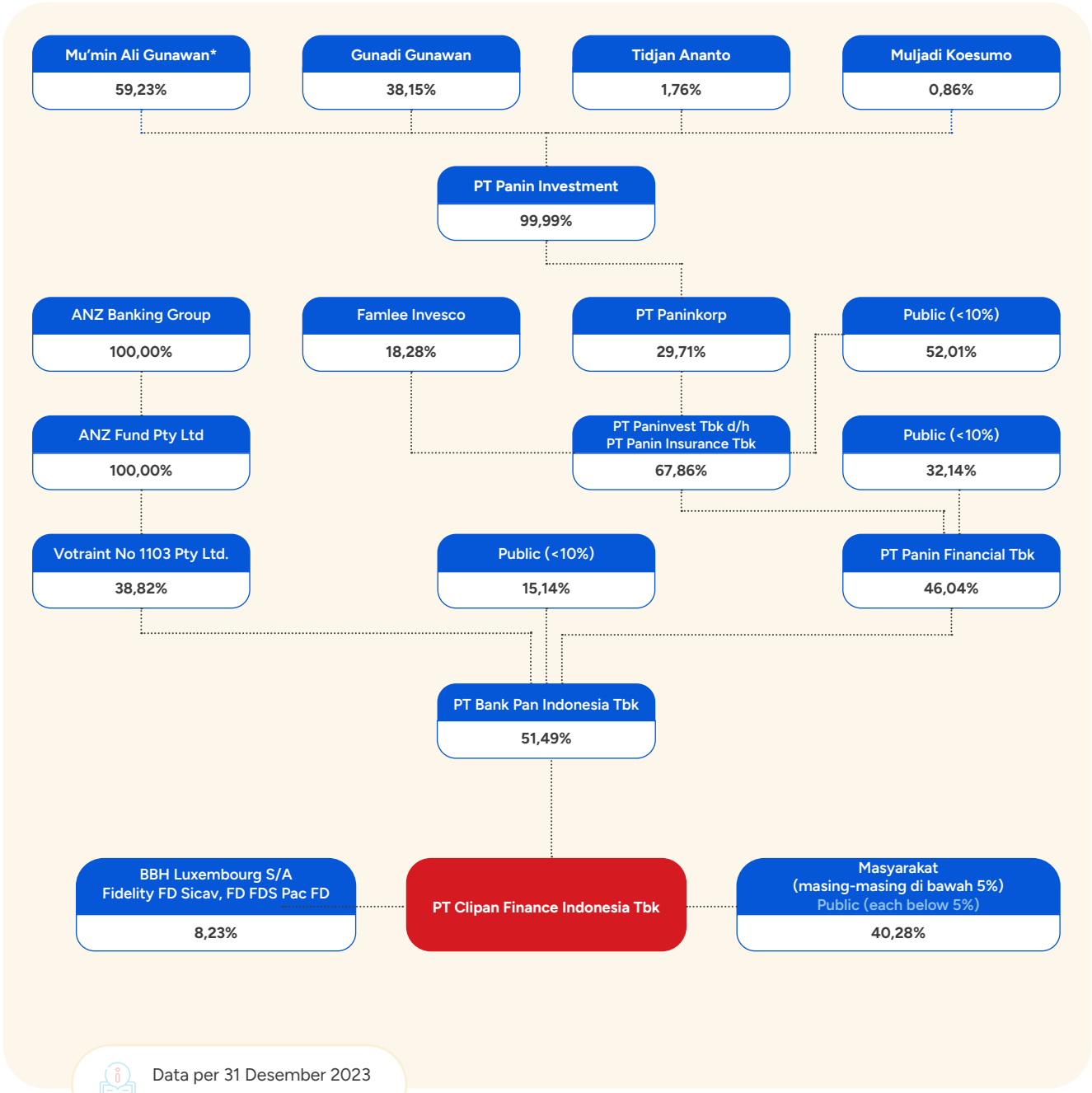

Data per 31 Desember 2023
As of December 31, 2023

*Merupakan pemilik manfaat akhir Perseroan
*The ultimate beneficial owner of the Company



DAFTAR **ENTITAS ANAK**

List of Subsidiaries

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi, sehingga Perseroan tidak mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut di dalam Laporan Tahunan 2023.

As of the end of 2023, the Company has no subsidiary and/or associated entity, therefore the Company does not disclose any information related to this matter in the 2023 Annual Report.

KRONOLOGIS **PENCATATAN SAHAM**

Share Listing Chronology

Uraian Descriptions	**Tahun** Year	**Harga Penawaran Per Saham** Offering Price per Share (Rp)	**Nilai Nominal Per Saham Nominal** Value per Shares (Rp)	**Penambahan (Pengurangan) Saham** Addition (Reduction) of Shares	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Keterangan Efektif dari Bapepam** Bapepam Effective Statement
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1989	8.850	1.000	1.500.000	1.500.000	S1-037/ SHM /MK.10/1989 26 Juni 1989 | June 26, 1989
Partial Listing	1993	-	-	1.475.000	2.975.000	-
Saham Bonus I Bonus Shares I	1993	-	-	991.572	3.966.572	-
Saham Bonus II Bonus Shares II	1995	-	-	1.983.457	5.950.029	-
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	1997	1.000	1.000	29.600.034	35.550.063	S-2427/PM/1997 17 Oktober 1997 | October 17, 1997
Company Listing	1997	-	-	8.849.988	44.400.051	-
Stock Split	1998	-	500	44.400.051	88.800.102	-
Saham Bonus III Bonus Shares III	1999	-	-	8.705.734	97.505.836	-
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	1999	500	500	195.011.672	292.517.508	S-2009/PM/1999 20 Oktober 1999 | October 20, 1999
Penawaran Umum Terbatas III Limited Public Offering III	2000	500	500	171.088.532	463.606.040	S-1136/PM/2000 23 Mei 2000 | May 23, 2000
Stock Split	2004	-	250	463.606.040	927.212.080	-
Penawaran Umum Terbatas IV Limited Public Offering IV	2007	350	250	1.561.085.388	2.488.297.468	S-3216/BL/2007 29 Juni 2007 | June 29, 2007
Waran Exercise IV	2007	-	-	324.734.422	2.813.031.890	-
Penawaran Umum Terbatas V Limited Public Offering V	2011	400	250	1.171.488.567	3.984.520.457	S-10363/BL/2011 23 September 2011 | September 23, 2011
Jumlah Saham | Total Shares					**3.984.520.457**	

Catatan | Note:
Keseluruhan Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
All of the Company's shares are traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

KRONOLOGIS **PENCATATAN EFEK LAINNYA**

Chronology of Other Securities Listing

Kronologis Pencatatan Obligasi

Chronology of Bond Listing

2003

10 November 2003

November 10, 2003

Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (saat ini bernama OJK/Otoritas Jasa Keuangan) melalui surat nomor S-2740/PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi I PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2003 kepada masyarakat dengan nominal sebesar Rp150 miliar. Pada 20 November 2003, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI dan sudah dilunasi pada 19 November 2008.

The Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK (currently OJK/Financial Services Authority) through letter number S-2740/PM/2003 to offer PT Clipan Finance Indonesia Tbk Bonds I of 2003 to the public with nominal of Rp150 billion. On November 20, 2003, all bonds were listed on the IDX and were repaid on November 19, 2008.

2004

8 Desember 2004

December 8, 2004

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat nomor S-3674/PM/2004 untuk melakukan penawaran Obligasi II PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2004 kepada masyarakat dengan nominal sebesar Rp200 miliar. Pada 20 Desember 2004, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI dan sudah dilunasi pada 17 Desember 2007.

The Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through letter number S-3674/PM/2004 to offer the PT Clipan Finance Indonesia Tbk Bonds II of 2004 to the public with nominal of Rp200 billion. On December 20, 2004, all bonds were listed on the IDX and were repaid on December 17, 2007.

2011

31 Oktober 2011

October 31, 2011

Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat nomor S-11740/BL/2011 untuk melakukan penawaran Obligasi III PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2011 kepada masyarakat dengan nominal sebesar Rp1 triliun. Pada 9 November 2011, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI dan sudah dilunasi pada 8 November 2014.

The Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through letter number S-11740/BL/2011 to offer PT Clipan Finance Indonesia Tbk Bonds III of 2011 to the public with nominal of Rp1 trillion. On November 9, 2011, all bonds were listed on the IDX and were repaid on November 8, 2014.

Uraian lengkap mengenai ikhtisar obligasi Perseroan telah diungkapkan pada Bab Ikhtisar Perusahaan, halaman 14-15.

A full description of the Company's bond overview has been disclosed in the Company Overview chapter, page 14-15.

Kronologis Pencatatan *Medium Term Notes* **(MTN)**

Chronology of Medium Term Notes (MTN)

2012

30 Maret 2012

March 30, 2012

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* I PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2012 dengan nominal sebesar Rp800 miliar dan sudah dilunasi pada 30 Maret 2015.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) I PT Clipan Finance Indonesia Tbk in 2012 with nominal of Rp800 billion and was repaid on March 30, 2015.

2015

26 Maret 2015

March 26, 2015

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* II PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2015 dengan nominal sebesar Rp700 miliar dan sudah dilunasi pada 26 Maret 2018.

The Company issued Medium Term Notes II PT Clipan Finance Indonesia Tbk in 2015 with nominal of Rp700 billion and has been repaid on March 26, 2018.

2018

21 Maret 2018

March 21, 2018

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* III PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2018 dengan nominal sebesar Rp1 triliun dan sudah dilunasi pada 21 Maret 2021.

The Company issued Medium Term Notes III PT Clipan Finance Indonesia Tbk in 2018 with nominal of Rp1 trillion and has been repaid on March 21, 2021.

2018

28 Maret 2018

March 28, 2018

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* IV PT Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2018 dengan nominal sebesar Rp1 triliun dan sudah dilunasi pada 28 Maret 2021.

The Company issued Medium Term Notes IV PT Clipan Finance Indonesia Tbk in 2018 with nominal of Rp1 trillion and has been repaid on March 28, 2021.

Uraian lengkap mengenai ikhtisar MTN Perseroan telah diungkapkan pada Bab Ikhtisar Perusahaan, halaman 15.

A complete description of the Company's MTN overview has been disclosed in the Company Overview Chapter, page 15.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU **PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Name and Address of Institution and/or Capital Market Supporting Profession

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Komisi Fee
Biro Administrasi Efek | Stock Administration Bureau			
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 | 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman, Kav. 47-48 Jakarta 12930 kontak | contacts Tel: (021) 2525 666 Fax: (021) 2525 028	Pengelolaan administrasi saham Perseroan. Managing the administration of the Company's shares.	**Sejak 2016** Since 2016	sesuai kontrak as stated in the contract
Kantor Akuntan Publik I Public Accountant Firm			
KAP Imelda & Rekan (Deloitte) The Plaza Office Tower, Lantai 32 | 32nd Floor Jl. MH Thamrin Kav. 28-30 Jakarta, 10350 kontak | contacts Tel: (021) 2992 3100 Fax: (021) 2992 8200/8300 www.deloitte.com	Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan untuk akhir tahun buku. Implementation of an audit of the Financial Report for the end of the financial year.	**2022-2023**	sesuai kontrak as stated in the contract
Notaris I Notary			
Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat kontak | contacts Tel: (021) 6386 5246 Fax: (021) 6386 5406	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Preparing the Deed of GMS, GMS' Minutes, and GMS' Agenda.	**Selama tahun 2023** During 2023	sesuai kontrak as stated in the contract



INFORMASI PADA **SITUS WEB PERUSAHAAN**

Information on the Company Website

Komitmen penuh Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi pada semua aspek operasional bisnis, salah satunya diwujudkan melalui pengelolaan situs web Perseroan secara profesional dengan mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh informasi umum mengenai Perseroan dapat diakses dengan mudah melalui halaman situs web resmi Perseroan yaitu www.clipan.co.id, yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Berikut ini adalah gambaran informasi umum mengenai kegiatan usaha serta produk dan layanan Clipan Finance yang dapat diakses secara bebas melalui laman web Perseroan, antara lain:

1. Informasi umum Perusahaan;
2. Informasi GCG;
3. Laporan tahunan 5 tahun terakhir;
4. Laporan keuangan terpisah lebih dari 5 tahun terakhir;
5. Informasi keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa;
6. Infografis saham;
7. Informasi produk dan/atau layanan;
8. Informasi tanggung jawab sosial Perusahaan;
9. Artikel promo dan/atau *press release*; dan
10. Lokasi kantor cabang.

The Company is fully committed to applying the principle of transparency in all aspects of its business operations, one of which is manifested through the professional management of the Company's website in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Company's Public Website for Public Companies or Issuers. All general information about the Company can be easily accessed through the official website of the Company at www.clipan.co.id, which is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.

The following is an overview of general information about Clipan Finance's business activities, products, and services that can be freely accessed through the Company's website, including:

1. General Company information;
2. GCG information;
3. Annual reports for the last 5 years;
4. Separate financial reports for more than the last 5 years;
5. Information on Annual GMS and/or Extraordinary GMS;
6. Share infographic;
7. Product and/or service information;
8. Corporate social responsibility information;
9. Promotional articles and/or press releases; and
10. Branch office locations.



JARINGAN **KANTOR** [GRI 2-1]

Office Networks

Kantor Pusat
Head Office

Wisma Slipi Lt.6 I 6th Floor
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 12
Jakarta 11480
Tel: (021) 5308005
Fax: (021) 530 8026-27
www.clipan.co.id

Kantor Cabang
Branch Office

NEW CAR

KAWIL I

Alamat
Address

Jl. H Abdul Rojak No. 39 C-D RT 001/RW 001,
Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Palembang

8 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

1 **Jumlah KSKC**
Number of KSKC

Lokasi
Location

Bandar Lampung	Bangka	Batam
Bengkulu	Jambi	Medan
Padang	Palembang	Pekanbaru

KAWIL II

Alamat
Address

Jl. Raya Pasar Minggu 72 L, RT/RW. 012/01,
Kel. Pejaten Timur, Kec. Pasar Minggu,
Kota Jakarta Selatan

10 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

7 **Jumlah KSKC**
Number of KSKC

Lokasi
Location

Bandung	Bandung II	Bekasi
Bogor	Cikarang	Cirebon
Depok	Jakarta Barat	Jakarta Barat II
Jakarta Pusat	Jakarta Pusat II	Jakarta Selatan
Jakarta Utara	Karawang	Serang
Sukabumi	Tangerang	

KAWIL III

Alamat
Address

Ruko Rich Palace Blok I-3, Jl. Mayjen Sungkono 149-151, Surabaya

9 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

2 **Jumlah KSKC**
Number of KSKC

Lokasi
Location

Denpasar II	Kediri	Kudus
Malang	Purwokerto	Semarang II
Sleman	Surabaya III	Surabaya IV
Sukoharjo	Tegal	

KAWIL IV

Alamat
Address

Ruko Intercon Plaza, Komp Pertokoan Taman Kebon Jeruk Blok E No. 15, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat

11 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

1 **Jumlah KSKC**
Number of KSKC

Lokasi
Location

Balikpapan II	Banjarmasin II	Gorontalo
Kendari II	Makassar III	Manado II
Palu	Pare-Pare	Palangkaraya
Pontianak	Samarinda II	Sampit

USED CAR

KAWIL I

Alamat
Address

JL. Gatot Subroto Komp. Ruko CBD Gatsu Blok B No. 1- 1A, Kel. Sekip, Kec. Medan Petisah, Medan

12 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

2 **Jumlah KSKC**
Number of KSKC

Lokasi
Location

Bangka Tengah	Batam	Bengkulu
Bukit Tinggi	Bungo	Jambi
Labuhanbatu	Lampung	Medan
Medan II	Padang	Palembang
Pekanbaru	Pekanbaru II	

Kantor Cabang
Branch Office

KAWIL II

Alamat
Address

Jl.Jendral Sudirman Kranji, Ruko Grand Mall Bekasi Blok D 30-31 Kel. Harapan Mulya Kec. Medan Satria Kota Bekasi

12 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

6 **Jumlah KSKC**
Number of KSKC

Lokasi
Location

Bekasi	Bekasi II	Cengkareng I
Cengkareng II	Cikarang II	Jakarta Barat
Jakarta Barat II	Jakarta Timur	Jakarta Timur II
Kabupaten Bekasi	Kabupaten Bekasi II	Karawang
Pasar Minggu	Serang	Tangerang
Tangerang II	Tangerang III	Tangerang V

KAWIL III

Alamat
Address

Mangga Dua Square Blok F 46 Jl. Gunung Sahari Raya No. 1 RT 011/RW 006 Kec. Pademangan Kota Jakarta Utara

10 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

3 **Jumlah KSKC**
Number of KSKC

Lokasi
Location

Bandung	Bandung II	Bogor
Cirebon	Depok	Depok II
Jakarta Utara	Jakarta Utara II	Jakarta Utara III
Jakarta Utara IV	Sukabumi	Tangerang IV
Tasikmalaya		

KAWIL IV

Alamat
Address

Jl. Diponegoro No. 233 A & B Surabaya

9 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

7 **Jumlah KSKC**
Number of KSKC

Lokasi
Location

Denpasar	Denpasar II	Kediri
Kudus	Malang	Purwokerto
Semarang	Sidoarjo	Sukoharjo
Sukoharjo II	Surabaya	Surabaya II
Surabaya III	Tegal	Yogyakarta
Yogyakarta II		

KAWIL V

Alamat
Address

Jl. Lanto Daeng Pasewang No. 28B
Kel. Maricaya Kec. Makassar, Kota Makassar
Sulawesi Selatan

9 **Jumlah Kantor Cabang**
Number of Branch Office

4 **Jumlah KSKC**
Number of KSKC

Lokasi
Location

Balikpapan	Banjarmasin	Gorontalo
Kendari	Makassar	Makassar II
Makassar III	Manado	Palangka Raya
Palu	Pare-Pare	Pontianak
Samarinda		

HEAVY EQUIPMENT

Lokasi
Location

Head Office	Banjarmasin	Makassar	Palembang	Samarinda

FLEET

Lokasi
Location

Head Office	Surabaya I

04

ANALISIS DAN **PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Review	96
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operations Review by Business Segment	97
Tinjauan Keuangan Financial Review	102
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy About The Capital Structure	111

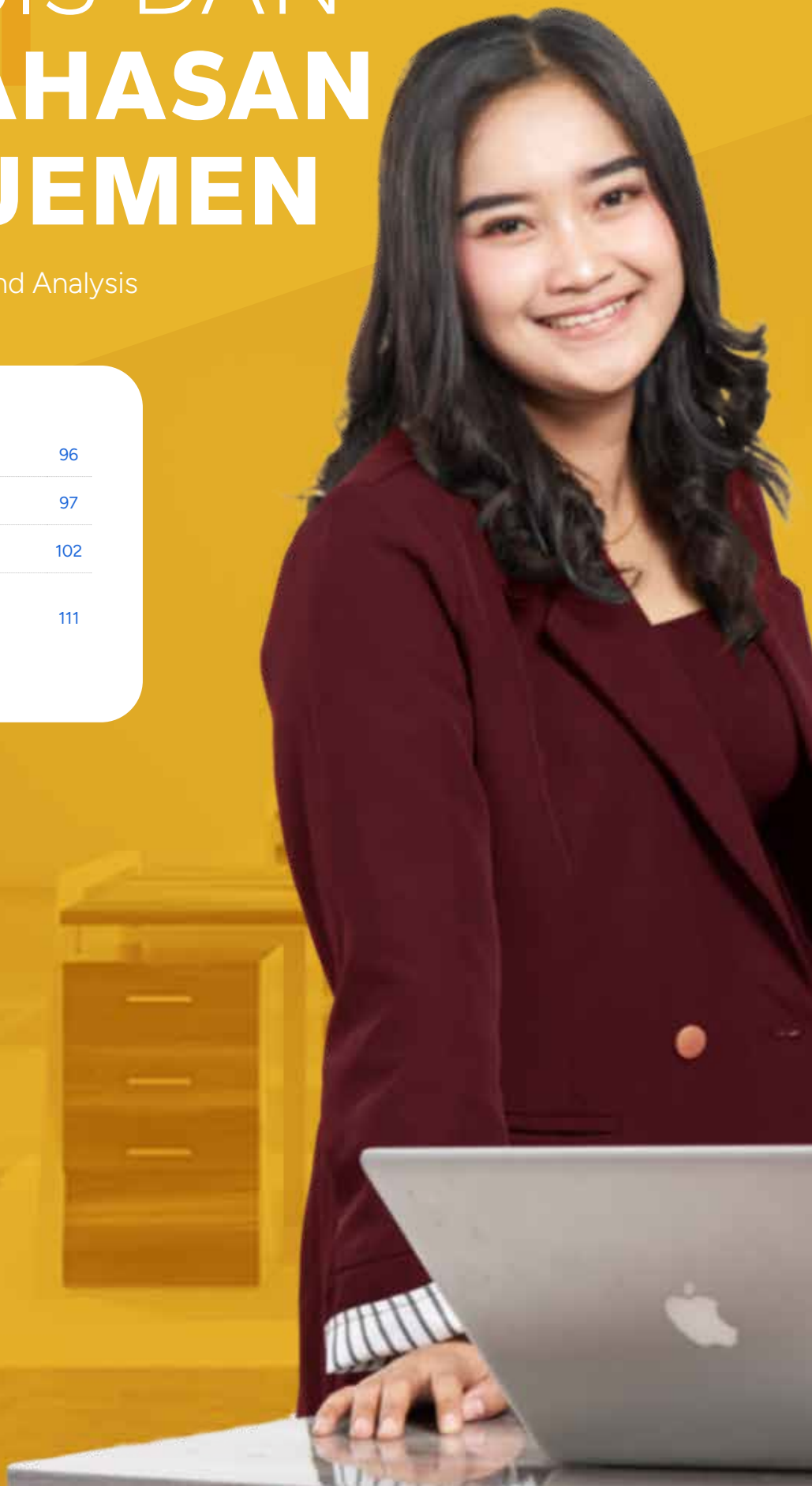





TINJAUAN MAKROEKONOMI **GLOBAL DAN NASIONAL**

Global and National Macroeconomic Review

Kinerja ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah dinamika perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi tercatat naik sebesar 5,05 persen (yoy). Capaian tersebut didukung oleh permintaan domestik, sejalan dengan kenaikan konsumsi rumah tangga dan pemerintah, serta peningkatan investasi. Namun, dinamika perekonomian global seperti tingkat inflasi yang masih persisten tinggi, suku bunga yang cenderung tinggi, intensifikasi perang Rusia-Ukraina, *geoeconomics fragmentation*, *debt distress*, termasuk volatilitas di sektor keuangan menciptakan tantangan bagi perekonomian dan sektor keuangan domestik.

Indonesia's economic performance remains strong amidst global economic dynamics. Economic growth was recorded grew at 5.05 percent (yoy). This achievement was supported by domestic demand, in line with the increase in household and government consumption, as well as increased investment. However, global economic dynamics such as persistently high inflation rates, interest rates that tend to be high, intensification of the war Russia-Ukraine, geoeconomic fragmentation, debt distress, including volatility in the financial sector, create challenges for the domestic economy and financial sector.

Sejalan dengan solidnya fundamental ekonomi nasional yang terbukti memiliki ketahanan dari serangkaian *global shocks*, maka industri *multifinance* pun menunjukkan kinerja yang solid dengan posisi nilai piutang industri pembiayaan sebesar Rp470,86 triliun pada Desember 2023, tumbuh 13,23% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penyaluran pembiayaan nasional selama 2023 diikuti dengan profil risiko perusahaan pembiayaan yang terjaga dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) sebesar 2,44%, serta *gearing ratio* positif dan tercatat sebesar 2,26 kali.

In line with the solid fundamentals of the national economy which have proven to be resilient to a series of global shocks, the multi-finance industry is performing well, with the value of receivables from the financing industry amounting to Rp470.86 trillion in December 2023, up 13.23% (yoy) compared to the previous year. The increase in financing distribution in 2023 was accompanied by a stable risk profile for finance companies, with a gross non-performing financing (NPF) ratio of 2.44% and a positive gearing ratio of 2.26 times.

TINJAUAN OPERASI **PER SEGMEN USAHA**

Operations Review by Business Segment

Melalui serangkaian strategi kolaboratif dan budaya kerja yang terbuka dan inklusif, Perseroan berkomitmen untuk mendorong inovasi dan bisnis yang berorientasi pada kebutuhan debitur.

Through a series of collaborative strategies and an open and inclusive work culture, the Company is committed to encouraging innovation and business that is oriented towards debtor needs.

Nilai Pembiayaan Baru

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan nilai pembiayaan baru sebesar Rp8.293,84 miliar, naik 11,99% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp7.405,70 miliar. Adapun yang mendominasi realisasi pembiayaan baru pada tahun ini, antara lain adalah segmen usaha otomotif terutama untuk produk mobil baru dan mobil bekas.

New Financing Value

In 2023, the Company recorded a new financing value of Rp8,293.84 billion, up 11.99% from the previous year's value of Rp7,405.70 billion. This year, the automotive business segment, particularly for new and used cars, has dominated the realization of new financing.

Berikut ini dapat dilihat kinerja perolehan nilai pembiayaan baru Perseroan berdasarkan segmen usaha dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir, antara lain:

The performance of the Company's acquisition of new financing value based on business segments over the last 2 (two) years is shown below, including:

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Segmen Segments	**Jumlah Pembiayaan Baru** New Financing Amount			
	2023	**Porsi** Portion **(%)**	**2022**	**Porsi** Portion **(%)**
Anjak Piutang Factoring	-	0,00	-	0,00
Jual dan Sewa-balik Sale and Leaseback	32,50	0,39	17,37	0,23
Sewa Pembiayaan Finance Lease	509,19	6,14	310,91	4,20
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	7.752,15	93,47	7.077,42	95,57
Jumlah **Total**	**8.293,84**	**100,00**	**7.405,70**	**100,00**

Berikut ini dapat dilihat uraian lebih detail atas perolehan nilai pembiayaan baru selama 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan jenis aset yang dibiayai dan pencapaian terhadap target yang ditetapkan, antara lain:

acquisition of new financing value over the last 2 (two) years based on the type of assets financed and the achievement of the targets set, including:

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Keterangan Description	Pembiayaan Financing					Target		Realisasi Realization
	2023	Porsi Portion (%)	2022	Porsi Portion (%)	Flux (%)	2023	Porsi Portion (%)	Flux (%)
Used Car	3.592,29	43,31	3.029,36	40,91	18,58	3.232,22	40,24%	111,14
New Car	4.163,29	50,20	3.609,38	48,74	15,35	4.300,00	53,53%	96,82
Total Automotive	**7.755,58**	**93,51**	**6.638,73**	**89,64**	**16,82**	**7.532,22**	**93,78%**	**102,97**
Non-Automotive	538,26	6,49	766,96	10,36	(29,82)	500,00	6,22%	107,65
Anjak Piutang Factoring	-	0,00	-	0,00	0,00	-	0,00%	0,00
Jumlah Total	**8.293,84**	**100,00**	**7.405,70**	**100,00**	**11,99**	**8.032,22**	**100,00**	**103,26**

Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai pembiayaan terbesar selama tahun 2023 didominasi oleh pembiayaan otomotif untuk mobil baru dan mobil bekas.

The table above shows that automotive financing for new and used cars accounted for the majority of financing funds in 2023.

Total Piutang yang Dikelola

Total piutang yang dikelola Perseroan di luar *Joint Financing* dibukukan sebesar Rp9.312,26 miliar per 31 Desember 2023, naik 26,27% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp7.375,07 miliar. Dari jumlah tersebut, total piutang yang dikelola Perseroan sepanjang tahun ini didominasi oleh pembiayaan konsumen sebesar 92,51%, lalu disusul segmen sewa pembiayaan 5,69%, jual dan sewa-balik sebesar 1,00%, dan anjak piutang sebesar 0,80%.

Sementara itu, jumlah piutang yang dikelola termasuk *Joint Financing* pada akhir 2023 dibukukan sebesar Rp12.244,88 miliar, naik 20,86% dibandingkan realisasi 2022 senilai Rp10.131,68 miliar.

Berikut ini adalah uraian atas jumlah piutang yang dikelola Perseroan berdasarkan segmen usaha, antara lain sebagai berikut:

Total Managed Receivables

As of December 31, 2023, total receivables managed by the Company outside Joint Financing were Rp9,312.26 billion, up 26.27% from the previous year's Rp7,375.07 billion. Consumer financing accounted for 92.51% of the total receivables managed by the Company this year, followed by finance leases at 5.69%, sales and leaseback at 1.00%, and factoring at 0.80%.

Meanwhile, the amount of receivables managed, including Joint Financing, at the end of 2023 was recorded at Rp12,244.88 billion, a 20.86% increase over the 2022 realization of Rp10,131.68 billion.

The following describes the amount of receivables managed by the Company based on business segments, including the following:

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Segmen Segments	Piutang Dikelola Managed Receivables				
	2023	Porsi Portion (%)	2022	Porsi Portion (%)	Flux (%)
Anjak Piutang Factoring	75,00	0,80	100,00	1,36	(25,00)
Jual dan Sewa-balik Sale and Leaseback	93,33	1,00	78,78	1,07	18,48
Sewa Pembiayaan Finance Lease	529,43	5,69	281,87	3,82	87,83
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	8.614,49	92,51	6.914,43	93,75	24,59
Jumlah Total	**9.312,26**	**100,00**	**7.375,07**	**100,00**	**26,27**

Berdasarkan uraian tabel di atas, dapat dilihat bahwa piutang sewa pembiayaan mengalami peningkatan yang paling tinggi sebesar 87,83%, dari Rp281,87 miliar di 2022 menjadi Rp529,43 miliar di tahun ini. Lalu piutang pembiayaan konsumen juga mengalami peningkatan 24,59% dari sebesar Rp6.914,43 miliar di tahun sebelumnya, menjadi Rp8.614,49 miliar di 2023. Demikian halnya dengan piutang jual dan sewa-balik dibukukan meningkat 18,48% dari Rp78,78 miliar di tahun sebelumnya, menjadi Rp93,33 miliar pada akhir 2023. Peningkatan jumlah piutang yang dikelola pada produk sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa balik didorong oleh adanya peningkatan produksi baru di tahun 2023.

According to the table description above, finance lease receivables saw the greatest increase of 87.83%, from Rp281.87 billion in 2022 to Rp529.43 billion this year. Then, consumer financing receivables increased by 24.59%, from Rp6,914.43 billion in the previous year to Rp8,614.49 billion in 2023. Likewise, sales and lease-back receivables increased by 18.48% from Rp78.78 billion the previous year to Rp93.33 billion at the end of 2023. The increase in receivables managed in financing lease products, consumer financing, and sales and leaseback receivables was driven by increased new production in year of 2023.

Segmen Operasi

Berikut ini adalah uraian kinerja per segmen operasi sebagaimana tersaji di dalam Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 31 Desember 2023:

Operating Segment

The following is a description of the performance by operating segment, as presented in the Annual Financial Statement for the financial year ending December 31, 2023:



Pembagian aset segmen dicatat berdasarkan piutang bersih yang timbul dari kegiatan pembiayaan berdasarkan masing-masing kategori di atas. Demikian juga pendapatan segmen merupakan pengakuan pendapatan yang timbul dari adanya piutang pembiayaan tersebut.

The division of segment assets is recorded using net receivables from financing activities in each of the categories listed above. Similarly, segment income is the recognition of income derived from financing receivables.

Pembagian liabilitas segmen dicatat berdasarkan proporsi piutang usaha berdasarkan kategori segmen dengan saldo utang bersih yang tercatat, baik pinjaman bank maupun penerbitan surat berharga.

The division of segment liabilities is recorded based on the proportion of trade receivables by segment category with recorded net debt balances, including bank loans and securities issuances.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan bisnis utama Perseroan: [OJK F.2][OJK F.3]

The following is segment information based on the Company's primary business: [OJK F.2][OJK F.3]

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

2023					Keterangan Description	2022				
Sewa Pembiayaan Finance Lease	**Pembiayaan Konsumen** Consumer Financing	**Jual dan Sewa-balik** Sale and Leaseback	**Anjak Piutang** Factoring	**Jumlah** Total		**Sewa Pembiayaan** Finance Lease	**Pembiayaan Konsumen** Consumer Financing	**Jual dan Sewa-balik** Sale and Leaseback	**Anjak Piutang** Factoring	**Jumlah** Total
					Pendapatan | Income					
56,36	1.231,62	4,50	-	1.292,48	Pendapatan Segmen Pihak Ketiga Segment Income Third Parties	24,25	1.037,13	5,39	0,36	1.067,12
				1,74	Bunga Interest					2,39
				1.002,17	Lain-Lain Others					439,90
				2.296,38	Jumlah Pendapatan Total Income					1.509,40
					Beban | Expense					
				1.261,37	Beban Segmen Tidak Dapat Dialokasikan Unallocated Segment Expenses					1.109,90
				1.035,01	Laba Sebelum Pajak Tidak Dapat Dialokasikan Unallocated Income Before Tax					399,50
				(220,00)	Beban Pajak Tax Expenses					(88,78)
				815,01	Laba Bersih Net Income					310,72
					Aset | Asset					
528,48	8.429,01	33,15	44,05	9.034,68	Aset Segmen Pihak Ketiga Segment Assets Third Parties	272,14	6.795,45	50,42	55,19	7.173,20
				876,57	Aset Tidak dapat Dialokasikan Unallocated Asset					876,06
				9.911,25	Jumlah Aset Total Asset					8.049,26

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

2023					Keterangan Description	2022				
Sewa Pembiayaan Finance Lease	**Pembiayaan Konsumen** Consumer Financing	**Jual dan Sewa-balik** Sale and Leaseback	**Anjak Piutang** Factoring	**Jumlah** Total		**Sewa Pembiayaan** Finance Lease	**Pembiayaan Konsumen** Consumer Financing	**Jual dan Sewa-balik** Sale and Leaseback	**Anjak Piutang** Factoring	**Jumlah** Total
					Liabilitas | Liabilities					
					Liabilitas Segmen | Segment Liabilities					
62,48	1.123,75	10,27	7,85	1.204,35	Pihak Berelasi Related Parties	26,73	719,32	7,42	8,38	761,84
145,43	2.615,76	23,90	18,27	2.803,37	Pihak Ketiga Third Party	59,94	1.613,30	16,63	18,79	1.708,66
				376,77	Liabilitas Tidak dapat Dialokasikan Unallocated Liabilities					467,67
				4.384,50	Jumlah Liabiltas Total Liabilities					2.938,17
				34,27	Pengeluaran Modal Capital Expenditures					34,28
				44,22	Penyusutan Depreciation					42,21
				431,05	Beban Non Kas selain penyusutan atau amortisasi Non-Cash Expenses other than Depreciation or Amortization					390,59

TINJAUAN **KEUANGAN**

Financial Review

Diskusi dan analisis keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (anggota jaringan Deloitte Asia Pasifik dan jaringan Deloitte) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dari tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The following financial discussion and analysis was prepared based on the Company's Financial Statements, which end on December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively. The Financial Statement has been audited by the Public Accounting Firm (PAF) Imelda & Rekan (member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network) and obtain a fair opinion, in all material respects, of the Company's financial position as of December 31, 2023, and December 31, 2022, as well as its financial performance since that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

Posisi aset Perseroan per 31 Desember 2023 dibukukan sebesar Rp9.911,25 miliar, naik 23,13% dari tahun sebelumnya senilai Rp8.049,26 miliar. Peningkatan aset tahun 2023 sejalan dengan meningkatnya produksi baru.

Uraian perkembangan aset Perseroan selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

ASSET

The Company's asset position as of December 31, 2023 was recorded at Rp9,911.25 billion, up 23.13% from the previous year's Rp8,049.26 billion. The increase in assets in 2023 is in line with the increase in new production.

The table below describes the development of the Company's assets during 2023:

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Posisi Keuangan Financial Position	2023	2022	Naik/(turun) Increase/(decrease)	
			Nominal	%
Kas dan Bank Cash on Hand and in Bank	32,72	31,33	1,40	4,45
Tagihan Anjak Piutang - Bersih Factoring Receivables - Net	44,05	50,42	(6,37)	(12,63)
Piutang Jual dan Sewa-balik - Bersih Sale and Leaseback Receivables - Net	33,15	55,19	(22,04)	(39,94)
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih Finance Lease Receivables - Net	528,48	272,14	256,34	94,19
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih Consumer Finacing Receivables - Net	8.429,01	6.795,45	1.633,56	24,04
Piutang Lain-lain Other Receivables	330,43	321,58	8,85	2,75
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	5,14	3,70	1,44	38,87
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Assets - Net	70,75	66,94	3,81	5,69
Properti Investasi Investment Properties	13,22	13,22	-	-
Aset Sewa Operasi - Bersih Operating Lease Assets - Net	8,79	12,08	(3,30)	(27,28)
Aset Tetap - Bersih Premises and Equipment - Net	167,46	166,68	0,78	0,47
Aset Tak Berwujud - Bersih Intangible Assets - Net	13,64	15,69	(2,05)	(13,07)
Aset Hak-guna - Bersih Right-of-Use Assets - Net	31,07	38,85	(7,77)	(20,01)

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Posisi Keuangan Financial Position	2023	2022	Naik/(turun) Increase/(decrease)	
			Nominal	%
Aset Lain-lain Other Assets	203,35	205,99	(2,64)	(1,28)
Jumlah Aset **Total Asset**	**9.911,25**	**8.049,26**	**1.862,00**	**23,13**

Sepanjang tahun 2023, piutang sewa pembiayaan Perseroan dibukukan sebesar Rp528,48 miliar, mengalami kenaikan sebesar 94,19% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp272,14 miliar. Demikian halnya, piutang pembiayaan konsumen juga mengalami kenaikan sebesar 24,04% dari senilai Rp6.795,45 miliar, menjadi Rp8.429,01 miliar di tahun ini. Kenaikan tersebut dipicu oleh produksi baru yang meningkat dan pelunasan kontrak yang stabil.

Throughout 2023, the Company's finance lease receivables were recorded at Rp528.48 billion, up 94.19% from the previous year's figure of Rp272.14 billion. Similarly, this year, consumer financing receivables increased by 24.04%, rising from Rp6,795.45 billion to Rp8,429.01 billion. This increase was driven by increased new production and consistent contract repayment.

Sementara itu, piutang jual dan sewa-balik dibukukan sebesar Rp33,15 miliar pada tahun 2023, turun 39,94% dari tahun sebelumnya sebesar Rp55,19 miliar. Demikian juga terhadap piutang sewa tagihan anjak piutang yang dibukukan sebesar Rp44,05 miliar pada tahun ini, turun 12,63% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp50,42 miliar. Penurunan piutang sewa tagihan anjak piutang dikarenakan adanya perolehan kembali kredit yang telah dihapusbukukan.

Meanwhile, sales and leaseback receivables were recorded at Rp33.15 billion in 2023, down 39.94% from the previous year's Rp55.19 billion. Similarly, lease factoring receivables were recorded at Rp44.05 billion this year, down 12.63% from the previous year's Rp50.42 billion. The decrease in lease factoring receivables was due to the recovery of credits that had been written off.

Pada tahun 2023, nilai piutang pembiayaan konsumen masih menjadi penyumbang terbesar dengan kontribusi sebesar 85,04% terhadap total aset Perseroan. Porsi tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 84,42%. Kemudian disusul dengan kontribusi piutang sewa pembiayaan sebesar 5,33% meningkat dari tahun sebelumnya dengan nominal 3,38%. Selanjutnya untuk piutang jual dan sewa-balik menyumbang angka 0,33% dari total aset Perseroan, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,69%. Terakhir, segmen anjak piutang berkontribusi 0,44% terhadap total aset Perseroan, menurun dibandingkan kontribusi tahun sebelumnya sebesar 0,63%.

In 2023, consumer financing receivables remained the largest contributor with a contribution of 85.04% of the Company's total assets. This portion has increased from the previous year's 84.42%. This was followed by a 5.33% contribution from finance lease receivables, up from 3.38% last year. Furthermore, sales and leaseback receivables accounted for 0.33% of the Company's total assets, down from 0.69% the year before. Finally, the factoring segment contributed 0.44% of the Company's total assets, down from 0.63% last year.

Porsi aset produktif terhadap total aset tahun 2023 dibukukan 91,16% atau mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 89,12%. Kenaikan aset produktif Perseroan pada tahun ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas produksi di Perseroan.

The portion of productive assets to total assets in 2023 was recorded at 91.16% or an increase from the previous year which was only 89.12%. The Company's productive assets increased this year as a result of increased production activities.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan dari Rp2.938,17 miliar menjadi Rp4.384,50 miliar atau naik sebesar 49,23% di tahun 2023. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang bank sejalan dengan pertumbuhan penjualan.

LIABILITIES

The Company's liabilities increased from Rp2,938.17 billion to Rp4,384.50 billion or an increase of 49.23% in 2023. This increase was caused by an increase in bank loan in line with production growth.

Uraian perkembangan liabilitas Perseroan selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The table below provides a description of the Company's liabilities development during 2023:

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Posisi Keuangan Financial Position	2023	2022	Naik/(turun) Increase/(decrease)	
			Nominal	%
Utang Bank Bank Loan	4.007,72	2.470,51	1.537,21	62,22
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga Accounts Payable to Third Parties	67,48	116,13	(48,65)	(41,89)
Utang Premi Asuransi Insurance Premium Payables	25,58	26,98	(1,40)	(5,20)
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga Other Account Payable to Third Parties	92,40	108,44	(16,04)	(14,79)
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	52,25	56,40	(4,15)	(7,36)
Utang Pajak Taxes Payable	14,22	48,18	(33,97)	(70,49)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	22,17	26,36	(4,19)	(15,90)
Pendapatan Ditangguhkan - Bersih Deferred Income - Net	29,20	24,58	4,62	18,81
Surat Berharga Utang yang Diterbitkan - Bersih Debt Securities Issued - Net	-	-	-	-
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Post-Employment Benefits Obligation	73,47	60,59	12,88	21,27
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**4.384,50**	**2.938,17**	**1.446,32**	**49,23**
Modal Saham Capital Stock	996,13	996,13	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid - In Capital	351,95	351,95	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	34,58	38,90	(4,33)	(11,12)
Saldo Laba **Retained Earnings**				
- Ditentukan Penggunaannya Appropriated	2,30	2,15	0,15	6,98
- Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	4.141,80	3.721,95	419,85	11,28
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**5.526,76**	**5.111,08**	**415,68**	**8,13**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**9.911,25**	**8.049,26**	**1.862,00**	**23,13**

Nilai utang bank Perseroan per 31 Desember 2023 dibukukan sebesar Rp4.007,72 miliar, naik 62,22% dari tahun sebelumnya Rp2.470,51 miliar. Pada akhir 2023, komposisi utang bank Perseroan terdiri dari 88,39% utang bank jangka panjang dan 11,61% utang bank jangka pendek.

The value of the Company's bank loan as of December 31, 2023 was Rp4,007.72 billion, up 62.22% from the previous year's Rp2,470.51 billion. At the end of 2023, the Company's bank loan was composed of 88.39% long-term loan and 11.61% short-term loan.

Pada tahun ini, liabilitas Perseroan masih didominasi oleh utang bank dengan porsi kontribusi mencapai 91,41% atau naik 84,08% dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya fasilitas kredit baru yang diberikan oleh Bank di tahun 2023.

This year, bank loan continues to dominate the Company's liabilities, with the contribution portion reaching 91.41%, or an increase of 84.08% compared to the previous year due to the new credit facilities provided by the Bank in 2023.

EKUITAS

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.526,76 miliar, tumbuh 8,13% dari posisi tahun sebelumnya Rp5.111,08 miliar. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba tahun 2023.

EQUITY

Total equity as of December 31, 2023 was Rp5,526.76 billion, up 8.13% from the previous year's position of Rp5,111.08 billion. This expansion was caused by an increase in retained earnings in 2023.

LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF LAIN [OJK F.2]

INCOME STATEMENT AND CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME [OJK F.2]

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Deskripsi Description	2023	2022	Naik/(turun) Increase/(decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan Income	2.296,38	1.509,40	786,98	52,14
Beban Expenses	1.261,37	1.109,90	151,47	13,65
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	1.035,01	399,50	635,51	159,08
(Beban) Manfaat Pajak Tax (Expenses) Benefit	(220,00)	(88,78)	(131,23)	147,81
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	815,01	310,72	504,28	162,29
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(0,88)	(5,76)	4,88	(84,76)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	814,13	304,96	509,17	166,96
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah amount)	204,54	77,98	126,56	162,30

PENDAPATAN

Sepanjang tahun 2023, total pendapatan Perseroan dibukukan Rp2.296,38 miliar, mengalami pertumbuhan 52,14% dari tahun sebelumnya Rp1.509,40 miliar. Peningkatan pendapatan pada tahun ini terjadi karena meningkatnya penerimaan kontrak piutang pembiayaan.

Uraian perkembangan pendapatan Perseroan selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INCOME

Throughout 2023, the Company's total revenue was recorded at Rp2,296.38 billion, an increase of 52.14% from the previous year's Rp1,509.40 billion. This year's income increase was driven by increased receipts from financing receivables contracts.

The table below describes the Company's income development in 2023:

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Deskripsi Description	2023	2022	Naik/(turun) Increase/(decrease)	
			Nominal	%
Anjak Piutang Factoring	-	0,36	(0,36)	(100,00)
Jual dan Sewa-balik Sales and Leaseback	4,50	5,39	(0,89)	(16,53)
Sewa Pembiayaan Finance Lease	56,36	24,25	32,12	132,45
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	1.231,62	1.037,13	194,49	18,75
Sewa Operasi - Properti Investasi Operating Lease - Investment Properties	0,60	0,60	-	-
Sewa Operasi – Kendaraan Operating Lease - Vehicles	4,48	4,30	0,18	4,18

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Deskripsi Description	2023	2022	Naik/(turun) Increase/(decrease)	
			Nominal	%
Bunga Interest	1,74	2,39	(0,66)	(27,44)
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing – Bersih Gain on Foreign Exchange Rate - Net	-	0,44	(0,44)	(100,00)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Premises and Equipment	0,69	-	0,69	100,00
Pendapatan Lain-Lain Other Income	996,40	434,56	561,84	129,29
Jumlah Pendapatan **Total Income**	**2.296,38**	**1.509,40**	**786,98**	**52,14**

Sewa Pembiayaan

Sepanjang tahun 2023, segmen sewa pembiayaan menyumbang 2,45% dari total pendapatan Perseroan. Kontribusi tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,61%. Dari sisi profitabilitas, segmen usaha sewa pembiayaan membukukan pertumbuhan pada tahun ini hingga 132,45% dari sebesar Rp24,25 miliar pada 2022 menjadi Rp56,36 miliar. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya produksi baru.

Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2023, segmen pembiayaan konsumen masih menjadi penyumbang pendapatan terbesar dengan porsi kontribusi mencapai 53,63% terhadap total pendapatan usaha. Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.231,62 miliar melalui segmen ini di tahun 2023, meningkat 18,75% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena meningkatnya produksi baru.

Anjak Piutang

Selama tahun 2023, tidak ada pergerakan dari segmen anjak piutang karena tidak adanya produksi baru.

Jual dan Sewa-balik

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan segmen pendapatan jual dan sewa-balik sebesar Rp4,50 miliar, menurun 16,53% dibandingkan tahun sebelumnya dengan nominal Rp5,39 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan kontrak.

BEBAN

Perseroan mencatat kenaikan jumlah beban sebesar 13,65%, dari sebesar Rp1.109,90 miliar pada 2022 menjadi Rp1.261,37 miliar di tahun 2023. Kenaikan beban disumbangkan oleh bertambahnya beban bunga, beban pembiayaan lainnya, dan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Lease Finance

Throughout 2023, the lease finance segment contributed for 2.45% of the Company's total income. This contribution increased from the previous year which was 1.61%. In terms of profitability, the lease finance business segment saw a 132.45% increase this year, rising from Rp24.25 billion in 2022 to Rp56.36 billion. This was a result of increased new production.

Consumer Financing

In 2023, the consumer financing segment continued to contribute the most income, accounting for 53.63% of total business income. In 2023, the Company generated Rp1,231.62 billion in income from this segment, up 18.75% from the previous year. This growth was caused by an increase in new production.

Factoring

During 2023, there will be no movement from the factoring segment due to the absence of new production.

Sale and Leaseback

In 2023, the Company reported sales and leaseback income of Rp4.50 billion, a decrease of 16.53% compared to the previous year with a nominal value of Rp5.39 billion. This decrease was caused by contract settlement.

EXPENSES

The Company's total expenses increased by 13.65% from Rp1,109.90 billion in 2022 to Rp1,261.37 billion in 2023. The increase in expenses was due to the increase in interest expense, other financing expenses, and impairment losses on financial assets.

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Deskripsi Description	2023	2022	Naik/(turun) Increase/(decrease)	
			Nominal	%
Bunga dan Beban Pembiayaan Lainnya Interest and Other Financing Expenses	244,20	166,19	78,01	46,94
Umum dan Administrasi General and Administration	209,44	199,63	9,81	4,91
Tenaga Kerja Personnel	349,93	331,88	18,06	5,44
Imbalan Pasca-Kerja Post Employment Benefits	19,44	16,97	2,46	14,52
Penyusutan Aset Sewa Operasi Depreciation of Operating Lease Assets	3,28	3,04	0,24	7,77
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment Losses on Financial Assets	417,77	323,81	93,96	29,02
Kerugian Penurunan Nilai Agunan yang Diambilalih Impairment Losses on Foreclosed Collateral	13,28	66,78	(53,50)	(80,11)
Kerugian Penjualan Aset Tetap Losses on Sales of Premises and Equipment	-	0,12	(0,12)	(100,00)
Beban Lain-Lain Other Expenses	4,04	1,50	2,54	169,48
Jumlah Beban Total Expenses	**1.261,37**	**1.109,90**	**151,47**	**13,65**

Pada tahun 2023, beban imbalan pasca kerja mengalami peningkatan 14,52% dari Rp16,97 miliar pada 2022 menjadi Rp19,44 miliar. Hal ini terjadi seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan sehingga diperlukan banyak pembentukan cadangan atas imbalan pasca kerja. Perseroan juga membukukan peningkatan kerugian atas penurunan nilai aset keuangan sebesar 29,02% menjadi sebesar Rp417,77 miliar, dari posisi Rp323,81 miliar di tahun sebelumnya.

In 2023, post-employment benefits expenses rose by 14.52% from Rp16.97 billion in 2022 to Rp19.44 billion. This occurs as the number of employees grows, so it's important to set aside considerably of reserves for post-employment benefits. The Company's impairment losses on financial assets increased by 29.02% to Rp417.77 billion, up from Rp323.81 billion the year before.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba bersih tahun berjalan menunjukkan kenaikan yang signifikan hingga 162,29%, dari Rp310,72 miliar pada 2022 menjadi sebesar Rp815,01 miliar pada tahun 2023. Hal ini terjadi karena ada penerimaan pendapatan atas piutang yang telah dihapusbukukan.

NET INCOME FOR THE YEAR

The net income for the year increased significantly by 162.29%, from Rp310.72 billion in 2022 to Rp815.01 billion in 2023. This happens because there is income received from receivables that have been written off.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba komprehensif tahun berjalan sepanjang tahun 2023 dibukukan sebesar Rp814,13 miliar, naik 166,96% dari tahun sebelumnya senilai Rp304,96 miliar.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Throughout 2023, comprehensive income for the year was recorded at Rp814.13 billion, a 166.96% increase from Rp304.96 billion from the year before.

LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2023, posisi saldo kas dan bank Perseroan dibukukan mencapai Rp32,72 miliar, meningkat dibandingkan posisi akhir kas dan bank pada 2022 sebesar Rp31,33 miliar.

STATEMENT OF CASH FLOWS

As of December 31, 2023, the Company's cash on hand and cash in banks position was recorded at Rp32.72 billion, an increase from Rp31.33 billion at the end of 2022.

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Deskripsi Description	2023	2022	Naik/(turun) Increase/(decrease)	
			Nominal	%
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(1.066,64)	(522,55)	(544,09)	104,12
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Cash Flows Used for Investing Activities	(29,97)	(30,61)	0,64	(2,09)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	1.098,00	457,70	640,30	139,90
Penurunan Bersih Kas dan Bank Net Decrease in Cash on Hand and Cash in Banks	1,39	(95,45)	96,85	(101,46)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and Cash in Banks at Beginning of Year	31,33	126,78	(95,45)	(75,29)
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and Cash in Banks at End of Year	32,72	31,33	1,40	4,45

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada akhir 2023, Perseroan menggunakan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1.066,64 miliar. Sementara di tahun sebelumnya Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp522,55 miliar. Hal ini terjadi seiring dengan kenaikan portofolio piutang pembiayaan.

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk melakukan kegiatan investasi pada akhir 2023 tercatat sebesar Rp29,97 miliar, mengalami penurunan 2,09% dari tahun sebelumnya senilai Rp30,61 miliar. Hal ini dikontribusikan oleh rendahnya penambahan aset tetap di tahun 2023 dibandingkan tahun lalu.

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, kas bersih yang diperoleh Perseroan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp1.098,00 miliar pada akhir 2023. Sedangkan pada 2022, Perseroan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp457,70 miliar. Hal ini terjadi karena meningkatnya penerimaan pinjaman bank di tahun 2023.

RASIO KEUANGAN

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 Perseroan telah menghitung beberapa rasio yang bersifat wajib bagi perusahaan pembiayaan, antara lain:

Cash Flows from Operating Activities

At the end of 2023, net cash used by the Company from operating activities totaled Rp1,066.64 billion. Meanwhile, in the previous year, the Company generated net cash from operating activities amounting to Rp522.55 billion. This occurred in line with the increase in the financing receivables portfolio.

Cash Flows Used for Investing Activities

Net cash used by the Company for investment activities at the end of 2023 was recorded at Rp29.97 billion, a decrease of 2.09% from the previous year of Rp30.61 billion. This was contributed by the lower increase of fixed assets in 2023 compared to last year.

Cash Flows from Financing Activities

Meanwhile, the net cash obtained by the Company for financing activities was recorded at Rp1,098.00 billion at the end of 2023. Whereas in 2022, the Company used net cash flow from financing activities of Rp457.70 billion. This was due to increased bank loan receipts in 2023.

FINANCIAL RATIO

In accordance with the provisions of POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 concerning the Implementation of Finance Company Business, the Company is required to meet specific financial ratio requirements. On December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company calculated several ratios that are mandatory for finance companies, including:

Rasio Keuangan Financial Ratio	2023	2022
Financing to Asset Ratio	91,16%	89,12%
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto Terhadap Total Pendanaan yang Diterima Net Financing Receivables to Funding Ratio	225,43%	290,35%
Rasio Permodalan Capital Ratio	130,17%	148,80%
Laba Bersih terhadap Rata-Rata Ekuitas Return on Equity	15,24%	6,37%

Rasio Keuangan Financial Ratio	2023	2022
Laba Sebelum Pajak terhadap Rata-Rata Aset Income Before Tax to Average Asset	11,39%	5,44%
Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income to Revenue	35,49%	20,59%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional Operating Expense to Operating Income	54,58%	73,13%
Rasio Lancar Current Ratio	168,28%	183,08%
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	0,79 kali	0,57 kali
Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Total Asset	0,44 kali	0,37 kali
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor Equity to Paid- Up Capital Ratio	406,01%	513,09%
Rasio *Gearing* Gearing Ratio	0,73 kali	0,48 kali
Non-Performing Finance (NPF)	1,29%	1,24%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perseroan selalu berupaya menjaga tingkat kesehatan keuangannya melalui strategi menjaga kesinambungan antara utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Kesanggupan Perseroan dalam membayar utang-utangnya dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berikut ini:

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debt

The Company always strives to maintain its financial health level through a strategy of maintaining continuity between long-term debt and short-term debt. The following liquidity and solvency ratio calculations show the Company's ability to pay its debts:

Rasio Keuangan Financial Ratio	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	168,28%	183,08%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	44,24%	36,50%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	79,33%	57,49%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Jangka Panjang Long Term Debt to Asset Ratio	68,91%	58,38%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas aset produktif di tengah tekanan ekonomi, serta terus melakukan ekspansi kredit dan bisnis pembiayaan lainnya. Sementara itu komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas pembiayaannya, tercermin dari nilai *Non-Performing Financing* (NPF) Perseroan yang pada tahun ini dibukukan sebesar 1,29%. Selain itu *Gearing Ratio* dibukukan sebesar 0,73x pada tahun ini.

Receivables Collectibility Level

Despite the pressures, the Company remains committed to maintaining the quality of productive assets while also expanding loan and other financing businesses. Meanwhile, the Company's commitment to maintaining the quality of its financing is reflected in the Non-Performing Financing (NPF) value, which was recorded at 1.29% this year. Aside from that, the Gearing Ratio was recorded at 0.73x this year.

Di sisi lain, Perseroan mencatatkan total Cadangan Kerugian Peningkatan Nilai (CKPN) tahun 2023 sebesar Rp277,58 miliar, naik 37,50% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp201,88 miliar. Melalui angka ini, Perseroan berupaya untuk memenuhi pencadangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara rinci jumlah CKPN Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

On the other hand, the Company recorded a total allowance for impairment losses (CKPN) of Rp277.58 billion in 2023, up 37.50% from Rp201.88 billion the previous year. Through this amount, the Company strives to fulfill reserves in accordance with applicable regulations.

The Company's CKPN amount is detailed in the table below:

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Deskripsi Description	**2023**	**2022**	**Naik/(turun)** Increase/(decrease)	
			Nominal	**%**
Anjak Piutang Factoring	30,95	49,58	(18,63)	(37,57)
Jual dan Sewa-balik Sale and Leaseback	60,19	23,59	36,60	155,12
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	185,49	118,98	66,51	55,90
Sewa Pembiayaan Finance Lease	0,95	9,73	(8,77)	(90,21)
Jumlah **Total**	**277,58**	**201,88**	**75,70**	**37,50**

STRUKTUR MODAL DAN **KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Capital Structure and Management Policy about the Capital Structure

Kebijakan Permodalan

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta bertujuan untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan, selain memaksimalkan manfaat bagi para peegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Dalam mengelola permodalannya, Perseroan bersikap fleksibel terhadap kebijakan permodalan yang diterapkan dengan senantiasa memperhatikan faktor makroekonomi baik global maupun nasional.

Capital Policy

The Company's capital management policy is carried out in accordance with applicable regulations, and it aims to ensure the Company's business continuity while also maximizing shareholder benefits by optimizing debt and equity balances. The Company is flexible in its capital management policies, paying close attention to macroeconomic factors on a global and national scale.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman berupa utang bank, serta ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, dan saldo laba. Direksi secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodalan Perseroan, seperti biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dengan permodalan.

Hingga akhir 2023, jumlah ekuitas Perseroan dibukukan sebesar Rp5,53 triliun, meningkat 8,13% atau sebesar Rp415,68 miliar dari posisi modal 2022. Dengan demikian, komposisi ekuitas Perseroan pada akhir 2023, terdiri dari:

- Modal ditempatkan dan disetor: Rp996,13 miliar;
- Tambahan modal disetor: Rp351,95 miliar;
- Penghasilan komprehensif lain: Rp34,58 miliar; dan
- Saldo laba: Rp4.144,10 miliar.

Pada tabel berikut terlihat komparasi antara modal inti dan modal pelengkap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, yakni:

Capital Structure Description

The Company's capital structure is made up of bank loan debt and equity, which includes issued and paid-up capital, additional paid-in capital, and retained earnings. The Board of Directors conducts periodic reviews of the Company's capital structure, including capital costs and capital risks.

At the end of 2023, the Company's total equity was recorded at Rp5.53 trillion, an increase of 8.13% or Rp415.68 billion over the 2022 capital position. Thus, the composition of the Company's equity at the end of 2023 consisted of:

- Issued and paid-up capital: Rp996.13 billion;
- Additional paid-in capital: Rp351.95 billion;
- Other comprehensive income: Rp34.58 billion; and
- Retained earnings: Rp4,144.10 billion.

The table below shows a comparison between core capital to supplementary capital for the periods ending December 31, 2023 and 2022, namely:

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Keterangan Information	2023		2022	
	Nilai Amount	Komposisi Composition	Nilai Amount	Komposisi Composition
Modal Inti Core Capital	5.526,76	57,97%	5.111,08	67,41%
Modal Pelengkap/Utang Complimentary Capital/Debt	4.007,72	42,03%	2.470,51	32,59%
Jumlah Modal **Total Capital**	**9.534,48**	**100,00%**	**7.581,59**	**100%**

Sementara itu, uraian perbandingan ekuitas Perseroan untuk tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meanwhile, the table below decribes the Company's equity comparison for 2023 and 2022:

Keterangan Information	2023		2022	
	Nilai Amount	Kontribusi Contribution	Nilai Amount	Kontribusi Contribution
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	996,13	18,02%	996,13	19,49%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	351,95	6,37%	351,95	6,89%
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	34,58	0,63%	38,90	0,76%
Saldo Laba Retain earning	4.144,10	74,98%	3.724,10	72,86%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**5.526,76**	**100,00%**	**5.111,08**	**100,00%**

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai ketentuan POJK 35/2018, seluruh perusahaan pembiayaan wajib memenuhi rasio permodalan yaitu paling sedikit sebesar 10%. Selaras dengan ketentuan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan menentukan bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib (minimal 20% dari modal yang ditempatkan) adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian Perseroan. Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.603.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 3.984.520.457 lembar saham atau sejumlah Rp996.130.114.250 telah ditempatkan.

Basis for the Selection of Management Policy on Capital Structure

In accordance with the provisions of POJK 35/2018, all finance companies must meet the minimum capital ratio requirement of at least 10%. In line with these provisions, the Company's Articles of Association state that the portion of net income designated for mandatory allowance funds (at least 20% of issued capital) will be used to cover the Company's losses. According to the Company's Articles of Association, the Authorized Capital is Rp2,603,000,000,000. From the authorized capital, 3,984,520,457 shares or Rp996,130,114,250 have been issued.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai jenis, tujuan, sumber dana, dan nilai investasi barang modal.

MATERIAL INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2023, the Company funded the following capital expenditures to support operational activities using internal cash and the Rupiah currency:

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan belanja modal untuk menunjang kegiatan operasional dengan sumber pendanaan dari kas internal dan menggunakan mata uang Rupiah, berikut uraiannya:

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2023

In 2023, the Company funded the following capital expenditures to support operational activities using internal cash and the Rupiah currency:

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Objectives	Nilai Investasi Tahun 2023 Investment Value in 2023
Peralatan Kantor Office Equipment	Untuk menunjang dan mempermudah, serta meningkatkan efisiensi proses kerja oleh seluruh karyawan. To support and simplify, and improve the efficiency of the work process by all employees.	16,12
Kendaraan Bermotor Motorized Vehicle		9,78
Perabotan Kantor Office Furniture		0,04
Prasarana Kantor Office Infrastructure		4,02
Jumlah Aset Tetap Total Fixed Asset		**29,96**
Perangkat Lunak Komputer Computer Software	Mendukung digitalisasi yang dapat memberikan dampak positif terhadap proses bisnis Perseroan. Supporting digitalization that can have a positive impact on the Company's business processes.	4,31
Total Investasi Barang Modal Total Capital Goods Investment		**34,27**

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023, SERTA PROYEKSI TAHUN 2024

Pencapaian performa finansial yang mengesankan dan bahkan melampaui target serta realisasi kinerja pembiayaan yang terus bertumbuh hingga akhir 2023 menjadi pijakan bagi Perseroan dalam menyusun prospek usaha dan target-target bisnis yang lebih optimis dan realistis untuk tahun 2024 mendatang. Berikut ini adalah perbandingan target dan realisasi tahun 2023, serta proyeksi tahun 2024 mendatang:

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2023, AND PROJECTIONS FOR 2024

The achievement of impressive financial performance, including exceeding targets, as well as the realization of financing performance that continues to grow until the end of 2023, has laid the groundwork for the Company to develop more optimistic and realistic business prospects and business targets for 2024. The following is a comparison of targets and achievements for 2023, as well as projections for 2024:

Keterangan Description	2023		2024
	Target	**Realisasi** Realization	**Proyeksi** Projection
Penyaluran Pembiayaan Baru New Financing Distribution	8.032,22	8.293,84	9.500,00
Total Aset Total Assets	8.508,30	9.911,25	11.898,56
Total Ekuitas Total Equity	5.457,59	5.526,76	5.863,38
Pendapatan Bersih Net Revenue	1.660,50	2.296,38	1.989,54
Laba Bersih Net Income	339,17	815,01	375,79
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Kebijakan dividen Perseroan senantiasa mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Inisiatif pembagian dividen dilakukan setiap tahun melalui RUPS Tahunan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. The Company's dividend policy always adheres to applicable laws and regulations. Dividend distribution initiatives are carried out annually through the Annual General Meeting by considering the Company's financial condition.		

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan Akuntan.

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT

In 2023, there were no material information or facts that occurred after the Accountant's reporting period.

PROSPEK USAHA

Pelemahan ekonomi global diproyeksikan terus berlanjut hingga 2024 mendatang seiring dengan masih tingginya ketegangan geopolitik yang terjadi di sejumlah kawasan dan diterapkannya kebijakan proteksionisme pada sejumlah negara khususnya untuk melindungi komoditas pangan sehingga berisiko memengaruhi keseimbangan aktivitas ekspor impor global. Dengan mempertimbangkan dinamika global yang diperkirakan terus berlanjut, *World Bank* dan IMF memproyeksikan laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 akan kembali melanjutkan penurunan dengan posisi yang masih lemah dan rentan dari berbagai *downside risks*.

BUSINESS PROSPECTS

The high level of geopolitical tensions in several regions, as well as the implementation of protectionist policies in several countries, particularly to protect food commodities, are expected to contribute to the global economy's decline until 2024 and may have an impact on the global import-export balance. The IMF and World Bank predict that, given expected continuations of global dynamics, the world economy's growth rate in 2024 will remain low and vulnerable to a variety of downside risks.

Sementara itu, resiliensi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam menghadapi risiko ketidakpastian global selama ini diyakini akan menjadi pijakan kuat bagi pencapaian target pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2024 dan laju inflasi juga dipekirakan terkendali pada rentang sasaran 2,5±1%. Dengan berpegang pada skenario makro ekonomi nasional yang optimis dan kondisi pasar yang lebih stabil setelah mendapatkan kepastian hasil Pemilu di tahun mendatang, peluang usaha bagi bisnis *multifinance* pun cukup menjanjikan. Hal ini tercermin dari optimisme OJK yang menargetkan pertumbuhan *double digit* pada total aset industri pembiayaan atau *multifinance* sebesar 13%-16% (yoy) pada tahun 2024.

Meanwhile, Indonesia's economic resilience in the face of global uncertainty provides a solid foundation for meeting a higher growth target in 2024. Inflation is expected to remain within the target range of 2.5 ± 1%. Business opportunities for multi-finance companies are very promising if they adhere to an optimistic national macroeconomic scenario and more stable market conditions following the election results in the coming year. This is reflected in the OJK's optimism, which predicts double-digit growth in total assets in the finance or multi-finance industry of 13%-16% (yoy) in 2024.

Sejalan dengan proyeksi positif tersebut, Perseroan pun telah mempersiapkan diri dengan berbagai implementasi strategi dan inisiatif agar dapat menggali semua potensi bisnis yang ada secara hati-hati sehingga dapat mencatatkan pertumbuhan pembiayaan baru yang lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023. Tidak hanya menargetkan peningkatan pembiayaan, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kualitas asetnya dengan nilai NPF yang tetap terjaga dan ter-*manage* di bawah NPF industri.

In line with these optimistic projections, the Company has developed a number of implementation strategies and initiatives to thoroughly examine all existing business potential in order to achieve new financing growth that exceeds that of 2023. Not only does it intend to increase financing, but it is also committed to maintaining asset quality, with NPF values kept manageable and controllable below the industry average.

ASPEK PEMASARAN

Selama tahun 2023, Direksi telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif strategi yang tepat sesuai arahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Uraian lebih lengkap mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar Perseroan dapat dilihat pada Bab Laporan Manajemen, dalam Laporan Tahunan ini.

MARKETING ASPECT

In 2023, the Board of Directors implemented several strategic initiatives that were deemed appropriate, based on the Board of Commissioners' direction and recommendations. The Management Reports Chapter of this Annual Report provides a more detailed explanation of the Company's marketing strategy and market share.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen baik tunai ataupun dalam bentuk lainnya di Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Wajib mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, posisi permodalan, target rasio, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan hal-hal lain yang dipandang relevan oleh manajemen;
2. Harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
3. Pembagian dividen dipastikan tidak merugikan kinerja keuangan Perseroan.

DIVIDEND POLICY

Dividend Distribution Policy

The Company's dividend distribution policy, whether in cash or in other forms, includes the following:

1. The Payout must consider the Company's level of financial soundness, capital position, target ratio, compliance with applicable regulations, and other matters deemed relevant by management;
2. Must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS); and
3. Dividend distribution is ensured not to harm the Company's financial performance.

Pembagian Dividen Dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Sesuai dengan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023, Perseroan melakukan pembagian dividen sebesar Rp100 per lembar saham yang dibagikan sebagai dividen tunai dengan total pembayaran dividen sebesar Rp398.452.045 ribu yang sumber dana yang berasal dari laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi cadangan umum sebesar Rp310.572.192 ribu dan sisanya sebesar Rp87.879.853 ribu berasal dari saldo laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.

Dividend Distribution in the Last 2 (two) Years

According to the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 22, 2023, the Company distributed dividends of Rp100 per share, which were distributed as cash dividends, with a total dividend payment of Rp398,452,045 thousand, with the source of funds coming from net income for the year after deducting general allowances amounting to Rp310,572,192 thousand, and the remaining amount of Rp87,879,853 thousand comes from the Company's retain earnings.

Untuk tahun buku 2021, berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2022. Hal ini disebabkan karena laba tahun berjalan diakumulasikan ke dalam akun laba ditahan untuk digunakan sebagai dana cadangan sesuai Ketentuan pasal 25 ayat 25.1 Anggaran Dasar Perseroan dan sisanya sebagai saldo laba ditahan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 22, 2022, the Company did not distribute dividends for the financial year 2022. This is due to the fact that income for the year was accumulated in the retained earnings account to be used as allowance funds in accordance with the provisions of Article 25 Paragraph 25.1 of the Company's Articles of Association, while the remainder is retained earnings for the Company's investment and working capital needs.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

PROGRAM OF EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

The Company does not yet have a share ownership program, either for employees or management

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil penawaran umum efek bersifat utang, di antaranya obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN) sudah sepenuhnya digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana sudah dicantumkan dalam prospektus.

TRANSAKSI AFILIASI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Alasan Dilakukannya Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang bertujuan untuk mendukung operasional Perseroan.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan di tingkat harga serta kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Tahun 2023

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi serta telah sesuai dengan *best practice* yang berlaku universal.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Afiliasi

Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dari seluruh transaksi afiliasi yang akan dilakukan Perseroan, serta untuk menjamin bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai kaidah dan standar akuntansi yang berlaku, maka guna mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan yang mungkin dapat terjadi atas rencana transaksi afiliasi tersebut, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit akan menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait transaksi-transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan tersebut.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan berelasi. Berikut ini adalah daftar transaksi antara Perseroan dengan pihak berelasi sebagaimana telah tercantum pada Catatan Atas Laporan Keuangan No.40 di dalam Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, yaitu:

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION OF BUSINESSES, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2023, the Company did not carry out activities related to investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS OF BONDS

All funds raised by the Company through the public offering of debt securities, including bonds and Medium-Term Notes (MTN), have been used entirely in accordance with the prospectus's stated goals and objectives.

AFFILIATE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIE

Reason for Transaction

The ompany engages in transactions with related parties to support its operations.

Explanation of Transaction Fairness

The financial statements disclose the fairness of all transactions with related parties, in accordance with PSAK 7 (revised 2014) standards for "Related Party Disclosures". All transactions with related parties are conducted on the same terms and under the same price levels and conditions as those with third parties, and they are disclosed in the financial statements. Pricing policies and transaction terms are identical for related parties and third parties.

The Board of Directors' Statement on Affiliate Transactions in 2023

The Board of Directors believes that all affiliate transactions conducted by the Company in 2023 were conducted at a fair value (arm's length) in accordance with the same terms and conditions as if similar transactions were conducted with unaffiliated parties, and that they adhere to universally applicable best practices.

The Role of The Board of Commissioners and The Audit Committee in Overseeing the Implementation of Affiliate Transaction Procedures

To ensure transparency and accountability of all affiliated transactions that will be carried out by the Company, as well as to guarantee that all such transactions have been carried out in accordance with applicable accounting rules and standards, and to prevent potential conflicts of interest that may occur due to the proposed affiliate transactions, in accordance with duties and responsibilities, the Audit Committee will review and provide advice to the Board of Commissioners regarding transactions that have the potential to give rise to conflicts of interest.

Transactions with Related Parties

The Company engages in certain transactions with related parties as part of its business activities. The following is a list of transactions between the Company and related parties, as stated in Notes to Financial Statement No. 40 in the Annual Financial Statement for the financial year ending December 31, 2023, namely:

1. Penempatan dana kepada Bank Panin dalam bentuk giro dan penerimaan bunga;
2. Menyewakan aset sewa operasi dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp18,25 miliar untuk tahun 2023 dan sebesar Rp19,03 miliar untuk tahun 2022. Kontrak berjangka waktu 3 sampai 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2024-2027;
3. Perjanjian sewa dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp6,00 miliar dengan jangka waktu 10 tahun. Kontrak akan berakhir pada tahun 2030. Aset yang disewakan diakui sebagai properti investasi;
4. Menyewakan ruang kantor cabang Manado dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp144 juta dengan jangka waktu 1 tahun dan kontrak akan berakhir pada 30 Juni 2024;
5. Memberikan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan tingkat suku bunga berkisar 4-5% per tahun untuk tahun 2023 (2022: 4% per tahun) dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 1-10 tahun;
6. Memperoleh fasilitas kredit dari Bank Panin dalam bentuk fasilitas pinjaman tetap, *money market*, transaksi valuta asing, pinjaman rekening koran, dan pembayaran bunga. Jumlah beban bunga yang dibayarkan kepada pihak berelasi sebesar Rp64,40 miliar untuk tahun 2023 dan Rp30,82 miliar untuk tahun 2022;
7. Melakukan transaksi sewa gedung dengan Bank Panin (sebagai penyewa) yang dicatat sebagai aset hak-guna. Nilai kontrak sebesar Rp2,80 miliar dengan jangka waktu 2-3 tahun dan telah berakhir tahun 2023. Nilai liabilitas sewa sebesar nihil dan beban bunga sebesar Rp14,77 juta untuk tahun 2023 dan liabilitas sewa sebesar Rp116,53 juta dan beban bunga sebesar Rp34,38 juta untuk tahun 2022. Beban depresiasi aset hak-guna tahun 2023 sebesar Rp811,18 juta dan tahun 2022 sebesar Rp761,25 juta;
8. Melakukan transaksi sewa kotak deposito dari Bank Panin dengan beban sewa sebesar nihil untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp1,35 juta;
9. Menerima jasa referantor dari Bank Panin untuk pembiayaan dengan beban sebesar Rp2,06 miliar untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp2,24 miliar; dan
10. Menerima pendapatan insentif atas jasa referensi kartu kredit dari Bank Panin sebesar Rp2,04 miliar untuk tahun 2023 dan sebesar nihil untuk tahun 2022.

Kebijakan Perseroan terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme review yang diterapkan Perseroan dalam menganalisa dan meninjau transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan secara internal dengan melibatkan organ-organ pengawas seperti Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, transaksi-transaksi tersebut juga dianalisa kembali oleh Akuntan Publik yang independent melalui proses audit eksternal. Mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan mengenai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dipastikan telah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Uraian lengkap akan hal ini juga telah disajikan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023.

1. Placement of funds in the form of demand deposits and interest income with Panin Bank;
2. Assets rented under operating leases with Panin Bank with a contract value of Rp18.25 billion in 2023 and Rp19.03 billion in 2022. The contract has a term of 3 to 5 years and will expire in 2024–2027;
3. A lease agreement with Panin Bank with a contract value of Rp6.00 billion and a term of 10 years. The contract will expire in 2030. The rented assets are recognized as investment property;
4. Rented Manado branch office space with Panin Bank with a contract value of Rp144 million and a term of 1 year, and the contract will expire on June 30, 2024;
5. Providing loan facilities to employees for the purchase of vehicles, houses, and other necessities with interest rates ranging from 4-5% per annum for 2023 (2022: 4% per annum) with a loan facility term of 1-10 years;
6. Obtained loan facilities from Panin Bank in the form of fixed loan facilities, money market, foreign exchange transactions, current account loans, and interest payments. The total interest expense paid to related parties was Rp64.40 billion in 2023 and Rp30.82 billion in 2022;
7. Conducted building rental transactions with Panin Bank (as lessee), which were recorded as right-of-use assets. The contract value is Rp2.80 billion with a term of 2-3 years and will expire in 2023. In 2023, the rental liability value was nil, with interest expenses of Rp14.77 million, while in 2022, the rental liability was Rp116.53 million, with interest expenses of Rp34.38 million. Depreciation expense for right-of-use assets in 2023 was Rp811.18 million, while in 2022 it was Rp761.25 million;
8. Conducted a deposit box rental transaction with Panin Bank with a rental charge of nil in 2023 and Rp1.35 million in 2022;
9. Received referral services from Panin Bank for financing, with expenses of Rp2.06 billion in 2023 and Rp2.24 billion in 2022; and
10. Received incentive income for credit card referral services from Panin Bank amounting to Rp2.04 billion for 2023 and nil for 2022.

Company Policy regarding Transaction Review Mechanisms

The review mechanism implemented by the Company to analyze and review transactions with related parties is carried out internally, involving supervisory organs such as the Audit Committee and the Board of Commissioners. Aside from that, these transactions are analyzed again by independent public accountants through an external audit process. This mechanism is contained in PSAK 7 (revised 2014) concerning "Related Party Disclosures".

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, specifically PSAK 7 (revised 2014) concerning "Related Party Disclosures," is ensured through the fulfillment of rules and regulations governing transactions with related parties. A detailed description of this matter is also presented in the Company's Annual Financial Statement for the financial year ending December 31, 2023, which is an integral part of the 2023 Annual Report and Sustainability Report.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki aset moneter dalam mata uang asing.

PENGARUH PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2023, Perseroan melihat terdapat perubahan pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST WITH RELATED PARTIES

Throughout 2023, the Company did not record any material transactions that contained a conflict of interest.

MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

Throughout 2023, the Company has no monetary assets in foreign currency.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS ON THE COMPANY

In 2023, the Company saw changes to a number of regulations and legislation that had a significant impact on the Company's business activities, including the following:

No.	**Peraturan terkait** Related Regulations	**Pengaruh terhadap Perusahaan** Impact on the Company
1.	POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. POJK No. 3 of 2023 concerning Improvements in Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community.	· Pelaksanaan literasi dan inklusi yang wajib dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester; dan · Penyampaian laporan realisasi literasi dan inklusi paling lambat pada 31 Januari dan 31 Juli. · Implementation of literacy and inclusion which must be carried once in 1 (one) semester; and · Submission of literacy and inclusion realization reports no later than January 31 and July 31.
2.	POJK No. 8 Tahun 2023 Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan. POJK No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.	· Pengkinian terhadap buku pedoman dan kebijakan internal; dan · Penyusunan laporan *Individual Risk Assessment* (IRA). · Updating of internal guidelines and policies; and · Preparation of Individual Risk Assessment (IRA) reports.
3.	· POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; dan · SEOJK No. 18 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. · POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities; and · SEOJK No. 18 of 2023 concerning Procedures for Using Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	· Perubahan laporan penggunaan jasa akuntan publik dan pembatasan penggunaan jasa akuntan publik; dan · Pelaporan mengenai AP dan/atau KAP melalui sistem Portal Aplikasi dan *Single Sign On Service* (APOLO). · Changes in reports on the use of public accounting services and restrictions on the use of public accounting services; and · Reporting regarding PA and/or PAF via the Application Portal and Single Sign On Service (APOLO) system.
4.	SEOJK No. 20 Tahun 2023 tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan, dan Pelaporan Secara Elektronik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. SEOJK No. 20 of 2023 concerning Application for Licensing, Approval and Electronic Reporting for Finance Companies and Sharia Financing Companies.	Pembaharuan format pelaporan secara elektronik bagi perusahaan pembiayaan. Renewal of the electronic reporting format for finance companies.
5.	POJK No. 22 Tahun 2023 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.	· Penyesuaian ketentuan internal terkait perlindungan konsumen sesuai dengan POJK terkini; · Peraturan mengenai kode etik penagihan dan kode etik perlindungan konsumen; dan · Laporan layanan pengaduan per-semester. · Adjustment of internal provisions related to consumer protection in accordance with the latest POJK; · Regulations regarding the billing code of ethics and the consumer protection code of ethics; and · Semesterly complaint service report.
6.	Peraturan Kementrian Keuangan (PMK) No 41 Tahun 2023 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Agunan yang Diambil Alih oleh Kreditur kepada Pembeli Agunan. Ministry of Finance Regulation (PMK) No 41 of 2023 concerning Value Added Tax on the Delivery of Collateral Taken Over by Creditors to Collateral Buyers.	Pemungutan jumlah PPN yang dihitung dengan menggunakan besaran tertentu sebesar 10% dari tarif PPN (1,1%) dikali harga jual agunan. Collection of the VAT amount calculated using a certain amount of 10% of the VAT rate (1.1%) times the selling price of the collateral.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TAHUN 2023

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, sebagaimana telah dicantumkan di Catatan atas Laporan Keuangan yang diaudit pada Laporan Tahunan ini.

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

1. PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
2. PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik;
3. PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
4. PSAK 2 (amendemen) Laporan Arus Kas dan PSAK 60 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan; Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

1. PSAK 74 Kontrak Asuransi;
2. PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif; dan
3. PSAK 10 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Perseroan

Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

CHANGES IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS IN 2023

The board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) Financial Accounting Standards issues new standards, amendments, and adjustments that are effective for financial years starting on or after January 1, 2023, as stated in the notes to the audited financial statements of this Annual Report.

Amendments/Improvement to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has implemented standards and a number of amendments/adjustments to PSAK that are relevant to its operations and are effective for accounting periods starting on or after January 1, 2023. The implementation of the new/revised PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the amounts reported in financial statements.

Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued but Not Yet Implemented

At the date of approval of the financial statements, standards and amendments to PSAK relevant to the Company, that have been issued but have not yet become effective with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

1. PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
2. PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liabilities in a Sale and Leaseback;
3. PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants; and
4. PSAK 2 (amendment) Statements of Cash Flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments: Disclosure; Supplier Finance Arrangements.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

1. PSAK 74 Insurance Contracts;
2. PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information; and
3. PSAK 10 (amendment) The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability.

Impact of Changes in Accounting Policies on the Company

There were no changes to the Company's accounting policies and no material impact on the amounts reported in the current or prior years.


Analytic
Marketing

05

TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

Business Supporting Function



Sumber Daya Manusia Human Resources	122
Teknologi Informasi Information Technology	134





SUMBER DAYA **MANUSIA**

Human Resources

Dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompetitif, Perseroan terus melakukan serangkaian inisiatif strategis pengelolaan SDM agar terbentuk sumber daya yang tangguh, kolaboratif, serta inovatif.

In facing the challenges of an increasingly competitive industry, the Company continues to pursue a series of strategic HR management initiatives to build resilient, collaborative and innovative resources.



Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengimplementasikan beberapa inisiatif pengelolaan SDM yang bertujuan untuk mencapai sasaran kinerja dan target bisnis tahunan, di antaranya adalah:

1. **Adaptasi terhadap Akselerasi Otomasi Proses Bisnis**
   Perkembangan digital yang semakin pesat mendorong manajemen SDM untuk dapat merespon setiap perubahan dalam organisasi dengan cepat guna memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat, baik internal maupun eksternal.

2. **Menempatkan Karyawan di Posisi Tepat/*Office Guidance***
   Penempatan karyawan sesuai dengan kemampuan atau kompetensinya diyakini akan memberikan manfaat positif bagi perkembangan Perseroan di tengah persaingan industri *multifinance* yang semakin ketat. Inisiatif ini diyakini akan memberikan rasa nyaman karyawan dalam bekerja dan memotivasi karyawan agar senantiasa memberikan ide dan kinerja yang inovatif dalam pengembangan bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, beberapa upaya telah dilakukan Perseroan dalam menempatkan karyawan pada posisi yang tepat melalui program pengelolaan SDM seperti rekrutmen, pengembangan jenjang karier, agar setiap lini usaha Perseroan diisi oleh individu yang tepat.

3. **Membangun Komunikasi Efektif di Setiap Tingkatan secara Berjenjang**
   Komunikasi merupakan elemen kunci dalam membangun kerja sama yang efektif untuk mencapai tujuan Perseroan. Dengan terjalinnya komunikasi yang baik, setiap karyawan dapat memahami tujuan organisasi, mendapatkan informasi yang relevan, dan merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan sistem komunikasi berjenjang diperlukan untuk memastikan aliran informasi yang lancar dari manajemen puncak hingga level operasional, sehingga semua anggota tim memiliki akses kepada informasi yang sama dan memperkuat rasa kepemilikan serta meningkatkan keterlibatan karyawan terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

4. **Internalisasi Budaya Organisasi**
   Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai budaya organisasi kepada seluruh karyawan di berbagai tingkat organisasi menjadi salah satu agenda rutin yang dilakukan Perseroan untuk mendorong karyawan agar senantiasa bersikap dan berperilaku sesuai dengan *core value* Perseroan. Secara terus menerus, Perseroan

Throughout 2023, the Company implemented several HR management initiatives aimed at achieving annual performance targets and business objectives, including:

1. **Adaptation to the Acceleration of Business Process Automation**
   Increasingly rapid digital developments encourage HR management to be able to respond quickly to any changes in the organization in order to provide long-term benefits for all stakeholders involved, both internal and external.

2. **Placing Employees in the Right Position/Office Guidance**
   It is believed that employee placement according to their abilities or competencies will result in positive benefits for the Company development amid the increasingly tight competition in the multi-finance industry. It is believed that this initiative will provide a sense of comfort at work for the employees and motivate them to continue providing innovative ideas and performance in business development for the Company. Therefore, the Company undertook several efforts to place employees in the right positions through HR management programs such as recruitment and career path development, so that each of the Company's business lines is filled with the right individuals.

3. **Building Effective Communication at Every Level in Stages**
   Communication is a key element in building effective cooperation to achieve the Company's goals. By establishing good communication, every employee can understand the organization's goals, obtain relevant information, and feel involved in the decision-making process. The application of the tiered communication system is necessary to ensure a smooth flow of information from top management to the operational level so that the entire team has access to the same information, strengthens the sense of ownership, and increases employee involvement in achieving the Company's vision and mission

4. **Internalization of Organizational Culture**
   Socialization and internalization of organizational cultural values for all employees at various levels of the organization is one of the routine agendas carried out by the Company to encourage employee to always act and behave in accordance with the Company's core values. Continuously, the Company strives to build a

berusaha membangun lingkungan kerja yang dinamis, harmonis, dan memungkinkan ide-ide baru terus bermunculan.

Hingga saat ini, Perseroan telah mengupayakan terciptanya budaya organisasi yang kokoh melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan generasi karyawan yang berdaya saing unggul, memiliki pola pikir kreatif atau berpikir *out of the box*, serta fondasi kolaborasi yang kuat.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan internal yang bertujuan untuk membangun iklim kerja yang positif, seperti kegiatan olahraga rutin, buka puasa bersama di bulan Ramadan, acara *movie fun*, dan kegiatan *employee engagement* lainnya yang bertujuan memperkuat ikatan dan hubungan antar-karyawan.

5. **Pelatihan dan Pengembangan SDM yang Berkesinambungan**
   Perseroan memberikan fasilitas berupa program pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja karyawan. Dengan adanya program pengembangan kompetensi SDM yang selaras, diharapkan proses pencapaian target operasional maupun bisnis dapat berjalan dengan baik dan setiap karyawan memiliki kemampuan yang sesuai dalam memberikan respons yang tepat atas setiap kebutuhan debitur serta dapat memberikan solusi terbaik atas setiap permasalahan yang dihadapi debitur.

6. **Pemenuhan *Man Power Planning* (MPP)**
   Secara berkala, Perseroan mengatur rencana kebutuhan SDM agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Strategi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari serangkaian aktivitas manajemen SDM untuk memastikan kelancaran operasional bisnis.

Penanggung Jawab Pengelola SDM

Divisi Human Capital (HC) Perseroan terus melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang sejalan dengan kebutuhan organisasi dan bisnis secara menyeluruh. Divisi HC dipimpin langsung oleh seorang *Executive Vice President*, yaitu Bapak Donny Tri Wardono. Informasi terperinci terkait profil beliau sudah tercantum pada Bab Profil Perusahaan halaman 72.

Divisi HC mengemban tugas dan tanggung jawab dalam menyusun kebijakan hingga pengelolaan SDM. Secara konsisten, divisi HC juga menjalankan program dan/atau kegiatan pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan individu dan organisasi.

Beberapa peran, tanggung jawab, dan wewenang divisi HC secara rinci sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan organisasi yang selaras dengan strategi pengelolaan SDM;
2. Menganalisis dan membantu perhitungan kebutuhan SDM sesuai dengan proporsi organisasi;
3. Merancang model kompetensi dan metode pengukuran kompetensi sesuai dengan visi, misi, nilai strategis, dan proses bisnis;
4. Menyelaraskan strategi pembelajaran dan pengembangan SDM sesuai dengan strategi organisasi;
5. Merencanakan dan menjalankan program manajemen suksesi;

work environment that is dynamic, harmonious, and allows new ideas keep appearing.

Until now, the Company has strived to create a strong organizational culture through various initiatives purposed at creating a generation of employees who are competitively superior, have a creative or out-of-the box mindset, as well as a strong foundation of collaboration.

In 2023, the Company held several internal activities aimed at building a positive work climate, such as routine sports activities, iftar in the month of Ramadan, movie fun event, and other employee engagement activities aimed at strengthening bonds and relationships among employees.

5. **Continuous HR Training and Development**
   The Company provides facilities in the form of training and education programs intended to improve the quality and productivity of employee work. With a harmonized HR competency development program, it is expected that the process of achieving operational and business targets can run smoothly and that each employee has the appropriate ability to provide the right response to every debtor's needs and can provide the best solution to every issue faced by the debtor.

6. **Fulfilment of Man Power Planning (MPP)**
   The Company periodically arranges HR needs plans to suit organizational needs. This strategy is an inseparable part of a series of HR management activities to ensure smooth business operations.

Person In Charge of HR Management

The Company's Human Capital Division (HR) manages humat resources (HR) in alignment with the overall needs of the organization and business. HR Division is directly led by an Executive Vice President, Mr. Donny Tri Wardono. Detailed information regarding his profile is available in the Company Profile Chapter, on page 72.

The HC Division carries out the task and responsibility of formulating policies for managing HR. Consistently, HC Division also undertakes programs and/or activities for employee competency development according to both the individual and organizational needs.

Outlined below are some detailed roles, responsibilities, and authorities of the HC Division:

1. Formulating organizational policies aligned with HR management strategies;
2. Analyzing and assisting in calculating of HR needs in accordance with the organization proportion;
3. Designing competency models and measurement methods following the vision, mission, strategic value, and business processes;
4. Aligning learning and development strategies for HR with organizational strategies;
5. Planning and conducting succession management programs;

6. Menyusun strategi pengelolaan kinerja dan remunerasi; dan
7. Memelihara hubungan industrial yang harmonis demi terciptanya keharmonisan kerja dalam lingkungan Perseroan.

6. Developing performance management and remuneration management strategies; and
7. Maintaining harmonious industrial relations to foster a harmony's work environment within the Company.

Rekrutmen Talenta Terbaik

Dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan (*continuity growth*), Perseroan terus memenuhi kebutuhan akan SDM yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen yang selektif guna menarik para talenta terbaik, serta memastikan regenerasi jangka panjang tetap terpenuhi dengan baik.

Best Talent Recruitment

In supporting sustainable growth, the Company keeps fulfilling the need for high-quality HR. Therefore, the Company carries out a selective recruitment process to attract the best talents as well as ensure that long-term regeneration is well applied.

Dalam mencari talenta terbaik, Perseroan memberikan kesempatan yang setara dan adil tanpa membedakan hal-hal di luar profesionalisme kerja, seperti gender, suku, agama, ras, dan tindakan diskriminasi lainnya kepada para kandidat. Penerimaan ataupun penolakan kandidat calon karyawan ditentukan melalui hasil evaluasi secara menyeluruh dan objektif.

In seeking the best talent, the Company provides equal and fair opportunities without distinguishing among things outside of work professionalism, such as gender, ethnicity, religion, race, and other acts of discrimination against the candidates. Acceptance or rejection of prospective employees is determined by the results of a thorough and objective evaluation.

Sepanjang tahun 2023, sebanyak 896 talent telah direkrut oleh Perseroan untuk memenuhi posisi tertentu di Perseroan. Rincian terkait rekrutmen selama 2023:

Throughout 2023, the Company recruited 896 talents to fulfill certain positions within the Company. The following are details recruitment in 2023:



Komposisi Karyawan Berdasarkan **Pengalaman Kerja**

Employee Composition Based on Work Experiences

	2023	2022
Fresh Graduates	**19** orang | employees	54 orang | employees
Professional Hire	**877** orang | employees	728 orang | employees



Komposisi Karyawan Berdasarkan **Jenis Kelamin**

Employee Composition Based on Gender Status

	2023	2022
Laki-laki Male	**783** orang | employees	684 orang | employees
Perempuan Female	**113** orang | employees	98 orang | employees

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa angka rekrutmen mengalami peningkatan sebesar 14,58% dari tahun lalu. Jumlah tersebut tentunya sudah disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan perkembangan bisnis Perseroan.

Based on the data presented above, the recruitment rate increased by 14.58% over the previous year. The amount of course has been adjusted to reflect the Company's operational needs and business development.

Proses rekrutmen berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membantu meminimalisir angka pengangguran serta mendorong perekonomian nasional. Dalam memberikan kesempatan kerja, Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi kepada siapapun, termasuk kepada para penyandang berkebutuhan khusus.

The recruitment process plays a role in improving the welfare of society by helping to minimize unemployment and boost the national economy. In providing employment opportunities, the Company applies the principle of non-discrimination to anyone, including people with special needs.

Pengembangan Potensi dan Kapabilitas Karyawan

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan kompetensi SDM yang menyeluruh dan berkelanjutan. Dalam rangka itu, Perseroan mengimplementasikan sejumlah program pelatihan dengan berbagai metode, termasuk penyelenggaraan pelatihan dan program sertifikasi karyawan. Semua jenis pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 dilaksanakan secara internal (*in-house training*) maupun eksternal.

Di setiap program pengembangan kompetensi, Perseroan menerapkan keadilan dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan. Hal ini dilakukan dengan tetap memperhatikan kebutuhan program pelatihan atau kebutuhan masing-masing karyawan (*training need analysis*) untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang telah memenuhi syarat harus diprioritaskan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan merealisasikan program dan kegiatan pengembangan kompetensi SDM dengan total biaya investasi mencapai Rp11.805.952.455 atau meningkat sebesar 159,80% jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sejumlah Rp4.544.887.263 dengan rata-rata jam pelatihan sepanjang tahun 2023 adalah 48 jam per 1 orang karyawan.

Peningkatan realisasi biaya pelatihan di tahun 2023 terjadi karena beberapa kegiatan telah dilaksanakan secara *offline*. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program pengembangan karir melalui *Manager Development Program* (MDP). Serangkaian program yang membangun budaya kerja dengan tujuan meningkatkan *engagement* karyawan terhadap Perseroan terus dilakukan secara berkesinambungan.

Informasi terperinci lainnya mengenai kegiatan pelatihan dan pendidikan karyawan sepanjang tahun 2023 tercantum pada tabel di bawah ini:

Employee Potential and Capability Development

The Company pays great attention to comprehensive and sustainable HR competency development. In this context, the Company holds several training programs using various methods, including organizing training and employee certification programs. Throughout 2023, the Company carried out training, both internally (in-house training) and externally.

In every competency development program, the Company implements fairness and provides equal opportunities for all employees while still paying attention to the needs of the training program or the needs of each employee (training need analysis) to ensure that every employee who meets the requirements must be prioritized to take part in the training.

During 2023, the Company realized HR competency development programs and activities with total investment costs reaching Rp11,805,952,455 or an increase of 159.80% when compared to the previous year realization of Rp4,544,887,263 with an average hour of training in 2023 of 48 hours per employee.

The realization of training costs in 2023 increased due to some activities have been done offline. Moreover, the Company also implements a career development program through the Manager Development Program (MDP). Series of programs that build work culture with the aim of increasing employee engagement with the Company continue to be carried out on an ongoing basis.

Other detailed information regarding employee training and education activities throughout 2023 is listed in the table below:



Jumlah **Program Pelatihan**

Number of Training Programs

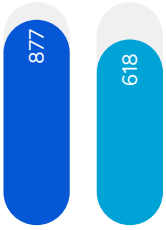



Jumlah **Peserta Pelatihan**

Number of Training Participants





Jumlah **Jam Pelatihan**

Number of Training Hours (Man-days)



Selain berfokus pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan, Perseroan juga berusaha menjaga daya saing, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan mempertahankan keberlanjutan bisnis dengan membangun budaya inovasi yang efektif di kalangan internal karyawan. Membangun budaya inovasi menjadi kunci penting bagi perusahaan untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

Apart from focusing on increasing employee capacity and capability through education and training programs, the Company also strives to maintain competitiveness, increase competitive advantage, and maintain business sustainability by building an effective culture of innovation among internal employees. Building a culture of innovation is an important key for companies to achieve long-term success and survive in an increasingly complex and dynamic business environment.

Di tengah kondisi lingkungan bisnis yang dinamis, Perseroan menyadari perlunya membangun fondasi internal yang kokoh namun tetap adaptif dan fleksibel dalam menjawab berbagai tantangan bisnis. Karena itu, Perseroan berusaha membangun terciptanya budaya inovasi yang kuat untuk mendukung aktivitas operasional bisnis melalui program Clipan Innovation Award 2023. Melalui program ini, Perseroan berusaha membangun pola pikir kreatif seluruh karyawan agar mereka dapat berkontribusi lebih besar bagi kemajuan Perseroan.

Amid the dynamic business environment, the Company realizes the need to build a solid internal foundation but remains adaptive and flexible in responding to various business challenges. Therefore, the Company is trying to build a strong culture of innovation to support business operational activities through the 2023 Clipan Innovation Award program. Through this program, the Company is trying to build creative thinking for all employees so as to be able to contribute more to the Company progress.

Tabel di bawah ini menguraikan daftar program dan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2023:

The table below describes the list of training programs and activities held by the Company throughout 2023:

Keterangan Description	**2023**			2022			2021		
	Kelas Class	**Hari** Day	**Peserta** Participants	**Kelas** Class	**Hari** Day	**Peserta** Participants	**Kelas** Class	**Hari** Day	**Peserta** Participants
New Employee	39	41	615	18	44	425	19	18	287
Leadership	12	14	657	47	21	4.133	95	27	11.890
Credit Management	7	7	61	12	10	363	25	6	1.617
Penjualan Sales	37	44	2.156	19	16	1.345	23	6	1.670
Operation	24	22	2.091	116	32	3.199	11	3	664
Collection	90	33	1.328	147	57	1.981	147	44	4.036
Tata Kelola Governance	71	46	5.860	65	32	5.295	43	11	4.810
Technology Information	31	15	5.242	25	16	2.052	5	1	247
Lainnya Others	335	333	28.853	147	139	17.311	255	71	13.753
Total	646	554	46.863	596	366	36.104	623	186	38.974

Program Sertifikasi

Mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan menunjukkan bukti kepatuhannya melalui pelaksanaan program sertifikasi yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan (SPPI). Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas, daya saing, dan kompetensi, sehingga dapat mendorong produktivitas yang akan berdampak positif terhadap kinerja dan kredibilitas Perseroan.

Certification Program

Referring to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, the Company shows proof of its compliance through the certification program organized by PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan (SPPI). This program is expected to improve the quality, competitiveness, and competence of employees so as to be able to drive productivity, which will have positive impacts on the Company's performance and credibility.

Beberapa program sertifikasi yang wajib diikuti oleh karyawan di level tertentu, di antaranya adalah:

Several certification programs that employees at certain levels are required to participate, include the following:

Posisi Position	**Sertifikat Wajib** Mandatory Certificate
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga sertifikasi profesi di bidang pembiayaan. Basic level certificate in the field of financing from a professional certification agency in the field of financing.
Direksi Board of Director	Sertifikat keahlian di bidang pembiayaan dari lembaga sertifikasi profesi di bidang pembiayaan. Expertise certificate in the field of financing from a professional certification agency in the field of financing.

Posisi Position	Sertifikat Wajib Mandatory Certificate
Direksi dan pejahat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membawahi fungsi manajemen risiko Board of Directors and officers 1 (one) level below the Directors who are in charge of the risk management function	Sertifikat keahlian di bidang manajemen risiko dari lembaga sertifikasi profesi di bidang pembiayaan. Expertise certificate in the field of risk management from a professional certification agency in the financing sector.
Posisi manajerial mulai dari tingkat kepala kantor cabang sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi Managerial positions ranging from branch office head level up to 1 (one) level below the Board of Directors	Sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan. Basic level certificate in financing.
Karyawan dan/atau tenaga alih daya perusahaan pembiayaan yang menangani fungsi penagihan dan eksekusi agunan Employees and/or outsourcing personnel of financing companies that handle collection and collateral execution functions	Sertifikat profesi di bidang penagihan dari lembaga sertifikasi profesi di bidang pembiayaan. Professional certificate in the field of collection from a professional certification agency in the field of financing.

Sepanjang tahun 2023, beberapa program sertifikasi yang telah dilaksanakan Perseroan, di antaranya adalah:

During 2023, the Company carried out several certification programs, including:

No.	Program	Jumlah Peserta Number of Participants	
		2023	2022
1.	Sertifikasi Dasar Dewan Komisaris Board of Commissioner Basic Certification	1	-
2.	Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan Financing Collection Professional Certification	389	252
3.	Sertifikasi Dasar Manajerial Managerial Basis Certification	93	65
4.	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	4	1
5.	Sertifikasi Auditor Hukum Legal Auditor Certification	-	1
6.	Sertifikasi Uji Kompetensi GNIK Bidang MSDM GNIK Competency Test Certification in HRM	-	1

Secara menyeluruh, beberapa karyawan Perseroan yang telah tersertifikasi dalam kurun 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu:

Overall, some of the Company's employees have been certified in the last 3 (three) years, namely:

Program	Jumlah Peserta Number of Participants		
	2023	2022	2021
Sertifikasi Dasar Komisaris Commissioner Basic Certification	2	3	3
Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	4	4	4
Sertifikasi Dasar Manajerial Managerial Basic Certification	200	179	171
Sertifikasi Profesi Penagihan Collection Professional Certification	794	750	777
Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	6	5	8
Total Karyawan Tersertifikasi **Total Certified Employees**	**1.006**	**941**	**963**

Pemberian Remunerasi dan Manfaat yang Adil bagi Seluruh Karyawan

Perseroan berdedikasi untuk menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan setara untuk seluruh karyawan sebagai bagian dari strategi dalam mempertahankan talenta unggul dan bentuk penghargaan dari Perseroan atas prestasi, komitmen, dan kontribusi yang telah diberikan oleh karyawan dalam mendukung perkembangan bisnis Perseroan.

Remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan senantiasa menjamin kepatuhan pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di setiap daerah.

Upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan rasio gaji karyawan agar menghindari adanya kesenjangan yang terlalu tinggi adalah dengan mengimplementasikan prinsip keadilan bagi seluruh insan Perseroan. Hal ini dapat dibuktikan melalui rasio gaji tertinggi dan terendah di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2023: [GRI 2-21]

Provision of Fair Remuneration and Benefits for All Employees

The Company is dedicated to implementing a competitive and equal remuneration policy for all employees as part of its strategy to retain superior talent and as an expression of appreciation from the Company for the achievements, commitment, and contributions provided by employees in supporting the Company's business development.

The remuneration determined by the Company always guarantees compliance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) provisions in each region.

The Company's efforts to maintain a balanced employee salary ratio in order to avoid gaps that are too high involve implementing the principle of justice for all Company personnel. This can be proven by the ratio of the highest and lowest salaries within the Company in 2023: [GRI 2-21]

Rasio Ratio	2023	2022	2021
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Employee Salary Ratio	3,08	2,58	2,73
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Board of Directors Salary Ratio	1,66	1,68	1,40
Rasio Gaji Dewan Komisaris yang Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Board of Commissioners Salary Ratio	2,25	1,84	1,77
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Highest and Highest Employee Salary Ratio of Board of Directors	44,41	36,54	41,05

Penerapan kebijakan remunerasi yang diimplementasikan Perseroan mengacu pada prinsip 3P (*Pay for Person, Pay for Position, Pay for Performance*). Prinsip ini mendorong Perseroan untuk meningkatkan semangat karyawan dalam meningkatkan kualitas kerja serta memerhatikan kemampuan finansial Perseroan.

Tidak hanya upah pokok bulanan, Perseroan juga memberikan *benefit* lainnya berupa tunjangan lainnya guna mendukung kualitas dan kesejahteraan hidup, seperti:

1. Tunjangan kesehatan bagi karyawan, pasangan, dan anak;
2. Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Jaminan Pensiun;
3. Bantuan penempatan bagi karyawan yang ditempatkan di kota lain di luar domisili;
4. Fasilitas pinjaman, antara lain kepemilikan kendaraan dan kebutuhan darurat;
5. Hak cuti sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh undang-undang dan regulasi yang berlaku;
6. Tunjangan Hari Raya (THR);
7. Imbalan pasca-kerja; dan
8. Tunjangan lainnya.

The Company applies its remuneration policy by referring to the 3P principle (Pay for Person, Pay for Position, Pay for Performance). This principle encourages the Company to increase employee enthusiasm for improving the quality of work and paying attention to the financial capabilities of the Company.

Not only the basic monthly salary, the Company also provides other benefits in the form of other allowances to support life quality and welfare, such as:

1. Health benefits for employees, spouses and children;
2. Social Security Administering Agency (BPJS) program for Employment Health, and Pension Security Program;
3. Placement assistance for employees who are placed in other cities outside their domicile;
4. Loan facilities, including vehicle ownership and emergency needs;
5. Leave rights following the regulations established by the applicable laws and regulations;
6. Holiday Allowance (THR);
7. Post-employment benefits; and
8. Other allowances.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah membayar biaya untuk remunerasi dan kesejahteraan karyawan sejumlah Rp312,40 miliar. miliar.

As of the end of 2023, the Company had already paid costs for employee remuneration and welfare amounting to Rp312.40 billion.

Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan yang terdaftar pada BPJS Kesehatan Number of Employees registered with BPJS Health	Jumlah Karyawan terdaftar pada BPJS Ketenagakerjaan Number of Employees registered with BPJS Employment
2.742	2.619	2.728

Program Pengembangan Karier dan Penilaian Kinerja Karyawan

Untuk mengukur tingkat kompetensi setiap karyawan, penilaian kinerja karyawan menjadi sangat penting. Dalam hal ini, Perseroan telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) dan beberapa kriteria utama, yakni:

1. Pengetahuan teknis pekerjaan;
2. Sikap proaktif dan inisiatif karyawan;
3. Manajemen waktu dan kerja;
4. Semangat mencapai target dan/atau hasil;
5. Kerjasama tim;
6. Disiplin kehadiran;
7. Kepemimpinan; dan
8. Jumlah pelanggaran.

Dengan beberapa indikator tersebut, Perseroan mampu menilai kinerja tiap karyawan dan memberikan umpan balik untuk peningkatan kinerja di masa mendatang. Hasil dari penilaian ini pun menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk menetapkan bonus, serta keputusan promosi dan pengembangan karier karyawan untuk tahun mendatang.

Kemudian, agar tercapainya kebutuhan SDM melalui strategi perekrutan internal untuk mengisi posisi *vacant*, Perseroan membuka kesempatan bagi karyawan yang terbukti memiliki kemampuan yang memenuhi syarat untuk mengikuti program promosi.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi karyawan untuk lebih mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Implementasi atas program promosi jabatan sebagai bentuk apresiasi dan dukungan Perseroan atas pengembangan karier karyawan telah disesuaikan dengan karakteristik organisasi dan hal lain yang dianggap perlu, di antaranya:

1. Kebutuhan Perseroan;
2. Potensi dan kompetensi karyawan;
3. Penilaian atas prestasi kerja karyawan dalam jangka waktu tertentu; dan
4. Karyawan telah memenuhi syarat-syarat lain yang sudah ditentukan oleh Perseroan.

Di sisi lain, karyawan dengan hasil evaluasi kinerja yang masih belum maksimal akan diberikan saran untuk mengikuti berbagai program pengembangan diri sesuai dengan analisis kebutuhan pelatihan yang relevan.

Career Development and Employee Performance Assessment Program

To measure the competency level of each employee, employee performance assessment is highly important. In this case, the Company has determined Key Performance Indicators (KPI) and several main criteria, including:

1. Technical knowledge of the job;
2. Employee proactive attitude and initiative;
3. Time and work management;
4. Passionate on achieving targets and/or results;
5. Teamwork;
6. Attendance discipline;
7. Leadership; and
8. Number of violations.

With these indicators, the Company is able to assess the performance of each employee and provide feedback to improve performance in the future. This assessment result is also a consideration for management in determining bonuses as well as decisions on employee promotions and career development for the upcoming year.

Furthermore, in order to meet HR needs through an internal recruitment strategy to fill vacant positions, the Company opens opportunities for employees who are proven to have the skills that meet the requirements to take part in promotion programs.

This program is expected to increase employee enthusiasm and motivation to further develop their potential.

The implementation of the job promotion programs as a form of the Company's appreciation and support for its employees career development have been adjusted to the characteristics of the organization and other matters deemed necessary, including:

1. Company needs;
2. Employee potential and competency;
3. Assessment of employee work performance within a certain period of time; and
4. Employees have fulfilled other requirements determined by the Company.

On the other hand, employees whose performance evaluation results are still not optimal will be given advice to take part in various self-development programs based on the analysis of relevant training needs.

Rotasi dan Mutasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki inisiatif untuk melakukan rotasi antar-jabatan dan/atau program mutasi bagi karyawan guna meningkatkan fleksibilitas, keterlibatan, serta retensi karyawan. Program ini bertujuan untuk meminimalisir kejenuhan dengan memberikan suasana kerja yang baru bagi karyawan, kesempatan untuk menyalurkan minat dan bakatnya, serta kesempatan untuk mengembangkan potensinya sehingga mereka siap untuk mengikuti program promosi jabatan, menekan *turnover rate*, serta meningkatkan produktivitas karyawan yang juga akan berdampak positif pada kinerja karyawan di masa mendatang.

Data mengenai jumlah karyawan yang mendapatkan program promosi, rotasi, dan mutasi sepanjang tahun 2023 tercantum pada tabel di bawah ini:

Rotation and Mutation

In running business activities, the Company has the initiative to carry out inter-position rotation and/or transfer programs for employees to increase employee flexibility, engagement, and retention. This program proposes to minimize flatness by providing a new working atmosphere for the employees, opportunities to channel their interests and talents, opportunities to develop their potential so as to be ready to take part in job promotion programs, reducing turnover rates, and also increasing employee productivity, which will also have positive impacts on the employees' performance in the future.

Data regarding the number of employees receiving promotion, rotation, and transfer programs in 2023 are listed in the table below:



Demografi Karyawan

Penjelasan mengenai demografi karyawan pada tahun 2023 telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Employee Demographics

An explanation regarding employee demographics in 2023 is available in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, departemen People & Culture Development yang termasuk dalam Direktorat HC telah mengimplementasikan beberapa inisiasi pelatihan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya adalah:

Training and Competency Development in 2023

Throughout 2023, the People & Culture Development department, which is included in the HR Directorate organized several training initiatives aimed at improving and developing the entire employee's competency in running duties and responsibilities, including:

No.	Program	Tanggal Date	Penyelenggara/ Pemateri Organizer/Presenter
1.	*Advancing Business Through Quality Transformation*	9 Februari 2023 February 9, 2023	Parlindungan Marpaung
2.	Sosialisasi *Know Your Employee* (KYE) dan Mekanisme Pengunduran Diri Karyawan Socialization of Know Your Employee (KYE) and Employee Resignation Mechanism	11 Mei 2023 May 11, 2023	Internal
3.	Optimalisasi Penggunaan *Power Point* Optimizing the Power Point Usage	11 Juli 2023 July 11, 2023	Internal
4.	*Presentation Skill*	12 Juli 2023 July 12, 2023	Internal
5.	*Training Plan, Do, Check, and Action* (PDCA)	13-14 Juli 2023 July 13-14, 2023	SSCX
6.	Edukasi Pasar Modal Capital Market Education	18 Juli 2023 July 18, 2023	Panin Sekuritas, IDX

No.	Program	Tanggal Date	Penyelenggara/ Pemateri Organizer/Presenter
7.	Sosialisasi Fasilitas *Motorcycle Ownership Program* Socialization of Motorcycle Ownership Program Facilities	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Internal
8.	*Business Insight*	5 September 2023 September 5, 2023	Internal
9.	*Training* Sistem Budget Anaplan Anaplan Budget System Training	15 September 2023 September 15, 2023	Internal
10.	Sosialisasi *Trial Swing* DRC DRC Trial Swing Socialization	4 Oktober 2023 October 4, 2023	Internal
11.	Sosialisasi *Microsoft Office* 365 Microsoft Office 365 Socialization	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Internal
12.	Orientasi Karyawan Employee Orientation	9 November 2023 November 9, 2023	Internal
13.	Sosialisasi Penyesuaian Asuransi Kesehatan Karyawan Socialization of Employee Health Insurance Adjustments	13 Desember 2023 December 13, 2023	Internal

Fokus Pengembangan SDM Tahun 2023

Perseroan telah menyusun sejumlah inisiatif pengelolaan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas karyawan melalui program *talent pool*, salah satunya dengan memastikan ketersediaan tenaga profesional yang sesuai untuk mendukung kebutuhan SDM Perseroan. Program ini telah dilaksanakan 2 (dua) kali, yaitu:

1. *Supervisor Development Program* (SDP), untuk pemenuhan jabatan di tingkat supervisor; dan
2. *Manager Development Program* (MDP), untuk pemenuhan jabatan di tingkat manajerial.

Dalam mencari SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan, Perseroan juga bersinergi dengan pihak eksternal, seperti konsultan HR dan lembaga pendidikan, serta memasang iklan lowongan kerja di sosial media resmi Perseroan atau job portal lainnya.

HR Development Focus in 2023

The Company developed several HR management initiatives purposed to improve employee quality through talent pool programs, one of which is ensuring the availability of appropriate professional staff to support the HR needs of the Company. This program has been implemented 2 (two) times, namely:

1. Supervisor Development Program (SDP), to fulfill positions at the supervisor level; and
2. Manager Development Program (MDP) to fulfill positions at the managerial level.

In searching for quality human resources according to needs, the Company always synergizes with external parties, such as HR consultants and educational institutions, as well as posting job advertisements on the Company's official social media or other job portals.



TEKNOLOGI **INFORMASI**

Information Technology



Demi menjaga keberlangsungan operasional dalam jangka panjang, Perseroan memastikan infrastruktur teknologi informasi yang diterapkan di lingkungan Perseroan senantiasa aman dan dapat diandalkan, serta didukung oleh ketersediaan tenaga kerja yang memiliki keahlian dan/atau kompetensi khusus di bidang teknologi informasi.

To ensure long-term operational sustainability, the Company ensures that the information technology infrastructure implemented within the Company is always secure and reliable, supported by a workforce with expertise and/or specialized competence in the field of information technology.

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kehadiran infrastruktur teknologi informasi (TI) yang terus berkembang dan berevolusi tanpa henti menjadi kebutuhan utama yang tidak terhindarkan bagi semua industri, termasuk perusahaan pembiayaan. Seiring dengan perubahan perilaku masyarakat yang kini lebih gemar berinteraksi dan bertransaksi secara digital, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan investasi cerdas yang berkelanjutan dalam rangka memperkuat kapabilitas TI dengan memastikan ketersediaan teknologi seperti *hardware, software, database,* teknologi jaringan, maupun peralatan telekomunikasi lainnya.

POLICY AND COMMITMENT IN MANAGING INFORMATION TECHNOLOGY

The presence of information technology (IT) infrastructure have become unavoidable necessities for all industries, including finance companies. As societal behaviors shift towards a preference for digital interaction and transactions, the Company is committed to continuously making sustainable and intelligent investments to strengthen IT capabilities by ensuring the availability of technology such as hardware, software, databases, networking technologies, and other telecommunication equipment.



Pengembangan sistem informasi dan teknologi Perseroan yang terintegrasi sejalan dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Demi menjaga keberlangsungan operasional dalam jangka panjang, Perseroan memastikan infrastruktur TI yang diterapkan di lingkungan Perseroan senantiasa aman dan dapat diandalkan, serta didukung oleh ketersediaan tenaga kerja yang memiliki keahlian dan/atau kompetensi khusus di bidang teknologi informasi. Dengan menerapkan *state of the art* TI yang canggih. Selain itu, pada tahun ini Perseroan juga telah melakukan inisiasi nyata untuk meningkatkan keamanan data melalui penerapan ISO 27001 tentang Standar Manajemen Kemanan Informasi.

Selain berfokus pada pengembangan dan penguatan infrastruktur TI yang berkelanjutan, Perseroan memberikan perhatian lebih pada penerapan tata kelola TI, termasuk aspek keamanan siber, guna mengatasi potensi risiko yang muncul dari digitalisasi. Untuk mencegah terjadinya potensi risiko penyalahgunaan data debitur yang dapat merugikan pihak yang terlibat serta pengaruhnya pada reputasi Perseroan, hingga berpotensi menimbulkan tuntutan hukum dan kerugian finansial di waktu mendatang, maka Perseroan berusaha meningkatkan keamanan jaringannya dengan menerapkan teknologi terkini, baik untuk *firewall* maupun anti-virus. Perseroan senantiasa menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko yang proaktif dalam menangani isu tersebut.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MELALUI MITIGASI RISIKO OPERASIONAL

Dalam upaya mitigasi risiko terkait kehilangan data atau gangguan pada sistem aplikasi TI yang kritikal apabila Pusat Data Utama (*Primary Data Center*) mengalami kerusakan, Perseroan memiliki sistem pemulihan bencana (*Disaster Recovery Center/"DRC"*) dan sistem *Disaster Recovery Plan* (DRP) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari inisiatif strategi pengembangan bisnis

Perseroan telah menyewa pusat data eksternal sebagai pencadangan dari pusat data utama yang dirancang untuk meminimalisir gangguan dan mempercepat proses pemulihan pada saat terjadi bencana.

Penerapan DRP dilakukan dengan mekanisme replikasi data secara *real time mirroring* ke DRC yang lokasinya terpisah dari *data center* Perseroan. Dengan menerapkan sistem DRP dan DRC, infrastruktur teknologi Perseroan dimungkinkan untuk segera melakukan pemindahan/*switching* atau pengalihan operasional *core system* ke DRC

Development of the Company's integrated information and technology systems aligns with the provisions of POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding the Operation of Financing Companies and POJK No. 4/POJK.05/2021 regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions.

To ensure long-term operational sustainability, the Company ensures that the IT infrastructure implemented within the Company is always secure and reliable, supported by a workforce with expertise and/or specialized competence in the field of information technology. By implementing state-of-the-art IT. In addition, this year the Company has also made concrete initiatives to improve data security through the implementation of ISO 27001 on Information Security Management Standards.

In addition to focusing on the development and strengthening of sustainable IT infrastructure, the Company pays extra attention to the implementation of IT governance, including cybersecurity aspects, to address potential risks arising from digitization. To prevent the potential risks of misuse of debtor data that could harm the involved parties and affect the Company's reputation, potentially leading to legal claims and financial losses in the future, the Company endeavors to enhance network security by implementing cutting-edge technology, both for firewalls and anti-virus. The Company consistently implements proactive risk mitigation measures to address such issues.

COMMITMENT TO BUSINESS SUSTAINABILITY THROUGH OPERATIONAL RISK MITIGATION

In an effort to mitigate risks related to data loss or disruptions in critical IT application systems in case the Primary Data Center experiences damage, the Company has a Disaster Recovery Center (DRC) and Disaster Recovery Plan (DRP) system as an integral part of its business development strategy initiative.

The Company has leased an external data center as a backup for the primary data center designed to minimize disruptions and expedite the recovery process in the event of a disaster.

The implementation of the DRP is carried out through real-time data replication mechanisms to the DRC, which is located separately from the Company's data center. By implementing the DRP and DRC systems, the Company's technological infrastructure are able to immediately switch or redirect core system operations to the DRC

tanpa harus kehilangan data-data yang tersimpan pada saat terjadi *force majeure*, seperti gempa bumi ataupun kebakaran yang terjadi di lokasi *data center*.

Pengelolaan DRC dilakukan oleh pihak independen yang berperan sebagai salah satu penyedia pusat data terbesar di Indonesia, dan sudah memenuhi standardisasi *DRC Tier-3* yang mencakup *redundant infrastructure capacity, dual power source,* dan *concurrently maintainable site.*

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA TI

Divisi Information Technology and Management Information System ("Divisi IT dan MIS") memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam hal pengelolaan TI Perseroan termasuk untuk melakukan *covering* terhadap operasional TI di kantor-kantor cabang.

Secara struktural, Divisi IT dan MIS berada di bawah Direktorat IT dan Operation serta dibantu oleh 5 (lima) unit kerja, yaitu *Application Support, System Development*, MIS, *Technical Support* dan IT Infrastruktur. Kelima unit kerja tersebut didukung oleh *engineer* dan *specialist* di bidangnya masing-masing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum peran, tanggung jawab, dan wewenang Divisi IT dan MIS, adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja tahunan yang disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan;
2. Bertanggung jawab terhadap seluruh implementasi sistem teknologi informasi yang diterapkan di lingkungan Perseroan agar kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik;
3. Bertanggung jawab terhadap penyediaan layanan infrastruktur termasuk aplikasi, *software*, jaringan komputer, *hardware*, dan keamanan teknologi informasi yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan *user*;
4. Menyusun, meninjau, memperbaharui, serta memastikan ketersediaan dan implementasi kebijakan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab divisi IT dan MIS;
5. Bekerja sama dengan vendor TI untuk memelihara, merancang, dan menerapkan sistem TI yang ada saat ini maupun yang akan datang secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menyusun, *monitoring*, dan mengontrol anggaran unit kerja IT dan MIS.

without losing data stored during a force majeure disaster, such as earthquakes or fires that occur at the data center location.

The management of the DRC is handled by an independent party acting as one of the largest data center providers in Indonesia, and it already complies with Tier-3 DRC standardization, which includes redundant infrastructure capacity, dual power sources, and concurrently maintainable site.

PERSON IN CHARGE OF IT MANAGEMENT

The Information Technology and Management Information System Division ("IT and MIS Division") has full duties and responsibilities for managing the Company's IT, including covering IT operations in branch offices.

Structurally, the IT and MIS Division was under the IT and Operation Directorate and assisted by 5 (five) working units, namely Application Support, System Development, MIS, Technical Support, and IT Infrastructure. These five working units are supported by engineers and specialists in their respective fields.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the roles, responsibilities, and authorities of the IT and MIS Division are as follows:

1. Developing an annual work plan adjusted to the Company's strategic plan;
2. Responsible for the implementation of all information technology systems applied within the Company's environment to ensure the smooth operation of the Company's activities;
3. Responsible for providing infrastructure services including applications, software, computer networks, hardware, and information technology security that are efficient and meet user needs;
4. Developing, reviewing, updating, and ensuring the availability and implementation of policies related to the duties and responsibilities of the IT and MIS division;
5. Collaborating with IT vendors to maintain, design, and implement existing and future IT systems effectively and efficiently according to the Company's needs and in line with applicable regulations;
6. Developing, monitoring, and controlling the budget of the IT and MIS units.

PROFIL KEPALA IT DAN MIS

PROFILE OF HEAD OF IT AND MIS



Yanni Sukaimi Hendra

KEPALA DIVISI IT DAN MIS
Head of IT and MIS Division

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta.

Latar Belakang Pendidikan:
Sarjana Ilmu Komputer - Jurusan Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara (2002).

Riwayat Pekerjaan:
- *Programmer* di Century Healthcare (Januari-Juli 2002);
- *System Analyst* di Perseroan (Agustus 2002-April 2006);
- *Application Supervisor* di Perseroan (Mei 2006-April 2008);
- IT *Assistant Manager* di Perseroan (Mei 2008-April 2010);
- IT *Manager* di Perseroan (Mei 2010-Desember 2016);
- IT *Senior Manager* di Perseroan (Januari 2017-Januari 2021); dan
- IT *Deputy General Manager* di Perseroan (Februari 2021-sekarang).

Educational Background:
Bachelor of Computer Science - Information Systems Department from Bina Nusantara University (2002).

Work Experience:
- Programmer at Century Healthcare (January-July 2002);
- System Analyst at the Company (August 2002-April 2006);
- Application Supervisor at the Company (May 2006-April 2008);
- IT Assistant Manager at the Company (May 2008-April 2010);
- IT Manager at the Company (May 2010-December 2016);
- IT Senior Manager at the Company (January 2017-January 2021); and
- IT Deputy General Manager at the Company (February 2021-present).

IMPLEMENTASI PROGRAM TI TAHUN 2023

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, peran teknologi menjadi sangat krusial di era digitalisasi 4.0 sekarang, terutama untuk meningkatkan daya saing yang kuat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Agar mampu menjalankan bisnis yang efektif dan efisien, serta dapat menjawab kebutuhan para debitur, Perseroan terus berusaha mewujudkan hadirnya infrastruktur TI yang kokoh, aman, dan dapat diandalkan. Untuk itu, Perseroan telah merealisasikan sejumlah program TI yang sejalan dengan strategi pengembangan bisnis korporasi di tahun 2023, antara lain:

1. Memperkuat digitalisasi dalam proses akuisisi bisnis dengan penerapan CDE (*Credit Decision Engine*) dan SLIK *Automation* dengan teknologi *robotic system*;
2. Implementasi *Managed and Extended Detection Response* (XDR) *System* dan teknologi *New Gen Firewall guna* memberikan tingkat visibilitas yang tinggi dalam mendeteksi dan mencegah ancaman keamanan siber sebelum dapat merusak jaringan Perseroan; dan
3. Memiliki *backup system*, yaitu menyediakan rekam cadang yang memadai untuk menjamin keberlangsungan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

IMPLEMENTATION OF IT PROGRAMS IN 2023

In facing increasingly competitive business competition, the role of technology becomes crucial in the current era of digitalization 4.0, especially in enhancing strong competitiveness in the Company's business activities. To be able to run business effectively and efficiently and to meet the needs of customers, the Company continues to strive for the presence of solid, secure, and reliable IT infrastructure. Therefore, the Company has realized several IT programs that align with corporate business development strategies in 2023, including:

1. Strengthening digitalization in business acquisition processes through the implementation of CDE (Credit Decision Engine) and SLIK Automation with robotic system technology;
2. Implementation of Managed and Extended Detection Response (XDR) System and New Gen Firewall technology to provide high visibility in detecting and preventing cyber security threats before they can damage the Company's network; and
3. Having a backup system, which provides adequate spare records to ensure the continuity of the Company's business and operational activities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM DIVISI IT DAN MIS TAHUN 2023

Dalam rangka meningkatkan kemampuan teknologi karyawan agar semakin *capable* dalam menangani isu-isu bisnis terkait TI. Selama tahun 2023, Divisi IT dan MIS telah memfasilitasi karyawannya untuk mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan/atau pendidikan di bidang TI, berikut uraiannya:

DEVELOPMENT OF HR COMPETENCIES IN THE IT AND MIS DIVISION IN 2023

In order to enhance the technological capabilities of employees to better handle business issues related to IT, during the year 2023, the IT and MIS Division has facilitated its employees to participate in several training and/or educational activities in the field of IT, as follows:

Tema Seminar/Pelatihan Seminar/Training Theme	Penyelenggara/Pemateri Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Implementasi *Artificial Intelligence* (AI) di Industri Jasa Keuangan Implementation of Artificial Intelligence (AI) in the Financial Services Industry	OJK	2 Februari 2023 February 2, 2023
Advancing Business Through Quality Transformation	Parlindungan Marpaung	9 Februari 2023 February 9, 2023
Information Security Management System (ISMS): *Awareness Training Course* (ISO/IEC 27001:2013)	PT Lemti Unindo Inovasi	22 Februari 2023 February 22, 2023
International Seminar on Promoting Digital Finance Inclusion for Consumers and MSME's Through The Use of Credit Scoring	OJK dan APPI OJK and IFSA	16-17 Maret 2023 March 16-17, 2023
Sosialisasi Layanan Debitur dan Perlindungan Konsumen Socialization of Debtor Services and Consumer Protection	Internal	21 Maret 2023 March 21, 2023
Sosialisasi *Mobile Order Credit Decision Engine Used Car* dan *Direct Financing* (DFC) Socialization of Mobile Order Credit Decision Engine Used Car and Direct Financing (DFC)	Internal	2 Mei 2023 May 2, 2023
Dampak Penerapan *Cloud Computing* di Industri Jasa Keuangan Impact of Cloud Computing Implementation in the Financial Services Industry	OJK	8 Juni 2023 June 8, 2023
Sosialisasi Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) di Perusahaan Pembiayaan Socialization of Consumer Protection Portal Application (APPK) in Financing Companies	APPI IFSA	2 Agustus 2023 August 2, 2023
Sistem Budget Anaplan Anaplan Budget System	ED-SEN	14-16 Agustus 2023 August 14-16, 2023
Business Insight	Inhouse - Suwandi Wiratno	5 September 2023 September 5, 2023
Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism (AML-CFT)	Inhouse - Mahaka Institute	17 Oktober 2023 October 17, 2023
Anti Fraud Awareness	Inhouse - Mahaka Institute	15 November 2023 November 15, 2023
E-KTP *Reader*	PT Nyra	2 November 2023 November 2, 2023
ITIL V4 *Foundation with Exam*	Mitra Integrasi Informatika	14-15 Desember 2023 December 14-15, 2023

FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Pada tahun 2024 mendatang, Perseroan akan menjalankan inisiatif TI yang berfokus pada:

1. Penguatan *security system* seiring semakin maraknya serangan *cyber* dalam era digitalisasi;
2. Penguatan infrastruktur, salah satunya adalah dengan meningkatkan kapasitas *hardware* penunjang semua aplikasi Perseroan termasuk di dalamnya *server*, laptop, PC, serta visibilitas dalam hal pengelolaan aset TI Perseroan;
3. Pengembangan aplikasi *Mobile Customer;* dan
4. Meningkatkan kemampuan aplikasi yang menunjang kebutuhan operasional dan bisnis Perseroan.

FOCUS OF IT DEVELOPMENT IN 2024

In the upcoming year of 2024, the Company will execute IT initiatives focusing on:

1. Strengthening the security system in response to the increasing cyber attacks in the era of digitization;
2. Enhancing infrastructure, including increasing the capacity of supporting hardware for all Company's applications, including servers, laptops, PCs, as well as visibility in managing the Company's IT assets;
3. Developing Mobile Customer applications; and
4. Improving the capabilities of applications that support the operational and business needs of the Company.



TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment to the GCG Implementation	143
Prinsip-Prinsip Dasar GCG GCG Basic Principles	143
Penilaian GCG Tahun 2023 GCG Assessment in 2023	145
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure and Mechanism	149
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	151
Direksi Board of Directors	164
Dewan Komisaris Board of Commissioners	176
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	203
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	208
Akuntan Publik Public Accountant	213
Manajemen Risiko Risk Management	215
Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit	220
Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System	224
Perkara Hukum Legal Cases	228
Akses dan Transparansi Informasi Access and Transparency of Information	230
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Cultures	232
Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris The Board of Directors and The Board of Commissioners	236
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	236
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors	239
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	241
Praktik *Bad Governance* Bad Governance Practice	243
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company	244

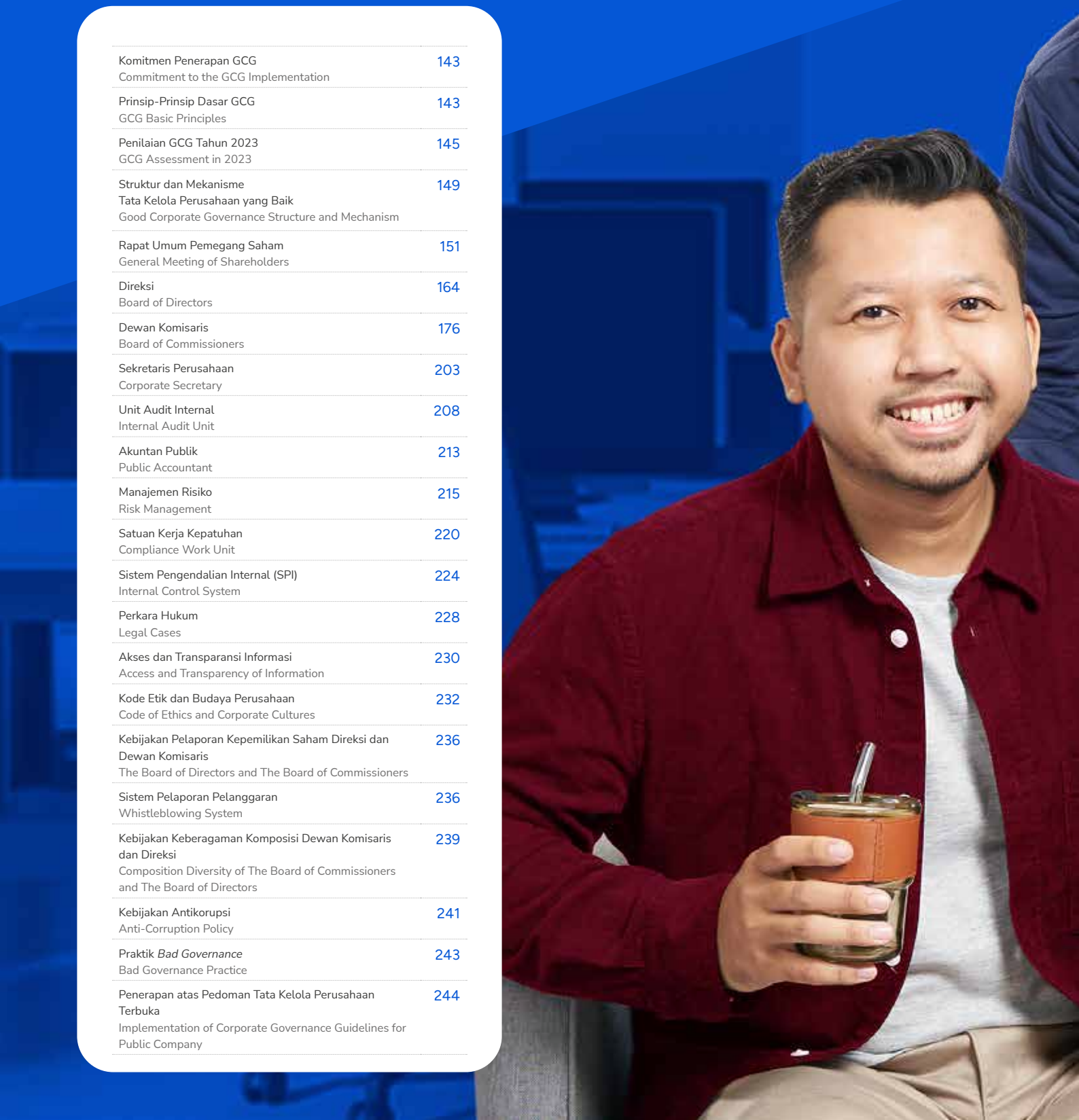



Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) ke dalam setiap kegiatan operasional, Perseroan membentuk landasan kokoh untuk menciptakan lingkungan kerja yang bertanggung jawab dan profesional.

By integrating the principles of Good Corporate Governance (GCG) into every operational activity, the Company establishes a solid foundation for fostering a responsible and professional work environment.



KOMITMEN **PENERAPAN GCG**

Commitment to the GCG Implementation

Perseroan dengan teguh memegang komitmen untuk memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di semua lapisan operasionalnya. Tujuan utama dari komitmen ini adalah untuk menjamin bahwa prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran menjadi landasan utama dalam menjalankan bisnisnya. Penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan mengacu pada ketentuan pasar modal dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), terutama dalam lingkup perusahaan pembiayaan serta mengadopsi standar terbaik (*best practice*) yang berlaku baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Dengan menjadikan prinsip GCG sebagai dasar pelaksanaan strategi bisnis yang dijalankan, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dengan menyesuaikan kebijakan, prosedur operasional, dan sistem agar up to date terhadap peraturan yang berlaku dan adopsi praktik dengan industri sejenis. Keseluruhan proses tersebut, diharapkan dapat menciptakan pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan dengan cara-cara yang beretika dan profesional.

The Company is firmly committed to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of its operations. The main objective of this commitment is to ensure that the principles of openness, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness become the main foundation in running its business. The implementation of the Company's GCG principles refers to the provisions of the capital market and Non-Bank Financial Industry (IKNB), especially in the scope of finance companies and adopts best practices that apply both nationally and internationally.

By making GCG principles the basis for implementing its business strategy, the Company continuously makes improvements by adjusting policies, operational procedures, and systems to be up to date with applicable regulations and adopting practices with similar industries. The entire process is expected to create profitable and sustainable business growth in an ethical and professional manner.



PRINSIP-PRINSIP **DASAR GCG**

GCG Basic Principles

PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.05/2020 ("POJK 29/2020") yang merupakan perubahan dari Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

CORE PRINCIPLES OF GCG

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company adheres to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 29/POJK.05/2020 ("POJK 29/2020"), which amends OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies. The application of GCG principles within the Company's scope can be outlined as follows:

PRINSIP DASAR

Basic Principle

Keterbukaan
Transparency

- Pengungkapan informasi mengenai produk dan/atau jasa serta informasi kinerja Perseroan pada situs web Perseroan: www.clipan.co.id;
- Penyampaian laporan berkala maupun insidental secara tepat waktu kepada regulator yang dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id dengan kode saham: "CFIN";
- Pengungkapan informasi yang bersifat penting dan relevan, pembaharuan panduan, alur kerja, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Perseroan kepada seluruh karyawan;
- Informasi hak dan kewajiban debitur serta informasi penting lain secara jelas dapat dilihat dalam perjanjian pembiayaan yang disepakati bersama; dan
- Proses pengambilan keputusan strategi bisnis dilakukan secara transparan melalui rapat internal ataupun melalui Rapat Umum Pemegang Saham bagi keputusan yang sifatnya harus diputuskan bersama–sama pemegang saham.

- Disclosure of information regarding products and/or services as well as the Company's performance on the Company's website: www.clipan.co.id;
- On time submission of periodic and incidental reports to regulators which can be accessed through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: www.idx.co.id with ticker code: "CFIN";
- Disclosure of material and relevant information, updates to guidelines, workflows, and Standard Operating Procedures (SOP) to all employees;
- Clear visibility of debtor rights and obligations as well as other important information in the agreed financing agreements; and
- Business strategy decision-making processes conducted transparently through internal meeting or through General Meeting of Shareholders for decisions requiring shareholder consensus.

Akuntabilitas
Accountability

- Menetapkan piagam atau pedoman kerja yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas atas seluruh organ Perseroan;
- Memiliki pedoman perilaku (kode etik) yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Clipan;
- Pemberlakuan sistem penghargaan dan sanksi; dan
- Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan selama tahun buku kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan untuk mendapatkan *acquit et de charge*.

- Establishing charters or working guidelines governing the division of tasks, authorities, and clear responsibilities across all Company organs;
- Implementation of a code of conduct that must be adhered to by all Clipan personnel;
- Implementation of reward and sanction systems; and
- The Board of Directors and Board of Commissioners presenting accountability reports on the management of the Company during the fiscal year to shareholders through the Annual GMS to obtain acquit et de charge.

Pertanggungjawaban
Responsibility

- Perseroan dikelola sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengikuti perkembangan regulasi terkini baik yang berkaitan dengan industri pembiayaan maupun pasar modal; dan
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik.

- The Company is managed according to the prevailing laws and regulations applicable;
- Keeping abreast of the latest regulatory developments related to both financing industry and capital markets; and
- Fulfilling tax obligations properly.

Kemandirian
Independence

- Perusahaan dikelola secara mandiri, serta tidak terdapat intervensi yang dilakukan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, atau pihak lain di luar batas kewenangannya;
- Menghindari segala aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan; dan
- Pelaksanaan kegiatan atau transaksi yang memiliki benturan kepentingan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau ketentuan lain yang berlaku.

- The Company is managed independently, and free from interventions by shareholders, the Board of Commissioners, or other parties beyond their authority;
- Avoiding any activities that may potentially lead to conflicts of interest in decision-making processes; and
- Carrying out activities or transactions that have a conflict of interest must follow with the provisions in POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and/or other applicable regulations.

Kesetaraan dan Kewajaran
Equality and Fairness

- Pemegang saham mayoritas dan minoritas berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan perlakuan yang adil dan transparan kepada semua rekanan atau mitra bisnis Perseroan; dan
- Menjamin kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mendapatkan promosi atau mengikuti program pengembangan kompetensi SDM.

- Majority and minority shareholders are entitled to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations;
- Providing fair and transparent treatment to all associates or business partners of the Company; and
- Ensuring equal opportunities for all employees to receive promotions or participate in human resource competency development programs.

PENILAIAN GCG **TAHUN 2023**

GCG Assessment in 2023

DASAR PENILAIAN PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap implementasi GCG. Hasil penilaian ini kemudian dijadikan sebagai landasan untuk menyusun Laporan Tata Kelola Perusahaan PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Proses penyusunan laporan tersebut mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam POJK 29/2020 dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Perseroan menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui pelaksanaan penilaian mandiri (*self-assessment*), sesuai dengan parameter yang telah ditentukan oleh regulasi berikut:

1. POJK No. 28/POJK.05/2020 ("POJK 28/2020") tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; dan
2. SE OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Prosedur Penilaian atas Penerapan GCG

Menurut aturan yang terdapat POJK No. 28/2020, penetapan peringkat GCG mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Penerapan prinsip GCG di Perseroan;
2. Kecukupan tata kelola atas struktur, proses, dan hasil penerapan GCG di Perseroan; dan
3. Informasi lain yang berkaitan dengan tata kelola di Perseroan yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Proses pengisian kertas kerja penilaian GCG di internal Perseroan dilakukan secara mandiri dan hasilnya secara berkala dilaporkan kepada regulator. Dalam melakukan penilaian mandiri terhadap penerapan GCG, perlu mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

BASIS FOR ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The Company periodically conducts assessments of GCG implementation. The results of these assessments are then used as the basis for preparing the Corporate Governance Report of PT Clipan Finance Indonesia Tbk. The process of preparing this report refers to the provisions outlined in POJK 29/2020 and OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.05/2016 regarding the Reporting of the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies.

The Company demonstrates its commitment to enhancing the quality of GCG implementation through the execution of self-assessment, in accordance with parameters stipulated by the following regulations:

1. POJK No. 28/POJK.05/2020 ("POJK 28/2020") regarding the Assessment of the Health Level of Non-Bank Financial Institutions; and
2. OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

Procedure for the Assessment of GCG Implementation

According to the provisions outlined in POJK No. 28/2020, the determination of GCG ratings considers the following factors:

1. Implementation of GCG principles within the Company;
2. Adequacy of governance over the structure, processes, and outcomes of GCG implementation within the Company; and
3. Other relevant information pertaining to governance within the Company based on pertinent data and information.

The process of completing the GCG assessment working papers internally within the Company is conducted independently, and the results are periodically reported to regulators. When conducting self-assessment of GCG implementation, several considerations are necessary, including:

1. Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Menilai kecukupan struktur dan infrastruktur GCG Perseroan agar proses penerapan prinsip GCG Perseroan menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Assessing the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure to ensure that the governance principles' implementation process yields outcomes in line with stakeholders' expectations.

2. Proses Tata Kelola
Governance Process

Menilai efektivitas proses penerapan prinsip GCG Perseroan dengan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Assessing the effectiveness of the Company's governance principles' implementation process, supported by sufficient governance structure and infrastructure, to generate outcomes aligned with stakeholders' expectations.

3. Hasil Penerapan Tata Kelola
Governance Outcome

Menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan sebagai hasil proses penerapan prinsip GCG dengan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

Assessing the quality of outcomes that meet stakeholder expectations as a result of the governance principles' implementation process, supported by sufficient governance structure and infrastructure.

Kriteria Penilaian Penerapan GCG
Criteria for Assessing GCG Implementation

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	Penanganan benturan kepentingan	Penerapan fungsi kepatuhan
Execution of duties and responsibilities of the Board of Directors	Execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Execution of duties and responsibilities of shareholders or equivalents	Completeness and execution of committee tasks	Conflicts of interest handling	Implementation of the compliance
Penerapan fungsi audit Internal	Penerapan fungsi audit eksternal	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal	Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaporan internal	Rencana strategis Perusahaan	
Implementation of Internal Audit Function	Implementation of External Audit Function	Implementation of risk management including internal control systems	Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of Good Corporate Governance, and internal reporting	Company's strategic plan	

Implementasi Penerapan GCG Tahun 2023

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan dalam kerangka kerja GCG yang terdiri dari:

Implementation of GCG Implementation in 2023

The Company's commitment in implementing GCG is realized in the GCG framework which consists of:

GCG Principles	• Keterbukaan • Akuntabilitas • Pertanggungjawaban • Kemandirian • Kesetaraan dan Kewajaran	• Transparency • Accountability • Responsibility • Independence • Equality and Fairness
Governance Structure	• **Organ Utama (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi)** • **Organ Pendukung (komite di bawah Dewan Komisaris, komite di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan, unit kerja Risk Management, unit kerja Kepatuhan & APU-PPT)**	• Main Organs (GMS, Board of Commissioner, Board of Directors) • Supporting Organs (committees under the Board of Commissioner, committees under the Board of Directors, Corporate Secretary, Risk Management working unit, Compliance & AML-CFT working unit)
Governance Process	• **Perumusan kebijakan, *review* pedoman, dan pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional bisnis** • **Penilaian dan evaluasi penerapan GCG secara berkelanjutan**	• Formulation of policies, review of guidelines, and decision making in business operations • Assessment and evaluation of sustainable GCG implementation
Governance Outcome	• **Kinerja Perseroan** • **Rencana Bisnis Tahunan** • **Tingkat Kesehatan Keuangan** • **Tingkat Kepuasan Konsumen**	• Company Performance • Annual Business Plan • Financial Health Level • Customer Satisfaction Level

Hasil Penilaian Penerapan GCG Tahun 2023

GCG Implementation Assessment Results in 2023

INFORMASI UMUM
General Information

1	2	3
Jenis Penilaian ***Self-Assessment***	Penilai **Internal Perseroan**	Periode Penerapan **1 Januari 2023 - 31 Desember 2023**
Assessment Type: Self-Assessment	**Assessor:** Company Internal Parties	**Implementation Period:** January 1, 2023 – December 31, 2023

No.	Aspek Aspect	2023 Semester I	2023 Semester II
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	2,00	2,00
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	1,87	1,80
3.	Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Implementation of Compliance and Risk Management Functions	1,35	1,50
4.	Penerapan Fungsi Audit Eksternal dan Internal Implementation of External and Internal Audit Functions	2,00	1,83
5.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Transparency of Financial and Non-Financial Condition	2,00	1,90
6.	Rencana Strategis Strategic Plan	2,00	1,50
Nilai Akhir **Final Score**		**1,88**	**1,77**

Berdasarkan data dalam tabel penilaian mandiri di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Based on the data in the self-assessment table above, the following conclusions can be drawn:

Periode Period	Peringkat Ranking	Kesimpulan Conclusion
Semester I 2023	1,88	Secara keseluruhan, Perseroan dinilai telah melakukan pengelolaan secara umum **Baik**. Artinya, seluruh organ Perseroan telah menjalankan fungsinya secara optimal dan melakukan perbaikan yang diperlukan secara berkala. Sementara, kekurangan dalam penerapan tata kelola Perseroan telah dievaluasi dan disempurnakan dari waktu ke waktu. Kemudian membaiknya skor penilaian GCG pada paruh kedua tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya terkait pelaksanaan fungsi audit internal yang hampir mencapai target yang sudah direncanakan pada semester II, serta pada aspek transparansi. Perseroan telah melakukan aktivasi pada sejumlah media seperti *social media, website* dan/atau menerima undangan langsung dari pihak pemangku kepentingan untuk membicarakan kondisi aktual Perseroan. Overall, the Company was assessed to have carried out Good (bold) management in general. All of the Company's organs have functioned optimally and have made necessary improvements periodically. Meanwhile, shortcomings in the Company governance implementation have been evaluated and refined over time. The improvement in the GCG assessment score in the second half of 2023 was influenced by several factors, including the implementation of the internal audit function which almost reached the planned target in the second semester, as well as transparency aspects. The Company has activated various media channels such as social media, websites, and/or directly engaged with external stakeholders to discuss the actual condition of the Company.
Semester II 2023	1,77	

STRUKTUR DAN **MEKANISME GCG** [GRI 2-9]

Structure and Mechanism of GCG

Struktur GCG

Struktur GCG yang solid terbentuk dari tiga organ utama Perseroan yang bertanggung jawab melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik. Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketiga organ utama tersebut adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama ini diperkuat oleh dukungan dari organ-organ pendukung lainnya. Berikut adalah gambaran struktur GCG yang diimplementasikan di Perseroan:

GCG Structure

A robust GCG structure is formed by the three main organs of the Company that are responsible for carrying out their respective duties effectively. Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, these three main organs are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In fulfilling their duties and responsibilities, these three main organs are reinforced by the support of other supporting organs. The following is an overview of the GCG structure implemented by the Company:

KERANGKA KERJA PENERAPAN GCG
GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK

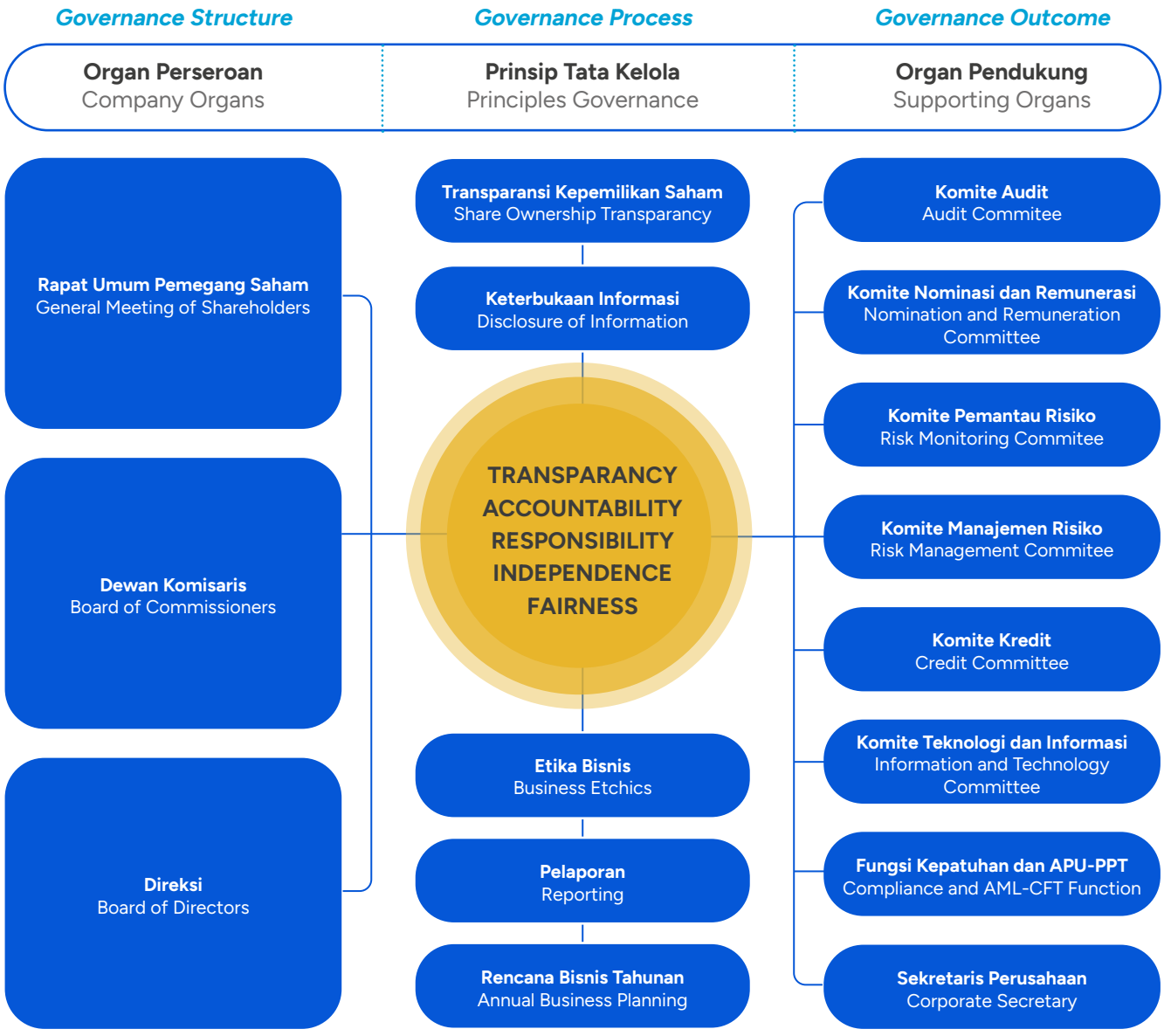

Soft Structure GCG

Perseroan tidak hanya memiliki infrastruktur GCG yang memadai, tetapi juga memiliki kebijakan dan pedoman internal yang cukup untuk mendukung efektivitas pelaksanaan proses GCG. Semua *soft structure* yang dimiliki Perseroan berfungsi sebagai acuan atau pedoman yang mengikat bagi seluruh insan Clipan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Soft Structure GCG yang dimiliki oleh Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Soft Structure GCG

The Company not only has adequate GCG infrastructure but also has sufficient internal policies and guidelines to support the effectiveness of GCG process implementation. All soft structures owned by the Company serve as references or binding guidelines for all Clipan personnel in carrying out their duties and responsibilities.

The Soft GCG Structure owned by the Company until December 31, 2023, is as follows:

Kebijakan dan Prosedur Policy and Procedures	**Penetapan Terakhir** Most Recent Determination
Ketentuan Umum General Provisions	• Anggaran Dasar • Kode Etik • Articles of Association • Code of Ethics
Penetapan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Determination of Vision, Mission, and Core Values	Surat Keputusan Direksi No. 050/SK-DIR/CFI/XI/2021 tanggal 25 November 2021 Decree of the Board of Directors No. 050/SK-DIR/CFI/XI/2021 dated November 25, 2021
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	Surat Keputusan Direksi No No. 008/SK-DIR/CFI/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 Decree of the Board of Directors No. 008/SK-DIR/CFI/II/2023 dated February 20, 2023
Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi Rules and Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors	Surat Keputusan Direksi No. 034/SK-DIR/CFI/XII/2017 tanggal 27 September 2021 Decree of the Board of Directors No. 034/SK-DIR/CFI/XII/2017 dated September 27, 2021
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Surat Keputusan Direksi No. 047/SK-DIR/CFI/IX/2022 tanggal 7 September 2022 Decree of the Board of Directors No. 047/SK-DIR/CFI/IX/2022 dated September 7, 2022
Piagam Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Charter	Surat Keputusan Direksi No. 036/SKDIR/CFI/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017 Decree of the Board of Directors No. 036/SK-DIR/CFI/XII/2017 dated December 20, 2017
Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Surat Keputusan Direksi No. 035/SK-DIR/CFI/XII/2017 tanggal 28 November 2017 Decree of the Board of Directors No. 035/SK-DIR/CFI/XII/2017 dated November 28, 2017
Manajemen Risiko Risk Management	Surat Keputusan Direksi No. 013/SK-DIR/CFI/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 Decree No. 013/SK-DIR/CFI/III/2018 dated March 29, 2018
Audit Internal	Surat Keputusan Direksi No. 046/SK-DIR/CFI/IX/2022 tanggal 7 September 2022 Decree of the Board of Directors No. 046/SK-DIR/CFI/IX/2022 dated September 7, 2022
Anti Fraud	Surat Keputusan Direksi No. 037/SK-DIR/CFI/VIII/2022 tanggal 11 Agustus 2022 Decree of the Board of Directors No. 037/SK-DIR/CFI/VIII/2022 dated August 11, 2022
Anti-Money Laundering	Surat Keputusan Direksi No. 058/SK-DIR/CFI/XII/2023 tanggal 5 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 058/SK-DIR/CFI/XII/2023 dated December 5, 2023
Whistleblowing System	Surat Edaran No. 047/SE/CFI/VIII/2019 tanggal 12 Agustus 2019 Circular Letter No. 047/SE/CFI/VIII/2019 dated August 12, 2019
Ketentuan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Provisions on Procurement of Goods and/or Services	Surat Edaran No. 053/SE/CFI/IX/2021 tanggal 27 September 2021 dan telah diperbaharui dengan Surat Edaran No. 004/SE/CFI/II/2024 tanggal 1 Februari 2024 Circular Letter No. 053/SE/CFI/IX/2021 dated September 27, 2021 and has been updated with Circular Letter No. 004/SE/CFI/II/2024 dated February 1, 2024

RAPAT UMUM **PEMEGANG SAHAM ("RUPS")**

General Meeting of Shareholders ("GMS")

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan mengadakan dua jenis RUPS berdasarkan Anggaran Dasar, yaitu:

1. **RUPS Tahunan (RUPST):**
   RUPS ini wajib diselenggarakan setiap tahun.
2. **RUPS Luar Biasa (RUPSLB):**
   RUPS ini diadakan apabila diperlukan.

Kewenangan RUPS

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, RUPS memiliki kewenangan untuk:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
4. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
7. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan; dan
8. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak-Hak Pemegang Saham

Hak-hak pemegang saham yang dijamin oleh Perseroan, antara lain:

Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS

Attending and voting at the GMS

Mengalihkan atau memindahkan saham

Transferring or moving shares

Mendapatkan bagian dalam keuntungan Perseroan

Receive a share in the Company's profits

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's highest authority organ and cannot be delegated to the Board of Commissioners and Policy on Appointment, Term of Office and Resignation of the Board of Directors, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company holds two types of GMS based on the Articles of Association, namely:

1. **Annual GMS (AGMS);**
   This GMS must be held every year.
2. **Extraordinary GMS (EGMS):**
   This GMS is held when necessary.

GMS Authority

In accordance with the applicable provisions, the GMS has the authority to:

1. Approve the Annual Report, including ratified the Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, and granting discharge of responsibility to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions taken;
2. Determine the use of the Company's net profit;
3. Make decisions concerning the organization of the Company, such as changes to the Articles of Association, mergers, acquisitions, takeovers, separations, dissolution, and liquidation of the Company;
4. Appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
5. Determine the salaries, allowances, and honorariums of the Board of Directors and Commissioners of the Company;
6. Approve transactions involving conflicts of interest;
7. Appoint the Public Accounting Firm (PAF) to conduct an audit of the Company's financial statements; and
8. Decide on other matters within the authority of the GMS in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Shareholders' Rights

Shareholders' rights guaranteed by the Company include:

Mendapatkan informasi yang relevan dan material tentang Perseroan secara tepat waktu dan teratur

Receiving relevant and material information about the Company promptly and regularly

Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris

Appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners

Menjalankan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan

Exercising other rights based on the Articles of Association and laws and regulations

Perlakuan Setara bagi Para Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham. Hal ini merupakan wujud nyata dari perlindungan terhadap hak-hak para pemegang saham non-pengendali. Dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis, termasuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan selalu memberikan perhatian utama terhadap perlindungan pemegang saham non-pengendali.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Namun, dalam situasi di mana mufakat tidak dapat dicapai, mekanisme pengambilan keputusan diaktifkan melalui pemungutan suara (*voting*). Perseroan menjalankan RUPS sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

Dalam POJK tersebut, dijelaskan bahwa ketika seorang pemegang saham memilih untuk abstain (tidak memberikan suara), tindakan tersebut dianggap setara dengan memberikan suara yang sejalan dengan suara mayoritas pemegang saham yang telah memberikan suara.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Selain mengacu pada POJK 15/2020, tata cara pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan juga berlandaskan pada ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020"). Kedua POJK ini memberikan pedoman yang jelas mengenai persiapan, pelaksanaan, dan tata cara penyelenggaraan RUPS bagi perusahaan terbuka.

Tahapan tata cara pelaksanaan RUPS dijelaskan dengan rinci pada bagan berikut:

Equal Treatment for Shareholders

The Company is committed to upholding the principles of equality and fairness in treating all shareholders. This commitment is a tangible manifestation of protecting the rights of non-controlling shareholders. In every strategic decision-making process, including the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company always prioritizes the protection of non-controlling shareholders.

Decision-Making Mechanism in the GMS

The decision-making mechanism in the GMS is conducted through deliberation to reach consensus. However, in situations where consensus cannot be reached, the decision-making mechanism is activated through voting. The Company conducts GMS in accordance with the provisions stated in regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of GMS for Public Companies ("POJK 15/2020").

In this regulation, it is explained that when a shareholder chooses to abstain (not vote), such action is considered equivalent to voting in line with the majority of shareholders who have cast their votes.

Procedure for Conducting GMS

In addition to referring to POJK No. 15/2020, the procedure for conducting the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS is also based on the provisions stated in Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic GMS for Public Companies ("POJK 16/2020"). Both of these regulations provide clear guidelines on the preparation, implementation, and procedures for conducting GMS for public companies.

The stages of the procedure for conducting GMSs are detailed in the following chart:

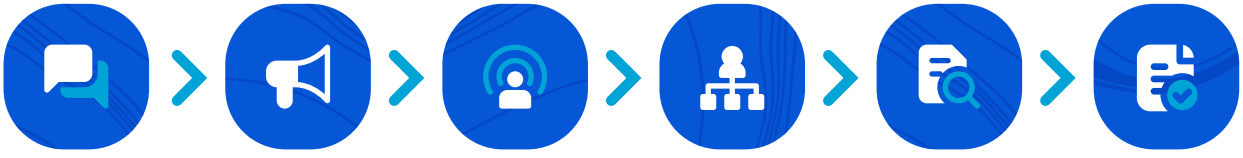

Pemberitahuan RUPS
Notification of GMS

Pengumuman RUPS
Announcement of GMS

Pemanggilan RUPS
Summons of GMS

Pelaksanaan RUPS
Implementation of the GMS

Pengumuman Hasil RUPS
Announcement of Summary of GMS Minutes

Penyampaian Risalah RUPS
Submission of GMS Minutes

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2023 dan RUPS Luar Biasa Pertama di Tahun 2023

Pada tahun 2023, RUPS Tahunan diselenggarakan secara bersamaan dengan RUPS Luar Biasa Pertama. Proses penyelenggaraan RUPS tersebut melalui tahapan sebagai berikut:

Conducting the 2023 Annual GMS and the First Extraordinary GMS in 2023

The Annual GMS and the First Extraordinary GMS took place simultaneously in 2023. The process for conducting these GMS involves the following stages:

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Note
1.	Pemberitahuan RUPS Tahunan ke OJK dan BEI Notification of Annual GMS to OJK and IDX	9 Mei 2023 May 9, 2023	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 139/CFI/DIR/V/2023 Delivered through Company Letter No. 139/CFI/DIR/V/2023
2.	Pemberitahuan Pengumuman RUPS Notification of GMS Announcement	16 Mei 2023 May 16, 2023	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 155a/ CFI/DIR/V/2023 Delivered through the Company's Letter No. 155a/ CFI/DIR/V/2023
	Pengumuman RUPS Announcement of GMS	16 Mei 2023 May 16, 2023	Pengumuman dimuat di dalam situs web Perseroan, KSEI, dan BEI Announcement published in the Company's website, KSEI, and IDX
	Pengiriman Bukti Iklan Pemberitahuan ke OJK dan BEI Submission of Proof of Advertisement Notice to OJK and IDX	17 Mei 2023 May 17, 2023	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 158/CFI/DIR/V/2023 Delivered through Company Letter No. 158/CFI/DIR/V/2023
3.	Pemberitahuan Pemanggilan RUPS ke OJK Notification of summons for GMS to OJK	31 Mei 2023 May 31, 2023	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 179/CFI/DIR/V/2023 Delivered through Company Letter No. 179/CFI/DIR/V/2023
	Pemanggilan RUPS Summons of GMS	31 Mei 2023 May 31, 2023	Dipublikasikan di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Published on the website of the Company, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository
	Pengiriman Bukti Iklan Panggilan ke OJK Submission of Proof of Advertisement of Invitation to OJK	5 Juni 2023 June 5, 2023	Disampaikan melalui Surat Perseroan No 182/CFI/DIR/VI/2023 Delivered through Company Letter No. 182/CFI/DIR/VI/2023
4.	RUPS GMS	22 Juni 2023 June 22, 2023	Waktu / Time : 14.15 WIB
			Tempat / Place : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10270 Bank Panin Center Building, 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta, 10270
5.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS ke OJK dan BEI Submission of Summary of GMS Minutes to OJK and IDX	26 Juni 2023 June 26, 2023	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 242b/CFI/DIR/VI/2023 Delivered through the Company's Letter No. 242b/CFI/DIR/VI/2023
	Iklan Ringkasan Risalah RUPS Advertisement of Summary of GMS Minutes	26 Juni 2023 June 26, 2023	Dipublikasikan di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Published on the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository
	Pengiriman Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Submission of Proof of Advertisement of Summary of GMS Minutes	27 Juni 2023 June 27, 2023	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 244/CFI/DIR/VI/2023 Delivered through the Company's Letter No. 244/CFI/DIR/VI/2023

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

1. **Dewan Komisaris**
   Komisaris Independen: Lukman Abdullah

2. **Anggota Direksi**
   Direktur Utama: Harjanto Tjitohardjojo
   Direktur: Jahja Anwar
   Direktur: Engelbert Rorong, Jr.
   Direktur: Yimmy Weddianto

Pihak Independen yang hadir dalam Rapat dan melakukan perhitungan suara:

1. Notaris: Kumala Tjahjani Widodo
2. Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. **Board of Commissioners**
   Independent Commissioner: Lukman Abdullah

2. **Board of Directors**
   President Director: Harjanto Tjitohardjojo
   Director: Jahja Anwar
   Director: Engelbert Rorong, Jr.
   Director: Yimmy Weddianto

Independent Parties present at the Meeting and counting votes:

1. Notary: Kumala Tjahjani Widodo
2. Securities Administration Bureau: PT Raya Saham Registra

Kuorum

1. RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 2.882.054.089 saham atau 72,331% dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sejumlah 3.984.520.457 saham.

2. RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 3.048.417.834 saham atau 76,507% dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sejumlah 3.984.520.457 saham.

Quorum

1. The AGMS was attended by shareholders and/or proxies of valid shareholders amounting to 2,882,054,089 shares or 72.331% of the total issued and fully paid-up shares in the Company, totaling 3,984,520,457 shares.

2. The EGMS was attended by shareholders and/or proxies of valid shareholders amounting to 3,048,417,834 shares or 76.507% of the total issued and fully paid-up shares in the Company, totaling 3,984,520,457 shares.

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Resolutions and Realization of the 2023 Annual GMS

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2022, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.	Sudah terlaksana
	Approval of the Company's Annual Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as the ratification of the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.	1. Approved the Company's Annual Report on business activities and the supervisory report of the Board of Commissioners and ratify the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022; and 2. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss account of the Company for the fiscal year 2022, it also means granting full discharge and settlement (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they have taken for the fiscal year 2022 as long as these management and supervision actions are reflected in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Account and/or in the Annual Report.	Realized
2.	Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp310.722.191.986 (tiga ratus sepuluh miliar tujuh ratus dua puluh dua juta seratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh enam rupiah) sebagai berikut: 1. Sebesar Rp150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah) sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Pasal 34 ayat 34.1. Anggaran Dasar Perseroan; dan 2. Sebesar Rp100 (seratus rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai dengan total pembayaran dividen sebesar Rp398.452.045.700 (tiga ratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus lima puluh dua juta empat puluh lima ribu tujuh ratus rupiah) yang sumber dananya berasal dari laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi cadangan umum sebesar Rp310.572.191.986 (tiga ratus sepuluh miliar lima ratus tujuh puluh dua juta seratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh enam rupiah) dan sisanya sebesar Rp87.879.853.714 (delapan puluh tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus empat belas rupiah) berasal dari saldo laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.	Sudah terlaksana
	Approval of the profit utilization plan for the fiscal year ending on December 31, 2022.	Approved to allocate the Company's net profit amounting to Rp310,722,191,986 (three hundred ten billion seven hundred twenty-two million one hundred ninety-one thousand nine hundred eighty-six Indonesian Rupiah) as follows: 1. Rp150,000,000 (one hundred fifty million Rupiah) as general reserves in accordance with Article 34 paragraph 34.1 of the Company's Articles of Association; and 2. Rp100 (one hundred Rupiah) per share distributed as cash dividends with a total dividend payment of Rp398,452,045,700 (three hundred ninety-eight billion four hundred fifty-two million forty-five thousand seven hundred Indonesian Rupiah), which the source of funds comes from the net profit of the current year after deducting general reserves amounting to Rp310,572,191,986 (three hundred ten billion five hundred seventy-two million one hundred ninety-one thousand nine hundred eighty-six Indonesian Rupiah) and the remainder of Rp87,879,853,714 (eighty-seven billion eight hundred seventy-nine million eight hundred fifty-three thousand seven hundred fourteen Indonesian Rupiah) comes from the Company's retained earnings.	Realized

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Resolutions and Realization of the 2023 Annual GMS

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3.	Pengangkatan anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.	1. Menyetujui mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan, yaitu: • Bpk. Harjanto Tjitohardjojo, S.E., sebagai Direktur Utama; • Bpk. Jahja Anwar sebagai Direktur; • Bpk. Engelbert Rorong, Jr. sebagai Direktur; dan • Bpk. Yimmy Weddianto sebagai Direktur. terhitung sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga yang akan diadakan dalam tahun 2026; 2. Menegaskan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan dalam tahun 2026 adalah sebagai berikut: • Bpk. Harjanto Tjitohardjojo, S.E., sebagai Direktur Utama; • Bpk. Jahja Anwar sebagai Direktur; • Bpk. Engelbert Rorong, Jr. sebagai Direktur; dan • Bpk. Yimmy Weddianto sebagai Direktur. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: a. Menyatakan keputusan RUPS ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan data Perseroan berkaitan dengan pengangkatan para anggota Direksi Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan apabila karena satu dan lain hal pemberitahuan dan/atau pendaftaran tersebut belum dilaksanakan atau mengalami hambatan yang menimbulkan belum diterimanya pemberitahuan dan/atau pendaftaran tersebut oleh instansi yang berwenang dan jangka waktu Akta Pernyataan Keputusan RUPS tersebut telah melewati jangka waktu yang ditetapkan oleh undang-undang, maka Direksi Perseroan berhak dan berwenang untuk membuat dan menandatangani pernyataan keputusan RUPS yang sama dalam suatu akta Notaris dan mengajukan kembali pemberitahuan dan/atau pendaftaran kepada instansi yang berwenang hingga diperolehnya penerimaan pemberitahuan dan/atau pendaftaran oleh instansi yang berwenang tersebut; dan b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain; b. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya RUPS; dan c. RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.	Sudah terlaksana
	Appointment of members of the Company's Board of Directors due to the expiration of their terms.	1. Approved the reappointment of the members of the Company's Board of Directors, namely: • Mr. Harjanto Tjitohardjojo, S.E., as President Director; • Mr. Jahja Anwar as Director; • Mr. Engelbert Rorong, Jr. as Director; and • Mr. Yimmy Weddianto as Director. Effective from the closing of the GMS until the closing of the third Annual GMS to be held in the year 2026; 2. Confirmed that the composition of the members of the Company's Board of Directors effective from the closing of the GMS until the closing of the Annual GMS held in the year 2026 is as follows: • Mr. Harjanto Tjitohardjojo, S.E., as President Director; • Mr. Jahja Anwar as Director; • Mr. Engelbert Rorong, Jr. as Director; and • Mr. Yimmy Weddianto as Director. 3. Authorized the Company's Board of Directors to: a. Declare the resolutions of this GMS in a notarial deed and notify changes in the Company's data related to the appointment of members of the Company's Board of Directors to the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations, and if for any reason such notification and/or registration has not been carried out or encounters obstacles resulting in non-receipt of such notification and/or registration by the competent authorities and the timeframe for the Notarial Deed of the Resolutions of this GMS has exceeded the timeframe specified by law, then the Company's Board of Directors is entitled and authorized to make and sign the same resolutions of this GMS in a notarial deed and re-submit the notification and/or registration to the competent authorities until acceptance of the notification and/or registration by such competent authorities is obtained; and b. Take any and all other actions necessary for the purposes above without exception. The authority is granted with the following provisions: a. This authority is granted with the right to delegate this authority to others; b. This authority is effective from the closing of the GMS; and c. The GMS agrees to ratify all actions taken by the recipient of the authority based on this authorization.	Realized

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Resolutions and Realization of the 2023 Annual GMS

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
4.	Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.	1. Menyetujui memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Sudah terlaksana
	Determination of honorarium for the members of the Company's Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for the members of the Company's Board of Directors.	1. Approved granting authority to the majority shareholders to determine the amount of honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2023, taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee; and 2. Approved granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for the members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023, taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Realized
5.	Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.	1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit mengenai pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Pendelegasian ini diambil mengingat hingga penyelenggaraan RUPS ini, masih dilakukan negosiasi pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Adapun kriteria atau batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut: a. Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan; b. Memiliki reputasi sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan perusahaan terbuka; dan c. Independen. 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit; dan 3. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan pembiayaan (*multifinance*) dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Sudah terlaksana
	Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023.	1. Approved delegating the authority to appoint the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 to the Board of Commissioners while considering the Audit Committee's recommendations regarding the selection of the Public Accountant and Public Accounting Firm. This delegation is made considering that negotiations for the selection of the Public Accountant and Public Accounting Firm are still ongoing until the convening of this GMS. The criteria or limitations for the appointed Public Accountant are as follows: a. Have competencies suitable for the complexity of the Company's business; b. Have a reputation as a Public Accounting Firm with experience in providing audit services for the Annual Financial Statements of publicly listed companies; and c. Independent. 2. Authorized and empower the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm, taking into account the recommendations from the Audit Committee; and 3. In the event that the appointed Public Accountant and Public Accounting Firm are unable to perform their duties for any reason, authorized the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant and Public Accounting Firm with experience in auditing multifinance company and affiliated with an International Public Accountant recognized and registered with the Financial Services Authority.	Realized

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Pertama

Resolutions and Realization of the First Extraordinary GMS

No.	Agenda Rapat	Keputusan	Realisasi Realization
1.	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai penghapusan kode KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan pasal 32 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu menghapus kode KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia) dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan mengubah pasal 32 ayat 5. Anggaran Dasar Perseroan; 2. Menyetujui menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan mencantumkan pasal-pasal yang diubah dalam RUPS dan pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah dalam RUPS; dan 3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan di dalam suatu Akta Pernyataan Keputusan RUPS di hadapan Notaris.	Sudah terlaksana
	Approval of the amendment to the Company's Articles of Association regarding the removal of the KBLI (Standard Classification of Indonesian Business Fields) code in Article 3 of the Company's Articles of Association and the amendment of Article 32 paragraph 5 of the Company's Articles of Association concerning the Statement of Financial Position and Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.	1. Approved the amendment to the Company's Articles of Association regarding the removal of the KBLI (Standard Classification of Indonesian Business Fields) code in Article 3 of the Company's Articles of Association and the amendment of Article 32 paragraph 5 of the Company's Articles of Association. 2. Approved to rearrange the entire Company's Articles of Association by including the amended articles in the GMS and the articles of the Company's Articles of Association that are not amended in the GMS; and 3. Approved to authorize the Company's Board of Directors to rearrange the entire Company's Articles of Association in a Statement of GMS Decision made before a Notary.	Realized
2.	Persetujuan Penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Pemerintah, Bank, Industri Keuangan Non-Bank, Lembaga dan/atau Badan Usaha lain atau masyarakat (melalui Penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) untuk tahun buku 2024 sampai dengan tahun buku 2026.	Menyetujui Perseroan memberikan jaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Pemerintah, Bank, Industri Keuangan Non Bank, Lembaga dan/atau Badan Usaha lain atau masyarakat (melalui Penerbitan Efek Selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) untuk tahun buku 2024 sampai dengan tahun buku 2026.	Sudah terlaksana
	Approval for the Company to provide collateral of more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets in order to obtain loans from Government Institutions, Banks, Non-Bank Financial Industries, Institutions and/or other Business Entities or the public (through the Issuance of Securities other than Equity Securities through Public Offering) for the fiscal years 2024 to 2026.	Approved the Company to provide collateral of more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets in order to obtain loans from Government Institutions, Banks, Non-Bank Financial Industries, Institutions and/or other Business Entities or the public (through the Issuance of Securities other than Equity Securities through Public Offering) for the fiscal years 2024 to 2026.	Realized

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Kedua

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa lebih dari 1 (satu) kali. RUPS Luar Biasa Kedua diselenggarakan dengan keterangan sebagai berikut:

Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal	: Jum'at/25 Agustus 2023
Waktu	: 14.00 WIB
Tempat	: Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10270

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

1. **Dewan Komisaris**
   Komisaris Independen: Lukman Abdullah

2. **Anggota Direksi**

Direktur Utama	: Harjanto Tjitohardjojo
Direktur	: Jahja Anwar
Direktur	: Engelbert Rorong, Jr.
Direktur	: Yimmy Weddianto

Pihak Independen yang hadir dalam Rapat dan melakukan perhitungan suara:

1. Notaris: Kumala Tjahjani Widodo
2. Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra

Kuorum

RUPSLB kedua telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 2.499.251.170 saham atau 62,724% dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sejumlah 3.984.520.457 saham.

The Second Extraordinary GMS

During the year 2023, the Company has conducted more than 1 (one) Extraordinary GMS. The Second Extraordinary GMS was held with the following details:

Time

Day/Date	: Friday, August 25, 2023
Time	: 14.00 WIB
Venue	: Bank Panin Building, 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta, 10270

Attendance of The Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. **Board of Commissioners**
   Independent Commissioner: Lukman Abdullah

2. **Board of Directors**

President Director	: Harjanto Tjitohardjojo
Director	: Jahja Anwar
Director	: Engelbert Rorong, Jr.
Director	: Yimmy Weddianto

Independent Parties Present at the Meeting and Conducting the Vote Count:

1. Notary: Kumala Tjahjani Widodo
2. Securities Administration Bureau: PT Raya Saham Registra

Quorum

The second EGMS was attended by shareholders and/or their valid proxies totaling 2,499,251,170 shares or 62.724% of the total issued and fully paid-up shares in the Company, amounting to 3,984,520,457 shares.

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Pertama

Resolutions and Realization of the First Extraordinary GMS

No.	Agenda Rapat	Keputusan	Realisasi Realization
1.	Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Mu'min Ali Gunawan selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 25 Agustus 2023; 2. Menyetujui mengangkat Ibu Bhindawati Gunawan selaku Komisaris Perseroan;* *efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 3. Menegaskan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan dalam tahun 2024 adalah sebagai berikut : • Ibu Roosniati Salihin sebagai Komisaris Utama • Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Komisaris* • Lukman Abdullah sebagai Komisaris Independen *efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: a. Menyatakan keputusan RUPS ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan data Perseroan berkaitan dengan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan apabila karena satu dan lain hal pemberitahuan dan/atau pendaftaran tersebut belum dilaksanakan atau mengalami hambatan yang menimbulkan belum diterimanya pemberitahuan dan/atau pendaftaran tersebut oleh instansi yang berwenang dan jangka waktu akta Pernyataan Keputusan RUPS tersebut telah melewati jangka waktu yang ditetapkan oleh undang-undang, maka Direksi Perseroan berhak dan berwenang untuk membuat dan menandatangani pernyataan keputusan RUPS yang sama dalam suatu akta Notaris dan mengajukan kembali pemberitahuan dan/atau pendaftaran kepada instansi yang berwenang hingga diperolehnya penerimaan pemberitahuan dan/ pendaftaran oleh instansi yang berwenang tersebut; dan b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain; b. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya RUPS ini; dan c. RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.	Sudah terlaksana
	Changes in the Composition of the Company's Management	1. Approved the resignation of Mr. Mu'min Ali Gunawan as a Commissioner of the Company effective from August 25, 2023; 2. Approved the appointment of Mrs. Bhindawati Gunawan as a Commissioner of the Company;* *effective after obtaining approval from OJK 3. Confirmed the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company from the closing of this GMS until the closing of the Annual GMS held in 2024 as follows: • Mrs. Roosniati Salihin as the President Commissioner • Mrs. Bhindawati Gunawan as a Commissioner* • Lukman Abdullah as an Independent Commissioner *effective after obtaining approval from OJK. 4. Authorized the Company's Board of Directors to: a. Declare the decisions of this GMS in a notarial deed and notify the changes in the Company's data regarding the appointment and/or changes in the members of the Board of Commissioners of the Company to the competent authorities in accordance with applicable laws and regulations. If, for any reason, such notification and/or registration has not been executed or encounters obstacles resulting in the non-acceptance of such notification and/or registration by the competent authorities and the period of the deed of Statement of GMS Decision has exceeded the period specified by the law, then the Company's Board of Directors has the right and authority to make and sign the same GMS decision statement in a notarial deed and resubmit the notification and/or registration to the competent authorities until the notification and/or registration is accepted by the competent authorities; and b. Take any and all other actions necessary for the purposes stated above without exception. The authorization is granted with the following provisions: a. This authorization is granted with the right to transfer this authorization to another person; b. This authorization is effective from the closing of this GMS; and c. The GMS agrees to ratify all actions taken by the attorney-in-fact based on this authorization.	Realized

RUPS Luar Biasa Ketiga

Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Kamis/21 Desember 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10270

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

1. **Dewan Komisaris**
   Komisaris Independen: Lukman Abdullah
   Komisaris: Bhindawati Gunawan

2. **Anggota Direksi**
   Direktur Utama: Harjanto Tjitohardjojo
   Direktur: Jahja Anwar

Pihak Independen yang hadir dalam Rapat dan melakukan perhitungan suara:

1. Notaris: Kumala Tjahjani Widodo
2. Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra

Kuorum

RUPSLB ketiga telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 2.544.830.401 saham atau 63,867% dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sejumlah 3.984.520.457 saham.

Third Extraordinary GMS

Time

Day/Date : Thursday, December 21, 2023
Time : 14.00 WIB
Venue : Bank Panin Building, 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta, 10270

Attendance of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. **Board of Commissioners**
   Independent Commissioner: Lukman Abdullah
   Commissioner: Bhindawati Gunawan

2. **Board of Directors**
   President Director: Harjanto Tjitohardjojo
   Director: Jahja Anwar

Independent Parties present at the Meeting and counting votes:

1. Notary: Kumala Tjahjani Widodo
2. Securities Administration Bureau: PT Raya Saham Registra

Quorum

The third EGMS was attended by valid shareholders and/or their proxies totaling 2,544,830,401 shares or 63.867% of the total issued and fully paid-up shares in the Company, amounting to 3,984,520,457 shares.



Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Ketiga

Resolutions and Realization of the Third Extraordinary GMS

No.	Agenda Rapat	Keputusan	Realisasi Realization
1.	Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan	1. Menyetujui mengangkat Ibu Bhindawati Gunawan selaku Komisaris Utama Perseroan*; *efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2. Menyetujui mengangkat Bpk. Dedi Setiawan selaku Komisaris Perseroan*; *efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 3. Menegaskan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan dalam tahun 2024 adalah sebagai berikut: • Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Komisaris Utama* • Bpk. Dedi Setiawan sebagai Komisaris* • Bpk. Lukman Abdullah sebagai Komisaris Independen *efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: a. Menyatakan keputusan RUPS ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan data Perseroan berkaitan dengan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan apabila karena satu dan lain hal pemberitahuan dan/atau pendaftaran tersebut belum dilaksanakan atau mengalami hambatan yang menimbulkan belum diterimanya pemberitahuan dan/atau pendaftaran tersebut oleh instansi yang berwenang dan jangka waktu akta Pernyataan Keputusan RUPS tersebut telah melewati jangka waktu yang ditetapkan oleh Undang-Undang, maka Direksi Perseroan berhak dan berwenang untuk membuat dan menandatangani pernyataan keputusan RUPS yang sama dalam suatu akta Notaris dan mengajukan kembali pemberitahuan dan/atau pendaftaran kepada instansi yang berwenang hingga diperolehnya penerimaan pemberitahuan dan/ pendaftaran oleh instansi yang berwenang tersebut; dan b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain; b. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya RUPS ini; dan c. RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.	Sudah terlaksana
	Changes in the Board of Directors	1. Approved the appointment of Ms. Bhindawati Gunawan as the President Commissioner of the Company*; *effective after obtaining approval from OJK. 2. Approved the appointment of Mr. Dedi Setiawan as a Commissioner of the Company*; *effective after obtaining approval from OJK. 3. Confirmed the composition of the Board of Commissioners of the Company from the closing of this EGMS until the closing of the AGMS held in 2024 as follows: • Ms. Bhindawati Gunawan as the President Commissioner* • Mr. Dedi Setiawan as a Commissioner* • Mr. Lukman Abdullah as an Independent Commissioner. *effective after obtaining approval from OJK. 4. Authorized the Board of Directors of the Company to: a. Declare the resolutions of this EGM in a notarial deed and notify the relevant authorities regarding the appointment and/or changes in the members of the Board of Commissioners of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations. In the event that, for any reason, such notification and/or registration has not been carried out or has encountered obstacles resulting in the non-receipt of notification and/or registration by the relevant authorities, and the timeframe for the notarial deed of the resolutions of this EGM has exceeded the deadline stipulated by the Law, the Board of Directors of the Company is entitled and authorized to make and sign the same resolutions of this EGM in a notarial deed and resubmit the notification and/or registration to the relevant authorities until acceptance of the notification and/or registration by the relevant authorities is obtained; and b. Take any and all other actions necessary for the purposes mentioned above without exception. The authorization is granted with the following conditions: a. This authorization is granted with the right to transfer this authorization to others; b. This authorization is effective from the closing of this EGM; and c. The EGM agrees to approve all actions taken by the authorized party based on this authorization.	Realized

Informasi tentang Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Information about the 2022 Annual GMS Decision Results and Follow-Up by Management

No.	Agenda Rapat Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan tahun buku 2021, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan lain-lain tindak pidana.	Sudah terlaksana
	Approval of Annual Report and Annual Financial Statements	1. Approved the Company's Annual Report regarding its business activities and the supervisory tasks of the Board of Commissioners, and endorse the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021; and 2. Granted full exoneration and discharge of responsibility to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the fiscal year ending December 31, 2021, provided that their actions are reflected in the 2021 Annual Financial Statements, except for acts of embezzlement, fraud, and other criminal offenses.	Realized
2.	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih	Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp46.306.100.000 (empat puluh enam miliar tiga ratus enam juta seratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah) sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; 2. Perseroan tidak membagi dividen tunai; dan 3. Sisanya sebesar Rp46.156.100.000 (empat puluh enam miliar seratus lima puluh enam juta seratus ribu rupiah) sebagai saldo laba ditahan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan.	Sudah terlaksana
	Approval of Net Profit Utilization	Agreed to determine the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2021, amounting to Rp46,306,100,000 (forty-six billion three hundred six million one hundred thousand Indonesian Rupiah), with details as follows: 1. Rp150,000,000 (one hundred fifty million Rupiah) as general reserves in accordance with the Company's Articles of Association; 2. The Company will not distribute cash dividends; and 3. The remainder of Rp46,156,100,000 (forty-six billion one hundred fifty-six million one hundred thousand Indonesian Rupiah) as retained earnings for the Company's investment and working capital needs.	Realized
3.	Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi	1. Menyetujui memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Sudah terlaksana
	Determination of Honorarium for Board of Commissioners and Authorization to the Board of Commissioners to Determine the Salary and Allowances of the Board of Directors	1. Agreed to authorize the majority shareholders to determine the amount of honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2022, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and 2. Agreed to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and allowances for the members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2022, considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.	Realized

Informasi tentang Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Information about the 2022 Annual GMS Decision Results and Follow-Up by Management

No.	Agenda Rapat Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
4.	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik	1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit mengenai pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Pendelegasian ini diambil mengingat hingga penyelenggaraan Rapat ini, sedang dilakukan negosiasi pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Adapun kriteria atau batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut: a. Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan; b. Memiliki reputasi sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan perusahaan terbuka; dan c. Independen. 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit; dan 3. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan pembiayaan (*multifinance*) dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Sudah terlaksana
	Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm	1. Agree to delegate the authority to appoint Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 to the Board of Commissioners, while considering the recommendations of the Audit Committee regarding the selection of Public Accountant and Public Accounting Firm. This delegation is made considering that negotiations for the selection of Public Accountant and Public Accounting Firm are ongoing until the convening of this Meeting. The criteria or qualifications for the Public Accountant to be appointed are as follows: a. Have competencies suitable for the complexity of the Company's business; b. Have a reputation as a Public Accounting Firm with experience in providing audit services for the Annual Financial Statements of publicly listed companies; and c. Independent. 2. Authorize and empower the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements, related to the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm, while considering the recommendations of the Audit Committee; and 3. In the event that the appointed Public Accountant and Public Accounting Firm are unable to fulfill their duties for any reason, authorize the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant and Public Accounting Firm with experience in auditing finance companies (multifinance) and affiliated with internationally recognized Public Accountants registered with the Financial Services Authority.	Realized

DIREKSI

The Board of Directors

Sebagai sala satu organ utama dalam struktur GCG, Direksi bertanggung jawab penuh baik secara individual maupun kolegial terhadap manajemen operasional Perseroan. Selain itu, Direksi juga memiliki peran sebagai wakil Perseroan, baik dalam lingkup internal maupun eksternal, termasuk di dalam dan di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Tata Tertib Direksi

Demi tercapainya kepentingan Perseroan, seluruh anggota Direksi diharapkan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan penuh itikad baik. Untuk memberikan panduan yang mendukung hal tersebut, Perseroan telah mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 Desember 2017. Pedoman ini berisi ketentuan yang mengatur aspek-aspek berikut ini:

1. Pedoman Kerja
   a. Organisasi;
   b. Direktur Kepatuhan;
   c. Rangkap Jabatan;
   d. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
   e. Hal-hal yang Dilarang; dan
   f. Independensi.
2. Tata Tertib Kerja
   a. Etika Kerja;
   b. Waktu Kerja;
   c. Rapat Direksi;
   d. Benturan Kepentingan;
   e. Masa Jabatan;
   f. Pelatihan; dan
   g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Kriteria Keanggotaan Direksi

Perseroan melakukan pengangkatan anggota Direksi dengan mengacu pada kriteria dan persyaratan kualifikasi individual yang diatur dalam POJK 33/2014. Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Direksi yang diangkat telah memenuhi standar kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

As one of the main organs in the GCG structure, the Board of Directors has full individual and collective responsibility for the operational management of the Company. Additionally, the Board of Directors also acts as representatives of the Company, both internally and externally, including in and out of court, in accordance with the provisions stated in the Articles of Association.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies; and
4. Company's Articles of Association.

Board of Directors Code of Conduct

In order to achieve the Company's interests, all members of the Board of Directors are expected to carry out their duties and responsibilities effectively and in good faith. To provide guidance in supporting this, the Company has ratified the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 27, 2017. This guideline contains provisions that regulate the following aspects:

1. Guidelines for Work
   a. Organization;
   b. Compliance Director;
   c. Concurrent Position;
   d. Duties, Responsibilities, and Authorities;
   e. Prohibited Acts; and
   f. Independence.
2. Rules of Work
   a. Work Ethics;
   b. Working Hours;
   c. Board of Directors Meetings;
   d. Conflict of Interest;
   e. Term of Office;
   f. Training; and
   g. Reporting and Accountability.

Board of Directors' Membership Criteria

The Company appoints members of the Board of Directors based on individual qualification criteria and requirements as regulated in POJK 33/2014. The Company ensures that each appointed member of Board of Director meets the standard criteria as follows:

1. Having good morals, ethics, and integrity;
2. Competent of carrying out legal actions;
3. Each Board of Director members must meet the requirements of passing the assessment of abilities and suitability according to the provisions of the Financial Services Authority regulations;
4. In the 5 (five) years before appointment and during office:

a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan;
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan tercantum dalam Tata Tertib Kerja Direksi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
2. Setiap anggota Direksi wajib memiliki itikad baik dan penuh rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya demi kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Direksi wajib membuat dan memelihara risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan risalah rapat Direksi;
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan di setiap tingkatan ataupun jenjang organisasi;
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas;
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
8. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai atas kebijakan Perseroan mengenai sistem rekrutmen, sistem promosi, sistem remunerasi, serta rencana untuk melakukan efisiensi melalui pengurangan pegawai. Pengungkapan tersebut harus dilakukan melalui sarana yang diketahui atau diakses dengan mudah oleh pegawai;
9. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris; dan
10. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Direksi wajib memperhatikan Anggaran Dasar.

a. Has never been declared bankrupt;
b. Has never been a member of Board Director and/or Commissioner declared guilty causing a company to be bankrupt;
c. Has never been convicted of a criminal act that harms the state finances and/or related to the financial services sector;
d. Never served as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his or her tenure:
   - Failed to hold the Annual GMS;
   - Their accountability as a Board of Director and/or Board of Commissioner was not accepted by the GMS or failed to provide accountability as a Board of Director and/or Board of Commissioner to the GMS; and
   - Caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill obligations to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.
e. Committed to complying with regulations;
f. Has knowledge and/or expertise in the field needed by the issuer or public company.

Roles and Responsibilities

The roles and responsibilities of the Company's Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association and outlined in the Board of Directors' Rules of Work, can be described as follows:

1. Fully responsible for managing the Company for the benefit and objectives of the Company, and representing the Company both inside and outside the court;
2. Each member of the Board of Directors must act in good faith and with full responsibility in carrying out their duties for the interests and efforts of the Company while adhering to applicable laws and regulations;
3. Each member of the Board of Directors is personally fully responsible if they are found guilty or negligent in carrying out their duties according to applicable provisions;
4. The Board of Directors must prepare and maintain minutes of the GMS of Shareholders (GMS) and Board of Directors meetings;
5. The Board of Directors must implement GCG principles in every Company's business activity at every level or organizational hierarchy;
6. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Work Unit, External Audit, and supervisory results of Authorities;
7. The Board of Directors must be accountable for their duties to shareholders through the GMS;
8. The Board of Directors must disclose to employees the Company's policies regarding recruitment systems, promotion systems, remuneration systems, and plans for efficiency through employee reduction. This disclosure must be made through means known or easily accessed by employees;
9. The Board of Directors must provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners; and
10. In carrying out their duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors must adhere to the Articles of Association.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Selain tanggung jawab kolegial, masing-masing anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya. Perseroan telah mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap anggota Direksi, mempertimbangkan latar belakang pengalaman profesional, serta bidang keilmuan dan keahlian individu masing-masing. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi diuraikan lebih rinci pada tabel berikut:

Division of Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

In addition to collective responsibility, each member of the Board of Directors also has responsibilities according to their field of duties. The Company has established clear division of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors, considering their professional experience, as well as individual fields of expertise and knowledge. The division of tasks and authorities of each member of the Board of Directors is described in more detail in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama	• Memimpin dan mengoordinasikan pengelolaan Perusahaan sesuai visi, misi, nilai-nilai, Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang saham dengan mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan • Bersama dengan Direksi lainnya dalam memberikan pengarahan dan mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan unit-unit kerja di bawahnya agar tetap sesuai dengan strategi Perusahaan.
	President Director	• Lead and coordinate the management of the Company in accordance with the vision, mission, values, Articles of Association, and decisions of the General Meeting of Shareholders by taking into account the applicable statutory provisions; and • Together with other the Board of Directors in providing direction and supervising the management of the Company carried out by the work units under it so that it remains in line with the Company's strategy.
Jahja Anwar	Direktur	• Memastikan tersusunnya rencana kerja dan anggaran untuk seluruh fungsi yang dibawahi serta mengawasi pelaksanaannya agar rencana bisnis Perseroan tercapai.
	Director	• Ensure the preparation of work plans and budgets for all subordinate functions and supervise their implementation so that the Company's business plans are achieved.
Engelbert Rorong, Jr.	Direktur	• Memimpin dan mengarahkan divisi Legal, Compliance, dan Litigasi untuk memastikan segala aktivitas Perusahaan sesuai dengan SOP yang berlaku, serta patuh pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku; dan • Mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan seluruh fungsi penagihan Perusahaan guna meminimalisir kerugian atas angsuran yang tertunggak.
	Director	• Lead and direct the Legal, Compliance and Litigation divisions to ensure that all Company activities are in accordance with applicable SOPs, and comply with applicable laws and regulations; and • Directing, coordinating, supervising and controlling all the Company's collection function to minimize losses from outstanding installments.
Yimmy Weddianto	Direktur	Memimpin dan mengarahkan kegiatan pemasaran dan penjualan Perusahaan dalam rangka tercapainya target Perusahaan secara penjualan dengan mempertimbangkan kualitas pembiayaan dan kolektibiltasnya.
	Director	Lead and direct the Company's marketing and sales activities in order to achieve the Company's sales targets by considering the quality of financing and its collectibility.

Kebijakan Pengangkatan, Masa Jabatan dan Pengunduran Diri Direksi

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan pemilihan, pengangkatan, penggantian, dan/atau pemberhentian anggota Direksi, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah rincian kebijakan dan prosedur tersebut:

1. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode jabatan berikutnya;

2. Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, jika anggota Direksi:
   a. Mengundurkan diri;
   b. Meninggal dunia;
   c. Diberhentikan berdasarkan RUPS; dan
   d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Policy on Appointment, Term of Office and Resignation of the Board of Directors

The Company has established clear policies and procedure relate to the the selection, appointment, replacement, and/or termination of members of the Board of Directors, in accordance with the provisions set forth in the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners and the Board of Directors charter. The following are the details of such policies and procedures:

1. The Board of Directors member are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for the following term.
2. The position of the Board of Directors terminates automatically if:
   a. Resigns;
   b. Passes away;
   c. Terminated under the GMS; and
   d. No longer meets the requirements of applicable laws and regulations.

3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan kepada Perseroan;
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri;
5. Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Direksi kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku; dan
6. Direksi yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan memengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

3. In the event that a member of the Board of Directors resigns, the relevant member of the Board of Directors must inform to the Company;
4. The Company is obligated to convene a GMS to decide on the resignation of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation letter;
5. The Board of Directors are required to resign from their position if they are involved in financial crimes as defined in the applicable regulations; and
6. The Board of Directors who have submitted written notices of resignation cannot make legally binding decisions that affect the Company's financial condition.

Komposisi Keanggotaan Direksi

Pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2023 telah mengangkat kembali anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir. Dengan demikian Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Composition of the Board of Directors

Shareholders through the Annual GMS of 2023 have reappointed the Board of Directors whose terms have expired. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors in 2023 remains unchanged as outlined in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Terms of Office
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 40 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Notaris di Jakarta. Deed of Minutes of the AGMS No. 40 dated June 22, 2023, executed before Kumala Tjahjani Widodo, a Notary Public in Jakarta.	2023-2026
Jahja Anwar	Direktur Director		
Engelbert Rorong, Jr.	Direktur Director		
Yimmy Weddianto	Direktur Director		

Profil lengkap dari setiap anggota Direksi Perseroan telah dijelaskan secara rinci dalam Bab Profil Perusahaan.

The complete profiles of each member of the Board of Directors have been detailed in the Company Profile Chapter.

Penilaian Kepatutan dan Kelayakan Direksi

POJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan, mengamanatkan bahwa setiap pihak utama perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tersebut, seluruh anggota Direksi Perseroan telah menjalani dan dinyatakan lulus uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*).

The Board of Directors' Fit and Proper Test

POJK No. 4/POJK.05/2013 regarding the Assessment of Competence and Eligibility for Key Persons in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies mandates that every key person in a company is required to undergo a suitability and eligibility test. In compliance with this regulation, all members of the Company's Board of Directors have undergone and passed the fit and proper test.

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Perseroan menunjuk Bapak Engelbert Rorong, Jr. sebagai Direktur yang secara khusus bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan. Perseroan memastikan bahwa Direktur Kepatuhan telah memenuhi kompetensi dan kualifikasi individual yang diperlukan untuk jabatan tersebut. Dalam menjaga independensinya selama bekerja, Direktur yang menangani fungsi kepatuhan dilarang terlibat dalam pengelolaan atau intervensi dalam fungsi-fungsi lainnya, seperti:

Director in Charge of Compliance Function

The Company has appointed Mr. Engelbert Rorong, Jr. as the Director specifically responsible for the compliance function. The Company ensures that the Director of Compliance has met the competence and individual qualifications required for the position. In maintaining independence while working, the Director responsible for the compliance function is prohibited from involvement in or intervention in other functions, such as:

1. Bisnis dan operasional;
2. Manajemen risiko yang mengambil keputusan terkait kegiatan usaha Perseroan;
3. *Treasury*;
4. Keuangan dan Akuntansi; dan
5. Audit Internal.

1. Business and operational;
2. Risk management making decisions related to the Company's business activities;
3. Treasury;
4. Finance and Accounting; and
5. Internal Audit.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi wajib diselenggarakan dengan ketentuan:

1. Mengadakan rapat Direksi secara rutin paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan atau dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya;
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Namun, jika Direktur Utama tidak dapat hadir karena alasan apa pun pada saat rapat, maka salah satu anggota Direksi yang hadir dapat dipilih sebagai Ketua Rapat;
3. Pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan melalui mekanisme musyawarah mufakat. Jika tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah mufakat, keputusan akan diambil berdasarkan suara terbanyak; dan
4. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi memiliki wewenang untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa harus mengadakan rapat Direksi. Proses ini dapat dilakukan jika seluruh anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis mengenai usul-usul yang akan diambil keputusannya. Setelah itu, apabila semua anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis terhadap usul yang diajukan dan menandatangani persetujuan tersebut, keputusan yang dihasilkan memiliki kekuatan hukum setara dengan keputusan yang sah diambil dalam rapat Direksi.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023, Direksi telah mengadakan sebanyak 12 kali rapat. Informasi terkait frekuensi rapat dan tingkat kehadiran secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Meeting Policy

Meetings of the Board of Directors are held with the following provisions:

1. Meetings of the Board of Directors are held regularly, at least 1 (one) time every month, or can be held at any time if necessary at the request of the President Director or by one or more other members of the Board of Directors;
2. Meetings of the Board of Directors are chaired by the President Director. However, if the President Director is unable to attend for any reason at the meeting, then one of the members of the Board of Directors who is present can be elected as Chairman of the Meeting;
3. Decision-making at meetings of the Board of Directors is carried out through a consensus after deliberation mechanism. If no agreement is reached through consensus after deliberation, the decision will be taken based on the majority vote; and
4. In carrying out its daily duties, the Board of Directors has the authority to make legal and binding decisions without having to hold a Board of Directors meeting. This process can be carried out if all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposals on which a decision will be taken. After that, if all members of the Board of Directors give written approval to the proposed proposal and sign the approval, the resulting decision has legal force equivalent to a valid decision taken at a Board of Directors meeting.

Meeting Frequency and Attendance Rate

During the year 2023, the Board of Directors held a total of 12 meetings. Detailed information regarding meeting frequency and attendance rate is explained in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama | President Director	12	12	100%
Jahja Anwar	Direktur | Director	12	12	100%
Engelbert Rorong, Jr.	Direktur | Director	12	12	100%
Yimmy Weddianto	Direktur | Director	12	12	100%

Agenda Rapat

Rapat Direksi yang diselenggarakan pada tahun 2023 membahas beragam agenda sebagai berikut:

Meeting Agenda

The Board of Directors meetings held in 2023 discussed various agendas as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participant			
			HT	JA	ER	YW
1.	25 Januari 2023 January 25, 2023	1. Laporan Keuangan; 2. *Profit & Loss by Product*; 3. NPF (AR *Net Before* CKPN); 4. *Bank Facilities & Cash Flow*; dan 5. *Point to be follow up* dan diskusi. 1. Financial Statement; 2. Profit & Loss by Product; 3. NPF (AR Net Before CKPN); 4. Bank Facilities & Cash Flow; and 5. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√
2.	15 Februari 2023 February 15, 2023	1. Proyeksi *Profit & Loss* (lanjutan); 2. *Production & Productivity*; 3. Laporan Keuangan; 4. *Profit & Loss by Product (Profit Before Tax);* 5. NPF (AR *Net Before* CKPN); 6. *Bank Facilities & Cash Flow*; dan 7. *Point to be follow up* dan diskusi. 1. Profit & Loss Projection (continued); 2. Production & Productivity; 3. Financial Statement; 4. Profit & Loss by Product (Profit Before Tax); 5. NPF (AR Net Before CKPN); 6. Bank Facilities & Cash Flow; and 7. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√
3.	14 Maret 2023 March 14, 2023	1. *Production & Productivity*; 2. Laporan Keuangan; 3. *Profit & Loss by Product (Profit Before Tax);* 4. NPF (AR *Net Before* CKPN); 5. *Bank Facilities & Cash Flow*; dan 6. *Point to be follow up* dan diskusi. 1. Production & Productivity; 2. Financial Statement; 3. Profit & Loss by Product (Profit Before Tax); 4. NPF (AR Net Before CKPN); 5. Bank Facilities & Cash Flow; and 6. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√
4.	25 April 2023 April 25, 2023	1. *Production & Productivity* 2. Laporan Keuangan 3. *Profit & Loss by Product* - YTD Mar 23 (*Profit Before Tax*) 4. NPF (AR *Net Before* CKPN) 5. *Bank Facilities & Cash Flow;* dan 6. *Point to be follow up* dan diskusi 1. Production & Productivity; 2. Financial Statement; 3. Profit & Loss by Product - YTD Mar 23 (Profit Before Tax); 4. NPF (AR Net Before CKPN); 5. Bank Facilities & Cash Flow; and 6. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participant			
			HT	JA	ER	YW
5.	16 Mei 2023 May 16, 2023	1. *Production & Productivity;* 2. Laporan Keuangan; 3. *Profit & Loss by Product (Profit Before Tax);* 4. NPF (AR *Net Before* CKPN); 5. *Bank Facilities & Cash Flow*; dan 6. *Point to be follow up* dan diskusi. 1. Production & Productivity; 2. Financial Statement; 3. Profit & Loss by Product (Profit Before Tax); 4. NPF (AR Net Before CKPN); 5. Bank Facilities & Cash Flow; and 6. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√
6.	14 Juni 2023 June 14, 2023	1. *Production & Productivity;* 2. Laporan Keuangan; 3. Rasio Keuangan; 4. *Profit & Loss by Product (Profit Before Tax);* 5. NPF (AR *Net Before* CKPN); 6. *Bank Facilities & Cash Flow*; dan 7. *Point to be follow up* dan diskusi. 1. Production & Productivity; 2. Financial Statement; 3. Financial Ratio; 4. Profit & Loss by Product (Profit Before Tax); 5. NPF (AR Net Before CKPN); 6. Bank Facilities & Cash Flow; and 7. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√
7.	17 Juli 2023 July 17, 2023	1. *Production & Productivity;* 2. Laporan Keuangan; 3. Rasio Keuangan; 4. *Profit & Loss by Product (Profit Before Tax);* 5. NPF (AR *Net Before* CKPN); 6. *Bank Facilities & Cash Flow*; dan 7. *Point to be follow up* dan diskusi. 1. Production & Productivity; 2. Financial Statement; 3. Financial Ratio; 4. Profit & Loss by Product (Profit Before Tax); 5. NPF (AR Net Before CKPN); 6. Bank Facilities & Cash Flow; and 7. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√
8.	15 Agustus 2023 August 15, 2023	1. *Production & Productivity;* 2. Laporan Keuangan; 3. Rasio Keuangan; 4. *Profit & Loss by Product (Profit Before Tax);* 5. NPF (AR *Net Before* CKPN); 6. *Bank Facilities & Cash Flow*; dan 7. *Point to be follow up* dan diskusi. 1. Production & Productivity; 2. Financial Statement; 3. Financial Ratio; 4. Profit & Loss by Product (Profit Before Tax); 5. NPF (AR Net Before CKPN); 6. Bank Facilities & Cash Flow; and 7. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participant			
			HT	JA	ER	YW
9.	14 September 2023 September 14, 2023	1. *Production & Productivity;* 2. Laporan Keuangan; 3. Rasio Keuangan; 4. *Profit & Loss by Product (Profit Before Tax);* 5. NPF (AR *Net Before* CKPN); 6. *Bank Facilities & Cash Flow*; dan 7. *Point to be follow up* dan diskusi. 1. Production & Productivity; 2. Financial Statement; 3. Financial Ratio; 4. Profit & Loss by Product (Profit Before Tax); 5. NPF (AR Net Before CKPN); 6. Bank Facilities & Cash Flow; and 7. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√
10.	30 Oktober 2023 October 30, 2023	1. *Production & Productivity;* 2. Laporan Keuangan; 3. Rasio Keuangan; 4. *Profit & Loss by Product (Profit Before Tax);* 5. NPF (AR *Net Before* CKPN); 6. *Bank Facilities & Cash Flow*; dan 7. *Point to be follow up* dan diskusi. 1. Production & Productivity; 2. Financial Statement; 3. Financial Ratio; 4. Profit & Loss by Product (Profit Before Tax); 5. NPF (AR Net Before CKPN); 6. Bank Facilities & Cash Flow; and 7. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√
11.	20 November 2023 November 20, 2023	1. *Production & Productivity;* 2. Laporan Keuangan; 3. Rasio Keuangan; 4. *Profit & Loss by Product (Profit Before Tax);* 5. NPF (AR *Net Before* CKPN); 6. *Bank Facilities & Cash Flow*; dan 7. *Point to be follow up* dan diskusi. 1. Production & Productivity; 2. Financial Statement; 3. Financial Ratio; 4. Profit & Loss by Product (Profit Before Tax); 5. NPF (AR Net Before CKPN); 6. Bank Facilities & Cash Flow; and 7. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√
12.	12 Desember 2023 December 12, 2023	1. *Production & Productivity;* 2. Laporan Keuangan; 3. Rasio Keuangan; 4. *Profit & Loss by Product (Profit Before Tax);* 5. NPF (AR *Net Before* CKPN); 6. *Bank Facilities & Cash Flow*; dan 7. *Point to be follow up* dan diskusi. 1. Production & Productivity; 2. Financial Statement; 3. Financial Ratio; 4. Profit & Loss by Product (Profit Before Tax); 5. NPF (AR Net Before CKPN); 6. Bank Facilities & Cash Flow; and 7. Point to be followed up and discussed.	√	√	√	√

Keterangan / Note:
HT: Harjanto Tjitohardjojo | **JA**: Jahja Anwar | **ER**: Engelbert Rorong, Jr. | **YW**: Yimmy Weddianto

Hal-Hal yang Dilarang

Guna menjaga independensi dan profesionalisme Direksi selama menjalankan tugasnya, setiap anggota Direksi dilarang melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
2. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
3. Menggunakan penasihat perseorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Proyek bersifat khusus;
   b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkungan kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
   c. Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek bersifat khusus;
   d. Mewakili Perseroan apabila:
      - Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
      - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
   e. Memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Pemberian kuasa umum adalah pemberian kuasa kepada 1 (satu) orang karyawan atau lebih atau orang lain yang mengakibatkan pengalihan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh tanpa batasan ruang lingkup dan waktu.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Pengelolaan benturan kepentingan merupakan aspek penting dalam menjaga integritas Perseroan. Seluruh anggota Direksi wajib menghindari segala bentuk kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Oleh karena itu, setiap anggota Direksi diharapkan dapat selalu menempatkan diri untuk tidak berada pada posisi yang berpeluang menimbulkan terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apa pun.

Namun, jika terjadi situasi yang mengakibatkan terjadinya benturan kepentingan antara Perseroan dan anggota Direksi, maka anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan.

Anggota Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan, minimal mencantumkan nama pihak yang terlibat dalam benturan kepentingan, pokok-pokok dari benturan kepentingan tersebut, dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan informasi pengungkapan lain yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Selama tahun 2023, tidak satu pun dari anggota Direksi Perseroan terlibat dalam situasi atau transaksi yang dapat menimbulkan atau berpotensi mengarah pada benturan kepentingan.

Prohibited Actions

To maintain the independence and professionalism of the Board of Directors while carrying out their duties, each member of the Board of Directors is prohibited from taking the following actions:

1. Exploiting the Company for personal, familial, and/or other parties' interests that may harm or reduce the Company's profits;
2. Receiving or obtaining personal benefits from the Company, other than remuneration and other facilities established based on the decisions of the GMS;
3. Using individual advisors and/or professional services as consultants unless they meet the following requirements:
   a. Projects are of a special nature;
   b. Based on a clear contract, which at least includes the work environment, responsibilities, duration of work, and costs;
   c. The consultant is an independent party and has qualifications to work on special projects;
   d. Representing the Company if:
      - There is a case in court between the Company and the relevant member of the Board of Directors; and
      - The member of the Board of Directors concerned has interests conflicting with the Company's interests.
   e. Granting general power of attorney to another party resulting in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. Granting general power of attorney involves giving authority to 1 (one) or more employees or other individuals resulting in the transfer of duties, authority, and responsibilities of the Board of Directors as a whole without limitation of scope and time.

Management of Conflict of Interest

Managing conflicts of interest is an important aspect in maintaining the integrity of the Company. All members of the Board of Directors are required to avoid any activities that may potentially cause conflicts of interest. Therefore, each member of the Board of Directors is expected to always position themselves to avoid being in a situation that could potentially lead to conflicts of interest.

However, if a situation arises that results in a conflict of interest between the Company and a member of the Board of Directors, the concerned member of the Board of Directors must not be involved in decision-making processes that could potentially harm the Company or reduce its profits.

Members of the Board of Directors are required to disclose conflicts of interest in every decision, at least including the names of the parties involved in the conflict of interest, the essence of the conflict of interest, the basis for decision-making considerations, and any other disclosure information required in accordance with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

During the year 2023, not a single member of the Company's Board of Directors was involved in situations or transactions that could lead to or potentially result in conflicts of interest.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Informasi tentang pelaksanaan tugas Direksi telah dijabarkan secara rinci dalam Bab Laporan Direksi.

Report on The Implementation of The Board of Directors' Duties in 2023

Detailed information on the implementation of the Board of Directors' duties has been outlined in the Board of Directors' Report Chapter.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Kebijakan Program Orientasi Direksi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan yang dirancang secara komprehensif, khusus bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Tujuan dari program ini adalah memberikan pemahaman mendalam kepada Direktur baru mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakannya, serta menyediakan informasi tentang kondisi Perseroan secara umum. Materi program orientasi mencakup berbagai aspek, antara lain: struktur organisasi, kebijakan internal, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perseroan, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tanggung jawab sosial perusahaan, dan aspek-aspek relevan lainnya.

Pelaksanaan Program Orientasi Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023 Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi. Hal ini dikarenakan seluruh anggota Direksi yang diangkat pada tahun ini telah memiliki pengalaman sebelumnya dan pernah menjabat dalam periode sebelumnya.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS

Orientation Program Policy for Board of Directors

The Company conducts a comprehensive orientation or introduction program specifically designed for newly appointed members of the Board of Directors. The purpose of this program is to provide new Directors with a deep understanding of the tasks and responsibilities they must fulfill, as well as information about the Company's general condition. The orientation program covers various aspects, including organizational structure, internal policies, relevant legislation related to the Company, Good Corporate Governance practices, corporate social responsibility, and other relevant aspects.

Implementation of the Board of Directors Orientation Program in 2023

In 2023, the Company did not organize an orientation program for the Board of Directors. This is because all members of the Board of Directors appointed this year have previous experience and have served in previous periods.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN DIREKSI

Kebijakan Program Pendidikan/Pelatihan Direksi

Perseroan mendorong partisipasi aktif anggota Direksi dalam mengikuti sejumlah pelatihan eksekutif yang berkesinambungan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinannya dapat terus berkembang sejalan dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-masing. Sebagai upaya nyata, Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi anggota Direksi setiap tahunnya.

THE BOARD OF DIRECTOR EDUCATION/TRAINING PROGRAM

Policy on Board of Directors Education/Training Program

The Company encourages the active participation of Board of Directors members in various continuous executive training programs. The main objective is to ensure that their professional insights, competencies, and leadership abilities continue to evolve in line with the latest industry developments in their respective fields. As a concrete effort, the Company facilitates educational programs, seminars, and conferences for Board of Directors members annually.

Pelaksanaan Program Pendidikan/Pelatihan Direksi Tahun 2023

Implementation of the Board of Directors Education/Training Program in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date	Status
Harjanto Tjitohardjojo Direktur Utama President Director	Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik Financing Challenges in the Middle of a Political Year	APPI IFSA	31 Januari 2023 January 31, 2023	Peserta Participant
	Era Baru Industri Pembiayaan New Era of Financing Industry	APPI IFSA	6 Juni 2023 June 6, 2023	Peserta Participant
	Seminar Internasional *The Future of Digitalization in Multifinance Industry* International Seminar on The Future of Digitalization in Multifinance Industry	APPI IFSA	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Peserta Participant
	Seminar Nasional *Economic Outlook* 2024 National Seminar on Economic Outlook 2024	APPI IFSA	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Peserta Participant
	Multifinance Indonesia: *Welcoming The Great Opportunities After Pandemic*	APPI IFSA	15 Desember 2023 December 15, 2023	Peserta Participant

Pelaksanaan Program Pendidikan/Pelatihan Direksi Tahun 2023

Implementation of the Board of Directors Education/Training Program in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date	Status
Engelbert Rorong, Jr. Direktur Director	Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik Financing Challenges in the Middle of a Political Year	APPI IFSA	31 Januari 2023 January 31, 2023	Peserta Participant
	Seminar Internasional *The Future of Digitalization in Multifinance Industry* International Seminar on The Future of Digitalization in Multifinance Industry	APPI IFSA	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Peserta Participant
	Seminar Nasional *Economic Outlook* 2024 National Seminar on Economic Outlook 2024	APPI IFSA	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Peserta Participant
Jahja Anwar Direktur Director	Era Baru Industri Pembiayaan New Era of Financing Industry	APPI IFSA	6 Juni 2023 June 6, 2023	Peserta Participant
	Seminar Internasional *The Future of Digitalization in Multifinance Industry* International Seminar on The Future of Digitalization in Multifinance Industry	APPI IFSA	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Peserta Participant
	Seminar Nasional *Economic Outlook* 2024 National Seminar on Economic Outlook 2024	APPI IFSA	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Peserta Participant
Yimmy Weddianto Direktur Director	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik National Seminar on Financing Challenges in the Middle of the Political Year	APPI IFSA	31 Januari 2023 January 31, 2023	Peserta Participant
	Million Dollars Marketing "Strategi Memenangkan Persaingan Pasar di Tahun Politik" Million Dollars Marketing "Strategy to Win Market Competition in the Political Year"	Bossman Mardigu	9-10 April 2023 April 9-10, 2023	Peserta Participant
	Mengenal Lebih Jauh UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Get to know more about the P2SK Law in the context of strengthening the capital markets sector	OJK	20 Juli 2023 July 20, 2023	Peserta Participant
	Seminar Nasional *Economic Outlook* 2024 National Seminar on Economic Outlook 2024	APPI IFSA	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Peserta Participant

PENILAIAN KINERJA ORGAN-ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Setiap tahun, Direksi melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja organ-organ pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE EVALUATION OF SUBSIDIARY ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Procedure and Criteria for Performance Evaluation

Every year, the Board of Directors conducts an annual assessment of the performance of subsidiary organs that assist in the execution of their duties and responsibilities. The assessment process is carried out using procedures and criteria established in the Company's internal policies, with reference to applicable regulations.

HASIL PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI TAHUN 2023

Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2023, Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Manajemen Risiko dan menyimpulkan bahwa komite telah menjalankan tugas dan fungsi dengan baik serta efektif. Komite Manajemen Risiko berhasil menjaga integritas pilar-pilar manajemen risiko, memungkinkan Perseroan untuk menghadapi berbagai probabilitas risiko dengan baik. Selama pelaksanaan tugasnya, Komite Manajemen Risiko secara teratur berinteraksi dengan Direksi, baik melalui komunikasi lisan maupun dalam rapat berkala. Selain itu, komite telah mengimplementasikan sejumlah langkah strategis seperti penerapan *Credit Decision Engine* dan Standar ISO 27001.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2023, Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan hasilnya menunjukkan bahwa komite ini telah menjalankan perannya secara kompeten dalam menerapkan teknologi informasi (TI). Penilaian tersebut menggambarkan kinerja yang sangat baik dari Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam memastikan keandalan aspek TI Perseroan. Sepanjang tahun ini, Komite Pengarah Teknologi Informasi juga menjalin kerja sama yang intensif dengan Divisi Internal Perseroan dan menciptakan sistem *Credit Decision Engine* serta SLIK *Automation dengan teknologi robotic system*. *Milestone* lainnya yang juga berhasil diberikan Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam mendukung kualitas peningkatan tata kelola terutama dari segi pengelolaan data dan informasi adalah keberhasilan Perseroan dalam mendapatkan sertifikasi ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

Tim Penanganan Pengaduan Konsumen (PPK)

Pada tahun 2023, Direksi menilai bahwa Tim Penanganan Pengaduan Konsumen (PPK) telah berupaya dengan cermat dalam melaksanakan tugasnya, khususnya dalam memfokuskan upaya pada pemenuhan kepuasan konsumen sebagai landasan kinerja yang efisien dan responsif. Hasil penilaian menunjukkan bahwa tim ini berhasil memberikan layanan yang profesional, cepat, dan efektif, mendapatkan apresiasi untuk inisiatifnya dalam terus meningkatkan kualitas layanan, mendengarkan umpan balik konsumen, dan berkomitmen untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Keberhasilan Tim PPK dalam menangani pengaduan konsumen mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan positif dengan pelanggan dan memperkuat citra positif perusahaan di mata publik.

RESULTS OF THE PERFORMANCE EVALUATION OF SUBSIDIARY ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS IN 2023

Risk Management Committee

During 2023, the Board of Directors assessed the performance of the Risk Management Committee and concluded that the committee had performed its duties and functions well and effectively. The Risk Management Committee successfully maintained the integrity of the risk management pillars, enabling the Company to effectively address various risk probabilities. Throughout its duties, the Risk Management Committee regularly interacted with the Board of Directors, both through verbal communication and in periodic meetings. Additionally, the committee implemented several strategic measures, such as the adoption of the Credit Decision Engine and ISO 27001 Standards.

Information Technology Steering Committee

During 2023, the Board of Directors conducted an assessment of the performance of the Information Technology Steering Committee, and the results showed that this committee had carried out its role competently in implementing information technology (IT). This assessment illustrates the excellent performance of the Information Technology Steering Committee in ensuring the reliability of the Company's IT aspects. Throughout the year, the Information Technology Steering Committee also collaborated intensively with the Company's Internal Division and created the Credit Decision Engine and SLIK Automation systems with robotic system technology. Another milestone that was also successfully achieved by the Information Technology Steering Committee in supporting the improvement of the quality of governance, especially in terms of data and information management, was the Company's success in obtaining ISO 27001 Information Security Management System (SMKI) certification.

Consumer Complaints Handling Team (PPK)

In 2023, the Board of Directors assessed that the Consumer Complaints Handling Team (PPK) had diligently carried out its duties, particularly in focusing efforts on fulfilling consumer satisfaction as the basis for efficient and responsive performance. The assessment results showed that this team successfully provided professional, prompt, and effective services, receiving appreciation for its initiatives in continually improving service quality, listening to consumer feedback, and being committed to delivering a better customer experience. The success of the (PPK) in handling consumer complaints reflects the Company's commitment to maintaining positive relationships with customers and strengthening the Company's positive image in the eyes of the public.

DEWAN **KOMISARIS**

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan Perseroan. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki peran dalam memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris bertugas untuk memantau efektivitas pelaksanaan prinsip GCG melalui mekanisme *check and balances* yang dilakukan dengan Direksi Perseroan.

The Board of Commissioners is responsible for carrying out general and/or specific supervisory functions over the management of the Company. In addition to exercising supervisory functions, the Board of Commissioners also plays a role in providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners is tasked with monitoring the effectiveness of the implementation of GCG principles through a mechanism of checks and balances conducted with the Company's Board of Directors.

DASAR HUKUM

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies; and
4. Company's Articles of Association.

PEDOMAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan peran dan fungsinya dengan mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan tanggal 27 Desember 2017. Secara garis besar, pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
   a. Organisasi;
   b. Rangkap Jabatan;
   c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
   d. Fungsi Komisaris Utama; dan
   e. Komisaris Independen.
2. Tata Tertib Kerja
   a. Etika Kerja;
   b. Waktu Kerja;
   c. Rapat Dewan Komisaris;
   d. Benturan Kepentingan;
   e. Masa Jabatan;
   f. Pelatihan; dan
   g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

MANUAL OFT HE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners members are required to carry out their roles and functions in accordance with the Code of Conduct and Working Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors established on December 27, 2017. In essence, this guideline regulates the following:

1. Working Guidelines
   a. Organization;
   b. Concurrent Positions;
   c. Duties, Responsibilities, and Authorities;
   d. President Commissioner Function; and
   e. Independent Commissioners.
2. Working Procedures
   a. Work Ethics;
   b. Working Hours;
   c. Board of Commissioners Meetings;
   d. Conflict of Interest;
   e. Term of Office;
   f. Training; and
   g. Reporting and Accountability.

KRITERIA KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris yang diangkat adalah orang yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi, serta telah memenuhi standar kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan; dan

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP CRITERIA

The Company ensures that each member of the Board of Commissioners appointed possesses high competence and integrity, and has met the standard criteria as follows:

1. Having good morals and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. In the 5 (five) years before appointment and during their tenure:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners declared guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Has never been convicted of offenses harming the state finances and/or related to the financial services sector; and

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan publik;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan; dan

7. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolegial sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;

2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya demi kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan maupun jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris;
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategis Perseroan;
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan regulator;
6. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola Perusahaan;

7. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya;
8. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugasnya; dan

d. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during their tenure:
   - Failed to hold Annual General Meetings;
   - Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the Annual General Meetings, or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Annual General Meetings; and
   - Has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill obligations to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.

4. Committed to complying with laws and regulations;

5. Has knowledge and/or expertise in fields needed by issuers or public companies;
6. Each member of the Board of Commissioners must meet the requirements of passing the assessment of competence and suitability in accordance with the provisions of the Financial Services Authority regulations; and
7. The majority of members of the Board of Commissioners are prohibited from having familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The collective duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable provisions are as follows:

1. Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors;
2. Each member of the Board of Commissioners must, in good faith and with full responsibility, perform their duties in the interest of the Company, observing the applicable laws and regulations;
3. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels and organizational levels through committees formed by the Board of Commissioners;
4. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies;
5. Ensuring that the Board of Directors has followed up on findings and recommendations from Internal Audit, External Auditors, and/or regulatory oversight;
6. Compiling the activities report of the Board of Commissioners, which is part of the corporate governance implementation report;
7. Members of the Board of Commissioners, collectively or individually, during Company working hours, have the right to enter the buildings, premises, or other workplaces used or controlled by the Company and have the right to inspect all books, letters, and other evidence;
8. The Board of Commissioners may request any member of the Board of Directors to provide explanations regarding any matter concerning the Company as necessary for the Board of Commissioners to carry out its duties; and

9. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN, MASA JABATAN, DAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan pemilihan, pengangkatan, penggantian, dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah uraian kebijakan dan prosedur tersebut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya;
2. Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris:
   a. Mengundurkan diri;
   b. Meninggal dunia;
   c. Diberhentikan berdasarkan RUPS; dan
   d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikannya kepada Perseroan;
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri;
5. Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Dewan Komisaris kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku; dan
6. Anggota Dewan Komisaris yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan memengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut ini:

9. In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Commissioners must consider the Company's Articles of Association.

POLICIES ON APPOINTMENT, TERM OF OFFICE, AND RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has established clear policies and procedures regarding the selection, appointment, replacement, and/or termination of members of the Board of Commissioners, in accordance with the provisions set forth in the Code of Conduct and Working Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following are the descriptions of these policies and procedures:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for subsequent periods;
2. The position of a member of the Board of Commissioners automatically terminates if the member:
   a. Resigns;
   b. Passes away;
   c. Terminated under the GMS; and
   d. No longer meets the requirements of applicable laws and regulations.
3. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, the concerned member must inform the Company;
4. The Company must convene an RUPS to decide on the resignation of a member of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation request;
5. Members of the Board of Commissioners must resign as members of the Board of Commissioners to the Company if involved in financial crimes as referred to in the applicable provisions; and
6. Members of the Board of Commissioners who have submitted written notices of resignation cannot make legally binding decisions affecting the financial condition of the Company.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent several changes as outlined below:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2023-24 Agustus 2023

Composition of the Board of Commissioners for the Period January 1, 2023-August 24, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Roosniati Salihin*	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyatan Keputusan No. 3 tanggal 4 Januari 2022 juncto Akta No. 8 tanggal 7 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, Notaris di Jakarta. Deed of Decree No. 3 dated 4 January 2022 in conjunction with Deed no. 8 dated July 7, 2021 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, Notary in Jakarta.	2021-2024
Mu`min Ali Gunawan	Komisaris Commissioner		
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komposisi Dewan Komisaris Periode 25 Agustus 2023-20 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners for the period August 25, 2023-December 20, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Roosniati Salihin*	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 15 tanggal 25 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Notaris di Jakarta. EGMS Minutes Deed No. 15 dated August 25, 2023 made before Kumala Tjahjani Widodo, Notary in Jakarta.	25 Agustus 2023 – Penutupan RUPST 2024 August 25, 2023 - Closing of the 2024 AGMS
Bhindawati Gunawan	Komisaris Commissioner		
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komposisi Dewan Komisaris Periode 21 Desember 2023-31 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners for the period December 21, 2023 - December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Bhindawati Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 28 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Notaris di Jakarta. Deed of EGMS Minutes No. 28 dated December 21, 2023 made before Kumala Tjahjani Widodo, Notary in Jakarta.	21 Desember 2023 – Penutupan RUPST 2024 December 21, 2023 - Closing of the 2024 AGMS
Dedi Setiawan**	Komisaris Commissioner		
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner		

* Telah meninggal dunia pada November 2023 | Has passed away in November 2023.
** Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | effective after obtaining approval from OJK

Profil lengkap dari setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dijelaskan secara rinci dalam Bab Profil Perusahaan.

The complete profile of each member of the Company's Board of Commissioners has been explained in detail in the Company Profile Chapter.

PENILAIAN KEPATUTAN DAN KELAYAKAN DEWAN KOMISARIS

POJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan, mengamanatkan bahwa setiap pihak utama Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan.

Sehubungan dengan terjadinya perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2023, Ibu Bhindawati Gunawan selaku Komisaris Utama Perseroan telah menjalani dan dinyatakan lulus uji kepatutan dan kelayakan sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-89/PL.02/2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Bhindawati Gunawan selaku Calon Komisaris Utama PT Clipan Finance Indonesia Tbk tanggal 5 Maret 2024.

Sementara itu, Bpk Dedi Setiawan saat ini tengah menjalani proses uji kepatutan dan kelayakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

FIT AND PROPER TEST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

POJK No. 4/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies and Guarantee Companies, mandates that each main party of the Company is required to carry out a fit and proper test.

In connection with changes in the composition of the Company's Board of Commissioners in 2023, Mrs. Bhindawati Gunawan as President Commissioner of the Company has undergone and been declared to have passed the fit and proper test as stated in the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-89/PL.02/ 2024 regarding the Results of the Fit and Proper Test of Mrs. Bhindawati Gunawan as Candidate for President Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk on March 5, 2024.

Meanwhile, Mr Dedi Setiawan is currently undergoing a fit and proper test process by the Financial Services Authority.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya bertindak secara independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, or with the majority shareholder or other relationship with the Company that could affect his or her ability to act independently.

Jumlah Komisaris Independen Per 31 Desember 2023

Number of Independent Commissioners as of December 31, 2023

Jumlah Komisaris Independen Number of Independent Commissioners	**Persentase Aktual** Actual Percentage	**Persentase Minimal Berdasarkan POJK 33/2014** Minimum Percentage Based on POJK 33/2014	**Keterangan** Note
1 dari 3 Dewan Komisaris *1 of 3 Board of Commissioners*	33,33%	30%	Memenuhi syarat *Qualified*

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan telah menetapkan kriteria atau kualifikasi individual yang harus dipenuhi oleh seorang Komisaris Independen, yaitu sebagai berikut:

1. Mantan anggota Direksi atau pejabat atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen tidak dapat menjadi Komisaris Independen pada Perseroan yang bersangkutan, sebelum menjalani masa tunggu selama 1 (satu) tahun. Namun demikian, ketentuan ini tidak berlaku bagi mantan Direksi atau pejabat eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan; dan
2. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir;
   b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali;
   c. Tidak mempunyai hubungan, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan; dan
   d. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pernyataan independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Criteria for Independent Commissioners

The Company has established criteria or individual qualifications that must be met by an Independent Commissioner, as follows:

1. Former members of the Board of Directors or officials or parties who have a relationship with the Company, which may affect their ability to act independently, cannot become Independent Commissioners in the respective Company before undergoing a waiting period of 1 (one) year. However, this provision does not apply to former Directors or executive officials performing executive officer; and
2. Independent Commissioners must meet the following requirements:
   a. Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 1 (one) year;
   b. Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders;
   c. Having no direct or indirect relationship related to the Company's activities; and
   d. An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares themselves to remain independent to the General Meeting of Shareholders (GMS). The statement of independence of the Independent Commissioner must be disclosed in the annual report.

Periode Jabatan Komisaris Independen

Terms of Office of Independent Commissioner

Nama Name	**Masa Jabatan** Terms of Office
Lukman Abdullah	2021-2024

Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 33/2014 dan POJK 29/2020.

Independence of Independent Commissioners

The Company ensures that Independent Commissioners have met the independence requirements as regulated in POJK 33/2014 and POJK 29/2020.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan dengan ketentuan:

1. Minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan, baik atas permintaan Komisaris Utama, oleh 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi, serta atas permintaan tertulis dari seorang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah pemegang saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Kebijakan ini sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir atau tidak dapat menghadiri rapat dengan alasan apa pun, rapat tetap dapat berlangsung dan dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut;
3. Untuk keabsahan rapat Dewan Komisaris dan pengambilan keputusan yang mengikat, diperlukan kehadiran atau perwakilan lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat;
   Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat, namun jika tidak tercapai kesepakatan, keputusan harus diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah; dan
4. Dewan Komisaris juga berhak mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris jika semua anggota telah diberitahukan secara tertulis, memberikan persetujuan terhadap usul yang diajukan, dan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara ini memiliki kekuatan yang setara dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023, rapat Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Informasi terkait frekuensi rapat dan tingkat kehadiran secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners shall be held with the following provisions:

1. At least 1 (one) time every 3 (three) months, or at any time if necessary, either at the request of the President Commissioner, by 2 (two) members of the Board of Commissioners, or at a written request from a meeting of the Board of Directors, as well as a written request from one or more shareholders who together represent at least 1/10 (one per ten) of the total number of shareholders with valid voting rights issued by the Company. This policy is in accordance with the provisions of POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association;
2. Meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner, however, if the person concerned is unable to attend or cannot attend the meeting for any reason, the meeting can still take place and be chaired by one of the members of the Board of Commissioners selected by and from the members of the Board of Commissioners present at the meeting;
3. For a valid Board of Commissioners meeting and the making of binding decisions, the presence or representation of more than ½ (one half) of the total number of currently serving members of the Board of is required;
   The decision-making mechanism is carried out by deliberation and consensus, but if no agreement is reached, the decision must be taken based on affirmative votes of more than ½ (one-half) of the number of valid votes; and
4. The Board of Commissioners also has the right to make valid decisions without holding a Board of Commissioners meeting if all members have been notified in writing, given approval to the proposal submitted, and signed the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions legally taken at a meeting of the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Rate

During the year 2023, Board of Commissioners meetings were held 4 (four) times and were attended by Board of Commissioners members. Detailed information regarding meeting frequency and attendance rates is explained in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Bhindawati Gunawan*	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Dedi Setiawan**	Komisaris Commissioner	-	-	-
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Mu`min Ali Gunawan***	Komisaris Commissioner	4	3	75%
Roosniati Salihin****	Komisaris Utama President Commissioner	4	2	50%

* Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris pada periode 25 Agustus 2023 dan kemudian menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 21 Desember 2023;
** Menjabat sebagai Komisaris sejak 21 Desember 2023 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK;
*** Beliau tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 25 Agustus 2024;.
**** Beliau meninggal dunia pada November 2023, sehingga sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan masa jabatan beliau sebagai Dewan Komisaris Perseroan juga berakhir.
* Previously served as Commissioner in the period of August 25, 2023 and then served as President Commissioner since December 21, 2023;
** Served as Commissioner since December 21, 2023 and effective upon OJK approval;
*** No longer serves as Commissioner of the Company since the closing of the EGMS on August 25, 2024;
**** Ms. Roosniati Salihin has passed away passed away in November 2023, so that in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association his term of office as the Company's Board of Commissioners also ended.

Agenda Rapat

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tahun 2023 membahas agenda sebagai berikut:

Meeting agenda

The Board of Commissioners meeting held in 2023 discusses the following agenda:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant				
			RS	MAG	LA	BG	DS
1.	2 Februari 2023 February 2, 2023	1. Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Triwulan IV/2022; dan 2. Kegiatan Komite. 1. Supervision of the Realization of Business Plans for Quarter IV/2022; and 2. Committee Activities.	√	√	√	-	-
2.	18 Mei 2023 May 18, 2023	1. Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Triwulan I/2023; dan 2. Kegiatan Komite. 1. Monitoring the Realization of Business Plans for Quarter I/2023; and 2. Committee Activities.	√	√	√	-	-
3.	13 Juli 2023 July 13, 2023	1. Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Triwulan II/2023; dan 2. Kegiatan Komite. 1. Supervision of the Realization of Business Plans for Quarter II/2023; and 2. Committee Activities.	-	√	√	-	-
4	26 Oktober 2023 October 26, 2023	1. Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Triwulan III/2023; dan 2. Kegiatan Komite. 1. Supervision of the Realization of Business Plans for Quarter III/2023; and 2. Committee Activities.	-	-	√	√	-

Keterangan / *note*:
RS: Roosniati Salihin | **MAG**: Mu`min Ali Gunawan | **LA**: Lukman Abdullah | **BG**: Bhindawati Gunawan | **DS**: Dedi Setiawan

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal secara berkala, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Dalam rapat gabungan ini, anggota Dewan Komisaris dan Direksi membahas kinerja Perseroan, isu-isu strategis serta pengambilan keputusan-keputusan penting untuk mendukung keberlanjutan dan keberhasilan Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi terkait frekuensi rapat dan tingkat kehadiran secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Meeting Policy

Apart from holding regular internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. In this joint meeting, members of the Board of Commissioners and Directors discussed the Company's performance, strategic issues and made important decisions to support the Company's sustainability and success.

Meeting Frequency and Attendance Rate

During 2023, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors were held 4 (four) times, attended by members of the Board of Commissioners and Directors. Information regarding meeting frequency and attendance levels is explained in detail in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Bhindawati Gunawan*	Komisaris Utama President Commissioner	4	1	25%
Dedi Setiawan**	Komisaris Commissioner	-	-	-
Mu`min Ali Gunawan***	Komisaris Commissioner	4	3	75%
Roosniati Salihin****	Komisaris Utama President Commissioner	4	2	50%
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Jahja Anwar	Direktur Director	4	4	100%
Engelbert Rorong, Jr.	Direktur Director	4	4	100%
Yimmy Weddianto	Direktur Director	4	4	100%

* Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris pada periode 25 Agustus 2023 dan kemudian menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 21 Desember 2023;
** Menjabat sebagai Komisaris sejak 21 Desember 2023 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK
*** Beliau tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 25 Agustus 2024.
**** Beliau meninggal dunia pada November 2023, sehingga sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan masa jabatan beliau sebagai Dewan Komisaris Perseroan juga berakhir.

* Previously served as Commissioner in the period of August 25, 2023 and then served as President Commissioner since December 21, 2023;
** Served as Commissioner since December 21, 2023 and effective upon OJK approval.
*** No longer serves as Commissioner of the Company since the closing of the EGMS on August 25, 2024.
**** Mrs. Roosniati Salihin has passed away in November 2023, so that in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association his term of office as the Company's Board of Commissioners also ended.

Agenda Rapat

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan pada tahun 2023 membahas agenda sebagai berikut:

Meeting agenda

The joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors to be held in 2023 discusses the following agenda:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendance								
			RS	MAG	LA	BG	DS	HT	JA	ER	YW
1.	20 April 2023 April 20, 2023	1. Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023; dan 2. Update Regulasi dan Pembahasan APU-PPT. 1. Performance Evaluation for the First Quarter of 2023; and 2. Update on APU-PPT Regulations and Discussion.	√	√	√	-	-	√	√	√	√
2.	25 Mei 2023 May 25, 2023	Pembahasan Rencana Penggunaan Laba PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk Tahun Buku 2022 Discussion of PT Clipan Finance Indonesia Tbk's Profit Use Plan for the 2022 Financial Year	-	√	√	-	-	√	√	√	√
3.	20 Juli 2023 July 20, 2023	1. Evaluasi Kinerja Triwulan II/2023; dan 2. Update Regulasi dan APU-PPT. 1. Quarter II/2023 Performance Evaluation; and 2. Update on Regulations and APU-PPT.	√	√	√	-	-	√	√	√	√
4	23 November 2023 November 23, 2023	1. Evaluasi Kinerja Triwulan III/2023; 2. Pembahasan APU-PPT; dan 3. Strategi Perseroan. 1. Performance Evaluation Quarter III/2023; 2. Discussion of AML-CFT; and 3. The Company's Strategy.	-	-	√	√	-	√	√	√	√

Keterangan I Note:
RS: Roosniati Salihin | **MAG**: Mu`min Ali Gunawan | **LA**: Lukman Abdullah | **BG**: Bhindawati Gunawan | **DS**: Dedi Setiawan
HT: Harjanto Tjitohardjojo | **JA**: Jahja Anwar | **ER**: Engelbert Rorong, Jr. | **YW**: Yimmy Weddianto

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pengelolaan benturan kepentingan merupakan aspek penting dalam menjaga integritas Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris wajib menghindari segala bentuk kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Oleh karena itu, setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat selalu menempatkan diri untuk tidak berada pada posisi yang berpeluang menimbulkan terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apa pun.

Namun, jika terjadi situasi dimana benturan kepentingan antara Perseroan dan anggota Dewan Komisaris tidak dapat dihindari, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan. Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan, minimal mencantumkan nama pihak yang terlibat dalam benturan kepentingan, pokok-pokok benturan kepentingan tersebut, dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan informasi pengungkapan lain yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Selama tahun 2023, tidak satu pun dari anggota Dewan Komisaris Perseroan terlibat dalam situasi atau transaksi yang dapat menimbulkan atau berpotensi mengarah pada benturan kepentingan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Informasi tentang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah dijabarkan secara rinci dalam Bab Laporan Manajemen.

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST

Managing conflicts of interest is an essential aspect in maintaining the integrity of the Company. All members of the Board of Commissioners are obliged to avoid any activities that may potentially lead to conflicts of interest. Therefore, each member of the Board of Commissioners is expected to always position themselves to avoid situations that may lead to conflicts of interest under any circumstances.

However, if a situation arises where a conflict of interest between the Company and a member of the Board of Commissioners cannot be avoided, then the concerned member of the Board of Commissioners should not be involved in decision-making processes that may potentially harm the Company or reduce its profits. The Board of Commissioners is required to disclose conflicts of interest in every decision, at least including the names of the parties involved in the conflict of interest, the essence of the conflicts of interest, the basis for decision-making considerations, and other disclosure information required according to the provisions in POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

During 2023, none of the members of the Company's Board of Commissioners were involved in any situations or transactions that could cause, or potentially lead to, conflicts of interest.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES FOR THE YEAR 2023

Information on the implementation of the Board of Commissioners' duties has been elaborated in detail in the Management Report Chapter.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2023

Kebijakan Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan yang dirancang secara komprehensif, khusus bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Tujuan dari program ini adalah memberikan pemahaman mendalam kepada Dewan Komisaris baru mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakannya, serta menyediakan informasi tentang kondisi Perseroan secara umum. Materi program orientasi mencakup berbagai aspek, antara lain: struktur organisasi, kebijakan internal, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perseroan, praktik tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial perusahaan, dan aspek-aspek relevan lainnya.

Pelaksanaan Program Orientasi Dewan Komisaris Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pertama kali, dengan keterangan sebagai berikut:

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS IN 2023

Policy on Board of Commissioners Orientation Program

The Company organizes an orientation or introduction program designed comprehensively, specifically for newly appointed members of the Board of Commissioners. The aim of this program is to provide new Board of Commissioners with a deep understanding of the tasks and responsibilities they must carry out, as well as to provide information about the Company's general condition. The orientation program materials cover various aspects, including organizational structure, internal policies, relevant laws and regulations related to the Company, Good Corporate Governance practices, corporate social responsibility, and other relevant aspects.

The Board of Commissioners Orientation Program in 2023

In 2023, the Company conducted an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners for the first time, with details as follows:

Program Orientasi Ibu Bhindawati Gunawan

Mrs. Bhindawati Gunawan Orientation Program

Tanggal Date	**Materi** Subject	**Pemateri** Speaker
22 Agustus 2023 August 22, 2023	*Accounting & Budget*	**Halim Ngatidjan** EVP IT & Operation
		Imelda Wirianti Kepala Divisi Accounting, Budget & Tax I Head of Accounting, Budget & Tax Division Head
12 September 2023 September 12, 2023	*Legal & Compliance*	**Engelbert Rorong, Jr.** Direktur Kepatuhan I Compliance Director
		Merzanti Kepala Divisi Legal I Legal Division Head
		Astrin Puspa Utama Kepala Satuan Kerja Kepatuhan I Compliance Division Head
13 September 2023 September 13, 2023	*Marketing*	**Yimmy Weddianto** Direktur I Director
14 September 2023 September 14, 2023	*Credit & Risk*	**Jahja Anwar** Direktur I Director
		Moh.Hassanudin Kepala Divisi Credit dan Risk I Head of Credit and Risk Division
19 September 2023 September 19, 2023	AR *Management*	**Engelbert Rorong, Jr.** Direktur Kepatuhan I Compliance Director
		Sewaka Ramadhani Cokrodirejo Kepala Divisi Collection dan Remedial I Head of Collection and Remedial Division

Program Orientasi Bpk. Dedi Setiawan:
Mr. Dedi Setiawan Orientation Program

Tanggal Date	Materi Subject	Pemateri Speaker
24 Januari 2023 January 22, 2023	*Legal* dan *Compliance*	**Engelbert Rorong, Jr.** Direktur Kepatuhan I Compliance Director **Merzanti** Kepala Divisi Legal I Legal Division Head **Astrin Puspa Utama** Kepala Satuan Kerja Kepatuhan I Compliance Division Head
24 Januari 2023 January 22, 2023	*Accounting* dan *Budget*	**Lie Roelly Makalis** EVP Accounting, Finance & Tax I Head of Accounting, Finance & Tax Division Head **Imelda Wirianti** Kepala Divisi Accounting, Budget & Tax I Head of Accounting, Budget & Tax Division Head
6 Februari 2024 February 6, 2023	AR *Management*	**Engelbert Rorong, Jr.** Direktur Kepatuhan I Compliance Director **Sewaka Ramadhani Cokrodirejo** Kepala Divisi Collection dan Remedial I Head of Collection and Remedial Division
6 Februari 2024 February 6, 2023	*Marketing*	**Yimmy Weddianto** Direktur I Director
12 Februari 2024 February 12, 2023	*Credit* dan *Risk*	**Jahja Anwar** Direktur I Director **Moh.Hassanudin** Kepala Divisi Credit dan Risk I Head of Credit and Risk Division

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Kebijakan Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Komisaris
Perseroan mendorong partisipasi aktif anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti sejumlah pelatihan eksekutif yang berkesinambungan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan peningkatan profesionalisme dan kompetensi sejalan dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-masing. Sebagai upaya nyata, Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi anggota Dewan Komisaris setiap tahunnya.

BOARD OF COMMISSIONERS EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR THE YEAR 2023

Policy on Board of Commissioners Education/Training Program
The Company encourages active participation of Board of Commissioners members in attending a number of continuous executive training programs. The main objective is to ensure the enhancement of professionalism and competence in line with the latest industry developments in their respective fields. As a tangible effort, the Company facilitates education programs, seminars, and conferences for Board of Commissioners members every year.

Pelaksanaan Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023
Implementation of Board of Commissioners Education/Training Program in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pelatihan Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date	Status
Lukman Abdullah	Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan National Seminar on New Era of Financing Industry	APPI IFSA	6 Juni 2023 June 6, 2023	Peserta Participant

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja organ-organ pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HASIL PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Komite Audit

Dewan Komisaris memberikan penilaian serta apresiasi positif atas kinerja Komite Audit yang solid dan konsisten terhadap pada 2023.

Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait tugas pengawasan dalam aspek-aspek kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, pelaksanaan manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meskipun menghadapi tantangan setiap tahun, Komite Audit berhasil mengatasi hambatan tersebut dan berhasil melaksanakan hampir seluruh rencana kerja audit yang telah ditetapkan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menilai kinerja komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan di tahun 2023 telah menjalankan fungsi prosedur nominasi serta remunerasi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas upaya dan dedikasi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memastikan kesesuaian dan efektivitas sistem nominasi dan remunerasi Perseroan.

Komite Pemantau Risiko

Keberhasilan Komite Pemantau Risiko dalam memberikan keyakinan yang memadai dalam memastikan penerapan manajemen risiko dengan tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko merupakan dasar penilaian positif Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko telah konsisten menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, terutama dalam melakukan *monitoring* dan kontrol terhadap Perseroan. Rekomendasi yang diberikan oleh Komite Pemantau Risiko terkait sistem manajemen risiko Perseroan telah diterima dengan baik oleh Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedures and Criteria for Performance Assessment

Every year, the Board of Commissioners conducts an annual assessment of the performance of supporting organs that assist in carrying out its duties and responsibilities. The assessment process is carried out using procedures and criteria established in the Company's internal policies, with reference to applicable regulations.

RESULTS OF THE ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE SUPPORTING ORGANS' UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

Audit Committee

The Board of Commissioners provides an assessment and positive appreciation for the solid and consistent performance of the Audit Committee in 2023.

The Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners regarding its supervisory duties in various aspects including the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor examinations, risk management implementation, and compliance with applicable regulations.

Despite facing challenges each year, the Audit Committee has managed to overcome these obstacles and successfully implemented almost all of the audit work plans that were established.

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2023, which has carried out nomination and remuneration procedures in accordance with applicable regulations while considering the needs and conditions of the Company.

The Board of Commissioners highly appreciates the efforts and dedication of the Nomination and Remuneration Committee in ensuring the suitability and effectiveness of the Company's nomination and remuneration systems.

Risk Monitoring Committee

The success of the Risk Monitoring Committee in providing adequate confidence in ensuring the implementation of risk management while still meeting the adequacy elements of risk management procedures and methodologies is the basis for the positive assessment of the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee has consistently performed its duties and responsibilities well, especially in monitoring and controlling the Company. Recommendations provided by the Risk Monitoring Committee regarding the Company's risk management system have been well-received by the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai satu kali dalam setahun melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Hasil penilaian tersebut kemudian disusun dalam laporan yang disampaikan kepada Komisaris Utama untuk ditinjau dan mendapatkan persetujuan akhir. Setelah laporan kinerja selesai ditinjau oleh Komisaris Utama, kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya setelah pemegang saham menerima laporan tersebut, Dewan Komisaris memperoleh pembebasan tugas dan tanggung jawab penuh (*acquit et de charge*) dari pemegang saham terkait dengan kinerja Dewan Komisaris selama periode tersebut.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai secara mandiri (*self-assessment*) dengan merujuk pada kriteria penilaian GCG yang telah diatur dalam Lampiran II SE OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Kriteria penilaian ini mengukur implementasi GCG dalam berbagai aspek termasuk aspek tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Proses penilaian ini merupakan bagian integral dari upaya menjaga transparansi dan kualitas implementasi GCG, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain merujuk pada regulasi di atas, terdapat pula beberapa tolak ukur penilaian lainnya yang menjadi dasar pertimbangan untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris. Di antaranya adalah:

1. Faktor kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan;
2. Kontribusi individu dari setiap anggota Dewan Komisaris dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi; dan
3. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota dengan menggunakan metode *self-assessment*.

Proses penilaian ini meliputi evaluasi diri oleh setiap anggota Dewan Komisaris terhadap kinerjanya. Selanjutnya, persetujuan akhir atas laporan penilaian kinerja tersebut dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali dalam setahun menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*) sesuai dengan prosedur dan ketentuan internal yang berlaku di Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan penilaian ini

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

BOARD OF COMMISSIONERS

Procedures for Assessing the Performance of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed once a year through a self-assessment method. The results of the assessment are then compiled into a report submitted to the President Commissioner for review and final approval. After the performance report has been reviewed by the President Commissioner, it is then presented to shareholders at the Annual GMS. Subsequently, after the shareholders accept the report, the Board of Commissioners receives full discharge of duties and responsibilities from the shareholders regarding the performance of the Board of Commissioners during that period.

Criteria for Assessing the Performance of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed independently through self-assessment, referring to the GCG assessment criteria outlined in Appendix II of OJK Regulation No. 11/SEOJK.05/2020 regarding the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies. These assessment criteria measure the implementation of GCG in various aspects including the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. This assessment process is an integral part of efforts to maintain transparency and the quality of GCG implementation, in accordance with the regulations established by the Financial Services Authority (OJK).

In addition to the above regulations, there are also several other assessment benchmarks used to measure the performance of the Board of Commissioners, including:

1. Attendance of the Board of Commissioners in internal and joint meetings;
2. Individual contributions of each member of the Board of Commissioners in the oversight process and advisory to the Board of Directors; and
3. Achievement of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPIs).

The Assessor

The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out by each member using the self-assessment method.

This assessment process includes self-evaluation by each member of the Board of Commissioners regarding their performance. Subsequently, the final approval of the performance assessment report is conducted by shareholders through the Annual GMS.

BOARD OF DIRECTORS

Procedures for Assessing the Performance of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is conducted once a year using the self-assessment method in accordance with the applicable internal procedures and regulations of the Company. The Board of Commissioners is responsible for conducting this

dengan mempertimbangkan rekomendasi penilaian yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian mandiri terhadap kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Setelah pemegang saham menetapkan menerima laporan tersebut, Direksi mendapatkan pembebasan tugas dan tanggung jawab penuh (*acquit et de charge*) dari pemegang saham terkait dengan kinerja Direksi selama periode tersebut.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) dengan mengacu pada kriteria penilaian penerapan GCG untuk aspek Direksi sebagaimana diatur dalam Lampiran II SE OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Hasil penilaian mandiri tersebut menjadi acuan utama dalam menilai sejauh mana penerapan prinsip-prinsip GCG telah tercapai oleh Direksi. Proses penilaian ini mencakup evaluasi terhadap berbagai aspek kinerja Direksi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain merujuk pada regulasi di atas, terdapat indikator penilaian lainnya yang menjadi dasar pertimbangan untuk mengukur kinerja Direksi secara kolegial. Beberapa di antaranya melibatkan:

1. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan;
2. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi; dan
3. Realisasi rencana bisnis tahunan sebagai tolak ukur kesesuaian antara rencana yang telah dirumuskan dengan kinerja aktual yang telah dicapai.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10][GRI 2-19]

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam upaya untuk meningkatkan implementasi prinsip GCG, Perseroan perlu menetapkan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Langkah ini sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mewajibkan Perseroan untuk melaksanakan prosedur nominasi yang mencakup beberapa aspek, antara lain:

assessment, taking into account the assessment recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the self-assessment of the Board of Directors' performance are then presented to the shareholders at the Annual GMS. After the shareholders accept the report, the Board of Directors receive full discharge of duties and responsibilities from the shareholders regarding the Board of Directors performance during that period.

Criteria for Assessing the Performance of the Board of Directors

The assessment of the Board of Directors' performance is conducted independently through self-assessment, referring to the assessment criteria for the application of GCG aspects of the Board of Directors, as regulated in the Appendix II of OJK Regulation No. 11/SEOJK.05/2020 regarding the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies. The results of this self-assessment are the main reference for assessing the extent to which the application of GCG principles has been achieved by the Board of Directors. This assessment process includes evaluation of various aspects of the Board of Directors' performance according to the standards set by the Financial Services Authority (OJK).

In addition to the above regulations, there are also other assessment indicators used as the basis for measuring the collective performance of the Board of Directors. Some of these involve:

1. Attendance of the Board of Directors in internal and joint meetings;
2. Achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPIs); and
3. Realization of the annual business plans as a benchmark for the alignment between formulated plans and actual performance achieved.

The Assessor

The assessment of the Board of Directors' performance is conducted by the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-10][GRI 2-19]

Procedures for Nominating the Board of Commissioners and Directors

In an effort to enhance the implementation of GCG principles, the Company needs to establish procedures for nominating the Board of Commissioners and Directors. This step is in line with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This regulation requires the Company to implement nomination procedures covering several aspects, including:

Menyusun komposisi dan proses nominasi

Arranging the composition and nomination process

Menyusun kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi

Arranging policies and criteria required in the nomination process

Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja

Assist in carrying out performance evaluations

Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Arranging capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

Menelaah serta mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-20]

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rangkaian langkah terstruktur yang dirancang untuk menetapkan pemberian imbalan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijelaskan pada bagan berikut:

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-20]

The Procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors is a series of structured steps designed to determine the remuneration given to members of the Board of Commissioners and Directors. The procedure for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is explained in the following chart:

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris

The Nomination and Remuneration Committee submits remuneration policy recommendations to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi kepada pemegang saham untuk kemudian disetujui dalam RUPS Tahunan

The Board of Commissioners submits remuneration proposals to shareholders for approval at the Annual GMS

RUPS Tahunan menyetujui struktur dan besaran remunerasi

The Annual GMS approves the structure and amount of remuneration

Penetapan struktur dan komponen remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan hasil dari keputusan pemegang saham mayoritas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Keputusan tersebut didasarkan pada pertimbangan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam proses penetapan remunerasi, pemegang saham mayoritas memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan yang sesuai dengan visi dan tujuan Perseroan.

The determination of the structure and components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company is the result of a decision by the majority shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

This decision is based on considerations of the performance assessment results of the Board of Commissioners and Directors, while also taking into account the recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee. In the process of setting remuneration, majority shareholders play a crucial role in determining policies that align with the Company's vision and objectives.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam proses perumusan dan penetapan struktur serta komponen remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat sejumlah indikator utama yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri pembiayaan dengan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dihubungkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
5. Keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel; dan
6. Kinerja keuangan Perseroan.

Dengan memperhatikan indikator tersebut, proses penetapan remunerasi dapat dilakukan secara komprehensif sesuai dengan kontribusi, serta kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak atas struktur remunerasi yang terdiri dari:

a. Gaji dan bonus;
b. Tunjangan kesehatan;
c. Tunjangan kendaraan;
d. Tunjangan pajak; dan
e. Tunjangan lainnya.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerima total remunerasi, sebagaimana terperinci dalam tabel berikut:

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In the formulation and determination process of the structure and components of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, there are several key indicators that must be considered, namely:

1. Remuneration prevailing in the financing industry with a similar scale of operations as the Company;
2. Performance of duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and Directors linked to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance targets or individual achievements of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Consideration of the Company's long-term targets and strategies;
5. Balance between fixed and variable allowances; and
6. The Company's financial performance.

By considering these indicators, the process of setting remuneration can be carried out comprehensively according to the contributions and performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are entitled to a remuneration structure consisting of:

a. Salary and bonuses;
b. Health allowances;
c. Vehicle allowances;
d. Tax allowances; and
e. Other allowances.

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023

In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company received a total remuneration, as detailed in the following table:

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	**Total Remunerasi Tahun 2023** Total Remuneration in 2023	
	Direksi The Board of Directors	**Dewan Komisaris** The Board of Commissioners
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya, baik dalam bentuk natura maupun non-natura) Remuneration (salary, bonuses, regular allowances and other facilities, both in kind and non-kind)	Rp11.337.275.266	Rp2.137.824.427

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi hubungan afiliasi yang perlu diungkap meliputi:

DISCLOSURE OF AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLERS

Disclosure of affiliation relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholders is one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Information regarding affiliation relationships that need to be disclosed includes:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

1. Affiliation relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors;
2. Affiliation relationships between members of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and major shareholders and/or controllers;
4. Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners and the other Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners and major shareholders and/or controllers.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Table of Affiliate Relationships of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi** Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors											
		Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang** Saham Shareholders	
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Bhindawati Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dedi Setiawan*	Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jahja Anwar	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Engelbert Rorong, Jr.	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Yimmy Weddianto	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*Efektif setelah mendapat persetujuan OJK | *Effective after obtaining OJK approval

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yang terdiri dari:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite Pemantau Risiko.

Informasi lebih rinci tentang ketiga komite tersebut akan diuraikan lebih lanjut pada Sub Bab berikutnya.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah salah satu organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, yang membantu dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan, kepatuhan terhadap regulasi, kualitas laporan keuangan, serta mengevaluasi efektivitas fungsi audit internal dan memastikan penerapan GCG. Pembentukan Komite Audit dan penyusunan kebijakan pendukungnya mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi No. 047/SK-DIR/CFI/IX/2022 tanggal 7 September 2022 mengatur tentang komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit hingga mekanisme pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit senantiasa diperbarui agar selaras dengan dinamika bisnis, tantangan yang dihadapi dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees, which consist of:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee; and
3. Risk Monitoring Committee.

Further detailed information about these three committees will be elaborated in the following content.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is one of the supporting organs under the Board of Commissioners, which assists in overseeing the internal control system of the Company, compliance with regulations, the quality of financial reports, as well as evaluating the effectiveness of internal audit functions and ensuring the implementation of GCG. The establishment of the Audit Committee and the drafting of its supporting policies refer to the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter. The charter, which has been ratified through Board of Directors Decision No. 047/SK-DIR/CFI/IX/2022 dated September 7, 2022, regulates the composition, structure, and membership requirements, as well as the duties and responsibilities of the Audit Committee up to the reporting mechanism of the Audit Committee. The Charter of the Audit Committee is regularly updated to align with business dynamics, challenges faced, and the Company's needs.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the provisions set forth in the Charter of the Audit Committee, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information that will be published by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration;
4. Reviewing the implementation of audits by the Internal Audit and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
5. Reviewing the activities of risk management conducted by the risk monitoring function under the Board of Commissioners;
6. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Struktur, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Piagam Komite Audit menetapkan bahwa masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, bagi anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perseroan, masa jabatannya ditetapkan dalam surat pengangkatan masing-masing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Structure, Membership, and Term of Office

The Charter of the Audit Committee stipulates that the term of office of the Chairman and members of the Audit Committee, who also serve as members of the Company's Board of Commissioners, may not exceed their term of office as members of the Board of Commissioners. Meanwhile, for Audit Committee members who are not from the Company's Board of Commissioners, their term of office is determined in their respective appointment letters.

As of December 31, 2023, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	**Posisi** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis for Appointment	**Rangkap Jabatan di Perseroan** Concurrent Position in Company
Lukman Abdullah	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Desember 2018 Decree of the Board of Commissioners dated December 3, 2018	• Komisaris Independen • Ketua Komite Nominasi Remunerasi • Ketua Komite Pemantau Risiko • Independent Commissioner • Chairman of Nomination and Remuneration Committee • Chairman of Risk Monitoring Committee
Sahat Maruli Purba	Anggota Member		Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member
Priskila Gabriella Ciahaya	Anggota Member		Tidak ada None

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Lukman Abdullah selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Profil Anggota Komite Audit Non-Komisaris

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Profile of the Chairman of the Audit Committee

Detailed profile of Mr. Lukman Abdullah as Chairman of the Company's Audit Committee is available in the Company's Profile Chapter.

Profile of Non-Commissioner Members of the Audit Committee

The entire members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is the detailed profile of members of the Company's Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners, namely:

Nama Name	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	**Riwayat Karier** Career History
Sahat Maruli Purba	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIE), Jakarta Bachelor of Economics from the Indonesian College of Economics (STIE), Jakarta	• Auditor Senior Manager di KAP Osman Bing Satrio & Rekan (2007 – 2012); • Partner di KAP Osman Bing Satrio & Eny (2012 – 2015); • Managing Partner di KAP Maruli & Frans (2015 – sekarang); dan • Managing Partner di KAP Mirawati Sensi Idris (2016 – sekarang). • Auditor Senior Manager at KAP Osman Bing Satrio & Partners (2007 - 2012); • Partner at KAP Osman Bing Satrio & Eny (2012 - 2015); • Managing Partner at KAP Maruli & Frans (2015 - present); and • Managing Partner at KAP Mirawati Sensi Idris (2016 - present).

Nama Name	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Priskila Gabriella Ciahaya	Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Krida Wacana, Jakarta Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Krida Wacana University, Jakarta	• Public Accountant/Consultant (2015); • Finance and Accounting di PT Kookmin Best (KB) Insurance Indonesia (2015 – 2017); dan • Accounting di PT Yulia Sukses (2017). • Public Accountant/Consultant (2015); • Finance and Accounting at PT Kookmin Best (KB) Insurance Indonesia (2015 - 2017); and • Accounting at PT Yulia Sukses (2017).

Independensi Komite Audit

Perseroan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan bebas dari pengaruh atau intervensi pihak mana pun. Dalam rangka menjaga independensi Komite Audit, Perseroan menunjuk 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit. Sementara itu, anggota lainnya merupakan para profesional independen dari luar Perseroan yang memiliki kompetensi dan pengalaman memadai di bidang keuangan atau audit eksternal.

Audit Committee Independence

The Company has ensured that all members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities independently and free from the influence or intervention of any party. In order to maintain the independence of the Audit Committee, the Company appoints 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman of the Audit Committee. Meanwhile, the other members are independent professionals from outside the Company who have adequate competence and experience in the field of finance or external audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang sekali dalam 3 (tiga) bulan. Kebijakan ini telah sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit yang mengacu pada POJK 55/2015.

Meeting Policy

The Audit Committee is required to hold Audit Committee meetings regularly at least once every 3 (three) months. This policy is in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, which refers to POJK 55/2015.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023, Rapat Komite Audit telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh anggota Komite Audit. Informasi terkait agenda, frekuensi rapat, dan tingkat kehadiran per anggota dijelaskan secara rinci pada tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

During the year 2023, the Audit Committee meetings were held 4 (four) times and attended by all Audit Committee members. Detailed information regarding the agenda, meeting frequency, and attendance rate per member is explained comprehensively in the following table:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant		
			LA	SMP	PGC
1.	2 Februari 2023 February 2, 2023	Pembahasan Rencana dan Hasil Audit Divisi Internal Audit Triwulan IV/2022 Discussion of the Internal Audit Division's Audit Plan and Results for Quarter IV/2022	√	√	√
2.	11 Mei 2023 May 11, 2023	Pembahasan Rencana dan Hasil Audit Divisi Internal Audit Triwulan I/2023 Discussion on the Audit Plan and Results of the Internal Audit Division for Quarter I/2023	√	√	√
3.	27 Juli 2023 July 27, 2023	Pembahasan Rencana dan Hasil Audit Divisi Internal Audit Triwulan II/2023 Discussion on Audit Plan and Result of Internal Audit Division for Quarter II/2023	√	√	√
4.	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Pembahasan Rencana dan Hasil Audit Divisi Internal Audit Triwulan III/2023 Discussion on Audit Plan and Result of Internal Audit Division for Quarter III/2023	√	√	√
Jumlah Rapat | Number of Meetings			**4**	**4**	**4**
Jumlah Kehadiran | Total Attendance			**4**	**4**	**4**
Tingkat Kehadiran | Attendance Rate			**100%**	**100%**	**100%**

Keterangan / *Note*:
LA: Lukman Abdullah | **SMP**: Sahat Maruli Purba | **PGC**: Priskila Gabriella Ciahaya

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Audit, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan tahun 2022, termasuk ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
4. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
5. Menelaah temuan audit oleh auditor eksternal dan menindaklanjuti temuan, serta melaksanakan rapat dengan auditor eksternal untuk membahas hal terkait; dan
6. Melaksanakan rapat internal Komite Audit.

Audit Committee Performance Report for the Year 2023

In 2023, the Audit Committee carried out its duties in accordance with the responsibilities outlined in the Audit Charter, as detailed below:

1. Reviewed the Company's Financial Statements for the year 2023;
2. Reviewed compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants for the audit of the 2022 Financial Statements, including the scope of work and fees;
4. Reviewed the activities of risk management implementation;
5. Reviewed external auditor findings and followed up on them, including holding meetings with external auditors to discuss related matters; and
6. Conducted internal Audit Committee meetings.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2023

Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi anggota Komite Audit setiap tahunnya. Pada tahun 2023, anggota Komite Audit telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Audit Committee Education/Training Program for the Year 2023

The Company facilitated education, seminars, and conferences for Audit Committee members every year. In 2023, Audit Committee members participated in education and/or training programs as detailed in the following table:

Nama	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date
Priskila Gabriella Ciahaya	*Outlook* Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023 Financial Services Industry Outlook in 2023	OJK	10 Januari 2023 January 10, 2023
	The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance	OJK	23 Februari 2023 February 23, 2023
	Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Be aware of new fraud schemes	OJK	3 Agustus 2023 August 3, 2023
	Enhancing Financial Performance through Data Analytics Confirmation	OJK	31 Agustus 2023 August 31, 2023
Sahat Maruli Purba	*Outlook* Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023 Financial Services Industry Outlook in 2023	OJK	10 Februari 2023 February 10, 2023
	The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance	OJK	23 Februari 2023 February 23, 2023
	Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Be aware of new fraud schemes	OJK	3 Agustus 2023 August 3, 2023
	Enhancing Financial Performance through Data Analytics Confirmation	OJK	31 Agustus 2023 August 31, 2023

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebuah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memberikan dukungan dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan terhadap implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan resmi disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 478/SK-DIR/CFI/XII/2015, yang merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tertanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nominations and Remuneration Committee is a committee established by the Board of Commissioners to support the oversight responsibilities regarding the implementation of nomination and remuneration policies, in accordance with applicable regulations. The formation of the Company's Nominations and Remuneration Committee was officially ratified through Board of Directors Decree No. 478/SK-DIR/CFI/XII/2015, referring to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") dated December 8, 2014, regarding the Nominations and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Keputusan Direksi No. 035/SK-DIR/CFI/XII/2017 yang mengatur ketentuan seperti komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, hingga mekanisme pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon-calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sedangkan dalam menjalankan fungsi remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi:
   a. Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi; dan
   c. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Charter of the Nominations and Remuneration Committee

The Nominations and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on the Charter of the Nominations and Remuneration Committee through Board of Directors Decree No. 035/SK-DIR/CFI/XII/2017, which regulates provisions such as composition, structure, membership requirements, duties and responsibilities, and the reporting mechanism of the Nominations and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee

Regarding nomination functions, the duties and responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee are as follows:

1. To develop and provide recommendations on the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners for presentation to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. To provide recommendations on candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners for presentation to the GMS;
3. To provide recommendations on independent parties to become members of the Nominations and Remuneration Committee, Audit Committee, and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;
4. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks for evalation; and
5. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In performing remuneration functions, the duties and responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee are as follows:

1. To evaluate remuneration policies;
2. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for:
   a. The Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   b. Executive officers and employees as a whole for presentation to the Board of Directors; and
   c. To perform other tasks assigned by the Board of Commissioners.
3. To assist the Board of Commissioners in performance assessments with the appropriateness of remuneration received by the Board of Director and/or the Board of Commissioner members.

Struktur, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan bahwa masa jabatan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perseroan, masa jabatannya ditetapkan dalam surat pengangkatan masing-masing.

Structure, Membership, and Term of Office

The Charter of the Nominations and Remuneration Committee stipulates that the term of office of the Chairperson and members of the Nominations and Remuneration Committee who also serve as members of the Company's Board of Commissioners may not exceed their term as members of the Board of Commissioners. Meanwhile, for members of the Nominations and Remuneration Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners, their term of office is determined in their respective appointment letters.

Pada tahun 2023, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

In 2023, the composition of the Nominations and Remuneration Committee was as follows:

Nama Name	**Posisi** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment	**Rangkap Jabatan di Perseroan** Concurrent Position in the Company
Lukman Abdullah	Ketua Chairman	Surat Keputusan Direksi No. 021/SK-DIR/CFI/VII/2021 perihal Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi PT Clipan Finance Indonesia Tbk Decree of the Board of Directors No. 021/SK-DIR/CFI/VII/2021 regarding Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Clipan Finance Indonesia Tbk	• Komisaris Independen • Ketua Komite Audit • Ketua Komite Pemantau Risiko • Independent Commissioner • Chairman of the Audit Committee • Chairman of Risk Monitoring Committee
Roosniati Salihin*	Wakil Ketua Komite Vice Chairman of the Committee		Komisaris Utama President Commissioner
Donny Tri Wardono	Anggota Member		EVP HC & GA

*Telah meninggal dunia pada 5 November 2023 / Passed away on November 5, 2023

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Bapak Lukman Abdullah dan Bapak Donny Tri Wardono dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan. Untuk profil Ibu Roosniati Salihin adalah sebagai berikut:

Profile of Members of The Nomination and Remuneration Committee

The profiles of Mr. Lukman Abdullah and Mr. Donny Tri Wardono can be found in the Company Profile Chapter. The profile of Ms. Roosniati Salihin is as follows:

Nama Name	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	**Riwayat Karier** Career History
Roosniati Salihin	• Lulusan Bahasa Jepang dari Kokkusai Gakkuyukai, Tokyo, Jepang (1965); • Lulusan English Literature dari University of California, Los Angeles, Amerika Serikat (1968); • Lulusan English Literature dari Sofia University, Tokyo, Jepang (1970); dan • Lulusan Management dari Tokyo Business School, Jepang (1971). • Graduate of Japanese Language from Kokkusai Gakkuyukai, Tokyo, Japan (1965); • Graduate of English Literature from University of California, Los Angeles, USA (1968); Graduate of English Literature from University of California, Los Angeles, United States (1968); • English Literature Graduate from Sofia University, Tokyo, Japan (1970); and • Graduate in Management from Tokyo Business School, Japan (1971).	• Executive Vice President di PT Bank Pan Indonesia Tbk (1991); • Presiden Komisaris di PT Westpac Panin Bank (1991 - 1993); • Komisaris di DKB Panin Finance Ltd. (1991 - 2000); • Komisaris di PT Bank PDFCI (1992 - 1998); • Presiden Komisaris di PT ANZ Bank Panin (1993 - 2002); • Komisaris di Schroder Investment Management Indonesia Ltd. (1994 - 2000); • Direktur PT Bank Pan Indonesia Tbk (1991 - 1997); • Wakil Presiden Direktur PT Bank Pan Indonesia Tbk sejak (1997 - 2020); • Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan (2007 - 2020); dan • Menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan (2020 - November 2023). • Executive Vice President at PT Bank Pan Indonesia Tbk (1991); • President Commissioner at PT Westpac Panin Bank (1991 - 1993); • Commissioner at DKB Panin Finance Ltd. (1991 - 2000); • Commissioner of PT Bank PDFCI (1992 - 1998); • President Commissioner of PT ANZ Bank Panin (1993 - 2002); • Commissioner of Schroder Investment Management Indonesia Ltd. (1994 - 2000); • Director of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1991 - 1997); • Vice President Director of PT Bank Pan Indonesia Tbk since (1997 - 2020); • Served as Commissioner of the Company (2007 - 2020); and • Served as President Commissioner of the Company (2020 - November 2023).

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memenuhi kriteria independensi, keahlian, dan integritas yang telah ditetapkan oleh regulator. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikan, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan efektif;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan; dan
5. Anggota komite yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;
   b. Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi; dan
   c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company ensures that each member of the Nominations and Remuneration Committee meets the criteria of independence, expertise, and integrity established by the regulator. The criteria are as follows:

1. Must possess high integrity, adequate capabilities, knowledge, and experience relevant to their educational background, as well as effective communication skills;
2. Must not have personal interests/connections that could result in negative impacts and conflicts of interest with the Company;
3. Must be able to collaborate and communicate effectively;
4. Must be willing to continuously enhance their competencies through education and training; and
5. Committee members originating from independent parties must meet the following requirements:
   a. Must not have any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company;
   b. Must have relevant experience in nominations and/or remuneration; and
   c. Must not concurrently hold positions as members of other committees owned by the Company.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Kebijakan ini telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang merujuk pada regulasi POJK 34/2014.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berlangsung apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota, termasuk Ketua Komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah diadakan sebanyak 3 (tiga) kali yang dihadiri oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi terkait agenda, frekuensi rapat, dan tingkat kehadiran anggota secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

MEETINGS OF THE NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE

Meeting Policy

Meetings of the Nominations and Remuneration Committee must be held periodically, at least once every 4 (four) months. This policy has been regulated in the Charter of the Nominations and Remuneration Committee, referring to the POJK 34/2014 regulations.

The Nominations and Remuneration Committee meetings can proceed if attended by at least 51% of the total members, including the Committee Chair.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout the year 2023, the Nominations and Remuneration Committee held meetings 3 (three) times, attended by the members of the Nominations and Remuneration Committee. Detailed information regarding the agenda, meeting frequency, and attendance rate of members is provided in the following table:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant		
			LA	RS*	DTW
1.	20 Februari 2023 February 20, 2023	Pembahasan tentang Penilaian Kerja Karyawan tahun 2022 Discussion on Employee Work Appraisal in 2022	√	-	√
2.	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Rekomendasi Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk Recommendation of Ms. Bhindawati Gunawan as Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk	√	-	√
3.	19 Desember 2023 December 19, 2023	Rekomendasi Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Komisaris Utama dan Bapak Dedi Setiawan sebagai Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk Recommendation of Ms. Bhindawati Gunawan as President Commissioner and Mr. Dedi Setiawan as Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk	√	-	√
Jumlah Rapat | Number of Meetings			**3**	**0**	**3**
Jumlah Kehadiran | Total Attendance			**3**	**0**	**3**
Tingkat Kehadiran | Attendance Rate			**100%**	**0%**	**100%**

Keterangan | Remarks:
LA: Lukman Abdullah | **RS***: Roosniati Salihin | **DTW**: Donny Tri Wardono
*Beliau telah meninggal dunia pada November 2023/Mrs Roosniati Salihin has passed away in November 2023

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan suksesi merupakan aspek krusial dalam prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam proses ini, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kriteria dan persyaratan untuk masing-masing kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah merinci tahapan dan prosedur nominasi sesuai dengan regulasi yang berlaku, yang digunakan dalam proses perekrutan kandidat.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
2. Mengusulkan dan memberikan rekomendasi terkait apresiasi atas kinerja tahun 2023; dan
3. Memberikan rekomendasi atas nama Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Komisaris Utama dan Bpk. Dedi Setiawan selaku Komisaris.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tahunnya. Pada tahun 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Succession policy is a crucial aspect of the nomination procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors. In this process, the Nominations and Remuneration Committee establishes criteria and requirements for each candidate for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, the Nominations and Remuneration Committee has outlined the stages and nomination procedures in accordance with applicable regulations, which are used in the candidate recruitment process.

Report on the Implementation of Duties of the Nominations and Remuneration Committee in 2023

In 2023, the Nominations and Remuneration Committee carried out its duties in accordance with the responsibilities outlined in the Charter of the Nominations and Remuneration Committee, as described below:

1. Reviewing and providing recommendations on remuneration packages for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors;
2. Proposing and providing recommendations regarding the appreciation of performance in 2023; and
3. Providing recommendations on behalf of Mrs. Bhindawati Gunawan as the President Commissioner and Mr. Dedi Setiawan as a Commissioner.

EDUCATION/TRAINING PROGRAM OF THE NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2023

The Company facilitates educational programs, seminars, and conferences for members of the Nominations and Remuneration Committee every year. In 2023, members of the Nominations and Remuneration Committee participated in education and/or training programs as outlined in the following table:

Nama Name	**Materi** Material	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date
Roosniati Salihin*	*Outlook* Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023 Financial Services Industry Outlook in 2023	OJK	10 Januari 2023 January 10, 2023
	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik National Seminar on Financing Challenges in the Middle of the Political Year	APPI IFSA	31 Januari 2023 January 31, 2023
Lukman Abdullah	Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan National Seminar on New Era of Financing Industry	APPI IFSA	6 Juni 2023 June 6, 2023
Donny Tri Wardono	*Advancing Business Through Quality Transformation*	*Inhouse* – Parlindungan Marpaung	9 Februari 2023 February 9, 2023
	Business Insight	*Inhouse* – Suwandi Wiratno	15 September 2023 September 15, 2023
	Anti Fraud Awareness	*Inhouse* – Mahaka Institute	15 November 2023 November 15, 2023

*Beliau telah meninggal dunia pada November 2023 | Mrs. Roosniati Salihin has passed away in November, 2023

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dewan Komisaris menetapkan pembentukan Komite Pemantau Risiko dengan tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama dari komite ini adalah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem Manajemen Risiko yang menjadi tugas Komite Manajemen Risiko dan divisi Manajemen Risiko.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Board of Commissioners establishes the formation of the Risk Monitoring Committee with direct responsibility to the Board of Commissioners. The primary function of this committee is to support the Board of Commissioners in overseeing and evaluating the implementation of the Risk Management system, which is the responsibility of the Risk Management Committee and the Risk Management division.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko. Piagam yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi No. 036/SK-DIR/CFI/XII/2017 mengatur tentang berbagai ketentuan, seperti komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, hingga mekanisme pelaporan Komite Pemantau Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite;
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaannya;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya sekali setahun;
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi sekurang-kurangnya secara triwulan;
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang dimilikinya;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite;
9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup kerjanya;
10. Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan, atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait karyawan, serta pihak-pihak yang bekerja sama atas dasar permintaan Komite; dan
11. Tugas-tugas lain selain disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Struktur, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Piagam Komite Pemantau Risiko menetapkan bahwa masa jabatan Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, bagi anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perseroan, masa jabatannya ditetapkan dalam surat pengangkatan masing-masing.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Risk Monitoring Committee. The charter, which has been approved through the Board of Directors Decision No. 036/SK-DIR/CFI/XII/2017, regulates various provisions such as composition, structure, and membership requirements, as well as the tasks and responsibilities, including the reporting mechanism of the Risk Monitoring Committee.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

In accordance with the provisions stipulated in the Charter of the Risk Monitoring Committee, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Develop an annual activity plan for the Committee;
2. Evaluate the alignment between the Company's risk management policies and their implementation;
3. Monitor and evaluate the implementation of the Company's risk management to provide recommendations to the Board of Commissioners;
4. Report to the Board of Commissioners on the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Evaluate the Company's risk management policies at least once a year;
6. Evaluate the accountability of the implementation of the Board of Directors' risk management policies at least quarterly;
7. Maintain the confidentiality of all documents, data, and information owned by the Company;
8. Develop, review, and update Guidelines and Rules of Procedure for the Committee's work;
9. Organize and authorize investigations within its scope of work;
10. Collaborate with external consultants, accountants, or other external parties providing advice to the Committee or directing investigations, seeking information related to employees, and cooperating parties based on the Committee's request; and
11. Other tasks not mentioned above given by the Board of Commissioners to the Committee according to its functions and duties from time to time as needed.

Structure, Membership, and Term of Office

The Charter of the Risk Monitoring Committee stipulates that the term of office for the Chairperson and members of the Risk Monitoring Committee, who also serve as members of the Company's Board of Commissioners, should not exceed their term as members of the Board of Commissioners. Meanwhile, for members of the Risk Monitoring Committee who are not from the Company's Board of Commissioners, their term of office is determined in their respective appointment letters.

Pada tahun 2023, susunan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

In 2023, the composition of the Risk Monitoring Committee members was as follows:

Nama Name	Posisi Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company
Lukman Abdullah	Ketua Chairman	Surat Keputusan Direksi No. 026/SK-DIR/CFI/VII/2021 perihal Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Clipan Finance Indonesia Tbk Decree of the Board of Directors No. 026/SK-DIR/CFI/VII/2021 regarding Changes in the Composition of the Risk Monitoring Committee of PT Clipan Finance Indonesia Tbk	• Komisaris Independen • Ketua Komite Audit • Ketua Komite Nominasi Remunerasi • Independent Commissioner • Chairman of the Audit Committee • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Sahat Maruli Purba	Anggota Member		Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Profil Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Profil lengkap Bapak Lukman Abdullah selaku Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Sementara itu, profil Bapak Sahat Maruli Purba dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Profile of Risk Monitoring Committee Membership

Detailed profile of Mr. Lukman Abdullah as Chairman of the Risk Monitoring Committee is available in the Company Profile Chapter.

Meanwhile, the profile of Mr. Sahat Maruli Purba is available in the Corporate Governance Chapter.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Perseroan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan bebas dari pengaruh atau intervensi pihak mana pun, dan tidak melakukan hal yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka menjaga independensi Komite Pemantau Risiko, Perseroan menunjuk 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

Independence of the Risk Monitoring Committee

The Company has ensured that all members of the Risk Monitoring Committee carry out their duties and responsibilities independently and free from the influence or intervention of any party, and refrain from actions that are not in accordance with legal regulations. In order to maintain the independence of the Risk Monitoring Committee, the Company appoints 1 (one) Independent Commissioner as the Chairperson of the Risk Monitoring Committee.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

MEETINGS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Pemantau Risiko wajib diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Kebijakan ini telah diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

Meeting Policy

The Risk Monitoring Committee meetings must be held regularly at least 1 (one) time every 3 (three) months. This policy has been stipulated in the Charter of the Risk Monitoring Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023, Rapat Komite Pemantau Risiko telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh anggota Komite Pemantau Risiko. Informasi terkait agenda, frekuensi rapat, dan tingkat kehadiran anggota secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

During the year 2023, the Risk Monitoring Committee meetings were held 4 (four) times and were attended by the members of the Risk Monitoring Committee. Detailed information regarding the agenda, meeting frequency, and attendance rate of members is explained in the following table:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			LA	SMP
1.	2 Februari 2023 February 2, 2023	Pembahasan Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2022 Discussion of Risk Profile for the Fourth Quarter of 2022	√	√
2.	11 Mei 2023 May 11, 2023	Pembahasan Profil Risiko Triwulan I Tahun 2023 Discussion of Risk Profile for the First Quarter of 2023	√	√
3.	3 Agustus 2023 August 3, 2023	Pembahasan Profil Risiko Triwulan II Tahun 2023 Discussion of Risk Profile for the Second Quarter of 2023	√	√
4.	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Pembahasan Profil Risiko Triwulan III Tahun 2023 Discussion of Risk Profile for the Third Quarter of 2023	√	√
Jumlah Rapat | Number of Meetings			**4**	**4**
Jumlah Kehadiran | Total Attendance			**4**	**4**
Persentase Kehadiran | Attendance Percentage			**100%**	**100%**

Keterangan:
LA: Lukman Abdullah | **SMP**: Sahat Maruli Purba

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun;
2. Menyampaikan laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris yang berisikan hal-hal mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi; dan
3. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE'S TASKS IN 2023

In 2023, the Risk Monitoring Committee carried out its duties in accordance with the responsibilities outlined in the Charter of the Risk Monitoring Committee, as follows:

1. Evaluating the Company's risk management policies at least once a year;
2. Providing quarterly reports to the Board of Commissioners containing information on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors; and
3. Reviewing the activities of risk management implementation.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2023

Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi anggota Komite Pemantau Risiko setiap tahunnya. Pada tahun 2023, anggota Komite Pemantau Risiko telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR THE RISK MONITORING COMMITTEE IN 2023

The Company facilitated education programs, seminars, and conferences for members of the Risk Monitoring Committee annually. In 2023, members of the Risk Monitoring Committee participated in education and/or training programs as detailed in the following table:

Nama	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date
Sahat Maruli Purba	*Outlook* Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023 Financial Services Industry Outlook in 2023	OJK	10 Januari 2023 January 10, 2023
	The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance	OJK	23 Februari 2023 February 23, 2023
	Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Beware of New Style Fraud Modes	OJK	3 Agustus 2023 August 3, 2023
	Enhancing Financial Performance through Data Analytics Confirmation	OJK	31 Agustus 2023 August 31, 2023
Lukman Abdullah	Seminar Nasional Era baru Industri Pembiayaan National Seminar the New Era of the Financing Industry	APPI IFSA	6 Juni 2023 June 6, 2023

SEKRETARIS **PERUSAHAAN**

Corporate Secretary

DASAR HUKUM

Sebagai bagian dari organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi di antara berbagai organ di dalam Perseroan maupun antara kepentingan Perseroan dengan berbagai pihak, termasuk regulator, pemegang saham, media, dan entitas eksternal lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab khusus dalam menjaga citra dan reputasi Perseroan. Keberadaan dan peran Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah berlandaskan pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL BASIS

As part of the supporting organ of the Board of Directors, the Corporate Secretray plays a crucial role in facilitating communication among various organs within the Company as well as between the Company's interests and various parties, including regulators, shareholders, the media, and other external entities.

The Corporate Secretary also has specific responsibilities for maintaining the Company's image and reputation. The presence and role of the Corporate Secretary in the Company are based on the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Jahja Anwar

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan POJK 35/2014, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan melalui Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca pada 2 Oktober 2013, serta telah dipublikasikan juga pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 4 Oktober 2013.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan yang juga merangkap jabatan sebagai Direktur Perseroan telah diuraikan secara rinci pada Bab Profil Perusahaan.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

His appointment as the Corporate Secretray has been in accordance with the provisions of POJK 35/2014 and has been reported to the Financial Services Authority (OJK) since October 1, 2013. It was announced in the Daily Economic Newspaper Neraca on October 2, 2013, and also published on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 4, 2013.

The full profile of the Corporate Secretray, who also holds the position of Director of the Company, has been detailed in the Company Profile Chapter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan dan memastikan kepatuhan peraturan di bidang pasar modal, serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tindak lanjut yang perlu dilakukan Perseroan;
2. Melakukan penilaian tingkat kesehatan keuangan Perseroan;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB);

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In accordance with the applicable regulations, Duties and Responsibilities The Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, especially the prevailing regulations in the field of capital markets;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with regulations in the field of capital markets;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
   a. Transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Conducting and documenting General Meetings of Shareholders;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Conducting orientation programs for the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serving as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

REPORTS ON DUTIES IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2023

In 2023, the Corporate Secretary carried out the following main duties and responsibilities:

1. Monitoring developments and ensuring compliance with regulations in the capital market, and providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners for necessary follow-up by the Company;
2. Assessing the Company's financial health;
3. Organizing Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS);

4. Melakukan komunikasi dengan publik dan/atau investor, salah satunya dengan pembuatan Laporan Tahunan dan menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan yang telah dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2023 serta beberapa pertemuan dengan investor;
5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Menyampaikan keterbukaan kepada publik melalui situs web OJK, BEI, dan Perseroan;
7. Mengelola administrasi dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perseroan kepada divisi/unit terkait untuk ditindaklanjuti;
8. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, investor, regulator, dan para pemangku kepentingan lainnya;
9. Menjalin hubungan baik dengan berbagai media dalam rangka memperkuat *strategic partner* untuk menyebarluaskan berita terbaru terkait Perseroan;
10. Melakukan penyusunan atas Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta bertanggung jawab atas implementasinya; dan
11. Pelaksanaan literasi keuangan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan sesuai amanat POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

4. Communicated with the public and/or investor, one of which is by making an Annual Report and holding an Annual Public Expose on March 7, 2023;
5. Organized and attended meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as drafted the minutes of those meetings periodically following the provision of the applicable laws and regulations;
6. Submitted the information disclosure to the public through the websites of OJK, IDX, and the Company;
7. Managing administration and distributing all incoming letters addressed to the Company and related divisions/units for follow-up;
8. Serving as a liaison between the Company and shareholders, investors, regulators, and other stakeholders;
9. Establishing good relations with various media outlets to strengthen strategic partnerships for disseminating the latest news related to the Company;
10. Drafting the Sustainable Financial Action Plan Report and being responsible for its implementation; and
11. Conducting financial literacy activities as part of the Company's responsibility in accordance with the mandate of POJK No. 76/POJK.07/2016 regarding the Enhancement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Public.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi Sekretaris Perusahaan setiap tahunnya. Pada tahun 2023, anggota Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM IN 2023

The Company facilitates educational programs, seminars, and conferences for the Corporate Secretary every year. In 2023, members of the Corporate Secretary participated in education and/or training as outlined in the following table.

No.	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date
1.	*Way Forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting*	ICSA	21 Maret 2023 March 21, 2023
2.	Pendalaman Peraturan I-E Deepening of I-E Regulation	ICSA	5 April 2023 April 5, 2023
3.	BISRA 2023: *Bridging Social Impact Mewasurement & Corporate Social Responsibility*	Bisnis Indonesia	12 April 2023 April 12, 2023
4.	Sosialisasi Easy KSEI Socialization of Easy KSEI	KSEI	17 Mei 2023 May 17, 2023
5.	*Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds*	BEI IDX	24 Mei 2023 May 24, 2023
6.	*Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds*	BEI IDX	25 Mei 2023 May 25, 2023
7.	Sosialisasi BIK tahun 2023 Socialization of BIK in 2023	APPI IFSA	30 Mei 2023 May 30, 2023
8.	*The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia*	BEI IDX	13 Juni 2023 June 13, 2023
9.	Diskusi Strategi dan Penerapan UU P2SK bagi Perusahaan Terbuka Discussion on Strategy and Implementation of P2SK Law for Public Companies	AEI	13 Juni 2023 June 13, 2023
10.	Webinar *Compliance Refreshment* Emiten dan Perusahaan Publik Webinar Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	BEI IDX	22 Agustus 2023 August 22, 2023
11.	Sosialisasi Kegiatan Puncak Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023 Socialization of the Peak Activity of Financial Inclusion Month 2023	APPI IFSA	19 September 2023 September 19, 2023
12.	*Investor Relations*	ICSA	19 September 2023 September 19, 2023

No.	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date
13.	Sosialisasi Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Socialization of Carbon Trading through the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon)	BEI IDX	5 Oktober 2023 October 5, 2023
14.	Penjelasan atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan *Free Float* dan Penggunaan *Form* E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Explanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Regarding Free Float Provisions and the Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	BEI IDX	6 Oktober 2023 October 6, 2023

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan publikasi berkala kepada regulator secara tepat waktu. Selain melaporkan kewajiban yang telah ditetapkan, Perseroan juga mengirimkan laporan insidental kepada regulator.

Semua laporan yang telah diserahkan kepada regulator dapat diakses melalui situs web Perseroan: www.clipan.co.id (tab: Hubungan Investor) dan juga tersedia di situs web BEI: www.idx.co.id (kode saham: "CFIN").

Untuk informasi lebih rinci mengenai daftar laporan berkala dan laporan insidental tahun 2023, diuraikan berikut ini:

INFORMATION DISCLOSURE IN 2023

Throughout the year 2023, the Corporate Secretary has timely submitted periodic disclosure reports to the regulator. In addition to fulfilling the prescribed obligations, the Company also submitted incidental reports to the regulator.

All reports submitted to the regulator can be accessed through the Company's website: www.clipan.co.id (Investor Relations tab), and are also available on the IDX website, www.idx.co.id (stock code: "CFIN").

For more detailed information on the list of periodic reports and incidental reports in 2023, they are outlined below:

A. Pelaporan Berkala Kepada Regulator
Periodic Reporting to Regulators

No.	Jenis Laporan Report Type	Tujuan Objective	Periode Laporan Report Period	Jumlah Laporan Tahun 2023 Number of Reports in 2023
1.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	BEI dan OJK IDX and OJK	Bulanan Monthly	12
2.	Laporan Keuangan Financial Statement	BEI dan OJK IDX and OJK	Triwulan Quarterly	4
3.	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	BEI dan OJK IDX and OJK	Tahunan Annually	1
4.	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Report on the Implementation of Good Corporate Governance	OJK	Tahunan Annually	1
5.	Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Tingkat Kesehatan Keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk Results of Self-Assessment of Financial Health Level of PT Clipan Finance Indonesia Tbk	OJK	Tahunan Annually	1
6.	RUPS GMS	BEI dan OJK IDX and OJK	Tahunan Annually	1
7.	Paparan Publik Public Expose	BEI dan OJK IDX and OJK	Tahunan Annually	1

B. Laporan Insidental Kepada Regulator
Incidental Report to Regulators

No.	Jenis Laporan Report Type	Tujuan Objective	Tanggal Date
1.	Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Pendapatan Usaha Perseroan Report on Material Information or Facts related to the Company's Business Income	OJK & BEI OJK & IDX	15 Juni 2023 June 15, 2023
2.	Laporan Volatilitas Transaksi Efek Securities Transaction Volatility Report	BEI IDX	19 Juni 2023 June 19, 2023
3.	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan Report on Changes in the Company's Share Ownership	OJK dan BEI OJK and IDX	25 Juni 2023 June 25, 2023
4.	Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Kepergian Ibu Roosniati Salihin Report on Material Information or Facts related to the Passing of Mrs. Roosniati Salihin	OJK dan BEI OJK and IDX	6 November 2023 November 6, 2023
5.	Laporan Balik Nama Kembali atas Saham PT Buana Lintas Lautan Tbk Report on the Transfer of Shares of PT Buana Lintas Lautan Tbk	OJK dan BEI OJK and IDX	5 Desember 2023 Desember 5, 2023

C. Press Release/Artikel/Berita
Press Release/Article/News

No.	Jenis Laporan Report Type	Tanggal Publikasi Publication Date
1.	Tumbuh Lebih Baik Di Tahun Ke-41 Growing Better in 41st Year	19 Januari 2023 January 19, 2023
2.	Laba Meningkat! Clipan Finance Bagi Dividen Jumbo Profit Increases! Clipan Finance Splits Jumbo Dividend	23 Juni 2023 June 23, 2023
3.	Clipan Finance Berhasil Raih Peringkat Teratas! Clipan Finance Achieves Top Ranking!	4 Juli 2023 July 4, 2023
4.	Terapkan ISO 27001:2013, Clipan Finance Cegah Kejahatan Siber Clipan Finance Prevents Cyber Crime by Implementing ISO 27001:2013	10 Juli 2023 July 10, 2023
5.	Laba Clipan Finance Tumbuh Signifikan Clipan Finance's Profit Grows Significantly	26 Juli 2023 July 26, 2023
6.	Kinerja Maksimal, Clipan Finance Raih Dua Penghargaan Bergengsi Maximum Performance, Clipan Finance Receives Two Prestigious Awards	31 Juli 2023 July 31, 2023
7.	Selamat Jalan Ibu Roosniati Salihin Goodbye Mrs. Roosniati Salihin	6 November 2023 November 6, 2023
8.	Orang Hebat Ada Berkat Jasa Guru! Great people are made possible by teachers!	29 November 2023 November 29, 2023
9.	Perombakan Susunan Pengurus Menjadi Agenda Utama Management Reshuffle Tops the Agenda	21 Desember 2023 December 21, 2023

HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi hubungan investor dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis bersama para pemangku kepentingan.

Perseroan secara konsisten memanfaatkan berbagai saluran komunikasi resmi yang dikelola oleh Perseroan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, termasuk melalui media sosial, situs web, dan saluran lainnya.

Selain itu Perseroan juga menerima undangan untuk berdiskusi dengan para pemangku kepentingan guna dapat membangun komunikasi 2 (dua) arah yang efektif.

Fungsi utama hubungan investor pada prinsipnya adalah menjaga hubungan baik dan interaksi dengan investor, profesi pendukung pasar modal, serta pemegang saham. Aspek-aspek yang tercakup dalam fungsi ini antara lain:

1. Mengembangkan strategi komunikasi terkait dengan investor, calon investor potensial, analis, *fund manager*, dan masyarakat pasar modal secara umum;
2. Menginformasikan kinerja Perseroan kepada pihak eksternal seperti investor, *fund manager*, dan calon investor potensial;
3. Menjaga hubungan yang baik dengan investor, *fund manager*, analis, dan lembaga pemeringkat;
4. Mengoordinasikan penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kepada semua pemangku kepentingan; dan
5. Menyediakan data dan informasi Perseroan kepada investor, masyarakat, dan pasar modal.

INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary is also responsible for carrying out investor relations functions with the aim of building harmonious relationships with stakeholders.

Consistently, the Company utilizes various official communication channels managed by the Company to convey information to the public, including social media, websites, and other channels.

Additionally, the Company also accepts invitations to discuss with stakeholders to build effective two-way communication.

The main function of investor relations is essentially to maintain good relations and interaction with investors, capital market supporting professions, and shareholders. Aspects covered in this function include:

1. Developing communication strategies related to investors, potential investors, analysts, fund managers, and the capitalmarket community in general;
2. Informing external parties such as investors, fund managers, and potential investors about the Company's performance;
3. Maintaining good relations with investors, fund managers, analysts, and rating agencies;
4. Coordinating the preparation, issuance, and distribution of Annual Reports and Sustainability Reports to all stakeholders; and
5. Providing the Company's data and information to investors, the public, and the capital market.

UNIT **AUDIT INTERNAL**

Internal Audit Unit

Fungsi audit internal di Perseroan diselenggarakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang berperan sebagai lapisan pertahanan ketiga dalam kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) Perseroan. Sebagai unit kerja yang bekerja secara independen, SKAI berperan sebagai rekan bagi unit-unit kerja lainnya untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang independen dan objektif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis yang melibatkan pengujian, evaluasi, dan peningkatan efektivitas sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Pembentukan dan keberadaan SKAI di Perseroan didasarkan pada ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. SKAI juga mengacu pada *Standard for the Professional Practice of Internal Auditing dari Institute of Internal Auditors,* serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang mengacu pada ketentuan POJK 56/2015 dan menjadi kerangka kerja bagi seluruh auditor internal.

Piagam yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi No. 046/SK-DIR/CFI/IX/2022 tanggal 7 September 2022 secara garis besar mengatur ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Visi dan misi audit internal;
2. Struktur dan kedudukan audit internal;
3. Tujuan, ruang lingkup, wewenang dan tanggung jawab;
4. Akuntabilitas, independensi, obyektivitas dan hubungan SKAI dengan auditor eksternal;
5. Standar profesional, kontinuitas dan imparsialitas, kode etik, persyaratan anggota audit internal; dan
6. Evaluasi Piagam Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

SKAI memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan audit operasional di kantor pusat, kantor cabang, serta area atau fungsi lainnya. Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Audit Internal, lingkup tugas dan tanggung jawab SKAI mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Mengembangkan rencana fleksibel audit tahunan dengan fokus audit berbasis risiko yang tepat dan memperhatikan risiko potensial yang teridentifikasi;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Melaksanakan rencana tahunan audit, termasuk tugas-tugas khusus atau proyek yang tepat yang diminta oleh Direktur Utama dan/atau Komite Audit;

The internal audit function within the Company is organized by the Internal Audit Unit SKAI, which acts as the third line of defense in the Company's Enterprise Risk Management (ERM) framework. As an independently working unit, the SKAI serves as a partner with other units to provide independent and objective assurance and consulting services. Its aim is to enhance value and improve the Company's operations through a systematic approach involving testing, evaluation, and enhancing the effectiveness of risk management systems, internal controls, and corporate governance processes.

The establishment and existence of the SKAI in the Company are based on the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The IAU also refers to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from the Institute of Internal Auditors, as well as other relevant regulations.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter, which refers to the provisions of POJK 56/2015 and serves as a framework for all internal auditors.

The Charter, which has been approved through Board of Directors Decision No. 046/SK-DIR/CFI/IX/2022 dated September 7, 2022, broadly regulates the following provisions:

1. Vision and mission of internal audit;
2. Structure and position of internal audit;
3. Objectives, scope, authority, and responsibilities;
4. Accountability, independence, objectivity, and relationships of SKAI with external auditors;
5. Professional standards, continuity, impartiality, code of ethics, requirements for internal audit members; and
6. Evaluation of the Internal Audit Charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The SKAI is responsible for operational audit activities in the head office, branches, and other areas or functions. According to the provisions in the Internal Audit Charter, the scope of the IAU's duties and responsibilities includes several aspects, including:

1. Developing a flexible annual audit plan with a focus on risk-based auditing and considering identified potential risks;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Implementing the annual audit plan, including specific tasks or projects requested by the CEO and/or the Audit Committee;

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Menyiapkan Laporan Audit untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Mempertahankan staf audit profesional dengan pengetahuan yang cukup, keterampilan dan pengalaman untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;
9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang direkomendasikan sebelumnya; dan
10. Mengembangkan program yang mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Sebagai Perusahaan Anak

Dalam rangka mendukung efektivitas penerapan Tata Kelola konglomerasi Panin Group, Perseroan sebagai Perusahaan Anak menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyampaikan kepada Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT) rencana audit tahunan yang telah ditinjau dan disetujui oleh pihak-pihak yang berwenang, dan melaporkan apabila terdapat perubahan pada tahun pelaksanaan;
2. Melaporkan kepada SKAIT pelaksanaan audit intern sekurang-kurangnya setiap semester; dan
3. Melaporkan kepada SKAIT atas pelaksanaan pengawasan tindak lanjut temuan yang telah dilakukan oleh SKAI Perusahaan Anak sekurang-kurangnya setiap semester.

TUJUAN AUDIT INTERNAL

Perseroan menyadari pentingnya implementasi audit internal yang efektif dalam manajemen operasional, dengan tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi desain manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Coporate Governance*/"GCG") telah memadai dan berfungsi dengan baik;
2. Memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
3. Memberikan masukan secara profesional bagi Direksi dan katalisator bagi semua unit kerja dan Perseroan secara keseluruhan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Dalam struktur organisasi Perseroan, SKAI berada di bawah otoritas Direktur Utama, sehingga Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Meskipun begitu, jika ada kepentingan khusus terkait audit internal, SKAI memiliki kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk mengoordinasikan langkah-langkah lanjutan terhadap temuan-temuan dari audit internal, serta mengatur pelaksanaan audit internal dan audit eksternal.

5. Providing improvement suggestions and objective information on audited activities at all management levels;
6. Preparing Audit Reports to be submitted to the CEO and Audit Committee;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Maintaining professional audit staff with sufficient knowledge, skills, and experience to meet the requirements of the Internal Audit Charter;
9. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of previously recommended improvements; and
10. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Duties and Responsibilities as a Subsidiary Company

In order to support the effectiveness of Panin Group's conglomerate governance implementation, the Company as a Subsidiary Company carries out the following duties and responsibilities

1. Submitting annual audit plan that has been reviewed and approved by the authorized parties of the Company to the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT), and reporting in the event there are any changes in the Implementation year;
2. Reporting to the SKAIT on the internal audit implementation at least every semester; and
3. Reporting to the SKAIT on the implementation of follow-up supervision of findings conducted by the SKAI of the Subsidiary Company at least every semester.

OBJECTIVES OF INTERNAL AUDIT

The Company recognizes the importance of effective internal audit implementation in operational management, with the aim to:

1. Identify and evaluate the adequacy and functioning of risk management, internal control, and Good Corporate Governance (GCG) processes;
2. Provide suggestions and recommendations to management for improving internal control systems and risk management; and
3. Provide professional input to the Board of Directors and act as a catalyst for all work units and the Company as a whole.

STRUCTURE AND POSITION OF THE IAU

In the Company's organizational structure, the IAU operates under the authority of the CEO, so the Head of the IAU reports directly to the CEO.

However, if there are specific interests related to internal audit, the IAU has the authority to communicate directly with the Audit Committee and the Board of Commissioners to coordinate follow-up actions on internal audit finding, as well as to arrange for internal and external audit implementation.

KEANGGOTAAN DAN JUMLAH KARYAWAN SKAI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala SKAI mendapatkan dukungan dari sejumlah auditor internal. Pada tanggal 31 Desember 2023, SKAI terdiri dari 29 karyawan. Informasi lebih rinci tentang jumlah karyawan SKAI dan jabatannya diuraikan pada tabel berikut:

MEMBERSHIP AND NUMBER OF IAU EMPLOYEES

In carrying out its duties and responsibilities, the Head of the IAU is supported by a number of internal auditors. As of December 31, 2023, the IAU consists of 29 employees. More detailed information about the number of IAU employees and their positions is outlined in the following table.

Jabatan Position	**Jumlah (Orang)** Number (Person)
Kepala SKAI Head of IAU	1
Manager	3
Assistant Manager	2
Supervisor	3
Field Auditor	19
Administration	1
Total	**29**

PROFIL KEPALA SKAI

HEAD OF IAU PROFILE



Irsan Saulus

KEPALA SKAI
Head of IAU

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan Surat Keputusan No. 022/SKDIR/CFI/XI/2015 tanggal 5 November 2015.	**Legal Basis of Appointment** Decree No. 022/SKDIR/CFI/XI/2015 dated November 5, 2015.
Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1981)	**Education History** Bachelor of Economics from University of Indonesia (1981)
Riwayat Karier • Auditor Eksternal di KAP Hendrawinata dan Rekan – *Grant Thornton* (2002-2004) • Auditor Internal di PT IAF (2004-2008) • Auditor Internal di PT Suzuki Finance Indonesia (2008-2013) • Kepala Divisi Audit Internal di PT Suzuki Finance Indonesia (2013-2015); dan • Kepala Divisi Audit Internal Perseroan (2015-Sekarang)	**Career History** • External Auditor at KAP Hendrawinata dan Rekan - Grant Thornton (2002-2004) • Internal Auditor at PT IAF (2004-2008) • Internal Auditor at PT Suzuki Finance Indonesia (2008-2013) • Head of Internal Audit Division at PT Suzuki Finance Indonesia (2013-2015); and • Head of Internal Audit Division of the Company (2015-Present)

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR INTERNAL

Perseroan telah menetapkan standar kualifikasi personal yang harus dipenuhi oleh audit internal, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

1. Memiliki integritas, perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugasnya;

QUALIFICATIONS/PROFESSIONAL CERTIFICATION FOR INTERNAL AUDITORS

The Company has established personal qualification standards that must be met by internal auditors, including but not limited to the following:

1. Demonstrating integrity, professional behavior, independence, honesty, and objectivity in carrying out their duties;

2. Memiliki pengetahuan, pengalaman, keahlian mengenai teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan pelaksanaan tugasnya, serta memiliki kemampuan lain untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang relevan lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan dengan efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA);
6. Wajib memenuhi Kode Etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan, kecuali informasi yang diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan harus diberikan kepada pihak yang berkepentingan;
8. Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan profesionalismenya secara terus-menerus.

2. Possessing knowledge, experience, technical skills in auditing, and relevant discipline to perform their duties, as well as other abilities to fulfill their respective responsibilities;
3. Having knowledge of capital market regulations and other relevant legal regulations;
4. Having the ability to interact and communicate effectively, both orally and in writing;
5. Adhering to the professional standards issued by The Institute of Internal Auditors (IIA);
6. Complying with the Internal Audit Code of Ethics;
7. Maintaining the confidentiality of Company information and/or data, except information required by laws or court orders to be provided to interested parties;
8. Understanding the principles of Good Corporate Governance (GCG) and risk management; and
9. Willingness to continuously improve knowledge, skills, and professionalism.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN SKAI TAHUN 2023

Di samping memenuhi kualifikasi yang telah disebutkan di atas, tim SKAI juga terus meningkatkan kompetensinya melalui program pelatihan dan pendidikan.

Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi tim SKAI setiap tahunnya. Pada tahun 2023, anggota tim audit internal telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

TRAINING PROGRAM FOR INTERNAL AUDIT UNIT (IAU) IN 2023

In addition to meeting the qualifications mentioned above, the IAU team continues to enhance its competencies through training and education programs.

The Company facilitates education programs, seminars, and conferences for the IAU team every year. In 2023, the internal audit team members attended education and/or training programs as outlined in the following table:

No.	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date
1.	*Advancing Business Through Quality Transformation*	*Inhouse* - Parlindungan Marpaung	9 Februari 2023 February 9, 2023
2.	*Information Security Management System* (ISMS): *Awareness Training Course* (ISO/IEC 27001:2013)	PT Lemti Unindo Inovasi	22 Februari 2023 February 22, 2023
3.	Sosialisasi Layanan Debitur dan Perlindungan Konsumen Socialization of debtor services and consumer protection	*Inhouse* – Internal Fasilitator	21 Maret 2023 March 21, 2023
4.	Memahami dan Mencegah *Fraud* dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan Understanding and preventing fraud and crime in the financial services industry	OJK	31 Maret 2023 March 31, 2023
5.	*How to Manage Climate Related Risk in Banking Industry*	OJK	15 Juni 2023 June 15, 2023
6.	Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko Seminar on Transfer and Recognition of Risk Management Certification	APPI IFSA	25 Agustus 2023 August 25, 2023
7	*Business Insight*	*Inhouse* - Suwandi Wiratno	5 September 2023 September 5, 2023
8.	Training Sistem Budget Anaplan Anaplan Budget System Training	*Inhouse* – Internal Fasilitator	14 September 2023 September 14, 2023
9.	Sosialisasi *Trial Swing* DRC *for Support* HO Socialization of Trial Swing DRC for Support HO	*Inhouse* – Internal Fasilitator	4 Oktober 2023 October 4, 2023
10.	Forum Penguatan Audit Internal Sektor Perasuransian, Penjaminan, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Forum for Strengthening Internal Audit in the Insurance, Guarantee, Pension Fund, Financing Institution, Venture Capital Company, and Other Financial Services Institutions Sector	OJK	12 Oktober 2023 October 12, 2023

No.	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date
11.	*Fraud Auditing* Metodologi dan Teknik Pencegahan, Pedeteksian, Pengungkapan Dugaan dan Insiden Kecurangan Internal Fraud Auditing Methodologies and Techniques for Prevention, Detection, Disclosure of Allegations and Incidents of Internal Fraud	Lembaga Pengembangan *Fraud Auditing*	19-20 Oktober 2023 October 19-20, 2023
12.	Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention	*Inhouse* - Mahaka Institute	14 November 2023 November 14, 2023
13.	*Anti Fraud Awareness*	*Inhouse* - Mahaka Institute	15 November 2023 November 15, 2023
14.	*Audit Business Process*	Lembaga Pengembangan Auditor Internal	21-22 Desember 2023 December 21-22, 2023

INDEPENDENSI SKAI

Perseroan menegaskan bahwa setiap anggota SKAI harus selalu bertindak sesuai dengan Kode Etik Profesi Auditor Internal dan ketentuan hukum yang berlaku. Hal ini berarti bahwa semua kegiatan audit internal harus memenuhi persyaratan independensi, termasuk ketika memberikan rekomendasi, menyampaikan pandangan, dan mempertimbangkan pemikiran yang sesuai dengan standar profesi dan peraturan yang berlaku.

INDEPENDENCE OF INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

The Company emphasizes that every member of the SKAI must always act in accordance with the Code of Ethics for Internal Auditors and applicable legal provisions. This means that all internal audit activities must meet the requirements of independence, including when providing recommendations, expressing views, and considering thoughts in line with professional standards and regulations.

LAPORAN KEGIATAN SKAI TAHUN 2023

SKAI telah menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diuraikan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT). Beberapa kegiatan audit yang telah dilaksanakan oleh SKAI pada tahun 2023 diuraikan pada tabel berikut:

REPORT ON IAU ACTIVITIES IN 2023

The SKAI has carried out its duties in accordance with the responsibilities outlined in the Annual Audit Plan (AAP). Several audit activities conducted by the IAU in 2023 are detailed in the following table:

No.	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Date	Realisasi Pelaksanaan Implementation Realization
	Kegiatan Audit | Audit Activities		
1.	Pengkinian metode dan program pemeriksaan audit internal, termasuk melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku Updating internal audit examination methods and programs, including conducting reviews of policies and procedures applicable in SKAI so that they are always up to date and in accordance with professional standards that break	Juli - Desember 2023 July - December 2023	Terealisasi Realized
2.	Pelaksanaan kaji ulang atas fungsi *Quality Assurance* untuk kualitas kinerja pemeriksaan oleh SKAI Implementation of a review of the Quality Assurance function for the quality of audit performance by SKAI.	Juli - Desember 2023 July - December 2023	Terealisasi Realized
3.	Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis Continuing the role of SKAI in providing consultative reviews to business units and business supporters.	Bulanan Monthly	Terealisasi Realized
	Kegiatan Non-Audit | Non-Audit Activities		
1.	Pengembangan SDM audit internal Development of internal audit human resources	Februari – Desember 2023 February – December 2023	Terealisasi Realized
2.	Meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, manajemen risiko dan pengendalian internal melalui peran SKAI sebagai *business partner*. Increase cooperation with each line of business units and business supporters in improving performance based on the principles of Good Corporate Governance, risk management and internal control through SKAI's role as a business partner.	Bulanan Monthly	Terealisasi Realized

AKUNTAN **PUBLIK**

Public Accountant

DASAR DAN MEKANISME PENUNJUKAN

Perseroan memastikan selain menerapkan kegiatan pengendalian internal yang efektif dan menyeluruh, aspek pengendalian keuangan juga perlu melibatkan pihak independen. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik (AP) dari Kantor Akuntan Publik (KAP).

Proses penunjukan AP dan KAP dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 ("POJK 13/2017") tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

AP dan KAP yang ditunjuk oleh Perseroan telah terdaftar di OJK sebagai pihak independen yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan dan memberikan opini mengenai kesesuaian penyajian laporan keuangan tersebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2023 menyetujui mendelegasikan kewenangan penunjukan AP dan KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit mengenai pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

Kemudian melalui surat tanggal 13 September 2023, Perseroan menunjuk KAP Imelda & Rekan *(member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)* untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN AUDITOR EKSTERNAL

Dalam proses audit eksternal, peran dan tanggung jawab manajemen Perseroan tetap diperlukan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Seiring dengan itu, Akuntan Publik memiliki tanggung jawab untuk melakukan audit eksternal sesuai dengan prosedur dan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, serta memberikan opini audit mengenai kepatutan pelaporan keuangan.

EFEKTIVITAS PENGAWASAN DAN FREKUENSI KOMUNIKASI AKUNTAN PUBLIK DAN DIREKSI

Penunjukan AP dan KAP, serta penetapan biaya audit, hingga pelaksanaan audit laporan tahunan, ditinjau dan diawasi langsung oleh Komite Audit. Namun demikian, selama proses audit laporan tahunan berlangsung, Direksi, Dewan Komisaris, dan Unit Audit Internal tetap me-*monitor* proses audit eksternal. Semua organ tersebut menjaga komunikasi yang efektif dengan Akuntan Publik dan mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas temuan-temuan audit dan masalah-masalah lain yang muncul selama proses audit.

LEGAL BASIS AND MECHANISM OF APPOINTMENT

The Company ensures that besides implementing effective and comprehensive internal control activities, the financial control aspect also involves independent parties. This is realized through the implementation of Financial Statement Audit by Public Accountants "PA" from Public Accounting Firms "PAF".

The process of appointing PAs and PAFs is carried out in accordance with the provisions stated in POJK No. 13/POJK.03/2017 ("POJK 13/2017") concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

The PAs and PAFs appointed by the Company are registered with the OJK as independent parties responsible for auditing the Annual Financial Statements and providing opinions on the conformity of the financial statements presentation with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS).

Shareholders, through the Annual GMS 2023, approved delegating the authority to appoint PAs and PAFs to audit the Company's Financial Statements to the Board of Commissioners while still considering the Audit Committee's recommendations regarding the selection of Public Accountants and Public Accounting Firms.

Then, through a letter dated September 13, 2023, the Company appointed KAP Imelda & Rekan (a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.

SCOPE OF MANAGEMENT AND EXTERNAL AUDITOR RESPONSIBILITIES

In the external audit process, management is responsible for preparing and presenting financial statements according to Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). Meanwhile, Public Accountants are responsible for carrying out external audit activities following audit procedures and standards as determined by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, as well as providing audit opinions on the fairness of financial reporting.

EFFECTIVENESS OF OVERSIGHT AND FREQUENCY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC ACCOUNTS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment of PA and PAF, as well as the determination of audit fees, until the conduct of the annual audit, are reviewed and directly supervised by the Audit Committee. However, during the annual audit process, the Board of Directors, Board of Commissioners, and Internal Audit Unit still monitor the external audit process. All of these bodies maintain effective communication with Public Accountants and hold regular meetings to discuss audit findings and other issues that arise during the audit process.

Daftar Nama AP dan KAP yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

List of Names of APs and KAPs Conducting Annual Financial Statement Audits for the Last 5 Years

Tahun Years	**Kantor Akuntan Publik (KAP)** Public Accounting Firm (KAP)	**Nama Akuntan Publik (AP)** Name of Public Accountant (AP)	**Izin Akuntan Publik** Registered Public Accountant	**Biaya** Fees
2023	Imelda & Rekan (Anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte A member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network)	Bayu M. Dayat	No. AP. 1626	Rp1.760.000.000,-
2022		Bayu M. Dayat	No. AP. 1626	Rp1.835.610.990,-
2021		Bayu M. Dayat	No. AP. 1626	Rp1.146.098.446,-
2020		Elisabeth Imelda	No. AP. 0849	Rp1.045.000.000,-
2019		Elisabeth Imelda	No. AP. 0849	Rp537.291.489,-

Biaya Jasa Non Audit Tahun 2023 **Non Audit Service Fee for year 2023**	Rp102.500.000,-
Oleh **By**	Deloitte Touche Solutions
Jasa yang diberikan **Service Provided**	Jasa pembuatan laporan *Transfer Pricing Documentation* tahun 2023 Services to create report of Transfer Pricing Documentation for year 2023

MANAJEMEN **RISIKO**

Risk Management

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO YANG EFEKTIF DAN MENYELURUH

Implementasi manajemen risiko yang efektif dan menyeluruh menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan Perseroan. Keberadaan sistem manajemen risiko yang kuat memungkinkan Perseroan untuk secara cermat dan terukur mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, dan memantau risiko-risiko yang dihadapi, terutama di tengah perkembangan industri pembiayaan yang dinamis.

Dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko yang efektif, Perseroan secara konsisten membangun kepekaan atau kepedulian karyawan (*risk awareness*) terhadap budaya risiko (*risk culture*). Hal ini bertujuan agar setiap individu memiliki kemampuan untuk menilai risiko inheren (*inherent risk*) yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian, setiap proses pengambilan keputusan operasional dan bisnis dapat selalu mempertimbangkan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan, sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri pembiayaan, mengacu pada:

1. POJK No. 44/POJK.05/2020 ("POJK 44/2020") tanggal 02 September 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
2. POJK No. 04/POJK.05/2021 tanggal 9 Maret 2021 ("POJK 04/2021") tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; dan
3. Praktik terbaik (*best practice*) lainnya yang relevan.

Implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan mengadopsi kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan menerapkan model pendekatan *Three Lines of Defense* (3LD). Dengan menerapkan model 3LD. Bukan hanya Divisi Credit dan Manajemen Risiko yang memiliki tanggung jawab atas fungsi manajemen risiko Perseroan, tetapi setiap unit kerja juga diwajibkan untuk memahami profil risiko yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memberikan tanggung jawab kepada Divisi Credit dan Risk Management, sebuah unit kerja khusus yang berperan sebagai pelapis pertahanan kedua (*second line of defense*) dalam sistem manajemen risiko Perseroan. Dalam struktur organisasi, Divisi Credit dan Manajemen Risiko berada di bawah dan langsung bertanggung jawab kepada Direktur Finance dan Operation.

Sebagai bagian dari Panin Group, Perseroan juga turut berpartisipasi mendukung terciptanya fondasi manajemen risiko yang kokoh di lingkungan Panin Group dengan bergabung dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama (PaninBank) terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi.

EFFECTIVE AND COMPREHENSIVE RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The implementation of effective and comprehensive risk management is crucial to achieving the Company's objectives. The presence of a strong risk management system allows the Company to meticulously and measurably identify, evaluate, manage, and monitor the risks it faces, especially amidst the dynamic developments in the financing industry.

In supporting the effective implementation of risk management, the Company consistently builds employee sensitivity or awareness towards a risk culture. This aims to ensure that each individual has the ability to assess the inherent risks associated with their respective tasks and responsibilities. Thus, every operational and business decision-making process can always consider the risk appetite established by the Company.

The implementation of risk management systems in the Company, as a company operating in the financing industry, refers to:

1. POJK No. 44/POJK.05/2020 ("POJK 44/2020") dated September 02, 2020, regarding the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions;
2. POJK No. 04/POJK.05/2021 dated March 9, 2021 ("POJK 04/2021") concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions; and
3. Other relevant best practices.

The implementation of the risk management system in the Company adopts the Enterprise Risk Management (ERM) framework by applying the Three Lines of Defense (3LD) model. By implementing the 3LD model. Not only the Credit Division and Risk Management have responsibilities for the Company's risk management function, but every unit is also required to understand the risk profile associated with its tasks and responsibilities.

STRUCTURE AND POSITION OF RISK MANAGEMENT ADMINISTRATORS

The Company entrusts the responsibility to the Credit and Risk Management Division, a specialized work unit that acts as the second line of defense in the Company's risk management system. In the organizational structure, the Credit and Risk Management Division is under and directly accountable to the Director of Finance and Operations.

As part of Panin Group, the Company also participates in supporting the creation of a solid risk management foundation within Panin Group by joining the Integrated Risk Management Committee (KMRT) which is tasked with providing recommendations to the Board of Directors of the Main Entity (PaninBank) regarding the implementation of Integrated Risk Management.

TUJUAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan telah terkonsolidasi dan terintegrasi bersama PaninBank, yang merupakan Entitas Induk (*Parent Company*) Perseroan dan bergerak di industri jasa perbankan. Adapun tujuan utama dari implementasi manajemen risiko yang efektif di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung dalam hal operasional telah memperhitungkan potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, maupun risiko reputasi;
2. Menjalankan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat (*inherent risk*) pada aktivitas bisnis dalam batas–batas toleransi risiko Perseroan yang telah ditetapkan;
3. Mengoptimalkan penggunaan modal Perseroan;
4. Memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, antara lain peraturan OJK, Bank Indonesia, dan otoritas lain;
5. Meningkatkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang, serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, wewenang dan tanggung jawab, serta kewajaran transaksi;
6. Menyamakan persepsi dalam memandang risiko, sehingga risiko yang dihadapi Perseroan dapat diidentifikasi, diukur, dibandingkan, dan dikelola dengan benar;
7. Mempertahankan tingkat risiko agar sesuai dengan strategi yang dimiliki Perseroan; dan
8. Memastikan bahwa semua risiko yang signifikan dapat dikontrol secara tepat.

OBJECTIVES OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The implementation of the risk management system in the Company has been consolidated and integrated with PaninBank, as the Parent of the Company and operates in the banking services industry. The main objectives of effective risk management implementation in the Company are as follows:

1. Ensuring that all business activities and supporting activities in terms of operations have considered potential risks that may arise, both in the form of strategic risks, operational risks, credit risks, market risks, liquidity risks, legal risks, compliance risks, and reputation risks;
2. Performing control and management functions for all inherent risks in business activities within the Company's risk tolerance limits that have been set;
3. Optimizing the use of the Company's capital;
4. Ensuring compliance with all relevant regulations, including OJK regulations, Bank Indonesia, and other authorities;
5. Increasing shareholder value in the long term, and ensuring that the Company has applied principles of transparency, accountability, independence, authority and responsibility, as well as fairness of transactions;
6. Aligning perceptions in viewing risks so that the risks faced by the Company can be identified, measured, compared, and managed correctly;
7. Maintaining risk levels in line with the Company's strategy; and
8. Ensuring that all significant risks can be controlled appropriately.

LANDASAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Merujuk pada regulasi POJK 44/2020, implementasi manajemen risiko di Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar penting sebagaimana dijelaskan pada bagan berikut:

LEGAL BASIS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Referring to Regulation POJK 44/2020, the implementation of risk management in the Company is based on 4 (four) important pillars as described in the following diagram:

Implementasi Manajemen Risiko
Implementation of Risk Management

Pilar 1 Pillar 1	Pilar 2 Pillar 2	Pilar 3 Pillar 3	Pilar 4 Pillar 5
Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners	**Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko** Adequacy of risk management policies and procedures and determination of risk limits	**Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko** Adequacy of risk identification, measurement, control and monitoring processes as well as Risk Management Information System	**Sistem pengendalian internal yang menyeluruh** Comprehensive internal control system

IDENTIFIKASI JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Divisi Credit dan Risk Management Perseroan telah mengidentifikasi risiko dan menetapkan daftar profil risiko utama yang dianggap memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan usaha di bidang pembiayaan. Risiko utama yang dihadapi pada tahun 2023 dan upaya mitigasinya diuraikan pada tabel berikut:

IDENTIFICATION OF RISK TYPES AND RISK MITIGATION EFFORTS

The Credit and Risk Management Division of the Company has identified risks and established a list of main risk profiles considered to have significant impacts on the Company's financing activities. The main risks faced in 2023 and their mitigation efforts are outlined in the following table:

No.	Jenis Risiko Types of Risk	Risiko Dihadapi Tahun 2023 Risks Faced in 2023	Uraian Mitigasi Risiko Risk Mitigation Description
1.	Risiko Strategis	Ketidaktepatan Perseroan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan strategis karena kurang cepat mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.	a. Implementasi strategi dan inisiatif bisnis yang efektif dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, dan b. Review target dan rencana bisnis Perusahaan secara rutin.
	Strategic Risk	The Company's inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions due to insufficient anticipation of changes in the business environment.	a. Effective implementation of business strategies and initiatives by considering external and internal conditions, and b. Regular review of the Company's targets and business plans.
2.	Risiko Operasional	Tidak berfungsinya proses internal dengan baik, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.	Penyempurnaan dan/atau pembaharuan prosedur dan sistem manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis. Selain itu, pemantauan sektor industri dan portofolio kredit berdasarkan tingkat mitigasi risiko.
	Operational Risk	The malfunctioning of internal processes, human errors, system failures, and external events affecting the operations of the Company.	Improvement and/or updating of risk management procedures and systems in line with business developments. Furthermore, monitoring of the industry sector and credit portfolio based on the level of risk mitigation.
3.	Risiko Kredit	Ketidakpastian kondisi ekonomi hingga akhir tahun masih menjadi hambatan bagi sebagian debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit.	Penyempurnaan dan/atau pembaharuan prosedur dan sistem manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis. Selain itu, pemantauan sektor industri dan portofolio kredit berdasarkan tingkat mitigasi risiko.
	Credit Risk	The economic uncertainty until the end of the year remains a hindrance for some debtors in meeting their credit payment obligations.	Improvement and/or updating of risk management procedures and systems, in line with business developments. Furthermore, monitoring of the industry sector and credit portfolio based on the level of risk mitigation.
4.	Risiko Pasar	Terdapat kenaikan suku bunga acuan pada 2023 menjadi salah satu perhatian Perseroan agar tidak terjadi peningkatan pada risiko pasar.	Perseroan telah menyusun strategi dan kebijakan yang tepat dalam mitigasi kenaikan suku bunga, sehingga risiko pasar masih berada pada level yang aman.
	Market Risk	The increase in benchmark interest rates in 2023 became one of the Company's concerns to prevent an increase in Market Risk.	The Company has developed appropriate strategies and policies to mitigate interest rate hikes, ensuring that market risks remain at a safe level.
5.	Risiko Likuiditas	Ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.	Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk risiko likuiditas telah tersedia agar pengelolaan aset dan kewajiban dilakukan secara baik sehingga tidak mempengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan. Selain itu harus dipastikan juga bahwa dalam kebijakan dan prosedur mengenai manajemen risiko untuk risiko likuiditas telah mencakup pengelolaan likuiditas untuk penyaluran pembiayaan, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.
	Liquidity Risk	The inability of the Company to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the Company's activities and financial condition.	The Board of Directors and Board of Commissioners must ensure that risk management policies and procedures for liquidity risk are in place to ensure proper management of assets and liabilities, thereby not avoiding impacts on the Company's business continuity. Furthermore, it must also be ensured that the policies and procedures regarding liquidity risk management cover liquidity management for financing disbursements, both on short-term, medium-term, and long-term basis.
6.	Risiko Hukum	Perseroan senantiasa memperhatikan beberapa risiko hukum yang melekat pada beberapa aspek seperti perkreditan, pendanaan, dan operasional.	Manajemen risiko hukum dilakukan secara terintegrasi dengan jenis risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko hukum Perseroan. Semua dokumen hukum Perseroan hanya dikeluarkan/dirumuskan oleh unit pengelola risiko hukum yang sama di kantor pusat. Delegasi wewenang dapat dilakukan dengan pedoman atau rambu yang telah disetujui Direksi.
	Legal Risk	The Company always pays attention to several legal risks inherent in various aspects such as lending, financing, and operations	Legal risk management is integrated with other types of risks that can impact the Company's legal risk profile. All legal documents of the Company are only issued/formulated by the same legal risk management unit at the head office. Delegation of authority can be done with guidelines or rules approved by the Board of Directors.

No.	Jenis Risiko Types of Risk	Risiko Dihadapi Tahun 2023 Risks Faced in 2023	Uraian Mitigasi Risiko Risk Mitigation Description
7.	Risiko Kepatuhan	Terbitnya beberapa regulasi baru yang berkaitan dengan bisnis menjadi perhatian Perseroan agar aspek kepatuhan tetap terpenuhi.	Mengatasi penyimpangan yang sering terjadi dan melakukan sosialisasi secara berkala melalui saluran komunikasi yang dimiliki Perseroan mengenai pentingnya disiplin penerapan kepatuhan di seluruh organisasi. Perseroan menetapkan prinsip *zero tolerance* terhadap penyimpangan ketentuan perundangan yang berlaku.
	Compliance Risk	The issuance of several new regulations related to business is a concern for the Company to ensure compliance aspects are still fulfilled.	Addressing common deviations and periodically conducting awareness campaigns through the Company's communication channels regarding the importance of compliance discipline throughout the organization. The Company establishes a zero-tolerance principle for deviations from applicable laws and regulations.
8.	Risiko Reputasi	Menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.	Secara konsisten dan berkala, Perseroan melakukan perbaikan pada penyelesaian pengaduan debitur dan mempermudah akses informasi terhadap debitur sehingga mampu memperbaiki tingkat risiko reputasi Perseroan.
	Reputation Risk	The decrease in stakeholders' trust levels stemming from negative perceptions about the Company.	Consistently and periodically, the Company improves its debtor complaint resolution and facilitates debtor access to information to improve the Company's reputation risk level.

EVALUASI EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN 2023

Keterangan	2023	2022
Peringkat risiko inheren Inherent risk rating	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
Risiko komposit Composite risk	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
Sistem pengendalian risiko Risk control system	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*

Berikut merupakan penjelasan lebih rinci tentang masing-masing peringkat dari 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi Perseroan di tahun 2023:

Here is a more detailed explanation of each rank of the 8 (eight) types of risks faced by the Company in 2023:

No.	Faktor Penilaian Rating Factors	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Mangement Impletation Qualit Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1.	Risiko Strategis Strategic Risk	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
2.	Risiko Operasional Operational Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
3.	Risiko Kredit Credit Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
4.	Risiko Pasar Market Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
5.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
6.	Risiko Hukum Legal Risk	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
7.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
8.	Risiko Reputasi Reputational Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Direksi melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko melalui peninjauan berkala terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang ada. Mereka juga mengevaluasi kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta menganalisis laporan eksposur risiko dan penilaian profil risiko; dan
2. Dewan Komisaris, dengan dukungan dari Komite Pemantau Risiko, bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa implementasi manajemen risiko Perseroan telah memadai dan berjalan efektif. Langkah-langkah evaluasi dan pengawasan ini memberikan gambaran tentang keseriusan Perseroan dalam mengelola risiko serta memastikan keberlangsungan operasional yang stabil.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi Divisi Credit dan Risk Management setiap tahunnya. Pada tahun 2023, Divisi Credit dan Risk Management telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Throughout the year 2023, the Company has evaluated the implementation of the risk management system through the following steps:

1. The Board of Directors evaluated the effectiveness of the risk management system through regular reviews of existing risk management policies and procedures. They also assessed the adequacy of the risk management information system , as well as analyzed risk exposure reports and risk profile assessments; and
2. The Board of Commissioners, with the support of the Risk Monitoring Committee, is responsible for overseeing and evaluating the implementation of the risk management system by the Board of Directors.

Based on the results of these evaluations and oversight, the Board of Commissioners concluded that the implementation of the Company's risk management is adequate and effective. These evaluation and oversight measures provide an overview of the Company's seriousness in managing risks and ensuring stable operational continuity.

RISK MANAGEMENT EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR THE YEAR 2023

The Company facilitates educational programs, seminars, and conferences for the Credit and Risk Management Division annually. In 2023, the Credit and Risk Management Division participated in education and/or training as outlined in the following table:

No.	**Materi** Subject	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Pelaksanaan** Date
1.	*How to Manage Climate Related Risk in Banking Industry*	OJK	15 Juni 2023 June 15, 2023
2.	Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko Seminar on Transfer and Recognition of Risk Management Certification	APPI IFSA	25 Agustus 2023 August 25, 2023
3.	*Managing Environmental, Social, and Governance Risk and Opportunities*	OJK	19 Oktober 2023 October 19, 2023

SATUAN KERJA **KEPATUHAN**

Compliance Work Unit

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) di Perseroan berfungsi sebagai unit kerja independen yang berdiri sendiri dan tidak dapat dipengaruhi oleh satuan kerja lainnya. Sebagai organ setingkat departemen, SKK secara struktural memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur yang memiliki kewenangan atas fungsi kepatuhan.

Dalam pelaksanaannya, SKK memiliki tugas utama dalam menjalankan fungsi kepatuhan. Fungsi ini mencakup serangkaian tindakan preventif yang dirancang untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, SKK juga bertanggung jawab memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG dalam proses pengambilan keputusan, proses bisnis, dan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Selanjutnya, SKK juga memiliki peran penting dalam menjamin komitmen Perseroan terhadap OJK dan/atau otoritas pengawas lainnya yang berwenang. Dengan demikian, SKK memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan Perseroan pada setiap tingkatan dan aspek operasionalnya.

DASAR HUKUM

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.05/2022 tentang perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
5. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan; dan
6. Anggaran Dasar Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKK

Tugas dan tanggung jawab SKK yang berkaitan dengan kualitas kepatuhan Perseroan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Perseroan;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKK

Dalam struktur organisasi Perseroan, kedudukan SKK berada langsung di bawah Direktur Kepatuhan. SKK dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan (Kepala SKK). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepala SKK didukung oleh sebanyak 3 (tiga) orang anggota SKK per 31 Desember 2023.

The Compliance Work Unit (SKK) in the Company functions as an independent unit that stands alone and cannot be influenced by other units. As a department-level organ, structurally, the SKK reports directly to the Director overseeing compliance functions.

In its implementation, the SKK has the primary task of carrying out compliance functions. These functions include a series of preventive actions designed to ensure that the policies, regulations, systems, procedures, and business activities conducted by the Company comply with applicable laws and regulations. Additionally, the SKK is also responsible for ensuring that the Company complies with the implementation of GCG principles in decision-making processes, business processes, and relationships with all stakeholders. Furthermore, the SKK plays a crucial role in ensuring the Company's commitment to the OJK and/or other relevant supervisory authorities. Thus, the SKK plays a vital role in ensuring the Company's compliance at every level and aspect of its operations.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Licensing of Business and Institutional Financing Companies;
3. POJK No. 7/POJK.05/2022 concerning amendments to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Conduct of Business of Financing Companies;
4. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
5. Company's Good Corporate Governance Guidelines (GCG); and
6. Company's Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SKK

The tasks and responsibilities of the SKK related to the Company's compliance quality broadly include:

1. Realizing the implementation of compliance culture at all levels of the organization and business activities of the Company;
2. Managing the compliance risks faced by the Company;
3. Ensuring that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the business activities carried out by the Company, comply with applicable laws and regulations; and
4. Ensuring the Company's compliance with commitments made by OJK and/or other relevant supervisory authorities.

STRUCTURE AND POSITION OF SKK

In the Company's organizational structure, the SKK is positioned directly under the Compliance Director. The SKK is led by the Head of the Compliance Unit (Head of SKK). The implementation of tasks and responsibilities of the Head SKK CU is supported by a total of 3 (three) SKK members as of December 31, 2023.

PROFIL KEPALA SKK

PROFILE OF THE HEAD OF SKK



Astrin Puspa Utama

KEPALA SKK
Head of SKK

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 39 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan Surat Keputusan Direksi No. 011/SK-DIR/CFI/II/2022 tentang Penunjukan Kepala Fungsi Kepatuhan PT Clipan Finance Indonesia Tbk	**Legal Basis of Appointment** The Board of Directors Decree No. 011/SK-DIR/CFI/II/2022 concerning Appointment of the Head of Compliance Function of PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Riwayat Pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2006)	**Education History** Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta (2006)
Riwayat Karier • *Internal Audit Supervisor* di PT U Finance Indonesia (2007-2001). • *Compliance Officer* di PT Kencana Internusa Artha Finance (2012-2015). • *Compliance Supervisor* di PT CIMB Niaga Auto Finance (2015-2016). • *Compliance Officer* di PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (2017-2018). • *Compliance Assistant Manager* di Perseroan sejak tahun 2018.	**Career History** • Internal Audit Supervisor at PT U Finance Indonesia (2007-2001). • Compliance Officer at PT Kencana Internusa Artha Finance (2012-2015). • Compliance Supervisor at PT CIMB Niaga Auto Finance (2015-2016). • Compliance Officer at PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (2017-2018). • Compliance Assistant Manager at the Company since 2018.

KEGIATAN SATUAN KERJA KEPATUHAN

Secara berkelanjutan, SKK melaksanakan sejumlah inisiatif guna mendukung dan meningkatkan budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi Perseroan, antara lain:

1. Mengkaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, baik sistem maupun prosedur Perseroan, meliputi:
   a. Penyusunan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan;
   b. Penyusunan kebijakan internal mengenai penanggung jawab unit kerja khusus Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT);
   c. Penyusunan dan penerapan prosedur terkait kegiatan penerimaan hadiah dan/atau gratifikasi dengan pihak ketiga;
   d. Penyusunan *database* peraturan OJK dan memberikan *update* kepada manajemen terkait perkembangan di industri *multifinance* yang berkaitan dengan ketentuan regulator; dan
   e. Penyusunan pendapat kepatuhan terkait dengan adanya perluasan produk baru dan/atau kerja sama dengan pihak ketiga terkait dengan perluasan bisnis Perseroan.
2. Melakukan program budaya kepatuhan antara lain dengan sosialisasi budaya kepatuhan, penandatanganan pakta integritas oleh seluruh karyawan, laporan ketentuan penerimaan hadiah, dan sebagainya;

ACTIVITIES OF THE COMPLIANCE UNIT

Continuously, the SKK carries out a number of initiatives to support and enhance a culture of compliance at all levels of the Company's organization, including:

1. Reviewing and/or policies update and improvements, both systems and procedures of the Company, including:
   a. Drafting Compliance Guidelines for the Company;
   b. Formulating internal policies regarding the responsibility of the special Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) Program unit;
   c. Drafting and implementing procedures related to the acceptance of gifts and/or gratuities from third parties;
   d. Compiling an OJK regulation database and providing updates to management regarding developments in the multifinance industry related to regulatory provisions; and
   e. Formulating compliance opinions regarding the introduction of new products and/or collaborations with third parties related to the expansion of the Company's business.
2. Conducting compliance culture programs, including compliance culture socialization, signing integrity pacts by all employees, reporting provisions for receiving gifts and so on;

3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas dan kesesuaian kebijakan internal Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan;
4. Memberikan *compliance advisory* kepada satuan kerja terkait atas ketentuan regulator dan/atau peraturan perundang-undangan;
5. Melakukan uji petik kepatuhan untuk kebijakan internal yang berkaitan dengan ketentuan regulator;
6. Melakukan tugas-tugas lain terkait fungsi kepatuhan, meliputi:
   a. Mengawasi komitmen Perseroan kepada regulator;
   b. Melakukan pelaporan-pelaporan, baik secara periodik maupun insidental, kepada regulator; dan
   c. Mengoordinasikan kegiatan audit dan pengawasan oleh regulator di lingkungan Perseroan.
7. Melakukan pelaporan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Selama tahun 2023, SKK telah melakukan pelaporan ke PPATK dengan uraian sebagai berikut:
   a. Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT);
   b. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM); dan
   c. Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
8. Melaporkan rencana dan realisasi pengkinian data konsumen ke OJK secara tahunan.

3. Assessing and evaluating the effectiveness and suitability of the Company's internal policies in accordance with regulatory requirements and legislation;
4. Providing compliance advisory to relevant units regarding regulatory requirements and/or legislation;
5. Conducting compliance sampling for internal policies related to regulatory requirements;
6. Performing other compliance-related functions, including:
   a. Overseeing the Company's commitments to regulators;
   b. Making periodic and incidental reports to regulators; and
   c. Coordinating audit and oversight activities by regulators within the Company.
7. Reporting to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC). During 2023, the SKK reported to the INTRAC with the following details:
   a. Cash Financial Transaction Reports (LTKT);
   b. Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM); and
   c. Integrated Service Provider Information System Reports (SIPESAT).
8. Reporting annual plans and updates of consumer data to the OJK.

LAPORAN KEGIATAN SKK TAHUN 2023

Pada tahun 2023, SKK telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

REPORT OF SKK ACTIVITIES IN 2023

In 2023, SKK carried out its duties in accordance with the specified responsibilities, as outlined in the following table:

Program Kepatuhan Compliance Program	**No.**	**Program APU-PPT** AML-CFT program
Penerapan budaya kepatuhan di dalam Perseroan secara berkala. Implementation of a compliance culture within the Company on a regular basis.	1.	Pemenuhan 5 pilar program APU-PPT di Perseroan. Fulfillment of the 5 pillars of the AML-CFT program in the Company.
Pelaksanaan uji kepatuhan dan/atau opini *Compliance* terhadap kebijakan atau produk baru Perseroan. Implementation of compliance tests and/or Compliance opinions regarding the Company's new policies or products.	2.	*Refreshment* APU-PPT terkait POJK No. 8 Tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan untuk seluruh karyawan di kantor pusat dan kantor cabang. AML-CFT refreshment related to POJK No. 8 of 2023 concerning the implementation of the Anti-Money Laundering Program, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector for all employees at the head office and branch offices.
Memberikan sosialisasi terkait dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Socialization about to the provisions of laws and regulations of the Financial Services Authority.	3.	Pengkinian ketentuan internal : • Ketentuan identifikasi transaksi keuangan dan tindak lanjutnya; dan • Ketentuan penginputan, pemeriksaan, pengkinian, dan koreksi data debitur. Updating internal provisions: • Provisions for identification of financial transactions and follow-up actions; and • Provisions for inputting, checking, updating and correcting debtor data.
Implementasi Peraturan UU No 27 Tahun 2022 mengenai Perlindungan Data Pribadi. Implementation of Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection.	4.	Implementasi *screening* terhadap: • Calon nasabah berkategori PEP (*Politically Exposed Person*); dan • *Bad watch list* APU-PPT ke dalam *core system*. Implementation of screening against: • Prospective customers in the PEP (Politically Exposed Person) category; and • AML-CFT bad watch list into the core system.
	5.	Melakukan pelaporan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal (DPPSPM) Carrying out reporting on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and funding for the proliferation of weapons of mass destruction (DPPSPM)
	6.	Pemenuhan data transaksi oleh regulator terkait Tindak Pidana Pencucian Uang. Fulfillment of transaction data by regulators related to Money Laundering.

PENDIDIKAN/PELATIHAN SKK TAHUN 2023

Perseroan memfasilitasi program pendidikan, seminar, dan konferensi bagi SKK setiap tahunnya. Pada tahun 2023, SKK telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

SKK EDUCATION/TRAINING PROGRAM IN 2023

The Company facilitates educational programs, seminars, and conferences for SKK every year. In 2023, the SKK participated in education and/or training as detailed in the following table:

No.	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date
1.	*Outlook* Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023 Financial Services Industry Outlook in 2023	OJK	10 Januari 2023 January 10, 2023
2.	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.05/2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2022 Socialization of Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.05/2022 and Financial Services Authority Circular Letter Number 31/SEOJK.05/2022	OJK	31 Januari 2023 January 31, 2023
3.	Sosialisasi APOLO: Modul Profesi Keuangan AP/KAP APOLO Socialization: AP/KAP Financial Profession Module	OJK	14 Februari 2023 February 14, 2023
4.	*The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance*	OJK	23 Februari 2023 February 23, 2023
5.	Pengawasan PPUJK dan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Tahun 2023 PPUJK Supervision and Consumer and Community Protection in 2023	OJK	14 Maret 2023 March 14, 2023
6.	Dukcapil Penerimaan Negara Bukan Pajak Dukcapil Non-Tax State Revenue	OJK	17 Maret 2023 March 17, 2023
7.	*Anti-Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries*	OJK	6 April 2023 April 6, 2023
8.	Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan Overcoming Challenges and Facing Change in the Financial Services Sector	OJK	13 April 2023 April 13, 2023
9.	Sosialisasi Rapat Dengar RPOJK APU-PPT Socialization of RPOJK AML-CFT Hearing Meeting	OJK	15 Mei 2023 May 15, 2023
10.	Sosialisasi Rapat Dengar RPOJK AP/KAP Socialization of AP/KAP RPOJK Hearing Meeting	OJK	19 Mei 2023 May 19, 2023
11.	*Gathering* UUP2SK mengenai Pasar Modal UUP2SK Gathering regarding Capital Market	Hukum Online	14 Juni 2023 June 14, 2023
12.	Materi Webinar UUP2SK dalam Perbankan UUP2SK Webinar Material in Banking	OJK	22 Juni 2023 June 22, 2023
13.	Mengenai Aplikasi Pelaporan Go-AML Regarding the Go-AML Reporting Application	INTRAC	22 Juni 2023 June 22, 2023
14.	Sosialisasi POJK 8 Tahun 2023 Socialization of POJK 8 of 2023	OJK	6 Juli 2023 July 6, 2023
15.	Indeks Efektivitas Kinerja PPATK dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan INTRAC Performance Effectiveness Index in Prevention and Eradication Efforts	INTRAC	25 Juli 2023 July 25, 2023
16.	Sosialisasi Program APU-PPT, PPPSPM dan Pengembangan SIGAP Socialization of AML-CFT, PPPSPM and SIGAP Development Programs	OJK	28 Agustus 2023 August 28, 2023
17.	Penerapan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Implementation of Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction and Prevention of Terrorism Financing	OJK	11 September 2023 September 11, 2023

SISTEM **PENGENDALIAN INTERNAL**

Internal Control System

Efektivitas sistem pengendalian internal merupakan elemen penting yang harus dimiliki Perseroan untuk memastikan kelancaran dan keamanan sistem manajemen operasional. Sadar akan pentingnya hal ini, Perseroan telah merancang sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan menyeluruh, mencakup seluruh aspek dari kantor pusat hingga kantor cabang, guna mendukung efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

Perseroan memandang sistem pengendalian internal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka manajemen risiko, keduanya saling melengkapi. Dalam merancang sistem ini, SKAI mempelajari dengan seksama eksposur risiko yang dihadapi Perseroan. Tujuannya adalah menetapkan kebijakan dan cakupan pengendalian internal yang diperlukan di semua aspek operasional dan bisnis, tentunya dengan mempertimbangkan kompleksitas bisnis di sektor pembiayaan dan dinamika industri.

PENGENDALIAN KEUANGAN ATAU AKUNTANSI

Untuk mencegah dan mengidentifikasi *fraud*, pengendalian internal di bidang keuangan dan akuntansi juga penting untuk dijadikan perhatian. Perseroan telah mengambil langkah konkret dengan merancang sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi yang lengkap dan terukur. Sistem ini mencakup metode dan dokumentasi yang diperlukan untuk mengenali, mengklasifikasikan, menganalisis, menjelaskan, mencatat, dan pelaporan transaksi keuangan Perseroan.

Perseroan juga telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif pengendalian internal terkait dengan:

1. Mengaplikasikan *software* khusus untuk meminimalisir *human error*;
2. Perseroan sudah memiliki dan terus mengembangkan sejumlah *online payment channel* yang bekerja sama dengan agregator agar pencatatan pembayaran angsuran oleh debitur lebih akurat dan dibukukan secara *realtime*;
3. Pemeriksaan data keuangan Perseroan dilakukan secara cermat dan berjenjang. Proses/transaksi atas pembayaran yang dilakukan Perseroan melalui fungsi *maker*, *checker,* dan *approval* yang dilakukan oleh petugas yang memiliki kewenangan berbeda; dan
4. Seluruh personel departemen Finance dan Treasury secara berkesinambungan mengikuti beragam pelatihan yang relevan untuk mendukung peningkatan kompetensi.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Perseroan memiliki perangkat kebijakan dan prosedur internal serta petunjuk teknis yang memadai untuk mendukung hadirnya praktik operasional bisnis yang sehat dan sesuai standar terbaik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, semua insan Clipan wajib memahami dan berpedoman pada perangkat kebijakan internal yang ada. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian operasional Perseroan.

The effectiveness of the internal control system is a crucial element that the Company must possess to ensure the smoothness and security of its operational management systems. Recognizing its importance, the Company has designed an integrated and comprehensive internal control system, encompassing all aspects from headquarters to branch offices, to support efficiency and effectiveness in business activities.

The Company considers the internal control system as an integral part of its risk management framework and complements one another. In designing this system, SKAI carefully studied the risks faced by the Company. The goal is to establish policies and the scope of internal controls required in all operational and business aspects, taking into account the complexity of business in the financing sector and industry dynamics.

FINANCIAL OR ACCOUNTING CONTROLS

To prevent and identify fraud, internal controls in the financial and accounting areas are also important considerations. The Company has taken concrete steps by designing a complete and measurable accounting, information, and communication system. This system includes the methods and documentation necessary to identify, classify, analyze, explain, record, and report the Company's financial transactions.

The Company has also implemented several internal control initiatives related to:

1. Applying specialized software to minimize human error;
2. The Company already has and continues to develop several online payment channels in collaboration with aggregators to ensure more accurate recording of debtor installment payments and real-time booking;
3. The Company's financial data is examined carefully and in stages. Process/transactions of payments made by the Company go through the maker, checker, and approval functions performed by personnel with different authorities; and
4. All personnel in the Finance and Treasury department continuously undergo various relevant training to support competency improvement.

OPERATIONAL CONTROLS

The Company has adequate internal policy instruments, procedures, and technical guidelines to support the presence of healthy operational business practices in line with best standards. In carrying out daily tasks and responsibilities, all Clipan members must understand and adhere to the existing internal policy instruments. This is done as one form of the Company's operational control.

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN DENGAN COSO–INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL AND COMPABILITY WITH COSO-INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

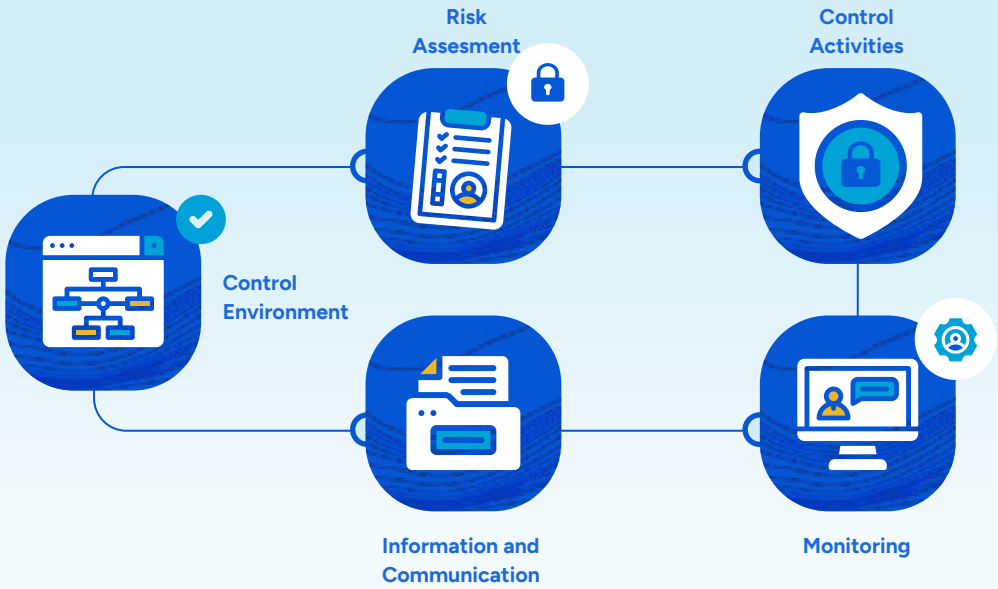

Panduan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu dari *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) - *Internal Control Framework*. Menurut kerangka COSO, setiap aspek pengendalian internal di Perseroan melibatkan partisipasi Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan untuk memastikan pencapaian tujuan pengendalian.

Guidelines for the internal control system of the Company refer to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - Internal Control Framework. According to the COSO framework, each aspect of internal control in the Company involves the participation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees to ensure the achievement of control objectives.

Dalam perspektif COSO, pengendalian internal dan manajemen risiko dianggap saling mendukung. Oleh karena itu, untuk memastikan keberhasilan pengendalian internal, Perseroan menerapkan model pendekatan *Three Lines of Defense* (3LD). Model ini dengan jelas menguraikan peran dan tanggung jawab manajemen risiko menjadi tiga lapisan sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

From the COSO perspective, internal control and risk management are considered mutually supportive. Therefore, to ensure the success of internal control, the Company adopts the Three Lines of Defense (3LD) model. This model clearly outlines the roles and responsibilities of risk management in three layers, as explained in the following table:

First Line of Defense	Second Line of Defense	Third Line of Defense
Semua Unit Kerja di Perseroan All Work Units	**Unit Manajemen Risiko** Risk Management Unit	**Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)** Internal Audit Unit (SKAI)
Fungsi atau unit-unit kerja yang secara langsung berhadapan dengan risiko (risk taker). Functions or work units that directly deal with risk (risk takers).	**Unit kerja yang memiliki peran dan fungsi khusus untuk melakukan pemantauan risiko dan proses manajemen risiko.** Work units that have specific roles and functions to conduct risk monitoring and risk management processes.	**Unit kerja yang independen dan objektif dalam memberikan masukan terhadap perbaikan kontrol risiko yang terjadi di Perseroan.** Work units that are independent and objective in providing input to the improvement of risk controls that occur in the Company.

Mengacu pada COSO *Internal Framework*, terdapat 5 (lima) komponen utama pengendalian internal yang perlu diperhatikan oleh Perseroan dalam mencapai tujuan pengendalian internal. Komponen-komponen tersebut adalah:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Dewan Komisaris, dengan dukungan dari komite-komite pendukung di bawahnya secara rutin mengevaluasi lingkungan pengendalian di Perseroan. Evaluasi ini mencakup pemberian penilaian yang independen terhadap kondisi lingkungan pengendalian dan kemudian dikomunikasikan kepada Direksi untuk menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

2. **Penilaian Risiko**
   Direksi mengimplementasikan langkah antisipasi, identifikasi, dan respons yang cepat terhadap setiap kejadian dan/atau hambatan yang dianggap berpotensi berdampak signifikan pada pencapaian target Perseroan. Fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko oleh Direksi dilaksanakan melalui Dewan Komisaris, terutama melalui Komite Pemantau Risiko.

3. **Kegiatan Pengendalian**
   Dalam upaya mengurangi risiko kecurangan dalam organisasi, manajemen telah merancang dan senantiasa melakukan pembaharuan terhadap sejumlah kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengidentifikasi risiko khusus yang mungkin dihadapi oleh Perseroan, khususnya dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

4. **Informasi dan Komunikasi**
   Pentingnya menyampaikan dan mengenalkan sistem pengendalian internal kepada seluruh karyawan di Perseroan pada berbagai tingkatan organisasi menunjukkan bahwa manajemen sistem informasi dan komunikasi internal harus dijalankan dengan efektif dan profesional oleh Perseroan. Seluruh informasi disampaikan melalui saluran komunikasi yang dimiliki oleh Perseroan, serta sejumlah pertemuan antara manajemen dan seluruh lapisan dalam organisasi sesuai dengan kebutuhannya.

5. **Pemantauan**
   Aspek penting dalam tahapan pemantauan adalah pelaporan mengenai penyimpangan dan kekurangan. Pada tahap ini, sistem pengendalian internal secara berkala dipantau, dan jika ditemukan kekurangan yang signifikan, informasi segera disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN [GRI 2-27]

Perseroan memastikan bahwa semua kegiatan usaha yang terkait dengan penyaluran pembiayaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Industri Jasa Keuangan Non-Bank (IKNB), regulasi pasar modal, dan otoritas lain yang relevan. Dalam upaya mencegah risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosialisasi aturan dan undang-undang yang diadakan oleh pihak regulator.

Referring to the COSO Internal Framework, there are 5 (five) main components of internal control that need to be considered by the Company in achieving internal control objectives. These components are:

1. **Control Environment**
   The Board of Commissioners, supported by its subordinate committees, routinely evaluates the control environment within the Company. This evaluation includes providing independent assessments of the control environment conditions and then communicating them to the Board of Directors to determine necessary improvement measures.

2. **Risk Assessment**
   The Board of Directors implements anticipatory measures, identifies risks, and promptly responds to any events and/or obstacles deemed potentially significant to the Company's target achievement. Oversight of risk management functions by the Board of Directors is carried out through the Board of Commissioners, especially through the Risk Monitoring Committee.

3. **Control Activities**
   In efforts to reduce fraud risks within the organization, management has designed and continuously updated a number of policies and procedures to identify specific risks that the Company may face, particularly in its daily business activities.

4. **Information and Communication**
   The importance of conveying and introducing the internal control system to all employees within the Company at various organizational levels indicates that the management of internal information and communication systems must be effectively and professionally conducted by the Company. All information is conveyed through communication channels owned by the Company, as well as through various meetings between management and all layers within the organization as needed.

5. **Monitoring**
   An important aspect of the monitoring phase is reporting on deviations and deficiencies. At this stage, the internal control system is periodically monitored, and if significant deficiencies are found, information is promptly conveyed to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.

COMPLIANCE WITH THE LEGISLATION [GRI 2-27]

The Company ensures that all business activities related to financing are conducted in accordance with the regulations applicable in the Non-Bank Financial Services Industry (IKNB), capital market regulations, and other relevant authorities. In efforts to prevent non-compliance risks with regulations, the Company actively participates in various socialization activities of rules and laws held by regulatory authorities.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2023

Tanggung jawab untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang baik diemban oleh Direksi demi memastikan pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas penyelenggaraan sistem pengendalian internal juga dibantu oleh Komite Audit.

Selama tahun 2023, evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dinilai cukup memadai. Hal tersebut berdasarkan adanya pemantauan dan pencegahan risiko yang muncul sebagai akibat dari aktivitas bisnis Perseroan oleh unit kerja operasional, manajemen risiko, dan SKAI.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2023

Direksi menyatakan bahwa secara keseluruhan, Perseroan telah membangun fondasi lingkungan pengendalian yang solid sebagai dasar implementasi sistem pengendalian internal yang efektif.

Dalam hal kapasitas internal, Direksi menemukan bahwa perangkat kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang dimiliki Perseroan sudah memadai untuk mendukung pelaksanaan pengendalian internal yang efisien.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris, dengan bantuan Komite Audit, memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan guna memastikan pelaksanaan pengendalian internal yang baik, termasuk kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi untuk pengendalian internal. Dengan mempertimbangkan proses dan sistem pengendalian internal yang telah diterapkan pada tahun 2023, serta dukungan yang aktif dari semua unsur dalam Perseroan dalam menjalankan pengendalian internal, Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan sudah mencapai tingkat kematangan yang memadai.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF SUPERVISION AND INTERNAL CONTROL IN 2023

The responsibility for ensuring the implementation of a good internal control system is undertaken by the Board of Directors to ensure the achievement of the Company's objectives. Additionally, the oversight function of the Board of Commissioners over the implementation of the internal control system is also assisted by the Audit Committee.

During 2023, the evaluation of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system was considered sufficiently adequate. This was based on the monitoring and prevention of risks arising from the Company's business activities by operational work units, risk management, and SKAI.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2023

The Board of Directors states that overall, the Company has built a solid control environment foundation as the basis for implementing an effective internal control system.

In terms of internal capacity, the Board of Directors finds that the Company's internal control policy instruments and procedures are adequate to support the efficient implementation of internal control.

In line with this, the Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, has the responsibility to oversee and ensure good internal control implementation, including policies established by the Board of Directors for internal control. Considering the internal control processes and systems implemented in 2023, as well as the active support from all elements within the Company in implementing internal control, the Board of Directors states that the internal control system implemented in the Company has reached an adequate maturity level.

PERKARA **HUKUM**

Legal Cases

PERMASALAHAN HUKUM DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2023, Perseroan dihadapkan pada berbagai masalah hukum, baik dalam ranah perdata maupun pidana. Tabel berikut ini menguraikan dengan rinci permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

LEGAL ISSUES FACED BY THE COMPANY

In 2023, the Company faced various legal issues, both civil and criminal. The following table details the legal issues faced by the Company over the past 3 (three) years:

Permasalahan Hukum Legal Issues	2023	2022	2021
Perdata | Civil			
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Completed case (Final and Legally Binding)	16	15	18
Kasus dalam Proses Penyelesaian (posisi Desember 2023) Cases in Progress (as of December 2023)	16	23	19
Total Perkara Perdata **Total Civil Cases**	**32**	**38**	**37**
Pidana | Criminal			
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Completed case (Final and Legally Binding)	33	4	5
Kasus dalam Proses Penyelesaian (per 31 Desember) Cases in Progress (as of December 2023)	62	37	12
Total Perkara Pidana **Total Criminal Cases**	**95**	**41**	**17**
Total Perkara **Total Cases**	**127***	**79**	**54**

Keterangan | Remarks:
* Meningkatnya jumlah perkara di tahun 2023 disebabkan karena banyak cabang yang aktif menyampaikan laporan terutama terkait kasus fidusia.
* The increase in the number of cases in 2023 is due to many branches actively submitting reports, especially related to fiduciary cases.

POKOK PERKARA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERSEROAN

Atas perkara yang ada, Perseroan tidak mengalami dampak negatif yang signifikan.

CASES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Regarding the existing cases, the Company did not experience significant negative impacts.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, tidak terdapat masalah hukum, baik itu dalam konteks pidana maupun perdata, yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

LEGAL ISSUES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY IN 2023

In 2023, there were no legal issues, whether in criminal or civil contexts, faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

PENGUNGKAPAN KONTINJENSI

Perseroan menyajikan informasi pengungkapan kontijensi mengenai kasus perdata dengan potensi kerugian mencapai Rp500 juta atau lebih, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

CONTINGENCY DISCLOSURE

The Company presents contingency disclosure information regarding civil cases with potential losses reaching Rp500 million or more, as described in the following table:

No.	Nomor Perkara Case Number	Posisi Perseroan The Company's Position	Pokok Gugatan Subject of Lawsuit	Update Kasus Case Update
1.	1329/Pdt.G/2022/PN Tng	Penggugat Plaintiff	Gugatan perihal wanprestasi yang dilakukan debitur Lawsuit regarding debtor's breach of contract	Menunggu putusan dari Mahkamah Agung Awaiting the verdict from the Supreme Court
2.	366/Pdt.G/2021/PN. Sby	Tergugat I Defendant I	Gugatan perihal perbuatan melawan hukum Lawsuit regarding unlawful acts	Menunggu putusan dari Mahkamah Agung Awaiting the verdict from the Supreme Court

No.	Nomor Perkara Case Number	Posisi Perseroan The Company's Position	Pokok Gugatan Subject of Lawsuit	Update Kasus Case Update
3.	439/PDT.BHT/2018/ PN.JKT. SEL	Tergugat II	Gugatan perihal keberatan atas permohonan eksekusi Hak Tanggungan yang diajukan oleh Perseroan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan perihal objek sengketa tanah	Menunggu putusan banding dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
		Defendant II	Lawsuit regarding objection to the execution request of the Mortgage Right submitted by the Company through the South Jakarta District Court	Awaiting the appeal verdict from the High Court of DKI Jakarta
4.	158/Pdt.Bth/2019/PN Jmb	Pelawan	Perseroan mengajukan gugatan perlawanan terhadap Putusan Perkara Pidana	Menunggu putusan dari Mahkamah Agung
		Opponent	The Company filed an opposition lawsuit against Criminal Case Decision	Awaiting the verdict from the Supreme Court
5.	475/Pdt.G/2018/PN.Mdn	Tergugat I	Gugatan perihal perbuatan wanprestasi	Menunggu putusan dari Mahkamah Agung
		Defendant I	Lawsuit regarding breach of contract	Awaiting the verdict from the Supreme Court
6.	447/Pdt.G/2019/PN.Jkt. Brt	Tergugat	Gugatan terkait keberatan atas permohonan eksekusi Hak Tanggungan yang diajukan oleh Perseroan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat	Perseroan tengah melakukan pengajuan peninjauan kembali
		Defendant	Lawsuit concerning objection to the execution request of Mortgage Rights submitted by the Company through the West Jakarta District Court	The Company is filing for judicial review
7.	806/Pdt.G/2020/PN. Jkt Brt	Tergugat I	Gugatan perihal perbuatan melawan hukum	Perseroan masih menunggu *relaas* pemberitahuan putusan Kasasi
		Defendant I	Lawsuit regarding unlawful acts	The Company is still waiting for the notification of the cassation decision
8.	265/Pdt.G/2021/PN. SDJ	Tergugat	Gugatan perihal perbuatan melawan hukum	Penggugat tengah mengajukan kasasi
		Defendant	Lawsuit regarding unlawful acts	The plaintiff is currently filing for cassation
9.	128/Pdt.G/2023/PN Bpp	Tergugat	Gugatan perihal perbuatan wanprestasi	Proses persidangan di Pengadilan Negeri Balikpapan
		Defendant	Lawsuit regarding breach of contract	Trial process at Balikpapan District Court
10.	35/Pdt.G/2023/PN Cbn	Penggugat	Gugatan perihal wanprestasi yang dilakukan debitur	Proses persidangan di Pengadilan Negeri Cirebon
		Plaintiff	Lawsuit regarding debtor's breach of contract	Trial process at Cirebon District Court
11.	87/Pdt.G/2023/PN Tjk	Penggugat	Gugatan perihal wanprestasi yang dilakukan debitur	Proses persidangan di Pengadilan Negeri Tanjung Karang
		Plaintiff	Lawsuit regarding debtor's breach of contract	Trial process at Tanjung Karang District Court
12.	785/Pdt.G/2023/PN.Jkt. Brt	Penggugat	Gugatan perihal wanprestasi yang dilakukan debitur	Perseroan hendak melakukan upaya hukum banding
		Plaintiff	Lawsuit regarding debtor's breach of contract	The Company intends to file an Appeal

SANKSI **ADMINISTRATIF**

Administrative Sanctions

Selama tahun 2023, Perseroan menerima 2 (dua) sanksi administratif dari regulator yang tidak bersifat material dan tidak berdampak pada kegiatan bisnis Perseroan. Semua temuan yang diperoleh dan sanksi yang dikenakan kepada Perseroan sudah diselesaikan dengan baik dan diserahkan laporannya kepada regulator.

During 2023, the Company received 2 (two) administrative sanctions from regulators that were not material and did not impact the Company's business activities. All findings obtained and sanctions imposed on the Company have been satisfactorily resolved, and their reports have been submitted to the regulator.

AKSES DAN **TRANSPARANSI INFORMASI**

Access and Transparency of Information

SITUS WEB

Perseroan menyajikan informasi publik melalui situs web resmi, yang dapat diakses melalui tautan www.clipan.co.id. Semua informasi yang terdapat di situs tersebut dipastikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Meskipun demikian, Perseroan tetap mematuhi kebijakan internal terkait kerahasiaan informasi.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mematuhi peraturan terkait publikasi laporan dan keterbukaan informasi yang diwajibkan oleh regulator. Informasi tentang publikasi laporan dan keterbukaan informasi telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

KANTOR PUSAT

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai kinerja atau data lainnya terkait Perseroan, dapat menghubungi:

WEBSITE

The Company provides public information through its official website, which can be accessed via the link www.clipan.co.id. All information on the website is ensured to comply with the provisions set forth in POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies. However, the Company still adheres to internal policies regarding information confidentiality.

As a public company the Company reaffirms its commitment to comply with regulations regarding the publication of reports and information transparency mandated by regulators. Information regarding report publication and information transparency has been outlined in the Corporate Governance Chapter.

HEAD OFFICE

For further information regarding the Company's performance or other data, can contact:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Wisma Slipi Lt. 6 | 6th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 12
Jakarta 11480, Indonesia

KONTAK | CONTACTS
Tel: (021) 530 8005
Fax: (021) 530 8026/27
E-mail: corporate_secretary@clipan.co.id
Website: www.clipan.co.id

MEDIA SOSIAL

Di era digital saat ini, Perseroan memandang media sosial sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menginformasikan aktivitas Perseroan dan mengiklankan produk dengan menggunakan gambar atau visual yang menarik.

Oleh karena itu, Perseroan secara aktif menggunakan media sosial yang dikelola oleh unit Corporate Communication di bawah departemen Corporate Secretary/Sekretaris Perusahaan.

SOCIAL MEDIA

In the current digital era, the Company views social media as an effective communication tool to inform the public about the Company's activities and advertise products using appealing images or visuals.

Therefore, the Company actively utilizes social media, managed by the Corporate Communication unit under the Corporate Secretary department.

Clipan Finance | @clipan_official | @clipan_official | PT Clipan Finance Indonesia, Tbk | @clipan_official

APLIKASI DIGITAL

Perseroan telah mengembangkan aplikasi digital yaitu **Clipan *Mobile Customer*** yang dibentuk dengan tujuan untuk memberikan akses informasi yang lebih mudah terkait informasi angsuran, tanggal jatuh tempo, serta informasi mengenai produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan.

DIGITAL APPLICATIONS

The Company has developed a digital application called **Clipan Mobile Customer** with the aim of providing easier access to information related to installment details, due dates, as well as information about products and services provided by the Company.



KODE ETIK DAN **BUDAYA PERUSAHAAN**

Code of Ethics and Corporate Culture

KEBERADAAN KODE ETIK DI PERUSAHAAN

Menjaga kepercayaan dari pemegang saham, debitur, dan pemangku kepentingan lainnya merupakan aspek penting yang harus dijaga dan diperhatikan, karena memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun seperangkat aturan dasar melalui Surat Keputusan Direksi No. 015B/SK-DIR/CFI/VI/2020 untuk menjaga integritas insan Clipan di dalam Perseroan dalam bertindak dan membuat keputusan, yang diharapkan dapat menjaga stabilitas kegiatan usaha Perseroan.

THE EXISTENCE OF A CODE OF ETHICS IN THE COMPANY

Maintaining trust from shareholders, debtors, and other stakeholders is an important aspect that must be preserved and observed, as it has a significant impact on the long-term sustainability of the business. Therefore, the Company has formulated a set of basic rules through Board of Directors Decree No. 015B/SK-DIR/CFI/VI/2020 to maintain the integrity of Clipan members within the Company in acting and making decisions, which is expected to maintain the stability of the Company's business activities.

TUJUAN KEBIJAKAN KODE ETIK

Pedoman Kode Etik Perseroan pada dasarnya bertujuan untuk:

PURPOSE OF IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics guidelines essentially aim to:



POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Ruang Lingkup Kode Etik**
   a. Pendahuluan, meliputi:
      - Visi
      - Misi
      - Nilai-nilai Perseroan
      - Kepuasan Pelanggan
   b. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan;
   c. Hubungan dengan Pembuat Kebijakan, Pemerintah dan Masyarakat Sekitar;

KEY POINTS OF THE CODE OF ETHICS

The key points of the Company's Code of Ethics are as follows:

1. **Scope of the Code of Ethics**
   a. Introduction, including:
      - Vision
      - Mission
      - Corporate values
      - Customer Satisfaction
   b. Compliance with Regulations and Legislation;
   c. Relations with Policymakers, Government, and the Surrounding Community;

d. Benturan Kepentingan;
e. Penanganan Informasi; dan
f. Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku.

2. Benturan Kepentingan

Seluruh karyawan wajib menghindari situasi pertentangan antara kepentingan pribadi mereka dengan kepentingan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengatur hubungan pertentangan kepentingan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

a. Hubungan Karyawan dengan Perseroan
   - Status kerja karyawan
   - Perseroan melarang karyawannya untuk terikat perjanjian kerja dengan pemberi kerja lain kecuali mendapat persetujuan dari Direktur Utama.
   - Perlindungan dan penggunaan hak milik Perseroan
   - Perseroan melarang penggunaan hak milik Perseroan untuk tujuan selain kepentingan pekerjaan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dengan izin tertulis terlebih dahulu dari pejabat yang berwenang dan sesuai prosedur yang berlaku.
   - Hubungan Keluarga
     - Seleksi Penerimaan dan Hubungan Keluarga Antar Karyawan:
       Dalam hal penerimaan karyawan baru, Perseroan melarang penerimaan karyawan yang mempunyai hubungan keluarga dengan karyawan lain.
     - Transaksi Bisnis:
       Apabila terjadi transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan karyawan dan/atau keluarga dari karyawan, maka karyawan tersebut tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan transaksi yang bersangkutan atau untuk hal tertentu transaksi tersebut dilarang untuk dijalankan.

b. Hubungan Karyawan dengan Pihak Lain
   Dalam hal karyawan bertindak di luar kewenangannya, maka tindakan tersebut merupakan tindakan pribadi sehingga segala akibatnya merupakan tanggung jawab pribadi.

c. Hubungan Antar Karyawan
   Hubungan antar karyawan tidak dipengaruhi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi dan pelecehan yang didasari perbedaan suku bangsa, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia atau ketidakmampuan pribadi baik melalui komentar, gurauan dan/atau tindakan. Hubungan antar karyawan juga dipengaruhi oleh hal-hal yang menyangkut pertentangan kepentingan antara pribadi dengan Perseroan atau antara kelompok dengan Perseroan.

3. Kerahasiaan

Semua informasi milik Perseroan yang berstatus *property right* (hak kepemilikan Perseroan yang tidak dapat dimiliki pihak lain tanpa izin) dan wajib dijaga kerahasiaannya. Karyawan wajib menjaga dan menyimpan informasi tersebut serta tidak memberikan, memberitahukan dan memperlihatkan kepada pihak lain tanpa izin tertulis dari Direksi. Segala informasi yang sudah tidak digunakan lagi harus disimpan di tempat yang aman atau dimusnahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Conflict of Interest;
e. Handling of Information; and
f. Enforcement of the Code of Ethics and Conduct.

2. Conflict of Interest

All employees must avoid situations of conflict between their personal interests and the interests of the Company. Therefore, the Company has categorized conflict of interest relationships into several categories, namely:

a. Employee Relations with the Company
   - Employee work status
   - The Company prohibits its employees from being engaged employment agreements with other employers unless approved by the CEO.
   - Protection and use of Company property rights
   - The Company prohibits the use of its property rights for purposes other than job interests, which must be justified and with written permission from authorized personnel and in accordance with applicable procedures.
   - Family Relationships
     - Selection of Recipients and Inter-family Employee Relationships:
       In the case of new employee recruitment, the Company prohibits the recruitment of employees who have family relationships with other employees.
     - Business Transactions:
       If there are transactions conducted by the Company with employees and/or family members of employees, then those employees are not allowed to participate in decision-making regarding the transactions in question, or for certain transactions, they are prohibited from being executed.

b. Employee Relations with Other Parties
   In cases where employees act beyond their authority, such actions are considered personal actions, and therefore, any consequences are the personal responsibility of the employee.

c. Employee-to-Employee Relations
   Employee-to-employee relationships are not influenced by threats, violence, and various forms of discrimination and harassment based on differences in ethnicity, religion, skin color, gender, age, or personal disabilities, whether through comments, jokes, and/or actions. Employee-to-employee relationships are also influenced by matters related to conflicts of interest between individuals and the Company or between groups and the Company.

3. Confidentiality

All the Company's-owned information that has property rights status (Company ownership rights that cannot be owned by others without permission) must be kept confidential. Employees must maintain and keep such information and must not give, disclose, or show it to others without written permission from the Board of Directors. All information that is no longer used must be stored securely or destroyed in accordance with applicable regulations.

4. **Kesetaraan dan Kewajaran**
   Perseroan mendukung prinsip kesetaraan dan kewajaran agar tercipta persaingan yang sehat guna mendukung pencapaian bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, seluruh kegiatan dan aktivitas karyawan harus berdasarkan nilai persaingan sehat berlandaskan etika.

5. **Aktivitas Politik**
   Setiap karyawan yang merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) diberi kebebasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. Dalam menggunakan hak berpolitiknya tersebut, karyawan tidak diperkenankan untuk meninggalkan tugas dan kewajiban terhadap Perseroan. Kegiatan politik tersebut harus dilakukan di luar jam kerja, tidak menggunakan fasilitas kantor, atribut, simbol atau hal-hal lain yang berkaitan dengan identitas Perseroan.

KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL MANAJEMEN

Kode Etik Perseroan berlaku secara menyeluruh dan mengikat bagi seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung di bawahnya, serta karyawan tetap, karyawan kontrak, dan karyawan *probation*.

Untuk menunjukkan komitmen dan keseriusan dalam menjalankan perilaku sesuai dengan standar etika dan moral tertinggi dalam setiap kegiatan, Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk membaca Kode Etik secara seksama dan menandatangani Pakta Integritas setiap tahun.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Sosialisasi dan internalisasi kode etik merupakan aspek krusial yang memerlukan perhatian serius dalam implementasi kode etik di seluruh Perseroan. Proses sosialisasi kode etik perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan integrasi yang baik dan menjadi bagian dari budaya perusahaan. Divisi Human Capital diberi tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan sosialisasi dan penegakan kode etik . Hingga saat ini, Divisi Human Capital telah berhasil menerapkan metode efektif dalam menyebarluaskan kode etik di lingkungan internal. Beberapa langkah yang telah diambil antara lain:

1. Menyediakan poin utama kode etik di situs web Perseroan untuk memudahkan akses bagi setiap karyawan kapan pun dan di mana pun;
2. Mendistribusikan buku Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan, memastikan pemahaman menyeluruh terhadap isinya;
3. Mengirimkan *email blast* secara berkala untuk menyegarkan pemahaman mengenai kode etik kepada seluruh karyawan;
4. Menyiapkan dokumen Pakta Integritas yang wajib ditandatangani oleh seluruh karyawan setiap tahun; dan
5. Mendorong partisipasi aktif semua pimpinan di unit kerja untuk ikut mensosialisasikan kode etik kepada karyawan yang berada di bawah supervisinya.

Upaya sosialisasi kode etik tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan kesadaran dan pemahaman yang mendalam kepada seluruh karyawan agar senantiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai etika dan standar moral yang telah ditetapkan.

4. **Equality and Fairness**
   The Company supports the principles of equality and fairness to create healthy competition to support the Company's business achievements. Therefore, all employee activities must be based on fair competition values based on ethics.

5. **Political Activities**
   Every employee who is an Indonesian Citizen (WNI) is given the freedom to participate in political activities. In exercising their political rights, employees are not allowed to abandon their duties and obligations to the Company. Political activities must be carried out outside of working hours, not using office facilities, attributes, symbols, or other things related to the Company's identity.

THE CODE OF ETHICS APPLIES TO ALL MANAGEMENT LEVELS

The Company's Code of Ethics applies comprehensively and is binding for all the Company's employees, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting organs under them, as well as permanent employees, contract employees and probationary employees.

To demonstrate commitment and seriousness in conducting behavior in accordance with the highest ethical and moral standards in every activity, the Company requires every employee to carefully read the Code of Ethics and sign the Integrity Pact every year.

SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS AND ENFORCEMENT EFFORTS

The socialization and internalization of the code of ethics are crucial aspects that require serious attention in implementing the code of ethics throughout the Company. The process of socializing the code of ethics needs to be carried out continuously to ensure good integration and become part of the corporate culture. The Human Capital Division is responsible for conducting socialization and enforcement activities of the code of ethics. To date, the Human Capital Division has successfully implemented effective methods for disseminating the code of ethics within the internal environment. Some steps taken include:

1. Providing key points of the Code of Ethics on the Company's website for facilitating access for every employee anytime and anywhere;
2. Distributing the Company's code of ethics book to all employees, ensuring comprehensive understanding of its contents;
3. Sending periodic email blasts to refresh understanding of the code of ethics to all employees;
4. Preparing Integrity Pact documents that must be signed by all employees every year; and
5. Encouraging active participation of all leaders in the work units to participate in socializing the code of ethics to employees under their supervision.

The socialization efforts of the code of ethics are carried out with the aim of instilling deep awareness and understanding among all employees to always behave according to the ethical values and moral standards established.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BUDAYA PERSEROAN

Informasi mengenai nilai-nilai budaya Perusahaan telah dijelaskan secara detail dalam Bab Profil Perusahaan.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Untuk setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan, Perseroan telah menetapkan berbagai kategori sanksi yang tegas, mulai dari teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja. Dalam kasus pelanggaran yang serius, yang mungkin melibatkan pelanggaran hukum perdata atau pidana, Perseroan dapat mengambil tindakan hukum dengan melaporkan kasus pelanggaran kode etik tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku di Indonesia.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN TAHUN 2023

Number of Violations of the Code of Ethics and Sanctions Imposed

Pada tahun 2023, Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas terhadap kasus pelanggaran kode etik. Informasi tentang jumlah sanksi pelanggaran kode etik dalam kurun waktu dua tahun terakhir diuraikan lebih rinci pada tabel berikut:

DISCLOSURE REGARDING THE COMPANY'S CULTURE

Information about the Company's cultural values has been explained in detail in the Company Profile Chapter.

SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

For every violation of the code of ethics committed by employees, the Company has established various categories of firm sanctions, ranging from verbal and written warnings to termination of employment. In cases of serious violations, which may involve civil or criminal law violations, the Company may take legal action by reporting the code of ethics violation to the relevant authorities in accordance with the legal procedures applicable in Indonesia.

NUMBER OF CODE OF ETHICS VIOLATIONS AND SANCTIONS SUBJECTED IN 2023

In 2023, the Company imposed firm sanctions on cases of violations of the code of ethics. Detailed information on the number of code of ethics violation sanctions within the past two years is provided in the following table:

No.	Jenis Sanksi Type of Sanction	2023	2022
1.	Surat Teguran Letter of Reprimand	277	306
2.	Surat Peringatan 1 1st Warning Letter	779	637
3.	Surat Peringatan 2 2nd Warning Letter	286	245
4.	Surat Peringatan 3 3rd Warning Letter	122	130
5.	Surat Peringatan Pertama dan Terakhir First and Last Warning Letter	122	71
6.	PHK Layoff	49	74
Jumlah | Total		**1.635**	**1.463**

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Share Ownership Plan*/"MSOP") maupun kepada karyawan berupa program kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Share Ownership Plan*/"ESOP").

LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Until the end of 2023, the Company has not implemented a long-term performance-based compensation policy for management in the form of a Management Share Ownership Plan (MSOP) or for employees in the form of an Employee Share Ownership Plan (ESOP).

KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM **DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

Share Ownership Reporting Policy Board of Directors and Board of Commissioners

DASAR KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib mematuhi regulasi POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Dengan berpedoman pada ketentuan tersebut, Perseroan mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya baik di Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, tidak terjadi perubahan dalam kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Hingga saat ini, hanya Bpk. Jahja Anwar selaku Direktur dengan kepemilikan saham sebanyak 60.000 lembar, dan tidak mengalami perubahan dari tahun lalu.

BASIS OF SHARE OWNERSHIP REPORTING POLICY

As a publicly listed company, the Company is required to comply with Regulation No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") concerning the Reporting of Ownership or Any Changes in the Ownership of Publicly Listed Companies and Regulation Kep-00015/BEI/01-2021 regarding the Amendment to Regulation No. I-E on the Obligation to Submit Information.

In accordance with these provisions, the Company requires the Board of Directors and Board of Commissioners to disclose their share ownership, both in the Company and in other companies domiciled domestically and abroad.

IMPLEMENTATION OF SHARE OWNERSHIP REPORTING POLICY IN 2023

In 2023, there were no changes in share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. As of now, only Mr. Jahja Anwar, as Director, owns 60,000 shares, which has remained unchanged from the previous year.

SISTEM **PELAPORAN PELANGGARAN**

Whistleblowing System

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") merupakan saluran khusus yang disediakan untuk melaporkan indikasi pelanggaran atau dugaan pelanggaran di lingkungan Perseroan. WBS menjadi langkah konkret Perseroan dalam membentuk lingkungan bisnis yang sehat dan bebas dari kecurangan. Penerapan WBS adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mengembangkan budaya kerja yang bersih dan bertanggung jawab, dengan mematuhi praktik operasi yang adil dan prinsip persaingan usaha yang sehat.

Fungsi utama WBS adalah sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) dan sebagai media pelaporan atas pelanggaran atau dugaan terjadinya pelanggaran terhadap kebijakan, prosedur, kode etik, dan nilai-nilai budaya Perseroan. WBS mencakup berbagai aspek pelanggaran yang telah diatur dalam kebijakan WBS. Dengan

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORTING POLICY

The whistleblowing system reporting policy, is a specific channel provided to report indications of violations or suspected violations within the Company. The WBS is a concrete step for the Company to create a healthy business environment free from fraud. The implementation of WBS is part of the Company's commitment to developing a clean and responsible work culture by adhering to fair operational practices and principles of healthy competition.

The primary function of the WBS is as an early warning system and as a reporting medium for violations or suspected violations of the Company's policies, procedures, code of ethics, and cultural values. The WBS covers various aspects of violations regulated in the WBS policy. With the implementation of WBS, the Company hopes that

implementasi WBS, Perseroan berharap agar setiap karyawan atau pihak lain dapat segera melaporkan pelanggaran, kecurangan, atau tindakan penipuan tanpa merasa takut atau ragu, selama laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

every employee or other party can promptly report violations, fraud, or fraudulent actions without fear or hesitation, as long as the report can be accounted for.

KEGIATAN SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TAHUN 2023

Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan sosialisasi mekanisme pelaporan pelanggaran, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang yang bertujuan agar pemahaman setiap karyawan tentang fungsi, keberadaan, dan mekanisme kerja pelaporan pelanggaran semakin mendalam. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebagai upaya menumbuhkan kepercayaan dan rasa percaya diri seluruh insan Clipan agar mereka merasa yakin dalam melaporkan pelanggaran atau dugaan indikasi pelanggaran di lingkup Perseroan.

Perseroan secara proaktif membangun budaya pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan melalui aksi penempelan poster WBS di gedung kantor dan mengaktifkan *wallpaper* WBS di semua laptop atau komputer milik Perseroan. Pada Oktober 2023, Perseroan juga telah mengadakan Sosialisasi tingkat nasional dengan tema *Anti-Fraud* secara *online* melalui *platform* zoom.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION ACTIVITIES IN 2023

The Company regularly conducts violation reporting mechanism socialization activities, both at the head office and branch offices, aimed at deepening the understanding of every employee regarding the function, existence, and mechanism of the violation reporting. These socialization activities are conducted to foster trust and confidence among all Clipan individuals so that they feel confident in reporting violations or suspected indications of violations within the Company.

The Company proactively fosters a violation reporting culture among all employees by placing WBS posters in office buildings and activating WBS wallpapers on all Company laptops or computers. In October 2023, the Company also held a national-level Anti-Fraud Awareness Seminar online via Zoom platform.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

Dalam mekanisme pelaporan pelanggaran Perseroan, pihak pelapor diberikan kebebasan untuk menyampaikan laporan pengaduannya secara anonim (tanpa identitas) dan tidak diwajibkan untuk melampirkan bukti awal terkait aduan atau pelanggaran yang dilaporkan. Namun, jika pelapor memiliki cukup bukti awal berupa data, informasi, atau indikasi terjadinya pelanggaran, Perseroan menghimbau agar bukti-bukti tersebut dapat disertakan pada saat pelaporan.

Untuk memudahkan proses pelaporan, Perseroan telah menyediakan sarana penyampaian laporan pengaduan melalui:

WHSTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

In the Company's violation reporting mechanism, whistleblowers are given the freedom to submit their complaints anonymously (without identity) and are not required to attach initial evidence related to the complaint or violation reported. However, if the whistleblower has sufficient initial evidence in the form of data, information, or indications of violations, the Company encourages the inclusion of such evidence when reporting.

To facilitate the reporting process, the Company has provided a means of reporting violations through:

Komite Whistleblower

Whistleblower Committees

PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Wisma Slipi Lt. 6 | 6th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 12
Jakarta 11480, Indonesia

KONTAK | CONTACTS
Email: cinta@clipan.co.id
Phone/Text/Whatsapp: +62 812 1922 1789

Komite *Whistleblower* akan segera menangani semua pengaduan yang diterima sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Tindak lanjut akan diambil hanya untuk laporan pengaduan yang didasarkan pada niat baik, beralasan kuat, dan bukan merupakan fitnah atau keluhan pribadi semata.

The Whistleblower Committee will promptly handle all complaints received in accordance with applicable internal procedures. Follow-up actions will be taken only for complaints based on good intentions, strong grounds, and not based on defamation or personal grievances alone.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan lainnya yang dapat dilakukan oleh pihak terlapor atau pihak lain yang memiliki kepentingan terkait pelaporan. Dalam upaya ini, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan pengaduan yang disampaikan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees protection for the whistleblower and their family from any form of threats, intimidation, or other unpleasant actions that may be taken by the reported party or other parties with interests related to the report. In this effort, the Company ensures the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the reported complaint.

PROSES PENANGANAN PENGADUAN

Dalam menghadapi setiap laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS, Perseroan akan menjalankan proses *due diligence* dan melakukan investigasi lebih lanjut. Berikut adalah tahapan pengelolaan laporan:

HANDLING PROCESS OF COMPLAINTS

In addressing every violation report received through the WBS, the Company will conduct due diligence processes and further investigations. The following are the stages of managing the report:

1

Evaluasi untuk menentukan laporan yang layak diproses lebih lanjut

Evaluation to determine which reports are worthy of further processing

2

Investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilaporkan, atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang berkompeten

Further investigation of the substance of the reported violation or potential violation, or escalate to the competent party or work unit

3

Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi dan secara rutin dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris

Every report received along with the results of the investigation will be registered and routinely reported to the Board of Directors and Board of Commissioners

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Perseroan menugaskan unit kerja independen untuk bertanggung jawab atas pengelolaan sistem WBS, termasuk dalam hal penanganan laporan pengaduan.

COMPLAINT MANAGEMENT PARTY

The Company assigns an independent unit to be responsible for managing the WBS system, including handling complaint reports.

SANKSI YANG DIBERIKAN

1. Berdasarkan hasil investigasi, para pihak/pelaku yang terbukti melakukan peraturan perundang-undangan/hukum akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Perusahaan, serta peraturan perundangan yang berlaku; dan
2. Pelapor yang kedapatan menyerahkan laporan palsu, akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Perusahaan, serta peraturan perundangan yang berlaku.

SANCTIONS IMPOSED

1. Based on the investigation results, parties/offenders found to have violated regulations or laws will be subject to sanctions in accordance with Company regulations, as well as applicable laws and regulations; and
2. Whistleblowers found to have submitted false reports will be subject to sanctions in accordance with Company regulations, as well as applicable laws and regulations.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2023

Jumlah Laporan Pengaduan

Dalam penanganan laporan pengaduan yang diterima melalui saluran WBS, Perseroan telah mengikuti langkah-langkah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2023, terdapat 22 laporan pengaduan yang masuk.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING IN 2023

Number of Complaint Reports

In handling complaint reports received through the WBS channel, the Company has followed the prescribed steps. In 2023, there were 22 complaint reports received.

Informasi tentang jumlah laporan pelanggaran yang diterima dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir berserta status laporan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2023, diuraikan pada tabel berikut:

Information regarding the number of violation reports received in the past 2 (two) years, along with the status of reports as of December 31, 2022, and 2023, is detailed in the following table:

Jumlah Laporan Pengaduan

Number of Complaint Reports

Pengaduan yang Masuk
Incoming Complaints

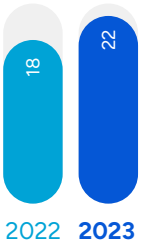

Laporan Selesai
Completed

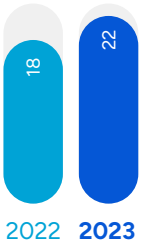

TINDAK LANJUT LAPORAN PENGADUAN

Perseroan telah melakukan tindak lanjut sesuai dengan prosedur WBS terhadap seluruh laporan yang masuk dan selesai diproses di tahun 2023.

FOLLOW-UP ON COMPLAINT REPORTS

The Company has conducted follow-up actions in accordance with the WBS procedure for all incoming reports and completed processing in 2023.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

The Board of Commissioners and the Board of Directors Composition Diversity Policy

Dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan selalu mempertimbangkan latar belakang keberagaman masing-masing kandidat, termasuk keahlian, pengetahuan, dan pengalaman berkarier. Kebijakan keberagaman ini menjadi fondasi utama dalam proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.

In determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company always considers the diverse backgrounds of each candidate, including expertise, knowledge, and career experience. This diversity policy serves as the primary foundation in the nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perseroan meyakini bahwa memiliki susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam dapat membawa dampak positif terhadap proses pengambilan keputusan. Dengan adanya cakupan perspektif dan pandangan yang luas, proses pengambilan keputusan dapat menjadi lebih holistik. Tabel di bawah ini memberikan gambaran tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat:

The Company believes that having a diverse composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors can have a positive impact on the decision-making process. With a broad range of perspectives and views, the decision-making process can become more holistic. The table below provides an overview of the diversity of the of the composition of the current Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*		Umur (tahun) *Age (year)*			Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman *Educational Background and Experience*
		Pria *Male*	Wanita *Female*	<30	30-50	>50	
Bhindawati Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	–	√	–	–	√	• Bergelar *Bachelor of Science* jurusan *Business Economic;* dan • Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang perasuransian. • Bachelor of Science degree in Business Economics; and • Have expertise and experience in the field of insurance.
Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	–	–	–	√	• Bergelar Sarjana Ekonomi; • Managing Partner di KAP Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa; dan • Komite Audit di perusahaan swasta. • Bachelor's degree in Economics; • Managing Partner at KAP Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa; and • Audit Committee in a private company.
Dedi Setiawan	Komisaris Commissioner	√	–	–	–	√	• Bergelar Sarjana Ekonomi; dan • Berpengalaman sejak tahun 1979 dalam bidang akuntansi di Industri Keuangan Non-Bank. • Bachelor's Degree in Economics; and • Experienced since 1979 in accounting in the Non-Bank Financial Industry.
Harjanto Tjitohardjojo	Direktur Utama President Director	√	–	–	–	√	• Bergelar Sarjana Ekonomi; dan • Memiliki pengalaman sebagai pejabat senior pada sejumlah perusahaan pembiayaan. • Bachelor's Degree in Economics; and • Has experience as a senior officer in a number of finance companies.
Jahja Anwar	Direktur Director	√	–	–	–	√	• Bergelar Master of Business Adminstration; dan • Berpengalaman sebagai Professional Banker. • Master of Business Administration degree; and • Experienced as a Professional Banker.
Engelbert Rorong, Jr.	Direktur Director	√	–	–	–	√	• Bergelar Sarjana Ekonomi; dan • Berpengalaman sebagai Auditor Eksternal di KAP Sidharta & Siddharta. • Bachelor's Degree in Economics; and • Experienced as an External Auditor at KAP Sidharta & Siddharta.
Yimmy Weddianto	Direktur Director	√	–	–	√	–	• Bergelar Sarjana Teknik; dan • Memiliki pengalaman sebagai pejabat senior pada sejumlah perusahaan pembiayaan. • Bachelor's degree in Engineering; and • Has experience as a senior officer in a number of finance companies.

KEBIJAKAN **ANTIKORUPSI**

Anti-Corruption Policy

Perseroan, sebagai perusahaan terbuka, harus mematuhi prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan bisnisnya. Dalam mendukung komitmen terhadap prinsip tersebut, Perseroan dengan tegas menyatakan kesungguhannya dalam membentuk lingkungan organisasi yang bersih dan tidak terlibat dalam praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Langkah ini sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi.

PROGRAM DAN PROSEDUR PENCEGAHAN

Proses bisnis Perseroan yang melibatkan kerja sama dengan pihak ketiga kadang-kadang membuka peluang bagi karyawan untuk terlibat dalam praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Sebagai langkah pencegahan, Perseroan telah menyusun kebijakan pendukung yang berfokus pada praktik anti-korupsi, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. 037/SK-DIR/CFI/VIII/2022 tentang Panduan Pelaksanaan Strategi Anti *Fraud* dan Surat Keputusan No. 002/SK-DIR/CFI/II/2020 yang kemudian telah diperbarui melalui SK No. 058/SK-DIR/CFI/XII/2023 tentang Pedoman Penerapan Perogram Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT, dan PPPSM).

Upaya lain yang dilakukan secara berkala adalah mewajibkan setiap karyawan Perseroan untuk menandatangani Pakta Integritas setiap tahun.

Sebagai hasil dari upaya sosialisasi dan pencegahan yang telah dilakukan, tidak ada kasus pelanggaran atau tindakan yang menunjukkan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di tahun 2023, baik yang dilakukan oleh manajemen maupun karyawan Perseroan.

KEGIATAN SOSIALISASI PROGRAM ANTI KORUPSI

Perseroan secara aktif mengkampanyekan budaya korporasi sehat melalui sosialisasi program anti-korupsi secara berkala kepada seluruh karyawan termasuk yang bertugas di cabang-cabang. Inisiatif ini dilakukan dengan melakukan penyebarluasan komitmen Perseroan terhadap program anti-korupsi melalui *email blast* kepada karyawan dan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya.

KEBIJAKAN ANTI-PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Di tengah situasi yang penuh tantangan dan perkembangan produk, aktivitas, dan kemajuan teknologi informasi yang semakin kompleks, Perseroan meyakini bahwa sejumlah faktor risiko juga meningkat, terutama bagi perusahaan yang beroperasi di industri jasa keuangan, di mana risiko tindakan pencucian uang dan pendanaan terorisme dapat menjadi lebih tinggi.

Untuk mencegah risiko tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dengan optimal dan efektif. Kebijakan ini mencakup aspek-aspek berikut:

As a public company, the Company is obligated to adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its business management. In support of its commitment to these principles, the Company firmly declares its dedication to creating an organizational environment that is clean and free from involvement in Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices. This step aligns with the mandate of Law No. 31 of 1999 concerning Corruption Crimes.

PREVENTION PROGRAM AND PROCEDURES

The Company's business processes involving cooperation with third parties sometimes create opportunities for employees to engage in Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices. As a preventive measure, the Company has developed supporting policies focused on anti-corruption practices, as outlined in Decision Letter No. 037/SK-DIR/CFI/VIII/2022 concerning the Implementation Guidelines for Anti-Fraud Strategies and Decision Letter No. 002/SK-DIR/CFI/II/2020, which has subsequently been updated through Decision Letter No. 058/SK-DIR/CFI/XII/2023 concerning Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering, Terrorism Financing Prevention, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and PPPSM).

Another periodic effort undertaken is requiring every Company employee to sign an Integrity Pact annually.

As a result of the socialization and prevention efforts, there were no cases of violations or actions indicating Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices in 2023, neither by the management nor the Company's employees.

SOCIALIZATION ACTIVITIES FOR THE ANTI-CORRUPTION PROGRAM

The Company actively campaigns for a healthy corporate culture through regular socialization of anti-corruption programs to all employees, including those assigned to branches. This initiative is carried out by disseminating the Company's commitment to the anti-corruption program through email blasts to employees and signing the Integrity Pact every year.

ANTI-MONEY LAUNDERING AND COUNTER TERRORISM FINANCING POLICY

In the midst of challenging situations and developments in products, activities, and increasingly complex information technology advancements, the Company believes that several risk factors are also increasing, especially for companies operating in the financial services industry, where the risk of money laundering and terrorism financing actions may be higher.

To mitigate these risks, the Company has optimally and effectively implemented the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (AML-CFT) policy. This policy includes the following aspects:

1. **Persetujuan terhadap kebijakan dan prosedur Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) berbasis risiko** yang mencakup ketentuan sebagai berikut:
   a. *Customer Due Dilligence* (CDD) untuk mengidentifikasi calon debitur dan dalam rangka pengkinian data debitur, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko pelanggan terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan teroris, identifikasi *Beneficial Owner* (BO) dan penyaringan data debitur terhadap *database anti-money laundering watchlist*;
   b. Melakukan pemantauan dan analisis untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi yang dilakukan debitur dengan profil CDD, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi;
   c. Melakukan identifikasi dan penilaian risiko atas tindakan pencucian uang dan pendanaan teroris terkait produk dan layanan Perseroan; dan
   d. Mengidentifikasi Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK.

2. **Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk penerapan APU-PPT**
   Tahapan ini diperlukan untuk memantau profil dan transaksi debitur. Untuk mendukung hal ini, Perseroan telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi, memantau, dan menyediakan laporan transaksi yang dilakukan oleh debitur. Aplikasi ini telah dilengkapi dengan parameter dan *threshold* yang terus dikembangkan secara berkesinambungan.

3. **Pelatihan APU-PPT kepada karyawan**
   Perseroan melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan berkala mengenai kebijakan APU-PPT kepada seluruh karyawan agar setiap karyawan memiliki *awareness* yang tinggi terhadap transaksi pembiayaan yang berpotensi mengarah pada tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.

4. **Pengendalian internal atas penerapan program APU-PPT**

   Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan audit reguler terhadap penerapan program APU-PPT agar penerapan program APU-PPT di lingkungan Perseroan dapat berjalan efektif. Audit eksternal atas penerapan program APU-PPT juga dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5. **Pelaporan ke PPATK dan OJK dalam rangka implementasi APU-PPT**
   Hal ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak lepas dari komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya kelangsungan industri keuangan yang sehat.

6. **Mengukur tingkat risiko APU-PPT**
   Pengukuran risiko dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar Perseroan dapat mengelola dan memitigasi risiko yang telah teridentifikasi.

1. **Approval of risk-based Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (AML-CFT) policies and procedures**, including provisions such as:
   a. Customer Due Diligence (CDD) to identify potential debtors and for the purpose of updating debtor data, including methods of classifying customer risk against the potential for money laundering and terrorism financing, identification of Beneficial Owners (BO), and screening debtor data against anti-money laundering database watchlists;
   b. Monitoring and analysis to identify the suitability of transactions conducted by debtors with CDD profiles, including closing business relationships and refusing transactions;
   c. Identifying and assessing risks related to money laundering and terrorism financing actions associated with the Company's products and services; and
   d. Identifying Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), Cash Financial Transaction Reports (LTKT), and Integrated Service User Information System (SIPESAT) to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC).

2. **Implementation of Management Information Systems for AML-CFT application**
   This stage is necessary to monitor debtor profiles and transactions. To support this, the Company has a software application system that can identify, monitor, and provide reports on transactions conducted by debtors. This application has been equipped with parameters and thresholds that are continuously developed.

3. **AML-CFT training for employees**
   The Company conducts periodic socialization and training on AML-CFT policies for all employees to ensure that every employee has a high awareness of financing transactions that may lead to money laundering and terrorism financing crimes.

4. **Internal controls over the implementation of the AML-CFT program**
   The Internal Audit Unit (SKAI) conducts regular audits of the implementation of the AML-CFT program to ensure its effective implementation within the Company. External audits of the AML-CFT program are also conducted by the Financial Services Authority (OJK).

5. **Reporting to INTRAC and OJK for AML-CFT implementation**

   This is done in accordance with applicable regulations and is part of the Company's commitment to supporting the creation of a healthy financial industry.

6. **Measuring the level of AML-CFT risk**
   Risk measurement is conducted in accordance with applicable regulations so that the Company can manage and mitigate identified risks.

7. **Mengoptimalkan peran penanggung jawab APU-PPT di seluruh jaringan kantor**
   Peran aktif para penanggung jawab APU-PPT di setiap kantor cabang sangat diperlukan untuk mendukung hadirnya transaksi pembiayaan yang terbebas dari indikasi kejahatan keuangan.

7. **Optimizing the role of AML-CFT responsibles throughout the branch office network**
   The active role of AML-CFT responsibles in each branch office is essential to support the presence of financing transactions that are free from indications of financial crimes.

KEGIATAN SOSIALISASI PROGRAM APU-PPT TAHUN 2023

Di tahun ini, sosialisasi APU-PPT kepada seluruh karyawan telah diselenggarakan oleh fungsi SKK Perseroan pada tanggal 17 Oktober 2023 dan 14 November 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 2.370 karyawan.

SOCIALIZATION ACTIVITIES FOR THE AML-CFT PROGRAM IN 2023

This year, the socialization of AML-CFT to all employees was conducted by the Company's SKK function on October 17, 2023, and November 14, 2023, with a total of 2,370 participants.

PRAKTIK ***BAD GOVERNANCE***

Bad Governance Practices

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kegiatan atau indikasi kejadian yang mengarah pada praktik *bad corporate governance* di Perseroan.

Throughout 2023, there were no activities or indications of events that might lead to bad corporate governance practices in the Company.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN **TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan menunjukkan konsistensi dalam menjalankan komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip GCG, sejalan dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Tata Kelola Perusahaan Publik. Informasi lebih rinci mengenai prinsip, rekomendasi, dan implementasi GCG di Perseroan selama tahun 2023 diuraikan pada tabel berikut:

The Company demonstrates consistency in upholding a high commitment to GCG principles, in line with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance for Public Companies. Detailed information regarding the principles, recommendations, and implementation of GCG within the Company during 2023 is outlined in the following table:

Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Corporate Governance Recommendations Pursuant to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Terpenuhi** Complied	**Keterangan** Remarks
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Securing Shareholders' Rights			
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders.	√	
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.		RUPS Tahunan 22 Juni 2023 dihadiri oleh 4 (empat) orang anggota Direksi dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. The Annual GMS on June 22, 2023, was attended by 4 (four) members of the Board of Directors and 1 (one) Independent Commissioner.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Minutes of the GMS should be available in the Public Company's Website for at least 1 year.	√	
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Improve the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company should have a communication policy with Shareholders or investors.	√	
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company should disclose the communication policy between the Company and shareholders or investors in the website.	√	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam Laporan Tahunan 2023. Kebijakan tersebut juga telah dimuat pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communication policy in its 2023 Annual Report. The policy has also been posted on the Company's website.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners.			
Memperkuat keanggotaan Dewan Komisaris. Strengthen membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company.	√	
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	√	

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Terpenuhi** Complied	**Keterangan** Remarks
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the quality of implementation of Board of Commmissioners' duties and reponsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri/ internal (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate performance of the Board of Commissioners.	√	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja anggota Dewan Komisaris telah tercantum di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to assess the performance of members of the Board of Commissioners has declared in The Board of Commissioners and Board of Directors Charter and Code of Conduct.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners should have a policy concerning resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes.	√	
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function should formulate succession policies in the Nomination process of Board of Directors members.	√	
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors.			
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthen membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	√	
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	√	
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finanance should have expertise and/or knowledge in accounting.	√	
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improve the quality of implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja anggota Direksi telah tercantum di dalam Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to assess the performance of members of the Board of Directors has declared in the Board of Commissioners and the Board of Directors Charter and Code of Conduct.
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Complied	Keterangan Remarks
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors should have a policy concerning resignation of the Board of Directors members if involved in financial crimes.	√	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah termaktub dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta anggaran dasar Perseroan. Resignation policy for members of the Board of Directors if involved in a financial crime has declared in The Board of Commissioners and Board of Directors Charter and Code of Conduct.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improve aspects of Corporate Governance through stakeholder participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company should have a policy to prevent insider trading.		Kebijakan *insider trading* sudah termuat di dalam peraturan Perseroan dan Pedoman Etika dan Perilaku Karyawan. Insider trading policy is contained in the Company Regulations and Employees' Code of Ethics.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan/atau penyelewengan/*fraud*. Public Company should have an anti-corruption and/or fraud policy.	√	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	√	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company should have a policy concerning the fulfillment of creditor rights.		Perseroan menghargai hak-hak kreditur dengan cara melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan yang telah diperjanjikan secara tertulis antara Perseroan dan pihak kreditur. The Company respects the rights of creditors by exercising the rights and obligations in accordance with what has been agreed in writing among the Company and the creditor.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company should have a whistleblowing system policy.	√	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company should have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.		Perseroan tidak menerapkan program pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan, dengan demikian Perseroan tidak menyusun dan/atau memiliki kebijakan yang mengatur hal tersebut. The Company does not implement an incentive program for the Board of Directors and employees, thus the Company does not formulate and/or have a policy that regulates this matter.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Improve the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company should utilize the use of information technology more widely than a website as a medium of information disclosure.	√	
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Company's Annual Report should disclose the owner of the final benefit in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Public Company through the main and controlling shareholders.	√	



07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan 251
About Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 258
Sustainability Strategy

Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 261
Roadmap of Sustainable Finance Action Plan

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 263
Overview of Sustainability Aspects

Tata Kelola Keberlanjutan 265
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 268
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi: Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan 269
Economic Performance: Sustainable Business Growth

Kinerja Lingkungan Hidup: Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup bagi Generasi Penerus di Masa Depan 271
Environmental Performance: Maintaining Environmental Conservation for Future Generations

Pembiayaan Keuangan Keberlanjutan 272
Sustainable Financing

Kinerja Sosial: Pemberian Manfaat dan Penciptaan Nilai Tambah bagi Para Pemangku Kepentingan 277
Social Performance: Provision of Benefits and Creating of Added Value for Stakeholders

Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan 289
Development of Sustainable Products and/or Services

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya 294
Previous Year Report Feedback Response

Lampiran Umpan Balik 295
Feedback Form



TENTANG LAPORAN **KEBERLANJUTAN**

About Sustainability Report



Perseroan menyadari pentingnya keseimbangan dalam melakukan kegiatan bisnis untuk mencapai keberlanjutan, maka dari itu Perseroan melakukan berbagai kegiatan yang membawa nilai tambah baik untuk seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

The Company realizes the importance of balance in conducting business activities to achieve sustainability, therefore the Company carries out various activities that bring added value to all stakeholders of the Company.



TENTANG
LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan laporan keempat yang disusun dan dipublikasikan oleh PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Perseroan" atau "Perusahaan" atau "Clipan Finance"). Laporan ini berisikan informasi yang berkesinambungan dengan Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya. Dengan diintegrasikannya penyusunan dan publikasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, maka segala pengungkapan informasi dalam Laporan Tahunan tidak akan diulang dalam Laporan Keberlanjutan dan hanya akan merujuk pada informasi Laporan Tahunan dengan menampilkan nomor halaman dan/ atau Bab pembahasan yang dimaksud.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta juga berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan berfungsi sebagai media informasi yang diperuntukkan bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai komitmen, inisiatif strategis, dan praktik keuangan berkelanjutan yang dijalankan Perseroan dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PERIODE PELAPORAN

Informasi yang disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2023 memuat informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Selanjutnya, laporan ini akan diterbitkan secara tahunan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. [GRI 2-3]

STANDAR PELAPORAN

Landasan penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023 adalah ketentuan POJK No. 51/POJK/03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta standar GRI, yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk GRI dalam

SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

The 2023 Sustainability Report is the fourth report compiled and published by PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("the Company" or "Clipan Finance"). This report contains continuous information from previous years' Sustainability Reports. With the integration of the preparation and publication of the Annual Report and the Sustainability Report, all information disclosed in the Annual Report will not be repeated in the Sustainability Report and will only refer to the Annual Report information by displaying page numbers and/or relevant Chapter.

The preparation of the Sustainability Report refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, and also adheres to the Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The Sustainability Report serves as an informational medium intended for all stakeholders regarding the Company's commitments, strategic initiatives, and sustainable financial practices in its efforts to achieve Sustainable Development Goals.

REPORTING PERIODS

The information presented in the 2023 Sustainability Report contains data regarding the Company's sustainability performance for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023. Furthermore, this report will be issued annually alongside the presentation of the Annual Report. [GRI 2-3]

REPORTING STANDARDS

The basis for the preparation of the 2023 Sustainability Report is the provisions of POJK No. 51/POJK/03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – an institution established by GRI to handle

menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Indeks referensi GRI *Standards* dapat ditemukan di bagian akhir buku Laporan Tahunan ini.

PRINSIP, CAKUPAN, DAN BATASAN ISI LAPORAN

Laporan Keberlanjutan 2023 memberikan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan baik secara kuantitatif dan kualitatif. Pembahasan yang diberikan dalam laporan ini mencakup isu-isu yang memiliki pengaruh nyata bagi Perseroan, serta seluruh jaringan usahanya di Indonesia dan tidak terbatas hanya pada lingkungan kantor pusat. [GRI 2-2]

PENGKAJIAN DAN PENJAMINAN

Mengacu pada POJK 51/2017, penyusunan Laporan Keberlanjutan disarankan untuk menggunakan jasa pihak ketiga yang independen (*external assurance*), namun hal tersebut bukan menjadi persyaratan wajib dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Dengan menimbang beberapa hal, Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan jasa *external assurance*, namun Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang tertera dalam laporan ini. Hal ini dikarenakan, laporan telah melewati proses telaah secara berjenjang sehingga akurasi dan validitasnya dapat dibuktikan dan dipastikan. [OJK G.1][GRI 2-5]

Semua informasi yang berkaitan dengan kinerja ekonomi Perseroan merujuk pada Laporan Keuangan *unaudited* dan/atau yang telah melewati proses audit oleh pihak ketiga yang independen, yaitu KAP Imelda & Rekan (Deloitte).

PENENTUAN ISI DAN KUALITAS LAPORAN

Perseroan meyakini kualitas informasi yang disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini dilakukan karena dapat mendorong validitas serta penilaian obyektif yang diberikan para pemangku kepentingan mengenai kinerja Perseroan. Dengan demikian, proses penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023 mengacu pada beberapa prinsip-prinsip pelaporan yang disajikan pada tabel berikut ini: [GRI 3-1]

the development of sustainability reporting standards. The GRI Standards reference index can be found at the end of this Annual Report.

PRINCIPLES, SCOPE, AND LIMITATIONS OF REPORT CONTENT

The 2023 Sustainability Report provides information on the Company's economic, social, and environmental performance both quantitatively and qualitatively. The discussions provided in this report cover issues that have a significant impact on the Company and its entire business network in Indonesia and are not limited to the headquarters environment. [GRI 2-2]

ASSESSMENT AND ASSURANCE

Referring to POJK 51/2017, the preparation of the Sustainability Report is recommended to involve the services of an independent third party (external assurance), although this is not a mandatory requirement in the process of preparing the Sustainability Report.

After considering various factors, the Company has decided not to engage external assurance services, however the Company guarantees the accuracy of all information contained in this report. This is because the report has undergone a thorough review process, ensuring its accuracy and validity. [OJK G.1][GRI 2-5]

All information related to the Company's economic performance refers to unaudited Financial Statements and/or has been audited by an independent third party, namely Imelda & Rekan Public Accounting Firm (Deloitte).

DETERMINATION OF REPORT CONTENT AND QUALITY

The Company believes that the quality of information presented in the 2023 Sustainability Report is a crucial aspect to consider. This is done to promote the validity and objective assessment provided by stakeholders regarding the Company's performance. Thus, the process of preparing the 2023 Sustainability Report adheres to reporting principles presented in the following table. [GRI 3-1]

1 **Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk Menentukan Isi Laporan**
Reporting Principles for Determining Report Content

a. Inklusivitas Pemangku Kepentingan	a. Stakeholder Inclusiveness	**c. Materialitas**	c. Materiality
b. Konteks Keberlanjutan	b. Sustainability Context	**d. Kelengkapan**	d. Equipment

2 **Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk Menentukan Kualitas Laporan**
Reporting Principles for Determining Report Quality

a. Akurasi	a. Accuracy	**d. Keterbandingan**	d. Comparability
b. Keseimbangan	b. Balance	**e. Keandalan**	e. Reliability
c. Kejelasan	c. Clarity	**f. Ketepatan waktu**	f. Punctuality

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS [GRI 3-2]

Laporan Keberlanjutan secara khusus menyajikan informasi mengenai topik-topik material yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Topik material adalah topik yang memiliki dampak paling siginfikan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam melakukan pemetaan topik material, manajemen telah melakukan kajian atas dampak material dengan membentuk grup diskusi internal untuk membahas dampak positif dan negatif yang timbul dari aktivitas operasional sehari-hari terhadap para pemangku kepentingan utama.

Setelah melalui rangkaian diskusi yang komprehensif dan melibatkan banyak pihak, Perseroan melakukan uji materialitas terhadap sejumlah topik material dan menentukan batasannya. Selanjutnya, Perseroan menetapkan beberapa informasi material yang berada pada level *'low'*, *'medium'*, dan *'high'*, sebagaimana digambarkan dalam diagram materialitas berikut ini:

SIGNIFICANT IMPACT AND MATERIALITY TESTING [GRI 3-2]

The Sustainability Report specifically presents information on relevant material topics related to the Company's business activities. Material topics are those that have the most significant impact on economic, environmental, and social aspects. In mapping material topics, management has conducted an assessment of material impacts by forming internal discussion groups to discuss the positive and negative impacts arising from day-to-day operational activities on key stakeholders.

After undergoing a comprehensive series of discussions involving various party, the Company conducts materiality testing on a number of material topics and sets their boundaries. Subsequently, the Company determined that some material information 'low', 'medium', and 'high' level, as depicted in the materiality diagram below:

DIAGRAM MATRIKS MATERIALITAS

MATERIALITY MATRIX DIAGRAM

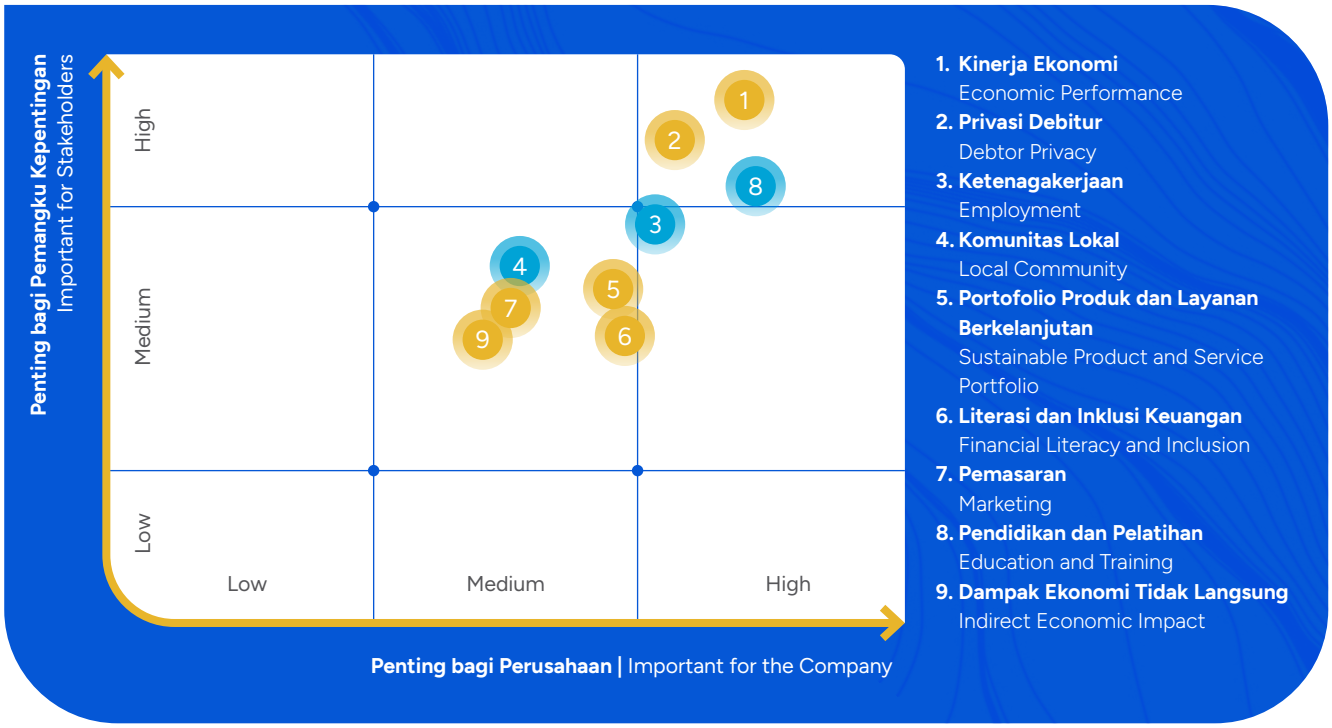

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Proses penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023 tak luput dari peran aktif seluruh pemangku kepentingan. Pelibatan peran pemangku kepentingan dalam proses penyusunan laporan ini diidentifikasi berdasarkan pengaruh nyata yang diberikan terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Adanya pemetaan yang jelas dari para pemangku kepentingan membantu Perseroan memahami harapan dan kebutuhan mendasar yang diharapkan oleh tiap individu pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

The process of preparing the 2023 Sustainability Report did not escape the active involvement of all stakeholders. The involvement of stakeholders in this reporting process is identified based on the tangible influence they exert on the long-term sustainability of the Company's business.

Clear mapping of stakeholders helps the Company understand the expectations and fundamental needs of each stakeholder towards the Company.

Tabel di bawah ini menguraikan informasi mengenai pemetaan hubungan dan frekuensi pelibatan yang sudah dilakukan secara berkala antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, di antaranya adalah:

The table below outlines information on the mapping of relationships and the frequency of regular engagement conducted between the Company and stakeholders, including:

PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR | Shareholders or Investors

Metode Pelibatan* Engaging Method	Frekuensi Pelaksanaan* Frequency of Execution	Topik Pembahasan [102-44] Discussion Topic
1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders	Paling sedikit satu kali dalam setahun At least once a year	• Pertanggung jawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas kepengurusan Perseroan selama tahun buku; • Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan; • Persetujuan atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; • Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik; dan • Aksi korporasi dan hal lainnya yang membutuhkan persetujuan pemegang saham. • Accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management of the Company during the financial year; • Approval of the Company's Annual Report; • Approval of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners; • Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms; and • Corporate action and others matters that requires shareholder approval.
2. *Public Expose*	Paling sedikit satu kali dalam setahun At least once a year	• Informasi terkini mengenai kinerja Perseroan seperti pelaksanaan aksi berkelanjutan dan/ atau tanggung jawab sosial, penghargaan, dan lainnya; • Pencapaian target jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Perseroan; • Reputasi atau citra Perseroan; dan • Rencana bisnis dan strategi Perseroan. • Up-to-date information on the Company's performance such as sustainable action and/or social responsibility, awards, and more; • Achievement of the Company's short-term, medium-term and long-term targets; • Reputation or image of the Company; and • The Company's business plan and strategy.
3. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	Satu kali dalam setahun Once a year	Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak Perseroan terhadap lingkungan, sosial masyarakat, dan ekonomi selama tahun buku pelaporan. Material information in terms of business, governance, and the Company's impact on the environment, social society, and economy during the reporting year.
4. Laporan keuangan (triwulan, semester, dan tahunan/*audited report*) Financial reports (quarterly, semester, and annual/audited reports)	Sesuai periodenya According to the period	Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pemegang saham dan/atau pemangku kepentingan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Information regarding the financial position, financial performance and cash flows of the Company that is useful to shareholders and/or stakeholders in making economic decisions.
5. Penyampaian informasi material lain Submission of other material Information	Apabila diperlukan If required	Informasi penting mengenai Perseroan yang harus disampaikan kepada publik sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai keterbukaan informasi. Material information regarding the Company that must be submitted to the public in accordance with the provisions of regulations regarding information disclosure.

KARYAWAN | Employee

Metode Pelibatan* Engaging Method	Frekuensi Pelaksanaan* Frequency of Execution	Topik Pembahasan Discussion Topic
1. *Morning Briefing*	Satu kali dalam seminggu Once a week	Perkembangan isu terbaru mengenai organisasi dan materi peningkatan motivasi karyawan. Developments in the latest issue regarding organization and materials to increase employee motivation.
2. *E-Poster Inspiration*	Satu kali dalam seminggu Once a week	Kegiatan pelatihan dan pengembangan baik dari sisi kompetensi maupun *soft skill.* Training and development activities both in terms of competence and soft skill.
3. Rapat Kerja Tahunan Kick Off Meeting	Satu kali dalam setahun Once a year	Penyampaian target dan strategi bisnis Perseroan. Submission of the Company's business targets and strategies.

Metode Pelibatan* Engaging Method	Frekuensi Pelaksanaan* Frequency of Execution	Topik Pembahasan Discussion Topic
4. *Strategic Meeting*	Satu kali dalam setahun Once a year	Evaluasi penerapan strategi bisnis Perseroan. Evaluation of the implementation of the Company's business strategy.
5. Review Kinerja Bulanan Monthly Performance Review	Satu kali dalam sebulan Once a month	Evaluasi, *review performance*, dan kemajuan bisnis Perseroan. Evaluation, review of the Company's performance, and business progress.
6. Review Kinerja *Ad Hoc* Ad Hoc Performance Review	Setiap saat apabila diperlukan Whenever deemed necessary	Evaluasi atas hal-hal material yang berdampak pada proses bisnis. Evaluation of material matters that have an impact on business processes.
7. Perayaan Ulang Tahun Perusahaan Company Anniversary Celebration	Satu kali dalam setahun Once a year	Memperingati bertambahnya eksistensi Perusahaan bersama seluruh karyawan. The commemoration of the increasing existence of the Company and the synergy of all employees.
8. *Employee Gathering*	Satu kali dalam setahun Once a year	Sebuah event yang dilakukan dalam rangka memperkuat kolaborasi dan meningkatkan sinergi antar karyawan Perseroan. An event was held to strengthen collaboration and improve synergy between the Company's employees.
9. Media komunikasi internal, seperti *President Message*, surat edaran, dan lainnya Internal communication media, such as President Messages, circulars letters, and others.	Setiap saat apabila diperlukan Whenever deemed necessary	Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis. Dissemination of policies, regulations and other matters needed to support business activities.
10. *Leadership Forum*	Satu kali dalam setahun Once a year	Sebuah forum yang diikuti oleh *Clipan Leaders* untuk berdiskusi dan bertukar pikiran membahas hal-hal yang diperlukan demi mencapai tujuan Perseroan. A forum attended by Clipan Leaders to discuss and exchange ideas to discuss matters necessary to achieve the Company's goals.

DEBITUR | Debtor

Metode Pelibatan* Engaging Method	Frekuensi Pelaksanaan* Frequency of Execution	Topik Pembahasan Discussion Topic
1. Media sosial dan situs web Social media and Website	Setiap saat apabila diperlukan Whenever deemed necessary	Informasi yang transparan terkait produk dan layanan Perseroan. Transparent information related to the Company's products and services.
2. *Call Center*	Setiap saat apabila diperlukan Whenever deemed necessary	• Informasi produk dan layanan Perseroan; dan • Penyelesaian pengaduan debitur. • Information on the Company's products and services; and • Settlement of debtor complaints.
3. Clipan *Mobile*	Setiap saat apabila diperlukan Whenever deemed necessary	Informasi personal terkait angsuran debitur, cara pembayaran, dan lain sebagainya. Personal information such as amount of credit, payment, and more.
4. Survei Kepuasan Debitur Debtor Satisfaction Survey	Satu kali dalam setahun Once a year	Kepuasan dan kenyamanan debitur. Debtor satisfaction and comfort.

REGULATOR] | Regulator

Metode Pelibatan* Engaging Method	Frekuensi Pelaksanaan* Frequency of Execution	Topik Pembahasan Discussion Topic
1. Sosialisasi terkait regulasi dan hal kepatuhan lainnya Socialization of regulations and other compliance matters	Setiap saat apabila diperlukan Whenever deemed necessary	Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Compliance with applicable laws and regulations.
2. Menyerahkan laporan baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku di industri pembiayaan ataupun pasar modal Submitting reports both periodically and incidentally in accordance with applicable regulations in the financing industry or capital market.	Sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan According to the specified reporting period	Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Comply with applicable laws and regulations.

MITRA KERJA/VENDOR | Partners/Vendors

Metode Pelibatan* Engaging Method	Frekuensi Pelaksanaan* Frequency of Execution	Topik Pembahasan Discussion Topic
1. Kontrak lelang dan pengadaan. 2. Seleksi dan penilaian kinerja vendor atau mitra. 1. Bidding and procurement contracts. 2. Selection and performance. appraisal of vendors or partners.	Setiap saat apabila diperlukan Whenever deemed necessary	• Proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan; • Sosialisasi ketentuan pengadaan barang dan jasa secara kontinu; • Mekanisme proses seleksi dan evaluasi pemilihan vendor atau mitra dilakukan secara objektif; dan • Termin pembayaran tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama. • Fair and transparent procurement process for goods and services; • Continuous socialization of provisions for procurement of goods and services; • Mechanism of the selection process and evaluation of vendor or partner; and • Payment term on time according to the cooperation agreement.

MASYARAKAT | Public

Metode Pelibatan* Engaging Method	Frekuensi Pelaksanaan* Frequency of Execution	Topik Pembahasan Discussion Topic
1. Aksi berkelanjutan/tanggung jawab sosial Perusahaan Sustainable action/Corporate Social Responsibility	Sesuai kebutuhan dan urgensi kegiatan According to the needs and urgency of the activity	Komitmen moral dan etika Perseroan yang dijalankan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat di sekitar Perseroan. The Company's moral and ethical commitment is carried out in accordance with the Sustainable Finance Action Plan to provide benefits to communities around the Company.
2. Program literasi dan inklusi keuangan Financial literacy and inclusion program	Setiap semester Every semester	Upaya Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui program literasi dan inklusi keuangan. The Company's efforts to increase economic growth and community welfare through financial literacy and inclusion programs.
3. *Clipan Goes to Campus*	Setiap saat apabila diperlukan Whenever deemed necessary	Program kunjungan ke perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan edukasi bagi para mahasiswa agar siap dalam menghadapi dunia kerja, pengenalan Perseroan, serta pencarian kandidat *fresh graduate* bagi Perseroan. A visit program to universities which aims to provide education for students so they are ready to face the world of work, the Company introduction, and finding fresh graduate candidates for the Company.

* [GRI 102-43]

TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]

Berdasarkan pelibatan para pemangku kepentingan pada tabel di atas, Perseroan menetapkan beberapa topik khusus yang memiliki pengaruh nyata terhadap produktivitas Perseroan, di antaranya adalah:

MATERIAL TOPICS [GRI 3-3]

Based on the engagement of stakeholders in the table above, the Company has identified several specific topics that have a significant impact on the Company's productivity, including:

No.	Topik Material Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Alasan Topik Material dan Respon Reason for Topic Materiality and Response	Dampak bagi Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders				Lainnya Others
				Pemegang Saham atau Investor Shareholders or Investors	Karyawan Employee	Debitur Debtor	Masyarakat Public	
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Mempunyai dampak signifikan Has a significant impact	√	√	√	√	√
2.	Privasi Debitur Debtor Privacy	418-1	Mempunyai dampak signifikan Has a significant impact	√		√	√	
3.	Ketenagakerjaan Employment	401-1 401-2	Mempunyai dampak signifikan Has a significant impact	√	√			
4.	Komunitas Lokal Local Community	413-1, FS14	Mempunyai dampak signifikan Has a significant impact	√			√	√
5.	Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Product and Service Portfolio	FS1, FS2, FS7, FS8, FS16	Mempunyai dampak signifikan Has a significant impact	√	√	√	√	√
6.	Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion	FS16	Mempunyai dampak signifikan Has a significant impact	√			√	√
7.	Pemasaran Marketing	417-1	Mempunyai dampak signifikan Has a significant impact	√		√	√	√
8.	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1 404-2	Mempunyai dampak signifikan Has a significant impact	√	√	√	√	
9.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	201-3	Mempunyai dampak signifikan Has a significant impact	√	√	√	√	√

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN ISI PELAPORAN [GRI 2-4]

Pada Laporan Keberlanjutan 2023, tidak terdapat perubahan maupun pengulangan pelaporan mengenai prinsip, struktur, atau ruang lingkup dari pelaporan tahun sebelumnya.

RESTATEMENT AND CONTENT CHANGES IN REPORTING [GRI 2-4]

In the Sustainability Report 2023, there are no changes or repetitions in reporting regarding the principles, structure, or scope from the previous year's report.

UMPAN BALIK [OJK G.3]

Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan dan pembaca untuk memberikan tanggapan, saran, dan masukan atas seluruh informasi yang telah disajikan. Perseroan menghargai setiap kritik dan saran yang diberikan guna meningkatkan kualitas penyajian informasi pada Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.

Oleh karena itu, Perseroan menyertakan lembar umpan balik yang dapat diisi oleh para pembaca untuk disampaikan. Semua saran dan tanggapan yang masuk kemudian akan ditanggapi pada laporan tahun berikutnya.

FEEDBACK [OJK G.3]

The Company provides the utmost opportunity for all stakeholders and readers to provide feedback, suggestions, and input on all the information presented. The Company values every criticism and suggestion given to enhance the quality of information presentation in the subsequent Sustainability Report.

Therefore, the Company includes a feedback form that can be filled out by readers to convey their feedback. All suggestions and responses received will then be addressed in the next year's report.

Pemberian saran dan masukan atas laporan ini juga dapat disampaikan melalui alamat di bawah ini: [GRI 2-3]

Feedback and input on this report can also be submitted through the address below: [GRI 2-3]

PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Corporate Secretary

ALAMAT | ADDRESS
Wisma Slipi Lt. 6 | 6th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 12
Jakarta 11480, Indonesia

KONTAK | CONTACTS
Email: corporate_secretary@clipan.co.id
Tel: (021) 530 8005
Fax: (021) 530 8026/27

STRATEGI **KEBERLANJUTAN** [OJK A.1][GRI 2-23]

Sustainability Strategy

SDGs Goals



PRINSIP KEUANGAN BERKELANJUTAN
PRINCIPLES OF SUSTAINABLE FINANCE

- Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
  Responsible Investment Principle
- Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
  Principles of Social and Environmental Risk Management
- Prinsip Komunikasi yang Informatif
  Informative Communication Principle
- Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
  Principle of Priority Leading Sector Development
- Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
  Principles of Sustainable Business Strategies and Practices
- Prinsip Tata Kelola
  Principles of Governance
- Prinsip Inklusif
  Inclusive Principle
- Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi
  Principles of Coordination and Collaboration

Komitmen Clipan Finance terhadap SDGs Goal Tahun 2023
Clipan Finance's Commitment to SDGs Goal in 2023

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)
Sustainable Development Goal No. 3 (Healthy and Prosperous Life)

Kegiatan:
1. **Tebar kebaikan di 41 kota.**
2. **Menyediakan fasilitas *medical allowances* kepada karyawan dengan plafon limit yang disesuaikan dengan haknya masing-masing.**

Activities:
1. Tebar kebaikan in 41 cities.
2. Providing medical allowances to employees with a ceiling limit that is adjusted to their respective rights.

4 QUALITY EDUCATION

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 4 (Pendidikan Berkualitas)
Sustainable Development Goal No. 4 (Quality Education)

Kegiatan:
1. **Program literasi keuangan untuk masyarakat umum.**
2. **Bekerja sama dengan APPI untuk pemberian fasilitas beasiswa pendidikan bagi masyarakat.**
3. **Distribusi bantuan pendidikan untuk siswa/siswi di Flores.**
4. **Pemberian fasilitas pendukung belajar mengajar kepada beberapa tenaga pengajar di Sekolah Luar Biasa.**
5. **Pelaksanaan program pelatihan bagi karyawan Perseroan selama tahun 2023.**

Activities:
1. Financial literacy program for the public.
2. Collaborated with IFSA to provide educational scholarship facilities for the community.
3. Distribution of educational assistance for students in Flores.
4. Provision of teaching and learning support facilities to several teachers in Special Schools.
5. Implementation of training programs for the Company's employees during 2023.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 5 (Kesetaraan Gender)
Sustainable Development Goal No. 5 (Gender Equality)

Kegiatan:
1. **Pelaksanaan proses rekrutmen karyawan tanpa membedakan gender.**
2. **Menyediakan kesempatan promosi yang sama bagi seluruh karyawan tanpa membedakan gender.**

Activities:
1. Implementation of employee recruitment process without discriminating against gender.
2. Providing equal promotion opportunities for all employees regardless of gender.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)
Sustainable Development Goal No. 8 (Decent Work and Economic Growth)

Kegiatan:
1. **Membuka lapangan pekerjaan di seluruh jaringan kantor Clipan Finance.**
2. **Mendukung pertumbuhan ekonomi nasioal melalui penyaluran pembiayaan keuangan berkelanjutan.**

Activities:
1. Creating jobs across Clipan Finance's office network.
2. Supporting national economic growth through the distribution of sustainable financing.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)
Sustainable Development Goal No. 9 (Industry, Innovation and Infrastructure)

Kegiatan:
1. **Meningkatkan kontribusi pembiayaan melalui sektor yang dikhususkan seperti infrastruktur/konstruksi/ sektor sejenis.**
2. **Melakukan perbaikan pelayanan secara berkala sehingga berhasil mendapatkan *Customer Service Index* sebesar 91,69%.**
3. **Mendukung budaya inovasi karyawan dengan menyelenggarakan program *Clipan Innovation Awards*.**

Activities:
1. Increase financing contribution through specialized sectors such as infrastructure/construction/similar sectors.
2. Conducting periodic service improvements so as to successfully obtain a Customer Service Index of 91.69%.
3. Supporting a culture of employee innovation by organizing the Clipan Innovation Awards program.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh)
Sustainable Development Goal No. 16 (Peace, Justice and Strong Institutions)

Kegiatan:

1. **Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi semua pihak.**
2. **Implementasi *Whistleblowing System* dengan tetap menjaga kerahasiaan data dan memberikan perlindungan terhadap pelapor.**
3. **Penerapan ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.**
4. **Apresiasi berupa penghargaan dari sejumlah lembaga kepada Perseroan yang menggambarkan ketangguhan kinerja Perseroan.**

Activities:

1. Provide a safe and comfortable working environment for all parties.
2. Implementation of Whistleblowing System while maintaining data confidentiality and providing protection to whistleblowers.
3. Implementation of ISO 27001 on Information Security Management Systems.
4. Appreciation in the form of awards from a number of institutions to the Company that illustrate the resilience of the Company's performance.

ROADMAP RENCANA
AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Finance Action Plan Roadmap

Mengacu pada ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan sektor jasa keuangan telah memasuki Tahap II, yaitu "*The Future of Finance*" untuk periode 2021-2025.

Melalui tahap ini, target yang harus dijalankan oleh industri jasa keuangan adalah melakukan transisi menuju pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan bisnis yang memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola sudah harus dilaksanakan oleh para pelaku industri jasa keuangan.

Pada tahun 2023, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) telah disusun dan dilaporkan kepada regulator. RAKB tersebut memuat rumusan rencana strategis keuangan berkelanjutan yang ingin dicapai menjadi 2 (dua) tahap, yaitu Rencana Strategis 1 (satu) Tahun dan Rencana Strategis 5 (lima) Tahun, di antaranya:

Referring to the provisions of the Financial Services Authority (OJK), the Sustainable Finance Roadmap for the financial services sector has entered Phase II, namely "The Future of Finance" for the period 2021-2025.

Through this stage, the target that must be carried out by the financial services industry is to make the transition to sustainable development. Thus, business activities that pay attention to social, environment, and governance aspects must be implemented by financial services industry players.

By 2023, a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) has been prepared and reported to the regulator. The RAKB contains the formulation of a sustainable finance strategic plan to be achieved into 2 (two) stages, namely the 1 (one) Year Strategic Plan and the 5 (five) Year Strategic Plan, including:

Rencana 1 (Satu) Tahun
1 (One) Year Plan

Uraian Aktivitas Description of Activity	Tujuan Aktifitas Activity Objective	Realisasi Realization
Distribusi beasiswa Scholarship distribution	Bekerja sama dengan APPI untuk menyalurkan beasiswa kepada para pelajar di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Universitas. Working with IFSA to distribute scholarships to students at the Senior High School (SMA) to University level.	Terlaksana Accomplished
Donasi kepada guru honorer Donation to honorary teachers	Memberikan apresiasi kepada tenaga pengajar, khususnya bagi yang masih berstatus honorer atau Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Provide appreciation to teaching staff, especially for those who are still honorary or Government Employees with Work Agreement (PPPK) status.	Terlaksana Accomplished
Bantuan paket makanan sehat Healthy food package assistance	Mendorong pemenuhan kebutuhan masyarakat akan makanan bergizi. Encouraging the fulfillment of community needs for nutritious food.	Terlaksana Accomplished
Pengobatan gratis Free medicine	Memberikan bantuan pengobatan kepada masyarakat yang membutuhkan. Providing medical assistance to people in need.	Terlaksana Accomplished
Donor darah Blood donation	Memenuhi kebutuhan kantong darah Nasional. Fulfilling the national need for blood bags.	Terlaksana Accomplished
Penanaman pohon Tree planting	Mendukung peran *mangrove* sebagai tempat hidup berbagai macam biota laut dan penyerap gas karbondioksida (CO_2) dan penghasil oksigen (O_2). Supports the role of mangroves as a place for various kinds of marine biota to live and absorb carbon dioxide gas (CO_2) and produce oxygen (O_2).	Terlaksana Accomplished
Movie fun dengan anak-anak panti asuhan Movie fun with orphanage children	Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bantuan kepada anak-anak di panti asuhan. Providing fun experiences and assistance to children in orphanages.	Terlaksana Accomplished
Merchandise untuk konsumen Merchandise for consumers	Memberikan apresiasi kepada konsumen. Providing appreciation to consumers.	Disesuaikan* Customized*
Dana darurat Emergency fund	Pemberian bantuan jika terdapat masyarakat yang membutuhkan pertolongan darurat. Provide assistance if there are people who need emergency help.	Belum terdapat kebutuhan darurat No emergency needs yet
Credit decision engine	Optimalisasi pemberian keputusan dalam memberikan persetujuan kredit. Optimization of decision making in providing credit approval.	Terlaksana Accomplished
Penerapan ISO 27001 ISO 27001 implementation	Memastikan Perusahaan memiliki Tata Kelola Perusahaan yang Baik terkait sistem keamanan informasi. Ensuring the Company has Good Corporate Governance related to information security systems.	Terlaksana Accomplished
Bantuan pendidikan untuk siswa di Flores Education support for students in Flores	Mendukung siswa-siswi di Yayasan Santo Gabriel SMP Katolik Mater Inviolata, Flores untuk memperoleh akses pelayanan pendidikan yang layak, mencegah putus sekolah dan membantu siswa-siswi memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran. Supporting students at Santo Gabriel Foundation Mater Inviolata Catholic Junior High School, Flores to gain access to proper education services, prevent dropouts and help students meet their needs in learning activities.	Terlaksana** Accomplished
Dukungan terhadap kegiatan komunitas sekitar Support for neighborhood community activities	Mendukung kegiatan komunitas lokal yang memiliki dampak positif bagi masyarakat di sekitar Perseroan. Support local community activities that have a positive impact on the community around the Company.	Terlaksana** Accomplished
Kegiatan tebar kebaikan serentak di 41 kota Simultaneous tebar kebaikan activities in 41 cities	Dalam rangka menyambut HUT Clipan Finance ke-41, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR serentak dengan bermacam kegiatan seperti penanaman pohon, donor darah, pembagian paket makanan sehat, dan pembagian kebutuhan pokok kepada masyarakat yang membutuhkan. In order to celebrate Clipan Finance's 41st Anniversary, the Company carried out CSR activities simultaneously with various activities such as tree planting, blood donation, distribution of healthy food packages, and distribution of basic necessities to people in need.	Terlaksana** Accomplished

* Pelaksanaan kegiatan RAKB telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat agar dapat memberikan dampak yang optimal.
** Merupakan kegiatan penyesuaian
* The implementation of RAKB activities has been adjusted to the needs and conditions of the community in order to provide optimal impact.
** Adjustment activity

RENCANA 5 (LIMA) TAHUN

Rencana jangka panjang yang akan ditempuh Perseroan di antaranya adalah penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan dengan tetap berpedoman pada *triple bottom line,* yaitu: *planet, people,* dan *profit*.

Fokus utama Perseroan untuk rencana 5 tahun ke depan adalah penyaluran pembiayaan sesuai dengan portofolio yang pertumbuhan profit dan kebutuhan masyarakat, implementasi tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan, serta penyesuaian organisasi berbasis kinerja dan sesuai dengan kebutuhan strategis.

5 (FIVE) YEAR PLAN

Long-term plans that will be pursued by the Company include is the preparation of Sustainable Finance Guidelines while still guided by the triple bottom line, namely: planet, people, and profit.

The Company's main focus for the next 5-year plan is the distribution of financing in accordance with a portfolio that grows profits and the needs of the community, the implementation of corporate social responsibility on an ongoing basis, as well as performance-based organizational adjustments and in accordance with strategic needs.

IKHTISAR ASPEK **KEBERLANJUTAN**

Overview of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi
Economy Aspect [OJK B.1]

Jumlah Kontrak Baru
Total New Contract

Tahun 2023 | Year 2023

39.111 unit / units

2022	2021
37.590	25.794

Total Piutang yang Dikelola
Total Managed Receivables

Tahun 2023 | Year 2023

9.312,26 miliar Rupiah / billion Rupiah

2022	2021
7.375,07	6.081,26

Total Debitur
Total Debtor

Tahun 2023 | Year 2023

87.767 Orang / People

2022	2021
91.191	100.706

Nilai Pembiayaan Baru
New Financing Value

Tahun 2023 | Year 2023

8.293,84 miliar Rupiah / billion Rupiah

2022	2021
7.405,69	3.699,14

Pendapatan
Income

Tahun 2023 | Year 2023

2.296,38 miliar Rupiah / billion Rupiah

2022	2021
1.509,40	1.473,65

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year

Tahun 2023 | Year 2023

815,01 miliar Rupiah / billion Rupiah

2022	2021
310,72	46,31

Total Aset
Total Assets

Tahun 2023 | Year 2023

9.911,25 miliar Rupiah / billion Rupiah

2022	2021
8.049,25	7.123,90

Total Liabilitas
Total Liabilities

Tahun 2023 | Year 2023

4.384,50 miliar Rupiah / billion Rupiah

2022	2021
2.938,17	2.317,78

Aspek Sosial [OJK B.3]
Social Aspect

Jumlah Karyawan
Number of Employees

Tahun 2023 | Year 2023

2.742 Orang / Employees

2022	2021
2.580	2.493

Jumlah Karyawan Wanita
Number of Female Employees

Tahun 2023 | Year 2023

498 Orang / Employees

2022	2021
465	444

Penyaluran Dana CSR
Distribution of CSR Funds

Tahun 2023 | Year 2023

200 juta Rupiah / million Rupiah

2022	2021
120	110

Jumlah Kegiatan yang Berkaitan dengan Program Edukasi Literasi Keuangan
Number of Activities Related to Financial Literacy Education Programs

2023

3 Aktivitas / Activities

2022	2021
2	3

Kepuasan Debitur
Customer's Satisfaction

Tahun 2023 | Year 2023

91,84%

2022	2021
91,47%	91,50%

Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2]
Environmental Aspect

Penggunaan Energi Listrik
Electricity Usage

Tahun 2023 | Year 2023

88.674 kWh

2022	2021
95.781 kWh	66.396 kWh

Penggunaan Air Sumur dan PDAM
Water Usage

Tahun 2023 | Year 2023

15.295 M^3

2022	2021
16.818 M^3	8.762 M^3

Bahan Bakar untuk Kendaraan Operasional
Fuel for Operational Vehicles

Tahun 2023 | Year 2023

270,4 miliar Rupiah / billion Rupiah

2022	2021
222,06	285,87

TATA KELOLA **KEBERLANJUTAN**

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1][GRI 2-13]

Dalam menjalankan program keuangan dan inisiatif keberlanjutan, Perseroan menyadari bahwa membangun dan menerapkan budaya keberlanjutan perlu dilakukan di seluruh lapisan organisasi Perseroan.

Dikarenakan belum adanya divisi khusus yang bertugas mengawasi penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menetapkan bahwa tanggung jawab dalam menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan harus diemban bersama oleh seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan jajaran Direksi.

Informasi terperinci mengenai unit kerja di dalam struktur organisasi Perseroan, serta tugas dan tanggung jawabnya dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, diuraikan pada tabel di bawah ini:

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.1][GRI 2-13]

In executing financial programs and sustainability initiatives, the Company realizes that building and implementing a culture of sustainability need to be carried out across all layers of the organization.

Due to the absence of a specific division tasked with overseeing the implementation of Sustainable Financial Actions, the Company has determined that the responsibility for implementing Sustainability Governance must be jointly undertaken by all personnel of the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Detailed information about the work units within the Company's organizational structure, as well as their tasks and responsibilities in implementing Sustainable Financial Actions are outlined in the table below:

Jabatan Positions	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan. Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Program.
Corporate Secretary	1. Bertanggung jawab kepada Direksi atas pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan; 2. Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; 3. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; 4. *Monitoring* Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; dan 5. Menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan. 1. Responsible to the Board of Directors for the overall management of the Sustainable Finance Action Program in the Company; 2. Manage the Company's Sustainable Finance Action Program; 3. Prepare the Company's Sustainable Finance Action Plan. 4. Monitoring the Implementation of the Company's Sustainable Finance Actions; and 5. Prepare the Company's Sustainability Report.
Departemen Corporate Secretary Corporate Secretary Department	1. Membantu Corporate Secretary Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; dan 2. Memastikan seluruh aktivitas terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tersampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. 1. Assisting the Corporate Secretary of the Company in carrying out his duties and responsibilities; and 2. Ensure that all activities related to the Sustainable Finance Action Plan are communicated to shareholders and stakeholders.
Departemen Compliance Compliance Division	1. Membantu penyusunan Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; 2. Melakukan penelaahan dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan 3. *Monitoring* pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. 1. Assisting the preparation of the Company's Sustainable Finance Action Guidelines; 2. Conducting reviews and recommendations related to aspects of compliance with the Sustainable Finance Action Program; and 3. Monitoring the Implementation of the Company's Sustainable Finance Actions.
Divisi Business Development Business Development Division	Penyusunan program promosi yang mendukung pertumbuhan penyaluran pembiayaan. Preparation of promotional programs that support the growth of financing distribution.
Divisi Credit dan Risk Management Credit and Risk Management Division	1. Penyusunan program promosi yang mendukung pertumbuhan penyaluran pembiayaan; dan 2. Pemberian rekomendasi terkait dengan portofolio pembiayaan yang sesuai dengan mitigasi risiko Perseroan. 1. Formulation of promotional programs that support the growth of financing distribution; and 2. Providing recommendations related to the financing portfolio in accordance with the Company's risk mitigation.
Departemen General Affairs General Affairs Division	Membantu dalam pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta sebagai penyediaan kebutuhan tempat dan peralatan yang dibutuhkan. Assisting the implementation of the Sustainable Finance Action program, as well as providing the necessary space and equipment.

Jabatan Positions	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Divisi Treasury dan Accounting Treasury and Accounting Division	Melakukan *monitoring* penggunaan dana yang dikeluarkan untuk program Aksi Keuangan Berkelanjutan agar sesuai dengan tujuan utama dari Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Monitoring the use of funds issued for the Sustainable Finance Action Program to be in line with the main objectives of the Company's Sustainable Finance Action.
Divisi Human Capital Human Capital Division	1. Penyusunan program peningkatan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan 2. Pemenuhan sumber daya manusia yang sejalan dengan kebutuhan strategis Perseroan. 1. Formulation of competency improvement programs related to the Sustainable Finance Action Program; and 2. Fulfillment of human resources in line with the strategic needs of the Company.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

Dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan senantiasa berusaha memberikan dukungan dengan memfasilitasi pengembangan kompetensi unit kerja *Corporate Secretary*. Tabel di bawah ini menguraikan beberapa kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh *Corporate Secretary*, di antaranya:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.2][GRI 2-17]

In implementing sustainable finance, the Company always strives to provide support by facilitating the competency development of the Corporate Secretary work unit. The table below outlines some of the competency development activities participated in by the Corporate Secretary, including:

Way Forward for ESG: *Streamlining & Impact Reporting*

BEI
IDX

21 Maret 2023
March 21, 2023

BISRA 2023 ***Bridging Social Impact Measurement & Corporate Social Responsibility***

Bisnis Indonesia

12 April 2023
April 12, 2023

Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds

BEI
IDX

25 May 2023
Mei 25, 2023

The Future of Sustainability Reporting

BEI
IDX

13 Juni 2023
June 13, 2023

Training **Keuangan Berkelanjutan**
Sustainable Finance Training

OJK

22-25 Agustus 2023
August 22 -25, 2023

MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA [OJK E.3][GRI 2-25]

Perseroan menjamin efektivitas penerapan kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) menggunakan pendekatan *Three Lines of Defence* (3LD) dengan melibatkan seluruh unsur utama maupun pendukung di dalam organisasi.

Penyesuaian terhadap prosedur dan kebijakan manajemen risiko telah dilakukan Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar dan dinamika bisnis yang terjadi guna memberikan kepastian terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara keseluruhan terhadap risiko utama pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, di antaranya adalah:

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE RISK MANAGEMENT [OJK E.3][GRI 2-25]

The Company ensures the effectiveness of the Enterprise Risk Management (ERM) framework implementation using the Three Lines of Defense (3LD) approach by involving all main and supporting elements in the organization.

Adjustments to risk management procedures and policies have been made by the Company by considering market needs and business dynamics that occur to provide certainty for the achievement of the Company's sustainability goals.

In 2023, the Company has identified, measured, monitored, and controlled the overall risk of major risks in social, economic, and environmental aspects, including:

Profil Risiko Risk Profile		**Tindakan Manajemen Risiko** Action of Risk Management
Risiko Ekonomi Economic Risk	Risiko yang berkaitan erat atau dapat berdampak langsung terhadap kinerja keuangan Clipan Finance. This risk is closely related to or can directly impact Clipan Finance's financial performance.	• Pengelolaan operasional bisnis Perseroan senantiasa dilakukan secara *prudent* dan berlandaskan pada praktik GCG, serta mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi; dan • Semua proses pengambilan keputusan strategis harus memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan. • The management of the ompany's operational business is always conducted prudently and based on Good Corporate Governance practices, as well as considering external factors; and • All strategic decision-making processes must take into account the Company's risk appetite and risk tolerance.
Risiko Sosial Social Risk	Risiko ini berfokus pada dampak sosial baik positif maupun negatif yang timbul dari aktivitas operasional bisnis sehari-hari terhadap para pemangku kepentingan Perseroan, antara lain debitur, karyawan, dan masyarakat. This risk focuses on the social impact, both positive and negative, arising from the Company's day-to-day operational activities on stakeholders such as debtors, employees, and the community.	• Clipan Finance menjaga komitmennya untuk selalu memberikan pelayanan yang setara dan terbaik kepada seluruh debitur; • Mengutamakan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan; dan • Menyelenggarakan program sosial sebagaimana telah dituangkan dalam RAKB. • Clipan Finance maintains its commitment to always provide equitable and best services to all debtors. • Prioritizing the health and safety of all employees; and • Implementing social programs as outlined in the Corporate Social Responsibility Program.
Risiko Lingkungan Hidup Environmental Risk	Risiko yang berhubungan dengan kemungkinan terjadinya kerusakan ekosistem lingkungan hidup sebagai akibat dari kegiatan operasional bisnis Perseroan. Risks related to the potential damage to the ecosystem environment as a result of the Company's operational activities.	Clipan Finance telah memulai upaya *go green* di lingkungan internal, di antaranya dengan mengkampanyekan peran komunikasi digital (*paperless approach*), serta menjalankan inisiatif penghematan energi listrik dan air. Clipan Finance has initiated green efforts within its internal environment, including advocating for digital communication roles (paperless approach), as well as implementing initiatives to conserve electricity and water.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Dalam menjaga stabilitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif guna menghadapi berbagai macam potensi risiko yang disusun dari beragam tahapan, organisasi, dan strategi. Manajemen risiko merupakan aspek krusial dalam tata kelola untuk mendukung kegiatan usaha serta menjaga stabilitas bisnis Perseroan.

Keberlangsungan sistem manajemen risiko tak luput dari peran pengawasan Dewan Komisaris terhadap hasil evaluasi yang sudah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab terhadap penerapan sistem manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan yang menyeluruh atas sistem manajemen risiko Perseroan dan memastikan implementasinya telah berjalan

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS IN 2023

In maintaining its business stability, the Company is committed to consistently an effective risk management system to deal with a wide range of potential risks that are composed of various stages, organizations, and strategies. Risk management is a crucial aspect of governance to support business activities and uphold the Company's business stability.

The sustainability of the risk management system is closely monitored by the Board of Commissioners, overseeing the evaluations conducted by the Board of Directors, who are responsible for the implementation of the risk management system.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has exercised comprehensive oversight over the Company's risk management system, ensuring its adequate implementation. Additional

memadai. Langkah-langkah mitigasi lainnya yang juga telah diupayakan Perseroan untuk meminimalkan terjadinya potensi risiko kebocoran data atau penyalahgunaan informasi rahasia baik milik debitur maupun Perseroan ditunjukkan melalui pengelolaan teknologi informasi yang mengacu pada standar ISO 27001:2013 mengenai Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

Pembahasan mengenai sistem manajemen risiko Perseroan telah tercantum pada Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 215-219.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pembahasan lebih terperinci mengenai upaya pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dan pembahasan topik material yang selaras telah tercantum pada Laporan Keberlanjutan, halaman 253-257.

PERMASALAHAN, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023 [OJK E.5]

Dalam mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan, serta dapat melindungi dan mewujudkan lingkungan hidup secara bijaksana adalah dengan menerapkan kebijakan keuangan yang berkelanjutan.

Perseroan menyadari secara penuh dalam merealisasikan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2023 tak luput dari beberapa tantangan internal dan eksternal. Beberapa di antaranya harus diatasi guna tercapainya seluruh inisiatif strategis yang tercantum dalam RAKB.

Beberapa tantangan utama yang harus dihadapi Perseroan, di antaranya adalah:
1. Alokasi anggaran investasi untuk pengembangan teknologi informasi;
2. Alokasi biaya untuk sektor ramah lingkungan yang masih perlu disempurnakan di lingkungan internal Perseroan;
3. Banyaknya lembaga pemeringkat yang menuntut penerapan LST dengan standar yang berbeda-beda; dan
4. Akselerasi regulasi yang masih terlalu luas.

mitigation measures undertaken by the Company to minimize the potential risks of data breaches or misuse of confidential information, whether belonging to debtors or the Company itself, are demonstrated through information technology management that adheres to the ISO 27001:2013 standard about Security Management System (ISMS).

Discussions regarding the Company's risk management system are outlined in the Corporate Governance Chapter pages 215-219.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Further discussion on the Company's stakeholder engagement efforts and the alignment of material topics has been detailed in this report under the Subsection Sustainability Report pages 253-257.

PROBLEMS, DEVELOPMENTS AND EFFECTS OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE IN 2023 [OJK E.5]

In realizing a national economy that grows stably, inclusively and sustainably, as well as can protect and realize the environment wisely is by implementing sustainable financial policies.

The Company is fully aware of implementing the program Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2023, no escaped several internal and external challenges. Some of which must be overcome in order to achieve all strategic initiatives listed in the RAKB.

Some of the main challenges that must be faced by the Company are:
1. Investment budget allocation for information technology development;
2. Cost allocation for environmentally friendly sectors that still need to be refined within the Company;
3. The number of rating agencies demanding the implementation of ESG with different standards; and
4. Acceleration of regulations that are still too broad.

KINERJA **KEBERLANJUTAN**

Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa mematuhi aturan dan kode etik yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan usaha Perseroan dalam mengelola aset intelektual secara efektif, membangun dan memelihara hubungan bisnis yang adil, menghilangkan konflik kepentingan dengan pihak lain, serta melakukan persaingan secara sehat dan tidak melakukan tindakan monopoli.

Seiring dengan berkembangnya teknologi di masa sekarang, Perseroan terdorong untuk ikut serta dalam menyikapi

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

In running a sustainable business, the Company always complies with applicable rules and codes of conduct. This is evidenced by the Company's efforts in managing intellectual assets effectively, building and maintaining fair business relationships, eliminating conflicts of interest with other parties, as well as conducting fair competition and not committing monopolistic acts.

Along with the development of technology in the present, the Company is encouraged to participate in responding to the rapid

perkembangan digitalisasi teknologi yang semakin pesat dengan mengembangkan layanan digital yang dapat memudahkan kegiatan operasional Perseroan, seperti mempercepat proses penyaluran pembiayaan dan memberi kemudahan bagi calon konsumen. Tak hanya pada sistem, Perseroan juga menunjang seluruh karyawan dengan berbagai macam program pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat para karyawan itu sendiri. Sehingga para karyawan dapat meningkatkan produktivitasnya dan menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai pemangku kepentingan internal Perseroan secara optimal.

Peran Perseroan dengan para pemangku kepentingan dalam inisiatif bisnis maupun keberlanjutan tercipta melalui perjanjian yang jelas, serta kepatuhan terhadap kebijakan yang adil bagi kedua belah pihak. Hal ini ditandai dengan terwujudnya beberapa kebijakan yang dijalankan Perseroan guna memberikan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan kerja, serta praktik pengadaan yang adil kepada pemasok.

development of technological digitalization by developing digital services that can facilitate the Company's operational activities, such as accelerating the financing distribution and providing convenience for prospective customers. Not only in the system, the Company also supports all employees with various competency development programs that are in accordance with the needs and interests of the employees themselves. So that employees can increase their productivity and complete their responsibilities as internal stakeholders of the Company optimally.

The Company's role with stakeholders in business and sustainability initiatives is created through clear agreements, and comply to policies that are fair to both parties. This is marked by the realization of several policies implemented by the Company to provide respect for human rights, employment, health, safety, and fair procurement practices to suppliers.

KINERJA EKONOMI: PERTUMBUHAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Economic Performance: **Sustainable Business Growth**

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Dalam menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pemberian manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan tetap mempertahankan kinerja usaha yang positif dan berkelanjutan.

Berangkat dari hal tersebut, Perseroan menyusun beberapa inisiatif strategis dan target operasional yang akan dicapai sesuai dengan Rencana Bisnis Tahunan. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan evaluasi secara berkala guna mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan serta melaporkan hasil evaluasi kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DAMPAK EKONOMI LANGSUNG

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatat total penyaluran pembiayaan baru sejumlah Rp8.293,84 miliar atau mengalami kenaikan sebanyak 11,99% jika dibandingkan dengan tahun 2022, sebesar Rp7.405,70 miliar. Dari jumlah tersebut, alokasi pembiayaan terbesar disalurkan untuk segmen usaha *consumer financing* dengan nilai mencapai Rp7.752,15 miliar atau setara 93,47% dari total pembiayaan tahun 2023.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan berhasil mendata pendapatan sebesar Rp2.296,38 miliar per 31 Desember 2023. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 52,14% dari pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp1.509,40 miliar. Sementara laba bersih tahun 2023 sebesar Rp815,01 miliar, mengalami kenaikan 162,30% dari tahun 2022.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

In maintaining long-term business sustainability, the Company is committed to continuously improving the provision of sustainable economic benefits for all stakeholders and maintaining positive and sustainable business performance.

Based on this, the Company has developed several strategic initiatives and operational targets to be achieved in accordance with the Annual Business Plan. In addition, the Company will also conduct periodic evaluations to achieve the targets and objectives that have been set and report the evaluation results to the regulator in accordance with applicable regulations.

DIRECT ECONOMIC IMPACT

Throughout 2023, the Company recorded total new financing disbursements of Rp8,293.84 billion, an increase of 11.99% when compared to 2022, amounting to Rp7,405.70 billion. Of this amount, the largest financing allocation was distributed to the consumer financing business segment with a value of Rp7,752.15 billion or equivalent to 93,47% of the total financing in 2023.

Until the end of 2023, the Company managed to record revenue of Rp2,296.38 billion as of December 31, 2023. This amount increased by 52.14% from revenue in 2022 of Rp1,509.40. Net income in 2023 amounted to Rp815.01 billion, increased by 162.30% from 2022.

Nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung oleh Perseroan selama tahun 2023 secara terperinci dijelaskan pada tabel di bawah ini:

The economic values generated and distributed directly by the Company during 2023 are detailed in the table below:

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

[GRI 201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed

(Dalam miliar Rupiah | In billions Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a)				**Economic Value Generated (a)**
Total Aset	9.911,25	8.049,25	7.123,90	Total Assets
Pendapatan	2.296,38	1.509,40	1.473,65	Income
Beban	1.261,37	1.109,90	1.433,95	Expense
Laba Sebelum Pajak	1.305,01	399,50	39,69	Income Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	815,01	310,72	46,31	Net Income (Loss)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**15.589,02**	**11.378,77**	**10.117,50**	**Total Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi Didistribusikan (b)				**Economic Value Distributed (b)**
Umum dan Administrasi	209,44	199,62	145,50	General and Administration
Biaya Tenaga Kerja	349,93	*331,88*	291,72	Personnel Expense
Pembayaran pada Pemerintah (Pajak Penghasilan Perusahaan)	220.53	56,67	57,43	Payments to the Government (Corporate Income Tax)
Investasi Sosial (Biaya CSR)	0,20	0,12	0,11	Social Investment (CSR Costs)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**780,10**	**588,29**	**494,76**	**Total Economic Value Distributed**
Nilai Ekonomi Ditahan (a-b)	**14.808,92**	**10.790,48**	**9.622,74**	**Retained Economic Value (a-b)**

Uraian lebih terperinci mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi rencana kerja tahun 2023, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan telah tercantum pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2023, halaman 96-118.

A more detailed description of the achievement of financial targets and the realization of the 2023 work plan, as well as a more in-depth discussion analysis of the Company's financial performance is included in the Management Discussion and Analysis chapter in the 2023 Annual Report, page 96-118.

KONTRIBUSI BAGI NEGARA

Peningkatan kontribusi dan pemberian manfaat yang maksimal kepada para pemangku kepentingan, termasuk berkontribusi kepada negara dengan membayar dan melaporkan pajak tepat waktu merupakan hal yang sangat diperhatikan Perseroan.

CONTRIBUTION TO THE STATE

Increasing contributions and providing maximum benefits to stakeholders, including contributing to the state by paying and reporting taxes on time is a matter of great concern to the Company.

Pada tahun 2023, Perseroan telah memberikan manfaat ekonomi langsung terhadap pendapatan negara dengan membayarkan setoran pajak sebesar Rp300,68 miliar atau naik 149,22% dibandingkan tahun 2022. Informasi terperinci terurai pada tabel di bawah ini:

In 2023, the Company has provided direct economic benefits to state revenues by paying tax deposits of Rp300,68 billion or an increase of 149.22% compared to 2022. Detailed information is outlined in the table below:

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2023	2022	2021	Descriptions
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	11,59	6,40	3,71	Value Added Tax (VAT)
PPh Pemotongan Pemungutan	41,02	36,47	20,56	Withholding Income Tax
PPh Badan	220,53	56,66	57,43	Corporate Income Tax
Pajak Lainnya	27,54	21,12	0,26	Other Taxes
Total	**300,68**	**120,65**	**81,96**	**Total**

*Sesuai dengan Masa Pajak | In accordance with the Tax Period

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203-1]

Perseroan menjamin produk dan/atau jasa yang ditawarkan dapat memberikan manfaat besar, serta mendukung kesejahteraan para debitur dan masyarakat luas sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dengan pembiayaan yang ditawarkan. Upaya tersebut menandai bahwa kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan membawa dampak baik dan secara tidak langsung dapat mendorong hadirnya perekonomian yang inklusif.

Tidak hanya itu, kesadaran akan literasi keuangan juga menjadi fokus Perseroan guna meningkatkan pengetahuan para debitur dan masyarakat luas mengenai produk dan/atau jasa yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Oleh sebab itu, Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan edukasi keuangan agar mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang optimal.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203-1]

The Company guarantees that the products and/or services offered can provide great benefits and support the welfare of debtors and the wider community so that the business can run smoothly with the financing offered. This effort marks that the business activities carried out by the Company have a good impact and can indirectly encourage the presence of an inclusive economy.

Not only that, awareness of financial literacy is also a focus of the Company to increase the knowledge of debtors and the wider community about the right products and / or services according to their needs. Therefore, the Company regularly holds financial education activities in order to realize the optimal achievement of Sustainable Development Goals.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP: MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP BAGI GENERASI PENERUS DI MASA DEPAN

Environmental Performance: Sustaining Environmental Conservation For Future Generations

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan berkomitmen untuk turut serta dalam mewujudkan alam yang lestari melalui implementasi kebijakan dan inisiatif yang berwawasan lingkungan. Meskipun kegiatan usaha kami tidak secara langsung terkait dengan eksplorasi sumber daya alam, Perseroan tetap menaruh minat terhadap pelestarian lingkungan hidup. Beberapa langkah kebijakan internal yang berorientasi pada lingkungan yang telah dijalankan oleh Perseroan, seperti himbauan penghematan penggunaan air dan listrik di lingkungan kantor, serta optimalisasi penggunaan dokumen digital untuk mengurangi konsumsi kertas.

Dengan dijalankannya kebijakan ini, Perseroan berharap dapat membantu mengurangi dampak negatif dari aktivitas operasional sehari-harinya terhadap lingkungan hidup.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2023 [OJK F.4]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengalokasikan biaya CSR untuk lingkungan hidup sebesar Rp200 juta, serta telah menyalurkan pembiayaan terhadap bidang keuangan berkelanjutan.

TANAM *MANGROVE* [OJK F.10]

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan telah menjalankan program Tanam *Mangrove*. Program ini menjadi pilihan Perseroan sebagai wujud nyata dari komitmen tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan hidup, karena memiliki keunikan tersendiri dan diyakini memberikan banyak manfaat bagi keberlanjutan lingkungan hidup. Setiap tahun, Perseroan berkomitmen untuk terus menambah jumlah pohon yang ditanam sebagai bagian dari komitmen dalam memitigasi risiko lingkungan hidup.

MANAGEMENT APPROACH

The Company is committed to participating in creating a sustainable environment through the implementation of environmentally conscious policies and initiatives. Although our business activities are not directly related to natural resource exploration, the Company still has an interest in environmental conservation. Several environmentally oriented internal policy measures have been implemented by the Company, such as promoting water and electricity conservation in the office environment, and optimizing the use of digital documents to reduce paper consumption.

Through the implementation of these policies, the Company hopes to help reduce the negative impact of its daily operational activities on the environment.

ENVIRONMENTAL COST IN 2023 [OJK F.4]

Throughout 2023, the Company has allocated CSR costs to the environment amounted to Rp200 million, as well as channeling financing towards the field of sustainable finance.

MANGROVE PLANTING [OJK F.10]

For the past few years, the Company has been implementing the Mangrove Planting program. This program is the Company's choice as a tangible manifestation of its corporate social responsibility commitment in the field of environmental conservation because it has its uniqueness and is believed to provide many benefits for environmental sustainability. This commitment will continue to be carried out to increase the number of trees planted as a step towards preserving the environment.

Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Clipan Finance ke-42 tahun, Perseroan bekerja sama dengan Taman Nasional Kepulauan Seribu melaksanakan kegiatan konservasi terumbu karang dan penanaman mangrove di Pulau Pramuka. Aksi nyata ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat pada lingkungan hidup di sekitar Perseroan.

In order to celebrate Clipan Finance's 42nd Anniversary, the Company collaborated with the Pulau Seribu National Park to carry out coral reef conservation and mangrove planting activities on Pramuka Island. This tangible action reflects the Company's commitment to environmental conservation in the vicinity of its operations.

Tinggi Pohon
Tree Height

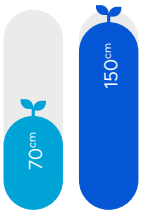

Serapan Karbon
Carbon Uptake

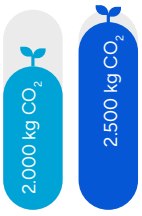

Penanaman Pohon Baru
New Tree Planting

Jumlah Pohon
Number of Trees



PEMBIAYAAN KEUANGAN **KEBERLANJUTAN**

Sustainable Financing

(Dalam miliar Rupiah | In billions Rupiah)

Bidang yang dibiayai	2023 Rp	2023 Porsi Portion %	2022 Rp	2022 Porsi Portion %	Fields Financed
Energi Bersih dan Terbarukan	26.607	2,20%	15.686	1,24%	Clean and Renewable Energy
Efisiensi dan Konservasi Energi	464	0,04%	803	0,06%	Energy Efficiency and Conservation
Pengelolaan SDA Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	166.884	13,81%	118.969	9,37%	Sustainable Management of Biological Resources and Land Use
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	17.260	1,43%	16.463	1,30%	Land and Water Biodiversity Conservation
Transportasi Ramah Lingkungan	261.151	21,62%	161.328	12,71%	Environmentally Friendly Transportation
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	11.149	0,92%	9.592	0,76%	Sustainable Water and Wastewater Management
Adaptasi Perubahan Iklim	172.665	14,29%	95.832	7,55%	Climate Change Adaptation
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient)	3.676	0,30%	3.892	0,31%	Products that Use Less Resources and Produce Less Pollution (Eco-efficient)
Bangunan Hijau	220.468	18,25%	207.938	16,38%	Green Building
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	327.690	27,13%	639.031	50,34%	Micro, Small, and Medium Enterprises

Total Piutang Pembiayaan
Total Financing Receivables

Rp9.312,26 miliar billion

Total Piutang Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan
Total Sustainable Financing Receivables

Rp1.208,02 miliar billion | **12,97%**

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Sebagai perusahaan yang kegiatan usahanya tidak berkaitan langsung dengan eksplorasi lingkungan hidup, Perseroan tetap berkomitmen untuk membangun bisnis yang tetap memerhatikan kelestarian lingkungan hidup. Oleh sebab itu, Perseroan secara berkala menerapkan sejumlah inisiatif internal yang berorientasi *green office*, di antaranya:

a. Mengajak karyawan untuk mengurangi sampah plastik;
b. Membuang sampah sesuai dengan kategorinya;
c. Menggunakan alat-alat elektronik berteknologi *inverter*;
d. Mengoptimalkan pencahayaan dari kaca atau jendela kantor di siang hari; dan
e. Menempatkan tanaman hijau di ruangan kantor.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL USAGE [OJK F.5]

As a company whose business activities are not directly related to environmental exploration, the Company remains committed to building a business that considers environmental sustainability. Therefore, the Company has periodically implemented several internal initiatives oriented towards a green office, including:

a. Encouraging employees to reduce plastic waste;
b. Properly disposing of waste according to its category;
c. Using electronic devices with inverter technology;
d. Optimizing lighting from office windows during daylight hours; and
e. Placing green plants in office place.

EFISIENSI LISTRIK [GRI 302-1]

Berangkat dari kesadaran bahwa penggunaan listrik Perseroan masih berasal dari energi tak terbarukan, Perseroan memiliki inisiatif untuk mengambil beberapa langkah penghematan energi listrik guna mengurangi timbulnya dampak negatif yang akan memengaruhi kelestarian lingkungan hidup di masa yang akan datang.

ELECTRICITY EFFICIENCY [GRI 302-1]

Recognizing that the Company's electricity consumption still relies on non-renewable energy, the Company has initiatives to take several steps to save electricity energy to reduce the negative impacts that may affect environmental sustainability in the future.

Inisiatif Pengurangan Energi Listrik Tahun 2023 [OJK F.7]

Electricity Reduction Initiative in the Year of 2023

- Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED yang lebih hemat energi;
- Pemadaman lampu kantor secara otomatis setelah jam kantor berakhir;
- Memanfaatkan pencahayaan dari luar di siang hari sehingga dapat mengurangi jumlah lampu yang menyala;
- Menggunakan peralatan listrik yang hemat energi berteknologi *inverter*;
- Membudayakan mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti komputer, laptop, dan *handphone*; dan
- Mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi.

- Replacing fluorescent lamps with LED lamps that are more energy efficient;
- Automatically turn off office lights after office hours end;
- Take advantage of outside lighting during the day to reduce the number of lights on;
- Using energy-efficient electrical equipment with inverter technology;
- Cultivate unplugging electrical outlets or electronic goods when they have been used, such as computers, laptops, and handphone; and
- Regulate the room temperature so it does not waste energy.

Berkat konsistensi dan disiplin tinggi seluruh karyawan dalam menerapkan langkah-langkah penghematan listrik, maka selama 2023 Perseroan berhasil mencatatkan efisiensi pemakaian sebagaimana dapat dilihat pada dokumentasi di bawah ini: [OJK F.6]

Thanks to the consistency and high discipline of all employees in implementing electricity-saving measures, during 2023, the Company recorded efficient electricity usage, as documented below: [OJK F.6]

Konsumsi Listrik
Electricity Usage

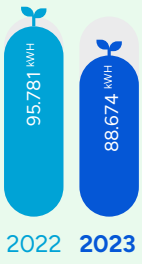

Efisiensi Listrik
Electricity Efficiency

7,42%

PENGHEMATAN AIR [GRI 302-1]

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan masih menggunakan air bersih yang bersumber dari sumur air tanah dan pasokan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Tidak hanya melakukan upaya penghematan energi untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan juga menghimbau seluruh karyawannya untuk menerapkan perilaku hemat air bersih di lingkungan kantor.

WATER SAVING [GRI 302-1]

By the end of 2023, the Company still uses clean water sourced from groundwater wells and clean water supplies from the Regional Drinking Water Company (PDAM).

Not only does the Company make efforts to save energy to preserve the environment, but it also encourages all employees to apply water-saving behaviors in the office environment.

Inisiatif Penggunaan Air Tahun 2023
Water Usage Initiative in 2023

- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran;
- Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; dan
- Menghimbau karyawan dan tamu gedung untuk selalu menutup keran air hingga rapat.

- Checking water installations periodically to detect leaks in pipes or channels;
- Repair and replace leaking water installations; and
- Encourage employees and building guests to always close the water tap until the meeting.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mengurangi angka pemakaian air sebagaimana dapat dilihat pada dokumentasi di bawah ini: [OJK F.8]

In 2023, the Company succeeded in reducing water usage, as seen in the documentation below: [OJK F.8]

Pemakaian Air
Water Usage

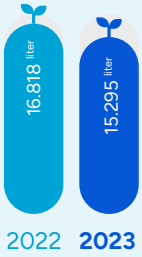

Efisiensi Air
Water Efficiency

9,06%

EFISIENSI KERTAS [GRI 302-1]
Perseroan menyadari bahwa penggunaan kertas merupakan material yang sangat penting dalam kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan internal yang berorientasi pada harmoni ekosistem terutama dalam hal penggunaan energi dan material yang ramah lingkungan.

PAPER EFFICIENCY [GRI 302-1]
The Company acknowledges that paper usage is a crucial material in its operational activities. Therefore, the Company implements internal policies oriented towards ecosystem harmony, especially in terms of using energy and environmentally friendly materials.

Berangkat dari kesadaran tersebut, Perseroan telah mengambil langkah-langkah inisiatif yang bertujuan untuk meminimalisir penggunaan kertas di lingkungan kantor. Kebijakan penghematan kertas di lingkungan Perseroan sebagai salah satu langkah konkret menuju *green office* telah dilakukan Perseroan secara konsisten dari tahun ke tahun, di antaranya adalah:

Based on this awareness, the Company has taken initiatives aimed at minimizing paper usage in the office environment. The paper-saving policy within the Company's environment as one concrete step towards a green office has been consistently implemented by the Company from year to year, including:

Inisiatif Penghematan Kertas Tahun 2023
Paper Reduction Initiative in the Year

- Mengoptimalkan fungsi media elektronik seperti *e-mail* dalam mensosialisasikan informasi dan kebijakan internal;
- Menerapkan kebijakan penggunaan kertas dua sisi (*both sides used*) untuk keperluan administrasi kantor; dan
- Pemakaian kembali kertas bekas untuk mencetak materi yang sifatnya non-esensial.

- Optimizing the function of electronic media such as e-mail in disseminating information and internal policies;
- Implement a policy of using both sides of paper for office administration purposes; and
- Reuse used paper to print non-essential materials.

Pada tahun 2023, Perseroan telah ikut berkontribusi dalam mengurangi angka penebangan pohon karena berhasil mengurangi konsumsi kertas yang cukup signifikan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In 2023, the Company contributed to reducing deforestation rates by significantly reducing paper consumption, as shown in the table below:

Pemakaian Kertas
Paper Usage

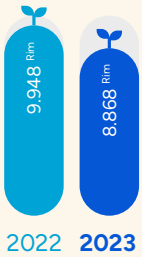

Efisiensi Kertas
Paper Efficiency

10,86%

PENGGUNAAN DAN UPAYA PENGURANGAN EMISI [302-1]

Hingga saat ini, kegiatan mobilitas karyawan di seluruh lingkungan Perseroan, baik di kantor pusat maupun kantor cabang masih menggunakan kendaraan operasional dengan Bahan Bakar Minyak (BBM). Dengan demikian, secara tidak langsung kegiatan operasional Perseroan turut menyumbang jejak karbon yang ditinggalkan di udara yang menjadi dampak negatif terhadap lingkungan.

Guna mengurangi dampak Gas Rumah Kaca dari emisi yang dilepaskan ke udara, Perseroan senantiasa melakukan perawatan berkala terhadap semua kendaraan operasional, mengadakan uji kendali emisi secara rutin, dan memastikan bahwa setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya. [OJK F.12]

Berikut ini adalah dokumentasi pembelian BBM untuk kebutuhan kendaraan operasional Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir: [OJK F.11]

EMISSIONS USAGE AND REDUCTION EFFORTS [302-1]

To date, the mobility activities of employees throughout the Company's environment, both at the head office and branch offices, still use operational vehicles with fossil fuels. Therefore, indirectly, the Company's operational activities contribute to carbon footprints left in the air, which negatively impacts the environment.

To reduce the Greenhouse Gas emissions from emissions released into the air, the Company consistently performs periodic maintenance on all operational vehicles, conducts routine emission control tests, and ensures that each vehicle uses fuel in accordance with its standards and specifications. [OJK F.12]

The documentation of purchasing fuel for the Company's operational vehicles for the last 3 (three) years is as follows: [OJK F.11]

Pemakaian BBM *(Gasoline)*
Fuel Consumption (Gasoline)

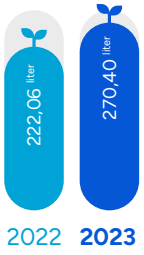

Jumlah Kendaraan Operasional Beberapa Tahun Terakhir
Number of Operational Vehicles in Recent Years

Jenis | Type	**2023**	**2022**
Jumlah Kendaraan Operasional Number of Operational Vehicles	**323**	314
Jumlah Kendaraan dengan Diesel Number of Vehicles with Diesel	**25**	31

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi pembelian BBM dan penggunaan kendaraan operasional Perseroan di tahun 2023 mengalami kenaikan. Hal ini terjadi karena terjadi penambahan jumlah kendaraan operasional yang selaras dengan peluang karir yang semakin bertumbuh.

In the table above, it can be seen that the realization of fuel purchases and use of the Company's operational vehicles in 2023 increased. This occurred due to the addition of operational vehicles in line with the growing career opportunities.

PENGELOLAAN EFLUEN DAN LIMBAH

Kegiatan usaha yang dikelola Perseroan sehari-hari dipastikan tidak menghasilkan efluen atau limbah yang mencemari lingkungan. Perseroan menghasilkan beberapa jenis limbah yang sebagian besar berupa limbah padat seperti kertas. Selain kertas, Perseroan juga menghasilkan limbah lainnya berupa lampu, barang elektronik yang sudah tidak terpakai, hingga aki bekas. Dalam mengelola limbah yang dihasilkan, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga. Perseroan menjamin seluruh prosedur penanganan limbah sudah dilakukan dengan benar sesuai regulasi yang berlaku. [OJK F.13][OJK F.14]

EFFLUENT AND WASTE MANAGEMENT

The Company's daily business activities are ensured not to produce effluent or waste that pollutes the environment. The Company generates several types of waste, mostly solid waste such as paper. In addition to paper, the Company also generates other types of waste such as used lamps, electronic items that are no longer in use, and used batteries. In managing the generated waste, the Company collaborates with third parties. The Company ensures that all waste handling procedures are carried out correctly in accordance with applicable regulations. [OJK F.13][OJK F.14]

INFORMASI KEGIATAN DAN DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

[OJK F.9]

Perseroan memastikan bahwa lokasi kantor pusat maupun kantor cabang tidak berada di wilayah konservasi lingkungan hidup. Oleh karena itu, aktivitas usaha yang dijalankan tidak memberikan dampak negatif terhadap wilayah tersebut.

INFORMATION ON ACTIVITIES AND IMPACTS FROM OPERATIONAL AREAS CLOSE TO OR LOCATED IN CONSERVATION AREAS OR AREAS WITH BIODIVERSITY

[OJK F.9]

The Company ensures that the location of the head office and branch offices is not in environmental conservation areas. Therefore, the business activities carried out do not have a negative impact on those areas.

TUMPAHAN YANG TERJADI
Spill

2023

Kami memastikan tidak ada insiden tumpahan bahan bakar yang terjadi selama operasional berlangsung.

We ensured that there were no incidents of fuel spills during operational activities.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Complaints

Kami tidak menerima adanya laporan pengaduan dari masyarakat dalam konteks pencemaran lingkungan sekitar.

We did not receive any public complaints regarding environmental pollution.

2023

No.	Perihal	2022 Jumlah Total	2022 Porsi Portion %	2023 Jumlah Total	2023 Porsi Portion %	Subject
1.	Pembiayaan keuangan berkelanjutan	1,269,535	17.21%	1,208,015	12.97%	Percentage of sustainable finance financing
	Bidang yang dibiayai					Fields Financed
	Energi bersih dan terbarukan	15,686	1.24%	26,607	2.20%	Clean and renewable energy
	Efisiensi dan konservasi energi	803	0.06%	464	0.04%	Energy efficiency and conservation
	Pengelolaan SDA hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	118,969	9.37%	166,884	13.81%	Sustainable management of biological resources and land use
	Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	16,463	1.30%	17,260	1.43%	Land and water biodiversity conservation
2.	Transportasi ramah lingkungan	161,328	12.71%	261,151	21.62%	Environmentally friendly transportation
	Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	9,592	0.76%	]11,149	0.92%	Sustainable water and wastewater management
	Adaptasi perubahan iklim	95,832	7.55%	172,665	14.29%	Climate change adaptation
	Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi	3,892	0.31%	3,676	0.30%	Products that use less resources
	Bangunan hijau	207,938	16.38%	220,468	18.25%	Green building
	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	639,031	50.34%	327,690	27.13%	Micro, Small, and Medium Enterprises
	Total Pembiayaan	**7,375,073**		**9,312,260**		Total Funding

KINERJA SOSIAL: PEMBERIAN MANFAAT DAN PENCIPTAAN NILAI TAMBAH BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Social Performance: Benefit Delivery and Value Creation For Stakeholders

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Perseroan telah mempersiapkan serangkaian strategi dan inisiatif guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, salah satunya dengan membangun infrastruktur teknologi yang canggih dan aman digunakan untuk mendukung keberlangsungan operasional, serta terus berinovasi pada produk atau layanan sebagai pembeda utama untuk memberikan kualitas dan pengalaman terbaik kepada para debitur.

Selain menempatkan debitur sebagai pusat dari seluruh kegiatan yang dijalankan, kami juga menghargai kontribusi dan kerja keras yang telah diberikan oleh karyawan sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan bisnis yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan menghasilkan kinerja ekonomi yang positif, Perseroan memiliki ruang untuk dapat mendistribusikan manfaat yang maksimal kepada karyawan melalui pemberian kompensasi dan remunerasi yang menarik serta juga memungkinkan Perseroan untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Growths*/"SDGs").

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA BAGI DEBITUR [OJK F.17]

Keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang sangat ditentukan oleh kepercayaan dan dukungan yang tanpa henti diberikan oleh debitur, masyarakat luas, serta para pemangku kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan inovasi dan kualitas pelayanan dan produk terbaik.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal, seluruh karyawan yang ditugaskan menjadi *front officer* di lingkungan Perseroan, baik di kantor pusat maupun cabang merupakan para tenaga profesional yang memiliki pengetahuan memadai mengenai produk dan/atau jasa pembiayaan Perseroan.

Tak hanya itu, mereka juga sudah terlatih untuk memiliki sikap sigap, prima, dan responsif dalam memberikan solusi dan layanan terbaik.

Hal tersebut dilakukan tidak hanya sebagai penggugur kewajiban Perseroan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada para debitur, melainkan juga sebagai bukti nyata komitmen Perseroan untuk selalu memperhatikan kepentingan debitur sebagai bagian dari ekosistem bisnis Perseroan sehingga tercipta sebuah hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Perseroan senantiasa menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam memberikan dampak terhadap kemajuan Perseroan. Dalam perjalanan panjang menuju keberlanjutan bisnis di masa depan, setiap karyawan menjadi ujung tombak dan kekuatan yang memungkinkan Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

The Company has prepared a series of strategies and initiatives to create sustainable added value for all stakeholders, one of which is building advanced and secure technology infrastructure to support operational sustainability and continuously innovating products or services as the main differentiator to provide the best quality and experience to debtors.

In addition to placing debtors at the center of all activities, we also appreciate the contributions and hard work of employees, enabling the Company to achieve continued business growth year after year. By generating positive economic performance, the Company has the capacity to maximize benefits to employees through attractive compensation and remuneration packages and also allows the Company to make a positive impact on the surrounding community through various Corporate Social and Environmental Responsibility programs that align with the Sustainable Development Goals (SDGs).

COMMITMENT TO PROVIDE SERVICES ON EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES FOR DEBTORS [OJK F.17]

The long-term sustainability of the Company's business is greatly determined by the unwavering trust and support provided by debtors, the wider community, and other stakeholders. Therefore, the Company is committed to providing innovation and the best quality of service and products.

In order to provide optimal service, all employees assigned as front officers within the Company, both at the headquarters and branches, are professionals with adequate knowledge of the Company's products and/or financing services.

Furthermore, they are also trained to have a proactive, excellent, and responsive attitude in providing solutions and the best service.

This is done not only to fulfill the Company's obligation in implementing social responsibility to debtors, but also as tangible evidence of the Company's commitment to always consider the interests of debtors as part of the Company's business ecosystem, thus creating a harmonious and sustainable relationship.

EMPLOYMENT ASPECTS

The Company consistently regards employees as one of the key stakeholders who play a crucial role in impacting the progress of the Company. In the long journey towards future business sustainability, every employee is the backbone and strength that enables the Company to face various challenges and increasingly competitive business environments. Recognizing this, the Company continues

persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Menyadari hal itu, Perseroan terus berusaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung bagi seluruh karyawan. Komitmen inilah yang dijadikan sebagai pendekatan keberlanjutan oleh Perseroan dalam mengelola karyawan.

to strive to create a comfortable and supportive work environment for all employees. This commitment is adopted as the sustainability approach by the Company in managing its employees.

KESEMPATAN BEKERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER YANG ADIL DAN SETARA [OJK F.18]

Praktik ketenagakerjaan yang diterapkan di lingkungan Perseroan senantiasa menjunjung tinggi penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), dengan tidak adanya tindakan diskriminatif kepada seluruh insan Perseroan karena alasan *gender*, suku, agama, golongan, ras, maupun faktor lain yang tidak berhubungan dengan unsur profesionalisme dalam proses pencarian talenta terbaik.

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang adil kepada seluruh masyarakat asalkan para kandidat memenuhi kualifikasi persyaratan dan mampu melewati tahapan-tahapan rekrutmen dengan hasil penilaian sesuai standar yang telah ditetapkan manajemen Perseroan.

Kebijakan yang sama juga diterapkan pada program pengembangan karier karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan Perseroan untuk meraih jenjang karier yang lebih tinggi melalui program *career path*. Melalui program ini, Perseroan mengapresiasi para karyawan yang berdedikasi, produktif, dan memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan.

EQUAL OPPORTUNITY AND CAREER DEVELOPMENT [OJK F.18]

The employment practices applied within the Company's environment consistently uphold respect for Human Rights, by the absence of discriminatory actions towards all individuals within the Company due to gender, ethnicity, religion, social class, race, or other factors unrelated to professionalism in the talent search process.

The Company provides fair job opportunities to all members of society as long as the candidates meet the qualification requirements and pass the recruitment stages with assessments in accordance with the standards set by the Company's management.

The same policy is also applied to the employee career development program. The Company provides equal opportunities to all individuals within the Company to pursue higher career paths through the career path program. Through this program, the Company appreciates employees who are dedicated, productive, and provide optimal contributions to the Company.

KOMITMEN TIDAK MEMPEKERJAKAN TENAGA KERJA ANAK [OJK F.19]

Mengacu pada ketentuan UU Ketenagakerjaan dan peta jalan menuju Indonesia bebas pekerja anak 2022, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung pemenuhan hak-hak anak bangsa. Oleh sebab itu, Perseroan menolak dengan tegas mempekerjakan tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan, baik kantor pusat maupun kantor cabang.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat mengenai pelanggaran HAM, terutama pelanggaran dalam hal mempekerjakan tenaga kerja anak.

COMMITMENT NOT TO EMPLOY CHILD LABOR [OJK F.19]

Referring to the provisions of the Employment Law and the roadmap towards Indonesia free of child labor in 2022, the Company is committed to continuously supporting the fulfillment of children's rights. Therefore, the Company firmly rejects the employment of child labor within the Company's environment, both at the headquarters and branch offices.

By the end of 2023, the Company did not receive any complaints from the public regarding human rights violations, especially violations concerning the employment of child labor.

TIDAK MEMBERLAKUKAN SISTEM KERJA PAKSA [OJK F.19]

Berlandaskan pada UU No. 13 Tahun 2022 tentang Ketenagakerjaan dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang sehat dan berkelanjutan. Hal ini ditandai dengan larangan praktik sistem kerja paksa bagi semua karyawan di seluruh level sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan sudah disosialisasikan serta dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Penerapan jam kerja di lingkungan Perseroan adalah 8 jam kerja/hari atau 40 jam dalam seminggu, yang di antara jam kerja tersebut terdapat hak untuk beristirahat. Perseroan juga memberikan kompensasi upah lembur bagi seluruh karyawan pada posisi tertentu yang diharuskan bekerja lebih dari 8 jam kerja/hari.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari karyawan terkait dengan isu praktik jam kerja.

NON-UTILIZATION OF FORCED LABOR SYSTEM [OJK F.19]

Based on Law No. 13 of 2022 concerning Employment and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, the Company consistently upholds healthy and sustainable employment practices. This is evidenced by the prohibition of forced labor practices for all employees at all levels as stipulated in the Company's Regulations and has been socialized and well understood by all employees.

The implementation of working hours within the Company is 8 working hours/day or 40 hours per week, with breaks included during working hours. The Company also provides overtime pay compensation for all employees in certain positions required to work more than 8 working hours/day.

By the end of 2023, the Company did not receive any reports of complaints from employees regarding issues related to working hours practices.

	Senin-Jumat Monday to Friday	Sabtu Saturday
Kantor Pusat Head Office	8.30-17.30	-
Kantor Cabang Branch Office	8.30-16.00	8.30-12.00

REMUNERASI YANG ADIL DAN SETARA BAGI KARYAWAN

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi secara adil dan setara guna meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta memberikan manfaat yang maksimal selama menjadi bagian dari keluarga Perseroan. Hal ini didasarkan pada komitmen penuh Perseroan akan kesinambungan usahanya yang tidak lepas dari peran sumber daya manusia yang unggul dan profesional.

Kebijakan remunerasi tidak terbatas pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan profesionalisme, seperti gender. Selain upah, Perseroan juga akan memberikan bonus bagi seluruh karyawan yang berhasil mencapai lebih dari target. Pada prinsipnya, penentuan nominal dan bagian remunerasi dilandaskan pada beberapa kriteria, di antaranya:

a. Level jabatan;
b. Periode bekerja karyawan;
c. Prestasi kerja;
d. Tingkat inflasi;
e. Tingkat remunerasi yang berlaku di perusahaan pembiayaan lainnya; dan
f. Kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan memastikan besaran remunerasi yang diterima karyawan *entry level* sudah memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah kantor cabang. Hal ini menandai komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

FAIR AND EQUAL REMUNERATION FOR EMPLOYEES

The Company has a policy to provide fair and equal remuneration to enhance the welfare of employees and to provide maximum benefits while being part of the Company's family. This is based on the Company's full commitment to the sustainability of its business, which is inseparable from the role of superior and professional human resources.

The remuneration policy is not limited to non-professional factors such as gender. In addition to wages, the Company will also provide bonuses to all employees who exceed their targets. In principle, the determination of the amount and portion of remuneration is based on several criteria, including:

a. Job level;
b. Employee working period;
c. Work performance;
d. Inflation rate;
e. Remuneration levels prevailing in other financing companies; and
f. The Company's financial performance.

The Company ensures that the amount of remuneration received by employees meets the applicable Regional Minimum Wage (UMR) standards in each branch office area. This marks the Company's commitment to compliance with applicable labor regulations.

Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah dengan UMR [OJK F.20]

Salary Ratio of the Lowest Grade Employee to the UMR

Wilayah Operasional Operational Area	UMR 2023 Regional Minimum Wage 2023 (Rp)	Gaji Karyawan Golongan Terendah Lowest Class Employee Salaries			
		Karyawan Tetap Permanent Employee (Rp)	Rasio Ratio	Karyawan Kontrak Contract Employee (Rp)	Rasio Ratio
Kantor Pusat Head Office	4.901.798	5.026.941	1,03%	4.928.268	1,01%

Implementasi kebijakan remunerasi yang adil terbukti dari terkendalinya rasio gaji karyawan tetap pada level terendah terhadap nilai UMR yang berlaku. Penerapan kebijakan ini juga dilakukan pada karyawan kontrak atau karyawan yang berkerja untuk periode tertentu. Pemenuhan hak-hak dan kompensasi diberikan Perseroan atas dasar Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

The implementation of fair remuneration policy is evidenced by the control of the ratio of fixed employee salaries at the lowest level to the applicable Regional Minimum Wage (UMR) value. This policy is also applied to contract employees or employees working for a specific period. The fulfillment of rights and compensation provided by the Company is based on Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment.

Tunjangan yang Diberikan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 401-2]

Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent Employees

Komponen Component	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
1. Upah **Wages**	Upah Pokok dan Tunjangan Tetap Basic Salary and Fix Allowance	Upah Pokok Basic Salary
2. Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan), terdiri dari: **Non-fixed Allowances (Monthly Incentive), consist of:**		
a. Tunjangan Transpor Transport Allowances	√	√
b. Lembur Overtime	√	√
c. Tunjangan Khusus Special Allowance	√	√
d. Insentif untuk Kerja Pegawai Incentives for Employee Work	√	√
3. Insentif Tahunan, terdiri dari: **Yearly Incentive, consist of:**		
a. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Yearly Work Incentive	√	√
b. Uang Cuti Leave Pay	√	√
c. THR Festival Allowance	√	√

PEMBERIAN MANFAAT BERKELANJUTAN BAGI KARYAWAN [GRI 401-2]

Selain pemberian remunerasi berbasis bulanan dan tahunan, Perseroan juga memberikan sejumlah manfaat lainnya, antara lain:

PROVISION OF CONTINUING BENEFITS FOR EMPLOYEES [GRI 401-2]

In addition to providing monthly and annual remuneration, the Company also offers a range of other benefits, including:

Komponen Component	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Asuransi kesehatan bagi karyawan, pasangan, dan anak Health Insurance for employees, spouse, and children	√	√
BPJS Kesehatan BPJS Health	√	√
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	√	√
Dana Pensiun Pension fund	√	√
Bantuan penempatan bagi karyawan yang ditempatkan di kota lain di luar domisili Allowance for the residence of employees who are placed in other cities outside the domicile	√	√
Fasilitas pinjaman, antara lain kepemilikan kendaraan dan kebutuhan darurat Loan facilities, including home ownership, vehicles, and emergency needs	√	√
Imbalan pasca-kerja Post-employment benefits	√	-
Fasilitas Kendaraan Roda Empat * Untuk level Manager up Four Wheel Vehicle Facility * For Manager level up	√	√

MENDUKUNG GAYA HIDUP SEHAT [OJK F.21]

Di Perseroan, kami menghargai seluruh kontribusi yang diberikan karyawan lebih daripada sekedar memberikan penghargaan dan tunjangan untuk melibatkan karyawan agar menjadi produktif. Sebagai bentuk dukungan dan aksi nyata dalam menjaga keseimbangan kehidupan personal dan bekerja setiap karyawan, Perseroan mulai memperkenalkan budaya gaya hidup sehat melalui *well-being program*.

Dalam rangka menjaga kesehatan fisik dan mental karyawan, Perseroan menyediakan beragam *club* olahraga yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan di kantor pusat, antara lain:

1. **Badminton dan Futsal**
   Olahraga ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali.
2. **Zumba dan Poundfit**
   Olahraga ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali.

SUPPORTING A HEALTHY LIFESTYLE [OJK F.21]

At the Company, we value all contributions made by employees more than just providing awards and benefits to engage them productively. As a form of support and tangible action in maintaining the balance between personal life and work for each employee, the Company began introducing a healthy lifestyle culture through a well-being program.

In order to maintain the physical and mental health of employees, the Company provides various sports clubs that can be joined by all employees at the headquarters, including:

1. **Badminton and Futsal**
   These sports are held once a week.
2. **Zumba and Poundfit**
   These sports are held every two weeks.



Melalui program baru ini, Perseroan berusaha menghadirkan ekosistem bekerja yang serius namun juga diselingi dengan kegiatan sehat dan menyenangkan, sehingga semua insan Clipan Finance diharapkan dapat tetap produktif dalam bekerja namun di sisi lain kesehatannya pun tetap terjaga. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk dapat menyediakan *well-being program* ini di seluruh cabang Clipan Finance.

Through this new program, the Company aims to create a working ecosystem but also interspersed with healthy and enjoyable activities so that all Clipan Finance members are expected to remain productive at work while also maintaining their health. In the future, the Company is committed to providing these well-being program in all Clipan Finance branches.

PEMBERIAN PERLINDUNGAN TERHADAP HAK-HAK KARYAWAN PEREMPUAN

Komitmen Perseroan untuk senantiasa menjunjung tinggi inklusivitas karyawan hingga saat ini diwujudkan secara konsisten untuk memberikan kesempatan kerja bagi kaum perempuan tanpa adanya diskriminasi gender. Hingga akhir tahun 2023 karyawan perempuan Perseroan mencapai jumlah sebesar 498 orang.

PROVIDING PROTECTION OF FEMALE EMPLOYEES' RIGHTS

The Company's commitment to consistently uphold employee inclusivity is demonstrated by providing equal employment opportunities for women without gender discrimination. By the end of 2023, the number of female employees in the Company reached a total of 498 employees.

Karyawan Wanita
Female Employees

498 Orang
Employees

Dalam memenuhi hak-hak karyawan perempuan, Perseroan juga memberikan cuti tambahan berupa cuti melahirkan dan cuti keguguran. Informasi lebih terperinci dijelaskan di bawah ini:

In fulfilling the rights of female employees, the Company also provides additional leave in the form of maternity leave and miscarriage leave. Further detailed information is provided below:

Cuti Melahirkan
Maternity Leave

3 Bulan
Months

2 Hari
Days

Setiap karyawan perempuan Clipan Finance berhak atas cuti melahirkan *(maternity leave)* selama 3 (tiga) bulan. Kami juga memberikan hak cuti kepada karyawan pria yang istrinya melahirkan *(paternity leave)* selama 2 hari.

Every Clipan Finance female employee is entitled to 3 (three) months maternity leave. We also provide leave rights to male employees whose wives give birth (paternity leave) for 2 days.

Cuti Keguguran
Miscarriage Leave

1,5 Bulan
Months

Clipan Finance juga memberikan cuti keguguran bagi karyawan perempuan selama 1,5 bulan.

For female employees who experience a miscarriage, the Company provides 1.5 months of leave.

TUNJANGAN MELAHIRKAN

Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan tunjangan melahirkan guna mendukung pemberdayaan kaum perempuan di lingkungan kerja dengan harapan semua karyawan perempuan merasa termotivasi agar mampu memberikan kinerja yang optimal bagi Perseroan.

MATERNITY ALLOWANCE

In addition to maternity leave, the Company also provides maternity allowance to support the empowerment of women in the workplace, with the hope that all female employees feel motivated to deliver optimal performance for the Company.

KOMITMEN UNTUK MENGHADIRKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN [OJK F.21]

Perseroan menerapkan kebijakan dan standar prosedur internal terkait dengan implementasi Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Penyediaan perlengkapan medis yang memadai dan melakukan simulasi tanggap darurat juga dilakukan Perseroan secara konsisten, baik di kantor pusat maupun seluruh kantor cabang.

Pemasangan poster K3 di setiap sudut gedung kantor juga dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi, sehingga tercipta pemahaman yang baik bagi semua lapisan karyawan terkait tanggap darurat bencana dan inisiatif K3. Tidak hanya itu, Perseroan juga melakukan simulasi evaluasi bencana minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

COMMITMENT TO CREATING A SAFE WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21]

The Company implements policies and internal standard operating procedures related to the implementation of Employment, Health, and Occupational Safety (K3) that must be complied with and implemented by all employees. The provision of adequate medical equipment and conducting emergency response simulations are consistently carried out by the Company, both at the headquarters and all branch offices.

Placing K3 posters in every corner of the office building is also conducted by the Company with the aim of disseminating information, thus creating a good understanding among all layers of employees regarding disaster emergency response and K3 initiatives. Moreover, the Company also conducts disaster evaluation simulations at least once a year.

Beberapa upaya yang telah dilakukan menjadi bukti nyata akan komitmen Perseroan dalam menghadirkan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, serta kondusif bagi seluruh insan Perseroan. Dengan demikian, diharapkan produktivitas dan kinerja karyawan dapat meningkat.

Several efforts that have been made are tangible evidence of the Company's commitment to creating a healthy, safe, comfortable, and conducive working environment for all Company personnel. Thus, it is expected that productivity and employee performance will increase.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja yang menimpa karyawan Perseroan.

Throughout 2023, there were no workplace accidents involving Company employees.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM YANG BERKESINAMBUNGAN

Bagi Perseroan, karyawan merupakan modal utama tercapainya tujuan usaha berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai jenis kegiatan pelatihan yang diselenggarakan secara berkesinambungan guna mengasah kapasitas dan kemampuan karyawan di bidang pekerjaannya masing-masing.

CONTINUOUS HR COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

For the Company, employees are the main assets in achieving sustainable business goals. Therefore, the Company consistently provides equal opportunities for all employees to participate in various types of training activities held continuously to sharpen the capacity and abilities of employees in their respective fields of work.

Dengan dilaksanakannya kebijakan tersebut secara optimal, Perseroan berharap dapat melahirkan generasi kader-kader yang mampu menjaga kesinambungan bisnis Perusahaan melalui pengetahuan dan keahlian yang mumpuni atas bidang kerja yang diembannya saat ini dan di masa mendatang. [GRI 3-3]

With the optimal implementation of this policy, the Company hopes to produce a generation of cadres capable of maintaining the continuity of the Company's business through competent knowledge and skills in their current and future fields of work. [GRI 3-3]

Informasi mengenai pelatihan dan pendidikan karyawan sepanjang tahun 2023 terurai pada tabel di bawah ini:

Information on employee training and education throughout 2023 is detailed in the table below:

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan [OJK F.22][GRI 404-1][GRI 404-2]
Employee Training and Education

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan
Total Training Programs

Tahun 2023 | Year 2023

560 Program / Programs

2022

618

Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours (Man-days)

Tahun 2023 | Year 2023

133.296 Jam / Hours

2022

76.948

Rata-Rata Jam Pelatihan
Average Hours of Training

Tahun 2023 | Year 2023

48 Jam / Hours

2.742 Karyawan / Employees

2022

29 Jam terhadap **2.580** karyawan
29 Hours for **2,580** employees

Realisasi Biaya Investasi Pelatihan
Realization of Investment Cost for Training

Tahun 2023 | Year 2023

Rp11.805.952.455,-

2022

Rp4.544.887.263,-

Rata-Rata Investasi per Karyawan
Average Investment per Employee

Tahun 2023 | Year 2023

Rp4.307.169,-

2022

Rp1.761.584,-

Informasi lebih terperinci mengenai biaya pelatihan, daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2023 sudah dijelaskan pada Bab Tinjauan Fungsi Pendukung, halaman 126.

More detailed information regarding training expenses, the list of training and development programs for employees throughout the year 2023, has been elaborated in the Supporting Functions Review Chapter, Human Resources section, within the 2023 Annual Report, page 126.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Kesadaran akan persaingan yang semakin ketat dalam mendapatkan talenta terbaik di industri saat ini mendorong Perseroan untuk mengelola tingkat retensi SDM dengan optimal agar tetap terjaga setiap tahunnya. Oleh karena itu, manajemen Perseroan senantiasa menganalisis persentase perputaran karyawan agar membantu Perseroan dalam menjawab berbagai tantangan perubahan yang terjadi di industri.

Perseroan menerapkan strategi retensi yang tepat dan optimal guna mengendalikan tingkat perputaran karyawan. Salah satunya adalah dengan memberikan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif kepada seluruh karyawan agar loyalitas terhadap Perseroan tetap tinggi.

Sepanjang tahun 2023, tercatat sebesar 27,50% tingkat perputaran karyawan. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan belum stabilnya beberapa posisi di lapangan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini: [GRI 401-1]

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Awareness of the increasingly fierce competition to acquire the best talents in the industry today has prompted the Company to manage the level of HR retention optimally to maintain it every year. Therefore, the Company's management consistently analyzes the percentage of employee turnover to help the Company respond to various challenges of change occurring in the industry.

The Company implements appropriate and optimal retention strategies to control the level of employee turnover. One of them is by providing attractive and competitive remuneration packages to all employees to ensure high loyalty to the Company.

Throughout 2023, a 27.50% employee turnover rate was recorded. This was higher than in 2022. The increase is due to the unstable nature of some positions in the field. Further information can be seen in the table below: [GRI 401-1]

Keterangan	2023	2022	Description
Meninggal Dunia	11	5	Passed Away
Mengundurkan diri	470	462	Resigned
Kontrak Berakhir	211	114	Contract Expired
Pensiun	4	3	Retirement
PHK	39	70	Work Termination
Jumlah Karyawan yang Keluar	**735**	**654**	**Total Exiting Employees**
Karyawan Baru	896	740	New Employees
Jumlah Karyawan di Awal Tahun	2.580	2.486	Total of Employees at the Beginning of the Year
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun	2.742	2.580	Total of Employees at the End of the Year
Persentase Turnover (%)	27,50%	2,58%	Turnover Percentage (%)

PENANGANAN PENGADUAN KARYAWAN

Dalam menghadapi permasalahan atau kendala oleh setiap karyawan di lingkungan kerja, Perseroan membuka saluran komunikasi yang transparan dengan semua karyawan guna mendukung hadirnya hubungan industrial yang harmonis.

Jika di kemudian hari terdapat perselisihan antara Perseroan dan karyawan, maka akan diupayakan penyelesaian secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mencapai mufakat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

HANDLING EMPLOYEE COMPLAINTS

In addressing issues or challenges faced by each employee in the workplace, the Company opens a transparent communication channel with all employees to support the creation of a harmonious industrial relationship.

In the event disputes arise between the Company and employees in the future, efforts will be made to resolve them amicably or through deliberation to reach a consensus while still adhering to the provisions stipulated in the Company Regulations and applicable laws and regulations.

ASPEK MASYARAKAT [GRI 3-3]

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan dan mewujudkan pertumbuhan bisnis setelah melewati berbagai masa-masa sulit

COMMUNITY ASPECT [GRI 3-3]

The Company's success in maintaining and realizing business growth after going through various difficult times is certainly not

tentu bukan karena hasil kerja keras insan Clipan Finance semata, melainkan juga berkat dukungan dan penerimaan yang tinggi dari masyarakat terhadap kehadiran dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Sebagai bentuk timbal balik atas dukungan yang telah diberikan, Perseroan menggunakan sebagian dari keuntungan yang dihasilkan untuk meningkatkan penyaluran dampak positif jangka panjang yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar terutama yang tinggal di wilayah operasional kantor-kantor cabang melalui pelaksanaan program CSR. Dengan terjalinnya hubungan yang harmonis dan saling membutuhkan, Perseroan optimis dapat melanjutkan derap langkah pertumbuhan yang lebih besar di waktu mendatang.

the result of the hard work of Clipan Finance people alone, but also thanks to the support and high acceptance of the community towards the presence and business activities carried out by the Company. As a form of reciprocation for the support received, the Company uses a portion of the profits generated to enhance the distribution of long-term sustainable positive impacts to the surrounding community, especially those living in the operational areas of branch offices through the implementation of CSR programs. With the establishment of a harmonious and mutually beneficial relationship, the Company is optimistic about continuing its stride towards greater growth in the future.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

[OJK F.23]

Selama lebih dari empat dekade beroperasi, kehadiran Perseroan di tengah masyarakat diyakini memberikan manfaat dan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat atau komunitas yang tinggal di sekitar area operasional. Penyaluran dampak positif tersebut kami wujudkan melalui berbagai cara mulai dari memastikan ketersediaan produk dan/atau layanan pembiayaan yang beragam dan dirancang khusus untuk membantu warga yang belum *bankable* agar tetap dapat mendapatkan fasilitas pinjaman, sehingga setiap individu dipastikan memiliki akses yang setara untuk tumbuh dan memiliki kehidupan yang lebih berarti.

Sebagai entitas bisnis yang bergerak di sektor jasa keuangan, Perseroan juga telah menunjukkan partisipasi aktif dalam mendukung penguatan inklusi dan literasi keuangan di Indonesia melalui berbagai kegiatan baik yang diselenggarakan secara *online* dan *offline* serta melalui berbagai *channel*. Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap dapat membantu masyarakat dalam memilih dan memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyusun perencanaan keuangan, dan menghindari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Disamping itu, Perseroan juga telah merancang berbagai program unggulan CSR dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama pada pilar kesehatan dan pendidikan. Perseroan percaya fondasi masyarakat yang sehat dan sejahtera akan menciptakan ekosistem bekerja yang produktif, serta dengan kualitas pendidikan yang baik maka diharapkan dapat mencetak generasi penerus yang dapat menjadi tumpuan pembangunan bangsa di masa depan.

KONTRIBUSI UNTUK MASYARAKAT MELALUI PROGRAM TJSL

[OJK F.25][GRI 413-1]

Peran dan dukungan masyarakat sangatlah penting guna mendorong keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Karena hal tersebutlah, Perseroan terus berupaya memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar. Sebagai bukti nyata penerapannya, Perseroan telah melaksanakan beberapa rangkaian program yang memiliki dampak positif bagi masyarakat luas yakni:

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

[OJK F.23]

For over four decades of operation, the Company's presence within the community is believed to have long-term positive benefits and impacts on the people or communities residing around its operational areas. We realize the dissemination of these positive impacts through various means, starting from ensuring the availability of diverse products and/or financing services specifically designed to assist those who are unbankable to still access loan facilities, ensuring that every individual has equal access to grow and lead a more meaningful life.

As a business entity operating in the financial services sector, the Company has also demonstrated active participation in supporting the strengthening of financial inclusion and literacy in Indonesia through various activities held both online and offline and through various channels. Through these activities, the Company hopes to assist the community in selecting and utilizing financial products and/or services according to their needs, enhancing the community's ability to plan their finances, and avoiding investment activities in unclear financial instruments.

Furthermore, the Company has also designed various flagship CSR programs aimed at improving the quality of life of the community, especially in the pillars of health and education. The Company believes that a healthy and prosperous community foundation will create a productive working ecosystem, and with good quality education, it is hoped to produce future generations who can be the pillars of the nation's development.

CONTRIBUTION TO SOCIETY THROUGH TJSL PROGRAM

[OJK F.25][GRI 413-1]

The role and support of the community are crucial in driving sustainable business success. It is for this reason that the Company continues to strive to provide sustainable added value to the surrounding community. As tangible evidence of its implementation, the Company has conducted several series of programs that have a positive impact on the wider community, namely:

Clipan Peduli

Dalam meningkatkan peran serta dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi dan bentuk terima kasih Perseroan bagi masyarakat sekitar, Perseroan telah membentuk sebuah program dengan nama "Clipan Peduli". Program ini dibentuk guna mewujudkan kegiatan kepedulian bagi masyarakat yang membutuhkan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengajak beberapa komuniti/yayasan sebagai penerima manfaat dalam program Clipan Peduli, di antaranya adalah:
1. Pesantren Khusus Yatim As-Syafi'iyah;
2. Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang;
3. Panti Asuhan Hati Suci;
4. Yayasan Setia Bhakti Lestari; dan
5. Yayasan Santo Gabriel Maumere.

In enhancing participation in improving economic welfare and as a form of gratitude from the Company to the surrounding community, the Company has established a program called "Clipan Peduli". This program is formed to realize caring activities for the needy in the community.

Throughout the year 2023, the Company has invited several community/foundations as beneficiaries in the Clipan Peduli program, including:
1. As-Syafi'iyah Orphan Special Islamic Boarding School;
2. Tanah Abang Muhammadiyah Orphanage;
3. Hati Suci Orphanage;
4. Setia Bhakti Lestari Foundation; and
5. Santo Gabriel Maumere Foundation..



Dukungan Penuh untuk Tenaga Pengajar
Full Support for Educators

Peran penting guru dalam menciptakan generasi muda yang mandiri, cerdas, berkepribadian, bermartabat, serta memiliki mental dan karakter, maupun rasa percaya diri tinggi untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks di masa datang menjadikan seorang guru sebagai garda terdepan pembangunan pendidikan di Indonesia. Karena hal tersebut, Clipan Finance melalui kegiatan program Clipan Peduli, berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dan mewujudkan hal tersebut.

The crucial role of teachers in creating independent, intelligent, dignified, and morally upright young generations, as well as those with strong mental and character attributes, and high self-confidence to face increasingly complex challenges in the future, make a teacher the forefront in educational development in Indonesia. Because of this, Clipan Finance, through the Clipan Peduli program, is committed to making a positive contribution and realizing this.



Dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional 2023 dan sebagai bentuk penghargaan terhadap tenaga pendidik, Perseroan memberikan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar yakni laptop kepada beberapa tenaga pengajar di Sekolah Luar Biasa Negeri 5 ("SLBN 5") Jakarta Barat.

In commemoration of National Teacher's Day 2023 and as a form of appreciation for educators, the Company provided teaching support facilities, namely laptops, to several educators at Extraordinary School Negeri 5 ("SLBN 5") West Jakarta.

Penyaluran Bantuan untuk Pendidikan Bermutu

Distribution of Aid for Quality Education

Sadar akan pentingnya menghadirkan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi para pelajar sebagai masa depan bangsa, pada tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan bantuan di bidang pendidikan, seperti:

1. Pemberian beasiswa bagi pelajar melalui kerja sama dengan APPI; dan
2. Bantuan dana pendidikan bagi siswa-siswi di Flores.

Aware of the importance of students' education for the future of the nation, the Company materialized assistance in the field of education, namely:

1. Distribution of scholarships in collaboration with IFSA; and
2. Financial aid for students in Flores.





Literasi Keuangan (413-1, 203-2, FS16)
Financial Literacy

Program ini dibentuk guna mendukung program literasi keuangan yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tercantum dalam POJK No. 76/POJK.07/2017 ("POJK 76/2017") tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

Dengan adanya program ini, Perseroan berharap agar dapat turut serta membantu masyarakat dalam memahami beragam produk dan layanan jasa keuangan yang tersedia di Indonesia, sehingga akan membawa dampak positif bagi kelangsungan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menjalankan kegiatan literasi keuangan sebagai berikut:

This program is established to support the financial literacy program issued by the Financial Services Authority (OJK) as stipulated in POJK No. 76/POJK.07/2017 ("POJK 76/2017") concerning the Enhancement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Society.

Through this program, the Company hopes to assist the community in understanding various financial products and services available in Indonesia, thus bringing positive impacts to the sustainability of Indonesia's economic growth.

Throughout the year 2023, the Company has conducted financial literacy activities as follows

No	Program	Deskripsi Program Program Description	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Location and Date
1.	*Multifinance Day* 2023	Perseroan berpartisipasi dalam rangka memperingati Bulan Inklusi Keuangan OJK dengan meramaikan pameran Multifinance *Day* 2023 dan berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk memberikan edukasi dan inkusi keuangan. The Company participated in commemorating OJK's Financial Inclusion Month by enlivening the Multifinance Day 2023 exhibition and directly interacting with the community to provide financial education and inclusion.	Palembang, 13 Oktober 2023 October 13, 2023
2.	Clipan *Goes to Campus*	Perseroan berkolaborasi dengan Universitas Kristen Krida Wacana mengadakan sesi *fun talk* bersama para mahasiswa dengan topik "Identifikasi Kesehatan Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Investasi". The Company collaborated with the Krida Wacana Christian University to hold a fun talk session with students on the topics of "Financial Health Identification, Financial Management, and Investment".	Jakarta, 23 November 2023 November 23, 2023
3.	Edukasi Keuangan Financial Education	Perseroan secara aktif dan berkelanjutan memberikan *sharing* terkait materi edukasi keuangan sesuai dengan materi *roadmap* Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 di media sosial. The Company actively and continuously provides sharing related to financial education materials according to the material roadmap of the National Strategy for Financial Literacy of Indonesia (SNLKI) 2021-2025 on social media.	Media Sosial, Sepanjang 2023 Social Media, Throughout 2023

Program ini dibentuk guna mendukung program literasi keuangan yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tercantum dalam POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

This program is established to support the financial literacy program issued by OJK as stipulated in POJK No. 3 of 2023 concerning the Enhancement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Society

Pemeriksaan Kesehatan
Medical Check Up

Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Bhakti Luhur dan SMK Kesehatan Letris 1 mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat-obatan gratis bagi masyarakat sekitar.

Kegiatan tersebut meliputi:
1. Pemeriksaan gigi;
2. Pemeriksaan mata;
3. Cek gula darah;
4. Cek kolesterol;

The Company collaborates with Bhakti Luhur Foundation and Letris 1 Health Vocational School to conduct health check-up activities and provide free medications to the surrounding community.

The activities include:
1. Dental check-up;
2. Eye examination;
3. Blood sugar check;
4. Cholesterol check;

5. Potong rambut;
6. Akupuntur;
7. Pemeriksaan umum; dan
8. Lainnya.

5. Haircut;
6. Acupuncture;
7. General examination; and
8. Others.



PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]
Perseroan memberikan akses kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan apabila ditemukan adanya permasalahan yang muncul dari produk, jasa, keamanan data, dan ketidakpatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan atas ketidakpatuhan terhadap regulasi dan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan usaha yang mencemarkan lingkungan sekitar di wilayah beroperasi.

HANDLING PUBLIC COMPLAINTS [OJK F.24]
The Company provides access to the public and other stakeholders to submit reports if there are problems arising from the Company's products, services, data security, and non-compliance with applicable regulations.

During the year 2023, the Company did not receive any complaints regarding non-compliance with regulations and did not receive any complaints from the public regarding business activities that adversely affect the surrounding environment in the operating areas.

PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU **JASA BERKELANJUTAN**

Development of Sustainable Products and/or Services

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]
Mengacu pada ketentuan yang berlaku, salah satunya adalah POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, Perseroan menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam menyusun kerangka bisnis.

Dalam mencapai tujuan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelangsungan sosial lingkungan, program Penerapan Keuangan Berkelanjutan sudah dilaksanakan Perseroan sejak tahun 2015. Bagi Perseroan, pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu faktor kunci yang memegang peran penting tidak hanya dalam menciptakan bisnis yang sehat, namun juga berkesinambungan.

Oleh sebab itu, sepanjang tahun 2023, Perseroan tetap menerapkan strategi keberlanjutan yang dimulai dari beberapa inisiatif yang inovatif dan implementasinya masuk akal untuk diterapkan dalam proses bisnis Perseroan.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]
Referring to applicable regulations, including POJK 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Sustainable Finance Roadmap in Indonesia, the Company applies the principles of sustainable development in formulating its business framework.

In achieving the objective of maintaining a balance between economic growth and social-environmental sustainability, the Sustainable Finance program has been implemented by the Company since 2015. For the Company, sustainable development is a key factor that plays a vital role not only in creating a healthy business but also in ensuring its continuity.

Therefore, throughout 2023, the Company continues to implement sustainable strategies starting from several innovative initiatives and their reasonable implementation for incorporation into the Company business processes.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.26]

Pengembangan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan merupakan salah satu fokus Perseroan dalam meningkatkan daya saing dengan para kompetitor. Salah satu contohnya adalah dengan perluasan cakupan portofolio pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan percepatan proses digitalisasi.

Dalam rangka mendorong hal tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan sejumlah inisiasi strategis guna meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan tetap memerhatikan faktor-faktor risiko yang ada, tata kelola yang baik, serta layanan pengaduan konsumen.

Bukti nyata dari komitmen Perseroan terhadap inovasi produk adalah pengembangan aplikasi Clipan Mobile yang memberikan kemudahan bertransaksi kepada para debitur agar mereka dapat mengakses informasi dengan mudah mengenai produk dan/atau jasa pembiayaan yang ditawarkan Perseroan pada fitur-fitur yang tersedia.

Tidak hanya produk, Perseroan juga tiada hentinya melakukan penguatan kapasitas internal, baik dalam hal pengembangan kompetensi karyawan maupun pada aspek penerapan manajemen risiko dan beberapa prinsip GCG lainnya.

DAMPAK YANG DIHASILKAN DARI PRODUK DAN/ATAU JASA BERKELANJUTAN [OJK F.28][GRI 417-1]

Perseroan meyakini seluruh produk dan/atau jasa pembiayaan yang ditawarkan mampu menghasilkan manfaat yang optimal bagi semua debitur, khususnya untuk mendukung operasional kegiatan usaha mereka. Sebagai bagian dari institusi keuangan non-bank yang mendukung kemajuan perekonomian nasional, Perseroan secara konsisten mengadakan kegiatan literasi dan edukasi keuangan bagi para debitur, pelajar, maupun masyarakat luas.

Perseroan menyadari bahwa seluruh produk dan/atau jasa pembiayaan yang ditawarkan tak luput dari beberapa faktor risiko. Guna mengatasi dampak negatif dari risiko yang timbul, Perseroan telah menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pedoman teknis bagi masing-masing produk. Kebijakan tersebut digunakan sebagai alat evaluasi manfaat dan risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang ditawarkan Perseroan.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN/ATAU JASA PEMBIAYAAN [OJK F.27]

Perseroan memastikan seluruh produk dan/atau jasa pembiayaan yang dimiliki telah memenuhi ketentuan yang berlaku di Industri Jasa Keuangan Non-Bank (IKNB) dan sudah mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan menjamin seluruh tenaga pemasar Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat mengenai manfaat dan risiko yang dimiliki dari semua produk dan/atau jasa pembiayaan yang dimiliki Perseroan, serta informasi tersebut juga dituangkan dalam lembar perjanjian pembiayaan yang ditandatangani oleh debitur. Perseroan juga

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCE PRODUCTS AND/OR SERVICES [OJK F.26]

The development of innovative sustainable financial products and/or services is one of the Company focuses in enhancing competitiveness with competitors. One example is the expansion of financing portfolio coverage that aligns with market needs and the acceleration of digitalization processes.

In order to promote this, the Company consistently undertakes strategic initiatives to enhance business growth while still considering existing risk factors, good governance, and consumer complaint services.

A tangible proof of the Company's commitment to product innovation is the development of the Clipan Mobile application, which provides ease of transaction for debtors to access information easily about the products and/or financing services offered by the Company through available features.

Not only products, but the Company also continuously strengthens internal capacity in terms of developing employee competencies, as well as in the aspects of risk management implementation and several other principles of GCG.

IMPACTS RESULTING FROM SUSTAINABLE PRODUCTS AND/OR SERVICES [OJK F.28][GRI 417-1]

The Company believes that all products and/or financing services offered can generate optimal benefits for all debtors, particularly to support their business operations. As part of a non-bank financial institution supporting the advancement of the national economy, the Company consistently conducts financial literacy and education activities for debtors, students, and the wider community.

The Company realizes that all products and/or financing services offered are not immune to various risk factors. In order to overcome the negative impacts of emerging risks, the Company has established Standard Operating Procedures (SOPs) and technical guidelines for each product. These policies are used as evaluation tools for the benefits and risks inherent in each sustainable financial product and/or service offered by the Company

EVALUATION OF PRODUCT AND/OR FINANCING SERVICE SECURITY [OJK F.27]

The Company ensures that all products and/or financing services owned meet the applicable provisions in the Non-Bank Financial Services Industry (IKNB) and have obtained operational permits from the Financial Services Authority (OJK).

The Company guarantees that all of its sales personnel are competent in providing clear and accurate information about the benefits and risks of all products and/or financing services owned by the Company, and this information is also documented in the financing agreement signed by the debtor. The Company also provides facilities in the form of brochures located at the head office

memberikan fasilitas berupa brosur yang berada di kantor pusat maupun cabang sebagai penyampaian informasi produk secara transparan. Selain itu, seluruh informasi mengenai Perseroan juga tercantum pada situs web resmi www.clipan.co.id dan layanan pengaduan debitur.

and branches for transparent product information dissemination. Additionally, all information about the Company is listed on the official website www.clipan.co.id and debtor complaint services.

MENJAMIN KEAMANAN DATA DEBITUR [GRI 418-1]

Mengacu pada POJK No. 1/POJK.03/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Perseroan menjamin keamanan data debitur dengan menerapkan kehati-hatian dalam melaksanakan seluruh proses yang ada.

Perseroan menaruh komitmen tinggi untuk menjaga keamanan data debitur dari risiko kebocoran data, ketidakakuratan, dan gangguan lainnya. Salah satunya adalah melalui proses verifikasi yang mendalam dari seluruh pengaduan dan permintaan informasi yang masuk kepada Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan proteksi terhadap ancaman *cybersecurity* yang kian meningkat juga diimplementasikan melalui perolehan sertifikasi ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

ENSURING DEBTOR DATA SECURITY [GRI 418-1]

Referring to POJK No. 1/POJK.03/2013 regarding Consumer Protection in the Financial Services Sector, the Company ensures the security of debtor data by exercising caution in carrying out all existing processes.

The Company is highly committed to safeguarding debtor data from the risk of data breaches, inaccuracies, and other disturbances. One of them is through a thorough verification process of all complaints and information requests received by the Company.

The Company's commitment to enhancing protection against the increasing cybersecurity threats is also implemented through the acquisition of ISO 27001 certification for Information Security Management System (ISMS).

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK DARI PASAR [OJK F.29]

Sepanjang 2023, tidak ada penarikan atas produk dan/atau jasa pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan.

NUMBER OF PRODUCTS WITHDRAWN FROM THE MARKET [OJK F.29]

Throughout 2023, there were no withdrawals of products and/or financing services owned by the Company.

Saluran Pengaduan Debitur
Debtor Complaint Channels

Komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan yang optimal kepada para debitur terus dilakukan agar tingkat kenyamanan dan kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Perseroan dapat terus meningkat.

Dalam memberikan kenyamanan untuk penyampaian aspirasi, Perseroan menyediakan sarana pengaduan resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh para debitur dalam menyampaikan pertanyaan, informasi, maupun pengaduan atas produk dan/atau jasa Perseroan, yaitu melalui:

The Company's commitment to consistently provide optimal service to debtors is maintained to ensure the comfort and satisfaction levels of customers towards the Company's products and/or services continue to increase.

In providing comfort for expressing aspirations, the Company provides an official complaint channel that can be easily accessed by debtors to submit questions, information, or complaints about the Company's products and/or services, namely through:



Call Center:
1500375

E-mail:
cs@clipan.co.id

Pengaduan Langsung | Walk In:
Mengunjungi Kantor Cabang terdekat
Visiting the nearest Branch Office

Whistleblowing System:
cinta@clipan.co.id

Tidak hanya melalui kanal tersebut, penyampaian aspirasi juga dapat dilakukan secara langsung ke kantor pusat maupun cabang-cabang terdekat.

Not only through these channels, but the expression of aspirations can also be done directly at the head office or nearest branches.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menerima 185 laporan keluhan dari sejumlah debitur dengan status pengaduan 164 laporan telah selesai diproses dan 21 pengaduan lainnya masih dalam tahap proses penyelesaian.

Throughout 2023, the Companyt received 185 complaint reports from a number of debtors, with 164 reports having been processed and 21 other complaints still in the settlement process.

Tahun Year	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Selesai Settled	Dalam Proses On Progress
2023	185	164	21
2022	135	108	27
2021	220	172	48

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Kategori

Number of Complaints by Category

No.	Kategori Category	2023	2022
1.	Administrasi Administration	6	11
2.	Asuransi aset jaminan/jiwa Asset guarantee/life insurance	-	1
3.	Biaya administrasi/provisi/transaksi Administration/provision/transaction fee	-	1
4.	Denda/penalti Fines/penalties	2	14
5.	Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain Fraud, fraud, cheating by employees and/or other parties	4	3
6.	Jumlah tagihan Total bill	3	2
7.	Keberatan biaya tambahan/denda Objection to additional fees/fines	24	22
8.	Kegagalan/keterlambatan transaksi Failure/delay of transaction	33	2
9.	Litigasi Litigation	31	33
10.	Pelayanan/penanganan Service/handling	19	3
11.	Penarikan aset jaminan Withdrawal of collateral assets	17	14
12.	Perbedaan perhitungan bunga atau pokok Difference in interest or principal calculation	7	1
13.	Permasalahan jaminan Collateral problems	18	5
14.	Permasalahan asuransi objek pembiayaan Financing object insurance issues	5	5
15.	Restrukturisasi Restructuring	5	10
16.	Sistem Layanan Informasi Keuangan Financial information service system	11	8
	Jumlah | Total	**185**	**135**

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Kategori Media

Number of Complaints by Media Category

No.	Kategori Category	2023	2022
1.	Media Sosial Social Media	6	4
2.	*Website*	8	3
3.	Media massa Mass media	1	3
4.	*E-mail*	58	21
5.	*Walk in*	16	19
6.	Surat menyurat Correspondence	35	38
7.	Aplikasi Penanganan Pengaduan Konsumen Application for Handling Consumer Complaints	61	47
	Jumlah | Total	**185**	**135**

SURVEI KEPUASAN DEBITUR TAHUN 2023 [OJK F.30]

Perseroan secara terbuka memberikan kebebasan bagi siapapun yang ingin memberikan umpan balik melalui survei kepuasan debitur. Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan Perseroan ke depannya. Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran kepuasan pelanggan dengan menggunakan kuesioner berbasis *digital* guna memantau perkembangan kenyamanan debitur agar dapat dilakukan perbaikan dengan cepat jika ditemukan celah layanan yang perlu dievaluasi.

SURVEI KEPUASAN DEBITUR TAHUN 2023 [OJK F.30]

The Company openly provides freedom for anyone wishing to provide feedback through debtor satisfaction surveys. The aim is to improve and enhance the Company's services in the future. Periodically, the Company measures customer satisfaction using digital-based questionnaires to monitor debtor comfort development to swiftly address any service gaps that require evaluation.

TANGGAPAN UMPAN BALIK
LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Previous Year Report Feedback Response

Perseroan mengucapkan terima kasih atas semua masukan yang telah diberikan mengenai Laporan Keberlanjutan tahun 2022.

The Company expresses gratitude for all the feedback provided regarding the 2022 Sustainability Report.

Perseroan akan terus meningkatkan kinerja melalui pengungkapan yang memadai di dalam Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya.

The Company will continue to enhance performance through adequate disclosure in the next year's Sustainability Report.



Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

Keterangan Description	2023	2022
Customer Satisfaction Index	**91,69%**	**91,36%**
Jumlah Responden (Survei) Number of Respondents (Survey)	1.366	1.854
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	91,53%	91,24%
Jumlah Responden (Digital) Number of Respondents (Digital)	1.366	1.854
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	91,84%	91,47%

LAMPIRAN **UMPAN BALIK** [OJK G.2]

Feedback Form

PROFIL PEMBACA
READERS' PROFILE

Nama | Name :

Nama Institusi | Institution Name :

E-mail | E-mail :

Telp | Phone :

KATEGORI PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER CATEGORY

Pilih salah satu | Choose One

Pemegang Saham Shareholder		Karyawan Employee	
Debitur Customer		Masyarakat Society	
Investor Investor		Media Media	
Pemerintah/Regulator Government/Regulator		Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify.....	
Mitra Kerja/Pemasok Supplier			

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
   This Sustainability Report is easy to understand

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral

2. Laporan ini telah menggambarkan kinerja Perseroan baik positif dan negatif
   This report has described the Company's performance, both positive and negative

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral

3. Aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan.
   (nilai 1= paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   Material aspects that you consider important for sustainability of the Company
   (from 1=most important to 5=least important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[ ]
Ketenagakerjaan Employment	[ ]
Program Sosial Masyarakat Social Community Program	[ ]
Portofolio Produk Product Portfolio	[ ]
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	[ ]
Keamanan Debitur Debtor Safety	[ ]
Lingkungan Environment	[ ]
Lain-lain, sebutkan Others, please specify	[ ]

4. Pertanyaan, kritik, dan saran pembaca atas laporan ini:
   Inquiries, critics, and, suggestions on this report:
   .....
   .....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dikirimkan ke alamat:
Thank you for your participation. Please submit this feedback form to:

Kantor Pusat/Head Office
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Wisma Slipi, Lantai 6 | 6th Floor
Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 12
Jakarta, 11480
Tel. : (021) 530 8005
Fax. : (021) 530 8026/27
Call Center : 1500 375
E-mail : corporate_secretary@clipan.co.id
Website : www.clipan.co.id

08

LAPORAN **KEUANGAN**

Financial Reports



	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023		**FINANCIAL STATEMENTS** - For the year ended December 31, 2023
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - Rasio-Rasio Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (Tidak Diaudit)	92	**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION** - Financial Ratio of Financial Services Authority (Unaudited)

ClipanFinance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT.CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk /
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT.CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1.	Nama/ Name	:	Harjanto Tjitohardjojo
	Alamat kantor/Office address	:	Wisma Slipi Lantai 6, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 12 Jakarta Barat 11480
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Taman Ratu Blok.D XI/15, RT 009/RW 013, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) 5308005
	Jabatan/Position	:	Direktur Utama / President Director
2.	Nama/Name	:	Jahja Anwar
	Alamat kantor/Office address	:	Wisma Slipi Lantai 6, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 12 Jakarta Barat 11480
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Karet Sawah No. 16, RT 008 / RW 003, Setia Budi, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) 5308005
	Jabatan/ Position	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
   b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari / *February* 23, 2024

Direktur Utama / President Director	Direktur yang membawahi Akuntansi dan Keuangan / Director in charge of Accounting and Finance
Harjanto Tjitohardjojo	Jahja Anwar

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00020/2.1265/AU.1/09/1626-3/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00020/2.1265/AU.1/09/1626-3/1/II/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") pada piutang pembiayaan (tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen)

Mengacu pada Catatan 3e informasi kebijakan akuntansi material-Instrumen keuangan; Catatan 6 Tagihan anjak piutang; Catatan 7 Piutang jual dan sewa-balik; Catatan 8 Piutang sewa pembiayaan; Catatan 9 Piutang pembiayaan konsumen dan Catatan 47 Manajemen Risiko – Risiko kredit.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan yang terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 75,0 miliar, Rp 93,3 miliar, Rp 529,4 miliar dan Rp 8.614,5 miliar. Cadangan KKE terhadap tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 30,9 miliar, Rp 60,2 miliar, Rp 0,9 milyar dan Rp 185,4 miliar. Perusahaan mengimplementasikan ketentuan PSAK 71 Instrumen Keuangan untuk menghitung estimasi KKE atas piutang pembiayaan.

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat piutang pembiayaan setelah KKE yang mewakili 91% dari total aset Perusahaan. Penentuan KKE didasarkan pada beberapa kompleksitas dan subjektivitas asumsi dan juga pertimbangan yang digunakan oleh Manajemen. Lebih jauh, kondisi ekonomi dan geopolitik saat ini turut meningkatkan tingginya ketidakpastian atas estimasi dan tingkat pertimbangan yang dibutuhkan untuk digunakan dalam mengestimasi KKE. Dengan melihat faktor-faktor ini, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

Expected credit losses ("ECL") on financing receivables (factoring receivables, sale and leaseback receivables, finance lease receivables, and consumer financing receivables)

Refer to Note 3e Material Accounting Policy Information-Financial instruments; Note 6 Factoring receivables; Note 7 Sale and leaseback receivables; Note 8 Finance lease receivables; Note 9 Consumer financing receivables; and Note 47 Risk management – Credit risk.

As at December 31, 2023, the Company has financing receivables comprising of factoring receivables, sale and leaseback receivables, finance lease receivables, and consumer financing receivables amounting to Rp 75.0 billion, Rp 93.3 billion, Rp 529.4 billion, and Rp 8,614.5 billion, respectively. Allowance for ECL against these factoring receivables, sale and leaseback receivables, finance lease receivables, and consumer financing receivables amounted to Rp 30.9 billion, Rp 60.2 billion, Rp 0.9 billion, and Rp 185.4 billion, respectively. The Company applies PSAK 71 Financial Instruments requirements to calculate the ECL for its financing receivables.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of financing receivables after its ECL representing 91% of the total assets of the Company. The determination of ECL is based on a number of complex and subjective assumptions and judgements used by Management. Further, the current economic and geopolitical condition have increased the uncertainty of these estimates and degree of judgment required to be exercised in estimating the ECL. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

Perusahaan menentukan dan menghitung KKE dengan menggunakan 2 metode; yaitu (a) metode kolektif; dan (b) metode individual, atas piutang pembiayaan yang memenuhi kondisi yang disebutkan dalam kebijakan Perusahaan.

KKE kolektif atas piutang pembiayaan

KKE kolektif atas piutang pembiayaan dihitung dengan mempertimbangkan *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), *exposure at default* ("EAD") dan tingkat diskonto. Perusahaan menggunakan model yang bergantung pada data internal dan eksternal. Perhitungan KKE kolektif menggunakan pertimbangan dan asumsi yang signifikan; termasuk di dalamnya:

- Penilaian atas peningkatan risiko kredit secara signifikan dan kredit *default*;
- Ekspektasi atas faktor makro ekonomi masa depan dan skenario, termasuk penentuan bobot pertimbangannya; dan
- Asumsi model yang digunakan.

KKE individual atas piutang pembiayaan

KKE individual atas piutang pembiayaan dihitung dengan estimasi arus kas yang akan diterima di masa depan, dengan mengombinasikan beberapa asumsi skenario, bobot pertimbangan dan tingkat diskonto. Perhitungan KKE individual menggunakan pertimbangan dan asumsi yang signifikan; termasuk di dalamnya:

- Perkiraan atas arus kas yang diterima;
- Penilaian aset yang dijaminkan; dan
- Estimasi atas skenario, waktu untuk menerima pembayaran di masa depan dan bobot pertimbangannya.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespon hal audit utama:

KKE kolektif atas piutang pembiayaan

Kami memeroleh pemahamam mengenai kontrol yang berhubungan dengan audit kami dan menilai desain dan implementasi dari kontrol yang relevan atas KKE. Hal ini termasuk:

- Identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR), kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- Penilaian atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;

The Company determines and calculates ECL using 2 methods; (a) collective method; and (b) individual method, for financing receivables that meet certain conditions as mentioned in the Company's policy.

Collective ECL on financing receivables

Collective ECL on financing receivables is calculated by considering the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD"), exposure at default ("EAD") and discount rates. The Company utilizes modelling which are reliant on internal and external data. The measurement of collective ECL involves significant management judgements and assumptions, including, amongs others:

- Assessment of significant increase in credit risk and default criteria;
- Expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- The model assumptions used.

Individual ECL on financing receivables

Individual ECL on financing receivables is assesed by the estimation of future cash flows, combining scenarios, probability weightings assumptions and discount rates. The measurement of individual ECL involves significant management judgements and assumptions, including, amongs others:

- Expected amount of cash flow;
- Collateral valuations; and
- Estimations of the scenarios, timing to collect the future cash flows and the weighting.

How our audit addressed the key audit matters

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

Collective ECL on financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL. These include:

- Identification of significant increase in credit risk (SICR), default criteria or credit impairment;

- Assessment of the forward-looking information used in the ECL models;

- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data kritis yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian dan persetujuan atas hasil perhitungan KKE;
- Penilaian terhadap kontrol umum dari Teknologi Informasi (TI) atas sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Perusahaan atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Perusahaan dalam pemilihan model skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan bobot pertimbangan yang diaplikasikan oleh Perusahaan;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan parameter dalam *probabilities of default (PD)* dan *loss given default (LGD)*;
- Validasi secara independen atas KKE model dan penilaian hasil validasi model oleh Manajemen.

Kami melakukan pengujian substantif dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi input dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perusahaan dalam model KKE;
- Menghitung ulang KKE secara independent.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat di dalam laporan keuangan.

<u>KKE individual atas piutang pembiayaan</u>

Kami memperoleh pemahaman tentang kontrol yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implemetasi kontrol yang relevan atas KKE piutang pembiayaan, yang mencakup penilaian dan pemantauan agunan, pemantauan dan peninjauan piutang pembiayaan, serta peninjauan dan persetujuan dari KKE yang dinilai secara individual.

Untuk sampel kami atas piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- Menguji asumsi utama Manajemen yang diaplikasikan dalam ekspektasi arus kas masa depan termasuk jumlah, waktu, dan probabilitas tertimbang yang digunakan;
- Melakukan perhitungan ulang KKE individual.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat di dalam laporan keuangan.

- Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;s
- Assessment and approval of the ECL results;

- Asessment on general information technology (IT) controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its SICR criteria;

- Challenged the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Company;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Independently validate the ECL models and assessment of model validation results by management.

We performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models;
- Independently recalculated the ECL.

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

<u>Individual ECL on financing receivables</u>

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls of such relevant controls over the ECL on financing receivables, which include collateral valuation and monitoring, credit monitoring and reviews, and review and approval of the individually assessed ECL.

For our selected samples of financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- Challenged management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the debtor, including amounts, timing, and probability-weighted outcome used;
- Recalculated the individual ECL.

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Bayu M Dayat
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1626

23 Februari 2024/*February 23, 2024*

00020

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023

	2023 Rp'000	Catatan/ *Notes*	2022 Rp'000	
ASET				**ASSETS**
Kas dan bank		5		**Cash on hand and in Bank**
Pihak berelasi	14.495.441	40	17.187.434	Related party
Pihak ketiga	18.225.906		14.138.616	Third parties
Jumlah	32.721.347		31.326.050	Total
Tagihan anjak piutang		6		**Factoring receivables**
Pihak ketiga	75.000.000		100.000.000	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(30.950.667)		(49.580.445)	Allowance for credit losses
Tagihan anjak piutang - bersih	44.049.333		50.419.555	Factoring receivables - net
Piutang jual dan sewa-balik		7		**Sale and leaseback receivables**
Pihak ketiga	93.333.635		78.778.271	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(60.186.153)		(23.590.976)	Allowance for credit losses
Piutang jual dan sewa-balik - net	33.147.482		55.187.295	Sale and leaseback receivables - net
Piutang sewa pembiayaan		8		**Finance lease receivables**
Pihak ketiga	529.432.659		281.867.443	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(952.524)		(9.727.365)	Allowance for credit losses
Piutang sewa pembiayaan - bersih	528.480.135		272.140.078	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen		9		**Consumer financing receivables**
Pihak ketiga	8.614.493.355		6.914.427.215	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(185.487.613)		(118.976.864)	Allowance for credit losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.429.005.742		6.795.450.351	Consumer financing receivables - net
Piutang lainnya		10		**Other receivables**
Pihak berelasi	685.870	40	11.551.205	Related party
Pihak ketiga	394.873.922		366.880.065	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(65.130.360)		(56.849.460)	Allowance for credit losses
Jumlah	330.429.432		321.581.810	Total
Beban dibayar dimuka	5.138.648	11	3.700.381	**Prepaid expenses**
Properti investasi	13.224.000	12,40	13.224.000	**Investment properties**
Aset hak-guna - bersih	31.072.087	13,40	38.845.261	**Right-of-use assets - net**
Aset sewa operasi - bersih	8.785.610	14,40	12.081.439	**Operating lease assets - net**
Aset tetap - bersih	167.463.058	15	166.681.355	**Premises and equipment - net**
Aset takberwujud - bersih	13.637.317	16	15.688.522	**Intangible assets - net**
Aset pajak tangguhan - bersih	70.748.638	38	66.942.360	**Deferred tax assets - net**
Aset lainnya	203.351.319	17	205.987.359	**Other assets**
JUMLAH ASET	9.911.254.148		8.049.255.816	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
	Rp'000		Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang bank		18		**Bank loans**
Pihak berelasi	1.204.347.646	40	761.843.035	Related party
Pihak ketiga	2.803.373.115		1.708.664.219	Third parties
Jumlah	4.007.720.761		2.470.507.254	Total
Utang kepada pihak ketiga	67.477.715	19	120.331.872	**Accounts payable to third parties**
Utang pajak	14.216.649	20,38	48.182.255	**Taxes payable**
Utang premi asuransi	25.578.179	21	26.981.810	**Insurance premium payables**
Beban masih harus dibayar		22		**Accrued expenses**
Pihak berelasi	3.140.180	40	1.549.439	Related party
Pihak ketiga	49.109.906		54.849.886	Third parties
Jumlah	52.250.086		56.399.325	Total
Utang lainnya	92.402.494	23	104.238.214	**Other payables**
Liabilitas sewa		24		**Lease liabilities**
Pihak berelasi	-	40	116.536	Related party
Pihak ketiga	22.172.908		26.247.027	Third parties
Jumlah	22.172.908		26.363.563	Total
Pendapatan ditangguhkan		25		**Deferred income**
Pihak berelasi	750.000	40	1.350.000	Related party
Pihak ketiga	28.453.179		23.229.522	Third parties
Jumlah	29.203.179		24.579.522	Total
Liabilitas imbalan pasca kerja	73.473.719	26	60.589.217	**Post-employment benefits obligation**
JUMLAH LIABILITAS	4.384.495.690		2.938.173.032	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				**Capital Stock** - par value of Rp 250 per share
Modal dasar - 10.412.000.000 saham				Authorized capital - 10,412,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
3.984.520.457 saham	996.130.114	27	996.130.114	3,984,520,457 shares
Tambahan modal disetor	351.948.790	27	351.948.790	**Additional paid - in capital**
Penghasilan komprehensif lain	34.579.448	14,15,26	38.904.942	**Other comprehensive income**
Saldo laba				**Retained earnings**
Ditentukan penggunaannya	2.300.000	28	2.150.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	4.141.800.106		3.721.948.938	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	5.526.758.458		5.111.082.784	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.911.254.148		8.049.255.816	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

	2023 Rp'000	Catatan/ *Notes*	2022 Rp'000	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				**CONTINUING OPERATIONS**
PENDAPATAN				**INCOME**
Anjak piutang	-	29	355.208	Factoring
Jual dan sewa-balik	4.496.342	30	5.386.513	Sale and leaseback
Sewa pembiayaan	56.363.063	31	24.247.273	Finance lease
Pembiayaan konsumen	1.231.619.882	32	1.037.126.182	Consumer financing
Sewa operasi - properti investasi	600.000	40	600.000	Operating lease - investment properties
Sewa operasi - kendaraan	4.479.216	40	4.299.327	Operating lease - vehicles
Bunga	1.735.489	33	2.391.749	Interest
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	-		438.808	Gain on foreign exchange rate - net
Keuntungan penjualan aset tetap	689.483	15	-	Gain on sale of premises and equipment
Pendapatan lainnya	996.399.357	34	434.557.719	Other income
JUMLAH PENDAPATAN	2.296.382.832		1.509.402.779	**TOTAL INCOME**
BEBAN				**EXPENSES**
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	244.200.182	35,40	166.188.346	Interest and other financing expenses
Umum dan administrasi	209.436.186	36	199.625.425	General and administration
Tenaga kerja	349.932.827	37,40	331.875.400	Personnel
Imbalan pasca kerja	19.437.068	26	16.973.052	Employee benefits
Penyusutan aset sewa operasi	3.276.258	14	3.039.934	Depreciation of operating lease assets
Kerugian penurunan nilai:				Impairment losses:
Aset keuangan	417.768.533	6,7,8,9,10	323.806.407	Financial assets
Agunan yang diambilalih	13.283.177	17	66.779.320	Foreclosed collateral
Kerugian penjualan aset tetap	-	15	115.521	Loss on sale of premises and equipment
Beban lainnya	4.038.573		1.498.660	Other expenses
JUMLAH BEBAN	1.261.372.804		1.109.902.065	**TOTAL EXPENSES**
LABA SEBELUM PAJAK	1.035.010.028		399.500.714	**INCOME BEFORE TAX**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK		38		**TAX (EXPENSES) BENEFITS**
Pajak kini	(220.530.803)		(56.664.067)	Current tax
Pajak tangguhan	526.168		(32.114.455)	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK - BERSIH	(220.004.635)		(88.778.522)	**TOTAL TAX EXPENSES - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	815.005.393		310.722.192	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.157.784)	26	(7.384.114)	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	789.979	38	1.624.505	Income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Dampak penyesuaian tarif pajak	2.490.131		-	Effect of the change in tax rates
Jumlah beban komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(877.674)		(5.759.609)	Total other comprehensive expense for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	814.127.719		304.962.583	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA PER SAHAM		39		**EARNINGS PER SHARE**
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusian	204,54		77,98	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2023

	Modal saham/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi/ *Revaluation of premises and equipment and operating lease assets*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan (kerugian) aktuarial/ *Actuarial gain (loss)*	Saldo laba/*Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total equity*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2022	996.130.114	351.948.790	54.291.604	(9.311.604)	2.000.000	3.411.061.297	4.806.120.201	Balance as of January 1, 2022
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	310.722.192	310.722.192	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan								Other comprehensive income for the year
Pengukuran kembali program Imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	(5.759.609)	-	-	(5.759.609)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(315.449)	-	-	315.449	-	Transfer of surplus revaluation to retained earning arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount
Saldo per 31 Desember 2022	996.130.114	351.948.790	53.976.155	(15.071.213)	2.150.000	3.721.948.938	5.111.082.784	Balance as of December 31, 2022
Deviden Tunai	-	-	-	-	-	(398.452.045)	(398.452.045)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	815.005.393	815.005.393	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan								Other comprehensive income for the year
Pengukuran kembali program Imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	(3.367.805)	-	-	(3.367.805)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(3.447.820)	-	-	3.447.820	-	Transfer of surplus revaluation to retained earning arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	2.365.398	124.733	-	-	2.490.131	Effect of the change in tax rates
Saldo per 31 Desember 2023	996.130.114	351.948.790	52.893.733	(18.314.285)	2.300.000	4.141.800.106	5.526.758.458	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Anjak piutang	-	355.208	Factoring
Jual dan sewa-balik	31.929.169	68.766.771	Sales and leaseback
Sewa pembiayaan	365.042.311	299.318.179	Finance leases
Pembiayaan konsumen	6.884.822.425	6.432.661.247	Consumer financing
Sewa operasi	4.882.345	4.676.752	Operating lease
Pendapatan administrasi, denda keterlambatan, pelunasan dipercepat dan aktivitas operasi lainnya	976.006.524	486.241.697	Income from administration, penalty, early termination fees and other operating activities
Pendapatan bunga	1.735.489	2.391.749	Interest income
Uang jaminan	278.298	2.750	Security deposit
Penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama	31.738.530	315.868.673	Channeling and joint financing
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(8.293.842.020)	(7.405.695.356)	Finance lease and consumer financing
Aktivitas operasi lainnya	(411.241.097)	(371.058.623)	Other operating activities
Beban bunga	(234.800.426)	(156.014.947)	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	(186.299.972)	(149.143.303)	General and administration expenses
Pajak penghasilan	(236.580.280)	(50.653.235)	Income taxes
Uang jaminan	(313.134)	(265.130)	Security deposit
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.066.641.838)	(522.547.568)	Net cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	4.304.381	3.678.441	Proceeds from sale of premises and equipment
Pembelian aset tetap	(29.958.526)	(28.137.343)	Acquisition of premises and equipment
Pembelian aset takberwujud	(4.313.327)	(6.147.636)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.967.472)	(30.606.538)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman bank	5.614.587.379	3.087.223.694	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	(4.080.189.129)	(2.612.885.751)	Payments of bank borrowings
Pembayaran deviden	(398.452.045)	-	Payments of dividend
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(37.941.598)	(16.637.889)	Payments of principal on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.098.004.607	457.700.054	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	1.395.297	(95.454.051)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	31.326.050	126.780.101	**CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	32.721.347	31.326.050	**CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 47 tanggal 15 Januari 1982, yang diubah dengan akta No. 363 tanggal 29 Juni 1982, keduanya dibuat oleh Ny. Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-396.HT.01.01.Th.82 tanggal 2 Agustus 1982 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut No. 2771 dan 2772 tanggal 10 Agustus 1982, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan No. 1189.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 43, tanggal 22 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0043416.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 27 Juli 2023 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH01.03-0097756 tanggal 21 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.1402/KMK.013/1990 tanggal 3 November 1990. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 83 kantor cabang dan 40 kantor pemasaran. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Slipi lantai 6, Jl. Letjen S. Parman Kav 12 Jakarta 11480.

Perusahaan tergabung dalam Grup usaha Panin dengan entitas induk akhir adalah PT Panin Investment. Rata-rata jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2023 sebanyak 2.681 karyawan (2022: 2.494 karyawan).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Company") was established based on Deed No. 47, dated January 15, 1982, then amended by Deed No. 363, dated June 29, 1982, both were prepared by Ny. Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-396.HT.01.01.Th.82 dated August 2, 1982, and was registered in State Court of Jakarta under No. 2771 and 2772 dated August 10, 1982, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 1, 1982, Supplement No. 1189.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment under Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 43, dated 22 June 2023, stated under Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., in Central Jakarta. These changes already appoved by Minister of Law and Human Right from Republic of Indonesia no. AHU 0043416.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 27, 2023 and Receipt of Notification Changes to the Articles of Association No. AHU-AH01.03-0097756 dated July 21, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's main activities cover investment financing, working capital financing, multifunction financing, operating lease and other financing business activities on approval from Otoritas Jasa Keuangan.

The Company obtained its license to operate as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 1402/KMK.013/1990 dated November 3, 1990. The Company is located in Jakarta with 83 branch offices and 40 marketing offices. Its head office is located in Wisma Slipi 6th floor, Jl. Letjen S. Parman Kav 12 Jakarta 11480.

The Company is part of Panin Group whose ultimate parent is PT Panin Investment. The Company had average number of 2,681 employees in 2023 (2022: 2,494 employees).

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Bhindawati Gunawan *)	Roosniati Salihin	President Commissioner
Komisaris	Dedi Setiawan *)	Mu'min Ali Gunawan	Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Independent Commissioner
Dewan Direksi			**Board of Directors**
Direktur Utama	Harjanto Tjitohardjojo	Harjanto Tjitohardjojo	President Director
Direktur	Jahja Anwar	Jahja Anwar	Directors
	Engelbert Rorong JR	Engelbert Rorong JR	
	Yimmy Weddianto	Yimmy Weddianto	
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Chairman
Anggota	Sahat Maruli Purba	Sahat Maruli Purba	Members
	Priskila Gabrielia Ciahaya	Priskila Gabrielia Ciahaya	
Sekretaris Perusahaan	Jahja Anwar	Jahja Anwar	**Corporate Secretary**
Audit Internal	Irsan Saulus	Irsan Saulus	**Internal Audit**

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa No. 29 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

*) Effective after approved by OJK. Based on Deed of Extraordinary Meeting No. 29, dated December 21, 2023 stated under Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., in Jakarta.

Ruang lingkup wewenang Direktur Utama mencakup bidang pemasaran selain pembiayaan mobil baru, pengembangan bisnis, sumber daya manusia dan *general affair* serta audit intern. Ruang lingkup wewenang Direktur mencakup bidang operasional dan administrasi, analisis kredit, standar prosedur operasional, akuntansi, keuangan dan anggaran, teknologi informasi, hubungan dengan investor serta manajemen risiko dan sekretaris Perusahaan. Ruang lingkup wewenang Direktur lainnya mencakup bidang penagihan, hukum, litigasi, kepatuhan, prinsip pengenalan konsumen dan bidang pemasaran khususnya untuk pembiayaan mobil baru.

The scope of President Director's authority includes marketing except new vehicle financing, business development, human resources, general affair and internal audit. The scope of Director authority includes operation and administration, loan analysis, standard operational procedure, accounting, financing and budgeting, information technology, investor relationship and risk management and corporate secretary. While, the scope of other Director's authority includes collections, legal, litigation, compliance, compliance know your customer and marketing specifically focused on new vehicle financing.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Berdasarkan Surat Keputusan No. 840/CFI/DIR/XII/2018 tanggal 4 Desember 2018, Perusahaan menetapkan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Company. Based on Decision Letter No. 840/CFI/DIR/XII/2018 dated December 4, 2018, the Company establishes Changes in the Structure of Members of Audit Committee.

Gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris Perusahaan sebesar Rp 2.137.824 ribu untuk tahun 2023 (2022: Rp 1.237.386 ribu). Gaji dan kesejahteraan Dewan Direksi Perusahaan sebesar Rp 11.337.275 ribu untuk tahun 2023 (2022: Rp 12.558.712 ribu).

Salaries and other allowances of the Company's Board of Commisioners amounted to Rp 2,137,824 thousand for the year 2023 (2022: Rp 1,237,386 thousand). Salaries and other allowances of the Company's Board of Directors amounted to Rp 11,337,275 thousand for the year 2023 (2022: Rp 12,558,712 thousand).

b. Penawaran Umum Perusahaan

b. The Company's Public Offering

Penawaran Umum Saham

Public Offering of Shares

Pada tanggal 26 Juni 1989, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. SI-037/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 1.500 ribu saham Perusahaan kepada masyarakat.

On June 26, 1989, the Company obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia through letter No. SI-037/SHM/MK.10/1989 for the Company's public offering of 1,500 thousand shares.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Initial Public Offering and Limited Public Offerings conducted by the Company are as follows:

Keterangan/*Description*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Nilai nominal per saham/ *Par value per share*	Harga penawaran per saham/ *Offering price per share*	Nomor dan tanggal surat efektif dari Bapepam/ *Number and date of Bapepam's notice of effectivity*
		Rp	Rp	
Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering*	1.500.000	1.000	8.850	S1-037/SHM/MK.10/1989 26 Juni 1989/ *S1-037/SHM/MK.10/1989 June 26, 1989*
Penawaran Umum Terbatas I/ *Limited Public Offering I*	29.600.034	1.000	1.000	S-2427/PM/1997 17 Oktober 1997/ *S-2427/PM/1997 October 17, 1997*
Penawaran Umum Terbatas II/ *Limited Public Offering II*	217.211.696	500	500	S-2009/PM/1999 20 Oktober 1999/ *S-2009/PM/1999 October 20, 1999*
Penawaran Umum Terbatas III/ *Limited Public Offering III*	336.119.485	500	500	S-1136/PM/2000 23 Mei 2000/ *S-1136/PM/2000 May 23, 2000*
Penawaran Umum Terbatas IV/ *Limited Public Offering IV*	1.561.085.388	250	350	S-3216/BL/2007 29 Juni 2007/ *S-3216/BL/2007 June 29, 2007*
Penawaran Umum Terbatas V/ *Limited Public Offering V*	1.171.488.567	250	400	S-10363/BL/2011 23 September 2011 *S-10363/BL/2011 September 23, 2011*

Pada tanggal 5 Agustus 1993 dan 24 Juli 1995, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus masing-masing sebanyak 2.466.564 saham dan 4.933.453 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang berasal dari agio hasil penawaran umum perdana. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

On August 5, 1993 and July 24, 1995, the Company distributed bonus shares totalling 2,466,564 shares and 4,933,453 shares, respectively, with par value of Rp 1,000 per share, which are originated from additional paid-in capital generated from the initial public offering. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 9 Desember 1998, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 8.705.734 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang berasal dari agio hasil penawaran umum saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Desember 1998.

On December 9, 1998, the Company distributed bonus shares totalling 8,705,734 shares, respectively, with par value of Rp 500 per share, which are originated from additional paid-in capital generated from the initial public offering. All of those shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange since December 10, 1998.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebanyak 3.984.520.457 lembar.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's share were listed on the Indonesia Stock Exchange totalling 3,984,520,457 shares.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 1 (amendemen) ***Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi***

Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 1 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen ini mengubah persyaratan PSAK 1 terkait pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut menggantikan seluruh istilah 'kebijakan akuntansi signifikan' dengan 'informasi kebijakan akuntansi material'. Informasi kebijakan akuntansi bersifat material jika, ketika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan suatu entitas, informasi tersebut secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Paragraf pendukung dalam PSAK 1 juga diubah untuk memperjelas bahwa informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain adalah tidak material, tidak perlu diungkapkan. Informasi kebijakan akuntansi mungkin material karena sifat transaksi terkait, peristiwa atau kondisi lain, meskipun jumlahnya tidak material. Namun, tidak semua informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi material, peristiwa atau kondisi lain bersifat material.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these Company's financial statements.

PSAK 1 (amendment) ***Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies***

The Company has adopted the amendments to PSAK 1 for the first time in the current year. The amendments change the requirements in PSAK 1 with regard to disclosure of accounting policies. The amendments replace all instances of the term 'significant accounting policies' with 'material accounting policy information'. Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements.

The supporting paragraphs in PSAK 1 are also amended to clarify that accounting policy information that relates to transactions, other events or conditions that is immaterial, need not to be disclosed. Accounting policy information may be material because of the nature of the related transactions, other events or conditions, even if the amounts are immaterial. However, not all accounting policy information relating to material transactions, other events or conditions is itself material.

PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*

Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 25 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut menggantikan definisi perubahan estimasi akuntansi dengan definisi estimasi akuntansi. Berdasarkan definisi baru, estimasi akuntansi adalah "jumlah moneter dalam laporan keuangan yang bergantung pada ketidakpastian pengukuran". Definisi perubahan estimasi akuntansi telah dihapus.

PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 46 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen ini memperkenalkan pengecualian lebih lanjut dari pengecualian pengakuan awal. Berdasarkan amandemen tersebut, entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Setelah amandemen PSAK 46, entitas diharuskan mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait, dengan pengakuan aset pajak tangguhan tunduk pada kriteria terpulihkan dalam PSAK 46.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*

PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*

The Company has adopted the amendments to PSAK 25 for the first time in the current year. The amendments replace the definition of a change in accounting estimates with a definition of accounting estimates. Under the new definition, accounting estimates are "monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty". The definition of a change in accounting estimates was deleted.

PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

The Company has adopted the amendments to PSAK 46 for the first time in the current year. The amendments introduce a further exception from the initial recognition exemption. Under the amendments, an entity does not apply the initial recognition exemption for transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Depending on the applicable tax law, equal taxable and deductible temporary differences may arise on initial recognition of an asset and liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit.

Following the amendments to PSAK 46, an entity is required to recognise the related deferred tax asset and liability, with the recognition of any deferred tax asset being subject to the recoverability criteria in PSAK 46.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*
- PSAK 2 (amandemen) *Laporan arus kas* dan PSAK 60 (amandemen) *Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 74 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif*
- PSAK 10 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*
- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows* and PSAK 60 (amendment) *Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 *Insurance Contracts*
- PSAK 74 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*
- PSAK 10 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

As of the issuance date of the Company financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the Company's financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan keputusan Bapepam-LK No. KEP.347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali aset tetap, aset sewa operasi, properti investasi dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and the decision letter of Bapepam-LK No. KEP.347/BL/2012 dated June 25, 2012 No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and equipments, operating lease assets, investment properties and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.
Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73 dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar seperti nilai pakai dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 73 and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as value in use in PSAK 48.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang sehingga mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non moneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   iii. merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
   i. has control or joint control over the Company;
   ii. has significant influence over the Company; or
   iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
   iii. both entities are joint ventures of the same third party.

iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

vii. a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) dari jumlah pokok terutang.
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs JISDOR pada setiap tanggal pelaporan.

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the JISDOR rate at the end of each reporting period.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik dan piutang lainnya. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan mengakui ECL 12 bulan dan/atau sepanjang umurnya untuk sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik dan piutang lainnya. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on finance lease receivables, consumer finance receivables, factoring receivables, sale and leaseback receivables, and other receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company recognizes 12 months and/or lifetime ECL for finance lease receivables, consumer finance receivables, factoring receivables, sale and leaseback receivables and other receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi; dan
- aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor; and
- financial assets that has been proposed restructured program.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Definition of default

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau ketika jumlahnya sudah lebih 180 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Status jatuh tempo; dan
- Jenis jaminan untuk piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan piutang jual dan sewa-balik.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, when the amounts are over 180 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Companyed on the following basis:

- Past-due status; and
- Classification of collaterals for finance lease receivables, consumer financing receivables, and sale and leaseback receivables.

The Companying is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each Company continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

The Company financial liabilities are classified financial liabilities at amortized cost.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value net of transaction costs which are directly attributable to the issuance of such, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Perusahaan dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

g. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Company measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:

- level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Company can access at the measurement date;

- pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

h. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash on hand and In Banks

For cash flow presentation purposes, cash and cash in banks consist of unrestricted cash and cash in banks with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3e dan 3g.

i. Factoring Receivable

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of factoring receivable are discussed in Notes 3e and 3g.

j. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

j. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Perusahaan sebagai pesewa

The Company as lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan properti investasi, kapal, alat berat, mesin, kendaraan bermotor, dan lainnya.

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment properties, vessels, heavy equipments, machineries, vehicles, and others.

Sewa dimana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

k. Piutang Pembiayaan Konsumen

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3e dan 3g.

Nilai bersih yang dapat diatribusikan terhadap Perusahaan seperti yang dijelaskan di Catatan 45 sehubungan dengan perjanjian kerjasama (*channeling* dan *joint financing*) dicatat sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen.

k. Consumer Financing Receivable

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivable are discussed in Notes 3e and 3g.

The net amount attributable to Company as discussed in Note 45 with regards to channeling and joint financing agreement is accounted as part of consumer financing receivable.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial period using the straight-line method.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah dan bangunan untuk menghasilkan *rental* atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

m. Investment Properties

Investment properties are land and building held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at fair value. Gain or loss arising from the change of fair value is charged to profit or loss in the period in which they arise.

n. Aset Sewa Operasi

Aset sewa operasi adalah kendaraan untuk menghasilkan rental.

Aset sewa operasi dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

n. Operating Lease Assets

Operating lease assets are vehicles held to earn rentals.

Operating lease assets are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalue at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset sewa operasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset sewa operasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of operating lease assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that if reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of operating lease assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve of such operating lease assets.

Penyusutan aset sewa operasi diakui pada laporan laba rugi.

Depreciation on operating lease assets is recognized in profit or loss.

Surplus revaluasi aset sewa operasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of operating lease assets is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Aset sewa operasi disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri, atau selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Operating lease assets are depreciated based on the estimated useful lives, which is the same with the privately owned asset, or through the shorter period between lease period and useful lives.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dinilai setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kendaraan yaitu 5-10 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of vehicles of 5-10 years.

o. Aset Tetap

o. Premises and Equipment

Aset tetap, kecuali prasarana kantor, dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Premises and equipment, except for lease hold improvement are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses except land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalue at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that if reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve of such assets.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Prasarana kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Leasehold improvements are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap diakui pada laporan laba rugi.

Depreciation on premises and equipment is recognized in profit or loss.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of premises and equipments as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 - 33	Buildings
Prasarana kantor (partisi dan renovasi kantor)	5 - 7	Leasehold improvements (partition & office renovation)
Peralatan kantor	5 - 10	Office equipments
Kendaraan bermotor	5 - 10	Motor vehicles
Perabotan kantor	5 - 10	Office furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective premises and equipment account when completed and ready for use.

p. Aset Takberwujud

p. Intangible Assets

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak yang dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

The Company's intangible asset which consists of software are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful live of 5 (five) years.

q. Penurunan Nilai Aset non Keuangan

q. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset relevan tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi (lihat Catatan 3o di atas).

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3o above).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

r. Piutang dalam Proses Penyelesaian

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Beban yang berhubungan dengan piutang dari jaminan dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada saat akhir tahun, piutang dari jaminan akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat piutang dari jaminan dijual, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan atas kerugian akan dibebankan pada laba rugi. Piutang dalam proses penyelesaian termasuk dalam klasifikasi instrumen keuangan (lihat catatan 3e diatas).

r. Receivable in the Process of Settlement

Receivable in the process of settlement are stated at net realizable value at the time the collateral can be used for settlement of the receivable from the customer in accordance with the process as per agreements. Expense related to the receivable from collateral assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. At the end of the year, receivable from collateral are reviewed for any impairment in value. When the receivable from collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting losses are charged to profit or loss. Receivable in the process of settlement are included in the classification of financial instruments (see note 3e above).

s. Ekuitas yang Diterbitkan

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Equity Securities Issued

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3j dan 3k).

Beban provisi sehubungan dengan utang bank diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan pembiayaan lainnya.

t. Recognition of Revenue and Expenses

Factoring income, sale and leaseback income, finance lease, consumer financing income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Notes 3j and 3k).

Loan fees directly attributable to bank loans are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Pendapatan dan beban lainnya

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang serta pendapatan provisi atas transaksi sewa pembiayaan, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Income and other expenses

Administrative fees that are not directly attributable to finance leases, consumer financing and factoring transactions and provision fees from finance lease transactions are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred or according to their useful life (accrual basis).

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

v. Employee Benefits

The Company provides defined post-employement benefit plan covering all the local permanent employees as required under Job Creation Law No. 11/2020. No funding has been made to this defined benefit plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

w. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

w. Income Tax

Current tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan

Deffered tax

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak dalam jumlah yang sama. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit and at the time of transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mengkaji ulang portofolio properti investasi Perusahaan dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Perusahaan yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amendemen PSAK 46 tidak dibantah. Akibatnya, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Perusahaan tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale. The directors of the Company reviewed the Company's investment property portfolios and concluded that none of the Company's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK 46 is not rebutted. As a result, the Company has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Company is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regulary reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expense (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regulary by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Significant increase in credit risk

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Calculation of Loss Allowance

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 43, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 43 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Imbalan Kerja

Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan bergantung dari sejumlah asumsi yang digunakan. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Tingkat diskonto merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan pada tanggal pelaporan keuangan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan menggunakan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Penentuan Nilai Wajar Properti Investasi, Aset Sewa Operasi dan Aset Tetap

Setiap properti investasi, aset sewa operasi dan aset tetap milik Perusahaan diukur berdasarkan nilai wajarnya. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai properti investasi, aset sewa operasi dan aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 12, 14 dan 15.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 43 the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 43 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of the financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of the financial instruments.

Employee Benefits

The present value of the post-employee benefit obligations depends on several assumptions used. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost of employee benefits include the discount rate and salary increment rate. Discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to the required to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability at reporting date.

For the rate of future salary increases, the Company using historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Fair Value Measurement of Investment Property, Operating Lease Assets and Premises and Equipment

Each item of the Company's investment property, operating lease assets, and premises and equipment are measured based on its fair value. The Company use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of investment property, operating lease assets, and premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 12, 14 and 15.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi, Aset Sewa Operasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi, aset sewa operasi dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Pada saat pengakuan awal, estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Setelahnya, dengan melibatkan penilai independen, masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat properti investasi, aset sewa operasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat properti investasi, sewa operasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi, aset sewa operasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12, 14 dan 15.

Estimated Useful Lives of Investment Property, Operating Lease Assets and Premises and Equipment

The useful life of each item of the Company's investment property, operating lease assets, and premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. On initial recognition, such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. Subsequently, by involving independent appraiser, the estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could e materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties, operating lease assets and premises and equipment and would affect the recorded depreciation expenses and decrease in the carrying values of premises and equipment.

The carrying amounts of investment properties, operating lease assets and premises and equipment are disclosed in Notes 12, 14 and 15.

5. KAS DAN BANK / 5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Kas	1.976.015	2.297.176	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.495.441	17.187.434	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	13.605.160	9.054.649	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	2.582.358	2.748.796	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Bank BJB Tbk	17.242	2.781	PT Bank Bank BJB Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.039	16.376	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.231	2.558	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	8.173	4.416	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	3.252	1.153	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.330	2.527	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank DKI	2.227	3.787	PT Bank DKI
Lainnya	5.879	4.397	Others
Jumlah Bank	30.745.332	29.028.874	Total cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	32.721.347	31.326.050	Total Cash on hand and in bank

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun Bank untuk mata uang Rupiah sebesar 0,53% pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 0,52%).

The average annual effective interest rates of the Bank in Rupiah are 0.53% as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 0.52%).

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG / 6. FACTORING RECEIVABLES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Tagihan anjak piutang	75.000.000	100.000.000	Factoring receivable
Pendapatan anjak piutang belum diakui	-	-	Unearned factoring income
Jumlah	75.000.000	100.000.000	Total
Cadangan kerugian kredit	(30.950.667)	(49.580.445)	Allowance for credit losses
Bersih	44.049.333	50.419.555	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%	17,67%	Average annual effective interest rate

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivables are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivables based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivables have additional collateral in the form of land and buildings.

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto tagihan anjak piutang dan cadangan kerugian kredit:

The following table show movement of the gross carrying amount of factoring receivables and allowance for credit losses:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp'000	Tahap 2/ Stage 2 Rp'000	Tahap 3/ Stage 3 Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Anjak piutang					**Factoring receivables**
Saldo awal tahun	-	-	100.000.000	100.000.000	Balance at beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	(10.611.700)	(10.611.700)	Foreclosed collateral
Penghapusan	-	-	(14.388.300)	(14.388.300)	Write-offs
Saldo akhir tahun	-	-	75.000.000	75.000.000	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit anjak piutang					**Allowance for credit losses factoring receivables**
Saldo awal tahun	-	-	49.580.445	49.580.445	Balance at beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali penyisihan kerugian kredit	-	-	3.606.993	3.606.993	Remeasurement of the allowance for credit losses
Agunan yang diambil alih	-	-	(7.848.471)	(7.848.471)	Foreclosed collateral
Penghapusan	-	-	(14.388.300)	(14.388.300)	Write-offs
Saldo akhir tahun	-	-	30.950.667	30.950.667	Ending balance of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Anjak piutang					**Factoring receivables**
Saldo awal tahun	25.000.000	-	75.000.000	100.000.000	Balance at beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(25.000.000)	-	25.000.000	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed collateral
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	-	-	100.000.000	100.000.000	Ending balance of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit anjak piutang					**Allowance for credit losses factoring receivables**
Saldo awal tahun	3.294.130	-	14.453.681	17.747.811	Balance at beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3.294.130)	-	3.294.130	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali penyisihan kerugian kredit	-	-	31.832.634	31.832.634	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	-	-	49.580.445	49.580.445	Ending balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya anjak piutang.

The management believes that allowance for credit losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivables.

7. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK

7. SALE AND LEASEBACK RECEIVABLES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	98.106.795	88.514.224	Sale and leaseback - gross
Nilai sisa	33.907.842	29.982.592	Residual value
Pendapatan yang belum diakui	(4.773.160)	(9.735.953)	Unearned Income
Simpanan jaminan	(33.907.842)	(29.982.592)	Security deposits
Jumlah	93.333.635	78.778.271	Total
Cadangan kerugian kredit	(60.186.153)	(23.590.976)	Allowance for credit losses
Bersih	33.147.482	55.187.295	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	14,05%	12,69%	Average annual effective interest rate

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung sebesar Rp 137.588 ribu (31 Desember 2022: Rp 76.065 ribu).

As of December 31, 2023, sale and leaseback receivable include transaction costs directly attributable amounting to Rp 137,588 thousand (December 31, 2022: 76,065 thousand).

Jumlah piutang jual dan sewa-balik bruto adalah sebagai berikut:

Total gross sale and leaseback receivables as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Kapal	66.021.594	72.941.097	Ships
Alat berat	12.362.579	12.118.687	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	19.722.622	3.454.440	Vehicles
Jumlah	98.106.795	88.514.224	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Investasi	61.158.687	45.054.504	Investment
Modal kerja	36.948.108	43.459.720	Working capital
Jumlah	98.106.795	88.514.224	Total

Angsuran piutang jual dan sewa-balik bruto yang akan diterima sesuai dengan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

The installment of gross sale and leaseback receivables, which will be collected in accordance with contractual dates as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Jatuh tempo tahun berjalan	9.905.517	621.250	Due during the year
Jatuh tempo satu tahun berikutnya	66.219.331	26.205.185	Due the first following year
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	18.502.723	48.813.971	Due after two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya	3.479.224	12.245.738	Due after three years
Jatuh tempo empat tahun berikutnya atau lebih	-	628.080	Due after four years
Jumlah	98.106.795	88.514.224	Total

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 3 tahun.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi selama tahun berjalan sebesar nihil (31 Desember 2022: Rp 65.029.283 ribu).

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat piutang jual dan sewa-balik dan cadangan kerugian kredit:

Majority period of sale and leaseback receivable contract as of December 31, 2023 and 2022 is 3 years.

The restructured sale and leaseback receivable in the current year amounted to nil (December 31, 2022: Rp 65,029,283 thousand).

The following table show movement of the carrying amount of sale and leaseback receivables and allowance for credit losses:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang jual dan sewa-balik					**Sales and leaseback receivables**
Saldo awal tahun	13.748.988	65.029.283	-	78.778.271	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32.503.743	-	-	32.503.743	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.000.000)	3.000.000	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(35.097.118)	35.097.118	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(16.831.383)	(455.665)	(661.330)	(17.948.379)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	26.421.348	32.476.499	34.435.788	93.333.635	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang jual dan sewa-balik					**Allowance for credit losses sale and leaseback receivables**
Saldo awal tahun	67.333	23.523.643	-	23.590.976	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	107.932	-	-	107.932	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.433)	4.433	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(2.239.743)	2.239.743	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	-	4.634.512	31.980.661	36.615.173	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(125.614)	(2.314)	-	(127.928)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	45.218	25.920.531	34.220.404	60.186.153	Ending balance of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang jual dan sewa-balik					**Sales and leaseback receivables**
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	82.402.583	-	-	82.402.583	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(65.029.283)	65.029.283	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(3.624.312)	-	-	(3.624.312)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	13.748.988	65.029.283	-	78.778.271	Ending balance of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang jual dan sewa-balik					**Allowance for credit losses sale and leaseback receivables**
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.639.300	-	-	12.639.300	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(12.536.271)	12.536.271	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	-	10.987.371	-	10.987.371	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(35.696)	-	-	(35.696)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	67.333	23.523.643	-	23.590.976	Ending balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible finance lease receivable.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

At the inception in sale and leaseback contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that been sell and lease-back amounted as of residual value of the assets at the end ot the lease period as a payment. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / 8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan - bruto	596.877.982	319.023.941	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa	285.617.537	171.764.921	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(67.445.323)	(37.156.498)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(285.617.537)	(171.764.921)	Security deposits
Jumlah	529.432.659	281.867.443	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(952.524)	(9.727.365)	Allowance for impairment losses
Bersih	528.480.135	272.140.078	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average effective annual interest rate
Rupiah	13,06%	13,76%	Rupiah

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto sebagai berikut:

Total gross financial lease receivables are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk / a. Based on type of products

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Alat berat	576.448.156	300.959.196	Heavy equipment
Mesin	13.404.569	13.739.861	Machinery
Kendaraan bermotor	5.073.516	1.386.775	Vehicles
Lainnya	1.951.741	2.938.109	Others
Jumlah	596.877.982	319.023.941	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha / b. Based on business activities

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Investasi	596.548.048	318.033.079	Investment
Modal kerja	329.934	990.862	Working capital
Jumlah	596.877.982	319.023.941	Total

Angsuran sewa pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

Installments of gross finance lease receivables based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/*Present value of minimum lease payments*		
	2023 Rp'000	2022 Rp'000	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Angsuran Sewa Pembiayaan					**Lease Installments**
Pihak ketiga					Third parties
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	353.306.834	182.078.161	304.632.892	155.922.509	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	243.571.148	136.945.780	224.799.767	125.944.934	More than one year until five years
Lebih dari lima tahun	-	-		-	More than five years
Jumlah angsuran sewa pembiayaan	596.877.982	319.023.941	529.432.659	281.867.443	**Total lease installments**

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/*Present value of minimum lease payments*		
	2023	2022	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui					**Unearned finance lease income**
Pihak ketiga					Third parties
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(48.673.942)	(26.155.653)	-	-	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(18.771.381)	(11.000.845)	-	-	More than one year until five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	More than five years
Jumlah pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(67.445.323)	(37.156.498)	-	-	**Total unearned lease income**
Jumlah	529.432.659	281.867.443	529.432.659	281.867.443	**Total**

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 3 tahun.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 20.743.043 ribu (31 Desember 2022: Rp 20.898.894 ribu) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Bank (Catatan 18).

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi selama tahun berjalan sebesar Rp 12.030.220 ribu (2022: Rp 4.647.725 ribu).

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dan cadangan kerugian kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Majority period of finance lease receivables contract as of December 31, 2023 and 2022 are 3 years.

Finance lease receivables as of December 31, 2023 amounting to Rp 20,743,043 ribu (December 31, 2022: Rp 20,898,894 thousand) were used as collateral to borrowings from Banks (Note 18).

The restructured finance lease receivable in the current year amounted to Rp 12,030,220 thousand (2022: Rp 4,647,725 thousand).

Additional cost related to lease assets are charged to consumers.

The following table show movement of the carrying amount of finance lease receivables and allowance for credit losses as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang sewa pembiayaan					**Finance lease receivables**
Saldo awal tahun	270.840.699	2.602.171	8.424.574	281.867.443	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	516.621.280	-	-	516.621.280	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(57.871.241)	57.871.241	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.115.393)	(240.102)	1.355.495	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(240.723.605)	(19.514.068)	(8.573.375)	(268.811.048)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245.017)	(245.017)	Write-offs
Saldo akhir tahun	487.751.740	40.719.242	961.677	529.432.659	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang sewa pembiayaan					**Allowance for credit losses finance lease receivables**
Saldo awal tahun	1.346.062	119.875	8.261.428	9.727.365	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.553.478	-	-	1.553.478	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(764.062)	764.062	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(5.948)	(240.102)	246.050	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	-	188.940	49.845	238.785	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(1.608.431)	(527.255)	(8.186.401)	(10.322.087)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245.017)	(245.017)	Write-offs
Saldo akhir tahun	521.099	305.520	125.905	952.524	Ending balance of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang sewa pembiayaan					**Finance lease receivables**
Saldo awal tahun	189.407.155	13.344.274	16.353.375	219.104.804	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	310.905.371	-	-	310.905.371	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	54.970	(54.970)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(2.290.963)	2.290.963	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(73.325)	(7.769.723)	7.843.048	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(227.162.509)	(5.208.373)	(1.199.617)	(233.570.500)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(14.572.232)	(14.572.232)	Write-offs
Saldo akhir tahun	270.840.699	2.602.171	8.424.574	281.867.443	Ending balance of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang sewa pembiayaan					**Allowance for credit losses finance lease receivables**
Saldo awal tahun	339.791	286.746	15.864.986	16.491.523	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.178.880	-	-	1.178.880	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	7.880	(7.880)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(22.862)	22.862	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.777)	(139.011)	140.788	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	(16.274)	87.283	6.965.850	7.036.859	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(139.576)	(130.125)	(137.964)	(407.665)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(14.572.232)	(14.572.232)	Write-offs
Saldo akhir tahun	1.346.062	119.875	8.261.428	9.727.365	Ending balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

The management believes that the allowance for credit losses provided and collateral received from costumers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible finance lease receivable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Security Deposits

At the inception in finance lease contract, the lessees provide security deposits to be used as payment to purchase the leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / 9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.735.573.465	8.586.584.201	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui	(2.121.080.110)	(1.672.156.986)	Unearned consumer financing income receivables
Jumlah	8.614.493.355	6.914.427.215	Total
Cadangan kerugian kredit	(185.487.613)	(118.976.864)	Allowance for credit losses
Bersih	8.429.005.742	6.795.450.351	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	17,81%	18,25%	Average effective annual interest rate

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's consumer financing receivables are in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, porsi pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 373.418.244 ribu (31 Desember 2022: Rp 352.831.340 ribu).

As of December 31, 2023, allocation for joint financing amounted to Rp 373,418,244 thousand (December 31, 2022: Rp 352,831,340 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp 149.299.547 ribu (31 Desember 2022: Rp 115.884.138 ribu).

As of December 31, 2023, consumer financing receivable include transaction costs directly atributable to the origination consumer financing amounting to Rp 149,299,547 thousand (December 31, 2022: Rp 115,884,138 thousand).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto sebagai berikut:

Total gross consumer financing receivables are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Multi guna	8.032.283.137	6.610.378.318	Multi purpose
Investasi	2.282.177.928	1.593.358.183	Investment
Modal kerja	421.112.400	382.847.700	Working capital
Jumlah	10.735.573.465	8.586.584.201	Total

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima sesuai dengan jatuh tempo kontraktual sebagai berikut:

Total installment of gross consumer financing receivables, which will be collected in accordance with contractual dates as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Jatuh tempo tahun berjalan	101.035.879	81.236.087	Due during the year
Jatuh tempo satu tahun berikutnya	4.189.576.364	3.599.647.968	Due the first following year
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	3.174.503.482	2.485.347.318	Due after two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya	2.064.461.274	1.593.300.594	Due after three years
Jatuh tempo empat tahun berikutnya	1.203.450.258	826.719.578	Due after four years
Jatuh tempo lima tahun berikutnya atau lebih	2.546.208	332.656	Due after five years or more
Jumlah	10.735.573.465	8.586.584.201	Total

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 4 tahun.

Majority period of consumer financing receivables contract as of December 31, 2023 and 2022 are 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost related to financing are charged to customers.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.506.444.164 ribu (31 Desember 2022: Rp 1.811.857.877 ribu) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Bank (Catatan 18).

Consumer financing receivables as of December 31, 2023, amounting to Rp 2,506,444,164 thousand (December 31, 2022: Rp 1,811,857,877 thousand) were used as collateral to borrowings from Banks (Note 18).

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 63.463.870 ribu (31 Desember 2022: Rp 139.055.067 ribu).

The restructured consumer financing receivables as of December 31, 2023 amounting to Rp 63,463,870 thousand (December 31, 2022: Rp 139,055,067 thousand).

Perusahaan menerima jaminan berupa Bukti Pemilikian Kendaraan Bermotor (BPKB) untuk kendaraan bermotor yang dibiayai dan jaminan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) untuk properti yang dibiayai.

The Company received Sertificate of Vechicle Ownership (BPKB) as collateral for motor vehicle financed by the Company and received Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS) for property financed by the Company.

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan cadangan kerugian kredit:

The following table show movement of the carrying amount of consumer financing receivables and allowance for credit losses:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp'000	Tahap 2/ Stage 2 Rp'000	Tahap 3/ Stage 3 Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Piutang pembiayaan konsumen					**Consumer financing receivables**
Saldo awal tahun	6.678.344.683	144.919.497	91.163.035	6.914.427.215	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.891.675.631	-	-	7.891.675.631	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	9.553.581	(8.892.862)	(660.719)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(878.392.945)	879.278.533	(885.588)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(425.545.691)	(77.063.536)	502.609.227	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(5.316.841.657)	(513.784.990)	(85.236.258)	(5.915.862.904)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(275.746.588)	(275.746.588)	Write-offs
Saldo akhir tahun	7.958.793.602	424.456.642	231.243.110	8.614.493.355	Ending balance of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen					**Allowance for credit losses consumer financing receivables**
Saldo awal tahun	59.024.454	9.540.059	50.412.351	118.976.864	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	42.438.837	-	-	42.438.837	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	582.994	(464.155)	(118.839)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(8.572.412)	8.839.313	(266.901)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(184.131.242)	(47.876.594)	232.007.836	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	176.463.938	52.662.112	143.869.419	372.995.469	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(54.188.820)	(7.881.990)	(11.106.161)	(73.176.970)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(275.746.588)	(275.746.588)	Write-offs
Saldo akhir tahun	31.617.749	14.818.745	139.051.118	185.487.613	Ending balance of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang pembiayaan konsumen					**Consumer financing receivables**
Saldo awal tahun	5.429.915.142	230.827.414	101.415.374	5.762.157.930	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.077.416.685	-	-	7.077.416.685	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	24.588.266	(23.023.189)	(1.565.077)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(146.084.598)	146.176.150	(91.552)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang) mengalami penurunan nilai (stage 3	(161.115.916)	(44.517.420)	205.633.336	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan yang dilunasi	(5.546.374.896)	(164.543.458)	(35.007.617)	(5.745.925.971)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(179.221.429)	(179.221.429)	Write-offs
Saldo akhir tahun	6.678.344.683	144.919.497	91.163.035	6.914.427.215	Ending balance of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen					**Allowance for credit losses consumer financing receivables**
Saldo awal tahun	27.814.995	8.835.466	64.312.981	100.963.442	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	66.693.518	-	-	66.693.518	New financial assets issued or purchased
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.547.123	(1.911.679)	(635.444)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.689.305)	4.795.528	(106.223)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(25.077.925)	(3.029.976)	28.107.901	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	(1.820.594)	3.545.740	151.493.848	153.218.994	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(6.443.358)	(2.695.020)	(13.539.283)	(22.677.661)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(179.221.429)	(179.221.429)	Write-offs
Saldo akhir tahun	59.024.454	9.540.059	50.412.351	118.976.864	Ending balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

10. PIUTANG LAINNYA / 10. OTHER RECEIVABLES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang karyawan	685.870	11.551.205	Employee receivables
Subjumlah	685.870	11.551.205	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dalam proses penyelesaian			Receivables in process of settlement
Nilai tercatat	345.144.171	332.016.835	Carrying amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.129.923)	(55.849.023)	Allowance for impairment losses
Piutang dalam proses penyelesaian - bersih	281.014.248	276.167.812	Receivables in process of settlement - net
Piutang karyawan			Employee receivables
Nilai tercatat	14.292.162	4.539.685	Carrying amount
Cadangan kerugian kredit	(1.000.437)	(1.000.437)	Allowance for credit losses
Lainnya	35.437.589	30.323.545	Others
Subjumlah	329.743.562	310.030.605	Subtotal
Jumlah	330.429.432	321.581.810	Total

Piutang Karyawan / Employee Receivables

Piutang karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada Direksi dan pegawai untuk pinjaman personal, kepemilikan kendaraan bermotor dan rumah. Tingkat suku bunga per tahun adalah berkisar 4 - 5% (2022: 4%). Sisa jangka waktu pinjaman adalah 3 – 114 bulan.

Employee receivables represent that granted to Directors and employee for personal loan, car loan and housing loan. Annual interest rate is about 4 - 5% (2022: 4%). Remaining maturity date of 3 – 114 months.

Mutasi cadangan kerugian kredit sebagai berikut:

Movement of allowance for credit losses are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Saldo awal tahun	1.000.437	-	Balance as beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	1.000.437	Provision for the current year
Saldo akhir tahun	1.000.437	1.000.437	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit piutang dalam proses penyelesaian dan piutang karyawan yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang ada.

Management believes that the allowance for credit losses of receivable in process of settlement and employee receivables are adequate to cover possible losses.

Piutang dalam proses penyelesaian / Receivable in the process of settlement

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Receivable in the process of settlement is presented based on net realizable value, which is carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Finance receivables are reclassified as receivable in the process of settlement when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit sebagai berikut:

Movement of allowance for credit losses are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Saldo awal tahun	55.849.023	1.168.251	Balance as beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	51.687.322	62.432.312	Provision for the current year
Penghapusan	(43.406.422)	(7.751.540)	Write-off
Saldo akhir tahun	64.129.923	55.849.023	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang ada.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivable in process of settlement is adequate to cover possible losses.

Lainnya

Others

Piutang lainnya kepada pihak ketiga merupakan kas dalam perjalanan, piutang asuransi dan piutang atas biaya penagihan ke konsumen sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen (Catatan 8 dan 9).

Other receivable from third parties represents cash in transit, insurane receivable from customer and collection fee to customers of finance lease and consumer financing (Notes 8 and 9).

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / 11. PREPAID EXPENSES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Sewa	-	121.613	Rent
Asuransi	478.871	598.394	Insurance
Beban ditangguhkan	214.583	177.083	Deferred expense
Lainnya	4.445.194	2.803.291	Others
Jumlah	5.138.648	3.700.381	Total

12. PROPERTI INVESTASI / 12. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ *January 1,* 2023 Rp '000	Penambahan/ *Addition* Rp '000	Pengurangan/ *Deduction* Rp '000	Revaluasian/ *Revaluation* Rp '000	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp '000	
Model nilai wajar						**Fair value model**
Tanah	12.123.000	-	-	-	12.123.000	Land
Bangunan	1.101.000	-	-	-	1.101.000	Building
Jumlah	13.224.000	-	-	-	13.224.000	Total
Nilai tercatat	13.224.000				13.224.000	**Net carrying value**

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasian/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Model nilai wajar						**Fair value model**
Tanah	12.123.000	-	-	-	12.123.000	Land
Bangunan	1.101.000	-	-	-	1.101.000	Building
Jumlah	13.224.000	-	-	-	13.224.000	Total
Nilai tercatat	13.224.000				13.224.000	**Net carrying value**

Perusahaan memiliki dua bangunan ruko yang disewa operasikan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Bangunan berlokasi Di Ruko Permata Hijau Blok D17 dan D18 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat isu dengan perpanjangan HGB karena aset diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns two building for operating lease with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Building located at Ruko Permata Hijau Blok D17 and D18 with legal title is Building Rights Title (HGB) going to expire on April 20, 2030. Management believes that there is no issue in extending HGB since the assets was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000 ribu.

As of December 31, 2023 and 2022, the building are insured against fire risk to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for Rp 1,500,000 thousand.

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan melakukan penilaian ulang atas properti investasi. Penilaian dilakukan oleh penilai independen KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan yang telah terdaftar di OJK dengan nomor registrasi STTD.PPB-22/PM.2/2018. Laporan tertanggal 30 Desember 2021.

On October 2021, the Company performed a revaluation for its investment properties. Revaluation was performed by independent appraisal KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan that is registered in Financial Services Authority (OJK) with registration number STTD.PPB-22/PM.2/2018. The report dated on December 30, 2021.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Based on the report, appraisal was conducted in accordance with Indonesian Valuation Standard (SPI) which is based on the latest transaction under fair provisions and regulation Bapepam-LK No. VIII.C.4 on guidelines assessment and presentation of asset valuation report in market value. Valuation method used is market value approach and cost approach.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada laba rugi.

The difference between the fair value and the carrying amount of the assets is recorded in profit or loss.

Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan terdiri dari:

Non-cancellable operating lease commitments consist of:

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2.250.000	1.650.000	Later than one year but not later than five years
Lebih dari lima tahun	750.000	1.350.000	Later than five years
Jumlah	3.000.000	3.000.000	Total

13. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa bangunan dengan masa sewa berkisar 2 - 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 - 2028. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan atas aset hak-guna dengan masa sewa kurang atau sama dengan 1 tahun dan untuk nilai sewa yang bernilai rendah.

Mutasi aset hak-guna sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases assets buildings with lease terms ranging from 2 - 5 years and will mature in 2024 – 2028. The Company applies an exemption to recognition of use rights assets with a lease term of less or equal to 1 year and for low lease values.

Right-of-use asssets movement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additional*	Penghapusan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	58.293.803	10.601.629	(9.530.563)	59.364.869	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	19.448.542	13.386.483	(4.542.243)	28.292.782	Building
Nilai tercatat	38.845.261			31.072.087	Net carrying value

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additional*	Penghapusan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	23.902.056	40.827.890	(6.436.143)	58.293.803	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	13.648.016	12.236.669	(6.436.143)	19.448.542	Building
Nilai tercatat	10.254.040			38.845.261	Net carrying value

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 24.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa disajikan pada Catatan 35 dan 36.

The maturity analysis if lease liabilities is presented in Note 24.

Amounts recognized in profit or loss arising from leases presented in Notes 35 and 36.

14. ASET SEWA OPERASI

Akun ini merupakan aset kendaraan bermotor milik Perusahaan yang disewaoperasikan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian sewa memiliki periode kontrak 3 sampai 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 - 2027 (Catatan 40).

Mutasi aset sewa operasi adalah sebagai berikut:

14. OPERATING LEASE ASSETS

This account represents motor vehicles assets owned by the Company with operating lease agreements with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Lease agreements has 3 to 5 years contract period and will be mature in 2024 – 2027 (Note 40).

The movements of operating lease assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasian/ *Revaluation*	31 Desember/ *Desember 31,* 2023	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Model revaluasi							**Revaluation model**
Kendaraan bermotor	15.005.700	-	-	(274.000)	-	14.731.700	Motor vehicles
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Kendaraan bermotor	2.924.261	3.276.258	-	(254.429)	-	5.946.090	Motor vehicles
Nilai tercatat	12.081.439					8.785.610	**Net carrying value**

	1 Januari/ *January 1,* 2022 Rp'000	Penambahan/ *Additions* Rp'000	Pengurangan/ *Deductions* Rp'000	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp'000	Revaluasian/ *Revaluation* Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp'000	
Model revaluasi							**Revaluation model**
Kendaraan bermotor	8.369.000	-	-	6.636.700	-	15.005.700	Motor vehicles
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Kendaraan bermotor	1.120.799	3.039.934	-	(1.236.472)	-	2.924.261	Motor vehicles
Nilai tercatat	7.248.201					12.081.439	**Net carrying value**

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan melakukan penilaian ulang atas aset sewa operasi. Penilaian dilakukan oleh penilai independen KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan yang telah terdaftar di OJK dengan nomor registrasi STTD.PPB-22/PM.2/2018. Laporan tertanggal 30 Desember 2021.

On October 2021, the Company performed a revaluation for its operating lease assets. Revaluation was performed by independent appraisal KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan that is registered in Financial Services Authority (OJK) with registration number STTD.PPB-22/PM.2/2018. The report dated on December 30, 2021.

Manajemen berpendapat nilai wajar aset sewa operasi tidak mengalami perubahan nilai yang signifikan pada tanggal pelaporan keuangan.

Management believes fair values of operating lease assets does not change significantly at report date.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Based on the report, appraisal was conducted in accordance with Indonesian Valuation Standard (SPI) which is based on the latest transaction under fair provisions and regulation Bapepam-LK No. VIII.C.4 on guidelines assessment and presentation of asset valuation report in market value. Valuation method used is market value approach.

Jika aset sewa operasi dicatat dengan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If operating lease assets were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Biaya perolehan	22.355.950	23.278.800	Cost
Akumulasi penyusutan	(14.489.451)	(13.880.712)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	7.866.499	9.398.088	Net carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh aset sewa operasi, telah diasuransikan terhadap risiko kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 13.956.330 ribu (31 Desember 2022: Rp 13.224.000 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023, operating lease asset are insured against theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for Rp 13,956,330 thousand (December 31, 2022: Rp 13,224,000 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset sewa operasi lebih rendah daripada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak dibentuk cadangan penurunan nilai untuk aset sewa operasi.

Management believes that the carrying value of operating lease assets are lower than the recoverable amount, and therefore there is no allowance of impairment losses provided for operating lease assets.

Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan terdiri dari:

Non-cancellable operating lease commitments consist of:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Tidak lebih dari satu tahun	3.999.959	3.894.425	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	7.667.963	9.959.455	Later than one year but not later than five years
Jumlah	11.667.922	13.853.880	Total

15. ASET TETAP / 15. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasian/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Model revaluasi							**Revaluation model**
Tanah	65.501.000	-	-	-	-	65.501.000	Land
Bangunan	14.018.000	-	-	-	-	14.018.000	Buildings
Peralatan kantor	40.317.905	16.124.602	(5.168.179)	-	-	51.274.328	Office equipments
Kendaraan bermotor	58.850.422	9.777.584	(4.931.000)	274.000	-	63.971.006	Motor vehicles
Perabotan kantor	1.994.373	35.377	(1.305.031)	-	-	724.719	Office furniture and fixtures
Subjumlah	180.681.700	25.937.563	(11.404.209)	274.000	-	195.489.054	Subtotal
Model biaya							**Cost model**
Prasarana kantor	17.393.452	4.020.963	(5.916.802)	-	-	15.497.613	Leasehold improvements
Jumlah	198.075.152	29.958.526	(17.321.011)	274.000	-	210.986.667	Total
Model revaluasi							**Revaluation model**
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Bangunan	630.050	504.040	-	-	-	1.134.090	Buildings
Peralatan kantor	9.623.185	8.350.365	(1.926.587)	-	-	16.046.963	Office equipments
Kendaraan bermotor	10.217.243	9.287.949	(1.555.248)	254.429	-	18.204.373	Motor vehicles
Perabotan kantor	641.900	222.446	(402.403)	-	-	461.943	Office furniture and fixtures
Subjumlah	21.112.378	18.364.800	(3.884.238)	254.429	-	35.847.369	Subtotal
Model biaya							**Cost model**
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Prasarana kantor	10.281.419	3.240.512	(5.845.691)	-	-	7.676.240	Leasehold improvements
Jumlah	31.393.797	21.605.312	(9.729.929)	254.429	-	43.523.609	Total
Nilai tercatat	166.681.355					167.463.058	**Net carrying value**

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasian/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Model revaluasi							**Revaluation model**
Tanah	65.501.000	-	-	-	-	65.501.000	Land
Bangunan	14.018.000	-	-	-	-	14.018.000	Buildings
Peralatan kantor	25.549.046	7.848.000	(872.641)	7.793.500	-	40.317.905	Office equipments
Kendaraan bermotor	53.016.458	16.099.247	(3.628.583)	(6.636.700)	-	58.850.422	Motor vehicles
Perabotan kantor	1.979.500	14.873	-	-	-	1.994.373	Office furniture and fixtures
Subjumlah	160.064.004	23.962.120	(4.501.224)	1.156.800	-	180.681.700	Subtotal
Model biaya							**Cost model**
Prasarana kantor	21.634.636	3.785.548	(8.026.732)	-	-	17.393.452	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	7.403.825	389.675	-	(7.793.500)	-	-	Assets in progress
Jumlah	189.102.465	28.137.343	(12.527.956)	(6.636.700)	-	198.075.152	Total
Model revaluasi							**Revaluation model**
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Bangunan	126.010	504.040	-	-	-	630.050	Buildings
Peralatan kantor	1.568.895	8.173.895	(119.605)	-	-	9.623.185	Office equipments
Kendaraan bermotor	1.761.724	7.806.705	(587.658)	1.236.472	-	10.217.243	Motor vehicles
Perabotan kantor	131.319	510.581	-	-	-	641.900	Office furniture and fixtures
Subjumlah	3.587.948	16.995.221	(707.263)	1.236.472	-	21.112.378	Subtotal
Model biaya							**Cost model**
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Prasarana kantor	14.398.430	3.909.721	(8.026.732)	-	-	10.281.419	Leasehold improvements
Jumlah	17.986.378	20.904.942	(8.733.995)	1.236.472	-	31.393.797	Total
Nilai tercatat	171.116.087					166.681.355	**Net carrying value**

Pada tahun 2023, Perusahaan menghapuskan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5.000 ribu sebesar Rp 3.976.184 ribu (merupakan bagian dari kolom pengurangan dari tabel di atas).

In 2023, the Company deducts the fixed assets with acquisition cost below Rp 5,000 thousand amounted to Rp 3,976,184 thousand (which is a part of the deductions column of the table above).

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan melakukan penilaian ulang atas aset tetap. Penilaian dilakukan oleh penilai independen KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan yang telah terdaftar di OJK dengan nomor registrasi STTD.PPB-22/PM.2/2018. Laporan tertanggal 30 Desember 2021.

On October 2021, the Company performed a revaluation for its premises and equipment. Revaluation was performed by independent appraisal KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan that is registered in Financial Services Authority (OJK) with registration number STTD.PPB-22/PM.2/2018. The report dated on December 30, 2021.

Manajemen berpendapat nilai wajar aset tetap tidak mengalami perubahan nilai yang signifikan pada tanggal pelaporan keuangan.

Management believes fair values of premises and equipment does not change significantly at report date.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Based on the report, appraisal was conducted in accordance with Indonesian Valuation Standard (SPI) which is based on the latest transaction under fair provisions and regulation Bapepam-LK No. VIII.C.4 on guidelines assessment and presentation of asset valuation report in market value. Valuation method used is market value approach and cost approach.

Jika aset tetap dicatat dengan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If premises and equipment were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2023					
	Tanah/ *Land*	Bangunan/ *Buildings*	Peralatan kantor/ *Office equipment*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicle*	Perabotan kantor/ *Office furniture*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan	27.101.078	20.743.378	80.531.430	94.465.122	3.492.233	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(8.566.273)	(55.090.547)	(88.010.267)	(3.348.413)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	27.101.078	12.177.105	25.440.883	6.454.855	143.820	Net carrying value

	2022					
	Tanah/ *Land*	Bangunan/ *Buildings*	Peralatan kantor/ *Office equipment*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicle*	Perabotan kantor/ *Office furniture*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan	27.101.078	20.743.378	69.575.006	89.344.538	3.572.556	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(8.188.242)	(48.666.770)	(80.023.137)	(3.528.368)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	27.101.078	12.555.136	20.908.236	9.321.401	44.188	Net carrying value

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap pada tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Gain (loss) on sales of premises and equipment in 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Pengurangan			Deduction
Harga perolehan	17.321.011	12.527.956	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(9.729.929)	(8.733.995)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	7.591.082	3.793.962	Net carrying value
Dikurangi penghapusan non kas	3.976.184	-	Less non-cash deduction
Nilai tercatat aset tetap terjual	3.614.898	3.793.962	Net carrying value of premises and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	4.304.381	3.678.441	Proceeds from sale of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	689.483	(115.521)	Gain (loss) on sales of premises and equipment

Perusahaan memiliki tujuh belas tanah dan bangunan di Jakarta, Bekasi, Depok, Bogor, Manado, Makassar, Tangerang, Pekanbaru, Denpasar, Lampung, Palembang, Cikupa, Surabaya, Karawaci dan Yogyakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 - 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat isu dengan perpanjangan HGB karena aset diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns seventeen land and building in Jakarta, Bekasi Depok, Bogor, Manado, Makassar, Tangerang, Pekanbaru, Denpasar, Lampung, Palembang, Cikupa, Surabaya, Karawaci and Yogyakarta with legal title is Building Rights Title (HGB) going to expire in 2030 - 2045. Management believes that there are no issue in extending HGB since the assets was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 157.949.280 ribu (31 Desember 2022: Rp 143.209.000 ribu).

As of December 31, 2023, premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for Rp 157,949,280 thousand (December 31, 2022: Rp 143,209,000 thousand).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap lebih rendah daripada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak dibentuk penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the net carrying value of premises and equipment are lower than the recoverable value, therefore there is no allowance of impairment losses provided for premises and equipment.

16. ASET TAKBERWUJUD / 16. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Rekasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Model biaya						**Cost**
Perangkat lunak	50.260.442	4.313.327	(223.887)	(348.318)	54.001.565	Software
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Perangkat lunak	34.571.920	5.956.392	(164.064)	-	40.364.248	Software
Nilai tercatat	15.688.522				13.637.317	**Net carrying value**

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Rekasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Model biaya						**Cost**
Perangkat lunak	44.112.806	6.147.636	-	-	50.260.442	Software
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Perangkat lunak	28.542.419	6.029.501	-	-	34.571.920	Software
Nilai tercatat	15.570.387				15.688.522	**Net carrying value**

Pada tahun 2023, Perusahaan menghapuskan aset takberwujud dengan harga perolehan dibawah Rp 5.000 ribu sebesar Rp 59.823 ribu (merupakan bagian dari kolom pengurangan dari table diatas).

In 2023, the Company deducts the fix asset with acquisition cost below Rp 5,000 thousand amounted to Rp 59,823 thousand (it is a part of the reduction column of the table above).

17. ASET LAINNYA / 17. OTHER ASSETS

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Agunan yang diambil alih - bersih	201.450.294	204.121.771	Foreclosed assets - net
Uang jaminan	1.901.025	1.865.588	Security deposits
Jumlah	203.351.319	205.987.359	Total

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Perusahaan.

Foreclosed assets are collaterals of financing receivables in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Company.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses foreclosed assets are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Saldo awal tahun	72.809.073	6.029.753	Balance as beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	13.283.177	66.779.320	Provision for the current year
Saldo akhir tahun	86.092.250	72.809.073	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang ada.

Management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets is adequate to cover possible losses.

18. UTANG BANK / 18. BANK LOANS

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pinjaman Jangka Panjang			**Long-Term Loans**
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.038.959.035	661.595.194	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	417.954.099	89.127.005	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	414.501.573	80.560.885	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank BJB Tbk	404.156.826	89.031.147	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Danamon Tbk	389.895.833	163.017.228	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank DKI Tbk	287.563.761	218.132.953	PT Bank DKI Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	234.290.337	611.762.600	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	185.416.667	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	168.969.030	362.665.326	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	624.989	28.117.075	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	1.250.000	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah pihak ketiga	2.503.373.115	1.643.664.219	Total third parties
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang	3.542.332.150	2.305.259.413	Total Long-Term Loans

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pinjaman Jangka Pendek			**Short-Term Loans**
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk	165.388.611	100.247.841	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Bank Victoria International Tbk	300.000.000	-	Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	55.000.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	10.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Jumlah pihak ketiga	300.000.000	65.000.000	Total third parties
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek	465.388.611	165.247.841	Total Short-Term Loans
Jumlah	4.007.720.761	2.470.507.254	**Total**

Berikut adalah rincian fasilitas utang bank Perusahaan:

Summary of Company's bank loan facilities are as follows:

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas Kredit/ *Credit Limit*	Awal/ *Starting date*	Akhir/ *Maturity date*
		Rp '000		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Uncommiteed Money Market	330,000,000	15-Dec-23	15-Dec-24 *)
	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	50,000,000	01-Dec-23	01-Dec-24 *)
	Pinjaman Tetap X/ Fixed Loan X	500,000,000	25-Mar-21	25-Mar-25
	Pinjaman Tetap XI/ Fixed Loan XI	70,000,000	01-Jul-22	27-Oct-27
	Pinjaman Tetap XII/ Fixed Loan XII	500,000,000	30-Sep-22	26-Jan-28
	Pinjaman Tetap XIII/ Fixed Loan XIII	500,000,000	27-Oct-23	12-Dec-27
	Pinjaman Kartu Kredit/ Credit Card Loan	388,611	01-Dec-23	29-Feb-24 *)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VI/ Term Loan VI	500,000,000	28-Sep-22	28-Sep-26
PT Bank Mandiri Tbk	Modal Kerja 3/ Working Capital 3	500,000,000	09-Dec-19	20-Apr-24
	Modal Kerja 4/ Working Capital 4	500,000,000	08-Feb-23	22-May-27
PT Bank BJB Tbk	Kredit Modal Kerja 8/ Working Capital 8	300,000,000	25-Nov-19	20-May-24
	Kredit Modal Kerja 9/ Working Capital 9	500,000,000	23-Aug-23	15-Dec-27
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	500,000,000	03-Jul-20	22-May-27
	Modal Kerja/ Working Capital	150,000,000	27-Jan-23	27-Jan-24
PT Bank DKI Tbk	Pinjaman Berjangka III/ Term Loan III	350,000,000	21-Nov-22	05-Jun-27
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan/and PT Bank Permata Tbk	Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	1,000,000,000	05-Mar-21	04-Sep-24
PT Bank Central Asia Tbk	Installment Loan 11	650,000,000	15-Nov-19	01-Jul-25
	Uncommiteed Money Market	250,000,000	17-Aug-23	17-Aug-24 *)
	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	30,000,000	17-Aug-23	17-Aug-24 *)
PT Bank KEB Hana Indonesia	Money Market Line (Uncommited)	50,000,000	15-Apr-23	15-Apr-24 *)
	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	200,000,000	16-Aug-23	14-Sep-27
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pinjaman Berjangka II/ Term Loan II	500,000,000	14-Feb-18	13-Jan-24
PT Bank Victoria International Tbk	*Demand Loan - Non Revolving (uncommitted)*	300,000,000	06-Dec-23	28-Oct-24 *)

*) Perpanjangan dari periode sebelumnya

*) Extension from the previous period

	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ *Weighted average interest rate*		
	2023	2022	
Jangka panjang	7,22%	7,36%	Long term
Jangka pendek	6,52%	6,32%	Short term

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *mandated lead arrangers and bookrunners*, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai *security agent*.

For syndicated term loan facility, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk acted as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as facility agent dan PT Bank Central Asia Tbk acted as security agent.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perusahaan digunakan untuk modal kerja.

All borrowings from are used for working capital purposes.

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* tidak melebihi 8x. Perusahaan juga diwajibkan menjaga rasio *non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari tidak melebihi 3%. Perusahaan diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba Perusahaan.

In regards with bank loans disclosed, the Company is required to keep its gearing ratio value below 8x. The Company is also required to keep its non-performing loan ratio value for days past due more than 30 days below 5% and days past due more than 90 days below 3%, respectively. The Company must give written notification to Banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in company structure, composition of capital and the Company profit sharing arrangement.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

Jumlah biaya transaksi (provisi) yang belum diamortisasi terkait dengan pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.114.488 ribu (31 Desember 2022: Rp 4.929.744 ribu).

Unamortized provision amount which related to the related parties and the third parties borrowings amounting to Rp 2,114,488 thousand as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 4,929,744 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the bank loan are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Utang Bank	4.007.720.761	2.470.507.254	Bank loan
Bunga masih harus dibayar (Catatan 22)	12.583.550	8.137.795	Accrued interest (Note 22)
Jumlah	4.020.304.311	2.478.645.049	Total

Perusahaan memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebagai jaminan fidusia dengan rincian sebagai berikut:

The Company provides lease receivables and/or consumer financing receivables as fiduciary collateral with details as follows:

Bank	Jaminan/*Collateral*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 60% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman tetap/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 60% of the outstanding balance of term loan credit facility*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI *Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI*
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility*

Bank	Jaminan/*Collateral*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 8 dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 9/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 8 and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility 9*
PT Bank Danamon Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan modal kerja/ *Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and working capital credit facility*
PT Bank DKI Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility*
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan*
PT Bank KEB Hana Indonesia	Tidak ada agunan untuk *money market* dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka VII / *Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan creditfacility VII*
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit *installment, uncommited money market* dan pinjaman rekening koran/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment, uncommited loan and overdraft*
PT Bank OCBC NISP Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit Term Loan/ *Consumer financing receivables at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of term loan credit*
PT Bank Victoria International Tbk	*Tidak ada agunan/ Clean basis collateral*

19. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Utang kepada pihak ketiga merupakan liabilitas Perusahaan kepada dealer kendaraan bermotor (pihak ketiga) sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak memiliki suku bunga dan jangka waktu.

19. ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Account payable to third parties represents the Company's liability to motor-vehicle dealers (third parties) in connection with the consumer financing and lease financing activities which do not bear interests and without any stated repayment terms.

20. UTANG PAJAK / 20. TAXES PAYABLE

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 38)	1.428.318	35.145.801	Corporate income tax (Note 38)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	4.670.871	5.834.784	Article 21
Pasal 23	256.712	223.894	Article 23
Pasal 25	6.444.200	6.231.116	Article 25
Pasal 4 ayat 2	46.530	158.110	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.370.018	588.550	Value added tax - net
Jumlah	14.216.649	48.182.255	Total

21. UTANG PREMI ASURANSI / 21. INSURANCE PREMIUM PAYABLES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Utang premi asuransi			Insurance premium payable
Aset jaminan pembiayaan	18.902.787	21.967.199	Collateral from financing
Asuransi jiwa debitur	6.675.392	5.014.611	Customers life insurance
Jumlah	25.578.179	26.981.810	Total

Utang premi asuransi merupakan liabilitas Perusahaan kepada Perusahaan Asuransi pihak ketiga atas pemberian perlindungan asuransi atas aset yang dijadikan jaminan dan perlindungan asuransi jiwa debitur terhadap kewajiban pembayaran angsuran pembiayaan (Catatan 8 dan 9).

Insurance premium payable represent the Company's liability to third parties insurance company for providing protection to assets use as collateral and to provide life insurance to customers toward obligation to pay installment (Notes 8 and 9).

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / 22. ACCRUED EXPENSES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Bunga atas utang bank jangka panjang	2.569.520	1.439.995	Interest on long-term bank loans
Bunga atas utang bank jangka pendek	570.660	109.444	Interest on short-term bank loans
Jumlah pihak berelasi	3.140.180	1.549.439	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bonus	29.376.450	31.210.000	Bonuses
Bunga atas utang bank jangka panjang	8.115.370	6.304.912	Interest on long-term bank loans
Pemeliharaan komputer dan alat kantor	4.618.451	5.111.451	Computer and office maintenance
Bunga atas utang bank jangka pendek	1.328.000	283.444	Interest on short-term bank loans
Jasa profesional	1.163.647	1.565.994	Professional fees
Barang cetakan	275.000	250.000	Printings
Pendidikan dan pelatihan	-	5.966.823	Education and Training
Lainnya	4.232.988	4.157.262	Others
Jumlah pihak ketiga	49.109.906	54.849.886	Total third parties
Jumlah	52.250.086	56.399.325	Total

23. UTANG LAINNYA / 23. OTHER PAYABLES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Titipan setoran nasabah	78.802.588	93.846.376	Customers temporary deposits
Lainnya	13.599.906	10.391.838	Others
Jumlah	92.402.494	104.238.214	Total

24. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perusahaan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga incremental pinjaman. Liabilitas sewa terkait dengan sewa bangunan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dan pihak ketiga.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang didiskontokan sebagai berikut:

24. LEASE LIABILITIES

Lease liability is the Company's obligation as a lessee to make payments in accordance with the lease agreement, which is discounted to incremental borrowing rate. The lease liabilities are related to building with PT Bank Pan Indonesia Tbk and third parties.

Maturity analysis of discounted lease liabilities is as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lebih dari satu tahun	-	116.536	No later than one year
Pihak ketiga			Third parties
2023	-	4.286.915	2023
2024	4.482.183	4.596.817	2024
2025	4.620.957	4.929.121	2025
2026	4.955.006	5.285.448	2026
2027	5.313.204	5.667.533	2027
> 2027	2.801.559	1.481.193	> 2027
	22.172.908	26.247.027	
Jumlah	22.172.908	26.363.563	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Maturity analysis of undiscounted lease liabilities is as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lebih dari satu tahun	-	166.773	No later than one year
Pihak ketiga			Third parties
2023	-	5.959.333	2023
2024	5.959.333	5.959.333	2024
2025	5.959.333	5.959.333	2025
2026	5.959.333	5.959.333	2026
2027	5.959.333	5.959.333	2027
2028	1.489.833	-	2028
	25.327.165	29.796.665	
	25.327.165	29.963.438	

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

25. DEFERRED INCOME

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Sewa diterima dimuka properti investasi (Catatan 40)	750.000	1.350.000	Prepaid rent from investment properties (Note 40)
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan ditangguhkan atas biaya transaksi kontrak pembiayaan bersama (Catatan 45)	21.696.179	23.229.522	Unearned income from transaction fee of joint finance (Note 45)
Lainnya	6.757.000	-	Others
Jumlah	29.203.179	24.579.522	Total

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 1.495 karyawan tetap (December 31, 2022: 1.344) dan 1.246 karyawan kontrak karyawan (31 Desember 2022: 1.189).

The Company provides defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2023 are 1,495 permanent employees (December 31, 2022: 1,344) and 1,246 contract employees (December 31, 2022: 1,189).

Liabilitas imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuaria seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post employment benefits obligations typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	13.891.683	15.420.325	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(3.363.091)	Past service cost
(Keuntungan) / kerugian atas penyelesaian	1.384.932	1.503.749	(Gain) / loss on settlements
Beban bunga neto	4.160.453	3.412.069	Net - interest cost
Jumlah	19.437.068	16.973.052	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net - defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	4.157.784	7.384.114	Actuarial loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.594.852	24.357.166	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit obligation are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Saldo awal tahun	60.589.217	49.272.385	Balance as beginning of year
Beban bunga neto	4.160.453	3.412.069	Net interest cost
Biaya jasa kini	15.276.615	13.560.983	Current service cost
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	4.157.784	7.384.114	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions and experience adjustments
Pembayaran manfaat	(10.710.350)	(13.040.334)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	73.473.719	60.589.217	Present value of post-employement benefit obligation

Asumsi aktuaria yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.899.784 ribu (meningkat sebesar Rp 6.678.235 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 6.633.064 ribu (turun sebesar Rp 5.968.768 ribu).

- If the discount rate 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 5,899,784 thousand (increase by Rp 6,678,235 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 100 basis points the defined benefits obligation would increase by Rp 6,633,064 thousand (decrease by Rp 5,968,768 thousand).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Durasi rata-rata masa kerja dari karyawan aktif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 6,95 tahun (31 Desember 2022: 6,53 tahun).

The average duration of active employee as of December 31, 2023 are 6.95 years (December 31, 2022: 6.53 years).

Analisis umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of estimated payment of post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
< 1 tahun	3.828.682	3.395.637	< 1 year
1 - 5 tahun	24.011.207	18.469.761	1 - 5 years
5 - 10 tahun	68.480.851	58.175.997	5 - 10 years
> 10 tahun	425.110.007	383.007.306	> 10 years
Jumlah	521.430.747	463.048.701	Total

Imbalan pasca kerja untuk tahun 2023 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Armaja, FSAI dan Rekan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Employee benefits for year 2023 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Armaja, FSAI and Partners, using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate
Umur pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Pension age
Tingkat pengunduran diri	4% rata untuk usia 50 tahun, kemudian 0,60% setelah usia 50 tahun/ *4% flat until age 50 years old, then 0,60% there after*	4% rata untuk usia 50 tahun, kemudian 0,60% setelah usia 50 tahun/ *4% flat until age 50 years old, then 0,60% there after*	Resignation rate

27. MODAL SAHAM / CAPITAL STOCK

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama pemegang saham	2023 Jumlah saham/ *Number of shares*	2023 Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	2023 Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	Name of stockholders
			Rp'000	
Bank Pan Indonesia	2.051.431.264	51,49%	512.857.816	Bank Pan Indonesia
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD	327.759.425	8,23%	81.939.856	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD
Jahja Anwar (Direktur)	60.000	0,00%	15.000	Jahja Anwar (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.605.269.768	40,28%	401.317.442	Public (below 5% each)
Jumlah	3.984.520.457	100,00%	996.130.114	Total

Nama pemegang saham	31 Desember / *December 31, 2022* Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	Name of stockholders
			Rp'000	
Bank Pan Indonesia	2.051.431.264	51,49%	512.857.816	Bank Pan Indonesia
Jahja Anwar (Direktur)	60.000	0,00%	15.000	Jahja Anwar (Director)
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD	327.759.425	8,23%	81.939.856	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD
Drs. Lo Kheng Hong	203.944.700	5,12%	50.986.175	Drs. Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.401.325.068	35,16%	350.331.267	Public (below 5% each)
Jumlah	3.984.520.457	100,00%	996.130.114	Total

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran.

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, limited public offering and exercise of warrants.

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as follows:

	2023 dan/*and* 2022	
	Rp'000	
Agio saham	365.120.930	Share premium
Biaya penerbitan saham	(13.172.140)	Share issuance cost
Tambahan modal disetor	351.948.790	Additional paid-in capital

28. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2023

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 22 Juni 2023 dari Kumala Tjahjadi Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, telah menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih perseroan tahun 2022 sebesar Rp 310.722.192 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

- Sejumlah Rp 150.000 ribu sebagai cadangan umum sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sebesar Rp 100 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai dengan total pembayaran dividen sebesar Rp 398.452.045 ribu yang sumber dananya berasal dari laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi cadangan umum sebesar Rp 310.572.192 ribu dan sisanya sebesar Rp 87.879.853 ribu berasal dari saldo laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan. Tanggal pencatatan pemegang saham yang berhak atas dividen tunai adalah 7 Juli 2023 dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai pada tanggal 25 Juli 2023.

2022

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 23 tanggal 22 Juni 2022 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., notaris di Jakarta, telah ditetapkan penggunaaan laba tahun 2021 sejumlah Rp 150.000 ribu sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

28. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

2023

As stated in the deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 40 dated June, 22, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notary in Jakarta, has agreed to determine the use of the Company's 2022 net profit of Rp 310,722,192 thousand, with the following details :

- Appropriation of Rp 150,000 thousand as general reserve to comply with the Company's Articles of Association.
- An amount of Rp 100 per share distributed as cash dividends with a total dividend payment of Rp 398,452,045 thousand, which source of funds comes from the net profit for the year after deducting the general reserve of Rp 310,572,192 thousand and the remaining Rp 87,879,853 thousand is taken from the Company's retained earnings. The date of recording of shareholders entitled to cash dividens is July 7, 2023 and implementation of cash dividens payments on July 25, 2023.

2022

As stated in the deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 23 dated June 22, 2022 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 150,000 thousand from the 2021 net income as general reserve to comply with the Company's Articles of Association.

29. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi anjak piutang.

Amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai penambahan pendapatan anjak piutang sebesar nihil untuk tahun 2023 (2022: nihil).

29. FACTORING INCOME

The interest income deriving from factoring receivables.

Amortization of transaction cost which were recognized as an addition of factoring income amounted to nil in 2023 (2022: nil).

30. PENDAPATAN PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK

Merupakan pendapatan bunga yang berasal dari piutang jual dan sewa-balik.

Amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai penambah pendapatan piutang jual dan sewa-balik untuk tahun 2023 sebesar Rp 20.403 ribu (2022: Rp 13.632 ribu).

30. SALE AND LEASEBACK INCOME

The interest income deriving from sale and leaseback receivables.

Amortization of transaction cost which were recognized as an addition of sale and leaseback income amounted to Rp 20,403 thousand in 2023 (2022: Rp 13,632 thousand).

31. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

31. FINANCE LEASE INCOME

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pendapatan sewa pembiayaan	56.542.056	26.293.564	Finance lease income
Dikurangi hak bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman (Catatan 45)	(178.993)	(2.046.291)	Less amounts of the bank's right on such income relating to the loan channeling cooperation (Note 45)
Bersih	56.363.063	24.247.273	Net

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat berat, kapal, mesin, kendaraan dan lainnya.

Pendapatan Perusahaan dari transaksi pembiayaan bersama untuk tahun 2023 sebesar Rp 273.932 ribu (2022: Rp 1.943.880 ribu).

Finance lease income represents income derived from finance lease transactions covering heavy equipments, vessels, machineries, equipments, vehicles, and others.

The Company Income from joint finance in 2023 amounted to Rp 273,932 thousand (2022: Rp 1,943,880 thousand).

32. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

32. CONSUMER FINANCING INCOME

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	1.454.644.250	1.240.830.717	Consumer financing income - gross
Dikurangi hak bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 45)	(223.024.368)	(203.704.535)	Less amounts of the bank's right on such income relating to the loan joint financing (Note 45)
Bersih	1.231.619.882	1.037.126.182	Net

Pendapatan perusahaan dari transaksi kerjasama pembiayaan bersama untuk 2023 sebesar Rp 116.058.921 ribu (2022: Rp 109.080.411 ribu).

Amortisasi biaya transaksi sebesar Rp 119.997.929 ribu untuk tahun 2023 (2022: Rp 96.611.839 ribu).

The Company Income from joint finance in 2023 amounted to Rp 116,058,921 thousand (2022: Rp 109,080,414 thousand).

Amortization of transaction costs amounted to Rp 119,997,929 thousand in 2023 (2022: Rp 96,611,839 thousand).

33. PENDAPATAN BUNGA

33. INTEREST INCOME

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Phak berelasi	1.536.532	2.223.088	Related party
Pihak ketiga	198.957	168.661	Third parties
Jumlah	1.735.489	2.391.749	Total

34. PENDAPATAN LAINNYA / 34. OTHER INCOME

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pendapatan jasa administrasi			Administration fees
Pembiayaan konsumen	191.095.819	155.770.607	Consumer financing
Sewa pembiayaan	262.462	230.255	Finance lease
Jual dan sewa-balik	158.031	27.200	Sales and leaseback
Denda keterlambatan pembayaran cicilan dan bunga			Penalty for installment and interest payment
Pembiayaan konsumen	66.433.140	77.544.513	Consumer financing
Sewa pembiayaan	1.762.793	2.537.102	Finance lease
Penerimaan kembali piutang yang dihapus buku	614.266.686	94.039.819	Receipt from receivable written-off
Potongan premi asuransi	5.884.592	3.820.882	Discounts on insurance premium
Provisi			Provision
Pembiayaan konsumen	48.502.343	33.331.747	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2.632.202	1.607.964	Finance lease
Jual dan sewa-balik	88.462	37.554	Sales and leaseback
Penagihan	10.020.687	11.946.965	Collecton
Denda penghentian kontrak	43.837.772	47.159.079	Penalty on termination of contracts
Lainnya	11.454.368	6.504.032	Others
Jumlah	996.399.357	434.557.719	Total

35. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA / 35. INTEREST AND OTHER FINANCING EXPENSES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Beban bunga atas			Interest expense on
Pihak berelasi			Related party
Utang bank	64.399.211	30.816.836	Bank loans
Liabilitas sewa	14.765	34.382	Lease liabilities
Pihak ketiga			Third parties
Utang bank	173.172.594	127.518.288	Bank loans
Liabilitas sewa	1.659.611	1.744.241	Lease liabilities
Provisi dan administrasi bank	4.954.001	6.074.599	Fee and bank administration
Jumlah	244.200.182	166.188.346	Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 36. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Iklan dan administrasi pencatatan efek	31.926.178	22.068.116	Advertising and stocks recording administration
Jasa profesional	27.658.520	33.382.123	Profesional fees
Penyusutan dan amortisasi aset tetap dan aset takberwujud (Catatan 15 dan 16)	27.561.704	26.934.443	Depreciation and amortization of premises and equipment and intangible asset (Notes 15 and 16)
Pemeliharaan dan perbaikan	19.214.856	15.178.750	Repairs and maintenance
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.300.810	11.927.267	Office supplies and stationeries
Perijinan, materai dan pajak	17.240.211	24.542.948	License, stamp duty and taxes
Komunikasi	15.848.235	16.732.427	Communication
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	13.386.483	12.236.669	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Perjalanan dinas	12.968.364	9.589.757	Travelling
Premi asuransi	10.293.821	10.554.630	Insurance premium
Sewa	2.515.346	2.129.852	Rental
Lainnya	12.521.658	14.348.443	Others
Jumlah	209.436.186	199.625.425	Total

37. BEBAN TENAGA KERJA / 37. PERSONNEL EXPENSES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	257.475.331	229.883.120	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	32.594.302	46.199.866	Gratification and bonuses
Lainnya	59.863.194	55.792.414	Others
Jumlah	349.932.827	331.875.400	Total

38. PAJAK PENGHASILAN / 38. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consist of the following:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pajak kini	204.565.999	56.664.067	Current tax
Penyesuaian tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun lalu	15.964.804	-	Adjustment recognized in the current year relating to prior year's income tax
Pajak tangguhan	(526.168)	32.114.455	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	220.004.635	88.778.522	Total tax expenses - net

Pajak kini / Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.035.010.028	399.500.714	Income before tax based on statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	9.024.977	3.932.718	Post employment benefit expense
Bonus dan THR	(1.833.550)	15.862.023	Bonuses and allowance
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	(6.459.823)	11.078.274	Provision for training and maintenance costs
Cadangan kerugian kredit			Allowance for credit losses:
Sewa pembiayaan	-	(4.579.804)	Finance lease
Anjak piutang	(18.004.779)	(326.045.803)	Factoring
Jual dan sewa-balik	13.252.951	22.606.247	Sale and leaseback
Piutang Karyawan	-	1.000.437	Employee loans
Cadangan penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
Agunan yang diambil alih	8.280.900	121.460.092	Foreclosed assets
Piutang dalam proses penyelesaian	13.283.178	-	Receivable on settlement process
Beban bunga liabilitas sewa	1.674.376	1.778.623	Interest expense of lease liabilities
Beban sewa	(13.229.970)	-	Rent expenses
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation & amortization
Aset hak-guna	13.352.284	5.045.495	Right-of-use assets
Aset takberwujud	(2.022.976)	(522.432)	Intangible asset
Aset tetap	(1.823.404)	589.744	Premises and equipment
Properti investasi	(90.650)	-	Investment properties
Aset sewa operasi	520.145	1.819.591	Operating lease assets
Jumlah	15.923.659	(145.974.798)	Total

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (benefit):
Penghapusan piutang tidak tertagih yang tidak memiliki NPWP	2.106.829	6.210.588	Write off bad debt without NPWP
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.735.489)	(2.391.749)	Interest income subject to final tax
Pendapatan atas properti investasi	(600.000)	(600.000)	Revenue from investment property
Lainnya	25.958.122	819.161	Others
Jumlah	25.729.462	4.038.000	Total
Laba kena pajak	1.076.663.151	257.563.916	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Beban pajak kini	204.565.999	56.664.067	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 23	(1.490.150)	(1.287.268)	Article 23
Pasal 25	(201.647.531)	(20.230.998)	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 20)	1.428.318	35.145.801	Current tax payable (Note 20)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's - net deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023 Rp'000	Dikreditkan (dibebankan) *ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss* Rp'000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other *comprehensive* income Rp'000	Dampak penyesuaian tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*		31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp'000	
				Dikreditkan (dibebankan) *ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss* Rp'000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other *comprehensive* income Rp'000		
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.329.627	1.714.746	789.979	205.132	124.733	16.164.217	Post-employment benefits
Bonus dan THR	8.954.445	(348.375)	-	(2.143.252)	-	6.462.818	Bonuses and allowance
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	2.437.220	(1.227.367)	-	(193.793)	-	1.016.060	Provision for training and maintenance
Cadangan kerugian kredit:							Allowance for credit losses:
Sewa pembiayaan	2.620.578	-	-	-	-	2.620.578	Lease receivables
Jual dan sewa-balik	4.973.374	2.518.061	-	397.589	-	7.889.024	Sales and leaseback
Anjak piutang	14.674.442	(3.420.908)	-	(540.143)	-	10.713.391	Factoring
Piutang karyawan	220.096	-	-	-	-	220.096	Employee loan
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Agunan yang diambilalih	28.047.766	1.573.371	-	398.495	-	30.019.632	Foreclosed collateral
Piutang dalam proses penyelesaian	257.016	2.523.804		248.427		3.029.247	Receivable on settlement process
Beban bunga atas liabilitas sewa	(1.235.386)	318.131	-	176.502	-	(740.753)	Interest expense from lease liabilities
Aset hak-guna	2.683.129	23.241	-	3.669	-	2.710.039	Right-of-use assets
Aset takberwujud	(1.500.279)	(384.365)	-	46.726	-	(1.837.918)	Intangible asset
Aset tetap	(7.730.834)	(346.447)	-	(825.083)	1.490.503	(7.411.861)	Premises and equipment
Properti investasi	42.768	(17.224)	-	(17.677)	-	7.867	Investment properties
Aset sewa operasi	(831.602)	98.828	-	(255.920)	874.895	(113.799)	Operating lease asset
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih	66.942.360	3.025.496	789.979	(2.499.328)	2.490.131	70.748.638	Total Deferred Tax Asset - Net

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (dibebankan) *ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other *comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	10.839.924	865.198	1.624.505	13.329.627	Post-employment benefits
Bonus dan THR	5.464.800	3.489.645	-	8.954.445	Bonuses and allowance
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	-	2.437.220	-	2.437.220	Provision for training and maintenance
Cadangan kerugian kredit:					Impairment losses
- Sewa Pembiayaan	3.628.135	(1.007.556)	-	2.620.578	- Sales and leaseback
- Jual dan sewa-balik	-	4.973.374	-	4.973.374	- Lease receivables
- Anjak piutang	86.404.519	(71.730.077)	-	14.674.442	- Factoring receivables
- Piutang karyawan	-	220.096	-	220.096	- Employee loan
Cadangan kerugian penurunan nilai:					Allowance for Impairment lossess:
- Agunan yang diambilalih	1.326.546	26.721.220	-	28.047.766	- Foreclosed collateral
- Piutang dalam proses penyelesaian	257.016	-	-	257.016	- Receivable on settlement process
Beban bunga atas liabilitas sewa	(1.626.683)	391.297	-	(1.235.386)	Interest expense from lease liabilities
Aset hak-guna	1.573.120	1.110.009	-	2.683.129	Right-of-use assets
Aset takberwujud	(1.385.344)	(114.935)	-	(1.500.279)	Intangible asset
Aset tetap	(7.860.578)	129.744	-	(7.730.834)	Premises and equipment
Properti investasi	42.768	-	-	42.768	Investment properties
Aset sewa operasi	(1.231.912)	400.310	-	(831.602)	Operating lease assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih	97.432.311	(32.114.455)	1.624.505	66.942.360	Total Deferred Tax Asset - Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efekif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.035.010.028	399.500.714	Income before tax per statement of profit and loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	196.651.905	87.890.162	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	4.888.598	888.360	Tax effect of non-taxable income
Penyesuain tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun lalu	15.964.804	-	Adjustment recognized in the current year relating to prior year's income tax
Dampak penyesuaian tarif pajak	2.499.328	-	Impact on the rate adjustment
Beban Pajak	220.004.635	88.778.522	Tax Expense

Berdasarkan surat nomor 003/DIR-RSR/BPM/2024 tanggal 5 Januari 2024 dari Registra selaku Biro Administrasi Efek, Perusahaan dinyatakan memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (2) PP RI No. 56 tahun 2015 untuk penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka. Penurunan tarif sebesar 3% berlaku mulai tahun pajak 2023, sehingga tarif pajak penghasilan badan yang digunakan Perusahaan sebesar 19% untuk tahun 2023 dari sebelumnya sebesar 22% untuk tahun 2022.

Based on letter number 003/DIR-RSR/BPM/2024 dated January 5, 2024 from Registra as the Securities Administration Bureau, the Company declared to have complied with the provisions of Article 2 paragraph (2) PP RI No. 56 of 2015 to reduce income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public entity. The rate reduction of 3% applies starting for fiscal year 2023. The corporate income tax rate used by the Company amounted to 19% in 2023 from previously 22% in 2022.

39. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

39. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following information:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Laba bersih			**Net income**
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	815.005.393	310.722.192	Earnings for computation of basic and diluted earnings per share
Jumlah saham (dalam angka penuh)	Lembar/*share*	Lembar/*share*	**Number of shares (in full amount)**
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	3.984.520.457	3.984.520.457	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/dilutive earnings per share
Laba per saham dasar/dilusian	204,54	77,98	Earnings per share, basic/diluted

Pada periode 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek berpotensi dilusian atas saham biasa.

In December 31, 2023 and 2022, there is no effect of potentially dilutive ordinary shares.

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.

b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Penempatan dana kepada Bank Panin dalam bentuk giro dan penerimaan bunga (Catatan 5 dan 33).

- Menyewakan aset sewa operasi dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp 18.254.910 ribu untuk tahun 2023 (2022: Rp 19.029.205 ribu). Kontrak berjangka waktu 3 sampai 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2024 – 2027.

- Perjanjian sewa dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.000.000 ribu dengan jangka waktu 10 tahun. Kontrak akan berakhir pada tahun 2030. Aset yang disewakan diakui sebagai properti investasi (Catatan 12).

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) is the parent and primary controlling party of the Company.

b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) is related parties with the same majority stockholder as the Company.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- Placements of funds with Bank Panin in the form of current accounts and receipt of interest (Notes 5 and 33).

- Lease agreement with Bank Panin with contracts amounting to Rp 18,254,910 thousand for the years 2023 (2022: Rp 19,029,205 thousand). The term of contracts were 3 to 5 years with maturity between 2024 – 2027.

- Lease agreement with Bank Panin with contracts amounting to Rp 6,000,000 thousand with lease term 10 years. The Contract will be mature in 2030. The related asset is accounted as investment property (Note 12).

- Menyewakan ruang kantor cabang Manado dengan Bank Panin dengan nilai kontrak sebesar Rp 144.000 ribu dengan jangka waktu 1 tahun dan kontrak akan berakhir pada 30 Juni 2024.
- Memberikan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan tingkat suku bunga berkisar 4 - 5% per tahun untuk tahun 2023 (2022: 4% per tahun) dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 1 – 10 tahun (Catatan 10).
- Memperoleh fasilitas kredit dari Bank Panin dalam bentuk fasilitas pinjaman tetap, *money market*, transaksi valuta asing, pinjaman rekening koran dan pembayaran bunga (Catatan 18 dan 35). Jumlah beban bunga yang dibayarkan kepada pihak berelasi sebesar Rp 64.399.211 ribu untuk tahun 2023 (2022: Rp 30.816.836 ribu).
- Melakukan transaksi sewa gedung dengan Bank Panin (sebagai penyewa) yang dicatat sebagai aset hak-guna (Catatan 13). Nilai kontrak sebesar Rp 2.804.621 ribu dengan jangka waktu 2 – 3 tahun dan telah berakhir tahun 2023. Nilai liabilitas sewa sebesar nihil (Catatan 24) dan beban bunga sebesar Rp 14.765 ribu (Catatan 35) untuk tahun 2023 (2022: Rp 116.536 ribu dan Rp 34.382 ribu). Beban depresiasi aset hak-guna tahun 2023 sebesar Rp 811.182 ribu (2022: Rp 761.248 ribu).
- Melakukan transaksi sewa kotak deposito dari Bank Panin dengan beban sewa sebesar nihil untuk tahun 2023 (2022: Rp 1.348 ribu).
- Menerima jasa referantor dari Bank Panin untuk pembiayaan dengan beban sebesar Rp 2.056.450 ribu untuk tahun 2023 (2022: Rp 2.237.100 ribu).
- Menerima pendapatan insentif atas jasa referensi kartu kredit dari Bank Panin sebesar Rp 2.037.700 ribu untuk tahun 2023 (2022: nihil).

Persentase saldo masing-masing aset dari pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

- Manado branch office space lease with Bank Panin with contracts amounting to Rp 144,000 thousand with lease term 1 years and will be ended on June 30, 2024.
- Employee loan for purchasing vehicles, house and other necessities, with interest rate about 4 - 5% p.a for 2023 (2022: 4% p.a) with term of period ranging from 1 – 10 years (Note 10).
- Loan facility from Bank Panin in the form of fixed loan, money market, foreign exchange transactions, overdraft and interest payments (Notes 18 and 35). Total interest expense incurred to the related parties amounted to Rp 64,399,211 thousand in 2023 (2022: Rp 30,816,836 thousand).
- Entered lease building transactions with Bank Panin (as lessee) which are recorded as rights-of-use assets (Note 13). Contract value amounting Rp 2,804,621 thousand with lease period 2 - 3 years matured in 2023. Lease liabilities amounted to nil (Note 24) and interest expense amounted to Rp 14,765 thousand (Note 35) for 2023 (2022: Rp 116,536 thousand and Rp 34,382 thousand). Depreciation expense of right-of-use assets amounting Rp 811,182 thousand for 2023 (2022: Rp 761,248 thousand).
- Entered Safe Deposit Box rental transactions from Bank Panin with rental expenses of amount nil for 2023 (2022: Rp 1,348 thousand).
- Received referantor services from Bank Panin for financing with expenses of Rp 2,056,450 thousand for 2023 (2022: Rp 2,237,100 thousand).
- Received incentive income for credit card referral service from Bank Panin of Rp 2,037,700 thousand for 2023 (2022: nil).

The percentage of each asset from related parties balances to total assets are as follows:

	2023	2022	
	%	%	
Bank	0,15	0,21	Cash in bank
Biaya dibayar di muka	0,00	0,01	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	0,01	0,14	Other receivables
Jumlah	0,16	0,36	Total

Persentase saldo masing-masing liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of each liability related party balances to total liabilities are as follows:

	2023	2022	
	%	%	
Utang bank	27,47	25,92	Bank loans
Pendapatan ditangguhkan	0,02	0,05	Deferred income
Biaya masih harus dibayar	0,07	0,05	Accrued expenses
Jumlah	27,56	26,02	Total

Persentase masing-masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

The percentage of each income from related parties to total income are as follows:

	2023	2022	
	%	%	
Pendapatan properti investasi	0,03	0,04	Investment property income
Pendapatan sewa operasi	0,20	0,28	Operating lease income
Pendapatan bunga	0,07	0,15	Interest income
Pendapatan lain-lain	0,10	0,00	Other income
Jumlah	0,40	0,47	Total

Persentase masing-masing beban dari pihak berelasi terhadap jumlah beban adalah sebagai berikut:

The percentage of each expense from related parties to total expenses are as follows:

	2023	2022	
	%	%	
Bunga dan pembiayaan lainnya	5,13	2,79	Interest and other financing
Umum dan administrasi	0,49	0,29	General and administration expense
Tenaga kerja	1,07	1,24	Personal expenses
Jumlah	6,69	4,32	Total

41. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 23 Februari 2024 dan 31 Desember 2023, kurs JISDOR masing-masing adalah Rp 15.589 dan Rp 15.439 per 1 US$ (31 Desember 2022: kurs JISDOR sebesar Rp 15.592). Perusahaan tidak memiliki aset moneter dalam mata uang asing pada tahun 2023 dan 2022

41. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of February 23, 2024 and December 31, 2023, JISDOR rate are Rp 15,589 and Rp 15,439 per US$ 1, respectively (December 31, 2022: JISDOR exchange rate amounted to Rp 15,592). The Company do not have monetary assets in foreign currency in 2023 and 2022.

42. SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen operasi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Anjak piutang

  Kategori ini termasuk di dalamnya pembiayaan untuk modal kerja.

- Jual dan sewa-balik

  Kategori ini termasuk di dalamnya pembiayaan investasi dan modal kerja.

- Sewa pembiayaan

  Kategori ini termasuk di dalamnya pembiayaan investasi dan modal kerja.

42. OPERATING SEGMENT

The Company reported operating segment into the following categories:

- Factoring

  This category includes working capital financing.

- Sale and leaseback

  This category includes investment financing and working capital financing.

- Finance lease

  This category includes investment financing and working capital financing.

- Pembiayaan konsumen

  Kategori ini termasuk di dalamnya pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna.

Pembagian aset segmen dicatat berdasarkan piutang bersih yang timbul dari kegiatan pembiayaan berdasarkan masing-masing kategori di atas. Demikian juga pendapatan segmen merupakan pengakuan pendapatan yang timbul dari adanya piutang pembiayaan tersebut.

Pembagian liabilitas segmen dicatat berdasarkan proporsi piutang usaha berdasarkan kategori segmen dengan saldo utang bersih yang tercatat baik pinjaman bank maupun penerbitan surat berharga.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan bisnis utama Perusahaan:

- Consumer financing

  This category includes investment financing, working capital financing dan multi purpose financing.

The distribution of segment asset recorded based on net receivable arising from financing activities by each category above. Likewise, segment revenue is the revenue recognition arising from the financing receivable.

The distribution of segment liabilities recorded based on the proportion of trade receivable by category segment with net loan balance recorded including bank loans and debt securities issued.

The following are the segment information based on the main business of the Company:

	2023					
	Anjak piutang/ *Factoring*	Jual dan sewa-balik/ *Sales and lease-back*	Sewa pembiayaan/ *Finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN						**INCOME**
Pendapatan segmen						Segment income
Pihak ketiga	-	4.496.342	56.363.063	1.231.619.882	1.292.479.287	Third parties
Pendapatan tidak dapat dialokasikan						Unallocated income
Bunga					1.735.489	Interest
Lain-lain					1.002.168.056	Others
Jumlah pendapatan					2.296.382.832	Total income
BEBAN						**EXPENSES**
Beban segmen tidak dapat dialokasikan					1.261.372.804	Unallocated segment expense
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					1.035.010.028	Unallocated income before tax
Beban pajak					(220.004.635)	Tax expense
Laba bersih					815.005.393	Net income
ASET						**ASSETS**
Aset segmen						Segment assets
Pihak ketiga	44.049.333	33.147.482	528.480.135	8.429.005.742	9.034.682.692	Third parties
Aset tidak dapat dialokasikan					876.571.456	Unallocated assets
Jumlah aset					9.911.254.148	Total assets
LIABILITAS						**LIABILITIES**
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Pihak berelasi	7.850.646	10.269.357	62.478.376	1.123.749.267	1.204.347.646	Related parties
Pihak ketiga	18.274.036	23.904.094	145.431.595	2.615.763.390	2.803.373.115	Third parties
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					376.774.929	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					4.384.495.690	Total liabilities
Pengeluaran modal					34.271.853	Capital expenditures
Penyusutan					44.224.445	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan amortisasi					431.051.710	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

	2022					
	Anjak piutang/ *Factoring*	Jual dan sewa-balik/ *Sales and lease-back*	Sewa pembiayaan/ *Finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN						**INCOME**
Pendapatan segmen						Segment income
Pihak ketiga	355.208	5.386.513	24.247.273	1.037.126.182	1.067.115.176	Third parties
Pendapatan tidak dapat dialokasikan						Unallocated income
Bunga					2.391.749	Interest
Lain-lain					439.895.854	Others
Jumlah pendapatan					1.509.402.779	Total income
BEBAN						**EXPENSES**
Beban segmen tidak dapat dialokasikan					1.109.902.065	Unallocated segment expense
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					399.500.714	Unallocated income before tax
Beban pajak					(88.778.522)	Tax expense
Laba bersih					310.722.192	Net income
ASET						**ASSETS**
Aset segmen						Segment assets
Pihak ketiga	50.419.555	55.187.295	272.140.078	6.795.450.351	7.173.197.279	Third parties
Aset tidak dapat dialokasikan					876.058.537	Unallocated assets
Jumlah aset					8.049.255.816	Total assets
LIABILITAS						**LIABILITIES**
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Pihak berelasi	8.377.312	7.415.112	26.725.632	719.324.979	761.843.035	Related parties
Pihak ketiga	18.788.665	16.630.641	59.940.341	1.613.304.572	1.708.664.219	Third parties
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					467.665.778	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					2.938.173.032	Total liabilities
Pengeluaran modal					34.284.979	Capital expenditures
Penyusutan					42.211.051	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan amortisasi					390.585.728	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

Seluruh kegiatan operasi dilakukan di Indonesia.

All of the Company's operational activity is in Indonesia.

43. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

43. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

		2023		2022		
	Catatan/ *Notes*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan						**Financial assets**
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Tagihan anjak piutang	6	44.049.333	73.770.492	50.419.555	98.614.032	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa-balik	7	33.147.482	91.785.758	55.187.295	75.975.851	Sale and leaseback receivables
Piutang sewa pembiayaan	8	528.480.135	529.766.715	272.140.078	281.912.189	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	9	8.429.005.742	8.630.638.597	6.795.450.351	7.038.602.857	Consumer financing receivables
Jumlah		9.034.682.692	9.325.961.562	7.173.197.279	7.495.104.929	Total

	Catatan/ *Notes*	2023 Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp'000	2023 Nilai wajar/ *Fair value* Rp'000	2022 Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp'000	2022 Nilai wajar/ *Fair value* Rp'000	
Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Utang bank	18	4.007.720.761	3.664.118.130	2.470.507.254	2.254.119.264	Bank loans
Jumlah		4.007.720.761	3.664.118.130	2.470.507.254	2.254.119.264	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Estimasi nilai wajar piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik, tagihan anjak piutang, dan piutang lainnya dengan suku bunga tetap tanpa kuotasi. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.

- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuotasi. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.

- Nilai wajar properti investasi, aset sewa operasi dan aset tetap tanah dan bangunan, peralatan kantor, kendaraan bermotor dan perabotan kantor ditentukan dengan menggunakan metode pasar dengan memperbandingkan secara langsung aset yang sejenis yang terdapat di pasar dan metode biaya yang dihitung berdasarkan biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The estimated fair value of finance lease receivable, consumer financing receivable, sale and leaseback receivable, factoring receivable, and other receivable with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivable.

- The estimated fair value of bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of bank loans.

- Fair value of investment property, operating lease assets, land and building, office equipments, motor vehicles and office furniture and fixtures were determined using the market approach by comparing directly with similar asset in the market and the cost approach calculated based on the reproduction cost new or replacement cost new at cut off date net of depreciation.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value assets and liabilities grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2023				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/*Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets remeasured at fair value
Aset non keuangan					Non-financial asset
Properti investasi					Investment properties
Tanah	-	12.123.000	-	12.123.000	Land
Bangunan	-	1.101.000	-	1.101.000	Buildings
Aset sewa operasi					Operating lease assets
Kendaraan bermotor	-	14.731.700	-	14.731.700	Motor vehicles
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	65.501.000	-	65.501.000	Land
Bangunan	-	14.018.000	-	14.018.000	Buildings
Peralatan kantor	-	51.274.328	-	51.274.328	Office equipments
Kendaraan bermotor	-	63.971.006	-	63.971.006	Motor vehicles
Perabotan kantor	-	724.719	-	724.719	Office furnitures and fixtures
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Tagihan anjak piutang	-	-	73.770.492	73.770.492	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa-balik	-	-	91.785.758	91.785.758	Sale and leaseback receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	529.766.715	529.766.715	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8.630.638.597	8.630.638.597	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	297.281.914	297.281.914	Other receivables
Jumlah Aset	-	223.444.753	9.623.243.477	9.846.688.230	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang bank	-	-	3.664.118.130	3.664.118.130	Bank loans
Jumlah Liabilitas	-	-	3.664.118.130	3.664.118.130	Total Liabilities

	2022				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/*Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets remeasured at fair value
Aset non keuangan					Non-financial asset
Properti investasi					Investment properties
Tanah	-	12.123.000	-	12.123.000	Land
Bangunan	-	1.101.000	-	1.101.000	Buildings
Aset sewa operasi					Operating lease assets
Kendaraan bermotor	-	12.081.439	-	12.081.439	Motor vehicles
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	65.501.000	-	65.501.000	Land
Bangunan	-	14.018.000	-	14.018.000	Buildings
Peralatan kantor	-	40.317.905	-	40.317.905	Office equipments
Kendaraan bermotor	-	58.850.422	-	58.850.422	Motor vehicles
Perabotan kantor	-	1.994.373	-	1.994.373	Office furnitures and fixtures
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Tagihan anjak piutang	-	-	98.614.032	98.614.032	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa-balik	-	-	75.975.851	75.975.851	Sale and leaseback receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	281.912.189	281.912.189	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	7.038.602.857	7.038.602.857	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	292.327.808	292.327.808	Other receivables
Jumlah Aset	-	205.987.139	7.787.432.737	7.993.419.876	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang bank	-	-	2.254.119.264	2.254.119.264	Bank loans
Jumlah Liabilitas	-	-	2.254.119.264	2.254.119.264	Total Liabilities

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2023 and 2022, there are no movement of fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

44. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

44. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2023				
	1 Januari/ *January 1,* 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Utang bank	2.470.507.254	1.534.398.250	2.815.257	4.007.720.761	Bank loans
Liabilitas sewa	26.363.563	(37.941.598)	33.750.943	22.172.908	Lease liabilities
Utang dividen	-	(398.452.045)	398.605.181	153.136	Dividend Payable
Jumlah	2.496.870.817	1.098.004.607	435.171.381	4.030.046.805	Total

	2022				
	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Utang bank	1.992.299.748	474.337.943	3.869.563	2.470.507.254	Bank loans
Liabilitas sewa	394.939	(16.637.889)	42.606.513	26.363.563	Lease liabilities
Jumlah	1.992.694.687	457.700.054	46.476.076	2.496.870.817	Total

45. PERJANJIAN PEMBIAYAAN BERSAMA

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*Joint Financing*) dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin), pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank Panin akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki Perusahaan terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh Perusahaan. Tujuan dari kerjasama/fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah Perusahaan sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank Panin sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (Joint Finance) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

45. JOINT FINANCING AGREEMENTS

The Company entered into a Joint Financing Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin), a related party, based on Notarial Deed No.32 dated November 22, 2017 by Nanny Wiana Setiawan, S.H. Under the agreement, Bank Panin will be funding the Company's receivable from third parties who have purchased a new car or used car that has been financed by the Company. The purpose of this financing facility is to finance the purchase of third-party vehicles (consumers) with joint financing portion from the Company amounting to 10% of the value of joint financing and Bank Panin by 90% from joint financing amount.

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. The Company obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) sebesar Rp 2.932.619.716 ribu pada tahun 2023 (2022: Rp 2.756.606.861 ribu).

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 2,932,619,716 thousand in 2023 (2022: Rp 2,756,606,861 thousand).

46. KONTINJENSI

Perusahaan menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Tidak memungkinkan bagi Perusahaan untuk memperkirakan dengan pasti apakah Perusahaan akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

46. CONTINGENCIES

The Company is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Company will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

47. MANAJEMEN RISIKO

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan merupakan kebijakan yang disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan termasuk dalam kaitan pengembangan manajemen risiko konsolidasian dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai entitas induk yang bergerak dalam bidang jasa perbankan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian risiko. Dalam penerapan manajemen risiko tersebut Perusahaan meyakini bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektifitas manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dalam limit risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan nilai perusahaan.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung dalam operasional Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional.

47. RISK MANAGEMENT

a. Risk management objectives and policy

The Company's risk management policy is a policy designed to address the rapid developments in the financial service industry, including in relation to the development of consolidated risk management with PT Bank Pan Indonesia Tbk as the holding company which is engaged in banking services.

The Company recognizes that management of financing activities based on good governance requires the application of risk management that includes the processes of identifying, measuring, monitoring and controlling risk. In the application of risk management, the Company believes that the active role of the Board of Commissioners, the Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of its risk management.

The risk management policy is one of the Company management's efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can proceed within measurable limits of risk to achieve the target of enhanced shareholder value.

The objectives of application of the risk management policy are:

- To ensure that all business activities and operational support activities within the Company have taken into consideration all potential risks that may arise, whether in the form of credit risk, market risk, liquidity risk, or operational risk.

- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas–batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Departemen Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, wewenang dan tanggung jawab serta kewajaran transaksi.

Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Pemantau sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Pemantau Risiko.

- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in business activities within the Company's established risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Company’s capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including those of Financial Services Authority (OJK), the Ministry of Finance, and other authorities.
- To increase long-term shareholder value.

The Company consistently applies the principles of transparency, independence, authority and responsibility, and the fairness of transactions.

The Company recognizes the importance of having an appropriate mechanism to accommodate the risks facing the Company. The Company has a mechanism that is based on four (4) pillars of risk management, which can be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected from the formulation of the annual business plan, and includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include setting authorities for granting limits and reviewing the quality of the portfolio on a regular basis;
- The existence of the Audit and Risk Monitoring Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing a committee in connection with the implementation of risk management, i.e. the Risk Monitoring Committee.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/ otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran dan Pengawasan

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Pemantau Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat, dan aktual kepada pihak manajemen.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Komite Audit dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

b. Klasifikasi Manajemen Risiko

Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are reviewed periodically and constantly adapted to current business conditions. The policies are translated into Standard Operating Procedures and Internal Memos, which are disseminated to all employees. The Company also has policies regarding approval/ authorization limits for both credit and noncredit transactions.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has tools to identify, measure and monitor risk, particularly credit risk and operational risk, through the reporting mechanism and the management information system and through regular meetings of the Company's Audit and Risk Monitoring Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide fast, accurate, and real-time online data and information to the management.

Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Audit Committee and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing appraisal on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the activities control process within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

b. Risk Management Clasification

Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to survive, in addition to maximizing shareholder profits, by optimizing the balance of debt and equity.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, dalam hal ini utang bank (Catatan 18) dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan saldo laba (Catatan 27 dan 28).

The Company's capital structure consists of borrrowing, in this case bank loan (Note 18) and equity which consists of paid-in capital and additional paid-in capital and retained earnings (Notes 27 and 28).

Direksi secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Board of Directors regularly conduct a review of the Company's capital structure. As part of review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk related.

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang lainnya, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Market risk is the risk that arises primarily from changes in interest rates, the exchange rate of the Rupiah currency to other various currencies, commodity prices, and the price of capital or loans, which could incur losses to the Company. In the Company's business planning, the market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

Untuk modal kerja dan pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga yang kompetitif.

For working capital and borrowing from Bank, the Company trying to mitigate its interest rate risk by obtaining borrowing with competitive interest rate.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal.

With the pattern of business activity, which is currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates as of December 31, 2022 and 2022:

	2023									
	Suku bunga variabel/*Variable interest rates*				Suku bunga tetap/*Fixed interest rates*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan										**Financial assets**
Bank dan deposito	30.745.332	-	-	-	-	-	-	-	30.745.332	Cash in Banks and time deposits
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	44.049.333	-	-	-	44.049.333	Factoring receivables
Piutang jual dan sewa-balik	-	-	-	-	10.402.671	15.314.782	7.430.029	-	33.147.482	Sale and leaseback receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	90.623.276	213.461.538	224.395.321	-	528.480.135	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	820.565.555	2.269.166.850	5.336.842.245	2.431.092	8.429.005.742	Consumer financing receivables
Piutang lain - lain	-	-	-	-	1.120.875	35.592.144	292.855.322	861.091	330.429.432	Other receivables
Jumlah	30.745.332	-	-	-	966.761.711	2.533.535.314	5.861.522.917	3.292.183	9.395.857.457	**Total**
Liabilitas keuangan										**Financial liabilities**
Utang bank	465.388.611	-	-	-	399.467.954	995.196.317	2.147.667.879	-	4.007.720.761	Bank loans
Utang kepada pihak ketiga	-	-	-	-	67.477.715	-	-	-	67.477.715	Account payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	52.250.086	-	-	-	52.250.086	Accrued expenses
Jumlah	465.388.611	-	-	-	519.195.755	995.196.317	2.147.667.879	-	4.127.448.562	**Total**
Jumlah-bersih	(434.643.279)	-	-	-	447.565.955	1.538.338.997	3.713.855.038	3.292.183	5.268.408.895	**Total-net**

	2022									
	Suku bunga variabel/*Variable interest rates*				Suku bunga tetap/*Fixed interest rates*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan										**Financial assets**
Bank dan deposito	29.028.874	-	-	-	-	-	-	-	29.028.874	Cash in Banks and time deposits
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	50.419.555	-	-	-	50.419.555	Factoring receivables
Piutang jual sewa-balik	-	-	-	-	1.347.779	12.518.022	41.321.494	-	55.187.295	Sale and leaseback receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	45.686.420	104.855.137	121.598.521	-	272.140.078	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	779.534.886	1.936.272.656	4.079.338.314	304.495	6.795.450.351	Consumer financing receivables
Piutang lain - lain	-	-	-	-	1.475.908	34.255.447	285.850.455	-	321.581.810	Other receivables
Jumlah	29.028.874	-	-	-	878.464.548	2.087.901.262	4.528.108.784	304.495	7.523.807.963	**Total**
Liabilitas keuangan										**Financial liabilities**
Utang bank	-	-	-	-	449.570.078	836.986.956	1.183.950.220	-	2.470.507.254	Bank loans
Utang kepada pihak ketiga	-	-	-	-	116.127.268	-	-	-	116.127.268	Account payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	56.399.325	-	-	-	56.399.325	Accrued expenses
Jumlah	-	-	-	-	622.096.671	836.986.956	1.183.950.220	-	2.643.033.847	**Total**
Jumlah-bersih	29.028.874	-	-	-	256.367.877	1.250.914.306	3.344.158.564	304.495	4.880.774.116	**Total-net**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 18, 19, dan 22.

The Company's financial assets and liabilities that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk as described in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 18, 19, and 22.

Analisis sensitivitas

Sensitivitas Suku Bunga

Tabel berikut menyajikan dampak dari kemungkinan perubahan tingkat suku bunga terhadap laba sebelum pajak untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Sensitivity analysis

Interest Rate Sensitivity

The following tables set forth the impact of reasonable possible changes in the interest rates on profit before tax in December 31, 2023 and 2022.

	2023		2022		
		Rp'000		Rp'000	
Peningkatan	9 bps	418.500	18 bps	297.000	Increase by
Penurunan	9 bps	(418.500)	18 bps	(297.000)	Decrease by

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain dari yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

There is no impact on the Company's equity other than those already affecting the net profit before tax. This analysis assumes that all other variables remain constant.

Sensitivitas Mata Uang Asing

Tidak ada kemungkinan dampak perubahan kurs mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 karena Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan dalam mata uang asing.

Foreign Exchange Sensitivity

No reasonable possible impact of changes in foreign currency as of December 31, 2023 and 2022 because the Company does not have financial instrument in foreign currency.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan nasabah (*counterparty*) memenuhi liabilitasnya secara penuh sesuai perjanjian. Risiko kredit merupakan risiko utama Perusahaan dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki produk. Dengan demikian, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Credit risk

Credit risk is the risk that arises as a result of the failure or potential failure of customers (counterparties) to fully meet their contractual obligations. Credit risk is the main risk being faced by the Company, as the Company offers financing facilities for people who want to own products. The Company therefore faces risk if consumers are unable to comply with their obligations to settle their loans in accordance with the agreements that have been agreed between the consumers and the Company.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit) yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the total exposure to credit risk and risk concentration of the Company's account receivable (net of allowance for credit losses) as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				
	Transaksi Anjak Piutang/ *Factoring Receivables*	Piutang Jual dan Sewa Balik/ *Sales and Leaseback Receivables*	Piutang Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease Receivables*	Piutang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Receivables*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Korporasi	44.049.333	32.330.681	499.074.697	1.366.881.702	Corporation
Individu	-	816.801	29.405.438	7.062.124.041	Individual
Jumlah	44.049.333	33.147.482	528.480.135	8.429.005.742	Total

	2022				
	Transaksi Anjak Piutang/ *Factoring Receivables*	Piutang Jual dan Sewa Balik/ *Sales and Leaseback Receivables*	Piutang Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease Receivables*	Piutang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Receivables*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Korporasi	50.419.555	55.187.295	252.237.687	1.051.736.745	Corporation
Individu	-	-	19.902.391	5.743.713.606	Individual
Jumlah	50.419.555	55.187.295	272.140.078	6.795.450.351	Total

Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan meminta konsumen memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas pembiayaan yang telah diberikan oleh Perusahaan jika konsumen mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan konsumen tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Perusahaan.

- Piutang
- Tanah dan Bangunan
- Mesin
- Kendaraan
- Kapal
- Alat berat

Prosedur penilaian jaminan pada awal pembiayaan untuk tanah dan bangunan maupun mesin menggunakan nilai pasar.

Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Company is requesting customers to provide collateral to be pledged as assurance for repayment of the financing facility which has been granted by the Company if the customer is experiencing financial difficulties which can cause customers not to pay their obligations to the Company.

- Receivable
- Land and building
- Machineries
- Vehicle
- Vessel
- Heavy equipment

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries is using market value.

Berikut adalah portofolio pembiayaan yang dimiliki Perusahaan beserta agunan yang menjadi jaminannya dengan pengelompokan berdasarkan jenis pembiayaan yang diberikan:

The following are financing portfolio owned by the Company and its collateral by Companying based on type of financing:

	2023					
	Pembiayaan Korporasi/ *Corporate Financing*	Pembiayaan SMB (Bisnis Kecil Menengah) dan Komersial/ *SMB Financing (Small Medium Bisnis) and Commercial*	Pembiayaan Eceran/ Komsumsi/ *Retail Financing/ Consumption*	Pembiayaan Karyawan/ *Employee Financing*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Eksposur piutang	667.336.709	30.429.586	8.614.493.355	14.978.032	9.327.237.682	Receivable Exposure
Nilai Jaminan	1.297.108.111	58.084.940	18.119.314.809	18.722.541	19.493.230.401	Collateral Value
Eksposur jumlah pembiayaan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	Total Unsecured Credit Exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur pembiayaan (%)	-	-	-	-	-	Unsecured Portion of credit exposure (%)
Tanah dan bangunan	-	-	190.676.006	17.749.070	208.425.076	Land and building
Kendaraan	38.545.807	-	17.163.791.949	973.471	17.203.311.227	Vehicle
Mesin	27.625.100	-	-	-	27.625.100	Machine
Kapal	71.200.000	-	-	-	71.200.000	Vessel
Lainnya:						Others:
Alat berat	945.612.360	58.084.940	764.846.854	-	1.768.544.154	Heavy equipment
Piutang	214.124.844	-	-	-	214.124.844	Trade Receivable
Jumlah	1.297.108.111	58.084.940	18.119.314.809	18.722.541	19.493.230.401	Total

	2022					
	Pembiayaan Korporasi/ *Corporate Financing*	Pembiayaan SMB (Bisnis Kecil Menengah) dan Komersial/ *SMB Financing (Small Medium Bisnis) and Commercial*	Pembiayaan Eceran/ Komsumsi/ *Retail Financing/ Consumption*	Pembiayaan Karyawan/ *Employee Financing*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Eksposur piutang	439.849.143	20.796.571	6.914.427.215	16.090.890	7.391.163.819	Receivable Exposure
Nilai Jaminan	867.009.407	41.242.353	15.477.892.844	20.113.612	16.406.258.216	Collateral Value
Eksposur jumlah pembiayaan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	Total Unsecured Credit Exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur pembiayaan (%)	-	-	-	-	-	Unsecured Portion of credit exposure (%)
Tanah dan bangunan	-	3.094.694	224.529.869	19.170.351	246.794.914	Land and building
Kendaraan	3.962.500	-	14.581.545.824	943.261	14.586.451.585	Vehicle
Mesin	23.276.942	-	-	-	23.276.942	Machine
Kapal	106.402.000	-	-	-	106.402.000	Vessel
Lainnya:						Others:
Saham	208.736	-	121.375.668	-	121.584.404	Share
Alat berat	474.110.385	38.147.659	550.441.483	-	1.062.699.527	Heavy equipment
Piutang	259.048.844	-	-	-	259.048.844	Trade Receivable
Jumlah	867.009.407	41.242.353	15.477.892.844	20.113.612	16.406.258.216	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan kas untuk menyalurkan dana untuk menjadi aset keuangan lainnya. Risiko tersebut dapat diatasi oleh Perusahaan karena dalam pemberian fasilitas pembiayaan konsumen, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk fasilitas penerusan pinjaman untuk pembiayaan *(channeling)* maupun *demand loan* dan *term loan*.

Perusahaan juga mempunyai fasilitas pinjaman rekening koran yang dapat ditarik setiap waktu untuk memenuhi kebutuhan dana selama minimal 5 hari kerja.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company does not have sufficient financial resources to fulfill the obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash on another financial assets. This risk can be mitigated by the Company through the use of own fund, as well as the usage of Bank loans. In relation to bank loans, the Company also maintains cooperative relationships with several national banks, state-owned banks and foreign banks in the forms of finance loan forwarding facilities (channeling), demand loans, and term loans.

The Company also has an overdraft facility which can be withdrawn at any time to meet the funding requirements for a minimum of 5 working days.

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Perbandingan liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tahun 2023 sebesar 79,33% (2022: 57,49%). Dalam hal perbandingan liabilitas terhadap jumlah aset pada tahun 2023 sebesar 44,24% (2022: 36,50%).

The Company has very sound liquidity ratios. The Company's liability to equity ratios in 2023 are 79.33% (2022: 57.49%). Meanwhile, the Company's liability to asset ratios in 2023 are 44.24% (2022: 36.50%).

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Perusahaan harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga variabel, maka jumlah didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods as of December 31, 2023 and 2022. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Until 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan							Finance liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Utang premi asuransi	-	25.578.179	-	-	-	25.578.179	Insurance premium payables
Utang lain-lain	26.559.461	19.069.044	46.773.989	-	-	92.402.494	Other payables
Suku bunga variabel							Variable interest rates
Utang bank	465.388.611	-	-	-	-	465.388.611	Bank loans
Suku bunga tetap							Fixed interest rates
Utang bank	104.567.070	294.900.884	995.196.317	2.147.667.878	-	3.542.332.150	Bank loans
Jumlah	596.515.142	339.548.107	1.041.970.306	2.147.667.878	-	4.125.701.433	Total

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Until 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>1-5 tahun/ *>1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan							Finance liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Utang premi asuransi	-	26.981.810	-	-	-	26.981.810	Insurance premium payables
Utang lain-lain	27.916.248	14.790.537	61.531.429	-	-	104.238.214	Other payables
Suku bunga tetap							Fixed interest rates
Utang bank	323.041.469	316.280.769	881.986.956	953.879.965	-	2.475.189.159	Bank loans
Jumlah	350.957.717	358.053.116	943.518.385	953.879.965	-	2.606.409.183	Total

Risiko operasional

Risiko operasional biasa disebabkan oleh beberapa hal seperti kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem maupun hal-hal yang lain yang dapat berdampak pada operasional perusahaan. Untuk mencegah timbulnya risiko operasional, perusahaan melakukan beberapa hal:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.

Operational risk

Operational risk is usually caused by several matters and events, such as deficiencies and failures of internal processes, human error, system failures, or other issues that may affect the activities of a company. To avoid operational risk, the Company does several things:

- A clear understanding on the part of all lines concerned of the risks inherent in each stage of the operational activities and processes, mainly in connection with approval and disbursement of financing, customer service, accounting, and reporting.

- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksanaan dan kontrol, sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan Standar Operasi Prosedur (SOP) baku perusahaan. Sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang sudah digariskan oleh SOP.

- A clear and separate allocation of tasks between execution and control. Executors perform their activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the monitoring function ensures that the activities comply with the requirements outlined in the SOP.

- Perusahaan menggunakan *Confins System* agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.

- The Company uses an Confins System to ensure continuity and the proper functioning of the system. The Company applies an on-line, real-time system so that the management can directly control all operational activities and quickly make appropriate strategic decisions to mitigate any potential risks arising from negligence, system malfunctions, or deviations in the implementation of SOP and/or Company policy.

- Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) terhadap unit kerja terkait dan melakukan tinjauan dan evaluasi periodik terhadap kebijakan-kebijakan dan SOP secara rutin.

- The Company has also implemented Risk Control Self-Assessment (RCSA) in relevant work units and routinely conducts periodic review and evaluation of policies and SOP.

- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian keuangan yang diakibatkan oleh hal tersebut.

- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various forms of training in order to minimize the incidence of human error and problems with operating systems and the financial losses thereby incurred.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek hukum, kelemahan aspek dokumentasi hukum atau ketidak patuhan terhadap peraturan. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan terjadinya wanprestasi (default) atas kontrak/perjanjian, tuntutan hukum/gugatan dari pihak ketiga, ketidaksesuaian Standar Operasi Prosedur dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan dengan pihak ketiga, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidaksanggupan penetapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan perusahaan, atau pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan eksternal lainya. Manajemen risiko hukum mencakup namun tidak terbatas pada:

Legal risk

Legal risk is the risk caused by the weakness of legal aspects, the weakness or lack of legal documentation, or non-compliance with regulations. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of tort (default) on a contract/ agreement, legal claims/lawsuits from third parties, discrepancies between Standard Operating Procedures and the applicable laws and regulations, the weakness of commitments with third parties, incomplete binding of collateral, the unenforceability of a court decision, a court decision that could affect the implementation of the company's activities, or violation of other external terms or regulations. Management of legal risk includes but is not limited to:

a. Penggunaan dan penyusunan dokumen perjanjian yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta mempunyai dasar ketentuan hukum yang kuat

a. Use and preparation of agreement documents in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations and with strong basic legal provisions

b. Penerapan sistem pengendalian internal yang konsisten serta penerapan mekanisme uji kepatuhan (*compliance review*) secara berkala terhadap setiap kegiatan Perusahaan atau jika diperlukan pada setiap level transaksi dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya

c. Memutakhirkan perubahan kebijakan dan peraturan

d. Melakukan administrasi dokumen secara tertib

b. The application of an internal control system as well as the application of a compliance review mechanism on a regular basis on each of the company's activities or, if required, on every level of transactions with clients or other third parties

c. Updating of changes in policies and regulations

d. Maintaining the administration of documents in an orderly manner

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan. Untuk meminimalisir risiko reputasi, Perusahaan harus menjaga nama baik, antara lain dengan cara melakukan publikasi secara transparan dan selektif, disamping juga melakukan proses edukasi kepada nasabah dengan meminta nasabah memahami dengan jelas atas hak dan kewajibannya dalam bertransaksi dengan Perusahaan. Dalam hal publikasi negatif mengenai Perusahaan telah terjadi, Perusahaan harus melakukan langkah-langkah penanganan antara lain klarifikasi permasalahan dengan nasabah atau pihak yang menerbitkan publikasi negatif, melakukan hak jawab serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan nasabah atau pihak ketiga lainya. Terkait risiko reputasi, Perusahaan juga telah melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* melalui program peduli sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap kegiatan sosial.

Reputational risk

Reputational risk is risk due to, among other things, negative publicity associated with the company's business activities or negative perceptions of the company. To minimize reputational risk, the company must maintain a positive reputation by, among other things, transparent and selective publicity, while also conducting an education process with customers by asking them to understand clearly their rights and obligations in dealing with the Company. When negative publicity about the Company has occurred, the Company must undertake steps to handle it, such as the clarification of issues with customers or the parties who publish negative publicity, exercising the right to respond and resolving problems that occur with clients or other third parties. With regard to reputational risk, the Company also carries out a Corporate Social Responsibility (CSR) program through programs of caring as a form of the Company’s social activity.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi perusahaan tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal yang terjadi begitu cepat. Pengelolaan risiko strategis dilakukan terutama melalui proses pengambilan keputusan yang komprehensif didukung dengan pertimbangan atas kondisi internal dan eksternal serta data yang akurat dan aktual.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to, among other things, determination and implementation of inappropriate corporate strategies, making of inappropriate business decisions, or inadequate response by the company to rapid external changes. Strategic risk is managed mainly through a comprehensive decision-making process supported by a consideration of the internal and external conditions as well as accurate and up to date data.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan praktik-praktik yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha untuk selalu mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by the Company’s failure to comply with or to implement the laws and regulations and other applicable provisions, which will have an impact on the Company’s business activities. Compliance risk is managed by implementing good corporate governance through the application of good practices in the conduct of business activities so as to always comply with and implement the regulations and provisions in force.

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 91 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2024.

48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 91 were responsibilities of the management and were approved for issue by the Company's Directors on February 23, 2024.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - RASIO - RASIO KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - FINANCIAL RATIO OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

	2023	2022	
Rasio pembiayaan terhadap aset	91,16	89,12	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	225,43	290,35	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan jumlah saldo piutang pembiayaan	32,17	28,91	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	1,29	1,24	Non-performing financing (NF) ratio
Rasio permodalan	130,17	148,80	Capital ratio
Gearing ratio	0,73	0,48	Gearing ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	406,01	513,09	Equity to paid up capital ratio

INDEKS **ISI GRI**

GRI Content Index – WITH REFERENCE

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Clipan Finance Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023 dengan mengacu pada Standar GRI PT Clipan Finance Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st-December 31st 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	46, 47, 57, 90
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	252
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	251, 258
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	257
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	252
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	46, 55, 56, 60, 61
	2-7	Karyawan Employees	75
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	149
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	189
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	265, 267
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	266
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	189
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	190
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	129
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	32, 258
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	258
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	267
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	237
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	226
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	60
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	253
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	252
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	253

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	253
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	270
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	253
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	271, 272
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	277
GRI 401 Ketenagakerjaan GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	284
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	280
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	283
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	283
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	283
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	284
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	285
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	290
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	291
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	291
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	291

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN **OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017** [G.4]

List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	258-261
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Overview of Sustainability Aspects Performance**	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	263
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	264
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	264
	Profil Perusahaan **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	52-53
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	46-47
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	47, 57, 75
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	46, 55
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	60
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	61
	Penjelasan Direksi **Director Explanation**	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	32
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainable Corporate Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	265
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	266
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	267
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	253

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	268
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainable Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	268
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	100, 105
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	100
	Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	271
	Aspek Material **Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	273
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	273
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	273
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air Water Used	274
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	276
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	271
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	275
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	275
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	275
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	275
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	276

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaint Aspect**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	276
	Kinerja Sosial **Social Aspect**	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	277
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	278
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	278
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	279
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	281
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	126, 283
	Aspek Masyarakat **Society Aspect**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	285
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	289
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	285
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	290
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	290
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	290
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	291
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	293
	Lain-lain **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	252
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	295
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	294
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	402-404

2023 Laporan Tahunan
Annual Report

Melayani
Lebih Baik
To Serve Better

ClipanFinance

PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Wisma Slipi Lt. 6 | 6th Floor
Jl. Let. Jen. S. Parman Kav. 12
Jakarta 11480 Indonesia

Tel. : (62-21) 530 8005
Fax. : (62-21) 530 8026/27
www.clipan.co.id